RIWAJAT 40 TAON

dari

TIONG HOA HWE KOAN – BATAVIA

(1900 - 1939)

[illegible] PHOA KENG HEK, K.O.N.O.

RIWAJAT 40 TAON

dari

TIONG HOA HWE KOAN – BATAVIA

(1900 - 1939)

oleh

NIO JOE LAN

Auteurs-, Vertalings- en Publicatierechten voorbehouden.

Diterbitken oleh :

TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA
1940.

A. MAHROEM MAJOOR TIO TEK HO.

Dipersembahken pada dan goena memperingetken Promotor-Promotor dan Pendiri-Pendiri dari Tiong Hoa Hwe Koan-Batavia, siapa poenja djasah-djasah jang amat besar bagi Pergerakan dan Siahwee Tionghoa di ini Kapoelohan tinggal tertjatet dengan letter-letter mas dan tidak terloepa boeat selama-lamanja dalem Riwajat Bangsa Tionghoa di antero Hindia Olanda

序

葛祖爌

溯華人前來和印，約有一千七百餘年之歷史，最為人口稀少，從事於披荊棘，闢草萊，自無注意團結或提倡教育之思想，一七二九年雖有明誠書院之名，僅具一維形耳，當十九世紀時，國內變政維新，潘景赫，黃坤輿，許金安，陳金山，李與廉，潘立齋，丘燮亭，梁映堂，許南章諸先生有鑒及之，出而號召，提倡團結，致力教育，果於一九〇〇年在本埠八帝貫創辦中華會館，一九〇一年附設中華學堂，是為全和印僑胞努力團結，銳意教育之先聲，嗣後各地華校先後設立，由二十多所，而增至數百餘所，逐漸推進，有今日學校林立之景象者，推本究源，當歸功於吧城中華會館為之先導也，古人云「創業難，守成亦不易」，中華會館先有創辦諸先生奮發團結精神，締造不磨基礎，种此良因，當獲良果，理所當然，繼有執

事諸先生本既有之精神，努力擴充，以忠信篤敬行之；加以各慈善家信仰諸先生處事出於誠篤，以辦學富有精神，樂願解囊相助，同心合力以赴之，故其進步猶栽木然，先則枝葉怒發而茂盛，繼則由茂盛而開花，終則由開花而結賓，歷四十週年之時間，培成滿門桃李，卓著斐然成績，精益求精，永無止境，且朝氣蓬勃，如日東升，曙光輝映，前途光明，再進而至於千萬年，仍然登高行遠，終無涯際，不可遏止，尤其最堪欽佩者，學生自高中畢業後，多負笈回國求學，學成之後，或為祖國服務，或為此間社會服務，不獨增進祖國之觀念而止，而溝通中和之文化，促進中和之繁榮，增厚中和之親善……等，收穫更為閎大，此即四十週年中努力所獲之良果，亦即四十週年後繼續邁進之目標，經曰：「至誠無息」，敬為諸君勉之，此序。

SALINAN BAHASA MELAJOE KIRA-KIRA SEBAGI BRIKOET :

Riwajatnja bangsa Tionghoa jang mengoembara ka ini kapoeloan soeda berdjalan kira-kira 1700 taon lebi.

Pertama kali marika dateng sama rombongan-rombongan ketjil, dan dengan soesa-paja marika moesti berkerdja keras membabat oetan, oesahaken pertanian boeat masing-masing poenja pengidoepan, sedeng oeroesan pendidikan dan pasariketan marika sama sekali tida perhatiken. Sampe dalam taon 1729 marika baroe tjoba adaken sekola oemoem jang dinamaken „Beng Seng Su Yuan", tapi tida berhasil, achirnja tjoema tinggal namanja sadja.

Dipermoelahan abad ka doapoeloe waktoe keadahan di negri leloehoer sedeng diadaken perobahan dalem roepa-roepa soeal, toean-toean Phoa Keng Hek, Oey Koen Ie, Khouw Kim An, Tan Kim San, Lie Hin Liam, Phoa Lip Tjay, Khoe A Fan, Nio Yam Tong (Nio Hoey Oen), Khouw Lam Tjiang dan lain-lain, insjaf tentang pentingnja pasariketan bangsa Tionghoa dan onderwijs Tionghoa, maka marika laloe berkerdja keras boeat sampeken marika poenja angen-angen.

Begitoelah, sasoedanja marika geraken perkoempoelan jang dibri nama Tiong Hoa Hwe Koan di taon 1900, satoe taon kamoedian, jalah di taon 1901, marika laloe berdiriken Tiong Hoa Hak Tong. Inilah ada sebagi permoelahannja onderwijs oemoem dari bangsa Tionghoa, jang kamoedian ditoeroet di lain-lain tempat, dari doapoeloeh lebi sampe mendjadi ratoesan banjaknja di berbagi-bagi tempat di Hindia-Olanda.

Djika djoemblanja sekolahan soeda djadi demikian besar, inilah ada dari djasanja Tiong Hoa Hwe Koan, Patekoan, Batavia, jang djadi sebagi pokohnja.

Pribahasa ada bilang: „Diriken pakerdjahan ada soesa, merawatnja poen tida gampang". Tiong Hoa Hwe Koan pertama mendapat bebrapa pendiri jang dengen soemanget bersariket diriken fondamentnja jang tegoeh; ini permoelahan jang baek tentoe djoega membawah kasoedahan jang baek. Kamoedian orang-orang jang mendjadi bestuur dengen itoe matjem soemanget djoega madjoeken dengen giat ini pendirian dan berichtiar dengen sagenep hati dan soenggoe-soenggoe; ditambah dengen adanja orang-orang jang dermawan jang menaro kapertjajahan pada jang djadi bestuur poenja tjara bakerdja jang djoedjoer dan oeroes pergoeroean dengen bersoemanget, dengen senang kasiken bantoean financieel, maka dari itoe kemadjoeannja ini pendirian ada sebagi toemboenja poehoen, pertama toemboe tjabang dan daon, kamoedian mendjadi sarat, kamoedian lagi mekar banjak kembang dan achirnja berboeah banjak.

Dalem tempo 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan berdiri, ia berboeat banjak djasa goena kamadjoeannja bangsa, sebagi djoega matahari jang terbit di Timoer, tjahajanja terang-benderang, sedeng pengharepan boeat madjoe teroes sampe ratoesan riboe taon tida ada watesnja, oepamaperdjalanan jang nandjak dan djaoe tida poetoes-poetoesnja.

Apa jang boleh dikagoemken adalah moerid-moerid jang telah loeloes dari klas Kaochung dan jang teroesken peladjarannja lebih djaoe di Tiongkok, banjak jang soeda berkerdja di tanah leloehoer, demikian poen dalem shia-hwee di sini, sehingga marika bisa gaboengken cultuur Tiongkok dan Olanda bisa bikin bertamba lebi kekel perhoeboengan dan pergaoelan kadoewa negri itoe, dan inilah ada salah-satoe hasil dari pakerdjaan 40 taon, dan saja harep dengen adaken perajaan 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan bisa berkerdja lebi soenggoe-soenggoe boeat kamadjoean dan sampeken toedjoeannja, jalah seperti dalem Kitab Tiong Yong ada dibilang: „Kadjoedjoeran tida ada achirnja".

Demikianlah saja boeka ini permoelahan kata.

TSCHOU-KWONG R. KAH.

Consul Generaal Tiongkok.

MAJOOR KHOUW KIM AN.

SEDIKIT OETJAPAN

DENGEN perasahan beroentoeng dan goembira saja telah mendapet itoe kasempetan aken toelis ini „Sedikit Oetjapan" berhoeboeng dengen bakal terbitnja boekoe „Riwajat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia".

Sebagi sala satoe pendirinja (Oprichter), saja merasa girang dan poewas telah bisa saksiken, bagimana dari satoe pendirian jang asal-moelanja ketjil dan tida banjak berarti, soeda mendjadi demikian besar dan ternama, dengen soeda bisa woedjoetken sabagian ..... angen-angennja, jang kaloe itoe samoewa soeda bisa tertjipta, adalah dari djasanja marika itoe jang telah berkerdja roekoen dan dengen ichlas korbanken tempo, tenaga dan oewangnja sahingga Tiong Hoa Hwe Koan bisa mendjadi satoe tjonto berharga bagi lain-lain pergerakan dari kita poenja bangsa.

Saja masi inget bagimana pada 40 taon berselang, di waktoe sore kira-kira djam 5 di tanggal 17 Maart taon 1900, dalem kantoornja Notaris Brondgeest di Batavia, bersama-sama lain Bestuursleden, antara mana ada almarhoem Toean Phoa Keng Hek, President, dan almarhoem Toean Tan Kim San, Secretaris, saja telah toeroet boeboehken tanda-tangan dimana satoe rekest jang dioeroes oleh Notaris terseboet boeat dihatoerken lebi djaoe kapada Sri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal dari Nederlandsch-Indië soepaja mendapet ..... Rechtspersoon goena Tiong Hoa Hwe Koan Batavia.

Di itoe taon djoega, dengen firman tertanggal 3 Juni 1900 No. 15 dioemoemken dimana „Javasche Courant" tertanggal 8 Juni 1900 No. 46, perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang boleh dibilang ada mendjadi „pokonja" dari lain-lain perkoempoelan jang memake nama dan haloean saroepa, telah diakoe sah, dan dari sinilah setjara officieel ada moelai riwajatnja ini perkoempoelan.

Ampat poeloe taon boeat djalannja hikajat tida sebrapa lama, tapi boeat pergerakan bangsa Tionghoa di ini kapoeloan, jang dimoelai dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, ada besar artinja.

Roepa-roepa soeal dan perobahan goena kamadjoean dan kapentingannja kita poenja bangsa telah dilakoeken oleh ini perkoempoelan, antara mana bisa diseboet itoe sedikit tjonto: berdirinja Hollandsch-Chineesche Scholen, diperkenankennja anak-anak Tionghoa toeroet beladjar dalem Europeesche Lagere Scholen oleh Pamerentah di sini, dan jang paling penting serta ditoelad sampe di ini masa, jaitoe tentang menggoenaken dialect „Tjeng-im" atawa „Kuo-yu" dalem peladjaran bahasa Tionghoa jang dibriken pada moerid-moerid, jang sekarang soeda tida asing lagi, terpake di saloeroe tempat di mana ada bertinggal kita poenja bangsa, dan jang asal-moelanja terbit dari boea pikiran almarhoem Toean Phoa Keng Hek, Oprichter, Eerelid dan President pertama dari ini perkoempoelan, jang lantaran meliat bagimana soekernja aken membri peladjaran dalem bebrapa dialect oepama Hakka, Hokkian, Kongfoe enz., hingga seringkali ada mendjadi „bibit" persetorian atawa pertjektjokan lantaran tida ada itoe karoekoenan serta salah mengarti, maka ia soeda madjoeken ..... itoe pikirannja jang berharga.

Banjak lain-lain hal jang tida koerang pentingnja djoega telah dilakoeken oleh Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, dari soeal-soeal lahir sampe soeal kabatinan, jang tatkala baroe diberdiriken Kaoem-Pengoeroesnja ada radjin dan giat, saban malem dalem roeangan roemah perkoempoelan telah diroendingken roepa-roepa oeroesan jang mengenaken kita poenja bangsa dan jang mendjadi maksoednja ini perkoempoelan aken mengambil taoe.

Tiong Hoa Hwe Koan Batavia adalah perkoempoelan bangsa Tionghoa pertama di ini kapoeloan, jang telah tjoba siarken dan kembangken peladjarannja Tji Seng Khongtjoe di antara kita poenja bangsa, terlebi djaoe telah tjoba perbaiken tentang adat-istiadat, oepatjara perkawinan dan kamatian dengen berdasar atas peladjarannja kita poenja Nabi Agoeng.

Ichtiar dan tindakan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia dalem djoeroesan pergoeroean ternjata ada mengasi hasil-hasil jang memoewasken, banjak moerid-moeridnja jang sekarang ini mendapet kadoedoekan baik dalem masjarakat berada dimana-mana tempat, begitoe poen boekan sedikit djoemblahnja jang telah mendapet gelaran dari berbagi-bagi Sekola-tinggi di loear negri dimana marika teroesken peladjarannja, malah ada banjak jang telah mendjabat pangkat di kita poenja negri leloehoer.

Bagimana pergoeroeannja telah mendapet perhatian, itoelah bisa diliat dari djoemblah banjaknja moerid-moerid jang berasal dari Oost-, Midden- dan West-Java, Sumatra, Celebes dan lain-lain tempat.

Tetapi satoe hal jang tida haroes diloepaken, Tiong Hoa Hwe Koan Batavia telah bisa berdiri sahingga sekarang, adalah banjak dapet toendjangan dan sokongan shia-hwee Tionghoa, anggota-anggotanja dan lain bangsa, jang menaro sympathie dan jang setiap waktoe ini perkoempoelan adaken pertoendjoekan ini atawa itoe, telah membri dermahan oewang dan sebaginja, begitoepoen dari fihak Chineesche Raad (Kongkoan) jang kasi oewang subsidie goena moerid-moerid miskin teroesken peladjarannja dimana sekola dari ini perkoempoelan.

Saja ada setoedjoe dengen tindakannja Kaoem-Pengoeroes dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang telah ambil poetoesan tetep aken terbitken riwajatnja ini perkoempoelan, satoe panerbitan jang mempoenjai harga besar goena masjarakat, dan bisa diboeat toeladan oleh kita poenja toeroenan-toeroenan di kamoedian hari.

Tida perloe saja oelangken lebi djaoe dalem ini „Sedikit Oetjapan" apa jang samoea soeda terdjadi, hanja saja silahken pada sekalian pembatja aken priksa dengen penoeh perhatian pada isinja ..... boekoe „Riwajat 40 Taon" dari awal sampe di achirnja, dimana ada tertjatet banjak hal-hal jang penting dan bergoena boeat dibikin sebagi tjonto dan toeladan.

Saja poedjiken soepaja maksoednja Kaoem-Pengoeroes dengen terbitken ini boekoe „Riwajat 40 Taon" bisa berhasil sapenoehnja.

Sebagi penoetoep saja menaro pengharepan besar pada kita poenja pamoeda-pamoeda jang sekarang ini masi beladjar atawa jang soeda tamatken peladjarannja, demikian poen jang aken dateng, jalah seperti apa jang kita poenja Nabi Agoeng Khongtjoe telah oetjapken :

子曰「後生可畏，焉知來者之不如今也」

„Tjoe wat: Hoh seeng khoo wie, yan ti lay tjia tji poet dji kiem ya" atawa Melajoenja, Khongtjoe bilang: „Toeroenan (generatie) jang aken dateng boleh di'endahken, sebab siapa bisa bilang marika tida lebih baik dari jang sekarang?"

Terlebih djaoe saja bantoe dowaken pada Thian jang Maha Koewasa soepaja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia bisa hidoep teroes dengen soeboer, membawah berkah goena kabaikan dan kamadjoean kita poenja bangsa, demikian poen goena masjarakat di sini.

Saja poenja hormat,
KHOUW KIM AN.

Batavia, Maart 1940.

JOSEPH IS TJOEN SIANG.

PENDOELOEAN

„In 't Verleden ligt 't Heden,
In 't Nu, wat worden zal"
(„Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe tertjipta Hari ini,
apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oentoek Hari nanti").
W. Bilderdijk — 1756/1831.

DJIGWEE 17 - 2451 — Djigwee 9 - 2491 !
17 Maart 1900 — 17 Maart 1940 !

Ampat poeloe taon membriken satoe hikajat berharga bagi satoe pendirian jang ada pokoh dan dasar dari terlahirnja berbagi-bagi gerakan dan perobahan jang mendjalar dengen loewas dalem kalangan kita poenja bangsa, maskipoen dimoelai tjoema dengen satoe perkoempoelan ketjil oleh bebrapa pendoedoek Hoakiauw di ini kota, dan marika sama sekali tida sangka bahoewa pendiriannja itoe bisa hidoep soeboer serta beroesia pandjang, semingkin lama bertamba besar sahingga bisa berdiri sampe di ini masa.

Pemimpin, peratoeran, pengaroeh, pakerdjahannja dan laen-laen poela telah bertoekar-toekar, berganti-ganti, berobah-obah, berbedah-bedah, aken tetapi pokoh-dasarnja tinggal tetep: Perkoempoelan Tionghoa oentoek bangsa Tionghoa saoemoemnja.

Ampat poeloe taon goena tjatetan hikajat tida begitoe banjak, aken tetapi djikaloe kadjadian itoe ada dari djaman gelap sampe ka terang atawa ka djaman perlintasan, itoe ada mengandoeng banjak roepa hal jang bisa diboeat katja dan toeladan oentoek pergerakan lebih djaoe oleh kita poenja bangsa.

Satoe tjonto jang njata, adalah begimana dengen kagiatan, kaoeletan dan berkerdja samasama, orang soeda bisa liwatken segala kasoekeran serta bisa sampeken maksoednja.

Diberdiriken atas dasar berlaenan dari oemoemnja laen-laen perkoempoelan jang soeda ada di itoe waktoe, TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA ada mengandoeng satoe toedjoean dan sifat jang „laen dari pada jang laen-laen".

Kasopanan Tionghoa jang kekal, ditamba dengen pengadjaran-pengadjarannja Nabi Agoeng Khong Hoe Tjoe jang bersifat tinggi dan oetamaken kabaktian, adalah jang teroetama mengasi kakoewatan dan andjoeran bagi tenaga-hidoepnja ini perkoempoelan.

Roepa-roepa soeal telah ditimbang, dikerdjaken dan diwoedjoedken goena kabaikan dan perobahan penghidoepan dari Hoakiauw: apa jang di itoe masa dianggep koeno, tachajoel, tida bergoena, memborosken dan laen-laen adat-kabiasahan djelek, telah mendapet perhatian penoeh dari Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia, jang telah berdaja-oepaja boeat robah dan perbaiken itoe semoewa sahingga soeroep, menjotjoken, dan mendjadi „adat kabiasahan" jang digoenaken sampe di ini waktoe.

Tjotjok dengen katanja itoe pepata: „Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe, tertjipta Hari ini", demikianlah kita sekarang hidoep dalem laen kaadahan dan dengen laen adat-kabiasahan, tabeat dan sifat dari pada di abad jang laloe, samentara „Apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oentoek Hari nanti" jang berarti, bahoewa kita haroes insjaf aken berkerdja teroes dengen tida kalah giatnja dari pada pemimpin-pemimpin jang doeloe, dengen haloean jang djedjek goena kamadjoean dan kabaikannja toeroenan-toeroenan kita di Hari-nanti !

Menoelis hikajat atawa riwajat tentang kadjadian-kadjadian dari ampat poeloe taon jang laloe, dengen tida menjimpang dari kaädahan sabenernja serta berdasar atas apa jang betoel-betoel telah terdjadi, boekanlah ada satoe pakerdjahan jang gampang dan ringan, apapoela djikaloe diinget jang koetika pertama kali Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken pada tanggal 17 Maart 1900 atawa Djigwee Tjaptjit 2451, berbagi-bagi kaädahan ada laen sekali, maka sebagi dioega ini perkoempoelan digeraken dengen „laen toedjoean dari jang laen-laen", demikianlah ini boekoe hikajat diterbitken dalem kaädahan laen, jalah sebagi peringetan dari hari-berdirinja ini perkoempoelan.

Ini boekoe „Riwajat" meloeloe tjatet dan oemoemken apa jang bener-bener terdjadi dan ada itoe harga boeat diketahoei, boekan moeat penoetoeran-penoetoeran atawa toelisan-toelisan jang tida mempoenjai perhoeboengan dengen hi-

kajatnja, dan djoega tida moeat advertentie dan sebaginja.

Ini boekoe „Riwajat" teroetama soegoehken apa jang penting bagi satoe riwajat sedjati, jang berharga boeat dibatja beroelang-oelang di saban waktoe, sebagi katja oentoek pergerakan jang bakal dateng, kerna dari sitoe bisa diambil sebagi tjonto, bahoewa dengen kaoeletan, kabranian dan katetepan pikiran bisa ditjiptaken apa-apa jang dengen oemoem masi dianggep „moestail".

Dari itoe semoewa bisa diliat, bahoewa pendirian dan pakerdjahan dari Tiong Hoa Hwe Koan baik dalem tempo jang laloe maoepoen sekarang atawa jang bakal dateng, sasoenggoenja ada membawa kafaedahan besar pada sasoeatoe Hoakiauw dalem kalangan oemoem, samentara penerbitan ini ada mempoenjai harga bagi hikajat dan kasopanan (historisch en cultureel).

Pada penoelisnja jang telah korbanken pikiran, tempo dan tenaganja sahingga bisa tertjipta ini pakerdjahan jang tida bisa terloepa, Kaoem Pengoeroes dan Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan briken poedjian dan hatoerken trima-kasi.

Pada „Commissie Gedenkboek & Redactie" dari ini penerbitan, Kaoem Pengoeroes hatoerken trima-kasi boeat marika poenja pakerdjahan jang soenggoe-soenggoe, sedari waktoe diangkat pada tanggal 19 Mei 1936 sampe pada waktoe ini boekoe terbit.

Pada semoewa pembantoe jang telah membri sokongan dalem roepa-roepa hal, Kaoem Pengoeroes poen tida loepa hatoerken trima-kasinja.

Kaoem Pengoeroes dan Anggota dari ini perkoempoelan pertjaja, ini penerbitan jang diatoer setjara saderhana, dan ada poenja harga bagi hikajat pergerakan Hoakiauw aken dapet penjamboetan jang satimpal dari Hoakiauw di ini kapoeloan.

Biarlah kita harep, ini Riwajat nanti bisa sampeken maksoed jang menjoeroeng bagi penerbitannja :

> Bikin lebih bangoen soemanget-kerageman, berkerdja-sama-sama, djoendjoeng angen-angen dan perasahan jang tinggi dalem penghidoepan, dan kapertjajahan pada kemampoean diri-sendiri, hingga lebih bersariket dan tabah boeat hadepin segala keadahan dan kadjadian serta petjahken soeal-soeal dalem pertengahan ini abad XX dan sateroesnja.

Bestuur
TIONG HOA HWE KOAN.

Tjap-it-gwee Dji-it 2490.
Batavia, ——————
31 December 1939.

SEDIKIT PERKATAHAN DARI COMMISSIE VAN REDACTIE

天下無難事,只怕有心人

(Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainken dikoeatir tida ada kaoelatan)

NIATAN boeat adaken apa-apa goena peringetan hari-berdirinja tjoekoep 35 taon dari TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA, jang bermoela dan terkamoeka dari pergerakan lain-lain perkoempoelan kita poenja bangsa di ini negri, dan jang mendjadi penjoeloe dan pengandjoer, pemboeka djalan dan pengadjar, telah ditimboelken lagi di waktoe blakangan koetika Kaoem Pengoeroes hendak rajaken djoega itoe peringetan sekalian dengen adaken Fancy Fair. Aken tetapi itoe maksoed boeat adaken Fancy Fair terpaksa soeda moesti ditoenda berhoeboeng dengen beberapa sebab, maski demikian niatan boeat adaken apa-apa sebagi satoe „poesaka" jang bisa dipersembahken pada masjarakat aken mendjadi satoe tjonto jang moelia pada pamoeda-pamoeda dan pamoeka-pamoeka dari kita poenja bangsa, masi tinggal tetep.

Begitoelah telah timboel poela kainginan aken terbitken sematjem „hikajat" dari Tiong Hoa Hwe Koan -- Batavia sedari pertama kali diberdiriken di taon 1900 sampe dalem taon 1934, niatan mana telah mendapet samboetan goembira, aken tetapi oleh kerna sabegitoe djaoe belon bisa didapetken orang jang dirasa tjotjok boeat lakoeken itoe pakerdjahan berat dan loeas, maka hal itoe telah tertoenda sampe kamoedian di tanggal 31 Maart 1936 dimadjoeken dalem Perhimpoenan Kaoem Pengoeroes, jang sabaliknja lantaran di lain boelannja, April 1936, bakal diadaken pemilihan dan penoekaran Kaoem Pengoeroes, telah pasrahken oeroesan itoe di tangannja Kaoem Pengoeroes baroe.

Dalem perhimpoenan pertama dari Kaoem Pengoeroes baroe, di tanggal 19 Mei 1936, telah dimadjoeken poela soeal terseboet, jang telah dapet kamoefakatan dari semoewa jang hadlir, dengen diangkat satoe badan Commissie jang dibri nama „Commissie Gedenkboek" boeat lakoeken pakerdjahannja jang berharga, dengen mendapet kakwasahan boeat atoer oeroesan itoe.

Sabenernja niatan boeat adaken itoe „Boekoe Peringetan" boekan moentjoel di ini kali, di moeka taon 1925 djoega Kaoem Pengoeroes soeda mengambil poetoesan pasti aken terbitken „Boekoe Peringetan 25 Taon", dimana telah diminta toean Kwee Tek Hoay sebagi penoelis dan pengarangnja, aken tetapi berhoeboeng dengen beberapa sebab, sajang itoe pakerdjahan besar soeda tida bisa dilakoeken.

„Commissie Gedenkboek", jang bermoela terdiri dari toean Nio Joe Lan sebagi Voorzitter, dan toean-toean Tjee Tong Lim, Chun Foo Chun, Ang Jan Goan dan Go Siang Tiat sebagi Leden, dengen toean Tan Boen Seng sebagi Secretaris, telah adaken perhimpoenan pertama di tanggal 23 Juni 1936, dimana telah diambil poetoesan antara lain-lain "..... dengen antero swara moefakat boeat terbitken boekoe jang meloeloe moeat riwajatnja Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia, berdasar atas tjatetan-tjatetan dalem notulen dan katerangan-katerangan dari orang-orang jang mengalamken, dengen tida tertjampoer sama advertentie atawa lain-lain toelisan jang bermaksoed propaganda, baik dengen setjara apa djoega".

Sebagi penoelis dan pengarangnja kamoedian telah dipilih toean Nio Joe Lan, jang Commissie timbang ada saorang jang soeroep dalem itoe pakerdjahan besar dan berat langgoengannja, dan soepaja bisa mengentengken sedikit padanja, kamoedian telah diadaken perobahan dalem „Commissie Gedenkboek", jaitoe toean Tjee Tong Lim, Lid jang paling toewa, telah menggantiken tempatnja sebagi Voorzitter dari Commissie terseboet.

Lebi dari doewa taon lamanja, dengen tida mengenal tjape dan mengaso, toean Nio telah melakoeken pakerdjahannja dengen giat: koempoel semoewa katerangan-katerangan penting jang perloe ditjatet; preksa boekoe-boekoe notulen dan roepa-roepa penerbitan sedari taon 1900 sampe jang paling blakang; koendjoengken pada beberapa Kaoem Pengoeroes teroetama pada pendiri-pendirinja jang tatkala itoe masi ada, jaitoe almarhoem toean Phoa Keng Hek, President pertama, almarhoem toean Khouw Lam Tjiang, Kassier

jang pertama, dan Majoor Khouw Kim An, satoe-satoenja Pendiri (Mede-Oprichter) jang masi ada sekarang.

Achir-achirnja iapoenja tjape-lelah telah tergandjar, itoe boekoe ia soeda selesih toelis dalem taon 1938.

Sasoeda itoe laloe dihadepken lain soeal jang membikin itoe niatan tertoenda kombali, jalah berhoeboeng dengen keadaan oewang sanget berwates, hal mana membikin „Commissie Gedenkboek" teroetama penoelis dan pengarangnja merasa berkoeatir, jang itoe boekoe „Riwajat" achirnja nanti mendjadi „isi lemari archief", dan bila sampe terdjadi demikian pastilah itoe niatan moesti „dikoeboer" sedeng itoe lembaran-lembaran jang soeda tertoelis tida bisa lain bakal mendjadi „kertas-kertas koening jang berlobang". Aken tetapi insjaf dengen katanja itoe pepata:

世上無難事,只怕心不堅

atawa „Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainken dikoeatir tida ada kaoeletan", maka „Commissie Gedenkboek" jang kamoedian dirobah namanja mendjadi „Commissie van Redactie", jang memikoel tanggoengan tentang penerbitannja, telah teroesken pakerdjahannja, dan dengen poetoesan Perhimpoenan Kaoem Pengoeroes tertanggal 8 October 1936, itoe niatan boeat terbitken itoe boekoe „Riwajat 35 Taon" telah diganti dan dipandjangken sampe dalem taon 1940, jalah boekoe „Riwajat 40 Taon", apapoela ditimbang jang waktoenja soeda tida tjotjok, maka lebi soeroep bila dikaloearken dalem temponja jang betoel.

Kaoem Pengoeroes baroe dari Tiong Hoa Hwe Koan jang terpimpin oleh toean Ie Tjoen Siang sebagi President, dalem perhimpoenannja tertanggal 7 Februari 1939 telah angkat satoe „Commissie van Redactie" jang terdiri dari toean Tjee Tong Lim sebagi Voorzitter, toean-toean Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Mr. Souw Hong Tjoen, Ang Tjin Thay dan Nio Joe Lan sebagi Leden, samentara Secretariaat ada di bawah pimpinannja toean Tan Boen Seng, dari Administratie Tiong Hoa Hwe Koan. Dan „pada Commissie dibri kakwasahan aken terbitken serta atoer pertjitakan menoeroet marika poenja pertimbangan jang paling baik".

Demikianlah itoe pakerdjahan jang telah alamken roepa-roepa kasoekeran dan rintangan, sasoedanja „bergoelet" dalem sakian tempo lamanja, achirnja bisa djoega diterbitken, hingga tida salah katanja itoe pepata:

有志者事竟成

(Yu Tze Tsa Sze Ching Chen)

atawa „Djikaloe ada kamaoean soeatoe oeroesan bisa berhasil", tegesnja, dengen kaoeletan dan katabahan hati kita bisa sampeken maksoed jang terkandoeng.

„Commissie van Redactie" poen merasa bangga, jang dengen berkerdja bersama-sama lain-lain Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, ini boekoe „Riwajat" jang sendirinja „berriwajat" soeda bisa dilahirken dengen baik serta bisa diperkenalken pada masjarakat Tionghoa dan doenia loear.

Maskipoen „Commissie Gedenkboek" jang kamoedian dirobah mendjadi „Commissie van Redactie" telah menanggoeng itoe kawadjiban berat dan lakoeken pakerdjahan jang boekan enteng, marika merasa sangat goembira bagi berhasilnja ini pakerdjahan besar dan soeker jang marika telah lakoeken dari pertama sampe di achirnja.

Dengen penoeh pengharepan jang ini pakerdjahan nanti bisa dapet samboetan satimpal dari masjarakat (shia-hwee), „Commissie van Redactie" toetoep ini „Sedikit Perkataan" sebagi pendoeloean hikajat dari tertjiptanja boekoe jang ada itoe harga goena pergerakan Hoakiauw di sini.

„Commissie van Redactie" poen tida loepa boeat hatoerken trima-kasi pada Kaoem Pengoeroes dan lain-lain Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang telah menaro banjak kapertjajahan padanja dan djoega pada marika poenja pakerdjahan, samentara pada penoelisnja ini boekoe „Riwajat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia", „Commissie van Redactie" hatoerken slamat, dan harep soepaja ini boekoe „Riwajat" nanti disamboet dengen penoeh kagoembiraan dan mendapet tjoekoep perhatian dari banjak golongan, teroetama dari Hoakiauw di ini negri.

COMMISSIE VAN REDACTIE.

Tjap-it-gwee dji-tjap, 2490.
Batavia, ——————————
30 December 1939.

TOFAN NIO JOE LAN.

PERMOELAHAN KATA

„PENDIRI-PENDIRI Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, saja poenja hormat!"

Dengen ini seroehan saja hendak moelaiken Permoelahan Kata dari ini boekoe.

Di waktoe karang hikajat T.H.H.K. ini, satoe hal jang memenoehi saja dengen pengrasahan bertrima-kasi pada Bestuur T.H.H.K. Batavia jang dengen serahken itoe pada saja telah briken satoe kahormatan besar pada saja, saja moesti akoeh, bahoea banjak kasoekeran telah dihadepken oleh saja.

Boekan lantaran kakoerangan bahan-bahan — o boekan, hanja djoestroe kerna bahan-bahan sebaliknja ada begitoe banjak, hingga boeat pilih dan atoer itoe sadja soeda djadi satoe pakerdjahan jang tida gampang. Laen dari begitoe, itoe bahan-bahan masi moesti dikerdjaken: apa jang koerang terang moesti diselidiki terlebih djaoe soepaja kalietan roepanja jang aseli, apa jang menjangsiken moesti dibandingken dengen roepa-roepa soember agar bisa ditetepken apa jang bisa dipertjaja, apa jang terdenger moesti dipreksa betoel-tidanja itoe perna kadjadian, dan sebaginja. Dan di sampingnja itoe, pakerdjahan menjelidiki telah djadi soeker, lantaran orang-orang jang telah ambil bagian penting di dalem pergerakan T.H.H.K. banjak jang soeda bersemajem di tempat bakah. Di waktoe ini hikajat moelai dikerdjaken, dari pendiri-pendiri T.H.H.K. tjoema masi katinggalan tiga sadja, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hek, Khouw Kim An dan Khouw Lam Tjiang, dan satelah ini riwajat rampoeng ditoelis tjoema toean Khouw Kim An sadja jang bisa saksiken ini.

Meliat banjaknja dan roepa-roepa djenisnja bahan-bahan jang moesti dikerdjaken – oepamanja jang berhoeboengan dengen soewal pladjaran, jang mempoenjai sangkoetan dengen oeroesan pergaoelan oemoem, jang termasoek dalem kalangan songsoe – jang terdjadinja boekan dengen beroentoen, hanja dengen berendeng, sasoedanja menimbang mateng saja telah ambil poetoesan aken briken pada ini riwajat roepa jang sekarang, jaitoe dengen terpetjah di dalem tiga bagian: (1) Lima taon pertama (1900 - 1904), (2) 1905 - 1914 dan (3) 1915 - 1939. Dengen begitoe sasoeatoe bagian dari pergerakan T.H.H.K. menoeroet saja djadi bisa dibitjaraken dengen lengkep boeat di dalem waktoe jang tersangkoet di seblahnja penoetoeran dari laen pergerakan, hingga orang djadi bisa dapetken satoe pemandangan oemoem boeat tempo jang dibitjaraken. Tentoe sadja ini riwajat bisa dikarang dengen meroendingken satoe-satoe dari pakerdjahan-pakerdjahannja T.H.H.K., seperti pladjaran, Afd. B (Songsoe) dan sebaginja, tapi oleh kerna dengen begini orang djadi soeda mengatahoei sampe abis satoe bagian dari pakerdjahan T.H.H.K. sabelonnja batja bagian-bagian jang laen dari pakerdjahannja ini perkoempoelan, hoeboengan dari satoe dengen laen bisa djadi linjap. Inilah membikin saja ambil poetoesan aken menggoenaken tjara jang saja pake.

Tida satoe orang jang aken bisa merasa terlebih tida poeas dengen hasilnja ini penjatetan hikajat T.H.H.K. dari pada penoelisnja sendiri. Sebab soepaja ini boekoe tida djadi terlaloe tebel, itoe sakean banjaknja bahan-bahan moesti disaring dengen terliti dan banjak jang moesti diboeang. Djoestroe boeat boeang bahan-bahan boekannja gampang, dan tjoema dengen pengrasahan amat terpaksa saja telah lakoeken itoe.

Pada sekalian toean-toean jang telah membantoe pada saja di dalem ini pakerdjahan dengen roepa-roepa tjara, teroetama pada toean Majoor Khouw Kim An, Beschermheer dari T.H.H.K. Batavia, dari siapa saja telah dapetken banjak katerangan, saja hatoerken banjak trima-kasi.

NIO JOE LAN.

BESTUUR TAON KA-40:

President :	Ie Tjoen Siang.
Vice-President :	Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Liem Khing Hian, Gouw Khiam Kiet.
Adviseur :	Mr. Souw Hong Tjoen, Tan Hoe Teng, Luitenant Lie Boen Sin, Lim Eng Tjin, Chun Foo Chun.
Secretaris :	Tan Boen Seng, Lo Siauw Sien, Liok Tjoe Beng.
Penningmeester :	Kho Khe Tjoen, Nio Joe Lan.
Commissaris :	Kwee Kim Soe, Dr. Kwee Oen Liam, Khouw Yoe Tjoan, Song Chong Sin, Ang Tjin Thay, Liauw Kwi Nji, Liem Khe Jan, Ng Sim Kie.
Verificatie-commissie :	Drs. Tan Eng Oen, Na Kok Cheng, Gouw Keng Bie.

COMMISSIE VAN REDACTIE:

Voorzitter :	Tjee Tong Lim.
Secretaris :	Tan Boen Seng.
Leden :	Ang Jan Goan, Ang Tjin Thay, Go Siang Tiat, Nio Joe Lan, Mr. Souw Hong Tjoen.

Pengoendjoek isih.

„Pemboekahan", oleh Mr. Tschou-Kwong R. Kah, Consul-Generaal Tiongkok, Batavia.
„Sedikit oetjapan", oleh Majoor Khouw Kim An, Beschermheer.
„Pendoeloean", oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan.
„Sedikit Perkatahan dari Commissie van Redactie", oleh Commissie van Redactie.
„Permoelahan Kata", oleh Nio Joe Lan.
Soesoenan Bestuur toean ka 40.

BAGIAN I: LIMA TAON PERTAMA (1900 — 1904).

		blad
I	Tertjiptanja T. H. H. K.	3
II	Taon pertama	13
III	„Sekola Tjina"	21
IV	Soewal-soewal Cultureel	28
V	Toeloeng-menoeloeng di dalem kamatian	35
VI	Sekola Inggris: Yale Institute	40
VII	Pakerdjahan sociaal	44
VIII	Toeladan Batavia ditoeroet oleh laen-laen tempat	48
IX	Pendirian Tjabang-tjabang	55
X	T. H. H. K. terhadap soewal-soewal onderwijs oemoem	60
XI	Laen-laen kadjadian dalem 5 taon pertama	63

BAGIAN II: TAON 1905 — 1914.

I	Tjabang-tjabang T. H. H. K.: jang baroe dan jang berdiri sendiri	69
II	Persarikatan T. H. H. K. - T. H. H. K.: Tiong Hoa Tjong Hwe dan Djawa Hak Boe Tjong Hwe	78
III	Sekola Tiong Hoa Hwe Koan	92
IV	Pengiriman moerid-moerid ka Nanking	101
V	Ichtiar berdiriken Sekola Tengah (Tiong Hak)	108
VI	Tiong Hoa Hwe Koan dan Onderwijs Olanda	111
VII	Afdeeling B dan Afdeeling F	118
VIII	Tiong Hoa Hwe Koan dan Kaboedajahan Tionghoa	123
IX	Tiong Hoa Hwe Koan dan kapentingan oemoem	126
X	Perhatian laen-laen bangsa	133
XI	Roepa-roepa	141

BAGIAN III: TAON 1915 — 1939.

I Tjabang-tjabang Tiong Hoa Hwe Koan 147
II Sekola Tiong Hoa Hwe Koan 153
III Bibliotheek 169
IV Afd. B dan ditoetoepnja Afd. F 172
V Fonds Lie & Tan 177
VI T. H. H. K. dan soewal-soewal Tionghoa 180
VII Siahwee terbajang dalem T. H. H. K. 183
VIII Soewal-soewal intern 187
Jaartallen (taon-taon jang penting) 197

BAGIAN FACSIMILE DOCUMENTEN.

Lampiran A: „Soerat Kiriman kapada sekalian bangsa Tjina" (1900) 201
„ B: Pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang Merawati Komatian 204
„ C: Pikirannja Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Betawi, tentang hal merajaken perkara kawinan (1901) 206
„ D: Peratoeran atas hal kawin (1906) 208
„ E: Verslag dari „Pasar Derma" (Fancy Fair) jang telah diadaken oleh pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Betawi (1904) 209
„ F: Koetiban dari soerat-kabar minggoean „Li Po" taon ke-3, No. 97 tanggal 14 Februari 1903 (17 Tjia Gwee 2454) 213
„ G: Circulaire boeat pendirian satoe „Tiong Hak" pertama di Hindia-Olanda ... 219
Facsimilé Javasche Courant No. 46 dd. 8 Juni 1900, tentang perobahan statuten 222
„ besluit dari Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal, Buitenzorg 3 Juni 1900, atas pengakoehan sah sebagi Rechtspersoon boeat Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia 224
„ besluit „Handelsmerk" dari „Tiong Hoa Hwe Koan", Batavia 9 Januari 1907 225
„ dari soeratnja Departement van Justitie No. 7951 tanggal Batavia 16 Augustus 1907, tentang Handelsmerk dari „Tiong Hoa Hwe Koan", Batavia 226
„ besluit dari Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal No. 2x tanggal Batavia 1 Juli 1930, tentang perobahan statuten 227
„ dari circulaire Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, No. 71, tanggal Batavia 18 September 1908/23 Pe Gwe 2459, berhoeboeng dengen soeratnja Toean L. H. W. van Sandick, Controleur B. B., berhoeboeng dengen niatannja maoe terbitken boekoe „De in Ned.-Indië te volgen politiek tegenover de Chineezen" (Politiek jang haroes di lakoeken pada bangsa Tjina di Ned.-Indië) 228
„ Circulaire No. 913 tanggal Batavia 24 September 1908/29 Peh Gwee 2459, dari Bestuur boeat angkat lid commissie 230
„ Circulaire oendangan vergadering Bestuur, No. 932 tt. 1 October 1908/7 Kauw Gwe 2459 231
Tjatetan nama-nama leden Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Batavia sedari 1900 — 1940 235
Bagian gambar-gambar 261

BAGIAN I:

LIMA TAON PERTAMA
(1900 - 1904)

I

TERTJIPTANJA TIONG HOA HWE KOAN.

MOENTJOELNJA abad ka-20 bagi siahwee Tionghoa di Hindia-Olanda ada penting sekali terpandang dari pergerakan Tionghoa.

Pada itoe waktoe keadahan pergaoelan Tionghoa di Batavia belon ada mengoendjoek banjak tjahaja-tjahaja terang, tapi sebaliknja ada boekan sedikit hal-hal jang mendjadi bajangan-bajangan gelap bagi pengidoepan kasopanan dari bangsa kita.

Salaennja di antara berbagi-bagi golongan Tionghoa tida ada tertampak keakoeran sebagimana moestinja, tersebab oleh provincialisme jang saolah-olah menjiptaken satoe djoerang jang soeker disebrangken di antara golongan-golongan Hokkian, Khe, Kongfoe, enz. boeat djangan seboet lagi terhadep pada golongan Pranakan, di antara Kaoem Pranakan sendiri soesah sekali bisa dioendjoek soemangat karempoekan. Malahan di antara ini golongan keadahan ada begitoe roepa, hingga ada jang namaken dirinja „anak Patekoan", „anak Kongsi-Besar", „anak Senen" enz., jalah djoega samatjem provincialisme, tapi di dalem oekoeran ketjil.

Perkoempoelan-perkoempoelan jang bekerdja di dalem kalangan sociaal tida ada. Di itoe masa orang Tionghoa tjoema ada mempoenjai beberapa perkoempoelan songsoe, antaranja ada Tjoe Hoe Tee Beng, jang ada poenja clubgebouw di Kali-Besar di laen tepi kali, perkoempoelan mana sekarang soeda tinggal nama sadja, dan lebih djaoe poen ada Khoe Sien Hap Kiet, jang telah diberdiriken di dalem taon 1869, jang sampe sekarang masi idoep soeboer. Laen dari ini boleh dibilang dengen tida terlaloe menjasar, bahoea perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang selebihnja tjoema ada itoe matjem perkoempoelan-perkoempoelan jang sering-sering terbitken karewelan dengen marika poenja persetorian-persetorian satoe sama laen.

Djoega keadahan sociaal tida bisa briken banjak kapoeasan pada orang-orang jang ingin liat bangsanja bertindak madjoe. Pesta perkawinan di itoe waktoe dari golongan atas dari bangsa Tionghoa, boeat seboet sadja satoe tjonto, ada menghamboerken oewang dan tempo sama banjaknja seperti aer jang mengalir dengen deres di satoe solokan. Kaloe dirajahken pernikahan, sapoeloe hari di moeka soeda dimoelaiken pesta! Tentoe sadja tida oesah dioereihken lagi, hari-kawin jang sabenernja ada dirajahken dengen serbah mentereng dan serbah bergoemilang. Tapi satelah hari-pernikahan soeda liwat, pesta ..... berdjalan teroes! Pada hari ka-tiga sapasang penganten kaloear lagi dengen disertaken arak-arakan jang tida koerang ramehnja dan mengagoemken. Dan satelah sampe hari ka-toedjoe kombali roemah orang jang menikahken djadi poesatnja kagilang-goemilangan: itoe hari ada hari „Tjhia Tjinkee" dan „Tjhia Tje'em" dan djoega hari boeat menghatoerken trima-kasi (Tjhia Sia).

Keadahan-keadahan demikian tida-bisa-tida membikin orang-orang jang berpikiran loeas dan sedar djadi bernapsoe sekali aken goeloeng tangan-badjoe goena merobah dan memperbaeki.

Apapoela itoe koetika Tiongkok sendiri poen sedeng alamken perobahan-perobahan besar.

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

Tjoba kita toedjoehken pemandangan kita ka Tjouwkok kita aken meliat kadjadian-kadjadian di sana di djeman sabelonnja di Batavia diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan.

Di Tiongkok di dalem taon 1875 moelai bertachta Keizer Kuang Hsu, satoe keizer jang telah tjoba adaken perobahan-perobahan modern. Iapoenja kagiatan boeat adaken itoe perobahan-perobahan tida dapet kasetoedjoehannja Keizerin Tzu Hsi. Di dalem taon 1898 Keizer Kuang Hsu telah ditangkep di atas prentahnja Keizerin Tzu Hsi dan sadjek itoe waktoe ini keizer jang penoeh dengen ideaal-ideaal modern tida banjak berarti poela sahingga ia wafat di dalem taon 1908.

Apakah adanja itoe perobahan-perobahan besar di Tiongkok?

Jalah:

Kota-kota jang teroetama ada dapet perhoeboengan telegraaf satoe sama laen dengen Li Hung Chang sebagi promotornja. Perhoeboengan kawat jang pertama di Tiongkok telah tertjipta di dalem taon 1881, jalah di antara Shanghai dan Tientsin. Berbagi-bagi djalanan spoor baroe ada diboeka, oepamanja lijn Tangku — Tientsin dan lijn di Formosa. Tapi lantas djoega moelai reactie terhadep pada „soemangat baroe", jang ada teroetama di dalem kabentjian pada orang asing dan di dalem roepa terlebih ideëel ada membri inget, soepaja orang tida kasi dirinja terlaloe dipengaroehken oleh Barat. Chang Chih Tung, satoe anggota dari Han Lin Academie, ada toelis „Chuen Hsioh Pien" (jang salinannja di dalem bahasa Inggris ada pake kalimat „China's Only Hope"), dalem mana ia akoeh perloenja orang adaken perobahan-perobahan menoeroet tjonto Barat, tapi ia kasi inget, soepaja di dalem ini hal orang tida meliwatken wates dan tida nanti indjek-indjek pada traditie Tionghoa jang soeda dipoedja berabad-abad, samentara pengadjaran Khong Tjoe moesti dipegang tegoeh [1]).

Ini reactie ada diloekisken oleh Ku Hung Ming di dalem iapoenja boekoe „The Story of a Chinese Oxford Movement" [2]).

Di dalem taon-taon 1894 — 1895 ada terbit perang Tiongkok — Japan, jang kasoedahannja ada terlebih besar dari pada tjoema kakalahan bagi Tiongkok sadja: kasoedahan itoe ada bikin melek bangsa Tionghoa tentang kalemahannja Tiongkok.

Kamoedian orang sampe pada taon 1898 — satoe taon jang penting di dalem Tiongkok poenja hikajat modern.

Kerna adalah di dalem ini taon jang telah dilakoeken satoe actie jang terkenal dengen seboetan „perobahan dari taon 1898" dan jang dikapalaken oleh Kang Yu Wei.

Menoeroet ia-ini, itoe keadahan-keadahan tida enak, jang di itoe koetika Tiongkok hadepken, ada dari lantaran orang telah tida berlakoe setia pada traditie dari kasopanan Tionghoa koeno dan kerna orang telah tida menjoeroepi diri pada keadahan-keadahan baroe.

Menoeroet itoe kaoem perobahan, peratoeran pamerentahan (staatsinrichting), pladjaran dan oendang-oendang moesti dirobah di atas dasar jang terlebih bersifat Barat. Di dalem sekolahan-sekolahan haroes diadjar vak-vak baroe dan moerid-moeridnja moesti dikasi kenal pengartian-pengartian Barat.

Keizer Kuang Hsu ada setoedjoeh dengen pikiran-pikirannja Kang Yu Wei, tapi kaoem kolot tida senang dengen perobahan-perobahan jang hendak diadaken, dan ini kaoem poenja pelindoeng boekan laen dari Iboesoeri Tzu Hsi adanja. Samentara itoe, kaoem perobahan ada pandang Iboesoeri tida koerang tida lebih seperti satoe rintangan bagi kamadjoeannja Tiongkok, maka marika ada kandoeng niatan aken ketjilken kakoea-

---

[1]) Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis". Sin Po Batavia, 1925, p. 158 — 159.

[2]) Sabagian dari isinja ini boekoe ada dioeraikken di dalem Kwee Hing Tjiat, „Doea Kapala Batoe", Berlijn 1921, fatsal „Gerakan di Tiongkok", p. 79 — 92.

sahaanja Iboesoeri. Tapi ini semoea telah dapet diketahoei oleh Iboesoeri, jang lantas mendoeloehi ambil tindakan-tindakan: pada 22 September 1898 Keizer Kuang Hsu dilangkep atas prentahnja. Kerna ini telah kadjadian precies saliwatnja 100 hari sadjek Keizer Kuang Hsu kaloearken iapoenja firman perobahan jang pertama, ini ichtiar mengadaken perobahan di dalem taon 1898 ada diseboet djoega „Perobahan dari 100 Hari" [3]. Kang Yu Wei telah bisa lolosken diri dari bintjana dengen melariken diri dan mengoembarah di loear negri [4]. Ia poen telah koendjoengken Java di dalem taon 1903 sebagi tetamoe dari Tiong Hoa Hwe Koan, pada sasoedanja dari Penang ia menanja pada Tiong Hoa Hwe Koan, apa ini perkoempoelan soeka samboet kadatengannja di ini negri [5].

Sedikit waktoe sabelonnja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia diberdiriken, di Tiongkok ada terbit apa jang dinamaken hoeroe-hara Pak Koen Tauw. Permoelahannja ini soeda ada sadjek kira-kira taon 1899 di Shantung dan Chili [6]. Ini kariboetan Pak Koen Tauw berachir di dalem taon 1901.

Samentara keadahan di Tiongkok pada sedikit waktoe di moeka pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada begitoe penoeh dengen roepa-roepa kadjadian, taon 1900 poen ada satoe taon jang loearbiasa di Hindia-Olanda, sebagimana jang Mr. P. H. Fromberg ada bilang di dalem iapoenja boekoe „De Chineesche Beweging op Java". Mr. Fromberg, itoe sobat orang Tionghoa, namaken itoe taon „loear biasa" boekan sadja oleh kerna di dalem itoe taon di Java telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, hanja djoega sebab telah diambil poetoesan boeat hapoesken pacht tjandoe dan pacht penggadean; dengen pengadahan regie tjandoe dan regie penggadean soeda dilakoeken pertjobahan-pertjobahan, pacht djagal soeda dihapoesken, dan djoega telah dikaloearken titah boeat berdiriken landbouw-credietbanken [7].

Adalah di ini waktoe jang bebrapa toean-toean telah dapet pikiran boeat berdiriken satoe perkoempoelan baroe di Batavia, satoe perkoempoelan jang bersifat „laen dari pada jang laen-laen" di atas dasar jang loeas dan dengen meniender pada kasopanan Tionghoa dan teroetama pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe.

Siapa jang telah moelai dapetken pikiran boeat tjiptaken ini perkoempoelan baroe, jang nanti pikoel atas poendak sendiri kawadjiban aken adaken perobahan-perobahan di dalem pengidoepan kasopanan dan pergaoelan dari bangsa Tionghoa, ada soesah boeat dibilang.

Toean Khouw Kim An, salah-satoe oprichter dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang sekarang ada djadi Beschermheer dari ini perkoempoelan, bilang, antara orang-orang jang giat ichtiarken pendiriannja ini perkoempoelan ada toean Lie Kim Hok. Menoeroet toean Khouw Lam Tjiang, salah-satoe oprichter laen dari perkoempoelan ini, teroetama adalah toean-toean Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Lie Hin Liam jang telah bekerdja keras boeat bikin propaganda goena perkoempoelan jang hendak diberdiriken.

Penggerak-penggerak dari perkoempoelan jang hendak diberdiriken, dengen mana pergerakan Tionghoa di Java boleh dibilang telah dimoelaiken, telah tida pandang katjapean aken bikin

---

[3] Firman-perobahan pertama dikaloearken pada 11 Juni 1898, dan pada 22 September 1898 Iboesoeri pegang poela regentschap. Dr. H. F. MacNair, „Modern Chinese History", Commercial Press, Shanghai, tjitakan kadoea, 1927, p. 577.

[4] Batja tentang ini antara laen-laen:

Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis", p. 165 — 168.

[5] Tentang ini koendjoengan ada dibilang satoe dan laen di dalem Notulen Nos. 49, 53 dan 58 dari Buitengewone Bestuursvergadering dd. 7 Augustus 1903, Bestuursvergadering 28 September 1903 dan Bestuursvergadering 8 November 1903.

[6] Dr. J. J. L. Duyvendak, „Wegen en Gestalten der Chineesche Geschiedenis", Martinus Nijhoff, 's Gravenhage, 1935, p. 334.

[7] Mr. P. H. Fromberg, „De Chineesche Beweging op Java" (terbit pada Elsevier, Amsterdam, 1911) di dalem „Verspreide Geschriften" p. 423. Batja salinannja ini boekoe di dalem bahasa Melajoe oleh Tjoe Bou San, „Pergerakan Tionghoa di Hindia-Olanda", Sin Po, Batavia, 1921, p. 57.

banjak pendoedoek Tionghoa ambil bagian di dalem itoe pergerakan.

Sasoedanja pembitjarahan dapetken kamadjoean, pada soeatoe hari di roemahnja toean Phoa Keng Hek di Mangga-Besar ada dateng mengoendjoengi ampat toean-toean, jaitoe toean-toean Tan Kim San, Oey Koen Ie, Lie Hin Liam dan lagi satoe, jang toean Phoa Keng Hek tida bisa inget lagi siapa adanja. Marika toetoerken pada toean Phoa Keng Hek maksoed marika aken tjiptaken satoe perkoempoelan baroe dengen toedjoehan teroelama ada di dalem lingkoengan kasopanan. Boeat djadi President dari ini perkoempoelan jang marika hendak berdiriken ada dikandoeng niatan aken oendang Kapitein Oey Giok Koen. Itoe tetamoe-tetamoe minta toean Phoa Keng Hek poen soeka ambil bagian di dalem itoe pakerdjahan tjiptaken satoe perkoempoelan baroe dan oendang toean ini hadliriken vergadering jang aken diadaken goena berdiriken vereeniging itoe di satoe gedong di Patekoan, jang sekarang masi ditempatken dan telah djadi miliknja Tiong Hoa Hwe Koan.

Demikian telah diadaken satoe oprichtingsvergadering. Sajang tentang ini sekarang tida bisa didapetken tjatetan-tjatetan, tapi amat bisa djadi itoe telah dilakoeken pada 17 Maart 1930 atawa 17 Djiegwee 2451 [8]).

Ini vergadering-pendirian telah dikoendjoengken oleh toean Phoa Keng Hek pada sasoedanja dimoelaiken. Koetika toean Phoa dateng, orang telah sampe pada punt pemilihan Bestuur. Oleh vergadering toean Phoa Keng Hek telah diangkat djadi President dari perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan jang baroe diberdiriken. Toean Phoa telah menoelak dengen keras, tapi permintahan soepaja ia trima itoe djabatan ada begitoe sanget, hingga bagi ia tida ada terboeka laen djalan dari pada trima itoe. Toean Lie Hin Liam itoe waktoe poen ada kasi pikiran padanja aken trima sadja itoe keangkatan, sebab perkoempoelan jang baroe didjelmaken toch „tida bisa awet".

[8]) Preksa Notulen No. 7 dari Perhimpoenan-besar dd. 13 April 1901.

Toean Oey Giok Koen, jang pada sabelonnja ini perkoempoelan diberdiriken soeda diseboet namanja boeat diminta pangkoe djabatan President, telah menoelak dengen alesan — menoeroet katerangan toean Khouw Lam Tjiang — itoe waktoe ia ada djadi President dari perkoempoelan songsoe Tjoe Hoe Tee Beng, hingga ia djadi tida ada poenja banjak tempo lagi aken pegang pimpinan Tiong Hoa Hwe Koan.

Sementara ada soesah boeat bisa oendjoek dengen pasti, siapa jang telah ambil initiatief boeat berdiriken ini perkoempoelan, tida begitoe adanja dengen oprichter-oprichter atawa pendiri-pendirinja.

Pendiri-pendiri dari Tiong Hoa Hwe Koan ada 20 orang, dan nama toean-toean ini ada tersimpen bagi toeroenan-toeroenan jang mendatengi oleh kerna marika ada djadi Bestuur pertama dari ini perkoempoelan dan nama serta djabatan marika ada tertjatet di dalem Statuten bermoela di dalem artikel 6, dimana marika poen ada dioendjoek sebagi oprichter-oprichter. Marika ini ada toean-toean :

Phoa Keng Hek, President (blakangan Eere-President dan lid Kie Joe Seng Kong), jang pada tanggal 19 Juli 1937 telah meninggal-doenia dalem oesiah 80 taon,

Khoe A Fan dan Ang Sioe Tjiang, Vice-President,
Kapitein Oey Giok Koen, Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat, Lie Hin Liam, Nio Hoey Oen, Phoa Lip Tjay, Khouw Kim An (sekarang Beschermheer), Tan Tian Song, Ouw Tiauw Soey, Ouw Sian Tjeng, Oen A Tjoeng dan Lie Kim Hok, Commissaris,
Khoe Siauw Eng, Adviseur,
Tan Kim San, Eerste Secretaris,
Khoe Hiong Pin, Tweede Secretaris,
Khouw Lam Tjiang, Eerste Kassier,
dan Tjoa Yoe Tek, Tweede Kassier.

Siapakah jang telah madjoeken pikiran boeat pake nama Tiong Hoa Hwe Koan ?

Jang voorstel aken pake ini nama, menoeroet katerangannja toean Khouw Kim An, ada toean Khoe Siauw Eng.

Di dalem ini nama ada terkandoeng soeatoe apa jang mengoendjoek, bahoea perkoempoelan

jang baroe diberdiriken itoe ada mempoenjai toedjoehan-toedjoehan modern, tegesnja laen dari pada perkoempoelan-perkoempoelan jang soeda ada. Ini ada itoe doea perkatahan „Tiong Hoa". Di itoe waktoe perkatahan „Tiong Hoa" tida banjak dipake sebagimana sekarang. Orang Tionghoa seboet diri sendiri „orang Tjina". Kaloe orang ambil boekoe-tjerita Tionghoa di dalem bahasa Melajoe, jang diterbitken di itoe djeman, orang sering dapet batja perkatahan „negri Tjina" boeat Tiongkok dan „orang Tjina" boeat orang Tionghoa. Djoega di dalem Statuten ada dipake perkatahan „Tjina" dan boekan „Tionghoa". Di dalem perobahan Statuten, jang ditrima-baek oleh Perhimpoenan-besar Loear-biasa pada tanggal 16 Januari 1923 dan jang diakoeh sah dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 1 Juli 1931, baroe perkatahan „Tjina" diganti dengen perkatahan „Tionghoa". Hingga di waktoe Tiong Hoa Hwe Koan baroe ditjiptaken bisa dibilang, bahoea iapoenja nama ada kandoeng sifat-sifat modern jang ada tjotjok dan sebanding dengen iapoenja toedjoehan-toedjoehan jang modern [9]).

Maksoed diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan ada diboekisken di dalem fatsal 2 dari Statuten sabermoela sebagi brikoet:

Maksoednja Pakoempoelan ini aken mengadaken dan memalihara soewatoe fonds jang misti memikoel segala ongkos, sebagimana jang nanti ada perloe boewat:

a. bikin madjoe istiadat bangsa Tjina, sabolehboleh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe serta tida bersalahan dengan adat sopan, dan lagi aken bikin madjoe antara bangsa Tjina pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa;
b. mengadaken dan memalihara, aken goena melakoeken apa jang ada terseboet pada hoeroef a di atas ini, satoe roemah dan sabaginja boewat djadi tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel, membitjaraken perkaranja ini Pakoempoelan dan lain-lain perkara aken goena orang banjak aken dapetken perkara-perkara jang dikahendaki, sanantiasa dengan tida bersalahan sama Oendang-oendang Negri,
c. mengadaken satoe koempoelan dari roeparoepa boekoe, jang beriaedah aken goena pengataoean dan pengartian [10]).

Djadi pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe ada ambil kadoedoekan penting di dalem toedjoehannja Tiong Hoa Hwe Koan, sebab itoe — sabolehboleh — aken digoenaken sebagi padoman boeat adaken perobahan-perobahan di dalem adat-istiadat bangsa Tionghoa. Jang orang telah ambil poeloesan aken rada menjender pada oedjar-oedjarnja Khong Tjoe, tida oesah diboeat heran, kerna Khong Tjoe dari doeloe sahingga sekarang ada dipandang sebagi Goeroe-Besar bagi orang Tionghoa, pengadjaran-pengadjaran siapa ada dapet penghargahan sampe di loear perwatesan-perwatesan Tiongkok.

Di dalem boelan Juli 1900 Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada toedjoehken satoe seroehan pada publiek Tionghoa jang tertjitak djadi boekoe ketjil dengen pake kalimat „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina" [11]). Tentang sebab-sebab jang memimpin pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan dan maksoednja ini perkoempoelan ada

---

[9]) Di Tiongkok perkatahan „Tionghoa" ada djadi seboetan cemoeh bagi bangsa Tionghoa. Ini perkatahan sabetoelnja soeda digoenaken sadjek djeman Peerbakala. Di dalem kitab „Tao Chuan" orang Tionghoa diseboet Hoa sadja, jaitoe menoeroet namanja goenoeng Hoa San, dari djoeroesan mana dianggap bangsa Tionghoa telah masoek ke Tiongkok. Itoe combinatie perkatahan-perkatahan „Tiong" dan „Hoa" ada berasal dari djeman blakangan, jaitoe dari periode Sam Kok (220—280).

[10]) Kerna boenji origineel dari ini fatsal di dalem bahasa Melajoe tida terdapet lagi, boenjinja ini diambil menoeroet soesoenan-perkatahan artikel itoe jang soeda dirobah dan ditambah dan soeda diakoeh sah dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904 dengen diboeang bagian-bagian jang ditambahken dengen menilik boenjinja pertambahan-pertambahan di dalem bahasa Olanda.

[11]) Ini „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina" ada dimoeat di dalem ini boekoe sebagi bijlage A.

dioereihken di dalem itoe brochure, pada sasoedanja poedji tinggi pengadjaran-pengadjaran dari Khong Tjoe, antara laen-laen sebagi brikoet:

„Ada pengadjaran bagitoe indah dan terpoedji, dan dibriken oleh kita sendiri ampoenja Nabi! Mengapatah kita tida tjari djalan aken dapatken itoe?

Dari sebab beringat, jang di antara kita, orang-orang Tjina di sini, ada banjak sekali jang belon mengenal pada KHONG HOE TJOE poenja pengadjaran atawa pitoewa jang amat baik dan berfaedah besar, maka kita, doewa poeloeh orang, soedah moefakat sama-sama dan mendiriken di sini satoe pakoempoelan jang bernama „Tiong Hoa Hwe Koan".

Maksoednja Pakoempoelan ini ada terseboet di dalem Peratoerannja jang telah diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal dengan firman bertanggal 3 Juni 1900 No. 15, dan ada dinjataken djoega di dalem Pakoempoelan ini poenja Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), jang djoega nanti disembahken pada Sri Padoeka Toewan-besar, soepaja diakoe sah olehnja.

Sekarang biarlah kita toetoerken di sini, bagimana adanja Pakoempoelan ini poenja perniatan atawa harapan.

Pertama, Pakoempoelan ini ada harapan, aken ilangken atawa entengken segala perkara kabiasaän jang ada memberati pada orang-orang Tjina di dalem perkara merawati hal kamatian dan merajaken hal kawinan. Dengan sabolehnja perkara-perkara ini nanti dibikin saderhana, dengan menoeroet pada Lid-lid dari Pakoempoelan ini ampoenja pertimbangan dan kerempoekan, jang ditetepken oleh soewara jang lebih banjak, di dalem perhimpoenan-perhimpoenan-besar jang nanti dibikin aken bitjaraken perkara-perkara itoe.

Pengarapan jang kadoewa, ada sabagimana terseboet di bawah ini:

I. Di dalem hal bikin madjoe alias perbaiki istiadat Tjina, maka *dengan sabolehnja* nanti ditoeroet atoeran-atoeran jang bersatoedjoe sama pengadjaran atawa pitoewanja Nabi KHONG HOE TJOE. *Dengan sabolehnja*, jaitoe maoe bilang: sekedar jang boleh dilakoeken oleh orang-orang Tjina di tanah sini, dengan menoeroet perlimbangannja perhimpoenan-besar.

II. Di dalem hal bikin madjoe pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, nanti diadaken roemah-roemah sekolah."

Demikian ada soeara officieel tentang sebab-sebab maka telah diberdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan tentang maksoed-maksoednja. Di sini haroes dioendjoek, bahoea ini „Soerat Kiriman" telah ditoelis di dalem boelan Juli 1900, djadi sasoedanja liwat ampat boelan sadjek dilakoeken pendirian jang sabenernja, jaitoe 17 Maart 1900 atawa 17 Djiegwee 2451, sebagimana jang ada dioendjoek di dalem notulen No. 7 dari Perhimpoenan Besar pada hari Saptoe 13 April 1901 malem pada punt II dari agenda, jaitoe moesti diangkat Kaoem-Pengoeroes baroe oleh kerna „Pakoempoelan ini soedah melaloei satoe tahon". Maka di dalem itoe „Soerat Kiriman" soeda ada dioetaraken pengharapan aken berdiriken sekolahan, samentara di dalem Statuten sabermoela tida ada diseboet soewal berdiriken sekolahan ada terkandoeng di dalem maksoednja ini perkoempoelan.

Tentang itoe maksoed dan daja-daja boeat sampeken itoe kita bisa dapetken katerangan officieel terlebih djaoe.

Toean L. H. W. van Sandick, jang di itoe waktoe ada djadi Controleur Binnenlandsch Bestuur di bilangan-bilangan di loear Java dan Madoera, dan blakangan djadi lid Raad van Indië dan telah menoetoep mata di dalem taon 1936 di Bandoeng, koetika berada di dalem verlof di 's Gravenhage, ada menoelis soerat pada toean Phoa Keng Hek, President Tiong Hoa Hwe Koan, tertanggal 1 Augustus 1908 aken minta katerangan tentang Tiong Hoa Hwe Koan. Boeat dapetken katerangan-katerangan jang di'inginken, toean Van Sandick ada madjoeken 14 pertanjahan. Ini soerat telah dibitjaraken di dalem Perhimpoenan Lid-lid-pengoeroes dari tanggal 15 September 1908, jang dipimpin oleh Luitenant Khoe A Fan selakoe voorzitter. Sebagimana kabiasahan di itoe waktoe, boeat djawab itoe pertanjahan-pertanjahan telah

diangkat satoe commissie, jang berada di bawah pimpinan toean Phoa Keng Hek sebagi voorzitter dan toean-toean Kan Hok Hoei, Kapitein Khouw Kim An, oud-Luitenant Lie Hin Liam, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Ang Sioe Tjiang sebagi lid-lid, samentara Secretaris commissie ini ada toean Tan Kim Bo. Ini commissie telah madjoeken iapoenja rentjana djawaban dan katerangan di dalem Perhimpoenan Loear-biasa dari Lid-lid-pengoeroes dd. 25 October 1908.

Pertanjahan pertama dari toean Van Sandick ada : dengan maksoed apa Tiong Hoa Hwe Koan soeda didiriken ?

Djawaban commissie ada: „Tiong Hoa Hwe Koan telah didiriken dengan maksoed aken bikin madjoe hal pengatahoean dan pri-sopan antara orang-orang bangsa Tjina soepaia ija-orang tiada tinggal bodo atawa tinggal berderadjat rendah."

Soepaja djadi terlebih tegas, commissie ada briken katerangan lebih djaoe tentang sasoeatoe punt djawabannja. Katerangan lebih djaoe tentang ini punt pertama ada sebagi brikoet :

Soedah lama sekali memang orang-orang Tjina ada kapingin sama hal itoe, jaitoe bikin madjoe perkara pengatahoean dan pri-sopan.

Pri-sopan jang tinggi, telah ada antara bangsa Tjina, sadari belon terlahir ija-orang poenja nabi Khong Hoe Tjoe, jang di dalam temponja soedah perbaeki kaädaännja kitab-kitab adat-lembaga dan lain-lain. Bangsa Tjina melinken misti diboekaken sadja pikirannja, aken djadi terlepas dari kabodoan dan pri kaädaän jang rendah. Inilah jang telah terbitken gerakan aken diriken Tiong Hoa Hwe Koan.

Katerangan ini, dan djoega katerangan-katerangan jang laen, toean Van Sandick ada masoeken di dalem iapoenja boekoe „Chineezen buiten China" („Orang Tionghoa di loear Tiongkok") jang terbit dalem taon 1909 pada M. van der Beek's Hofboekhandel di 's Gravenhage (p. 249 - 254). Djoega soeratnja toean Phoa Keng Hek pada toean itoe dan Statuten dari Tiong Hoa Hwe Koan, sebagimana jang soeda dirobah dan diakoeh sah dengan beshuit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904, ada dimoeat di dalem itoe boekoe [12].

Apabila kita bandingken katerangan dari ini commissie dengen boenjinja fatsal 2 dari Statuten, kita dapatken kanjatahan, bahoea maksoed sebagimana jang diloekisken oleh itoe commissie dan jang ada diseboet di dalem Statuten kira-kira ada bersamahan. Satoe katjoealian adalah, di dalem katerangan dari commissie tida ada diseboet „saboleh-boleh dengen menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe". Tapi ini sabetoelnja tida ada mendjadiken perbedahan apa-apa, oleh kerna orang Tionghoa boleh dibilang semoeanja ada hargaken pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Tapi di seblah ini kaliatan ada dikandoeng lagi maksoed laen jang membikin pendiri-pendirinja djadi bekerdja keras aken tjiptaken Tiong Hoa Hwe Koan. Ini kita bisa katahoei dari oeretlhannja salah-satoe pendirinja jang sekarang masi ada di antara kita, jaitoe toean Khouw Kim An, jang sekarang ada djadi Majoor der Chineezen dan Beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan.

Koetika pada 3 Juni 1936 diadaken theehwee aken merajahken Tiong Hoa Hwe Koan soeda berdiri 36 taon, toean Khouw Kim An telah bikin penoetoeran ringkes tentang ini perkoempoelan pada djeman baroe terlahir. Ia bilang, Tiong Hoa Hwe Koan bermoela melaenken ada satoe perkoempoelan jang kandoeng maksoed boeat merapetken pergaoelan Hoakiauw zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiauw, dan salaennja ini hal siarken pengadjaran Khong Tjoe ada djadi toedjoehan jang teroetama [13].

Rapetken pergaoelan Hoakiauw zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiauw : tidakah ini maksoed poen ada sama penting dan besarnja seperti hal membikin madjoe

[12] L. H. W. van Sandick, „Chineezen buiten China", M. van der Beek's Hofboekhandel, 's Gravenhage 1909, masing-masing pada katja 248—249 dan 265—272.

[13] Batja verslag tentang ini perdjamoean thee di dalem dagblad „Sin Po" Maleisch Editie dd. 4 Juni 1936.

istiadat bangsa Tionghoa dan bikin madjoe antara bangsa Tionghoa pengatahoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, sebagimana jang ada diseboet di dalem Statuten ?

Sebagimana orang taoe, bangsa Tionghoa di Hindia-Olanda ada terdiri dari bebrapa golongan, seperti golongan Hokkian, Khe, Kongfoe, dan laen-laen lagi [14]). Biarpoen terpandang dari djoeroesan kabangsahan, djadi dengen singkirken provincialisme, semoea ada satoe bangsa, toch kadang-kadang antara satoe dan laen golongan ada terbit hal-hal jang haroes disedihken. Merapetken pergaoelan marika itoe dengen tida kenal perbedahan provincie atawa kampoeng — inilah Tiong Hoa Hwe Koan ada wadjibken djoega dirinja ! Dengen melirik pada soesoenan Bestuur pertama orang poen dengen lantas bisa dapetken kanjatahan, bahoea ini, biarpoen tida tertoelis item di atas poeti, ada djadi salah-satoe antara maksoed-maksoed jang di-ingin sampeken. Sebab di dalem Bestuur pertama ada doedoek Tionghoa Pranakan dan Tionghoa Totok dari berbagi-bagi golongan. Di dalem „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina" Bestuur poen ada oendjoek pada sokongan jang terdapet dari itoe berbagi-bagi golongan : „Lebih djaoeh biarlah kita seboet djoega di sini, bahoewa sampe di ini tempo Pakoempoelan ini soedah ada ampoenja Lid ampir saratoes orang banjaknja, antara mana ada bangsa Khe totok dan peranakan, Hokkian totok dan pranakan, hingga ada djoega orang bangsa Kongfoe jang membantoe pada Pakoempoelan ini, sedang kita poenja kapala bangsa Padoeka Toewan Majoor Tio Tek Ho, ada djadi Beschermheer dari Pakoempoelan ini. Njatalah jang bebrapa roepa bangsa ada moefakat sama-sama atas hal Pakoempoelan ini".

Tegesnja Tiong Hoa Hwe Koan ada djadi satoe perkoempoelan Tionghoa oemoem, jaitoe boeat semoea golongan Tionghoa, jang teroetama bekerdja di dalem kalangan cultureel.

Tiong Hoa Hwe Koan hendak bikin madjoe istiadat bangsa Tionghoa, saboleh-boleh dengen menoeroet pengadjarannja Khong Tjoe, dan djoega hendak bikin madjoe pengatahoean tentang soerat-soerat dan bahasa-bahasa, goena mana aken diadaken dan dipelihara satoe roemah dan sebaginja boeat djadi tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel membitjaraken soewal-soewalnja itoe perkoempoelan dan laen-laen hal aken goena orang banjak, dan terlebih djaoe hendak adaken satoe koempoelan boekoe-boekoe jang berfaedah aken goena pengatahoean dan pengartian, tegesnja orang poen hendak berdiriken satoe bibliotheek.

Ada kaliatan njata dari sini, bermoela Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken sebagi satoe perkoempoelan jang teroetama aken bekerdja goena pri kasopanan. Soewal onderwijs tida ada diseboet sama-sekali di dalem Statuten jang pertama. Djadi njata di waktoe Tiong Hoa Hwe Koan baroe diberdiriken, orang tida ada kandoeng niatan boeat bekerdja di dalem lapangan onderwijs. Tiong Hoa Hwe Koan ada satoe perkoempoelan sociaal oemoem, ja brangkali djoega boleh dibandingken dengen satoe Studieclub atawa Studiekring boeat meroendingken berbagi-bagi soewal cultureel. Pakerdjahan onderwijs dimoelai satoe taon kamoedian sasoedanja ini perkoempoelan berdiri dan baroe dimasoeken blakangan di dalem Statuten, jaitoe dengen perobahan dan penambahan jang diakoeh sah dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 18 Maart 1904.

---

[14]) Ada menarik hati boeat meliat, brapa besarnja masing-masing golongan itoe menoeroet tjatjah-djiwa 1930. Di dalem „Volkstelling 1930, deel VII, Chineezen en andere Vreemde Oosterlingen in N.I.", penerbitan Departement van Economische Zaken, Batavia 1935, p. 88, kita dapetken angkah-angkah sebagi brikoet :

	Lelaki :	Prempoean :
Hokkian	309.253	245.728
Hakka	124.935	75.831
Tio Tjioe	63.423	24.389
Kwangtoe	97.740	38.380
Laen-laen	123.941	64.468.

Begitoelah di oedara siahwee Tionghoa telah moentjoel satoe bintang baroe, jang lekas djoega aken pentjarken sinarnja jang bertjahaja dan nanti menarik perhatian dari saloeroeh Hindia-Olanda, boekan sadja dari sesama-bangsa Tionghoa, hanja djoega dari laen-laen bangsa: Orang Olanda, Priboemi dan laen-laen.

Tiong Hoa Hwe Koan soeda berdiri sadjek tanggal 17 Maart 1900 atawa 17 Djiegwee 2451, tapi dengen officieel ini perkoempoelan teritoeng berdiri pada 3 Juni 1900, jaitoe tanggal kaloearnja besluit dari Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang akoeh sah perkoempoelan ini, menoeroet apa jang ditetepken di dalem Statuten fatsal 3, jang berboenji: „Ini Pakoempoelan didiriken aken daewa poeloeh sembilan tahon dan sabelas boelan lamanja, teritoeng dari harian Peratoeran ini diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal, hingga Pakoempoelan ini ada poenja hak aken berlakoe". Besluit ini ada pake No. 15 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 8 Juni 1900 No. 46.

Koetika Tiong Hoa Hwe Koan baroe diberdiriken, ia roepanja ada dipandang dengen rada tjoeriga oleh Pamerentah. Maka djoega di dalem Statuten ada dimoeat satoe „overgangsbepaling" („penetepan-perlintasan"), jang di dalem bahasa Olanda ada berboenji (batja „Javasche Courant" 8 Juni 1900 No. 46):

„Overal, waar in deze statuten gesproken wordt, zoowel van algemeene vergaderingen van leden, zoo gewone als buitengewone, als van bestuursvergaderingen, zal in ieder geval, niettegenstaande de op deze statuten te verleenen goedkeuring door den Gouverneur-Generaal, de vergunning daartoe van het betrokken Hoofd van Plaatselijk Bestuur worden gevraagd en verkregen."

Atawa di dalem bahasa Melajoe:

„Dimana-mana jang di dalem ini statuten ada diseboet tentang algemeene vergaderingen dari lid-lid, baek jang biasa maoepoen loear-biasa, dan djoega bestuursvergaderingen, di dalem segala hal, biarpoen ada pengakoehan sah (goedkeuring) jang aken dibriken pada ini statuten oleh Gouverneur-Generaal, aken diminta dan didapetken perkenan oentoek itoe dari Kapala Plaatselijk Bestuur jang tersangkoet."

Tapi di dalem Statuten jang soeda terobah dan jang telah diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal pada 3 Mei 1901 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 10 Mei 1901 itoe penetepan-perlintasan telah dihapoesken. Hingga sadjek itoe waktoe orang djadi tida oesah minta perkenan Kapala Plaatselijk Bestuur lagi boeat adaken vergadering-vergadering, sebagimana jang telah moesti dilakoeken di dalem tempo kira-kira 10-11 boelan lamanja.

Ini katjoerigahan bisa djadi ada tersebab oleh kerna dikoeatirken ini perkoempoelan jang baroe diberdiriken nanti ambil haloean politiek jang tida teringin di sini. Tapi itoe katjoerigahan lekas ternjata tida beralesan.

Penjamboetan fihak Tionghoa pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan poen ada berbedah-bedah. Ada jang bergirang dengen tertjiptanja ini perkoempoelan jang mempoenjai toedjoehan loeas, tapi di laen fihak poen ada jang anti.

Ini sikap anti Tiong Hoa Hwe Koan teroetama ada tertampak pada golongan jang maoe berkoekoeh pada kabiasahan-kabiasahan di itoe koetika, jalah itoe kabiasahan-kabiasahan jang hendak dirobah oleh orang-orang jang telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan. Djoestroe oleh kerna perobahan-perobahan hendak dilakoeken dengen berdasar di atas pengadjaran dari Khong Tjoe, golongan jang bentji Tiong Hoa Hwe Koan ada namaken pemimpin-pemimpin dan lid-lid Tiong Hoa Hwe Koan . . . orang-orang mabok Khong Tjoe! Antara kaboeroekan-kaboeroekan di dalem siahwee Tionghoa jang teroetama hendak dibasmi — menoeroet pembilangannja toean Khouw Kim An — adalah pendjoedian. Lid-lid Bestuur dan lid-lid biasa dari ini perkoempoelan ada dilarang keras berdjoedi, baek di tempat-tempat oemoem, seperti di medan pesta, maoepoen di dalem roemahan boeat iseng-iseng. Tjara demikian di pesta-pesta ada tertampak satoe pemisahan jang tegas di antara golongan Tiong Hoa Hwe Koan dan kaoem jang anti ini perkoempoelan. Kaoem Tiong Hoa Hwe Koan di dalem pesta-pesta ada djaoeken diri dari kartoe dan dengen begitoe djadi tjoema ber-

koempoel dengen satoeroehnja sadja, dengen terpisah dari jang laen-laen.

Pertentangan di antara kadoea golongan itoe telah membikin kaoem jang hendak adaken perobahan-perobahan, jalah fihak Tiong Hoa Hwe Koan, dapet djoeloekan „Kaoem Moeda", samentara marika jang tida setoedjoeh dengen itoe gerakan ada beroleh sebostan „Kaoem Koeno" atawa „Kaoem Kolot" [15].

[15] Kwee Tek Hoay di dalem japoenja serie-artikel „Atsal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia", II, dalem maandblad „Moestika Romans", Tjitjoeroek, November 1936, p. 811.

Rekest pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada dimadjoeken dengen perantarahan notaris Th. H. C. Bronsgeest, jang djoega telah atoer Statuten dari ini vereeniging.

Demikian Tiong Hoa Hwe Koan telah terlahir.

Pasti sekali di antara pendiri-pendirinja tida ada jang njanah, pendirian marika itoe lekas djoega aken disamboet di saloeroeh kapoelohan ini dengen pengrasahan kagoem dan setoedjoeh, hingga pergerakan Tionghoa oemoemnja dipandang telah moelai pada itoe sa'at.

II

TAON PERTAMA.

SADJEK ini perkoempoelan diberdiriken, ia soeda sewah satoe gedong di Patekoan boeat iapoenja clubgebouw. Ini gedong sekarang masi digoenaken oleh Tiong Hoa Hwe Koan dengan soeda djadi iapoenja milik.

Sebagimana soeda ditoelis, Tiong Hoa Hwe Koan teritoeng telah diberdiriken pada 17 Maart 1900, tapi officieel ia moelai berdiri pada 3 Juni 1900.

Bestuursvergadering jang pertama, dengen dikapalaken oleh Presidentnja, toean Phoa Keng Hek, dan dihadlirken djoega oleh Majoor Tio Tek Ho, Beschermheer, telah diadaken pada hari Rebo 3 October 1900 djam 8 malem, di dalem mana antara laen-laen ada dibitjaraken soewal membikin Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement) di hadepan notaris Th. H. C. Bronsgeest.

Tapi sadjek Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken sahingga sampe pada harian diadaken perhimpoenan jang pertama dari Kaoem-Pengoeroes, penggerak-penggerak dari ini perkoempoelan boekannja tida bekerdja.

Saban malem orang berkoempoel dan roendingken roepa-roepa soewal.

Tapi terhadep pada loear tida ada kaliatan pakerdjahan apa-apa. Hingga tida heran, publiek Tionghoa, jang saban malem liat gedong Tiong Hoa Hwe Koan terang-benderang lampoe-lampoenja dan lid-lid-pengoeroesnja bertjokol di sitoe dengen kaliatannja tida lakoeken apa-apa, djadi ada jang anggep — dan djoega njataken anggepannja! — bahoea orang-orang Tiong Hoa Hwe Koan tjoema ada ..... toekang-toekang batja koran sadja! Ini anggepan dinjataken dengen .... soerat boedek!

Koetika di dalem itoe taon toean Phoa Keng Hek, President, rajahken iapoenja shedjit pada 15 Goqwee (11 Juni 1900, atawa 8 hari sasoedanja kaloear besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang trima-baek Statuten dari Tiong Hoa Hwe Koan) di Teloek-Poetjoeng, Bekasi, lid-lid Bestuur di waktoe kondangan poen ada bitjaraken oeroesan-oeroesan Tiong Hoa Hwe Koan dengen toean Phoa.

Adalah dalem itoe pesta-perdjamoean hari-lahirnja toean Phoa jang orang dapet pikiran boeat boeka sekolahan.

Jang paling doeloe timboelken ini soewal sekolahan ada toean-toean Lie Kim Hok, Tan Kim San, Lie Hin Liam, Oey Koen Ie, Tan Tjong Long, Thio Sek Liong, Ang Sioe Tjiang, Khoe Siauw Eng dan Khoe A Fan.

Di boelan brikoetnja, Juli 1900, laloe disiarken „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina" di dalem roepa boekoe ketjil, jang isihnja ada mengoeraihken sebab-sebab jang telah membikin diambil poetoesan oleh itoe 20 oprichters aken berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, maksoed dan pengharepan-pengharepan dari ini perkoempoelan, jang antara laen-laen hendak adaken roemah-roemah sekola, pemandangan tentang djoemblahnja lid-lid jang soeda ada dan jang terdiri dari berbagi-bagi golongan orang Tionghoa, dan laen-laen poela sebaginja dengen disilahken orang Tionghoa masoek djadi lid.

Tentang niatan berdiriken roemah-roemah sekola di dalem itoe „Soerat Kiriman" ada ditoetoerken sebagi brikoet :

Lebih doeloe nanti diadaken satoe roemah sekola boewat anak-anak lelaki, di mana moerid-moerid nanti diadjari soerat dan bahasa Tjina, dengan menoeroet atoeran baroe, jang sekarang ada terpake di roemah-roemah sekola di Negri Tjina dan di Djepang, jaitoelah soewatoe ilmoe aken mengadjar, soepaja moerid-moerid djadi lekas pande di dalem peladjarannja. Lain dari diadjari soerat dan bahasa, moerid-moerid nanti dibri kenal pada istiadat Tjina dan nanti diadjari djoega ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bergoena.

Kamoedian nanti diadaken djoega roemah sekola boeat anak-anak prampoewan, di mana anak-anak ini nanti diadjari soerat Olanda di dalem bahasa Melajoe, dengan diadjari djoega sedikit soerat Tjina, sambil dibri kenal pada istiadat Tjina. Djoega ija-orang nanti diadjari sedikit ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang berfaedah.

Djikaloe Pakoempoelan ini bisa madjoe di dalam halnja, sabagimana jang diharap, maka nanti diadaken djoega roemah sekola boewat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris.

Itoe roemah sekola jang terseboet paling doeloe nanti moelai diadaken, djikaloe Pakoempoelan ini soedah ada poenja 700 lid.

Di dalam sekola ini nanti ada satoe goeroe besar dan bebrapa goeroe ketjil.

Itoe goeroe besar nanti mengapalai perkara membri peladjaran dan menerangken istiadat.

Banjaknja goeroe ketjil di dalam roemah sekola ini, nanti bergantoeng pada banjaknja moerid-moerid: satoe goeroe ketjil ditantoeken misti mengadjar 25 moerid. Tapi djikaloe djoemblahnja moerid-moerid ada 10 orang lebih banjak dari pada bagiannja goeroe-goeroe ketjil, baroelah nanti dipanggil lagi satoe goeroe ketjil. Tegasnja bagini: Djikaloe ada 50 moerid, nanti ada 2 goeroe ketjil, djika banjaknja moerid bertambah sampe djadi 60, nanti ada 3 goeroe ketjil; djika moerid ada 85, nanti ada 4 goeroe ketjil ; enz.

Sasoewatoe moerid jang beladjar di dalem ini sekola, nanti membajar sedikitnja satoe boelan f 2.50, paling banjaknja f 10.—, menoeroet kamampoeannja orang, dengan tertimbang oleh Kaoem Pengoeroes.

Peritoengan kasar di dalam hal ini, demikian adanja :

Gadjinja goeroe besar, satoe tahon	f 1500
Gadjinja 2 goeroe ketjil, satoe tahon doewa kali f 600.—	„ 1200
Ongkos rawatin dan sewa roemah-roemah sekola satahon	„ 800
Ongkos pakoempoelan satoe tahon	„ 1500
	f 5000

Wang jang boleh terdapat di dalam satoe tahon :

Contributie dari 700 Lid à f 6.—	f 4200
Bajaran dari 50 moerid à f 30.—	„ 1500
	f 5700

Kaloe moerid ada 60, Pakoempoelan nanti dapat lagi bajaran dari 10 moerid à f 30.— ..... f 300

Tapi misti bajar gadjinja lagi 1 goeroe ketjil ..... „ 600

Ini karoegian f 300 boleh dipikoel oleh itoe wang kalebihan jang kalihatan di atas ini.

Halnja sekola jang lain-lain, nanti diatoer di belakang kali.

Pakoempoelan ada harap, jang djikaloe banjaknja Lid ada 1200 orang, ija nanti boleh moelai atoer aken adaken djoega sekola boewat anak-anak prampoewan.

Bebrapa hari satoe kali, sabagimana nanti ditantoeken oleh Kaoem Pengoeroes, itoe goeroe besar jang terseboet di atas ini, nanti bitjara dan menerangken pada sekalian Lid, di dalam roemah Pakoempoelan, segala pengadjaran atawa atoeran jang telah dibri oleh Nabi KHONG HOE TJOE, sedang orang-orang jang tida djadi Lid dari pakoempoelan ini, boleh djoega toeroet dengar bi-

tjaranja ini goeroe, djikaloe masih ada tempat boewat ija-orang.

Pakoempoelan ada harap nanti bisa dapat satoe goeroe besar jang bisa bitjara bahasa Hokkian.

Saäntero bitjaranja goeroe itoe nanti ditoelis di dalam bahasa Tjina, dan djoega nanti ditoelis di dalam bahasa Melajoe dengan hoeroef Olanda. Doewa roepa toelisan ini nanti ditjitak dan didjoewal atawa dibagiken pertjoemah pada sekalian Lid, menoeroet bagimana jang nanti ditantoeken di dalam perhimpoenan besar [1]).

Niatan berdiriken sekola djadi ada poenja dasar jang loeas, kerna jang diharep aken diadaken boekan tjoema satoe, hanja tida koerang dari ampat sekola, jaitoe (1) sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki, (2) samatjem sekola Melajoe boeat anak-anak prampoean, (3) sekola Olanda dan (4) sekola Inggris.

Satoe hal jang loear-biasa berhoeboeng dengen niatan berdiriken sekolahan adalah itoe pakerdjahan jang aken dibriken pada itoe goeroe-besar, jang boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, hanja djoega „bebrapa hari satoe kali" nanti oereihken pada sekalian lid-lid, dengen mengambil tempat di dalem gedong perkoempoelan, pengadjaran-pengadjaran dari Khong Tjoe. Itoe goeroe dengen tjara demikian boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, tapi laen dari itoe poen satjara practisch moesti mendjadi „goeroe" bagi orang-orang dewasa di dalem pri kasopanan Tionghoa sebagimana jang itoe ada tergenggem di dalem oedjar-oedjar dari Khong Tjoe.

Ini sebaliknja kombali ada djadi satoe boekti, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan pada waktoe baroe diberdiriken ada djadi satoe perkoempoelan sociaal oemoem. Itoe niatan, jang saäntero pembitjarahannja goeroe itoe nanti ditoelis dan ditjitak di dalem bahaa Tionghoa dan Melajoe aken kamoedian didjoeal atawa dibagi-bagi dengen pertjoema pada lid-lid, poen ada mengoendjoek dengen tegas ka dalem ini djoeroesan.

Ada berharga boeat dioendjoek di sini, bahoea di dalem niatan-niatan dan pengharapan-pengharapan, soewal berdiriken roemah-sekola boeat pladjarken bahasa Olanda ada diseboet terlebih doeloe dari pada angen-angen aken mengadaken roemah pergoeroehan Inggris.

Tjara demikian djadi soeda timboel niatan aken berdiriken sekolahan, dan orang moelai bekerdja dengen giat aken sampeken itoe maksoed.

Vergadering pertama dari Bestuur telah diadaken pada 3 October 1900 djam 8 malem, precies sasoeda berselang 4 boelan sadjek kaloear besluit jang akoeh sah ini perkoempoelan. Agendanja tjoema terdiri dari 2 punt, jaitoe (1) soewal Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), tentang mana dipoetoesken, bahoea itoe aken ada sebagimana jang telah ditoelis oleh notaris Th. H. C. Bronsgeest dan diserahken pada Ia-ini aken dioeroes sebagimana moestinja, sementara berlakoenja ini moelai pada hari Huishoudelijk Reglement itoe diperkenanken oleh pembesar, dan (2) tetepken gilirannja commissaris-commissaris aken doedoek saban sore berdoea-doea di dalem roemah perkoempoelan.

Diwadjibkennja doea commissaris saban malem doedoek di dalem roemah perkoempoelan kombali ada oendjoek pada sifat sociaal dari Tiong Hoa Hwe Koan.

Vergadering kadoea telah diadaken pada itoe hari djoega, Rebo 3 October 1900, jalah dimoelaiken pada djam 10 malem dengen terpimpin oleh President, toean Phoa Keng Hek. Ini vergadering ada perhimpoenan-besar dari sekalian lid.

Soewal jang dibitjaraken di dalem ini algemeene ledenvergadering ada penting sekali, jaitoe : Tiong Hoa Hwe Koan perloe pindjem oewang, soepaja bisa moelai mengatoer kerdjahannja jang ada djadi maksoednja. Poetoesannja algemeene vergadering itoe ada : Tiong Hoa Hwe Koan nanti pindjem oewang banjaknja *f* 40.000.— (ampat-poeloe riboe roepia) dengen pake atoeran dan perdjandjian sebagimana jang ada tertoelis di kertas zegel *f* 1,50.

[1]) Liat bijlage A.

Pindjeman itoe tida ditentoeken boeat brapa lama dan djoega tida ada rentenja. Boeat itoe aken dikaloearken 8000 lembar soerat-oetang dari masing-masing f 5.— dengan nommer-djalan. Oewang jang dikasi pindjem aken dimasoeki ka dalem kas perkoempoelan dalem 10 kali, tiap-tiap kali banjaknja 10%, dan jang pertama kali dilakoeken pada awal boelan October 1900, sementara jang laen-laen aken dibriken pada tiap-tiap kali dirasa perloe oleh Bestuursvergadering, tapi sedikitnja moesti soeda berselang tiga boelan sadjek penjetoran jang doeloean. Djikaloe Bestuur rasa kas perkoempoelan soeda boleh moelai bajar poelang itoe oewang pindjeman, saban taon oewang itoe nanti dibajar satoe bagian, besarnja menoeroet sebagimana jang ada dirasa boleh oleh Bestuur dengan menilik keadahan kas, dan pembajaran itoe dilakoeken dengan ondehken nommer-djalan dari itoe soerat-soerat-oetang.

Tjara demikian djadi telah bisa didapetken 10% dari f 40.000,— atawa f .4000.— boeat djalanken apa jang djadi maksoed-maksoednja Tiong Hoa Hwe Koan.

Kamoedian, di dalem Bestuursvergadering kadoea, pada 22 October 1900, dengen dikapalaken oleh toean Khoe A Fan, telah diambil tindakan-tindakan terlebih djaoeh berhoeboeng dengen sekolahan jang diniat berdiriken. Itoe roemah-sekola diniat adaken pada laen taonnja (2452). Satoe poetoesan jang penting telah diambil : Pada toean-toean Khoe A Fan dan Tan Kim San dibri-koeasa aken (1) minta pertoeloengannja Dr. Lim Boon Keng, Singapore, boeat tjariken satoe goeroe boeat djadi goeroe-kapala di Tiong Hoa Hwe Koan poenja sekola jang aken diboeka dengen bri pladjaran menoeroet atoeran baroe „seperti jang ada berlakoe sekarang di Negri Tjina dan Djepang", dan (2) bikin perdjandjian-bekerdja dengen itoe goeroe.

Gadji goeroe itoe boleh ditetepken oleh Dr. Lim Boon Keng di antara 1200 dan 1500 dollar, dengen dapet ongkos makan dan tempat-tinggal vrij.

Perdjandjian terlebih djaoe dengen itoe goeroe ditetepken sebagi brikoet :

Boeat ongkos dateng di Batavia Tiong Hoa Hwe Koan bri padanja 200 dollar, dan sabegitoe djoega aken dibriken padanja boeat ongkos berlajar poelang.

Goeroe itoe moesti bekerdja paling sedikit 3 taon.

Djikaloe ia brenti sabelon liwat 3 taon, dengen tida ada sebabnja jang boleh ditrima-baek, ia tida nanti dapet ongkos boeat berlajar poelang, dan itoe oewang jang ia soeda dapet boeat ongkos dateng nanti dipotong dari gadjinja.

Di dalem sekola ia nanti dapet goeroe-pembantoe jang ia sendiri pilih dengen moefaketan sama Bestuur.

Di dalem sekola moesti selaloe diadjar „bahasa Tsia Djie" (Tjeng-im).

Sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe ia moesti bitjara di depan orang banjak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjarannja Khong Tjoe, kaloe boleh dengen bahasa Hokkian.

Maka diambil poetoesan boeat briken pladjaran dengen bahasa Tjeng-im adalah kerna orang bermaksoed tinggal neutraal terhadep pada berbagi-bagi golongan pendoedoek Tionghoa, sebab gampang sekali dimengarti masing-masing golongan ingin liat dialectnja sendiri jang dipake di dalem itoe sekolahan. Pladjaran di dalem bahasa Tjeng-im ada kaloear dari pikirannja toean Phoa Keng Hek.

Pada toean-toean Lie Hin Liam, Lie Kim Hok dan Tan Kim San diserahken boeat beli 20 media bersama-sama bangkoenja, masing-masing boeat dipake oleh doea moerid, sementara toean-toean Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat dan Ouw Sian Tjeng diwadjibken tjari roemah sewah boeat itoe sekolahan.

Di dalem ini vergadering poen telah diambil laen-laen poetoesan jang tida koerang pentingnja. Toean Khoe Siauw Eng dapet pakerdjahan aken tjari taoe dan karang atoeran jang berlakoe di itoe waktoe antara orang Tionghoa di Batavia tentang merawati hal kematian. Toean Thio Sek Liong diwadjibken tjari taoe dan karang atoeran merajah-

ken hal kawinan. Sebagi pembantoe mereka ada dioendjoek toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey.

Hingga dengen berbareng di dalem ini satoe vergadering sadja orang soeda lakoeken tindakan-tindakan jang pertama di atas lapangan onderwijs dan kasopanan !

Permintahan toeloeng pada Dr. Lim Boon Keng telah berhasil dengen bisa didapetkennja goeroe Louw Koei Hong. Ini goeroe Dr. Lim Boon Keng soeda dapetken pada sabelonnja ia trima permintahan toeloeng dari Tiong Hoa Hwe Koan aken tjariken goeroe : Dr. Lim bermaksoed pake sendiri itoe goeroe aken matengken iapoenja pengartian bahasa Tionghoa [2]). Tapi dengen baek boedi Dr. Lim Boon Keng telah soeka mengalah dan kasi goeroe jang ia soeda pilih goena diri sendiri pada Tiong Hoa Hwe Koan.

Samentara itoe soewal pladjaran bagi anak-anak prampoean poen ada madjoeken diri ka sebiah depan.

Satelah sekarang soeda pasti aken diberdiriken sekolahan boeat anak-anak lelaki, djadi timboel soewal : kamana anak-anak prampoean Tionghoa moesti dikirim boeat sekola ? Betoel ada jang bilang, bahoea anak-anak prampoean tida begitoe perloe dapet pladjaran, tapi golongan jang berpemandangan terlebih loeas telah mengarti, anak-anak prampoean poen perloe sekali dapet pladjaran.

Lantaran ini maka djoega bebrapa lid dari Tiong Hoa Hwe Koan telah minta pada Kaoem Pengoeroes, soepaja anak-anak prampoean boeat sabegitoe lama ini perkoempoelan masi belon bisa adaken satoe „sekola boeat anak-anak prampoean" ditrima di dalem sekola anak-anak lelaki.

Ini soewal telah diroendingken dalem Bestuursvergadering dari tanggal 26 December 1900 dengen berkasoedahan diambil poetoesan, anak-anak prampoean boleh ditrima di dalem sekola anak-anak lelaki sabegitoe lama Tiong Hoa Hwe Koan masi belon bisa adaken satoe sekolahan speciaal boeat anak-anak prampoean meloeloe, tetapi moerid-moerid prampoean aken dikasi doedoek di bangkoe-bangkoe jang terpisah dari anak-anak lelaki.

Hingga berbareng dengen pandirian roemah-sekola boeat anak-anak lelaki, Tiong Hoa Hwe Koan soeda dengen lantas berdiri berhadepan dengen soewal onderwijs bagi anak-anak prampoean.

Sabelon taon 1900 berachir, Tiong Hoa Hwe Koan soeda bisa bekerdja terlebih banjak di dalem kalangan pengoeroesan hal kamatian.

Berhoeboeng dengen meninggalnja iapoenja ajah, toean Tjoa Sam Hok, pada 25 November 1900, toean Tjoa Tjeng Jang di Soekaboemi telah minta pikirannja Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, dari mana toean Tjoa Tjeng Jang memang ada djadi lid, tjara bagimana haroes merawati hal kamatian itoe dengen tjara jang menoeroet pengadjarannja Khong Tjoe.

Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan dengen sigra soeda oetoes toean-toean Ang Sioe Tjiang, Vice-President, Khouw Kim An dan Oey Koen Ie, Commissarissen, dan Khoe Siauw Eng, Adviseur, dateng pada toean Tjoa di Soekaboemi boeat briken advies-advies jang diminta.

Ini advies-advies ada terdiri dari 25 punt, antara mana ada tentang pelita jang dipasang di kaki „poan pouw an", bakar kajoe di depan pintoe, orang jang ampir mati dikasi peloek semangka dan banting semangka pada waktoe peti-mati maoe brangkat ka pakoeboeran, enz. [3]).

Itoe advies-advies dengen njata ada bersoemanget merobah hal-hal jang dianggep tachajoel serta tida ada goenanja.

Boeat seboet sadja bebrapa tjonto : Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan anggep bakar kajoe di depan pintoe tida perloe, sebab Khong Tjoe tida ada bilang apa-apa tentang ini. Hauwlam beli aer

[2]) Keterangan toean Khouw Kim An pada penoelis.

[3]) Ini 25 punt, bersama 10 punt tambahan laen jang dibriken blakangan, jaitoe pada 23 Februari 1901, kita ada moeat di dalem bijlage B, terkoelib dari boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai", type Soekaboemische Snelpersdrukkerij, Soekaboemi 1931.

pada kali boeat mandiken mait poen berasal dari kapertjajahan tachajoel; dikasi pikiran ambil aer bersih dimana soeka dan tida oesah membeli dengen tjemploengken doewit [4]). Lempar bantal dan toedoeng ka atas genteng dinjataken ada berasal dari agama orang Thibet, maksoednja boeat gantiken badan mait jang jang moesti dikasi makan pada boeroeng, djadi djoega tida perloe. Tentang Hauwlam pake pakean mati dan toedoeng di depan pintoe sambil makan mishoa dioendjoek, bahoea Khong Tjoe tida ada bilang apa-apa tentang ini, djadi djoega tida perloe. Sebagimana orang taoe, kabiasahan-kabiasahan itoe sampe di ini sa'at, jalah pada sasoedanja Tiong Hoa Hwe Koan berdiri 40 taon — atawa pada sasoedanja oleh Tiong Hoa Hwe Koan pada 40 taon berselang dioendjoek tida-perloenja itoe — masi dilakoeken dengen oemoem, hingga ada samingkin kaliatan njata, bahoea kaoem Tiong Hoa Hwe Koan dengen sasoenggoenja ingin robah segala apa jang dianggep tida tjotjok dengen pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe, dan terlebih djaoe ada „modern" sekali. Dan boekan tjoema „modern" boeat di itoe waktoe, tapi djoega boeat djeman sekarang, oleh kerna di ini wakoe masi banjak dilakoeken hal-hal jang di itoe koetika soeda dinjataken tida perloe dan ada berdasar atas kapertjajahan tachajoel oleh Tiong Hoa Hwe Koan.

Pikiran-pikiran jang dibriken oleh Tiong Hoa Hwe Koan ada disetoedjoehken oleh toean Tjoa Tjeng Jang dan orang-orang, jang ada toeroet berhadlir di dalem sidang-pertimbangan jang diadaken di roemahnja toean Tjoa, di antara siapa ada bebrapa orang jang mengarti dalem kitab-kitab Khong Tjoe. Dengen dirempoeken sama iapoenja familie, toean Tjoa Tjeng Jang sebrapa boleh telah lakoeken perobahan-perobahan terseboet.

Toean Tjoa Tjeng Jang ada begitoe katarik dengen itoe perobahan-perobahan jang ada meringanken pengoeroesan hal kamatian, hingga pada 5 December 1900 dengen circulaire ia siarken itoe pikiran-pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan.

Sifat modern dari itoe pikiran-pikiran tida dengen oemoem disamboet dengen pengrasahan setoedjoeh. Oleh jang anti apa jang dilakoeken oleh toean Tjoa Tjeng Jang ada dipandang dengen terdjengang dan lantas djoega ada jang kataken toean Tjoa „poethauw".

Ini membikin toean Tjoa Tjeng Jang dengen soerat tertanggal 29 November 1900 bertaoeken itoe hal pada Tiong Hoa Hwe Koan, sambil menanja djoega, tjara bagimana orang haroes melakoeken „hauw".

Itoe pertanjahan telah didjawab atas namanja Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan oleh toean-toean Khoe Siauw Eng, Adviseur, dan Lie Kim Hok, Commissaris, pada tanggal 16 Januari 1901. Di dalem ini soerat antara laen-laen ada disalinken 21 oedjarnja Khong Tjoe tentang Hauw. Oedjar-oedjar ini ada dimoeat di dalem boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai" („Djika ada salah djangamlah takoet aken merobah"), jang diterbitken oleh toean Tjoa Tjeng Jang di dalem taon 1901 „dengen karempoekannja Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, serta dibantoe oleh Sian Seng Tan Ging Tiong, Sian Seng Tan Tjong Long dan Sian Seng Yoe Tjai Siang", di dalem boekoe mana antara laen-laen ada dimoeat pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang merawati hal kamatian (itoe 25 punt, jang blakangan ditambah dengen 10 punt lagi) dan hal melakoeken Hauw, jalah seperti jang ditoelis di dalem soeratnja Tiong Hoa Hwe Koan pada toean Tjoa. Dengen terbitken itoe boekoe toean Tjoa ada oendjoek kanjataan, bahoea perobahan-perobahan jang di-voorstel oleh Tiong Hoa Hwe Koan ada disamboet dengen girang oleh golongan Kaoem Moeda dan bahoea Tiong Hoa Hwe Koan ada dihargaken sekali pikiran-pikirannja sebagi satoe perkoempoelan sociaal oemoem.

Menjamboeng pada itoe 25 punt jang telah disampeken pada toean Tjoa Tjeng Jang di waktoe masi sedeng berada di dalem kamatian, dengen

---

[4]) Boeat mengatahoei terlebih banjak tentang „beli aer" baik batja djoega Dr. J. J. M. de Groot poenja boekoe „The Religious System of China", E. J. Brill, Leyden, 1892. Vol. 1: „Disposal of the Dead". Part I, p. 14. Djoega laen-laen hal jang berhoeboeng dengen agama dan pengidoepan agama dari orang Tionghoa ada ditoetoerken dengen djelas di dalem itoe standaardwerk.

soerat tertanggal 23 Februari 1901, jang dipertandaken-tangan oleh toean-toean Lie Kim Hok, Commissaris, dan Khoe Siauw Eng, Adviseur, telah dibertaoeken lagi 10 punt perobahan laen dalem hal kamatian. Antaranja ada tentang soewal biasanja orang tida maoe menjapoe di dalem roemah sabegitoe lama djinasat masi belon dikoeboer. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan anggep ini kabiasahan tida haroes ditoeroet, kerna dasarnja itoe ada kapertjajahan tachajoel. Orang bilang itoe djadi alamat boeang redjeki, padahal kakotoran haroes sekali sigra diboeang, kerna bisa terbitken penjakit. Djadi standpunt Tiong Hoa Hwe Koan di dalem ini hal boekan sadja ada oendjoek kasedaran, hanja djoega ada bersifat hygienisch satjara practisch.

Dengen ini orang telah liwatken taon 1900, dalem mana orang poen di waktoe taon ini deket berachir, jaitoe pada 26 December 1900, telah angkat tiga ceremoniemeester, toean-toean Tan Tjong Long, Nio Kee Hian dan Khouw Keng Houw.

Taon 1901 dimoelai dengen satoe Perhimpoenan-besar pada 23 Februari.

Satoe soewal jang sanget penting telah dibitjaraken di sini. Jaitoe: Soewal beli dari Nederlandsch-Indische Hypotheekbank di Batavia dengen harga *f* 19.000,— satoe perceel di Patekoan, Batavia, dimana ada terdiri satoe roemah tembok — jang soeda disewah oleh Tiong Hoa Hwe Koan boeat iapoenja roemah-perkoempoelan dan jang sabelonnja itoe ada djadi Teng Hoay Hwe Koan atawa Sociëteit Batavia, dimana orang bisa maen biljart — berserta 36 roemah petak, nommer-verponding 2925, harga taksiran *f* 34.800,—, laloe gade perceel ini pada N. I. Hypotheekbank terseboet dengen harga *f* 19.000,— djoega, dan bikin betoel karoesakannja di dalem bagian roemah-besar dengen pake *f* 500,—. Boenga gadean itoe 6% satoe taon, samentara penjitjilan saban boelan *f* 50,—. Djadi hal membeli perceel itoe ada bergantoeng pada soewal menggadeken. Tegesnja kaloe boleh dan bisa digade, perceel itoe baroe aken dibeli. Kasoedahannja dengen 156 lawan 4 soeara ditrima-baek oleh lid-lid aken beli, gade dan bikin betoel itoe perceel.

Ada harganja boeat ditjatet di sini, bagimana pemoengoetan stem telah dilakoeken, sebab boeat ini waktoe itoe boleh dibilang ada loear-biasa. Pemoengoetan stem dilakoeken dengen bidji poeti dan bidji item, jang dimasoeken ka dalem tromol: bidji poeti ada djadi tandanja moefaket, sedeng bidji item menjataken sebaliknja.

Di dalem ini vergadering poen ditetepken, Kaoem Pengoeroes boleh briken dengen pertjoema boekoe-boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement pada orang-orang jang minta.

Peritoengan pertama tentang keadahan oewang telah dibitjaraken di dalem perhimpoenan Lid-lid Pengoeroes pada 19 Maart 1901, jang ada dihadlirken djoega oleh 118 lid-lid biasa. Ini financieel verslag ada boeat taon Khong Tjoe 2451 (31 Januari 1900—18 Februari 1901).

Pemandangan financieel ini ada mengoendjoek, bagimana orang telah bekerdja di dalem boelan-boelan pertama.

Ada terdjata, jang di dalem boelan-boelan pertama tida diadaken contributie (Tjhiagwee sampe achir Gogwee 2451).

Di dalem ini boelan-boelan ada ditrima oewang oeroenan dari lid-lid dan oewang derma banjaknja tida koerang dari *f* 2791,50. Sasoeda bajar ongkos-ongkos, voorschot sewah roemah (banjaknja *f* 31,—), enz., pada 1 Lakgwee, jalah sa'at moelai diadaken contributie, saldo di dalem kas ada *f* 386,54.

Pendapetan contributie dari Lakgwee sampe Tjapdjiegwee ada *f* 1737,50, sedeng oewang pindjeman dengen soerat-oetang ada *f* 4016,—. Sasoeda dipotong blandja-blandja, saldo pada achir Tjapdjiegwee 2451 ada *f* 1957,79. Dari ini blandja-blandja jang ada boeat roemah-sekola jang aken diadaken ada: kasi voorschot pada goeroe-besar Louw Koei Hong $ 500 atawa *f* 637,50, beli perabotan roemah-sekola *f* 425,20 dan beli boekoe-boekoe *f* 247,36.

Ini peritoengan telah ditrima-baek oleh lid-lid jang berhadlir, hingga dengen begitoe Bestuur pertama dari Tiong Hoa Hwe Koan soeda djalanken abis kawadjibannja dan dapet acquit en décharge.

Satoe lirikan pada begrooting boeat taon kadoea poen ada menarik hati.

Di dalem ini taon kadoea poenja begrooting tentoe sadja ada dimasoeken ongkos dan panerimahan dari roemah-sekola jang hendak diberdiriken, sedeng lebih djaoe aken diminta penjetoran 10% jang kadoea dari itoe pindjeman *f* 40.000.—. Panerimahan oewang-sekola ditaksir (boeat Diiegwee sampe Tjapdjiegwee 2452) *f* 704.— dengen andehken ada 32 moerid jang masing-masing bajar oewang-sekola *f* 2.— per boelan, samentara di laen fihak pengaloearan boeat sekolahan didoega tida koerang dari *f* 2916.—, jang terdiri dari gadji goeroe Louw Koei Hong di dalem itoe taon $ 1200 atawa *f* 1560.—, iapoenja oewang makan *f* 600.—, bajarken iapoenja sewah roemah *f* 96.— dan gadji goeroe-pembantoe 11 × *f* 60.— = *f* 660.— ! Kaloe itoe perceel djadi dibeli, didoega aken bisa didapetken oewang sewahan petak-petak banjaknja (dari Juni 1901 sampe Januari 1902) 8 × *f* 160.— = *f* 1280.—. Dengen masoeki ini semoea, dan laen-laen lagi, ka dalem begrooting, dirasa saldo kas pada achir taon-perkoemposlan kadoea ada *f* 2415.79, tapi di seblah ini ada oetang dari *f* 8016.—.

Demikian di dalem taon pertama Tiong Hoa Hwe Koan telah pasang teki boeat roepa-roepa pakerdjahan jang hendak dilakoeken.

III

„SEKOLA TJINA".

KITA boleh pertjaja, bahoea sadjek di ini negri ada berdiam orang Tionghoa, pladjaran Tionghoa ada dibriken pada anak-anak Tionghoa. Boekan tida bisa djadi di sana-sini oleh orang jang mengarti soerat ada diboeka roemah-sekola, samentara koelawarga hartawan nistjaja boekan tjoema satoe-doea jang oendang goeroe dari Tiongkok boeat adjar marika poenja anak-anak dan tjoetjoe-tjoetjoe di dalem roemah marika sendiri. Kerna itoe semoea ada bersifat individueel dan persoonlijk, tida heran, bahoea itoe terhadep pada soewal onderwijs jang sabetoelnja dari bangsa Tionghoa sebagi satoe badan djadi tida ada poenja arti.

Di dalem iapoenja boekoe „Oud Batavia" Dr. F. de Haan ada oendjoek, bahoea orang Tionghoa selaloe ada poenja sekolahan-sekolahan Tionghoa. Koetika „Roemah-sakit Tjina" di Batavia dirobah keadahannja di dalem taon 1729, oleh Pamerentah pada ini roemah-sakit ada dipertambahken satoe roemah boeat sekolahan. Ongkos dari ini sekolahan ada dipikoel oleh officier-officier Tionghoa. Di dalem taon 1753 malahan Pamerentah telah ambil poetoesan boeat masoeki bebrapa anak Blanda di dalem itoe sekola Tionghoa aken pladjarken bahasa Tionghoa. Lebih djaoe Dr. de Haan toelis, bahoea di dalem taon 1787 ia dapet batja, luitenant-luitenant Tionghoa hendak boeka satoe sekolahan laen di Klenteng boeat gantinja ini roemah-pergoeroehan, jang doeloe ada poenja 30 atawa 40 moerid tapi lantaran dioeroes tida betoel telah gagal [1]).

Di dalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia" jang dimoeat di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910—1935" toean Ang Jan Goan toelis, bahoea di Batavia kabarnja di taon Kian Liong ke-40 (jaitoe taon 1775) soeda ada berdiri Beng Seng Sie Wan, dimana anak-anak Tionghoa dikasi pladjaran Tionghoa klassiek. Ini roemah-pergoeroehan Beng Seng Sie Wan, jang diseboet djoega Gie Oh, ongkosnja ada dipikoel oleh Chineesche Raad.

Ada njata sekali, bahoea itoe sekolahan, jang Dr. de Haan toelis ia dapet batja hendak diadaken oleh luitenant-luitenant Tionghoa di Klenteng, adalah ini Gie Oh.

Pendoedoek Batavia nistjaja masi inget, bahoea ini sekolahan pernanja di Klenteng, jalah di petak jang letaknja precies di blakang roemah-toapekkong, djadi jang mengadepi Petak Sembilan.

Systeem jang digoenaken di dalem ini sekola tentoe sadja ada methode koeno, jaitoe tegesnja pladjaran literair-klassiek. Moerid-moerid dari bermoela disoeroe apalken kitab-kitab klassiek zonder marika taoe artinja, precies seperti di Tiongkok. Pladjaran demikian teroetama boeat di Hindia-Olanda ada sanget tida menjoljoki keadahan, sebab samentara di Tiongkok pladjaran itoe ada memimpin orang pada examen, jang membikin orang bisa dapet pakerdjahan di dalem djabatan

[1]) Dr. F. de Haan. „Oud-Batavia". Tweede Druk, Nix, Bandoeng, 1935, p. 392.

negri, anak Tionghoa di sini ada sanget sedikit — kaloe boekannja tida ada sama-sekali — jang bisa landjoetken pladjaran marika di Negri Leloehoer.

Laen dari itoe, dialect jang digoenaken — menoeroet katerangan jang kita dapetken dari toean Khouw Kim An, Majoor Tionghoa, dan toean Lie Boen Sin, Luitenant Tionghoa — ada roepa-roepa, jaitoe Hokkian, Hakka dan Kongfoe.

Dengen diadakennja sekola Tionghoa oleh Tiong Hoa Hwe Koan soewal onderwijs bagi anak-anak Tionghoa ada bertindak masoek ka dalem satoe djeman baroe.

Ini perkoempoelan poenja „Sekola Tjina" telah dimoelaiken pada 17 Maart 1901, djadi saliwatnja precies satoe taon sadjek sa'at Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken (17 Maart 1900), atawa 27 Tjhiagwee 2452, dengen toean Louw Koei Hong sebagi goeroe-besar atawa goeroe-kapala.

Systeem jang dipake ada menoeroet atoeran baroe, jang di itoe koetika ada digoenaken di Tiongkok dan Japan, sebagimana jang dioendjoek di „Soerat Kiriman".

Systeem onderwijs di Japan telah dirobah modern di dalem taon 1872, jalah taon ka-5 dari Keizer Meiji, di waktoe mana onderwijs rendah ada diwadjibken moesti didapetken oleh sasoeatoe anak [2]). Sabelonnja itoe, satoe commissie papreksahan telah dikirim ka Europa dan Amerika boeat pahami soewal onderwijs, dan ini commissie telah poelang ka Japan dengen bawa rentjana jang loeas boeat perobahan onderwijs dengen toeroet model Fransch [3]). Itoe systeem baroe ada disoesoen dengen, boeat sabagian besar, menoeroet methode Fransch [4]), biarpoen plan sabermoela dari commissie papreksahan ada banjak dirobah [5]). Hingga perobahan onderwijs di Japan ada kandoeng sifat-sifat Barat.

Di Tiongkok perobahan onderwijs telah diadaken, oleh kerna di dalem abad-abad jang paling blakang itoe systeem koeno telah njata sekali tida memoeasken, oleh kerna tjoema meloeloe ditoedjoehken pada literatuur sadja. Boeat dapetken kamadjoean orang tjoema jakinken sadja kasoestrahan dan siasiahken wetenschap dan laen-laen tjabang pengatahoean lagi. Koetika Tiongkok dapet contact dengen seblah Barat, Tiongkok insaf, bahoea itoe examen-examen literair sabetoelnja ada menghalangken kamadjoeannja wetenschap, toelis Chen Ta-Chi di dalem iapoenja artikel tentang Examination Yuan di dalem „The China Year Book" [6]). Lebih djaoe Chen Ta-Chi toelis, bahoea orang-orang, jang telah loeloes di dalem examen dan telah dapetken gelaran Sioe Tjay laloe berladjar sendiri di dalem roemah atawa masoek ka dalem kalangan dagang, boekan jakinken pladjaran terlebih djaoe di dalem academies jang diadaken oleh Pamerentah. Goeroe-goeroe dari ini academies ada maen gampang-gampangi sadja dan boekan tilik pladjarannja itoe orang-orang jang menoentoet pladjaran terlebih djaoe [7]). Maka itoe, ini systeem examen, jang telah diatoer oleh Keizer Tjoe Hong Boe dari Beng Tiauw [8]), taikala Ahala Tjeng deket berachir telah dihapoesken dengen firman keizer tertanggal

---

2) „The Japan Year Book 1936", p. 758.

3) „Encyclopaedia Britannica", 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.

4) „The Japan Year Book 1936", p. 758.

5) „Encyclopaedia Britannica", 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.

6) „The China Year Book 1936 — 1937", p. 349.

7) Padoe ini dengen keadahan di dalem Gie Oh di Batavia jang diloeskisken di dalem Kwee Tek Hoay, „Asal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia", IV, dalem maandblad „Moestika Romans", Tjitjoeroek, Januari 1937, p. 17, sebagi brikoet: „..... Maka itoe maskipoen di dalem lijst djoemblahnja moerid-moerid dari itoe sekola miskin boleh djadi ada besar djoega, tetapi jang datang satiap hari tida sabrapa gilntir, dan hatsil jang didapet oleh itoe moerid-moerid boleh dibilang n i h i l, sebab itoe systeem koeno jang memang dielek dibikin djadi lebih tida berharga lagi oleh koerang perhatian dari fihak moerid-moerid, sedang goeroe-goeroenja jang dapet gadji tetap tida maoe berdaja aken bikin itoe sekola djadi madjoe dan populair, kerna kapan moerid datang semingkin banjak, marika tentoe sadja djadi semingkin tjape."

8) Li Ung Bing, „Outlines of Chinese History", Shanghai, Commercial Press, 1914, p. 348.

2 September 1905 [9]). Samentara itoe, sekola rendah (primary school) jang modern dan kindergarten, sekolahan-memaen boeat anak-anak ketjil, telah diadaken di Tiongkok di dalem taon 1891 [10]), djadi 9 taon di moeka Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken. Perobahan onderwijs di Tiongkok djadi telah diadaken pada sasoedanja systeem onderwijs di Japan dibikin modern.

Systeem jang Tiong Hoa Hwe Koan poenja sekolahan goenaken djadi ada satoe systeem jang kita boleh namaken : practisch. Orang tida soeroe anak-anak apalken lagi kitab-kitab Soesie-Ngokeng, hanja orang briken pada moerid-moerid boekoe-boekoe batjahan jang bisa lantas dimengarti, hingga hoeroet-hoeroet jang diadjar telah dengen lantas djadi kapoenjahannja moerid-moerid, jang boekan sadja mengarti, hanja bisa *goenaken* itoe [11]).

Soepaja sekolahan ini, jang diseboet „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan", berdjalan dengen baek, oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan pada 13 April 1901 telah diangkat satoe commissie, jang kawadjibannja adalah preksa saboelan satoe kali pladjarannja moerid-moerid dengen bri atoeran sebagimana jang dirasa perloe dipake di dalem itoe sekola, dan lagi boeat tetepken besarnja oewang sekola, jang ada dari *f* 1.— sampe *f* 10,— boeat satoe boelan Tionghoa menoeroet kamampoeannja orang-toea jang tersangkoet. Sebagi lid-lid dari ini commissie diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Nie Liang Soei, Khoe Siauw Eng, Phoa Lip Tjay, Oey Soan Tek dan Tan Kim Tjoan. Ini commissie saban taon, seabisnja pemilihan Bestuur, diganti baroe.

Dengen poetoesan pada 5 Augustus 1901 ditetepken, sekola Tiong Hoa Hwe Koan aken ditoetoep pada hari-lahirnja Khong Tjoe.

Djoega boekan lid-lid poenja anak-anak ditrima di dalem ini sekola, tapi dengen pembajaran terlebih tinggi, samentara lid jang brenti djadi anggota poen dikenaken tarief terlebih tinggi boeat anaknja jang sekola.

Sekola ini madjoenja pesat, hingga saliwatnja 6 boelan telah dibitjaraken soewal pake satoe goeroe-pembantoe. Tapi biarpoen setoedjoeh pake satoe goeroe kadoea, bila moerid-moerid banjaknja soeda ada 35 orang, gadjinja aken ditetepken blakangan oleh Commissie Sekola Tjina, jaitoe kaloe Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan soeda dapet kabar dari Beschermheer, Majoor Tio Tek Ho, tentang niatan pindaken Gie Oh, jang dipelihara oleh Kong Koan, ka dalem Tiong Hoa Hwe Koan poenja „Sekola Tjina" [12]).

Dengen ini Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada oendjoek iapoenja bisa bekerdja dan djoega karadjinan boeat ichtiarken kamadjoean.

Di waktoe orang menoenggoeken kabar dari Majoor Tio Tek Ho sebagi Voorzitter dari Chineesche Raad, Tiong Hoa Hwe Koan baroe sadja lakoeken satoe tindakan laen jang besar.

Ini ada ..... pemboekahan satoe sekola Inggris dengen dipimpin oleh Dr. Lee Teng Hwee dan jang dapet nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari Tiong Hoa Hwe Koan ! Sasoeda voorstel goena ini dimadjoeken paling pertama pada tanggal 9 Augustus 1901, pada 1 September 1901 itoe Sekola Inggris telah diboeka !

Djadi begitoe lekas pengadahan Sekola Inggris, jang ada teratoer dengen terpisah dari Sekola Tjina, soeda dapet dirampoengken, lantaran mana Tiong Hoa Hwe Koan djadi ada poenja doea sekolahan, jaitoe Sekola Tjina dan Sekola Inggris, dengen lantas telah dimoelai-adaken tindakan-tindakan laen boeat membesarken Sekola Tjina dengen dajaken tida koerang tida lebih, soepaja Gie Oh, jang boleh dipandang sebagi satoe sekolahan officieel bagi orang Tionghoa, dikasi over

---

[9]) Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis", Batavia, Sin Po, 1925, p. 174.

[10]) „The China Year Book 1936—37", artikel Wang Shih-Chieh : Education, p. 479.

[11]) Batja tentang ini terlebih djoea :

„Sin Po Jubileum-Nummer 1910 — 1935", artikel : „Onderwijs Tionghoa di Indonesia", dan

Kwee Tek Hoay, „Asal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia", IV, „Moestika Romans", Januari 1937.

[12]) Liat Notulen Bestuursvergadering 16 September 1901.

pada ini perkoempoelan jang bersoemanget modern dan penoeh kagiatan bekerdja.

Tapi ini pengoveran tida kadjadian dengen gampang.

Itoe waktoe tida ada banjak orang jang pertjaja systeem jang digoenaken oleh Tiong Hoa Hwe Koan betoel-betoel ada terlebih baek dan terlebih bagoes dari pada methode koeno, jang dipake di dalem Gie Oh. Soepaja bisa kaliatan dengen njata, fihak mana jang bener, oleh fihak Tiong Hoa Hwe Koan telah dimadjoeken voorstel boeat adaken oedjian-perbandingan di antara moerid-moerid dari Tiong Hoa Hwe Koan dan moerid-moerid dari Gie Oh.

Oedjian ini telah diadaken, malahan kabarnja sampe doea kali [13]), dan kasoedahannja tida soesah diramalken: dimana pladjaran Tiong Hoa Hwe Koan ada ditoedjoehken pada pengartian jang practisch dari hoeroef-hoeroef Tionghoa, moerid-moerid dari ini perkoempoelan moeda telah bisa goenaken perkataban-perkatahan jang marika telah pladjarken, samentara moerid-moerid dari Gie Oh betoel mengarti atawa bisa apalken boenjinja kitab-kitab klassiek, tapi boeat goenaken satjara practisch apa jang diadjar, ini marika tida sanggoep!

Satoe kamenangan jang besar djadi telah didapetken oleh Tiong Hoa Hwe Koan! Boekankah dengen tjara demikian telah dapet diboektiken dengen tjara jang tedas sekali, bahoea itoe systeem onderwijs, jang dari satoe abad sampe ka laen abad ada dipake di Tiongkok dan djoega telah menjebrang sampe di Lamjang, boekan ada systeem jang sampoerna?

Fihak jang anti systeem dari Tiong Hoa Hwe Koan sekarang tida bisa laen dari pada akoeh, bahoea dengen sasoenggoenja djoega ini methode modern ada terlebih baek dan terlebih practisch. Berhoeboeng dengen ini oleh Chineesche Raad diambil poetoesan boeat toetoep itoe Gie Oh dan pindaken moerid-moeridnja ka Tiong Hoa Hwe Koan. Oewang jang digoenaken boeat ongkosken Gie Oh, jang besarnja saban boelan f 300,—, dibriken saban boelan sadjoemblah f 225,— sebagi subsidie pada Tiong Hoa Hwe Koan, samentara jang sasisahnja, jaitoe f 75,—, digoenaken boeat toendjang saban boelan pada roemah-toapekkong Kim Tek Wan di Klenteng, di blakang roemah-berhala mana Gie Oh ada bertempat [14]).

Kamenangan moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan di dalem itoe examen djadi boekan sadja telah membikin samingkin naek merknja Tiong Hoa Hwe Koan dan ditoetoep itoe sekola koeno, hanja djoega telah mempoenjai laen kasoedahan jang berfaedah: T. H. H. K. moelai dapet subsidie dari Kong Koan, jang djoemblahnja perna naek dan djoega perna toeroen poela.

Poetoesan Chineesche Raad jang briken itoe subsidie ada pake No. 895 dan tertanggal 8 April 1902.

Dengen tjara demikian telah terdjipta perhoeboengan jang pertama di antara Kong Koan dan Tiong Hoa Hwe Koan.

Perhoeboengan jang kadoea di antara ini madjelis dan ini perkoempoelan ada berhoeboeng dengen ditrimanja moerid-moerid gratis, dan ini dimasoeken di dalem Instructie boeat Commissie Sekola Tjina, jang telah ditetepken di dalem sidang Bestuur dari 24 Juli 1902, artikel 19. Boeat trima anak-anak miskin berladjar dengen tida membajar, Commissie lebih doeloe moesti dapet „soerat katerangan" dari Kong Koan.

Papreksahan pertama dari moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina telah dilakoeken pada 17 Tjapdjiegwee 2452, atawa 26 Januari 1902. Boeat toeroet saksiken ini papreksahan besar, di atas permintahannja Commissie Sekola Tjina ada dioendang Majoor Tionghoa, lid-lid dari Chineesche Raad dan goeroe-goeroe dari Gie Oh, jang di itoe waktoe masi belon dipindaken ka dalem Tiong Hoa Hwe Koan. Pada moerid-moerid ada dibagiken prijs-prijs jang beroepa barang-barang, jang dibeli boekan dengen

[13]) Lihat noot 11.

[14]) Pidato toean Khouw Kim An di dalem theehwee T.H.H.K. 36 taon pada 3 Juni 1936 di dalem dagblad „Sin Po", Maleische Editie, 4 Juni 1936.

oewang kas, hanja dengan oewang soembangan jang terdapet dari bebrapa lid Tiong Hoa Hwe Koan.

Kamadjoeannja Sekola Tjina jang pesat tentoe sadja ada tertampak dengan njata di dalem djoemblah goeroe-goeroe. Kerna djoemblah moerid-moerid soeda naek djadi 35 banjaknja, Commissie Sekola Tjina dengen soerat dd. 20 Tjapdjiegwe 2452 (29 Januari 1902) telah rapport pada Bestuur, bahoea perloe ditambah satoe goeroe-pembantoe. Ini diloeloesken. Tapi di dalem tempo tida ada doea boelan djoemblah moerid-moerid telah naek sampe 59, hingga di dalem persidangan Bestuur pada 20 Djiegwee 2453 (29 Maart 1902) kembali dipoetoesken boeat pakerdjaken lagi satoe goeroe-pembantoe, samentara sidang Kaoem Pengoeroes pada 18 Maart 1903 telah oendang goeroe jang ..... ka-5 !

Aoes onderwijs dari orang Tionghoa membikin kamadjoeannja Sekola Tjina dari Tiong Hoa Hwe Koan berdjalan seperti terbang !

Teroetama Commissie Sekola Tjina ada berdaja dengen keras aken membikin namanja Sekola Tjina itoe djadi terlebih gilang-goemilang. Demikianlah di dalem Bestuursvergadering tanggal 27 April 1902 oleh Commissie Sekola jang baroe ada dimadjoeken antara laen-laen voorstel boeat angkat bebrapa Eerelid, tapi dengen ini boekan dimaksoedken itoe „Lid-lid-perindaän" jang ada diseboet di dalem ajat 4 fatsal 4 dari Statuten, hanja Eerelid laen matjem dengen maksoed, soepaja Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina nanti djadi bertambah moelia kaliatannja, kaloe ada djoega orang-orang jang bergelar Eerelid bantoe menjelidiki pladjarannja moerid-moerid. Ini voorstel telah ditoelak. Kaoem Pengoeroes niataken tjoema bisa sediaken djabatan „Buitengewoon Lid dari Commissie Sekola Tjina" bagi orang-orang jang banjak mengarti soerat Tionghoa dan terkenal baek, jang disilahken meliat papreksahan itoe dan soeka trima itoe djabatan.

Lebih djaoe oleh Commissie Sekola Tjina ada divoorstel boeat berdiriken satoe Fonds dengen maksoed bagi-bagiken pakean-pakean dengen pertjoema pada anak-anak orang miskin jang ditrima berladjar di Tiong Hoa Hwe Koan dengen gratis. Tentoe sadja ini voorstel dapet setoedjoehnja semoea jang berhadlir. Tjara-atoernja ada ditetepken sebagi brikoet : Pada tiap-tiap kali ada perloenja, Commissie itoe nanti djalanken lijst di antara orang-orang Tionghoa aken minta marika poenja moerah-hati boeat briken oewang oeroenan goena itoe Fonds Pakean, jang diadaken di bawah tanggoengan dan pengoeroesannja itoe Commissie. Boekoe-boekoe ada dibriken zonder bajar pada itoe moerid-moerid miskin (menoeroet poetoesan vergadering 27 Mei 1902).

Kaperloean anak-anak prampoean tida terloepa. Atas voorstel dari Commissie Sekola Tjina, pada 27 April 1902 soeda diambil poetoesan aken oendang satoe goeroe-prampoean boeat briken pladjaran mendjait, menjoelam dan sebaginja pada moerid-moerid prampoean. Goena ini pladjaran pakerdjahan tangan pada 15 November 1903 telah diambil poetoesan boeat oendang satoe goeroe prampoean koelit-poeti dengen gadji *f* 60,— boeat mengadjar di klas 4 ka atas.

Systeem onderwijs dibikin djadi terlebih modern lagi dengen poetoesan dd. 25 October 1903, jaitoe boeat beli dari Japan perabot pladjaran model baroe boeat dipake di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. dengen harga kira-kira *f* 300,—. Lebih djaoe ditetepken aken oendang satoe goeroe Tionghoa dari „Sekola besar" di Japan boeat djadi goeroe-kapala di dalem Sekola Tjina dengen dipoetoesken itoe goeroe aken dapet gadji *f* 100,— per boelan Tionghoa, dapet oewang makan *f* 50,— (sebagimana jang goeroe-kapala Louw Koei Hong poen ada dapetken), dapet tempat-tinggal vrij, dan kaartjis-kapal klas 2 dari Hongkong ka Batavia.

Ini semoea hal diserahken boeat dioeroes pada toean Khoe A Fan.

Goeroe jang dioendang ada toean Lim Vie Yie, kaloearan dari Ta Tung School di Yokohama, menoeroet kabar atas voorstelnja toean Kang Yu

Wei [15]). Ta Tung School boekan ada sekolahan Japan aseli, hanja ada satoe roemah-pergoeroean jang telah diberdiriken oleh orang Tionghoa di Japan.

Toean Lim Vie Yie djadi ada goeroe-kapala jang kadoea, dan ini toean jang goenaken methode Japan di dalem Sekola T.H.H.K.

Samentara itoe, di dalem boelan October 1903, di Malang oleh toean Tan Kik Djoen telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan Malang. Ini perkoempoelan oleh pendirinja bermoela hendak diadaken sebagi tjabang dari Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, samentara toedjoehannja poen ada bersamahan seperti Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia. Ini niatan telah didjalanken dengen tjepat oleh toean Tan Kik Djoen, hingga di dalem itoe boelan djoega toean Tan kombali menoelis pada T.H.H.K. di Batavia aken menanja, apa T.H.H.K. bisa kirim satoe goeroe Tjeng-im ka Malang boeat kapalaken Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja Tjhiagwee 2455. Sebagi djawaban telah dibales, bahoea T.H.H.K. nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong, dengen siapa memang contract-bekerdja soeda disamboeng dengen diwadjibken ini goeroe mencoeroet kaloe ia dipindaken ka laen tempat, ka Malang, apabila toean Tan Kik Djoen trima-baek perdjandjian, bahoea gadjinja toean Louw dalem satoe boelan Tionghoa ada *f* 100.—, ia dapet oewang makan saboelan *f* 50.—, dikasi tempat-tinggal prodeo dan dibajari ongkos spoor klas 2 aken ia dateng di Malang. Demikianlah toean Louw, goeroe-kapala, ia goeroe pertama, dari sekola T.H.H.K. jang pertama, djadi bekerdja di Malang.

Samentara itoe, kamadjoean dari Sekola Tjina T.H.H.K. berdjalan teroes.

Goeroe-goeroe selaloe ditambah. Tempat jang dipake terasa djadi tjioet. Gedong T.H.H.K., jaitoe jang pake verpondingsnummer 2925, brikoet petak-petak, telah dibeli oleh T.H.H.K. pada tanggal 29 Juli 1901 dari Nederlandsch-Indische Hypotheek Bank. Petak-petak jang ada brikoet pada itoe gedong disewah-sewahken: bermoela dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, penggawe dari T.H.H.K., tapi di pertengahan taon 1903 dioeroes sendiri. Tapi kerna sekola-sekola T. H. H. K. ada perloe pake terlebih banjak roeangan-roeangan, maka pada 5 Mei 1904 oleh Commissie Roemah T.H.H.K., jang di itoe koetika ada terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, Lim Tjeng Siang dan Tjoa Yoe Tek, telah divoorstel boeat soeroe pinda penjewah-penjewah dari 4 petak, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan hendak digoenaken boeat Sekola Inggris T.H.H.K., dan tempatnja ini Afd. C aken dipake oleh Sekola Tjina, voorstel mana telah ditrima-baek.

Ini pengosongan dan pembikinan-betoel itoe 4 petak roepanja telah tida berdjalan dengen terlaloe litjin, sebab 2 boelan kamoedian Commissie Sekola Tjina menoelis soerat pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., meminta soepaja tempat Sekola Inggris didjadiken tempat Sekola Tjina. Bestuur djawab: Moesti toenggoe doeloe sampe soeda didapetken satoe tempat laen boeat itoe Afd. C.

Satoe niatan jang modern ada diroendingken pada 24 Juni 1904. Itoe plan jalah mengadaken satoe ..... Kindercourant di dalem bahasa Tionghoa goena moerid-moerid! Orang insaf, anak-anak sekola poen perloe batjaan speciaal, soepaja marika salaennja djadjal di dalem practijk apa jang marika telah dapet pladjarken di dalem roemah-sekola djoega bisa menambah pengatahoean sendiri dengen tjara jang menjenangi hati marika. Sebagi kasoedahannja diambil poetoesan boeat minta Drukkerij Hoa Siang In Kiok adaken letter-letter Tionghoa di dalem iapoenja drukkerij. Tegesnja itoe maksoed dimoefaket, tapi belon bisa didjalanken, oleh kerna drukkerij-drukkerij tida ada poenja materiaal jang tjoekoep oentoek ini.

---

15) Keterangan dari toean Loek Tze Ming.

Ini ada djadi tanda, bahoea kaperloean moerid-moerid ada diperhatiken soenggoe-soenggoe.

Biarpoen boeat oeroes sekola-sekola soeda diangkat satoe commissie speciaal, Bestuur sendiri ada perhatiken dengen soenggoe-soenggoe hal-hal jang menjangkoet pada sekola-sekola. Tida heran, kostika di dalem taon Khong Tjoe 2455 Sekola Tjina ditoetoep pada tanggal 5 Tjap-itgwee (11 December 1904) dengen taoenja Commissie Sekola Tjina, tapi Kaoem Pengoeroes tida, ini commissie ..... didjatoken denda f 5.— !

Sebagimana soeda dibilang, sampe di ini waktoe T.H.H.K. djadi ada poenja doea sekolahan jang dioeroes dengen terpisah, mempoenjai tempat-tempat jang terpisah, financien terpisah, dan djoega dioeroes oleh commissie-commissie jang terpisah, jaitoe satoe Sekola Tjina dan satoe Sekola Inggris dengen nama Yale Institute (atawa Afd. C dari T.H.H.K.). Di dalem boelan December 1904 telah diambil poetoesan jang penting ka dalem djoeroesan kamoedian achir-achirnja gaboeng itoe doea sekolahan mendjadi satoe. Dengen itoe poetoesan Commissie Sekola Tjina dan Commissie Afd. C diwadjibken oeroes soewal moerid-moerid dari Sekola Tjina dikasi djoega pladjaran di dalem Sekola Inggris, dengen dikapalaken oleh toean Phoa Keng Hek.

Dengen ini poetoesan T.H.H.K. masoek ka dalem taon ke-6 dari berdirinja.

IV

SOEWAL-SOEWAL CULTUREEL.

SEBAGIMANA soeda dibilang, Tiong Hoa Hwe Koan di waktoe diberdiriken teroetama ada dimaksoedken sebagi perkoempoelan cultureel.

Maka djoega di dalem gedong perkoempoelan disediaken boekoe-boekoe dan soerat-soerat-kabar aken goena lid-lid, dan saban malem ditetepken moesti ada doea commissaris jang doedoek mendjaga.

Tida heran, di dalem Statuten ada ditjatet soewal koempoelken boekoe-boekoe boeat memadjoeken pengatahoean dan pengartian.

Koetika baroe diberdiriken sekolahan, goeroenja diwadjibken boeat sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe bitjara di depan orang banjak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Ini lezing-lezing kaliatannja tida bisa berdjalan teroes.

Koetika itoe pridato di hadepan oemoem dilakoeken boeat pertama kali, salaennja Bestuur, menoeroet katerangan, tida ada orang-orang laen lagi jang dateng mengoendjoengi, hingga lezing kadoea soeda tida dibikin openbaar. Di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Augustus 1901 maka djoega telah diambil poetoesan aken brentiken itoe lezing oemoem, dan selandjoetnja satoe boelan satoe kali aken ditoetoerken di dalem bahasa Melajoe satoe atawa beberapa fatsal dari kitab „Siauw Hak" atawa laen-laen, jang laloe aken dimoeatken di dalem beberapa courant Melajoe.

Kerna ingin dapetken kaberesan di dalem oeroesan kamatian dan perkawinan di dalem Bestuursvergadering jang kadoea sadjek berdirinja ini perkoempoelan, atawa pada 22 October 1900 soeda diambil poetoesan boeat serahken pada toean Khoe Siauw Eng hal tjari taoe dan karang atoeran jang berlakoe sekarang di antara orang Tionghoa di Batavia di dalem hal mengoeroes kamatian, samentara pada toean Thio Sek Liong diserahken soewal tjari-taoe dan karang atoeran merajahken pernikahan, sedang toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey diangkat djadi marika poenja pembantoe.

Tentang ini tida terdenger apa-apa lagi, hingga sampe pada Bestuursvergadering 5 Augustus 1901, dimana aken bikin hikajat dari „merajaken hal kawinan" diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe Siauw Eng, Oey Soan Tek, Tan Tjong Long dan Lie Kim Hok, samentara satoe commissie laen, dengen toean-toean Nie Liang Soey, Khoe Siauw Eng, Oey Koen Ie, Tjoe Siauw Hoei dan Lie Kim Hok sebagi anggota-anggota, dapet kawadjiban aken karang hikajat „merawati hal kamatian".

Pakerdjahan commissie jang berkawadjiban karang hikajat rajahken perkawinan boleh dibilang soeda diatoer persediahannja oleh Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang, jang dengen soerat tertanggal 1 Lakgwee 2453 (5 Juli 1902) ada njatakan pikiran pada Tiong Hoa Hwe Koan tentang itoe soewal dengen minta, soepaja apabila hendak ditetepken peratoeran pernikahan, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. soeka djoega goenaken dari

antara pikiran-pikirannja itoe apa jang dirasa ada berfaedah. Bestuur telah djawab, kaloe itoe hikajat dibikin, pengarangnja nanti beringet aken poengoet pikiran-pikirannja Luitenant terseboet, jang mana ada dirasa berfaedah.

Ini soewal rajahken perkawinan kabetoelan di dalem itoe boelan djoega Tiong Hoa Hwe Koan ada dapet alesan boeat timbang terlebih djaoe. Ini ada berhoeboeng dengen toean Phoa Keng Hek, President, aken menikahken iapoenja kaponakan, jang membikin toean Phoa menanjaken Tiong Hoa Hwe Koan poenja pikiran tentang hal merajahkennja. Begitoelah ini soewal merajahken pernikahan telah diroendingken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari 24 Augustus 1901. Pada toean Phoa Keng Hek laloe dibertaoeken pikiran-pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan, tapi pada toean Phoa dikasi-taoe djoega, bahoea itoe boekan ada poetoesan, hanja pikiran dari Bestuur sadja. Kamoedian pada 1 September 1901 Tiong Hoa Hwe Koan ada tjitak circulaire dengen kalimat „Pikirannja Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan" " [1].

Toean Tan Keng Djian ada taro banjak sekali sympathie pada Tiong Hoa Hwe Koan. Banjak pertanjahan jang ia telah madjoeken pada Tiong Hoa Hwe Koan boeat mengatahoei pikirannja ini perkoempoelan, dan sebaliknja ia ada njataken djoega pikiran-pikiran, seperti jang ada teroendjoek dengen iapoenja menjataken pemandangannja tentang hal merajahken perkawinan.

Ada menarik hati pertanjahan toean Tan Keng Djian dengen soerat tertanggal 1 Tiapgwee 2452 (11 November 1901) tentang oeroesan pernikahan jang dapet halangan lantaran meninggalnja salah-satoe orang-toea dari bakal penganten. Ini hal jang sasoenggoenja ada menarik hati telah diroendingken di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 30 December 1901. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan telah briken pikiran sebagi brikoet: Kaloe ada kadjadian hal demikian, dan seande hari-kawin soeda ditentoeken, hari-kawin ini moesti dimadjoeken pada harian orang-toeanja bakal penganten itoe menoetoep-mata, atawa pada hari besoknja; kaloe hari-kawin belon ditetepken, tapi pertoenangan soeda berdjalan, perkawinan moesti lantas didjadiken pada harian orang-toeanja bakal penganten itoe meninggal doenia, atawa pada hari besoknja. Ki Hok moesti dimoendoerken sampe hal kawinan soeda selesih. Perkawinan itoe boleh dilakoeken di roemah bakal penganten jang tida kamatian, atawa di roemah dari satoe familienja, tapi djangan pake rame-rameen, dan moesti selesih di dalem tempo 1 hari. Sasoeda kawin, soeami-istri moesti lantas berkaboeng.

Pertanjahan di atas ada membajangken, brapa besarnja arti jang dibriken pada Tiong Hoa Hwe Koan sebagi satoe perkoempoelan cultureel. Ini perkoempoelan poenja pikiran-pikiran ada ditjari dan diminta, dan biarpoen soesah diselidiki, sampe sebrapa djaoe advies-advies itoe ada ditoeroet, itoe feit, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan ada dipandang sebagi satoe perkoempoelan jang penting ada kaliatan dengen tegas.

Pakerdjahan karang hikajat hal perkawinan samentara itoe kaliatannja telah tida berdjalan dengen litjin. Dari itoe maka di dalem vergadering tanggal 10 October 1903 diambil poetoesan boeat tegor commissie jang tersangkoet, jang terlebih djaoe dikasi tempo tiga boelan aken bawa rentjana hikajat hal perkawinan itoe ka dalem sidang Kaoem Pengoeroes.

Djoega commissie jang didiriken aken karang hikajat soewal oeroes kamatian telah tida bisa dapetken kamadjoean terlebih pesat dari pada commissie jang terseboet doeloean. Tida heran, di dalem vergadering itoe djoega Secretaris diwadjibken minta commissie jang tersangkoet, soepaja di dalem tempo anem boelan rentjana hikajat itoe dimadjoeken di dalem perhimpoenan Bestuur.

Tapi koetika pada 8 November 1903 toean Lie Kim Hok, jang ada doedoek di dalem kadoea commissie itoe, diangkat djadi anggota commissie aken membikin rentjana boeat merobah dan me-

[1] Ini „Pikiran Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan" " kita ada moeat sebagi bijlage C.

nambah boenjinja Statuten T.H.H.K., soepaja ini perkoempoelan djadi mempoenjai hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Batavia di Hindia-Olanda, ini toean telah bertaoeken pada vergadering, berhoeboeng dengen itoe keangkatan baroe ia tida bisa lakoeken pakerdjahannja sebagi lid dari kadoea commissie itoe di dalem tempo jang telah ditetepken. Ini membikin diambil poetoesan aken tarik poelang poetoesannja sidang Kaoem Pengoeroes pada 10 October 1903. Tegasnja, boeat karang itoe kadoea hikajat tida ada ditetepken tempo lagi.

Sadjek itoe waktoe kita tida ada dapetken ada diseboet lagi ini soewal-soewal.

Di dalem riwajat dari Tiong Hoa Hwe Koan ada kaliatan njata sekali, bagimana soewal merajahken perkawinan di antara bangsa Tionghoa di ini kapoelohan masi ada di dalem kakaloetan, hingga dari banjak tempat ada dimadjoeken pertanjahan-pertanjahan tentang hal itoe pada Tiong Hoa Hwe Koan, jang ada dipandang sebagi perkoempoelan Tionghoa oemoem, jang bisa briken pengoendjoekan dan djoega p i m p i n a n di dalem oeroesan-oeroesan ini.

Antara laen-laen pada 3 November 1903 toean Qué Tjé Kok di Palembang ada menoelis soerat tentang hal merobah adat-istiadat di dalem soewal pertoenangan dan kamatian. Boeat briken djawaban telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long, Oey Soan Tek dan Khoe Siauw Eng, tiga toean jang terseboet paling doeloe masing-masing Commissaris dan jang paling blakang Adviseur dari ini perkoempoelan.

Pada 7 Augustus 1904 Kaoem Pengoeroes telah moesti roendingken poela soewal itoe berhoeboeng dengen tiga pertanjahan dari toean Tjiong A Hwee di Banjoemas, dari jang mana jang pertama ada tentang bagimana moesti oeroes orang meninggal atawa kawin, samentara doea pertanjahan jang laen ada berhoeboeng dengen sembajang Khong Tjoe dan Tjeng Beng. Sebagi djawaban di atas pertanjahan jang pertama, djadi jang mengenaken soewal oeroes hal kamatian dan perkawinan, pada toean Tjiong A Hwee dikabarken, bahoea boeat ini doea oeroesan T.H.H.K. belon ada poenja atoeran jang tetep, kerna commissie-commissie jang didiriken boeat itoe masi belon selesih dengen pakerdjahan masjka. Tapi boeat oeroes itoe hal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. soeda perna kasiken pikiran-pikirannja, pikiran-pikiran mana ada tertjitak di dalem boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai" dan ada dimoeat di dalem halaman courant „Li Po" No. 26.

Salaennja pertanjahan-pertanjahan tentang pernikahan dan kamatian, jang dimadjoeken dengen berbareng, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poen sering dapet trima pertanjahan-pertanjahan jang meloeloe ada berhoeboeng dengen oeroesan kamatian sadja.

Jang paling pertama sebagimana soeda ditoetoerken di dalem fatsal kadoea, ada toean Tjoa Tjeng Jang di Soekaboemi.

Kamoedian pada 26 April 1903 Bestuur T.H.H.K. telah dapet trima pertanjahan dari toean Gan Thian Koey di Poerbolinggo tentang bagimana moesti ada model dari pakean „Song Hok" dari hauwlam dan hauwlie menoeroet pemandangannja T.H.H.K. Pikiran jang Kaoem Pengoeroes briken adalah: Hauwlam boleh pake sadja kopia Oan-bo dililit dengen thauwpe, jang kadoea oedjoengnja dilepas ka blakang: badjoe toaki dari kaen-poeti kasar jang pandjangnja sa'inggan loetoet: tjelana Tionghoa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala dikepang, oedjoengnja di'iket dengen sapotong kaen-poeti. Hauwlie boleh pake sadja kakodjong poeti dari kaen kasar, badjoe sioki dari kaen poeti kasar, kaen biasa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala iket bongkotnja dengen sapotong kaen-poeti, kamoedian konde'in lagi bagimana biasa.

Orang tentoe sadja, di waktoe batja pikiran-pikiran jang dibriken itoe, tida boleh loepaken keadahan di itoe waktoe, dimana antara laen-laen orang Tionghoa masi pake thauwtjang.

Pada 18 Mei 1903 Pengoeroes dari Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Buitenzorg antara laen-laen ada minta T.H.H.K. di Batavia kaloearken

atoeran aken hapoesken adat-kabiasahan orang Tionghoa di Buitenzorg, jang soeka menganter kertas „gintjhoa" pada orang-orang jang kamatian, dan siarken atoeran ini di soerat-soerat-kabar sambil membri-taoe, boeat gantinja „gintjhoa" biarlah orang menganter sadja laen barang jang berfaedah bagi orang jang kamatian. Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia minta lid-lid T.H.H.K. di Buitenzorg sendiri moefaketken sama orang-orang di sana satoe sama laen.

Anggepan lebih baek orang menganter laen roepa barang dari pada kertas, pada bebrapa taon di moeka poen ada dipoedjiken oleh toean Jo Pek Soey, Kapala Pengoeroes hal Kamatian dan Kawinan di Soekaboemi, jang antara laen-laen ada njataken anggepannja di boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai" sebagi brikoet: „Dari hal adat biasa aken menganter kertas kapada jang kematian, saja rasa itoe tida perloe: lebi baik orang menganter wang atawa barang-barang jang bergoena" [2].

Apakah warna merah dan warna mas boleh diadaken pada barang sadjian di dalem sembajang, pada tjoesoenting dan pada kwantjha, kwanta dan pajoeng? — demikian toean Tan Kim Tjiang di Grissee menanja dengen soeratnja tertanggal 24 Juni 1904. Orang liat, pertanjahan-pertanjahan jang dimadjoeken ada roepa-roepa dan dari berbagi-bagi tempat. Boeat djawab pertanjahan ini telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Khoe Siauw Eng dan Lie Kim Hok.

Di dalem hal jang mengenaken oeroesan kamatian T.H.H.K. malahan ada tetepken djoega, pakean apa jang moesti dipake oleh lid-lid Bestuur jang sangseng di atas namanja T.H.H.K., jaitoe thengsa poeti dan serbahnja.

Toean Lauw Tjiang Seng, lid T.H.H.K. jang tinggal di Tangerang, telah madjoeken roepa-roepa pertanjahan jang penting dengen soerat, jaitoe:

1. Dimanakah adanja kita poenja agama jang sedjati?
2. Bagimana moestinja melakoeken itoe?
3. Apa pengadjaran Khong Hoe Tjoe ada kita-orang poenja agama?
4. Dari doeloe sampe sekarang kita pake agama apa?
5. Memoedja pada Toapekkong dan aboe-leloehoer apa ada maksoednja kita poenja agama?

Semoea pertanjahan-pertanjahan itoe, sampe di ini djeman poen masi bisa mendjadiken stof jang menarik hati boeat peroendingan-peroendingan, kerna marika poenja actueel. Boeat djawab ini pertanjahan-pertanjahan, sebagimana biasa telah diangkat satoe commissie di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes pada tanggal 23 Augustus 1902, jang terdiri dari toean-toean Nie Liang Soey, Voorzitter, Khoe Siauw Eng, Tan Tjong Long, Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Oey Koen Ie, Leden. Ini commissie telah tida ambil djalan pendek boeat djawab itoe, hanja telah meroendingken itoe di dalem tida koerang dari 26 lembar kertas-toelis. Sajang copy dari bebrapa lembar antaranja di dalem copyboek, lantaran koerang dipakeken tinta-copy, tida bisa dibatja sama-sekali. Di sini baek kita tjoema bertaoeken sadja, bahoea sebagi agama orang Tionghoa di dalem itoe djawaban ada dioendjoek agama Khong Tjoe. Rentjana djawaban dari ini commissie telah dimadjoeken di dalem sidang Bestuur dari 19 December 1902, hingga oleh itoe commissie telah digoenaken kira-kira 4 boelan boeat rampoengken djawabannja itoe pertanjahan-pertanjahan. Oleh toean Lie Kim Hok ada dikasi-taoe, jang itoe commissie telah bekerdja zonder Voorzitter, oleh kerna Voorzitter belon perna dateng satoe kali di dalem vergadering itoe commissie. Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat trima-baek djawabannja itoe commissie dengen tida merobah atawa menambah soeatoe apa dengen menjataken sah pakerdjahannja commissie itoe, maskipoen penjaoetan itoe telah diatoer zonder Voorzitter. Dan lebih djaoe diambil poetoesan, djawaban itoe nanti dibagiken pada masing-masing lid T.H.H.K. atas pikoelannja kas ini perkoempoelan.

[2] Tjoa Tjeng Jang, „Ko Tjek Boet Tan Kai", Soekaboemi 1901, p. 10.

Ini commissie pembrian djawaban baroe dikoebrahken di dalem boelan Augustus taon 1903, jalah sasoedanja tida ditrima laen-laen pertanjahan lagi.

Pri kasopanan berhoeboeng dengen soewal mengoendjoengi gredja Hoet Kauw ada djadi satoe antara pertanjahan-pertanjahannja toean Tan Kee Sing. Boeat djawab ini dan doea pertanjahan laen dari toean Tan — jang ada berhoeboeng dengen pri kasopanan di dalem waktoe mengoendjoengi perdjamoean dan tempat-kadoekahan — djoega diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Khoe Siauw Eng, Tan Kim Bo, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Lie Kim Hok.

Di dalem taon-taon pertama T.H.H.K. djadi ada bekerdja banjak di dalem oeroesan-oeroesan jang mengenaken soewal kasopanan Tionghoa di dalem artian jang loeas.

Djoega oleh ini perkoempoelan telah diterbitken boekoe „Hauw" [3], jalah jang meroendingken hal-hal jang berhoeboeng dengen „Hauw". Sajang ini boekoe sekarang soeda tida ada lagi. Di dalem Bestuursvergadering dari 23 Augustus 1902 dengen soerat toean Tan Kim San, bekas Secretaris, ada minta antara laen-laen, soepaja boekoe „Hauw" dipreksa kombali, kaloe-kaloe ada perkatahan-perkatahan jang haroes dirobah atawa ditambah, dan kaloe ditjitak kombali, biarlah ditambah dengen atoeran aken merawati hal kawinan. Di itoe persidangan oleh Kaoem Pengoeroes telah diambil poetoesan, bahoea penoelisnja boekoe itoe nanti meloeloesken itoe permintahan, kaloe boekoe itoe soeda perloe ditjitak lagi.

Activiteit T.H.H.K. di dalem kalangan cultureel di itoe koetika ternjata ada besar sekali, sebab orang telah tida moendoer boeat kaloearken ongkos goena tjitak peroendingan-peroendingan jang ada berhoeboeng dengen agama dan pengidoepan kasopanan dari orang Tionghoa. Boekti jang paling njata dari ini adalah poetoesan jang diambil pada 29 Januari 1902 oleh vergadering Kaoem Pengoeroes. Di dalem persidangan itoe oleh toean Lie Kim Hok, Commissaris, ada dikasi-taoe, bahoea toean Kho Keng Hie di Tasikmalaja ada kandoeng niatan aken soeroe orang salin kitab-kitab Soe Sie ka dalem bahasa Melajoe; ongkos menjalin nanti toean Kho sendiri jang pikoel. Salinan-salinan itoe kitab kamoedian ia nanti serahken pada T.H.H.K. boeat ditjitak dan disiarken di antara lid-lid ini perkoempoelan dengen ongkos T.H.H.K. Apabila T.H.H.K. bisa trima baek ini, toean Kho Keng Hie aken djalanken iapoenja niatan itoe. Commissaris Lie Kim Hok oleh Bestuur diminta kasi kabar pada toean Kho Keng Hie. Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. ada moefaket sekali dengen itoe niatan jang baek, dan kaloe soeda dapet itoe salinan dalem bahasa Melajoe, Kaoem Pengoeroes nanti berdiriken satoe commissie aken oeroes penjitakan dan penjiaran itoe sebagimana jang dirasa baek.

Moesti dibilang, di dalem soewal penerbitan T.H.H.K. ada bekerdja banjak. Boeat maksoed menerbitken satoe Kindercourant di dalem bahasa Tionghoa aken goenanja moerid-moerid malahan sampe diminta Drukkerij Hoa Siang In Kiok adaken hoeroef-hoeroef Tionghoa jang perloe!

Soewal oendang-oendang Tiongkok poen ada dapet perhatian. Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari 5 Augustus 1901, berbareng dengen diangkatnja commissie boeat karang hikajat pernikahan dan commissie boeat toelis hikajat kamatian, poen telah diberdiriken satoe commissie laen jang dikasi pakerdjahan: salin ka dalem bahasa Melajoe fatsal-fatsal dari „Taj Tsing Loet Li", jang dirasa ada perloe dikatahoei di sini. Anggota-anggota dari commissie ini ada toean-toean Nie Liang Soey, Khoe Siauw Eng, Tan Kim Tjoan, Ouw Sian Tjeng, Oey Soan Tek dan Lie Kim Hok. Salinan Inggris dari ini boekoe oendang-oendang Tiongkok „Ta Tsing Leu Lee, being the Fundamental Laws and a selection from the supplementary Statutes of the Penal Code of China" oleh Sir George Thomas Staunton, jang terbit di Londen di dalem taon 1810, poen ada dipoenjaken oleh Bibliotheek T.H.H.K.

Sajang kita tida bisa dapet katahoei, sampe sebrapa djaoe itoe pakerdjahan telah berdjalan.

---

[3] Menoeroet katerangan toean Khouw Kim An, Bescherm-heer, jang dimaksoedken dengen ini boekoe „Hauw" sebetoelnja ada boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai".

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

Di dalem courant „Li Po", jang terbit di Soekaboemi, dd. 16 Phegwee 2452 (28 September 1901) No. 25 toean Tan Kim Bo ada madjoeken pertanjahan, apa toean Tjoa Tjeng Jang di Soekaboemi, koetika hendak boeang thauwtjang ada minta advies dari T.H.H.K. atawa tida. Itoe pertanjahan di dalem pers oemoem telah meroepaken satoe punt agenda dari vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 2 October 1901. Bestuur beranggapan berhoeboeng dengen ini, bahoea T.H.H.K. tida perloe djawab pertanjahan toean Tan Kim Bo, kerna itoe pertanjahan tida dialamatken pada T.H.H.K. Djikaloe ada pertanjahan demikian jang ditoedjoehken pada T.H.H.K., Secretaris nanti briken penjaoetan, bahoea di dalem oeroesan boeang thauwtjang, toean Tjoa Tjeng Jang tida ada minta adviesnja T.H.H.K. Seandeh nanti ada jang minta advies T.H.H.K. tentang memboeang thauwtjang, Secretaris nanti djawab: „Djikaloe hati sendiri ada moefaket aken memboeang thauwtjang, jang djadi pertandahan dari bangsa Tjina djeman sekarang, kerna soeda mendapet rasa, bahoea ada lebih baek tiada pake itoe, maka kaloe tida djadi melanggar oendang-oendang negri dan djoega tida djadi melanggar kahendak orang-toea sendiri — masing-masing orang boleh toeroet pikiran sendiri".

Ini standpunt dari T.H.H.K. ada tjotjok sekali dengen sifat dari ini perkoempoelan : tida pegang koekoeh kabiasahan-kabiasahan jang tida berfaedah dan berhaloean modern.

Di dalem taon brikoetnja, 1902, dengen soerat tertanggal 22 Maart toean Tee Kong Jang di Salatiga ada minta katerangan pada T.H.H.K., apa bener hal potong thauwtjang soeda di'idzinken oleh Pamerentah Agoeng, dan apa perboeatan itoe soenggoe tida melanggar Oendang-oendang Hoekoem ? Tapi tentang ini T.H.H.K. tida bisa briken katerangan apa-apa.

Banjak soewal laen jang orang telah madjoeken pada T.H.H.K. Tjiokho tida ada mendjadiken katjoealian. Tentang ini ada dimadjoeken pertanjahan-pertanjahan oleh Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang dengen soerat tertanggal 6 Djieqwee 2454 (4 Maart 1903) :

1. Apa Tjiokho ada poenja hoeboengan sama perkara tachajoel ?
2. Lantaran apa pertama kali diadaken sembajang Tjiokho ?
3. Apa bangsa kita jang mendjoendjoeng Nabi kita jang agoeng Khong Hoe Tjoe djoega moesti melakoeken fatsal Tjiokho ?

Boeat bikin rentjana djawaban bagi ini pertanjahan-pertanjahan, jang sendiri-sendirinja sadja soeda djadi satoe soewal, telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Khoe Siauw Eng, Gouw Ek Pa, Tjio Ko Seng, Tan Tjong Long dan Khouw Yauw Tong. Rentjana djawaban pertanjahan-pertanjahan itoe ditrima-baek di dalem Bestuursvergadering 18 Maart, jang tetepken terlebih djaoe, djawaban itoe nanti dimasoeken djoega di dalem boekoe-copy dari T.H.H.K., samentara salinannja nanti dipersembahken pada Beschermheer.

Ajat c dari fatsal 2, jaitoe „mengadaken satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoeän dan pengartian", sabetoelnja ada poenja arti jang loeas sekali. Tida koerang dari satoe bibliotheek jang sabetoelnja ada terkandoeng di dalem itoe ! Samentara satoe perkoempoelan bibliotheek poenja maksoed meloeloe ada boeat bekerdja di dalem kalangan bibliotheek, ini soewal mengadaken satoe bibliotheek ada djadi satoe antara maksoed-maksoednja T.H.H.K., dari mana kombali ternjata toedjoehan jang diatoer satjara loeas dan oemoem dari T.H.H.K.

Sebagi satoe perkoempoelan, jang teroetama hendak bekerdja dan mendjadi samatjem pelita di dalem kalangan pengidoepan kasopanan, memang satoe bibliotheek ada perloe sekali. Boekoe-boekoe jang ada di dalem bibliotheek Tiong Hoa Hwe Koan bisa dengen lantas membikin ilang kasangsian — begitoepoen kaloe masi ada orang jang sangsiken — dan membikin kaliatan dengen tegas sekali T.H.H.K. hendak bekerdja di atas lapangan cultureel.

Begitoelah dengen poetoesan persidangan Kaoem Pengoeroes tanggal 16 Mei 1903 ada dibeli Standaardwerk jang terkenal tentang agama orang Tionghoa jang tertoelis oleh Dr. J. J. M. de Groot di dalem bahasa Inggris dengen kalimat „The Religious System of China".

Kapitein Tan Boen Koey di Mr. Cornelis ada poenja koempoelan boekoe jang besar dan indah. Koetika ia meninggal-doenia, T.H.H.K. dengen poetoesan Bestuursvergadering tanggal 12 Augustus 1903 telah angkat toean Khoe Siauw Eng, Adviseur T.H.H.K., boeat beli roepa-roepa kitab jang berfaedah di dalem lelangnja almarhoem toean Tan Boen Koey itoe pada tanggal 17 Augustus sampe saharga *f* 300.—. Tapi boekoe-boekoenja toean Tan ada begitoe banjak, hingga harganja jang dibeli, menoeroet rapport jang dimadjoeken di dalem Bestuursvergadering tanggal 13 Maart 1904, ada meliwati 100% lebih djoemblah jang ditetepken. Tida koerang dari *f* 700.— jang telah digoenaken boeat beli boekoe-boekoe di dalem itoe lelang!

Boekan sadja Tiong Hoa Hwe Koan ada koempoelken boekoe-boekoe, tapi djoega perna briken boekoe-boekoe sebagi tanda-mata atawa pembalesan boedi. Begitoelah atas voorstelnja 1ste Secretaris, toean Tan Kim Bo, di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada tanggal 26 April 1903 pada toean Yoe Tjai Siang di Soekaboemi dikirimken satoe stel kitab „Yoe Tie", jang dibilang memang ada dikapinginken oleh toean terseboet, sebagi gandjaran boeat iapoenja pertoeloengan dalem hal menagi oewang contributie pada lid-lid di Soekaboemi dari T.H.H.K.

Hingga teroetama di dalem lima taon pertama dari oesiahnja T.H.H.K., ini perkoempoelan ada bekerdja actief sekali mengoeroes roepa-roepa soewal jang ada berhoeboeng dengen bangsa Tionghoa poenja pengidoepan pri kasopanan. Masoeknja pertanjahan-pertanjahan dari tempat-tempat djaoe, malahan djoega dari loear Java, ada mendjadi oekoeran dari tingginja orang pandang pada T.H.H.K.

V

TOELOENG-MENOELOENG DI DALEM KAMATIAN.

SATELAH pada tanggal 13 April 1901 Perhimpoenan Besar dari lid-lid, di dalem mana telah diangkat Bestuur baroe katjoeali President, berachir, laloe diadaken vergadering Kaoem Pengoeroes, jang telah ambil satoe poetoesan jang sampe sekarang masi kaliatan tapoenja kasoedahan jang beroepa Afdeeling B.

Di dalem ini vergadering telah diberdiriken satoe commissie aken bikin rentjana peratoeran „Kas Penoeloeng", jang hendak diadaken dengen maksoed briken oewang-bantoean aken goena merawati hal-matinja lid-lid jang ada toeroet ambil bagian di dalem itoe „Kas Penoeloeng". Sebagi anggota-anggota dari ini commissie telah diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Soan Tek, Lie Hin Liam, Tan Tjong Long, Khoe Siauw Eng dan Lie Kim Hok.

Jang telah dapet pikiran boeat berdiriken Afdeeling B, menoeroet toean Khouw Kim An, ada toean Ang Sioe Tjiang [1]).

Ini commissie poenja hasil pakerdjahan adalah rentjana Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K., di dalem mana diatoer halnja itoe jang dinamaken „Kas Penoeloeng".

Rentjana ini telah ditrima-baek oleh Perhimpoenan Besar jang diadaken pada 22 Juni 1901, jang lebih djaoe tetepken, bahoea ini Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K. aken moelai berlakoe pada 1 Kauwgwee 2452 (12 October 1901).

Salaennja dengen seboetan „Kas Penoeloeng", ini afdeeling poen ada dinamaken djoega Afd. B, samentara Afdeeling A djadi ada jang mengenaken hal-hal oemoem dari T.H.H.K.

Demikian moelai 1 Kauwgwee 2452 Afd. B dari T.H.H.K. berdiri.

Boeat ini „Kas Penoeloeng" dengen poetoesan Bestuursvergadering pada tanggal 5 Augustus 1901 Secretaris boleh soeroe tjitak segala roepa boekoe-boekoe jang perloe dengen harga ± *f* 330.—, jang oewangnja bermoela diambil dari kas T.H.H.K., tapi kamoedian nanti diganti dengen oewang dari „Kas Penoeloeng".

Sabelon sampe tanggal berlakoenja ini Pertambahan Pertama dari Statuten, djadi di moeka tanggal 1 Kauwgwee 2452, telah diambil tindakan-tindakan terlebih djaoe di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada 16 September 1901 boeat membikin itoe „Kas Penoeloeng" bisa djadi loeas. Tida koerang dari 8 „Agent Tiong Hoa Hwe Koan", sebagimana jang ada termaksoed di ajat 1 fatsal 7 dari Pertambahan Pertama, telah diangkat di berbagi-bagi tempat, sampe malahan djoega di Bandoeng! „Agent-agent Tiong Hoa Hwe Koan" itoe ada toean-toean:

Lie Kim Soey boeat Pasar-Baroe, Weltevreden,
Lim Hong Tjiang boeat Pasar Senen, Weltevreden,
Tjio Ma Tjouw boeat Tanah-Abang, Weltevreden,
Lauw Lok Soey boeat Mr.-Cornelis,
Thio Bok Seng boeat Tangerang,
Luitenant Khouw Kim Jauw boeat Buitenzorg,
Tjoa Beng Jang boeat Soekaboemi, dan
Khoe Hong Thay boeat Bandoeng.

[1]) Pridatanja toean Khouw Kim An di dalem perajahan T.H.H.K. soeda berdiri 36 taon pada 3 Juni 1936, menoeroet verslag di dalem dagblad „Sin Po" Maleische Editie 4 Juni 1936.

Dalem vergadering brikoetnja dari Kaoem Pengoeroes (2 October 1901) boeat Bandoeng telah diangkat toean Phoa Kok Sam mendjadi „Agent T.H.H.K.", oleh kerna toean Khoe Hong Thay tida bisa trima itoe djabatan lantaran ia sering-sering moesti pergi ka laen-laen tempat. Berbareng dengan itoe telah diangkat djoega satoe „Agent T. H. H. K." boeat Bekasi, dan jang di-benoemd itoe ada toean Lie Soen Po.

Di dalem ini vergadering telah ditrima lid-lid pertama boeat Afd. B, banjaknja 68 orang, antara mana ada 53 lid lelaki dan 1 lid prampoean dari Afd. A, samentara jang salebihnja ada 5 orang lelaki dan 9 orang prampoean.

Tapi baroe sadja berdjalan doea boelan, lantas djoega orang soeda rasa perloe adaken perobahan-perobahan pada itoe „Pertambahan Pertama", dan pada 19 December 1901 Bestuur telah angkat toean-toean Lim Tjeng Siang, Tio Tek Hong, Tan Kim Bo, Oey Soan Tek dan Lie Kim Hok djadi lid-lid dari satoe commissie jang diwadjibken bikin rentjana tentang perobahan-perobahan itoe dengen maksoed : (1) ketjilken entree, (2) koerangken besarnja potongan dan (3) trima orang-orang prampoean djadi lid Afd. B dengen tida oesah bajar contributie.

Itoe perobahan-perobahan telah dibitjaraken di dalem Perhimpoenan Besar Loear-Biasa dari Lid-lid, jang diadaken oentoek itoe pada 29 Januari 1902.

Sasoeda ada itoe perobahan, tentang lid-lid Afd. A dan Afd. B ada diterangken sebagi brikoet (di dalem ajat jang ditambahken pada fatsal 1) : „Lid Afdeeling A tida teritoeng pada Afdeeling B, tapi lid Afdeeling B ada teritoeng pada Afdeeling A, katjoeali lid Afd. B jang tida berkawadjiban aken membajar contributie."

Kas perkoempoelan djadi diseboet Kas Afdeeling A.

Antara perobahan-perobahan jang laen ada djoega apa jang diseboet di bawah ini :

Entree diatoer boeat oemoer di bawah 25 taon *f* 2,50, lebih dari 25 taon sampe 35 taon *f* 3.—, lebih dari 35 taon sampe 40 taon *f* 4.—, lebih dari 40 taon sampe 45 taon *f* 5.—, lebih dari 45 taon sampe 50 taon *f* 7.—, lebih dari 50 taon sampe 55 taon *f* 10.—.

Pada itoe „Pertambahan Pertama" ada ditambahken satoe fatsal baroe, jaitoe fatsal 2A, jang teroetama ada mengenaken hal-halnja lid-lid prampoean.

Tentoe sadja di sini kita tida bisa toetoerken terlaloe pandjang itoe perobahan-perobahan, oleh kerna itoe aken memakan tempat terlaloe banjak.

Ini „Perobahan Pertambahan Pertama" dianggep moelai berlakoe pada 1 Kauwgwee 2452, djadi ada poenja kakoeatan moendoer sampe pada sa'at itoe Afd. B. baroe ditjiptaken.

Sambil bekerdja, orang berladjar, kata satoe pepatah Blanda. Ini ada dilakoeken oleh Bestuur T.H.H.K., jang sambil djalanken teroes iapoenja plan-plan berhoeboeng dengen itoe Afdeeling B ada pentang mata dan pasang koeping terang-terang aken bisa dapet liat dan denger, di bagian mana ada menjelit kakoerangan dan tjatjat di dalem peratoerannja.

Tapi biarpoen soeda ada itoe perobahan-perobahan, itoe „Kas Penoeloeng" tida madjoe dengen kapesatan sebagimana jang diharep.

Sampe di dalem boelan Mei 1902 djoemblahnja lid-lid baroe ada 216, lelaki dan prampoean. Antara ini djoemblah ada kira-kira saparoh jang soeda djadi lid dari Afd. A. Dari itoe 216 lid poen baroe ada 169 orang jang soeda bajar antero atawa sabagian dari oewang entree, dan di antaranja ada banjak jang tida bajar betoel entreenja tiap-tiap boelan. Djoega dari 20 Shagwee 2453 sampe 20 Siegwee 2453 (27 April 1902 — 27 Mei 1902) jang minta masoek djadi lid dari itoe afdeeling tjoema ada 1 orang sadja, maskipoen entree soeda dikoerangken banjak, oewang potongan soeda diketjilken dan tempo-pembajaran soeda dipandjangken, demikian ada dioendjoek di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada tanggal 27 Mei 1902. Dari lid-lid Afd. A dirasa masi ada sadjoemblah kira-kira 200 - 300 orang jang bisa djadi lid dari Afd. B, lantaran mana djadi dirasa, ini Afd. B tida nanti djadi madjoe sebagimana jang telah diharep, malah nanti mendateng-

ken hal jang koerang baek dan karoegian pada T.H.H.K.

Oleh Besuur di dalem itoe vergadering telah diangkat toean-toean Khouw Kim An dan Khouw Yauw Tong, masing-masing Commissaris dari ini perkoempoelan, djadi T.H.H.K. poenja oetoesan-oetoesan boeat djalan preksa boekoe-boekoenja agent-agent boeat mentjari-taoe dengen betoel, apa sebab banjak lid Afd. B jang tida bajar entree dan contributie sebagimana wadjibnja.

Oetoesan-oetoesan ini ada dapet kakoeasahan djoega aken kabarken dengen soerat pada lid-lid Afd. B jang telah lakoeken perlanggaran, bahoea marika soeda dikaloearken dari Afd. B dengen ilang semoea hak marika di dalem Afd. ini, tapi masi teritoeng djadi lid Afd. A dan masi ada poenja hak aken goenaken fatsal 13 dari „Perobahan Pertambahan Pertama".

Oleh ini oetoesan-oetoesan ada dibriken tempo sampe 20 Lakgwee 2453 aken lid-lid loenasken toenggakan entree dan contributie.

Ini tegoran pada lid-lid jang alpahken kawadjiban marika tida ada kaloearken hasil terlaloe banjak, hingga Kaoem Pengoeroes djadi kapaksa ambil tindakan-tindakan laen. Bestuursvergadering pada 24 Juli 1902 telah ambil poetoesan, jang mewadjibken Secretaris toelis soerat pada Agent-agent T.H.H.K. sebagimana jang ada perloe, aken djangan trima lagi pembajaran entree boeat Afd. B dari lid-lid jang namanja ada diseboetken di dalem soeratnja Secretaris, kaloe lid-lid itoe sampe pada tanggal 7 Tjhitgwee jang mendatengi belon djoega bajar entree jang soeda liwat temponja, demikian djoega dari orang-orang jang soeda ditrima djadi lid Afd. B, tapi soeda liwat tiga boelan masi belon maoe bajar entree sebagimana moestinja.

Satelah berselang poela satengah taon, kombali orang merasa perloe adaken perobahan pada peratoerannja „Kas Penoeloeng".

Di dalem sidang Algemeene Ledenvergadering dari 17 Februari 1903 telah dipoetoesken boeat robah boenjinja satoe ajat dari „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.", hingga boenjinja itoe djadi demikian : „Djikaloe ada satoe lid Afdeeling B meninggal-doenia, masing-masing lid Afd. B jang laen moesti kasi „oewang-bantoean" f 0,50 aken goena merawati hal matinja lid jang meninggal itoe." Ini moelai berlakoe pada 20 Tjhiagwee 2454.

Samentara itoe, Afd. B ada mendjadi loeas dengen tetap. Agent-agent di laen-laen kota, malahan djoega di Tanah-Sebrang, ada diangkat dengen beroentoen-roentoen, kerna dari tempat-tempat jang djaoe-djaoe di laen-laen poelo dari Hindia-Olanda ada ditrima permintahan-permintahan boeat masoek djadi lid dari T.H.H.K. di Batavia poenja Afd. B. Ini boleh dibilang ada djadi perbedahan antara T.H.H.K. poenja afdeeling songsoe, jaitoe Afd. B, dengen laen-laen perkoempoelan kamatian. Kerna sedeng jang laen-laen bekerdja tjoema di tempat-pendirian marika sadja dengen bilangannja, T.H.H.K. ada bekerdja di saloeroeh Hindia-Olanda.

Di Palembang, Padang, Fort-de-Kock dan laen-laen poela T.H.H.K. ada poenja Agent.

Di dalem oeroesan jang ada mengenaken soewal saling-bantoe di dalem kamatian tentoe sadja kasehatannja orang jang hendak masoek djadi lid ada djadi satoe factor jang penting. Maka djoega boeat kabaekannja orang-orang jang soeda djadi lid, perhimpoenan Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan pada tanggal 15 November 1903 boeat berdiriken satoe commissie jang pakerdjahannja adalah preksa kawarasannja orang-orang jang minta djadi lid T.H.H.K. di dalem Afd. B, kaloe Kaoem Pengoeroes rasa ada perloe dipreksa doeloe, maskipoen saksi-saksi marika menjataken baek kawarasan badan marika itoe. Commissie pertama boeat orang-orang jang beroemah di dalem bilangan kota Betawi ada terdiri dari toean-toean Lim Tjeng Siang, Khouw Yauw Tong, Khoe Siauw Eng dan Oen Keng Hian, samentara boeat bilangan Weltevreden diangkat toean-toean Oey Soan Tek dan Tio Tek Hong. Kaloe Bestuur anggep perloe, lid-lid commissie itoe boleh dititah pergi ka laen tempat aken lakoeken kawadjiban marika.

Di ini waktoe masoeknja orang-orang djadi lid Afd. B boleh dibilang ada banjak djoega. Ampir

saban vergadering Bestuur ada bitjaraken permintahan masoek djadi lid Afd. B, dan sering djoemblahnja ini ada bilang poeloe!

Soepaja tida ditrima orang-orang jang tida pantes mendjadi lid itoe afdeeling, toean Phoa Keng Hek, President, dengen soerat tertanggal 18 Gogwee 2455 telah kasi inget pada lid-lid Bestuur boeat berlakoe dengen terlebih tertip di dalem hal meloeloesken permintahan-permintahan demikian. Ini soerat telah dibitjaraken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari tanggal 3 Juli 1904, dimana djoestroe di dalem agenda ada tertjatet permintahannja tida koerang dari 62 orang, jaitoe 29 orang lelaki dan 33 orang prampoean, boeat djadi lid Afd. B! Berhoeboeng dengen soeratnja toean Phoa, di dalem itoe vergadering permintahan-permintahan itoe tida dibitjaraken, dan diambil poetoesan aken minta terlebih doeloe bantoeannja sekalian lid-lid T.H.H.K. dengen goenaken atoeran begini: Orang-orang jang minta djadi lid aken diwartaken pada tiap-tiap tanggal 20 boelan Tionghoa di dalem courant Melajoe jang diterbitken oleh Drukkerij Hoa Siang In Kiok, atawa di dalem laen courant Melajoe sebagimana dirasa perloe, nama, oemoer dan tempat-kadiaman marika. Kaloe sampe pada tanggal 20 boelan Tionghoa brikoetnja Bestuur tida dapet kabar apa-apa jang boleh djadi lantaran aken toelak permintahan-permintahan itoe, baroelah Bestuur nanti tetepken hal loeloesken atawa tida itoe. Sekalian lid-lid ada disilahken bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes pada sabelon tanggal 20 boelan Tionghoa jang mendatengi, kaloe marika rasa kaberatan aken Kaoem Pengoeroes meloeloesken permintahannja salah-satoe dari candidaat-candidaat lid itoe.

Di dalem Afd. B orang telah briken perhatian djoega pada kaperloean mengoeboer lajon.

Demikianlah Agent T.H.H.K. di Padang di dalem boelan Januari 1904 ada menoelis soerat minta soepaja dikirimken satoe „Kwan Phwe" (toetoep-peti) boeat dikasi pindjem pada lid-lid Afd. B di Padang. Itoe permintahan diloeloesken, dan Bestuur kirimken itoe Agent satoe toetoep-peti, jang harganja kira-kira $ 50 dengen goenaken oewang kas Afd. A aken beli barang itoe.

Kaperloean sediaken toetoep-peti boeat lid-lid Afd. B di Batavia doea boelan kamoedian telah ternjata, hingga di dalem boelan Maart 1904 telah diambil poetoesan boeat beli satoe barang demikian dengen harga paling tinggi *f* 120,— dengen pikoelannja kas Afd. A. Ini toetoep-peti bisa digoenaken oleh lid-lid dengen sewah *f* 2.50, jaitoe lebih doeloe stort *f* 10,— dan di waktoe itoe toetoep-peti dikombaliken (di dalem tempo 3 hari) aken dibajar poelang *f* 7.50. Tapi kaloe ada terdapet karoesakan, itoe oewang *f* 10,— djadi oewang penggantian karoegian.

Atas voorstel toean Lie Kim Hok di dalem Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari lid-lid pada tanggal 20 Augustus 1904 kombali telah diadaken bebrapa perobahan dan pertambahan pada „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.", jaitoe dirobah ajat 1 dan ajat 5 dari fatsal 2A dan ajat 6 dari fatsal 8, samentara pada fatsal 5 ada ditambahken doea ajat baroe, jaitoe ajat 2a dan ajat 6a.

Itoe ajat 2a jang ditambahken boenjinja ada sebagi brikoet:

„Oewang-bantoean, jang oleh orang-orang jang baroe moelai terakoeh djadi lid-lid di dalem Afd. B, ada dibajar pada Pakoempoelan ini, atawa pada agent-agent T. H. H. K. aken goena soewatoe lid Afd. B jang telah meninggal, — itoe nanti djadi kaoentoengannja „Kas Penoeloeng", kaloe dibajarnja oewang itoe pada sasoedanja „oewang bantoean" jang termaksoed di ajat 2 di atas ini, ditrima dari „Kas Penoeloeng" oleh orang jang djadi pengoeroes dari hal matinja lid jang telah meninggal itoe."

Ajat 6 fatsal 8, jang ada atoer halnja Agent dan contributie, pada sasoedanja dirobah ada berboenji sebagi brikoet:

„Lid jang djadi Agent T.H.H.K. traoesah bajar contributie, hingga kaloe ija soewatoe lid Afd. B, ija poen troesa membajar „oewang bantoean", jaitoelah aken selama ija djadi Agent, dan djikaloe lid-lid B di dalem bilangannja ada lebih dari 5 orang, ija nanti dikasih potong 10% dari samoewa oewang contributie ija trimaïn. Oewang 10% itoe djadi pikoelannja „Kas Penoeloeng"."

Boeat Agent-agent T.H.H.K. terlebih djaoe di dalem Bestuursvergadering pada 26 December 1904 telah ditetepken satoe instructie, jang moelai berlakoe pada 1 Tjapdjiegwee 2455.

Djoega orang-orang prampoean laen bangsa jang ada poenja anak Tionghoa, jang dilahirken olehnja sendiri, bisa ditrima di dalem Afd. B.

Demikianlah satindak dengen satindak Afd. B djadi samingkin teratoer dan samingkin loeas kalangan-bekerdjanja.

VI

SEKOLA INGGRIS: YALE INSTITUTE.

LIMA boelan sasoedanja Sekola Tjina T.H.H.K., jang moelai diboeka pada 17 Maart 1901, diberdiriken, telah timboel soewal mengadaken Sekola Inggris. Dan sebagimana orang taoe, berdiriken sekola boeat mengadjar laen-laen bahasa memang ada diniat oleh T.H.H.K.

Tentang itoe plan mengadaken Sekola Inggris, toean Khoe A Fan, Vice-President, ada briken katerangan sebagi brikoet di dalem Bestuursvergadering jang diadaken pada 9 Augustus 1901:

Toean Ting Hwee Lee B.A. (Lie Teng Hoei), jang memang ada boeka sekola Inggris di sini, nanti djadi goeroe-kapala di dalem ini sekola Inggris jang T.H.H.K. hendak adaken, djikaloe T.H.H.K. soeka kasi ia pindjem f 2100.— boeat ia beresken oeroesannja dengen laen orang.

Seandeh T.H.H.K. djadi adaken ini sekola, ongkos-ongkosnja saban boelan ada sebagi brikoet:

gadji toean Ting Hwee Lee	f 200.—
„ pembantoe pertama	„ 140.—
„ „ kadoea	„ 50.—
„ „ katiga	„ 25.—
„ satoe boedjang	„ 10.—
sewah roemah	„ 25.—
ongkos-ongkos ketjil	„ 10.—
	f 460.—

Pendapetan oewang sekola dari 90 moerid, jang memang soeda ada di itoe waktoe, ada saban boelan kira-kira f 420.—, maka T.H.H.K. nanti kasi pindjem pada sekola itoe saban boelan f 40.— aken menoetoep ongkos-ongkosnja. Tapi boleh diharep, djoemlah moerid-moerid nanti bertambah, hingga djadi tida ada kakoerangan.

Toean Ting Hwee Lee nanti kasi pada T.H.H.K. satoe obligatie dari f 2100.— zonder rente, boeat satoe tempo jang tida ditentoeken lamanja, dengen perdjandjian jang nanti dibikin di hadepan satoe notaris.

Hal-hal teroetama jang nanti diseboet di dalem itoe soerat-perdjandjian salaennja jang terseboet di atas, ada seperti jang direntjanaken di bawah ini:

Di dalem ini sekola moerid-moerid nanti diadjar djoega pengadjarannja Khong Tjoe, sebagimana jang nanti diatoer oleh satoe commissie, jang aken diangkat boeat oeroes halnja ini sekola Inggris, jang nanti pake nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari T.H.H.K.

Kaloe pendapetan dari ini sekola ada tida tjoekoep boeat toetoep ongkosnja, padanja nanti dikasi pindjem oewang dari kas T.H.H.K.

Toean T. H. Lee poenja perabotan dan boekoe-boekoe sekola nanti ditaksir harganja oleh itoe commissie dan nanti dibeli oleh Afdeeling C dengen oewang jang nanti dikasi pindjem oleh kas T.H.H.K.

Kaloe Afdeeling C dapet kaoentoengan, semoea kaoentoengan saban boelan aken digoenaken boeat bajar menjitjil itoe oewang jang terpindjem dari kas T.H.H.K. Apabila ini oetang soeda terbajar abis, kaoentoengan itoe aken dipake oleh Afd. C. aken bajar dengen menjitjil toean T. H. Lee poenja obligatie. Kaloe itoe obligatie soeda terbajar loenas, kaoentoengan bersih dari afd. C. nanti dibagi pada saban achir taon 50% pada kas

Reservefonds dari Afd. C dan 50% poela pada toean T. H. Lee, dengen ditentoeken kaloe ini gratificatie soeda berdjoemblah f 2400.—, tapi masi ada lagi kalebihannja oewang kaoentoengan, ini djoemblah sisah aken dipetjah 3 dan aken dibriken masing-masing 1/3 pada Reservefonds Afd. C, kas T.H.H.K. dan toean T. H. Lee sebagi premie.

Saparoh dari oewang jang dimasoeken ka dalem kas Reservefonds Afd. C. boleh dipake oleh Commissie Afdeeling C boeat kasiken gratificatie pada goeroe-goeroe pembantoe.

Commissie Afd. C ada terdiri dari 5 anggota, jang masing-masing ada poenja hak boeat kasiken 1 soeara di dalem perhimpoenan jang bitjaraken oeroesannja Afd. C. hingga kaloe anggota itoe ada djadi lid djoega dari Bestuur T.H.H.K. ia boleh kasi 2 soeara di dalem itoe vergadering.

Di dalem itoe vergadering diambil poetoesan boeat adaken itoe sekola Inggris, kaloe commissie jang diangkat oentoek itoe — terdiri dari toean-toean Lie Hin Liam, Voorzitter, Tio Tek Hong, Secretaris-Thesaurier, Tan Tjong Long, Tan Kim San dan T. H. Lee, Leden — bisa dapet pindjem oewang f 2500.—.

Segala apa jang perloe dilakoeken boeat pendirian itoe sekola Inggris ternjata telah berdjalan dengen litjin. Perdjandjian antara ini perkoempoelan dan toean T. H. Lee telah dapet dibikin. Dengen begitoe Bestuursvergadering pada tanggal 24 Augustus 1901 telah ambil poetoesan mengadaken itoe sekola Inggris moelai 1 September 1901. Itoe sekola Inggris pake nama „Yale Institute Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan", dan boleh djoega diseboet „Yale Institute Tiong Hoa Hwe Koan" atawa „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan".

Lebih djaoe di dalem itoe persidangan djoega telah ditetepken Instructie boeat Commissie dari „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan", jang tiap-tiap kali diangkat boeat satoe taon lamanja dengen boleh dipilih kombali oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K.

Ini commissie poenja pakerdjaan boekan tjoema oeroes hal-hal jang ada poenja perhoeboengan dengen langsoeng pada bagian onderwijs dari itoe sekola Inggris, tapi djoega ada oeroes financien dan administratie itoe Afdeeling C.

Ini commissie ada berkoeasa boeat pilih goeroe-goeroe-pembantoe aken bekerdja di dalem Yale Institute, tapi boeat angkat goeroe-kapala commissie moesti berempoek dengen Bestuur T.H.H.K. Djoega boeat penetepan gadji goeroe-goeroe dan pametjatan marika, commissie ini moesti berdami doeloe dengen Kaoem Pengoeroes.

Berbedahan dengen administratie jang laen dari T.H.H.K., administratie Afd. C ada pake penanggalan Mesehi, sebagimana jang ternjata dari penetepan, bahoea pada tiap-tiap achir boelan Olanda Commissie Afd. C wadjib bikin peritoengan ringkes tentang masoek-kaloearnja oewang dari ini afdeeling.

Di dalem artikel 12 dari itoe Instructie ada ditetepken, moerid-moerid dari Yale Institute poea moesti dapet pladjaran tentang pengadjarannja Khong Tjoe.

Itoe koetika Yale Institute ada bertempat di satoe roemah sawah, jaitoe kapoenjahan toean Lim Wie Kong, jang disewah dengen harga f 90.—. Tapi pada achirnja itoe boelan-pemboekahan djoega (September 1901) itoe sekola Inggris telah dipindahken ka dalem gedong dari T.H.H.K., goena mana sabagian telah dibikin betoel di atas permintahannja Commissie Afd. C.

Ini Commissie Afd. C kaliatan njata ada briken djoega perhatian sebagimana moestinja pada itoe bagian dari bangsa Tionghoa jang koerang mampoe, tapi jang anak-anaknja toch perloe dapet pladjaran. Hingga di dalem salah-satoe vergaderingnja jang pertama kali dibikin telah diadaken peratoeran aken kasi bebas anak-anak miskin boeat samentara waktoe atawa boeat selamanja dari pembajaran oewang sekola.

Pada 2 October 1901 toean T. H. Lee poenja permintahan-permintahan, soepaja (1) ia boleh boeka Sekola Inggris pada waktoe sore di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Tjina, dan (2) pada saban malem Minggoe ia boleh bikin koempoelan bitjara di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Inggris, telah dibitjaraken dan dipoetoesken, boeat itoe Sekola Inggris di waktoe sore baek ia pake

sadja tempat jang soeda ditentoeken boeat Yale Institute dengen mengadaken lampoe-lampoe sendiri, samentara permintahan jang kadoea diloeloesken.

Djam berladjar dari Yale Institute ditetepken dari djam 8 pagi sampe djam 1 siang, katjoeali hari Minggoe dan hari-rajah (poetoesan Buitengewone Bestuursvergadering dd. 19 December 1901).

Verslag pertama tentang keadahan ini Afd. C T.H.H.K. telah dimadjoeken di dalem Perhimpoenan-besar taonan dari lid-lid, jang diadaken pada tanggal 27 Februari 1902. Ini verslag, boeat menjotjoki taon Khong Tjoe jang dipake oleh perkoempoelan, ada boeat 5 boelan, jaitoe September 1901 t/m Januari 1902.

Ternjata hasilnja Sekola Inggris itoe di dalem itoe 5 boelan ada satoe karoegian dari f 434,05.

Moerid-moerid dari ini sekola Yale Institute selaloe ada bertambah sadja, hingga pada 27 April 1902, koetika oleh Bestuur diambil poetoesan boeat serahken pada Commissie Afd. C. aken tjari satoe goeroe-pembantoe sebagi penggantinja toean Ligtvoet dengen gadji f 75.—, poen berhoeboeng dengen permintahannja toean T. H. Lee telah dibri idzin pada itoe commissie aken tjari djoega satoe goeroe ketjil dengen gadji f 25.— boeat mengadjar A.B.C. pada moerid moerid jang baroe moelai berladjar.

Tapi biarpoen moerid bertambah, hasil financieel dari Yale Institute ada tida bagoes. Di dalem Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902 Commissie Afd. C telah madjoeken rapport, bahoea pendapetan oewang dari itoe Sekola Inggris di boelan-boelan jang paling blakang tida tjoekoep boeat bajar gadji goeroe-goeroe dan laen-laen ongkos, hingga anggota-anggota Commissie Afd. C telah moesti menalangi aken toetoep itoe tekort di dalem itoe sakean boelan lebih dari f 500.— banjaknja! Bestuur telah minta pada itoe commissie, soepaja pada saban achir boelan Mesehi dioendjoek pada Bestuur brapa banjak adanja pendapetan oewang sekola dan brapa besarnja ongkos-ongkos. Djikaloe oewang sekola jang terdapet tida tjoekoep boeat toetoep ongkos-ongkos, dan tekort itoe tida lebih dari f 50.—, Commissie Afd. C di'idzinken pindjem djoemblah jang koerang dari Kas Afd. A dengen kasi „soerat-katerangan memindjem" pada 1ste Kassier dari T.H.H.K. Oewang jang telah ditalangken oleh itoe Commissie Afd. C nanti dibajar kombali dengen pelahan sama kalebihannja pendapetan oewang sekola, kaloe ongkos-ongkos di dalem Afd. C itoe soeda katoetoep.

Dari sini orang bisa liat dengen njata, bagimana orang telah bekerdja boeat membikin T.H.H.K. djadi besar dan madjoe. Kaloe perloe, orang tida moendoer boeat talangken oewang terlebih doeloe! Laen dari begitoe, kaloe lid-lid commissie tida djalanken betoel kawadjiban marika, ada disediaken dendahan dari f 1.— sampe f 25.—, sebagimana jang ditetepken di dalem Instructie Commissie Afd. C fatsal 19. Djoega laen-laen lid Bestuur dan commissie-commissie laen sering telah rogo sakoe aken talangken terlebih doeloe kaperloeannja T.H.H.K.

Kerna soeda lakoeken kawadjibannja satoe taon, di dalem sidang Bestuur tanggal 21 September 1902 boeat pertama kali Commissie Afd. C diganti dan anggotanja ditambah, hingga bersama-sama Voorzitter itoe commissie djadi terdiri dari 7 anggota, dengen toean Lie Hin Liam kombali terpilih djadi Voorzitter.

Rapport kadoea tentang keadahan Yale Institute, djadi boeat taon Imlek 2453, jang dimadjoeken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 17 Februari 1903, ada mengoendjoek resultaat : saldo di kas f 4.— dan masi ada poenja oetang besarnja sama-sekali f 1355.20, jaitoe pada toean Lie Hin Liam f 645.—, toean Tan Kim San f 62.85 dan pada T.H.H.K. f 647.35.

Berhoeboeng dengen penggantian Bestuur, berbagi-bagi commissie poen dirobah baroe, dan djoega Commissie Afd. C djadi ditoekar, hingga Commissie Afd. C jang kadoea tjoema bekerdja bebrapa boelan sadja. Toean Lie Hin Liam kombali diangkat djadi Voorzitter dari ini commissie.

Sajang Dr. T. H. Lee tida bisa pimpin teroes ini Yale Institute, sebab ia letaken djabatannja sebagi kapala dari ini Afd. C T.H.H.K. atas permintahannja sendiri moelai 1 Mei 1903, djadi sasoedanja

briken tenaganja pada itoe Sekola Inggris dari T.H.H.K. 1 taon 8 boelan lamanja. Bestuur telah loeloesken itoe permintahan dengen petjahken contract jang dibikin di antara T.H.H.K. dan toean T. H. Lee. Sebagi penggantinja toean T. H. Lee diangkat toean Thomas Davidson, di itoe waktoe goeroe-pembantoe, djadi goeroe-kapala Yale Institute dengen gadji *f* 150.— moelai 1 Mei 1903.

Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Mei 1904 Commissie Roemah T.H.H.K. telah minta perkenan Bestuur aken soeroe pinda orang-orang jang tinggal di dalem 4 petak T.H.H.K. No. 2205 letter-letter Q, R, S, dan T, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan kamoedian hendak digoenaken boeat Yale Institute, sebab tempat jang sekarang dari ini Sekola Inggris hendak dipake oleh Sekola Tjina, oeroesan mana Bestuur poetoesken serahken pada toean-toean Lim Tjeng Siang, Commissaris, dan Tjoa Yoe Tek, Tweede Kassier T.H.H.K.

Achirnja pada 30 Augustus 1904 Bestuur loeloesken permintahannja toean-toean Khoe A Fan, Lim Tjeng Siang dan Tjoa Yoe Tek, lid-lid Commissie Roemah T.H.H.K., aken rombak itoe ampat petak dan di tempatnja ampat petak itoe berdiriken satoe roemah boeat Sekola Inggris T.H.H.K., jang ongkosnja semoea ada kira-kira *f* 1324.75. Tetapi tentang ongkosnja ditentoeken, bahoea itoe tida boleh diambil dari kas T.H.H.K.

Dengen ini orang masoek ka dalem taon 1905, jalah taon ka-6 dari berdirinja T.H.H.K.

VII

PAKERDJAHAN SOCIAAL.

BIARPOEN pakerdjahan-pakerdjahan jang dihadepken berhoeboeng dengen Sekola Tjina, toelaeng-menoeloeng di dalem oeroesan kamatian, Sekola Inggris, enz. sabetoelnja ada sampe tjoekoep banjak, T.H.H.K. telah tida moendoer boeat masoek ka dalem kalangan sociaal jang terlebih loeas.

Jang paling penting di dalem ini 5 taon pertama dari berdirinja T. H. H. K. boleh dibilang ada pengoeroesan kasehatan, djadi dengen bekerdja ka dalem djoeroesan jang boleh dibilang ada ..... polikliniek !

Dr. Lim Njat Fa ada bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes, djikaloe T. H. H. K. soeka adaken satoe tempat dengen sediaken djoega sedikit perabotan dan sedikit obat-obatan jang perloe aken ia bri pertoeloengan pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit, ia nanti dateng satoe minggoe sakali di itoe tempat aken kasi pertoeloengan dengen pertjoema.

Ini voorstel dari Dr. Lim Njat Fa telah ditrima dengen kadoea tangan terboeka oleh Bestuur. Sidang Kaoem Pengoeroes dari tanggal 16 September 1901 telah ambil poetoesan berhoeboeng dengen itoe aken mengadaken tempat itoe di dalem gedong perkoempoelan boeat Dr. Lim Njat Fa membri pertoeloengan dan recept dengen pertjoema pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit.

Tempat-pakerdjahan ini dinamaken „Afdeeling D Tiong Hoa Hwe Koan" dan diadaken boeat selamanja Dr. Lim ada di Betawi dan soeka kasiken pertoeloengan terseboet.

Goena oeroes itoe afdeeling baroe telah diangkat satoe commissie dengen doea anggota, jaitoe toean-toean Oey Soan Tek dan Thio Sioe Hong, masing-masing Commissaris dan Ceremoniemeester, jang di dalem segala halnja Afd. D itoe moesti bermoefaketan terlebih doeloe dengen Dr. Lim Njat Fa dan Bestuur T. H. H. K.

Selama belon diadaken laen peratoeran oleh Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., maka obat jang moesti disediaken menoeroet recept thabib itoe moesti dibeli oleh orang jang tersangkoet.

Boeat adaken tempat goena Dr. Lim lakoeken iapoenja pakerdjahan amal, penjewah dari satoe petak disoeroe pinda.

Pendirian ini Afdeeling D, jang diseboet djoega Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K., telah tida berdjalan dengen terlaloe litjin. Sedikitnja pada 27 Februari 1902, jaitoe sasoedanja berselang lima boelan sadjek itoe soewal moelai dibitjaraken, Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat tambah djoemblahnja lid-lid Commissie Roemah Dokter Amal dengen angkat toean Oen Keng Hian djadi anggota itoe, samentara lebih djaoe diitah itoe tiga lid Commissie Roemah Dokter Amal koendjoengi Dr. Lim Njat Fa sebagi oeloesan dari Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. aken minta soepaja ini thabib soeka melandjoetken perniatannja jang doeloe aken briken pertoeloengan medisch dengen pertjoema di ini Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. Ini kalambatan di dalem pendiriannja ini Roemah Dokter Amal bisa djadi ada disebabken oleh sikep penjewah dari petak jang hendak digoenaken boeat tempatnja

Roemah Dokter Amal, sebab di dalem sidang Bestuur dari tanggal 10 Januari ada dibitjaraken halnja itoe penjewah tida djoega maoe kaloear dari itoe roemah biarpoen soeda disoeroe pindah lama, hingga di dalem itoe vergadering Bestuur telah kasi koeasa pada toean Tio Tek Hong, Commissaris, aken oeroes sebagimana jang perloe dan dengen menoeroet Oendang-oendang Negri, soepaja itoe penjewah petak nanti kaloear dari itoe roemah.

Roemah Dokter Amal moelai diboeka di dalem boelan Maart 1902.

Tjara begitoe T. H. H. K. djadi ada bekerdja djoega di dalem kalangan mengoeroes kasehatan orang miskin dengen bantoeannja Dr. Lim Njat Fa, moelai pada pertengahan pertama dari taon 1902, boeat mana boekan tida moesti dikaloearken oewang oleh T. H. H. K. Menoeroet verslag taon 2453, jang dimadjoeken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada 20 Tjhiagwee 2454 (ini Perhimpoenan-perhimpoenan besar dari Lid-lid di dalem taon-taon pertama selaloe diadaken pada tanggal 20 Tjhiagwee) atawa 17 Febr. 1903, boeat beli obat-obat dan bajar ongkos-ongkos aken goenanja ini Afdeeling D atawa Roemah Dokter Amal telah dikaloearken oewang tida koerang dari *f* 850.—, sementara di laen fihak boeat ini ada ditrima oewang derma banjaknja *f* 413.—, hingga oewang kas jang dikaloearken boeat itoe Roemah Dokter Amal djadi ada *f* 437.—.

Djoega fihak sinshe ada jang maoe bantoe pada T. H. H. K. dengen djalan menoeloeng pada orang jang sakit dengen pertjoema. Dengen soerat-salebaran tertanggal 27 April 1902 Kong Koan ada oetaraken pada orang-banjak, bahoea saban hari orang boleh dateng di roemah T. H. H. K. boeat kasi preksa penjakitnja jang heran-heran dan soesah-soesah pada sinshe Tjiong Keng Tong, jang saban lohor nanti dateng ka sitoe, tida dengen bajaran.

Ini circulaire telah dikaloearken dengen tida taoenja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., jang satelah dapet taoe tentang ada disiarkennja soerat-salebaran itoe telah djadi heran, kerna tida taoe apa-apa tentang pengadahan pertoeloengan sinshe gratis di dalem gedong T. H. H. K. sebagimana jang dikabarken di dalem itoe circulaire. Maka djoega sidang Kaoem Pengoeroes pada 27 Mei 1902 telah ambil poetoesan boeat menjerahken pada Vice-President T. H. H. K. Luitenant Tjoeng Hap Soen aken moehoen katerangan pada Majoor Tio Tek Ho, Voorzitter dari Chineesche Raad, apa betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloearken dengen idzinnja Kong Koan, dan lebih djaoe aken mehatoerken kaberatannja T. H. H. K. boeat biarken sinshe Tjiong Keng Tong melakoeken pakerdjahannja dengen trima orang-orang sakit di dalem roemah perkoempoelan, kerna ada sanget dikoeatirken orang-orang jang ada dihinggapi penjakit jang boleh menoelar dan laen-laen penjakit berbahaja nanti dateng masoek ka sitoe.

Dari Kong Koan telah dapet dikatahoei, bahoea betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloearken olehnja. Di dalem vergadering Bestuur pada tanggal 25 Juni 1902 berhoeboeng dengen ini ada dibitjaraken hal mengadaken satoe tempat boeat itoe sinshe, dengen tida dapet gadji dari T. H. H. K., briken pertoeloengan dengen pertjoema pada orang-orang sakit. Tapi ternjata Kaoem Pengoeroes tida moefaket aken adaken tempat itoe, kerna boeat adaken itoe moesti dikaloearken banjak ongkos, dan djoega maskipoen sementara itoe soeda doea boelan lebih lamanja sinshe Tjiong Keng Tong ada doedoek di gedong T. H. H. K., ampir tida ada orang jang dateng minta pertoeloengannja. Maka boeat lakoeken pakerdjahannja, sinshe Tjiong Keng Tong disilahken pake sadja T. H. H. K. poenja Roemah Dokter Amal jang telah sedia dengen tida menggoenaken Dr. Lim Njat Fa poenja perabot-perabot dan obat-obat dokter.

Sementara itoe toean Thio Soei An di Betawi mengabarken dengen soerat, bahoea ia hendak serahken bebrapa roepa obat Tionghoa aken digoenaken selama ini taon 2453 oleh sinshe Tjiong Keng Tong, pembrian mana tentoe sadja Bestuur trima dengen menghatoerken trima-kasi.

Apabila kita inget, bahoea ongkos boeat ini Afdeeling D karoean sadja ada besar, kita tida

heran, pada 26 April 1903 Kaoem Pengoeroes sambil angkat lagi satoe lid boeat Commissie Roemah Dokter Amal, jaitoe toean Khoe A Fan, oetoes doea lid commissie ini, toean-toean Oey Soan Tek dan Oen Keng Hian, koendjoengken Dr. Lim Njat Fa aken minta soepaja ini thabib soeka pilih orang dengan terliti, kaloe hendak kasi recept prodeo atas rekening T. H. H. K. pada orang sakit.

Tida bisa disangkal lagi, ini Afdeeling D atawa Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. ada djadi satoe pendirian jang berfaedah sekali bagi siahwee Tionghoa saoemoemnja dan teroetama bagi kita poenja sesama-bangsa jang miskin.

Dr. Lim Njat Fa telah lakoeken teroes iapoenja pakerdjahan amal ini di dalem gedong T. H. H. K., sampe ia pinda ka Semarang. Adalah berhoeboeng dengen ini kapindahan, maka pada 20 Juni 1904, Bestuur ambil poetoesan boeat toetoep Roemah Dokter Amal, jang dengen begitoe djadi telah berdiri doea taon lebih. Fonds dari ini Afdeeling D dibiarken berdiri teroes dan nanti digoenaken boeat membri pertoeloengan obat, kaloe ada bertjaboel satoe atawa laen penjakit di antara orang banjak. Pada Dr. Lim Njat Fa dihatoerken trima-kasi boeat iapoenja pertoeloengan-pertoeloengan dan padanja dibriken satoe tandamata: di dalem opschrift dari souvenir ini ada terdapet perkatahan „polikliniek", jalah di dalem garisan „Polikliniek Maart '02 — Juni '04".

Ini pakerdjahan menoeloeng orang-orang miskin jang sakit jang telah berdjalan dengen bagoes sekali kerna samenwerking di antara T.H.H.K. dan Dr. Lim Njat Fa ada menarik perhatian oemoem. Djoega Majoor Tio Tek Ho, jang ada djadi Beschermheer dari T.H.H.K., ada katarik oleh ini pakerdjahan. Begitoelah Majoor Tio Tek Ho telah menoelis soerat pada Kaoem Pengoeroes boeat kabarken, bahoea satoe thabib koelit-poeti, Dr. de Rochemont, soeka djalanken pakerdjahan Dokter Amal di dalem perkoempoelan T.H.H.K. Tapi Bestuur dengen amat menjesel moesti kabarken pada Beschermheer, bahoea T.H.H.K. poenja Roemah Dokter Amal tida bisa didjalanken teroes, sebab ongkosnja besar dan sekarang soesah boeat dapetken oewang goena pikoel ongkosnja. Dengen perantarahan soerat-soerat-kabar Melajoe penoetoepan ini Roemah Dokter Amal diwartaken pada publiek.

Di dalem boelan Juli 1904 diambil poetoesan boeat djoeal perabotan Roemah Dokter Amal, jang djadi soeda tida dipake lagi, di dalem lelang.

Tapi, sebagimana soeda dipoetoesken, biarpoen ini Roemah Dokter Amal soeda ditoetoep, oewangnja dipegang tetep boeat membriken pertoeloengan obat, kaloe ada bertjaboel penjakit di antara orang banjak. Riwajat Afd. D sampe di sini poen berachir sebagi satoe afdeeling jang actief.

Tentang ini Roemah Dokter Amal haroes ditjatet djoega, bahoea di dalem pengongkosan itoe publiek poen ada membantoe, sebab dengen poetoesannja Bestuursvergadering dd. 18 Januari 1903 telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, The Goan Seng, Lie Hin Liam, Gouw Ek Pa, Tio Tek Hong, Thio Sioe Hong, Khouw Lam Tjiang dan Tan Kim San, boeat djalanken lijst di antara orang-orang Tionghoa dan — djikaloe tiada sangkoetan — djoega di antara orang-orang Europa boeat goenanja itoe Roemah Dokter Amal. Hingga djoega publiek djadi ada mengasi bantoean jang berarti di dalem ini pakerdjahan menoeloeng orang miskin jang sakit.

Pengadahan brievenbus-brievenbus di kampoeng Tionghoa di Batavia ada djadi djasahnja T.H.H.K.

Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada 23 Augustus 1902 ada dibitjaraken beberapa voorstelnja toean Thung Bouw Kiat, jang antara laen-laen minta Bestuur T.H.H.K. masoeken rekest pada Hoofdinspecteur, Chef dari Post- en Telegraafdienst, soepaja ditaro brievenbus jang diangkat pada tengah-malem di beberapa tempat di dalem kampoeng Tionghoa. Berhoeboeng dengen ini, Secretaris dititah masoeki soerat-permoehoenan pada itoe pembesar, soepaja ditaro tiga brievenbus, jang diangkat pada tengah-malem, jaitoe di

Djagal-Kerbo, Kongsi-Besar dan Pintoe-Ketjil deket Djembatan-Schout.

Voorstel dari toean Louw Tjeng Giok di Tangerang dengen soerat tertanggal 1 Maart 1933 ada mengasi kita liat niatan-niatan apa jang ada dikandoeng oleh T.H.H.K. di dalem lapangan sociaal. Toean Louw kasi pikiran, soepaja T.H.H.K. berdiriken satoe kantoor-tjitak dan terbitken satoe weekblad aken goenanja lid-lid. Kaoem Pengoeroes djawab, maksoed demikian memang ada dikandoeng; apabila permoehoenannja T.H.H.K. aken adaken loterij oewang dikaboelken oleh Pamerentah, ini voorstel dari toean Louw aken dibitjaraken terlebih djaoe. Dengen laen perkatahan: hal itoe ada bergantoeng pada T.H.H.K. ada poenja oewang aken goena itoe atawa tida.

Memandang balik pada pakerdjahan sociaal dari T.H.H.K. di dalem 5 taon pertama moesti dibilang, bahoea itoe pakerdjahan teroetama ada berpoesat di dalem hal membri pertoeloengan pada orang miskin jang dapet sakit.

VIII

TOELADAN BATAVIA DITOEROET OLEH LAEN-LAEN TEMPAT.

APA jang dilakoeken di Batavia di dalem kalangan onderwijs, jang bisa dinamaken djoega satoe experiment, ada diawasken dengen tadjem oleh pendoedoek-pendoedoek laen-laen tempat, anak-anak siapa masi dapet pladjaran menoeroet systeem koeno.

Baroe sadja berselang bebrapa boelan sadjek Gie Oh di Batavia, pada sasoedanja dilakoeken oedjian di antara moerid-moerid dari itoe roemah-pergoeroehan koeno dan moerid-moerid T.H.H.K., dioverken pada T.H.H.K., djadi djoega pada sasoedanja T.H.H.K. di sebelahnja Sekola Tjina ada mempoenjai Sekola Inggris dengen nama Afdeeling C atawa Yale Institute, 12 pendoedoek Tionghoa di Buitenzorg, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Yap Hong Giam, Lie Kiong Boen, Tan Ban Hoey, Hin Seng Tjan, Luitenant Thung Tjoen Ho, Tjio Soen Hoat, Lim Djin Hok, Khouw Kim An, Tjie Tjin Hoay dan Tjie Tjin Giok, minta soepaja T.H.H.K. (1) toeloeng atoer dan briken katerangan dalem hal berdiriken satoe Sekola Tjina di Bogor, jang itoe 12 toean hendak berdiriken dengen taloek di bawah koeasanja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., (2) perkenanken sekola itoe pake T.H.H.K. poenja merk, (3) kirim satoe boelan sakali satoe commissie boeat preksa pladjaran moerid-moerid, dan (4) serahken semoea pendapetan contributie dari lid-lid T.H.H.K. jang beroemah di Buitenzorg pada itoe sekola. Permintahan ini telah dibitjaraken di dalem Bestuursvergadering dd. 24 Juli 1902 jang ambil poetoesan bri kakoeasahan pada toean Phoa Keng Hek, President, aken membitjaraken dan atoer sebagimana jang ia rasa baek bagi T.H.H.K. pada itoe 12 pendoedoek Buitenzorg; permintahan jang diseboet di punt 4 tida bisa dikaboelken, tapi kerna sekola jang hendak diberdiriken nanti menaloek di bawah peratoerannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., Bestuur soeka briken 50% dari pendapetan contributie lid-lid di Buitenzorg dari T.H.H.K. pada kas dari itoe sekola, jang T.H.H.K. tida nanti tjampoer mengoeroes.

Dengen soerat dd. 29 Juli 1902 toean Phoa Keng Hek bertaoeken pada Bestuur, bahoea ia soeda bikin perdjandjian, jang diteeken di Buitenzorg pada tanggal 27 Juli 1902 oleh toean-toean Lie Kiong Boen, Jo Ang Boen, Oey Hauw Louw, Tjio Pek Ho, Khouw Kim An, Tan Seng Koey, Pang Soen Kie, Tjie Tjin Hoay, Khouw Kim Yauw, Luitenant Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Tjio Soen Hoat, Yap Hong Giam dan Tan Tjoen Ho, jang ada moeat 10 punt, jang ringkesnja ada sebagi brikoet :

1. Aken mendiriken satoe roemah Sekola Tjina di Bogor dengen toeroet atoerannja T.H.H.K., Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. menjataken soeka hatinja.

2. T.H.H.K. soeka toeloeng tjari dan oedji satoe goeroe jang nanti mengapalai sekola itoe.

3. Gadji goeroe itoe nanti ditimbang menoeroet kapandeannja.

4. Membri toeloengan dan bantoe atoeran pa-

da sekola terseboet. T.H.H.K. pandang sebagi kawadjibannja sendiri.

5. Boekoe jang perloe T.H.H.K. soeka bagi dengen tida ambil kaoentoengan — brangkali djoega dengen pertjoema, soepaja bisa digoenaken bagi anak-anak miskin jang ada berladjar di sekola itoe dengen tida membajar.

6. T.H.H.K. kaboelken permintahan, soepaja tiap-tiap boelan (atawa pada saban-saban tempo jang nanti ditentoeken blakangkali) T.H.H.K. kirim satoe commissie ka Bogor aken preksa hal keadahan sekola itoe. Soepaja bisa lebih memperhatiken kamadjoeannja sekola itoe, baek diatoer, agar di dalem commissie itoe ada toeroet djoega bebrapa lid orang-orang dari Buitenzorg, hingga pada hari kamoedian di Buitenzorg nanti orang bisa berdiriken satoe commissie sendiri.

7. Pada tiap kali dibikin papreksahan besar, T.H.H.K. nanti kirim ka Buitenzorg satoe commissie loear-biasa jang terbantoe oleh goeroe-besar dari Sekola Tjina T.H.H.K. Djoega dalem ini commissie nanti toeroet doedoek bebrapa lid pendoedoek Bogor.

8. Permintahan soepaja oewang contributie lid-lid T.H.H.K. Afd. A di Buitenzorg dibriken pada itoe sekola tida bisa diloeloesken, kerna hal ini bisa djadi satoe toeladan jang pada kamoedian hari boleh membawa soesah pada T.H.H.K. Tapi T.H.H.K. nanti serahken 50% dari pendapetan contributie.

9. Pada hari-pemboekahan itoe sekola, T.H.H.K. aken bantoe mengatoer soepaja itoe berdjalan dengen beres. Tetapi hari itoe hendaklah ditetepken dan dipilih oleh T.H.H.K.

10. Sekola itoe nanti pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor" dan taloek di bawah segala atoeran dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia.

Bestuur telah tetepken itoe 10 fatsal dan djoega Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor, jang terdiri dari toean-toean Tan Kie Lam, Voorzitter, Yap Hong Giam, Onder-Voorzitter, Tan Tjoen Ho, Lid, Luitenant Khouw Kim Yauw, Lid, Tjie Tjin Hoay, Secretaris-Kassier, dan Tjio Pek Ho, wakil Secretaris-Kassier.

Di dalem itoe vergadering djoega — dd. 21 September 1902 — President bertaoeken, bahoea oleh kerna dirasa tida sampe ongkos aken pake goeroe jang T.H.H.K. nanti kirimken boeat mengapalai itoe sekola, pengoeroes itoe sekola di Bogor ada niat panggil sadja goeroe Hokkian jang gadjinja moerahan dari pada gadjinja goeroe Tjeng-im. Tapi Bestuur tida moefaket dan ingin, soepaja itoe sekola pake goeroe jang T.H.H.K. soeda pilih dan oedji aken djadi goeroe-kapala di sitoe, soepaja pladjaran moerid-moeridnja djadi saroepa dengen moerid-moerid dari roemah-pergoeroehan di Batavia. Ini poetoesan Kaoem Pengoeroes telah ambil dengen menginget, itoe sekolahan di Bogor telah hendak diberdiriken, kerna pendoedoek-pendoedoek di sana telah meliat kamadjoeannja Sekola T.H.H.K. di Batavia jang goenaken bahasa Tjeng-im, dan lebih djaoe dengen menginget, biarpoen bermoela ada didapetken karoegian ongkos, ini karoegian ada ketjil sekali dan koeat dipikoel dengen oewang soembangan, jang soeda dapet dikoempoel *f* 1000.— dari orang-orang jang ada berhadlir koetika dibikin perdjandjian dengen T.H.H.K. di hadepannja President T.H.H.K., kaloe itoe sekola di Bogor pake goeroe dengen gadji *f* 75.— saboelan dan ada mempoenjai sadja 25 moerid, jang poekoel-rata bajar oewang-sekola *f* 2.50.

Kamoedian atas permintahannja Pengoeroes sekola di Buitenzorg oleh Bestuur dikirim toean Thio Siok Po, goeroe-kadoea dari Sekola Tjina T.H.H.K., ka Buitenzorg, ditetepken itoe sekola aken moelai diboeka pada 3 Tjapgwee 2453 (2 November 1902), dan toean-toean Gouw Ek Pa, wd.-Vice-President, Khoe Siauw Eng, Adviseur, Thio Sek Liong, 2de Secretaris, dan Tan Kim San, Lid Commissie Sekola Tjina, dioetoes ka Buitenzorg aken hadlirken pemboekahan sekola itoe dan bantoe atoer hal-halnja.

Sebagimana djoega dengen sekola Tionghoa di Batavia, itoe sekola di Bogor ada dapet kamadjoean. Baroe sadja diboeka satoe boelan lamanja, djoemblah moerid-moerid telah bertambah sampe ampir tjoekoep 40 banjaknja. Dan oleh kerna boeat mengadjar moerid-moerid, jang djoemblahnja lebih dari 35, satoe goeroe sadja tida tjoekoep, maka dengen soerat tertanggal 4 Decem-

ber 1902 Pengoeroesnja telah minta, sambil kabarken kamadjoeannja itoe sekolahan di Bogor, dikirim lagi satoe goeroe ka sana.

Berhoeboeng dengen penggantian Bestuur pada T. H. H. K. di Batavia di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 17 Februari 1903, oleh Kaoem Pengoeroes baroe, jang telah adaken persidangan pertama pada itoe tanggal djoega, telah diangkat Lid-lid Pengoeroes baroe boeat sekola di Buitenzorg dengen toean Tan Kie Lam sebagi voorzitter.

Pada 8 Maart 1903 Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan, Commissie Sekola Tjina nanti kirim 2 anggota dari ini commissie dan 1 goeroe sekola ini ka Buitenzorg dengen boleh naek spoor klas 2 atas ongkos T. H. H. K. aken membantoe Pengoeroes Sekola Tjina di sana lakoeken papreksahan atas pladjarannja moerid-moerid pada tanggal 15 Shagwee. Kamoedian boeat bantoe papreksahan pladjaran moerid-moerid Bogor pada hari Minggoe 14 Siegwee (10 Mei 1903) oleh perhimpoenan Kaoem Pengoeroes pada tanggal 26 April ada diminta pada Commissie Sekola Tjina aken kirim boeat kadoea kalinja 2 lid dari itoe commissie dan 1 goeroe ka Buitenzorg. Koetika dikirim commissie pada boelan jang laloe, Pengoeroes dari Sekola Tjina di Buitenzorg telah samboet commissie itoe dengen kahormatan jang terlebih dari biasa, hingga Lid-lid dari Pengoeroes itoe sekolahan soeda kaloearken banjak ongkos goena itoe. Soepaja boeat ini pengiriman commissie jang kadoea kalinja hal demikian tida kadjadian lagi, Secretaris diwadjibken minta Pengoeroes Sekola Tjina di Buitenzorg trima commissie dari T. H. H. K. dengen saderhana sadja. Di dalem ini persidangan poen telah diangkat toean-toean Luitenant Thio Sian Lok, Tan Tjhan Hie dan Yap Tjan djadi anggota-anggota dari commissie jang diberdiriken boeat preksa pladjarannja moerid-moerid dari Sekola Tjina T. H. H. K. di Bogor.

Demikian dengen bantoean dan penilikan T. H. H. K. di Batavia di Bogor djadi ada berdiri Sekola Tjina T. H. H. K., hingga pergerakan T. H. H. K. soeda moelai meloeasken diri sampe di loear kalangan kota Batavia.

Tapi salaen Buitenzorg, laen-laen tempat poen ada toedjoehken pemandangan marika pada T.H.H.K. di Batavia dengen penoeh perhatian.

Semarang ada tempat kadoea jang katarik sekali oleh T. H. H. K.

Dengen soerat tertanggal 26 Mei 1903 toean Kwa Wan Hong, jang tinggal di itoe tempat, ada minta T.H.H.K. (1) kirimken padanja boekoe-boekoe peratoeran, (2) briken katerangan, brapa besar ongkosnja T.H.H.K. tiap-tiap taon boeat oeroes semoea halnja, (3) kasi-taoe, brapa goeroe ada dipake di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia, dan (4) kabarken, brapa banjak moerid ada berladjar di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia, brapa besarnja pendapetan cewang-sekola tiap-tiap taon dan brapa moerid jang sekola prodeo. Ini pertanjahan-pertanjahan toean Kwa Wan Hong madjoeken, oleh kerna bebrapa pendoedoek Tionghoa di Semarang ada berniat berdiriken satoe perkoempoelan jang saroepa maksoednja dengen T.H.H.K.

Membales itoe soerat dari toean Kwa, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. salaennja briken segala roepa katerangan jang diminta poen ada menghatoerken pikiran, soepaja itoe perkoempoelan jang hendak diberdiriken djoega pake nama Tiong Hoa Hwe Koan, djadi tegesnja „Tiong Hoa Hwe Koan Semarang", aken tandanja satoe maksoed dengen T.H.H.K. di Batavia, dan Bestuur ingin sekali meliat diadjar sadja bahasa Tjeng-im di dalem Sekola Tjina dari itoe perkoempoelan, soepaja kamoedian karageman orang Tionghoa di Batavia dan Semarang boleh djadi kekel dan bisa saling menoeloeng di dalem hal madjoeken Sekola Ambachtsschool Tionghoa, jang T.H.H.K. ada niat berdiriken di blakang hari, bila kas perkoempoelan ini soeda sampe koewat. Lebih djaoe di dalem balesan itoe ada dikasi-taoe, bahoea djikaloe perkoempoelan itoe djadi diberdiriken, Kaoem Pengoeroes rasa perloe sekali dikirim ka Batavia saorang jang mengarti aken liat, tjara bagimana pladjaran di dalem sekola T.H.H.K. di sini ada diatoer.

Di dalem itoe vergadering djoega — 15 Juni 1903 — djadi berbareng dengen dibitjaraken soeratnja toean Kwa Wan Hong di Semarang, telah diroendingken permintahannja toean The Goan Seng di Kedoe, jang djoega njataken hendak berdiriken satoe Sekola Tjina di tempat-kadiamannja dan goena djadi goeroe di dalem ini sekolahan ia minta T.H.H.K. soeka kasi idzin padanja aken mengambil goeroe-pembantoe Tan Hie Teng dari Sekola Tjina T.H.H.K. Ini permintahan dari toean The tida bisa dipoetoesken dengen definitief oleh Bestuur, sebab Bestuur aken minta adviesnja Commissie Sekola Tjina T.H.H.K. terlebih doeloe.

Djadi niatan Kedoe ada terlebih positief, sedikitnja terpandang di itoe sa'at, dari pada Semarang, sebab samentara Semarang baroe tjari katerangan-katerangan sadja, Kedoe soeda bertindak terlebih djaoe dan soeda minta boleh pake satoe goeroe-pembantoe dari T.H.H.K. !

Baroe sadja berselang satengah boelan lebih, T.H.H.K. dapet trima soerat tertanggal 30 Juni 1903 dari toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey di Poerbolinggo jang menanja, apa Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. bisa toeloeng tjariken satoe goeroe-sekola, djikaloe djadi pendoedoek-pendoedoek di sana berdiriken satoe sekolahan Tionghoa di sana, jang hendak dikasi pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K." dan maoe ditaro di bawah perlindoengannja T.H.H.K. di Batavia, tapi di loear pertanggoengan perkoempoelan ini. Soewal ini telah djadi punt peroendingan dari vergadering Bestuur pada 16 Augustus 1903, dan dipoetoesken, bahoea Kaoem Pengoeroes soeka toeloeng tjariken goeroe, kaloe toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey soeka toeroet segala perdjandjian, jang T.H.H.K. nanti atoer tentang hal itoe. Lebih djaoe pada kadoea toean ini ada dikasi katerangan djoega tentang gadji goeroe dan laen-laen lagi, sebagimana jang telah dikabarken pada toean Kwa Wan Hong di Semarang.

Apa jang telah digeraki oleh orang Tionghoa di Batavia poen telah sampe di koepingnja bangsa Tionghoa di Oost-Java, jang djoega kaliatannja ada merasa kagoem bagi apa jang Batavia telah bisa kerdjaken. Hingga pada tanggal 27 Augustus 1903, jalah saliwatnja kira-kira 2 boelan sadjek Poerbolinggo hendak toelad tjonto jang dibriken oleh Batavia, toean Tan Kik Djoen di Malang toelis soerat pada toean Lie Hin Liam, Commissaris T.H.H.K., boeat mengabarken, bahoea ia ada niatan berdiriken satoe perkoempoelan di Malang, jang maksoednja aken ada sama dengen maksoednja T.H.H.K. Toean Tan djoega ada menanja, kaloe ia pake nama Tiong Hoa Hwe Koan boeat itoe perkoempoelan jang hendak diberdiriken, apa ia tida oesah masoeki rekest lagi pada Pamerentah, boleh berdiriken sadja itoe perkoempoelan seperti agent dari T.H.H.K. di Batavia ?

Sebagimana pada jang laen-laen, T.H.H.K. di dalem balesannja pada soeratnja toean Tan Kik Djoen di Malang njataken bersoekoernja hati mendenger itoe kabar baek. Djoega Kaoem Pengoeroes soeka bri idzin padanja boeat pake merk „Tiong Hoa Hwe Koan" bagi perkoempoelan jang ia hendak berdiriken dengen perdjandjian, segala oeroesan oewang — sebagimana jang telah ditetepken djoega dengen Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg — toean Tan Kik Djoen wadjib tanggoeng sendiri, demikian poen semoea oeroesan sama pembesar-negri di Malang dalem halnja itoe perkoempoelan, jang maski ada pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan" dan ada toeroet peratoeran dan toeladannja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, tida boleh diberdiriken sebagi tjabang dari T.H.H.K. di Batavia, oleh kerna di dalem Statuten dari T.H.H.K. tida ada diseboet boleh mengadaken tjabang. Dari sebab begitoe, toean Tan Kik Djoen moesti masoeki rekest lebih doeloe sabelonnja berdiriken itoe perkoempoelan di Malang, dan rekest ini baek diminta satoe notaris jang oeroes.

Satrimanja itoe balesan, toean Tan Kik Djoen telah bekerdja dengen actief boeat sampeken iapoenja maksoed hati, hingga 20 hari kamoedian, jaitoe dengen soerat tertanggal 17 October 1903, ia telah menanja T.H.H.K., apa T.H.H.K. bisa toeloeng kirim satoe goeroe Tjeng-im aken pimpin Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja boelan Tjhiagwee 2455, dengen tanja brapa gadjinja goeroe itoe di dalem sataon.

Itoe koetika contract-bekerdja dari goeroe-kapala Louw Koei Hong jang berdjalan aken abis temponja pada achirnja taon 2454, dan Bestuur telah kabarken padanja, bahoea Bestuur soeka pake teroes padanja, djikaloe moelai dari 1 Tjhiagwee 2455 ia soeka bikin contract baroe boeat tiga taon lamanja dengen gadji f 100.— saboelan, oewang-makan f 50.— saboelan, dan dapet tempat-tinggal vrij, tapi djika Kaoem Pengoeroes kasi pinda ia ka laen tempat, ia moesti trima dan toeroet betoel Kaoem Pengoeroes poenja atoeran. Adalah di itoe waktoe djoega jang telah diambil poetoesan boeat oendang satoe goeroe Tionghoa dari „sekola besar" di Japan boeat djadi kapala di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia. Maka berhoeboeng dengen permintahan toean Tan Kik Djoen di Malang, pada 25 October 1903 Kaoem Pengoeroes ambil poetoesan nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong ka sana, kaloe toean Tan Kik Djoen soeka toeroet perdjandjian: kasi gadji pada toean Louw f 100.— saboelan, oewang makan saboelan f 50.—, kasi tempat-tinggal vrij dan ongkos kreta-api di klas 2 boeat ini goeroe dateng ka Malang.

Kamoedian pada tanggal 29 November 1903 toean Tan Kik Djoen kabarken, bahoea perkoempoelan jang hendak diberdiriken olehnja aken pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan", boeat mana soeda diangkat Kaoem Pengoeroes, jang nama dan djabatannja ada diseboet di dalem itoe soerat. Toean Louw Koei Hong tetap dipake dengen perdjandjian jang T.H.H.K. telah bertaoeken padanja. Tapi kerna perloe, toean Tan poen ada minta T.H.H.K. toeloeng tjariken satoe goeroe-pembantoe dengen gadji satoe boelan f 50.—. Lebih djaoe toean Tan ada minta dikirimken boekoe-boekoe seperti jang ada tertoelis di dalem soerat itoe, dan achirnja ia minta advies: apa anak-anak jang soeda 3 — 5 taon dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im moesti moelai dari pertama lagi pladjarken Tjeng-im, kaloe marika masoek berladjar di dalem sekola T.H.H.K.

Bestuur T.H.H.K. kasi balesan antara laen-laen, bahoea goeroe Louw Koei Hong aken dikirim ka Malang pada temponja; goeroe-pembantoe nanti T.H.H.K. tjariken; permintahannja aken dikirimken boekoe-boekoe diloeloesken, samentara tentang anak-anak jang soeda dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im Kaoem Pengoeroes njataken pikirannja, marika itoe moesti dari bermoela lagi pladjarken dialect Tjeng-im, kaloe marika masoek di sekola T.H.H.K., jang dengen begitoe djadi tida oesah pake matjem-matjem goeroe, jang tentoe djoega tida bisa bekerdja rempoek satoe sama laen, apabila marika itoe kerdja bersama-sama, dan moerid-moerid djoega tida nanti bisa idoep roekoen di dalem dan di loear sekolahan, kaloe marika poenja pladjaran dan bahasa berbedah satoe pada laen.

Pada 8 November 1903 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soeratnja toean Tjoa Beng Liong di Tanah-Abang, jang minta soepaja T.H.H.K. perkenanken diberdiriken Sekola Tjina di Tanah-Abang (Batavia) dengen pake nama „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan Tanah-Abang" atawa „Tanah-Abang Tiong Hoa Hwe Koan Hak Tong" dengen menoeroet peratoerannja perkoempoelan T.H.H.K. Kaoem Pengoeroes dari itoe sekola di T.-Abang ada terdiri dari toean-toean Kapitein Lim Tiang Hoey, Voorzitter; Soe Hoen Tjiang, Onder-Voorzitter; Lim Tiang Bouw, Tee Yoe Hok, Tjia Soen Tiam, Tjio Ma Tjouw, Lie Kim Leng, Oey Bok Seng, Tan Tjeng Sin, Oey Lim dan Ong Teng Gie, Lid-lid; Tjoa Beng Liong, Secretaris; Tan Tjoen Soei, Assistent-Secretaris; Lauw Teng Seng, Kassier, dan Tan Tjoen Siae, Hulp-kassier. Dengen tertanggal sama seperti itoe soerat pertama (20 Kauwgwee 2454) toean Tjoa Beng Liong atas namanja Kaoem Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. Tanah-Abang telah minta pada T.H.H.K., soepaja ia boleh dapet goeroe Yo Boen Tjie dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia aken djadi goeroe-kapala di Sekola Tjina di Tanah-Abang dengen gadji f 1200.— satoe taon dengen perdjandjian-kerdja 3 taon lamanja, moelai dari 1 Tjap-itgwee.

T.H.H.K. telah loeloesken itoe permintahan dan akoeh itoe sekola di Tanah-Abang seperti sekolanja. Kaoem Pengoeroesnja nanti dapet trima

soerat-keangkatan dengan nanti bekerdja sampe 20 Tjhiagwee 2456. Itoe sekola di Tanah-Abang boleh dapet goeroe Yo Boen Tjie dengan perdjandjian sebagimana jang T.H.H.K. telepken, jaitoe (1) gadji per satoe boelan Tionghoa f 100.—, (2) dapet oewang makan saboelan f 25.—, (3) contract 1 taon, (4) dapet satoe boedjang, (5) dapet tempat-tinggal vrij jang lengkep prabotnja, (6) itoe goeroe tida boleh trima pembrian-oewang dari moerid-moerid, dan (7) kaloe soeda abis contract ia dibri oewang boeat poelang ka Tiongkok banjaknja f 100.—, demikianpoen kaloe ia moesti poelang ka Tiongkok lantaran dapet penjakit jang berbahaja atawa orang-toeanja meninggal-doenia.

Sabelon taon 1903 berachir satoe tempat laen poela — tempat ke-7 jang oendjoek kakagoeman bagi apa jang dilakoeken di Batavia — njataken hendak berdiriken perkoempoelan T.H.H.K. Ini tempat ada Cheribon. Kapitein Tan Tjin Kie di sana dengen soerat dd. 25 November ada menanja, apa kaloe di Cheribon hendak diberdiriken sekola Tionghoa, boleh didapetken toeloengan dari T.H.H.K.; apa perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon lebih doeloe masoek djadi lid T.H.H.K., dan kira-kira brapa banjaknja itoe lid-lid baroe boleh ditrima, dan bagimana oeroesan ongkos saban boelan? T.H.H.K. briken djawaban, bahoea T.H.H.K. nanti menoeloeng dengen segala soeka hati, bahoea perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon masoek djadi lid T.H.H.K., sebab 50% dari pendapetan contributie dari lid-lid di sana nanti dibriken pada sekola di sana, samentara ongkosnja itoe sekola moesti dipikoel oleh orang-orang jang mendiriken itoe, seperti Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg.

Ada menarik hati boeat preksa terlebih djaoe perhoeboengan antara T.H.H.K. di Batavia dengen sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat.

Di dalem halnja sekola Tionghoa di Buitenzorg, jang pake nama Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Bogor, dan sekola Tionghoa di Tanah-Abang, jang diseboet Sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Tanah-Abang, itoe perhoeboengan ada rapet. Kerna biarpoen T.H.H.K. di Batavia tida ada pikoel pertanggoengan boeat oeroesan oewang dari itoe kadoea sekola, itoe kadoea sekola ada bertaloek di bawah peratoeran T.H.H.K. di Batavia dan ada diakoeh oleh ini perkoempoelan.

Djoega keangkatan Bestuurnja ada disahken oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia. Koetika Pengoeroes Sekola Tjina di Bogor hendak angkat toean-toean Tan Peng Hoey dan Oey Pek Goan mendjadi Collecteur, marika minta Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia jang angkat itoe kadoea toean ka dalem itoe djabatan aken goenanja, hal mana telah kadjadian dengen poetoesan Bestuursvergadering 21 Juni 1903. Demikianpoen koetika toean-toean Thio Sian Lok dan Tan Tjhan Hie di Buitenzorg, jang oleh T.H.H.K. telah diangkat mendjadi lid-lid Commissie Sekola di Buitenzorg, minta lepas djabatan itoe kerna tida ada poenja tempo, adalah atas permintahannja Pengoeroes sekola di sana jang kadoea toean itoe dilepas dari djabatan itoe, dan atas voorstel Pengoeroes itoe djoega jang sebagi gantinja marika itoe diangkat toean-toean Tan Tjoen Ho dan Pang Soen Thay. Dengen Sekola Tjina T.H.H.K. di Tanah-Abang ini perhoeboengan poen ada kaliatan dengen tegas, sebab Pengoeroes jang diangkat di sana ada dapet soerat-keangkatan marika dari Batavia.

Tapi tida semoea ada bertaloek di bawah T.H.H.K. Batavia.

Kerna di seblahnja itoe sekola-sekola, jang bertaloek pada dan diakoeh oleh T.H.H.K. Batavia, ada diberdiriken djoega perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. di bebrapa tempat, oepamanja Semarang, jang tida ada poenja perhoeboengan dengen T.H.H.K. Batavia, tapi jang oemoemnja ada menoeroet maksoed-maksoednja T.H.H.K. di Batavia.

Meliat banjak tempat laen katarik oleh toedjoehan-toedjoehan T.H.H.K. dan hendak berdiri-

ken perkoempoelan-perkoempoelan jang bersamahan maksoed dengen ini perkoempoelan. Kaoem Pengoeroes telah anggep bisa loeaskan pakerdjahan marika dengen berdiriken atawa mempoenjai tjabang-tjabang di laen-laen tempat. Tapi oleh kerna pendirian tjabang-tjabang tida ada diseboet di dalem Statuten, maka djadi timboel niatan boeat adaken perobahan dan penambahan pada Statuten begitoe roepa, hingga T.H.H.K. djadi ada poenja hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Nederland.

Oentoek ini dalem persidangan Kaoem Pengoeroes pada 8 November 1903 telah diadaken satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Lim Tjong Siang, Tan Tjong Long dan Tan Kim Bo.

Pakerdjahan T.H.H.K. djadi kembali madjoe satindak, dan dengen diangkatnja commissie ini boleh dianggep T.H.H.K. telah masoek ka dalem satoe babakan baroe dari pengidoepannja.

IX

PENDIRIAN TJABANG-TJABANG.

SATELAH pada 8 November 1903 diangkat commissie boeat robah Statuten soepaja T. H.H.K. djadi ada poenja hak boeat berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Batavia, pada precies satoe boelan berselang, jaitoe pada 8 December 1903. Kaoem Pengoeroes telah angkat satoe commissie laen aken merentjanaken instructie boeat Afdeelingsbestuur T.H.H.K. jang nanti diberdiriken di blakang kali. Sebagi lid-lid dari ini commissie telah diangkat toean-toean Lie Kim Hok, Khouw Kim An, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Tan Kim Bo.

Rentjana perobahan dan penambahan Statuten telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 2 Januari 1904, jang lebih djaoe kasi koeasa pada President dan Secretaris aken moekoen itoe diakoeh sah oleh Pamerentah dengan boleh trima-baek perobahan-perobahan jang brangkali perloe dibikin soepaja perobahan dan penambahan itoe bisa diperkenanken. Ini perobahan dan penambahan Statuten telah diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dengen besluit 18 Maart 1904 No. 9 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Di dalem itoe persidangan loear-biasa dari lid-lid poen ada dibitjaraken hal membriken antero pendapetan oewang contributie dari lid-lid Afd. A dan Afd. B, jang beroemah di Bogor dan Tanah-Abang, pada sekola di itoe kadoea tempat. Tapi vergadering temjata tida moefaket boeat briken antero pendapetan oewang contributie terseboet dan poetoesken, bahoea pendapetan contributie dari lid-lid T. H. H. K. jang tinggal di Bogor dan Tanah-Abang nanti dibriken 5/6 bagian pada Sekola Tjina T. H. H. K. di tempat-tempat jang tersangkoet. Ini pembrian 5/6 dari pendapetan contributie ditetepken moelai berlakoe pada 1 Tjhiagwee 2455 (16 Februari 1904).

Demikianlah satelah masoek di dalem oesiah 5 taon, T. H. H. K. soeda boleh mempoenjai tjabang-tjabang di laen-laen tempat.

Di dalem Statuten jang soeda dirobah dan ditambah itoe, peratoeran tentang tjabang-tjabang T. H. H. K. ada dimasoeken di dalem satoe artikel baroe, jaitoe fatsal 21, jang boenjinja :

1. Djikaloe, boeat bikin madjoe perkara-perkara jang termaksoed di dalem fatsal 2 dari ini Peratoeran, sidang Kaoem Pengoeroes ada mengaloearken poetoesan aken mendiriken dan merawati satoe tempat berkoempoel dan pergoeroean di soeatoe tempat di loear Afdeeling Stad- en Voorsteden Batavia, maka Kaoem Pengoeroes nanti diwakili di tempat itoe oleh satoe Kaoem-Pengoeroes jang bertempat di sana, jang diseboet „Kaoem Pengoeroes dari Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan", sedeng Tjabang itoe sendiri diseboet „Tiong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok" dengen ditambah sama namanja tempat, dimana Tjabang itoe ada terdiri.

2. Ini Kaoem Pengoeroes Tjabang ada bertaloek pada Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, dan sedikitnja moesti terdiri dengen delapan lid : 1 president, 1 vice-president, 2 com-

missaris, 1 secretaris, 1 kassier, 1 adviseur dan 1 ceremoniemeester.

Djikaloe dikahendaki, maka gelaran beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan - Hoen Kiok boleh dihatoerken oleh Kaoem Pengoeroes Tjabang kapada satoe officier Tionghoa jang ternama baek di hadepan Kapala Negri, atawa kapada saorang bangsa Tionghoa, jang ada terkenal seperti orang baek-baek.

3. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang diangkat oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, dengan meloeloesken permintahannja perhimpoenan-besar dari lid-lid jang teritoeng pada Tjabang itoe, dan ini angkatan ada bergantoeng pada ridlahnja perhimpoenan-besar jang nanti dibikin di Betawi.

4. Pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, jang oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada dibri soerat-koeasa boeat berlakoe dengan nama Tiong Hoa Hwe Koan tentang perkara-perkaranja Tjabang itoe sendiri, ada diserahken hal mendjaga dan mengoeroesi segala hal di tempat berhimpoen dan di dalem pergoeroean, jang ada di tempat kadoedoekannja.

5. Kakoeasahan, kawadjiban, pakerdjahannja Kaoem Pengoeroes Tjabang, dan hal kaoentoengan dan karoegiannja Tjabang itoe, demikianlah djoega segala atoeran atas hal lain-lain, jang berhoeboeng sama perkara mengoeroesi Tiong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok, itoelah nanti diatoer di dalem soerat instructie jang nanti diserahken pada pertimbangannja perhimpoenan-besar dari lid-lid di Betawi.

6. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang wadjib berlakoe dengan menoeroet betoel pada instructie jang dibriken kapadanja, dan melinken boleh melangkahi itoe, djikaloe terpaksa oleh keadahannja perkara, tapi maski bagimana poen ia wadjib britaoe lebih doeloe pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Betawi.

7. Lid-lid Kaoem Pengoeroes Tjabang masing-masing ada menanggoeng aken segala parboeatan dan kealpahannja sendiri-sendiri dalem halnja Tjabang itoe.

8. Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada berkoeasa aken tarik poelang di dalem segala tempo itoe soerat-koeasa jang telah dibriken pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, tapi ia wadjib membri taoe hal itoe pada perhimpoenan-besar di Betawi, jang dibikin paling doeloe di dalem tempo jang mendatengi, dan djoega wadjib ia bri taoe segala perkara, jang telah djadi lantaran boeat tarik poelang itoe soerat-koeasa (instructie).

T.H.H.K. Malang telah minta djadi tjabang dari T. H. H. K. Batavia, tapi pada tanggal 7 Februari 1904 Kaoem Pengoeroes Batavia telah toelak itoe permintahan, oleh kerna T. H. H. K. Malang, jang dipimpin oleh toean Tan Kik Djoen selakoe President, (1) soeda tetepken contributie saboelan f 1.—, hal mana ada bersalahan sama Statuten dari T. H. H. K. Batavia, (2) tida soeka toeroet atoeran tentang hal membajar pendapetan oewang contributie dari lid-lid di Malang 1/6 bagian pada T.H.H.K. di Batavia, dan (3) toean-toean Lie Hin Liam dan Tan Kim San, jang memang ada djadi lid dari T. H. H. K. Betawi, soeda masoek djoega djadi lid pada T. H. H. K. Malang.

Di dalem ini boelan Februari djoega telah ditrima soeratnja Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang selakoe President dari Soet Sin Hwe di sana jang meminta soepaja T.H.H.K. akoeh dan oeroes sekola di Pemalang jang hendak diberdiriken pada 1 Djiegwee 2455 dengen pake nama „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Pemalang". Salaennja minta goeroe-goeroe boeat mengadjar toeroet atoerannja sekola T. H. H. K., kasi kalerangan bagimana moesti diatoer hal medja sekola, toeloeng sediaken boekoe-boekoe, pit, bak dan hi satjoekoepnja boeat 50 moerid, toean Tan poen ada minta dikirim 2 lid Pengoeroes seperti oetoesan aken membri pladjaran pada Bestuur Soet Sin Hwe di sana tentang atoerannja sekolahan dan boeat bantoe mengatoer pada waktoe itoe sekola di Pemalang diboeka, enz., dengen semoea oeroesan oewang nanti dipikoel oleh Soet Sin Hwe. Menoeroet poetoesannja sidang Kaoem Pengoeroes dd. 21 Februari 1904, pada toean Tan

Keng Djian dibales, bahoea T.H.H.K. belon bisa tentoeken pasti, kapan bisa dikirim goeroe-goeroe ka Pemalang, dan lebih djaoe antara laen-laen Bestuur Soet Sin Hwe diminta kirim ka Batavia bebrapa anggota Pengoeroesnja aken saksiken bagimana sekola T. H. H. K. dialoer.

Samentara itoe djoega di Pasoeroean soeda ada diberdiriken T. H. H. K., dan toean Han Hoo Tong dari itoe perkoempoelan ada minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. di Batavia toeloeng tjariken goeroe dan djoega sekalian goeroe-bantoe, jang diloeloesken: goeroe-goeroe itoe dicendang dari Tiongkok.

Tjiandjoer poen ada toeroet toeladan Batavia. Dengen soeratnja tertanggal 3 Maart 1904 toean Thung Bouw Lim dan laen-laen pendoedoek Tjiandjoer minta sekola jang hendak diberdiriken di sana diperlindoengken oleh T. H. H. K. dan tanja laen-laen hal jang ada berhoeboeng dengen oeroesan sekola. Permintahan-permintahan Tjiandjoer telah diloeloesken. Lebih djaoe ada diminta soepaja dari Tjiandjoer dikirim satoe orang jang mengarti ka Betawi aken liat peratoerannja sekola T. H. H. K. di ini tempat.

Toean Oey Tjin Ho di Pekalongan pada 10 Maart 1904 ada minta, soepaja Gie Oh, jang bakal diberdiriken di sana, diakoeh djadi tjabang dari T. H. H. K. Dengen poetoesan Bestuur tanggal 5 April 1904 pada toean itoe dikabarken, bahoea di dalem sekola T.H.H.K. moesti diadjar dialect Tjeng-im. Goeroe-goeroe pake contract boeat 3 taon. Gadji goeroe-kapala saboelan *f* 100.— dengen dapet oewang makan saboelan *f* 25.— dan dapet tempat-tinggal serta pake prabot roemah dengen perijoema. Ongkos aken goeroe dateng dan poelang pake kapal klas II dan spoor klas II dibajarin. Boekoe-boekoe dan prabot sekola T. H. H. K. Betawi nanti toeloeng sediaken. Datengnja goeroe moesti ditoenggoe kira-kira 6 boelan. Itoe goeroe moesti bekerdja doeloe di sekola T.H.H.K. Betawi 1 boelan boeat mengenal atoeran di dalem hal adjaran.

Di dalem itoe perdjandjian jang T. H. H. K. madjoeken ada menarik hati itoe bagian, bahoea goeroe jang aken dikirim itoe dipakerdjaken doeloe pada sekola T. H. H. K. di Batavia, soepaja bisa meliat, bagimana pladjaran ada dibriken di dalem sekola ini.

Ini systeem boeat goeroe baroe terlebih doeloe bekerdja pada T. H. H. K. di Batavia dengen gadji dan oewang-makannja dibajar oleh sekola jang aken pake itoe goeroe, ada tida disetoedjoehken oleh Buitenzorg. Pada 15 Mei 1904 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soeratnja itoe sekola di Bogor jang minta soepaja kas sekola itoe tjoema bajar sadja oewang-makannja satoe goeroe, jang bakal dateng dari Tiongkok boeat bekerdja di Bogor, selama goeroe itoe magang di Batavia, dan Bestuur telah toelak permintahan itoe. Tapi Bogor kombali menjataken kaberatan boeat bajar gadji selama itoe waktoe, berhoeboeng dengen mana Bestuur pada tanggal 3 Juni 1904 kabarken pada itoe sekola, bahoea T. H. H. K. Batavia nanti berdami sama itoe goeroe, soepaja T. H. H. K. Bogor tida djadi kaberatan, tapi kaloe tida berhasil apa jang dimaksoedken, T. H. H. K. Bogor moesti bajar djoega gadijnja goeroe itoe sebagimana jang telah didjandji.

Berbareng dengen permintahan, soepaja Gie Oh di Pekalongan diakoeh djadi tjabang dari T. H. H. K., poen ada dibitjaraken soeratnja toean Lie Tiang Hok dari Djombang tertanggal 28 Maart 1904, jang minta toeloeng ditjariken goeroe Tjeng-im.

Lima hari kamoedian — 10 April 1904 — Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken permintahan soepaja T. H. H. K. berdiriken satoe tjabang di Bandoeng atas tanggoengannja bebrapa pendoedoek Tionghoa di itoe kota.

Di ini waktoe perantarahannja T. H. H. K. Batavia ada diminta dari segala fihak boeat oendang goeroe-goeroe dari Tiongkok; di dalem vergadering dari tanggal 13 Maart 1904 oepamanja salaennja dibitjaraken soewal oendang goeroe boeat sekola T. H. H. K. di Batavia sendiri, poen ada dioeroes permintahan goeroe dari Pasoeroean, Malang, Buitenzorg, Pemalang dan Tjiandjoer! Semoea tempat poenja sekola, baek jang telah minta diakoeh oleh T. H. H. K. maoepoen jang

berdiri sendiri, semoea ada berpaling pada T. H. H. K. Batavia boeat dapetken goeroe-goeroe, hingga Batavia djadi boekan tjoema oeroes sekola jang ada di ini tempat sadja, hanja djoega rekoki hal-halnja sekola-sekola di laen-laen tempat!

Malahan dari loear Hindia-Olanda poen prestatie di Batavia ada diawaskon dengen pengrasahan katarik dan kagoem. Ini ada terboekti dengen terang olah soeratnja toean Khoo Keng Hooi di . . . . . Kwala-Lumpur (Selangor)! Dengen ini soerat, tertanggal 18 April 1904, toean Khoo kabarken, di Kwala-Lumpur hendak diberdiriken djoega satoe perkoempoelan dan sekola Tionghoa, jang maksoed dan peratoerannja ada seperti T.H.H.K. di Batavia, maka aken diboeat tjonto toean Khoo Keng Hooi minta dikirimken padanja boekoe-boekoe peratoeran T. H. H. K. dan boekoe-boekoe sekola jang digoenaken. Tapi T. H. H. K. Batavia menjesel tida bisa kirimken itoe boekoe-boekoe sekola jang digoenaken, sebab soeda ampir abis dan jang masi ada perloe disediaken boeat T. H. H. K. pake sendiri.

Dengen soerat tertanggal 3 Juni 1904 Tangerang minta soepaja „Sekola Tjina Tiong Hwa Hwe Koan Tangerang", jang hendak diberdiriken di sana, dan boeat mana soeda diangkat Besturnja dengen toean Oey Djie San sebagi Voorzitter, diakoeh sah, permintahan mana telah diloeloesken dengen poeloesan Kaoem Pengoeroes dd. 12 Juni 1904.

Tanggal 30 Augustus 1904 ada djadi satoe penanggalan jang djoega pantes diljatet dengen letter-letter mas di dalem riwajatnja T. H. H. K.

Sampe sabegitoe djaoe perhoeboengan T. H. H. K. dengen sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat tjoema ada bersifat akoeh dan perlindoengi itoe sekola-sekola sadja. Tapi di tempatnja itoe sekola-sekola tida ada berdiri satoe badan di sebelahnja itoe roemah-pergoeroehan jang ada mirip dengen perkoempoelan. Brangkali bisa dibilang, bahoea T. H. H. K. sebagi satoe badan ada poenja banjak sekola-sekola jang terpentjar di saloeroeh Java, tapi dengen begitoe roepa, hingga jang dipikoel keadahan oewangnja tjoema ada sekola di Batavia sadja, jang T. H. H. K. telah berdiriken sendiri, samentara sekola-sekola di laen-laen tempat moesti oeroes sendiri masing-masing poenja financien.

Di dalem ini hal ada terkit perobahan moelai tanggal 30 Augustus 1904.

Pada ini tanggal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. ada bitjaraken soeratnja 19 pendoedoek Tionghoa di Bandoeng jang mengabarken, bahoea pada 10 Juli 1904 marika telah adaken perhimpoenan boeat bitjaraken hal berdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Bandoeng, jang dimoefaket oleh orang-orang jang berhadlir, dan diangkat Kaoem Pengoeroes sebagi brikoet: Beschermheer, Luitenant Tan Djoen Liong; President, toean Tan Kwi Hoa; Vice-President, toean-toean Yo Eng Hoey dan Yo Beng Kan; Commissaris, toean-toean Oey Boen Hoey, Khoe Hong Thay, Tjoa Tjong Kiat, The Soen Hoang, Khouw Lie Siap, Yo Twan Tjoan, Tan Keng An, Tan Yoe Ho, Oey Seng Goan, Louw Tian Boen, Tan Njim Tjoy dan Yo Ang Hoan; Adviseur, toean-toean Lim Sioe Djin dan Oey Seng Thay; Secretaris, toean-toean Loa Boen Eng dan Oey San Hoey; Kassier, toean-toean Tan Kian Siang dan Thio Tjoe Sioe; Ceremoniemeester, toean-toean Tan Beng Tek dan Tjan Peng Hong, dan Collecteur toean-toean Khouw Keng Tin dan Yo Soen Hin. Kamoedian marika minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia soeka akoeh itoe perkoempoelan djadi Tjabang dan angkat toean-toean terseboet djadi Kaoem Pengoeroes, sedeng semoea ongkos nanti dipikoel oleh marika.

Permintahan itoe diloeloesken. Itoe perkoempoelan di Bandoeng pake nama Tiong Hwa Hwe Koan Haen Kiok Bandoeng dan manoeroet Statuten T. H. H. K. di Batavia. Satoe instructie nanti dikirimken pada itoe Tjabang di Bandoeng.

Di dalem itoe vergadering djoega telah diloeloesken permintahannja 26 pendoedoek Tionghoa di Tangerang, jang berdiriken satoe perkoempoelan T. H. H. K. di dalem perhimpoenan jang diadaken pada tanggal 30 Juli 1904, soepaja perkoempoelan itoe diakoeh djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia. Tapi permintahan Kaoem Pengoeroes „Sekola Tjina T. H. H. K. Bogor", soepaja itoe sekola diakoeh djadi Tjabang T. H. H. K., dipoeloes-

ken boeat minta dikirim 2 - 3 orang sebagi oetoesan itoe sekola di Bogor aken biljaraken itoe soewal.

Kaoem Pengoeroes dari „Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tangerang" ada terdiri dari toean-toean Oey Djie San, President; Kam Kheng In dan Souw Sian Teh, Vice-President; Lim Hok Tjoan, Thio Bok Seng, Oey Hay San, Oey Poen Kim, Oey Hoei Tjay dan Pe Hoei Tjay, Commissaris; Lie Boen Hian, Adviseur; Lim Pang Kiat, Louw Tjeng Giok, Secretaris; Louw Ka Poek dan Loa Tiang Lie, Kassier; Oey Sin Thay dan Song Yoe Ek, Ceremoniemeester, dan Lim Tiong Ho, Collecteur.

Tjiandjoer telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan pada 28 Tjhitgwee 2455 (7 September 1904), jang diakoeh sebagi Hoen Kiok oleh T. H. H. K. Batavia pada 11 September 1904. Bestuurnja terdiri dari toean-toean Thung Bouw Lim, President; Oey Hin Hay, Vice-President; Lauw Tjeng Soey, Tan Kim Pek, Oey Tjin Goan dan Yap Bok Seng, Commissaris; Tan Kiat Hong, Adviseur; Tan Boen Tjeng dan Tan Kiat Goan, Secretaris; Phoa Ing Djoe, Kassier; Kam Tjeng Pin, Ceremoniemeester, dan Tan Keng Lok, Collecteur. Soerat pembriantaoe pada T. H. H. K. Batavia ada dipertandaken tangan oleh 12 orang.

Doea-poeloe-anem lid T. H. H. K. di Bogor dengen soerat tertanggal 15 September 1904 kabarken, bahoea marika telah adaken vergadering pada itoe hari dan telah berdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan, jang marika minta T. H. H. K. Batavia akoeh sebagi Hoen Kiok, permintahan mana telah diloeloesken dengen poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 29 September 1904. Bestuur dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bogor pada waktoe baroe diberdiriken ada toean-toean Luitenant Thung Tjoen Ho, President; Tan Kie Lam dan Yap Hong Giam, Vice-President; Luitenant Khouw Kim Yauw, Tan Tjoen Keng, Thung Tjoen Yoe, Tjio Soen Hoat, Lie Kiong Boen, Lie Kang Soey, Kam Tjeng Hwe dan Tan Tjoen Lim, Commissaris; Luitenant Thio Sian Lok dan Kwe Tek Hoay, Adviseur; Tjie Tjin Hoay dan Oey Hauw Louw, Secretaris; Lim Djin Hok, Kassier; Tjan Hoa Seng dan Tjan Hoa Dji, Ceremoniemeester, dan Tan Peng Hoey dan Oey Pek Goan, Collecteur.

Pendirian ini empat Hoen Kiok (Bandoeng, Tangerang, Tjiandjoer dan Bogor) telah ditetepken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada 23 Februari 1905.

Djoega Solo telah berdiriken T. H. H. K. Presidentnja, jaitoe toean Yo Yong Tjoan, ada kabarken hal ini dengen soerat dd. 19 October 1904 pada T. H. H. K. Batavia dengen oendjoek, bahoea itoe perkoempoelan ada bermaksoed sama seperti T. H. H. K. Batavia dan lebih djaoe bahoea aken dioetoes 2 lid Pengoeroes ka Batavia aken minta segala roepa katerangan tentang T. H. H. K. Boeat samboet itoe cetoesan-oetoesan oleh Batavia telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Tan Kim San, Lie Hin Liam dan Khoe Siauw Eng.

Sekola dari Hoen Kiok di Bandoeng diboeka pada 5 Tjapgwee 2455 (11 November 1904), boeat saksiken mana oleh Batavia ada dipoetoesken kirim toean-toean Tan Kim San dan Thio Sioe Hong.

Kerna Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng tida ada poenja koeasa boeat gade roemah jang hendak dibeli, sedeng kaloe tida boleh digade roemah itoe tida bisa dibeli, pada 26 December 1904 oleh Kaoem Pengoeroes di Batavia dipoetoesken boeat kasi koeasa dengen acte notaris pada Kaoem Pengoeroes Hoen Kiok Bandoeng boeat beli itoe roemah dengen harga f 9000.— dengen bajar contant f 3000.—, dan ambil over gadean atas roemah itoe f 6000.— aken djadi tanggoengannja T.H.H.K. Hoen Kiok itoe sendiri, samentara ongkos notaris dibajar olehnja.

Hingga djoestroe pada sasoedanja T. H. H. K. beroesiah 5 taon, telah dilakoeken penetepan Hoen Kiok-Hoen Kiok jang pertama di dalem vergadering besar dari lid-lid, boeat mana telah diadaken „Instructie Tjabang T. H. H. K." jang ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 20 Augustus 1904.

X

TIONG HOA HWE KOAN TERHADEP SOEWAL-SOEWAL ONDERWIJS OEMOEM.

TIONG HOA HWE KOAN poenja plan onderwijs ada loeas sekali, sebagimana jang ada kaliatan dengen niata di dalem „Soerat Kiriman". Ada diniat — demikian dioendjoek — berdiriken satoe roemah-sekola boeat anak-anak lelaki goena pladjaran bahasa Tionghoa, laloe sekola boeat anak-anak prampoean dengen leerprogramma jang laen dari pada sekola boeat anak-anak lelaki, kamoedian sekola boeat anak-anak lelaki pladjarken bahasa Olanda dan Inggris. Koetika membales soeratnja toean Kwa Wan Hong di Semarang, jang minta katerangan tentang T.H.H.K. oleh kerna Semarang poen hendak berdiriken perkoempoelan jang saroepa ini, T.H.H.K. ada oendjoek di dalem pertengahan taon 1903, bahoea poen ada diniat berdiriken satoe . . . Ambachtsschool !

Sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki soeda bisa diberdiriken koetika T. H. H. K. beroemoer 1 taon, dan tida lama poela poen telah bisa diadaken sekola Inggris dengen ambil over sekola Inggris dari Dr. Lee Teng Hwee. Betoel satoe sekola prampoean jang terpisah T. H. H. K. belon bisa berdiriken, tapi sekola T. H. H. K. ada trima djoega anak-anak prampoean, hingga anak-anak prampoean djadi ada dapet kasempetan boeat dapet onderwijs.

Samentara iloe, soewal pladjaran bahasa Olanda ada dapet perhatian teroes dari Kaoem Pengoeroes.

Toean Thung Bouw Kiat, satoe lid T. H. H. K., dengen soerat tertanggal 29 Juli 1902 ada minta, soepaja T. H. H. K. persembahken rekest pada Pamerentah, memoehoen anak-anak Tionghoa jang masoek berladjar di dalem Gouvernement poenja Openbare Lagere School boleh bajar oewang-sekola menoeroet tarief jang berlakoe bagi bangsa koelit-poeti.

Tapi Bestuur dengen poetoesan tertanggal 23 Augustus 1902 toelak permintahannja toean Thung Bouw Kiat, kerna T. H. H. K. ada niatan minta idzin aken mengadaken loterij oewang boeat berdiriken sekola bahasa-bahasa Europa, dengen ditentoeken djoega, seandeh T.H.H.K. tida dapet idzin aken adaken loterij oewang itoe, permintahannja toean Thung nanti diloeloesken.

Dari sini ada kaliatan, boekan tjoema bahasa Olanda sadja jang T. H. H. K. hendak adjar di dalem sekolahan jang ia niat berdiriken, kaloe dapet perkenan boeat adaken loterij oewang, hanja djoega laen-laen bahasa Europa poela.

Poetoesan boeat mengadaken loterij oewang, besarnja f 200.000.—, sooda diambil di dalem Bestuursvergadering tanggal 27 Mei 1902, goena mana telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Koen Ie dan Lie Hin Liam. Di dalem sidang Bestuur tanggal 19 November 1902 toean Lie Hin Liam, lid ini commissie, telah bertaoeken pada Bestuur, bahoea commissie belon bisa atoer hal minta idzin aken adaken itoe loterij oewang, kerna moesti dikasi

banjak katerangan pada notaris, dan laen-laen lagi, maka ia minta, soepaja commissie dikasi tempo sebagimana jang ada perloe. Sebab kaliatan masi belon lakoeken kawadjibannja sebagimana moesti, tiga anggota ini commissie dengen poetoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Januari 1903 telah didenda masing-masing *f* 10.—, dan commissie itoe ditambah anggotanja dengen toean Lie Kim Hok. Loterij jang diminta diperkenanken besarnja *f* 250.000.—. Atas ini permintahan ada ditrima soerat dari Resident Batavia dd. 25 September 1903, jang membri-taoe, bahoea menoeroet wartanja Directeur Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, permoehoenan aken adaken loterij oewang sabesar itoe tida bisa dikaboelken begitoe lekas, kerna masi ada banjak permintahan mengadaken loterij, jang ditrima terlebih doeloe, jang masi belon dipoetoesken. Toean Resident kasi pikiran, djika maoe lekas dapet idzin, baek T.H.H.K. tarik poelang permoehoenannja jang pertama dan menghatoerken permintahan laen boeat melinken *f* 10.000.— besarnja. T.H.H.K. lebih soeka menoenggoeken gilirannja . . . .

Boeat balik kombali pada soewal T. H. H. K. terhadep pada onderwijs di dalem bahasa Olanda, dengen poetoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Januari 1903 telah dilakoeken satoe tindakan berarti kadalem djoeroesan pengadahan onderwijs Olanda. Ini tindakan adalah . . . . . persembahken rekest pada Pamerentah, soepaja oleh Pamerentah diadaken satoe Sekola Olanda di Batavia, jang trima anak-anak Tionghoa berladjar dengen bajar oewang sekola menoeroet tarief jang dipake bagi orang-orang koelit poeti. Commissie Loterij diserahken kawadjiban boeat oeroes pengiriman permoehoenan ini.

Hingga T. H. H. K. boekan ada bekerdja boeat onderwijs Tionghoa sadja, hanja djoega boeat onderwijs oemoem bagi orang Tionghoa. Maka djoega kerna rasa diri sendiri masi belon ada poenja kakoeatan boeat boeka dan ongkosken satoe Sekola Olanda, Kaoem Pengoeroes minta Gouvernement adaken itoe.

Niatan T. H. H. K. boeat mengadaken sendiri satoe sekolahan aken mengadjar bahasa Olanda samentara itoe telah djadi tersiar.

Tida heran, jang dengen perantarahannja toean H. N. Stuart, ambtenaar dari Chineesche Zaken, ada diserahken pada Bestuur satoe soerat dari satoe goeroe Olanda, toean Volten, tertanggal den Haag 1 September 1903, dengen mana ini toean kabarken, bahoea ia baroe ada poenja tempo aken berlaloe dari Nederland pada 1 September 1904. Maka kaloe T. H. H. K. hendak pake padanja aken djadi goeroe-kapala dari Sekola Olanda, di laen taon baroe ia aken bisa pegang djabatan itoe. Boeat lakoeken itoe pakerdjahan goeroe-kapala, toean Volten madjoeken perdjandjian-perdjandjiannja, antara laen-laen gadji tetap *f* 300.— satoe boelan. Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 2 October 1903 ambil poetoesan aken oetoes toean-toean Lie Kim Hok, Luitenant Tan Kang Ie dan Khoe Siauw Eng boeat kasi kabar pada toean Stuart, bahoea T. H. H. K. belon bisa landjoetken niatnja dalem hal mendiriken Sekola Olanda, jang memang sangat di-inginken oleh T. H. H. K., kerna Resident Batavia soeda kabarken pada Kaoem Pengoeroes, bahoea permoehoenannja T. H. H. K. aken adaken loterij oewang tida bisa diharep aken lekas dikaboelken, lantaran mana T.H.H.K. belon bisa kasi djawaban atas soeratnja toean Volten.

Blakangan poela, dengen soerat tertanggal 14 October 1903 Consul-Generaal Fransch kabarken pada Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., bahoea di Betawi ada satoe professor bangsa Fransch, jang mengarti djoega bahasa Melajoe, soeka briken pladjaran bahasa Fransch di dalem Yale Institute T. H. H. K., jalah T. H. H. K. poenja Sekola Inggris, 2 atawa 3 kali satoe minggoe, dan ia tanja Kaoem Pengoeroes, apa soeka pake itoe professor Fransch, dan kaloe maoe, brapa T. H. H. K. brani bajar gadjinja. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Tan Kim San, diserahken pakerdjahan karang

djawaban atas itoe soerat di dalem bahasa Melajoe, bahoea T. H. H. K. di itoe tempo masi belon mampoe berdiriken sekola bahasa Fransch, dikaloe tida dapet oewang toendjangan jang tjoekoep dan tentoe boeat pikoel ongkosnja itoe sekola. Ini djawaban nanti disalin ka dalem bahasa Inggris dan baroe dikirimken pada itoe Consul-Generaal Fransch.

Teroetama di dalem lima taon jang pertama T. H. H. K. ada bekerdja dengen mempoenjai maksoed loeas di dalem kalangan onderwijs. Succes dari T. H. H. K. poenja onderwijs Tionghoa ada teroetama dengen tegas dari ditoeladnja itoe di banjak tempat-tempat laen. Tapi di sebelahnja ini, T. H. H. K. poenja maksoed-maksoed onderwijs laen, jalah jang mengenaken onderwijs bahasa-bahasa Europa dan teroetama Olanda, ada menarik perhatiannja fihak koelit-poeti, sebagimana jang antara laen-laen ada terboekti dengen soeratnja Consul-Generaal Fransch.

Djoega toean A. Bijvoet, commies Departement Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, pada 14 Februari 1904 ada minta dikirimken Statuten, Huishoudelijk Reglement dan verslag-verslag T.H.H.K., roepanja berhoeboeng dengen permintahan mengadaken loterij oewang. Permintahan itoe telah diloeloesken, tapi verslag, T.H.H.K. itoe koetika belon perna bikin: lebih djaoe padanja dikirimken 1 boekoe „Hauw".

XI

LAEN-LAEN KADJADIAN DALEM 5 TAON PERTAMA.

SOEPAJA boenjinja djadi akoer dengen jang di dalem bahasa Melajoe, di dalem Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 13 April 1901, dimana poen boeat pertama kali Bestuur telah ditoekar, telah diambil poetoesan boeat robah boenjinja ajat 2 fatsal 8 dari Statuten di dalem bahasa Olanda, samentara terlebih djaoe „fatsal penoetoep" dihapoesken. Ini perobahan telah ditrima-baek dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 3 Mei 1901 No. 1 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 10 Mei 1901 No. 37.

Kamoedian kombali diadaken perobahan dan penambahan Statuten dengen maksoed soepaja T. H. H. K. djadi ada poenja hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Olanda, perobahan dan penambahan jang mana telah ditrima-baek dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 18 Maart 1904 No. 9 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Perceel verpondingsnummer 2925 di Patekoan, jang hendak dibeli dengen harga *f* 19.000.— (harga taksiran ada *f* 34.800.—), oleh Algemeene Ledenvergadering dd. 15 Juni 1901 telah diperkenanken ditaro gade pada Ned.-Ind. Hypotheekbank boeat sadjoemblah *f* 19.000 djoega.

Dengen tjara demikian itoe perceel, berserta 36 petak, telah kadjadian dibeli oleh T. H. H. K. Boeat sewahken bagian-bagian roemah atawa petak-petak Bestuur poetoesken kasi orang pacht dengen orang ini moesti briken pertanggoengan. Kadjadian penjewahan itoe dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, djoeroetoelis T. H. H. K. Ini pembrian pacht berdjalan sampe 1 Juli 1903, moelai dari tanggal mana dengen toeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes tanggal 29 Maart 1903 T. H. H. K. pegang sendiri pemoengoetan oewang sewah dari petak-petak itoe. Permoehoenan toean Khouw, soepaja itoe poetoesan dibatalken, ditoelak oleh Bestuur, jang bertaoeken pada toean Khouw, bahoea T. H. H. K. sendiri ini tempo ada niatan boeat pake sabagian besar dari itoe petak-petak.

Dengen maksoed soepaja anggota-anggota Bestuur tida mangkir zonder ada alesan jang sah, maka pada 22 Juni 1901 ada ditetepken, lid-lid Bestuur moesti berhadlir pada saban kali diadaken vergadering, baek vergadering Kaoem Pengoeroes maoepoen vergadering besar, atawa kirim wakil atawa membri taoe dengen soerat pada Kaoem Pengoeroes, kaloe tida bisa dateng berhadlir. Apabila melanggar, didenda *f* 10.—.

Djoega boeat tjara berdoedoek di dalem vergadering diadaken Instructie boeat lid-lid Kaoem Pengoeroes dengen poetoesannja Bestuur pada tanggal 11 September 1903.

Persidangan-persidangan dari Kaoem Pengoeroes diadaken pada tempo jang tertentoe — menoeroet poetoesannja Bestuur dd. 29 Maart 1903 — jaitoe salaennja pada tiap-tiap tanggal 20 dari

boelan Tionghoa, djoega pada saban hari Minggoe pengabisan di dalem tiap-tiap boelan, di waktoe siang, kaloe ada perloenja.

Djoega boeat Ceremoniemeesters diadaken Instructie speciaal (poetoesan 20 September 1903).

Djoemblahnja Kaoem Pengoeroes dengen menoeroet poetoesannja Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada 17 Februari 1903 ditambah dengen doea Collecteur, dan boeat pertama kali diangkat ka dalem ini djabatan toean-toean Tjoe Siauw Hoey dan Tjoa Yoe Tek.

Boeat bantoe financiën ini perkoempoelan pada 5 Augustus 1901 telah diambil poetoesan aken taro tjelengan-tjelengan derma, kaloe kantoor atawa firma jang tersangkoet tida merasa kaberatan, di roemah T. H. H. K., kantoor Chineesche Raad, toko Tjoe Toei Yang di Toko Tiga, kantoor firma Kiam Goan di Toko Tiga Sebrang, toko Lian Hin di Kali Besar, toko Tjeng Hin di Tanah Lapang Glodok, toko Khouw Koan di Tanah Lapang Glodok, toko Ang Kee Siang di Pintoe Ketjil, toko The Keng Kie di Javabankstraat, toko Tio Tjeng Soei di Pasar Baroe, toko Loa Po Seng & Co. di Pasar Baroe, toko Lie Kim Soei di Pasar Baroe, toko Lim Hong Tjiang di Senen, toko Loa Po Seng & Co. di Mr. Cornelis, toko Tjoa Soei di Tangerang, toko Luitenant Khouw Kim Yauw di Bogor, toko Tjoa Beng Yang di Soekaboemi dan toko Khoe Hong Thay di Bandoeng. Aken boeka itoe tjelengan-tjelengan derma, kaloearken oewangnja dan toetoep kombali pada 25 Juni 1902 telah diangkat toean-toean Tio Tek Hong dan Tjoa Yoe Tek boeat tjelengan-tjelengan jang ada di Batavia dan Mr. Cornelis, toean Lie Hin Liam boeat tjelengan jang ada di Tangerang dan toean Khouw Kim An boeat tjelengan jang ada di Bogor. Toean-toean ini ada meroepaken commissie aken boeka tjelengan-tjelengan derma. Menoeroet rapport ini commissie pada Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902, pendapetan dari itoe tjelengan-tjelengan sama sekali ada *f* 36.78, jang laloe dikabarken di dalem soerat-soerat-kabar.

Pendapetan jang paling besar dari satoe tjelengan adalah jang berasal dari dermahannja toean Lim Liang Boe di Pasar Baroe, Weltevreden, jang telah masoeken sadjoemblah *f* 1000.— (sariboe roepia) ka dalem tjelengan jang ditaro di toko Tio Tek Hong, Pasar Baroe. Buitengewone Bestuursvergadering dari tanggal 10 Januari 1904, jang antara laen-laen ada bitjaraken ini dermahan besar, telah angkat toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Swan Tek aken hatoerken trima-kasi pada toean Lim Liang Boe.

Perna kadjadian tjelengan derma dibawa ka dalem vergadering Bestuur boeat diserahken. Ini telah kadjadian pada 12 Juni 1904, koetika toean Tio Tek Hong bawa dateng ka sidang vergadering tjelengan jang ditaro di dalem tokonja, dan toean Lie Kim Soei serahken pada vergadering satoe tromol ketjil jang ia telah goenaken boeat koempoelken oewang derma goena T. H. H. K. dengen soeka sendiri. Isihnja itoe tjelengan derma dan tromol ternjata ada *f* 74.43 dan *f* 9.74.

Koetika dikoeatirken ongkos tida bisa katoetoep kerna ada dioendang lagi satoe goeroepembantoe dan moesti beli poela boekoe-boekoe, medja-medja dan laen-laen kaperloean sekola, Bestuur pada tanggal 18 Maart 1903 telah ambil poetoesan boeat angkat satoe commissie aken djalanken lijst di antara lid-lid T. H. H. K. boeat minta soepaja marika soeka briken tiap-tiap boelan „oewang bantoean loear-biasa", commissie mana ada terdiri dari toean-toean Khouw Yauw Tong, Souw Sian Tjong dan Lie Hin Liam.

Sebagimana soeda dioendjoek, boeat bisa lantas moelai lakoeken pakerdjahannja dengen poetoesannja Algemeene Vergadering 3 October 1900 telah dikaloearken soerat-oetang besarnja *f* 40.000.—, jang saban-saban distort 10%. Storting pertama dari ini pindjeman telah kadjadian di dalem taon pertama, dan storting kadoea di dalem taon ka-2 dari berdirinja T. H. H. K., tapi soerat-oetang jang dikaloearken boeat ini bagian kadoea telah tida terambil abis. Boeat ka-3 kalinja ini leening dikaloearken dengen poetoesannja Bestuursvergadering 15 November 1903.

Di dalem Perhimpoenan Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 7 Augustus ada dibitjaraken pertanjahannja toean Kang Yu Wei, jang menoelis.

soerat dari Penang, apa Kaoem Pengoeroes T.H. H.K. soeka samboet kadatengannja di ini negri. Toean Khoe A Fan dititah balesken soerat pada Secretarisnja toean Kang Yu Wei, bahoea Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. nanti samboet dengen senang hati kadatengannja di Batavia. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan dan Lie Hin Liam, telah diangkat boeat oeroes panerimahan koendjoengannja toean Kang Yu Wei dengen pake ongkos dari loear kas T. H. H. K.

Dengen begitoe toean Kang Yu Wei djadi dateng ka Java sebagi tetamoe dari T. H. H. K.

Selama toean Kang Yu Wei ada di Batavia, tentoe sadja roemah-sekola dari T. H. H. K. ada dapet perhatiannja.

Perhatian kaoem prampoean pada koendjoengannja toean Kang Yu Wei poen ternjata tida koerang besarnja dari pada perhatian dari golongan lelaki. Boeat trima tetamoe-tetamoe prampoean, jang hendak katemoe padanja, di dalem gedong T. H. H. K. toean Kang Yu Wei telah dapet idzinnja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. menoeroet poetoesannja Bestuur pada tanggal 20 September 1903: tjoema sadja pada toean Kang Yu Wei diminta boeat bertaoeken itoe tiga hari di moeka ia hendak trima itoe tetamoe-tetamoe prampoean, jang moesti diadjak bitjara di hadepannja lid-lid Pengoeroes T. H. H. K.

Selamanja toean Kang Yu Wei berada di Batavia, ini tetamoe dari Tiongkok bersama-sama pengikoetnja ada dapet tempat menginep di dalem gedongnja toean Lie Hin Liam di Tjengkareng.

Oewang jang dikoempoelken boeat lakoeken penjamboetan kadatengannja toean Kang Yu Wei besarnja ada *f* 925.50, dan ongkos jang dipake goena itoe sama-sekali ada berdjoemblah *f* 1075.39^{5}, hingga dari kas Afdeeling A ada dikaloearken boeat menambahken *f* 149.89^{7}.

Dari Batavia toean Kang Yu Wei telah koendjoengken laen-laen tempat di Java sebagi tetamoe dari T. H. H. K., di tempat-tempat mana ia telah disamboet dengen manis.

Satelah itoe toean soeda berlaloe poela dari Java, dengen poetoesan Bestuursvergadering 8 November 1903 dihatoerken trima-kasi salaennja pada toean Lie Hin Liam, jang telah kasi pake gedongnja di Tjengkareng, djoega pada toean-toean Majoor Be Kwat Koen dan Sie Liong Kheek di Solo, Tio Sik Giok dan Lim Sing Bie di Soerabaja, Tan Kim Tjiang di Grissee, Kwee Soei Bie di Pasoeroean, Kapitein Tan Tjin Kie di Cheribon, Ho Heng Keng, Be Bie Tjing, Lim Tjeng Kang, Goei Ke Siang, Lie Soei Tjin, The Eng Tjiang, Be Kwat Yoe, Lim Giok Sing dan Majoor Be Biauw Tjoan di Semarang, Lie Hong Eng dan Kwee Bo Tong di Magelang, Tjie Thay Hin di Kediri dan Njoo Gay Sing di Djokja, jang telah samboet dengen kahormatan besar pada toean Kang Yu Wei.

Ini koendjoengan dari Kang Yu Wei ada djadi perhoeboengan pertama jang berarti dari T. H. H. K. dengen kaoem intellectueel dari Tiongkok. Tapi toean Kang tida ada kanjatahan di dalem Notulen T. H. H. K. telah briken satoe atawa laen pikiran.

Toean Raden Moehamad Oemar, lid Raad Igama di Kendal, dengen soeratnja tertanggal 17 Januari 1904 ada minta dibriken padanja peratoeran T. H. H. K., Kas Afd. A dan B. Roemah Dokter Amal dan Sekola Tjina T.H.H.K. Dengen poetoesan persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 7 Februari 1904 pada toean terseboet ada dikirimken boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement dari ini perkoempoelan.

Ampat-belas hari kamoedian (21 Februari 1904) kombali ada terdapet boekti dari perhatian laen bangsa pada organisatie T. H. H. K. Dengen soerat tertanggal 11 Februari 1904 Luitenant Lie Hin Liang menanja, apa boleh laen bangsa dateng meliat waktoe dibikin persidangan di roemah perkoempoelan, kerna toean P. A. de Nijs Bik ingin dateng di dalem sidang perhimpoenan T. H. H. K. Bestuur telah ambil poetoesan boeat wartaken pada Luitenant Lie Hin Liang, bahoea kaloe toean P. A. de Nijs Bik soeka dateng, ini toean boleh dateng di dalem Perhimpoenan-Besar jang aken diadaken pada 20 Tjhiaqwee 2455 (5 Maart 1904).

Di dalem 4 taon pertama dari berdirinja T. H. H.K. teroetama toean Lie Hin Liam telah berdja-

BAGIAN II.

TAON 1905-1914

I

TJABANG - TJABANG T. H. H. K.: JANG BAROE DAN JANG BERDIRI SENDIRI.

DENGEN tjepet di dalem taon-taon brikoetnja di sana-sini ada berdiri Hoen Kiok-Hoen Kiok dari T. H. H. K.

Tjabang T. H. H. K. di Tanah-Abang diberdiriken oleh 17 pendoedoek di dalem vergadering jang diadaken pada 20 Maart 1905 dengen Bestuur terdiri dari toean-toean Kapitein Lim Tiang Hoey, President, Soe Hoen Tjiang, Vice-President, Tee Pek Soey, Tee Boen Som, Lauw Teng Seng, Ong Teng Gie, Lim Tiang Bouw dan Oey Lim, Commissarissen, Tjio Ma Tjouw, Adviseur, Tjoa Beng Liong dan Tan Kim Hay, Secretarissen, Tan Tjoen Hong dan Tan Tjoen Sioe, Kassiers, Oey Tek Liang dan Tan Tjoen Soey, Ceremoniemeesters, Tjio Tiang Bouw dan Oey See Giok, Collecteuren. Bestuursvergadering 2 April 1905 telah perkenanken pendirian Hoen Kiok itoe dan briken Instructie jang tertjitak di atas zegel dari f 1.50.

Di dalem ini vergadering djoega poen telah diperkenanken diberdirikennja Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Indramajoe oleh 54 orang Tionghoa di itoe tempat pada 28 Maart 1905 dengen Bestuur diperlengkepken dari toean-toean Luitenant Tan Goan Lim, President, Luitenant-titulair Tan Liong Siang, Vice-President-Adviseur, Tan Ma Teng, Auw Seng Hie, Tan Soen Hoey, Oey Ngo Bie, Pouw Teng Tjay, Khoe Tjeng Liam, Jo Poen Hok, Lim Liong Eng, Yo Soen An, Poey Po Lim, Tan Goan Seng, Lim Tjoei Seng, Kwee Tjoan Sek dan Poey Hong Gie, Commissarissen, Theng Liang Eng, Secretaris, Pouw Kim Siang, Kassier, dan Tan Hong Bie, Ceremoniemeester.

Sebagimana di dalem hal menoelad T. H. H. K. di dalem gerakan adaken sekolahan Tionghoa Bogor ada jang briken tjonto paling doeloe, demikian poen Buitenzorg ada berdjalan paling moeka di dalem hal adaken satoe organisatie jang berdiri sendiri, pada sasoedanja djadi Hoen Kiok dari T. H. H. K. Batavia satengah taon lebih lamanja. Di dalem sidang Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari lid-lid T. H. H. K. di Bogor pada 20 Mei 1905 telah diambil poetoesan boeat minta hak rechtspersoon sendiri. Satelah poetoesan ini diambil oleh Tjabang di Bogor, oleh itoe Hoen Kiok telah dioetoes toean-toean Tan Kie Lam, Vice-President, dan Tjie Tjin Hoay, 1ste Secretaris dari Tjabang Bogor, dengen teranter oleh toean Tan Tjoen Keng, Commissaris dari itoe Hoen Kiok, boeat mengadep di dalem vergadering loear-biasa dari Bestuur, jang diadaken pada 21 Mei, aken sampeken salinan poetoesannja itoe Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari Tjabang Bogor. Di dalem soerat dari itoe Tjabang ada diminta, biarpoen itoe Hoen Kiok soeda berdiri sendiri, oewang contributie lid-lid Afd. A dan B dari T. H. H. K. jang beroemah di Bogor dibriken sebagimana sekarang 5/6 bagian padanja, dengen perdjandjian jang 1/6 bagian dari oewang contributie lid-lidnja sendiri ia nanti kasi pada T. H. H. K.

Berhoeboeng dengen ini permintahannja Tjabang Bogor, jang hendak berdiri sendiri, di dalem itoe persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes lida bisa diambil poetoesan jang pasti. Bestuur tjoema tetepken, jang di dalem Perhimpoenan-besar Loear-biasa, jang aken diadaken pada 10 Juni 1905, nanti oleh Bestuur aken dimadjoeken voorstel boeat lepasken Tjabang Bogor dari kakoeasahannja T. H. H. K. Batavia dan briken padanja semoea barang-barang dan sebaginja jang ada di dalem roemahnja jang memang telah dibeli dengen oewang dari kasnja sendiri, soepaja Tjabang itoe boleh masoek rekest boeat dapet hak rechtspersoon. Lebih djaoe Kaoem Pengoeroes poen aken voorstel 5/6 bagian pendapetan contributie dari lid-lid Afd. A dan B di Buitenzorg dikasiken pada kas itoe perkoempoelan di Bogor dengen contra-prestatie 1/6 bagian dari pendapetan contributie lid-lidnja sendiri nanti dibriken pada T. H. H. K. di Batavia.

Perhimpoenan-besar Loear-biasa dd. 10 Juni 1905 telah trima-baek semoea voorstel dari Kaoem Pengoeroes, dan poetoesan ini moelai berlakoe pada tanggal Statuten dari T. H. H. K., demikian itoe Tjabang Bogor aken pake nama, diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal.

Lid-lid T. H. H. K. di Palembang dengen soerat dd. 12 December 1905 minta, soepaja di Palembang diberdiriken Tjabang, tapi pada itoe lid-lid diminta ditetepken doeloe itoe di dalem satoe Perhimpoenan-besar jang marika moesti bikin, sebagimana jang ada dimaksoedken di dalem ajat 3 fatsal 21 dari Statuten T. H. H. K.

Di dalem satoe Algemeene Vergadering pada 22 December 1905 48 pendoedoek Tionghoa di Poerbolinggo telah berdiriken satoe perkoempoelan dengen pake nama T. H. H. K. dan marika minta soepaja perkoempoelan itoe diakoeh djadi Tjabang T. H. H. K. Batavia. Atas permintahan marika dibales, menoeroet poetoesannja Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari Lid-lid pada 18 Januari 1906, bahoea T. H. H. K. Poerbolinggo itoe ditrima djadi Tjabang, djikaloe semoea lid Bestuur T. H. H. K. itoe ada djadi lid-lid dari T. H. H. K. Batavia.

T. H. H. K. Hoen Kiok di Serang telah diberdiriken oleh 33 orang di dalem satoe Algemeene Vergadering jang diadaken pada 15 April 1906, dengen toean Oey Bouw Soen sebagi Beschermheer dan terpimpin oleh toean-toean Lie Soe Foeng, President, Tan Hin Tjong, Tan Se An dan Tjoa Hoet Pie, Vice-President, Poa Tjing Pay, Tan Hi Tan, Yo Eng Tjoen, Kang Tiauw Tong, Gan Sam Leng, Lim Ek Kios, Sie Tjip Bie, Oey Tiang Hi, Gouw Kang Hoat, Touw Eng Bouw, Lim Sek Kim, Lim Tjing Jan, Tjoa Hok Lim, Gan Tjay Seng, Liauw A Tjioe dan Tjiong A Thay, Commissaris, Lim Seng Touw dan Tan Hing San, Adviseur, Sie Keng Hie, 1ste Secretaris, Tjie A Moek, 2de Secretaris, Souw Kay Lian, plv. Secretaris, Sie Tjoen Keng, 1ste Kassier, Lim Kian Tjiang, 2de Kassier, Lie Njoen Tiam dan Tjio Kiam Ek, Ceremoniemeester, Oey Djin Ho dan Oey Goan Tjay, Collecteur. Ini telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 13 Mei 1906, dan diakoeh sah pendiriannja oleh Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari Lid-lid dd. 21 Juni 1906.

Pendirian T. H. H. K. di Serang ada ditjelah dengen soerat oleh Secretaris dari perkoempoelan Hok Tek Beng di sana. Ini telah membikin Bestuur T. H. H. K. itoe toelis soerat pada T. H. H. K. Batavia, soepaja Kaoem Pengoeroes di sini toeloeng oeroes itoe. Oleh Kaoem Pengoeroes ini soewal diberesken dengen silahken goeroe-kapala Lim Hoei Djie bales soeratnja Secretaris Hok Tek Beng itoe.

Di dalem boelan brikoetnja ada ditrima satoe soerat tertanggal 25 Juni 1906 dari toean Lim Ek Hwat di Bandjermasin jang ada minta advies dan katerangan tentang sekola Tionghoa, sebab pendoedoek di sana hendak berdiriken sekola demikian.

Luitenant Lim A Pat di Muntok pada 8 September 1906 kabarken, bahoea di Muntok aken diberdiriken satoe perkoempoelan boeat adaken sekola Tiong Hoa Hwe Koan dengen soeda dipilih lid-lid pengoeroesnja, mendjawab warta mana Bestuur

menjataken soekoer dan djoega oetaraken pemandangannja tentang perlengkepan Bestuurnja.

Pendirian Tjabang Bandjermasin oleh 47 lid T. H. H. K. pada 25 Februari 1907 telah diperkenanken oleh Kaoem Pengoeroes pada 24 Maart 1907. Soesoenan Bestuur dari itoe Hoen Kiok ada: toean-toean Lim Thay Tjong, President, The Oei Yok, Vice-President, Lim Ke An, Oe Oei Kie, Ang Lim Peng, Go Kiat Seng, Ang Lim Siang, Teng A Po, Kho Lin Yang dan Thio Soen Kiang, Commissaris, Teng Seng Sioe, Kassier, Tan Ek Beng, Secretaris, Kwe Liang Po, Adviseur, dan Ong Keng Lie, Ceremoniemeester.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Soekaradja telah tertjipta di dalem satoe Algemeene Ledenvergadering pada 23 Maart 1907, jang diadaken oleh 32 orang, dengen Beschermheer toean Luitenant-titulair Kho Yoe Seng, dan Bestuur terdiri dari toean-toean Kho Yoe Keng, President, Go Boe Fa, Vice-President, The Thiam Hok, Lauw Kok Leng, Lie Eng Hin, The Tong, Kho Han Tjwan dan Oey Sam Yang, Commissaris, Tan Hay Siang, Adviseur, Kho Han Tiong, 1ste Secretaris, Kho Tjien Hiem, 2de Secretaris, Liem Tjoe Kauw, 1ste Kassier, Kho Han Lie, 2de Kassier, dan Thio Khay Ka, Ceremoniemeester. T. H. H. K. Batavia telah kaboelken itoe pada 2 April 1907.

Sembilan-belas hari kamoedian — 21 April 1907 — dikaboelken pendirian Tjabang T. H. H. K. Batavia di Soemedang, jang dilakoeken oleh 17 orang pada 11 April 1907 dan dikapalaken selakoe Kaoem Pengoeroes oleh toean-toean Tjiong Joen Soen, President, Thio Pek, Vice-President, Lim Kim Ho, Secretaris, Tan Tiam An, Oey Ki Ka, Tan Tiam Ho, Lim Tiang Tjoan, Lie Hong Gan, Oey Ek Toa, The Boen Hok, Tjio Kay Kie dan Oey Bian Hong, Commissaris, Oey Tiang Goan, Adviseur, Tjan Ngo Koei, Kassier, Oey Bian Siong, Ceremoniemeester, Oey Seng Beng dan Ko Jeng An, Collecteur.

Perhimpoenan-besar Loear-biasa dd. 14 Juli 1907, salaennja menetepken pendiriannja Tjabang-tjabang T. H. H. K. di Bandjermasin, Soekaradja dan Soemedang, poen telah perkenanken diberdirikennja Hoen Kiok-Hoen Kiok di Pangkal-Pinang dan Banjoemas. Di tempat jang terseboet pertama Tjabang T. H. H. K. diberdiriken oleh 20 orang pada 27 Mei 1907. Beschermheerschap dari Tjabang Pangkal-Pinang dihatoerken pada toean Lay Nam Sen, dan lid-lid Bestuurnja ada terdiri dari toean-toean Luitenant Oen Kheng Boe, President, Oen Kheng Liang dan Lay Ngian Long, Vice-President, Lay Nam Tjhong dan Tjia Fo Soen, Adviseur, Lay Djit Siong dan Oen Kheng Hoa, Kassier, Lim Tjheng Hoen, Ceremoniemeester, Tjhin Boei Ngian dan Boen Goean Tjhiang, Collecteur, Yap Ngim On, Secretaris, Lay Nam Wie, Hioe Soet Sian, Boen Tjin Thian, Ha Sauw Khi, Tjhia A Sioe, Tjhia A Piauw, Foe Ngim Foek, Liauw Liam Tjhoi, Li Moek Lin, Njiam Jat Fa, Hi Foeng Sie dan Foe Ho Koek, Commissaris. Samentara gelaran Beschermheer dari T. H. H. K. Hoen Kiok di Banjoemas dipersembahken pada toean J. J. Meyer, Assistent-Resident di sana, dan Bestuur terdiri dari toean-toean Luitenant Tjiong A Hwe, President, Liem Tiang Swi, Vice-President, Siem Boen Bi, Go Boen Tjiang, Sia Joe Djin, Tan Giok Tjay, Ong Kek Tjiong, Ting Tat Swa, Be Pek Hok dan Ong Tjeng In, Commissaris, Tjia Kwat Tjoen, Adviseur, Siauw Sin Bi, 1ste Secretaris, Lauw Hay Goen, 2de Secretaris, Tji Tek Hong, 1ste Kassier, Ong Tjeng Jang, 2de Kassier, dan Siauw Ma Jan, Ceremoniemeester.

Hoen Kiok di Tjilatjap diberdiriken pada 29 Juni 1907 oleh 34 orang dan diperkenanken oleh Kaoem Pengoeroes Batavia pada 12 September 1907; Bestuurnja terdiri dari toean-toean Auw Khe Joe, President, Phoa Ik Tjay, Vice-President, Tjwa Kian Bie, 1ste Secretaris, Tan Sioe Hok, 2de Secretaris, Tan Hway Tho, 1ste Kassier, Kho Tjin Kiat, 2de Kassier, Lie Wie Wan, Adviseur, Phoa Ik Kwan, Tjwa Kian Hoe, Kwee Tjong Hay, Kwee Hoey Tjoen, So Ik Tjia, Phoa Ing Khoen, The Po Bie, Liem Djin Tik, Oey A Teng dan Kho Tjin Seng, Commissaris, Phoa Tjin Tik, Ceremoniemees-

ter, dan Phoa Tiong Tjay, Collecteur; Beschermheer ada toean Luitenant Phoa Tjin Thay.

Kamoedian menjoesoel pendirian Hoen Kiok di Poerwokerto oleh 48 lid T. H. H. K. di sana pada 21 Augustus 1907, dan dikaboelkan oleh T. H. H. K. Batavia pada 26 October 1907. Beschermheer dari itoe Tjabang ada toean The Tjoen Ho, samentara Kaoem Pengoeroes terdiri dari toean-toean Tan Hay Siang, President, Oey Soe Ka, Vice-President, Oey Tik Sing, Adviseur, Tan Hay Siek, 1ste Secretaris, Kwe Koat Tjin, 2de Secretaris, The Tiam Hok, Oey Joe Wan, Thio Keng Siang, Lie Eng Soey, Tan Tjeng Gan, Go Yoe Tjay, Thio Tjoan Seng, Sie Tjin Beng, Kho Ho Tjwan dan Siauw Sin Tik, Commissaris, Thio Keng Soey, 1ste Kassier, Oey Tjoe Gie, 2de Kassier, dan Nie In Taoo, Ceremoniemeester.

Sasoedanja ini ada gilirannja Blinjoe, Banka, aken berdiriken Hoen Kiok jang diakoeh oleh T. H. H. K. Batavia pada 18 Juni 1908. Soesoenan Kaoem Pengoeroes dari Tjabang di Blinjoe ada: toean-toean Kapitein Tjen Ton Long, President, Ng Lian Tjoeng, Vice-President, Tjhang Siak Kong, Adviseur, Tjia Tjiap Kin, Kassier, Loe Kang Koei, Ceremoniemeester, Lian Koei Hie, Collecteur, Bong Sin Fai, 1ste Secretaris, Tjia Boen Kong, 2de Secretaris, Bong Loek Soe, Tjen Kioeng Long, Tjen Thoeng Koei, Tjhin Tjiap Siong, Tjong Thiam Ngie, Then Ngie Tjhong, Tjhang Siak Boen dan Tjen Tet Hap, Commissaris.

Satelah berselang ampir 1 taon baroe ada diberdiriken laen tjabang lagi, jaitoe oleh pendoedoek Krawang di dalem satoe Perhimpoenan-besar, jang telah diadakan pada 13 Februari 1909, dan ini telah dikaboelkan oleh Bestuur pada 10 April 1909. Beschermheer dari itoe Tjabang ada toean The Ban Sioe, samentara Bestuurnja ada terdiri dari toean-toean Tjoa Kie Hong, President, Tjiong Goan Khe dan Khouw Sin Tie, Vice-President, Han Oen Tie dan Tan Tiauw Tjoan, Adviseur, Lie Keng Tjiang, 1ste Kassier, Tan Tjeng Seng, 2de Kassier, Thouw Koen Bouw, 1ste Secretaris, Tan A Kiat, 2de Secretaris, Jap Kim Beng dan Nio A Soe, Ceremoniemeester, Tan Kim Hoa dan The Tian Siong, Collecteur, Tjiong Goan Ho, Ong Kian Bie, Thio Eng Hong, Jo Tiang Kim, Kie Jam Ten, Tan Tay Sek, The Tjioe Lim, Lie Keng Siang, Ouw Pek Som dan Tjoa Tiang Koen, Commissaris.

Laen tempat poela jang ikoet toeladan boeat berdiriken Tjabang T. H. H. K. Batavia ada Rangkas-Betoeng, jaitoe di dalem satoe vergadering jang telah diadakan oleh 51 lid T. H. H. K. jang beroemah di sana pada 24 Juni 1909, dan diloeloesken oleh Kaoem Pengoeroes Batavia pada 18 Juli 1909. Bestuur ini Tjabang ada diperlengkepken dari toean-toean Kho Boen Ko, President, Tjan Tiong Beng dan Tan Heng Tjong, Vice-President, Sim Hok Tek dan Sie Sek Kwie, Adviseur, Tan Eng Ho, 1ste Kassier, Nio Lian Sie, 2de Kassier, Jo Kim Seng, 1ste Secretaris, Lie Kim Tjoe, 2de Secretaris, Tan Tjoe Liang, Ceremoniemeester, Ong Boen Liok, Oey A Hoen, Sim Kwie Liang, Lie A Sam, Phoa Keng Hian, Oey Tiang An, Tjio Hong Po, Teng A Siong, Oey Giok He, Tan Ka Kip, The Kim Kiat, Tjoa Tjo, Lim Tiang Hoey dan Pe Pwe, Commissaris.

Soengeiliat laloe menjoesoel, satelah berselang kira-kira 1½ taon. Pendirian Tjabang Soengeiliat dilakoeken di dalem algemeene vergadering tanggal 17 December 1910 oleh 30 pendoedoek Tionghoa di sana. Pada 26 December 1910 Bestuur telah loeloesken penjiptahan Tjabang itoe. Iapoenja Kaoem Pengoeroes ada terdiri dari toean-toean Bong Kap Njan, President, Oud-Luitenant Boen Tjong Kie, Vice-President, Boen Khi Lioeng, Secretaris, Tjoeng Sak Tjhin, Kassier, Bong Khoei Njan dan Bong Koei Foeng, Commissaris, Bong Kie Fa, Adviseur, Thong Njoek San, Ceremoniemeester, dan Ngan Ten Fat, Collecteur, Luitenant Bong Kong Hian diangkat djadi Beschermheer.

Pendoedoek Tionghoa di Mr.-Cornelis poen tida maoe katinggalan, apapoela letaknja itoe tempat memang tida djaoe dari Batavia. Pada 21 Januari 1911 diadakan satoe algemeene vergadering, di-

mana diambil poetoesan aken berdiriken satoe perkoempoelan jang nanti adaken roemah-sekola dan minta itoe diakoeh djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia. Permintahan ini telah dikaboelken pada 22 Januari 1911. Beschermheer dari Hoen Kiok Mr.-Cornelis ada toean Luitenant Lauw Kwie Yoe, dan Kaoem Pengoeroesnja ada terdiri dari toean-toean Lauw Bong Siang, President, Tjhung Hong Goan dan Tan A Sam, Vice-President, Gouw Peng Liang dan Tjie Tjo Tjio, Adviseur, Lauw Tjeng Ngauw, Lim Hong Kan, Tan Boen Toei, Tjan Oen Boen, Tjio Tiang In, Lie Bian Keng, Lauw Tiang Soen dan Oey Sie Kwie, Commissaris, Kwa Hauw Tong, 1ste Secretaris, Na Sioe Sam, 2de Secretaris, Lauw Bok Im, 1ste Kassier, Thio Hok Liang, 2de Kassier, Liauw Hay Goan dan Nio A Lian, Ceremoniemeester, Lim Tjeng Hong, Lauw Nge dan Tan Ko, Collecteur.

Tjabang T. H. H. K. di Siaoe telah didjelmahken dengen tjara biasa, jaitoe di dalem satoe algemeene vergadering, oleh 33 orang pada 29 Januari 1911 dengen sebagi Bestuur diangkat toean-toean Ao Diong Goan, President, Tan Tjeng Goan, Vice-President, Tjia Djie Tjiat, 1ste Secretaris, Sie Boen Eng, 2de Secretaris, Tan Tjin Soei dan Tjan Tjao Tjioe, Commissaris, Tjan Tjao Long dan Tan Sam, Penningmeester, Ong Hok Die dan Ong Kie Pao, Adviseur, dan Tan Tjin Soei Ceremoniemeester. Ini pendirian telah diloeloesken oleh T. H. H. K. Batavia pada 21 Mei 1911.

Satoe taon kamoedian geloembang mendiriken Tjabang T. H. H. K. sampe di Tasikmalaja. Perhimpoenan-besar boeat mendiriken itoe telah diadaken pada 3 Maart 1912, dan proces-verbaal tentang itoe, jang dikirimken pada Batavia, ada dipertandaken-tangan oleh 35 lid. Ini Hoen Kiok poenja berdiri ada diloeloesken oleh Bestuur pada 5 Mei 1912. Beschermheer dari ini Tjabang Tasikmalaja ada toean Luitenant Khouw Siauw Seng. Kaoem Pengoeroes ada terdiri dari toean-toean Tan Tjeng Tong, President, Tjiong A Ngo dan Khouw Tjoen Hoa, Vice-President, Ko Keng Hie, Adviseur, Gouw Eng Koan, Vice-Adviseur, Tan Kim Thay, 1ste Kassier, Tjan Geng Yoe, 2de Kassier, Yo Eng Lok, 1ste Secretaris, Yo Tek Seng, 2de Secretaris, Tjoe Siauw Liat, Boe A Sie, Thio A Kong dan Liauw Kang Liang, Ceremoniemeester, Lie Eng Boen dan Oey Soen Heng, Collecteur, Nio Hong Sioe, Lim A Yoek, Yo Toan Hong, Lim Poen Kian, Oey Boen Kwe, Lay Tjiat Kwe, Gouw A Siat, Oey Djin Seng, Gouw A Giok, Yo Tek Liong, Thio Yoe Kiam, Yap Swy Hong, The Le San, The Ke Soa, Lie Ke Tjoe, Tjan Kie Thio, Giam Lauw dan Tan Hong Ge, Commissaris.

Pendirian T. H. H. K. Hoen Kiok Keboemen telah dilakoeken pada 26 Mei 1912 oleh 26 orang, dan dikaboelken pada 9 Juni 1912. Soesoenan Bestuur ada: toean-toean Tjiam Bian Tjoan, President, So Djhan Yam dan Liem Boen Tjay, Vice-President, The Ham Tjiang, Adviseur, Khoe Tiang Eng, 1ste Secretaris, Tan Beng Bin, 2de Secretaris, Sie Tjoe Tik, 3de Secretaris, Tjoa Kiem Yang, 1ste Kassier, Kwa Boen Hok, 2de Kassier, Liem Tjoe Wan, Ceremoniemeester, Tan Wie Ho, Collecteur, Tio Ting Siang, Tan Beng Khim, Tjiook Ie Sin, Tan Gin Ong, Oei Wan Tiong, Liem Kim An, Go Hwat Tjay, Sie Tjay Bing, Khoe Ho Hian, Pik Djeng Kie, Liem Beng Phi dan Theng Teng Hwat, Commissaris.

Di dalem itoe vergadering djoega dari 9 Juni 1912 Kaoem Pengoeroes telah akoeh diberdirikennja Tjabang T. H. H. K. di Gorontalo, jang telah ditjiptaken oleh 49 orang pada 5 Mei 1912 dan berada di bawah pimpinan toean-toean Luitenant Sie Boe Hiang, President, Sie Boen Tjie, Vice-President, Po Tong Hien, Adviseur, Yo Un Tjiauw, Secretaris, Liem Ka Soet, Kassier, Lie Eng Hiok, Ceremoniemeester, Sie Tiong Tjeng, Collecteur, Tan Giok Tong, Liem Lie Kho, Nie Boen Tjeng dan Ong Teng Hoen, Commissaris.

Sabelon taon 1912 berachir kombali telah dikaboelken pendiriannja satoe Tjabang, jaitoe di Toboali pada 27 November 1912. Ini Hoen Kiok telah diberdiriken pada 27 October 1912 dan mempoenjai Bestuur jang terdiri dari toean-toean Bong Kit Siong, President, Thoeng Kim Tjhoy, Vice-President, Sim Njiat Tjhoy, Adviseur, Bong Khie Tjie,

Iste Secretaris, Ngoey Joek Sem, 2de Secretaris, Tan Sioe Lian, Kassier, Bong Soeng Hie, Bong Joen Tjin, Liong Kim Seng, Lie Tjin Siong, Tjhang Tit Nam, Sim Njiat Fa, Thoeng Boe Sen dan Bong Joen Tjhoy, Commissaris, Tjhin Tjie Joen, Ceremoniemeester, dan Jong Sin Khay, Collecteur.

Achirnja di dalem ini periode dari 10 taon (1905 - 1914) kembali ada tertjatet poela pendiriannja satoe Tjabang, jaitoe Hoen Kiok di Tjilamaja, kira-kira berselang 1½ taon sadjek berdirinja Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Toboali. Ini Hoen Kiok Tjilamaja ada djadi hasil dari ichtiarnja 33 orang jang telah adaken algemeene vergadering pada 25 Februari 1914. T.H.H.K. Batavia telah loeloesken pendirian itoe pada 2 Maart 1914. Bestuur dari ini Tjabang ada terdiri dari toean-toean Tjoa Dji Sioe, President, Tan Eng Lin, Vice-President, Na A Seng, Adviseur, Khoe Tjoeng Hie, Iste Kassier, Tan Kang Siong, 2de Kassier, Loa Sian Ie, Iste Secretaris, Lauw Beaw Soei, 2de Secretaris, Ong Kim Tek, Thio Hong Kin, Lim Phe, Loa An, Phoa Tjeng Koei, Ang Tjiauw dan Lie A Tjoen, Commissaris, Ong Swan Low, Ceremoniemeester, dan Lie Tjeng Hoay, Collecteur.

Dengen berdirinja ini Hoen Kiok, T. H. H. K. sama-sekali djadi ada mempoenjai pada achir taon 1914, jaitoe pada waktoe beroemoer tjoekoep 15 taon, tida koerang dari 25 Tjabang! Hoen Kiok-Hoen Kiok ini ada terdiri di Tangerang, Tjiandjoer, Bandoeng, Tanah-Abang, Indramajoe, Poerbolinggo, Serang, Bandjermasin, Soekaradja, Soemedang, Pangkal-Pinang, Banjoemas, Tjilatjap, Poerwokerto, Blinjoe, Krawang, Rangkas-Betoeng, Soengeiliat, Mr.-Cornelis, Siaoe, Tasikmalaja, Keboemen, Gorontalo, Toboali dan Tjilamaja, menoeroet roentoenan pendiriannja. Ini poen ada dioendjoek di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering ke-15, jang diadaken pada 20 Februari 1915, tapi 2 aken kaloear, jaitoe Tjabang Tjiandjoer dan Tjilatjap, jang masing-masing soeda dapet hak rechtspersoon sendiri, kaloearnja kadoea Hoen Kiok mana telah ditrima-baek oleh Algemeene Ledenvergadering itoe djoega.

Berhoeboeng dengen permintahannja Kaoem Pengoeroes Tjabang T.H.H.K. di Bandjermasin, soepaja T. H. H. K. kirim satoe oetoesan ka Samarinda aken geraken satoe Hoen Kiok di itoe tempat, pada 2 April 1907 telah diambil poetoesan mengangkat toean Tan Tjong Long djadi oetoesan pergi ka Samarinda goena itoe maksoed, apabila soeda dapet dikoempoel oewang oeroenan tjoekoep boeat ongkosnja pengiriman oetoesan itoe. Boeat djalanken lijst goena ini telah diangkat toean Luitenant Lie Hin Liang. Tapi ini maksoed tida djadi dilakoeken : Perhimpoenan Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 21 April 1907 telah batalken pengiriman oetoesan itoe dan oewang oeroenan jang soeda dapet dikoempoel dikombaliken pada masing-masing pendermanja.

Tida oesah diloetoerken lagi, bahoea di dalem pakerdjahan berdiriken Tjabang oleh tempat-tempat jang tersangkoet T.H.H.K. poen soeka briken bantoean. Oepama di waktoe Serang hendak Berdiriken Hoen Kiok di sana, atas permintahannja bebrapa pendoedoek di sana pada 31 Maart 1906 Bestuur telah ambil poetoesan angkat toean-toean Tan Kim An, Tan Kim San dan Ouw Sian Tjeng djadi commissie boeat bantoe geraken pendirian T. H. H. K. di sana, jang kamoedian djadi Tjabang.

Ini Hoen Kiok-Hoen Kiok keadahannja tida selamanja ada baek, sebab djoega marika ada alamken geloembang peroentoengan. Sebagi tjonto bisa dioendjoek di sini, bahoea di dalem Perhimpoenan-besar Loear-biasa dari Lid-lid pada 2 December 1906 antara laen-laen ada dibitjaraken djoega keadahannja T.H.H.K. Hoen Kiok Tjiandjoer dan oeroesan koebrahnja Hak Tong dari ini Tjabang. Itoe koetika toean Tan Koei Wan soeda diangkat mendjadi commissie boeat oeroes hal itoe terlebih djaoe dengen dibri tempo sampe 31 December 1906; kaloe di dalem ini tempo oeroesan itoe belon djoega bisa beres, Kaoem Pengoeroes dibri koeasa boeat tjaboet instructienja itoe Tjabang. Broentoeng penjaboetan itoe telah tida kadjadian.

Bahoea Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia ada perhatiken dengen soenggoe-soenggoe keadahan-dalem dari Hoen Kiok-Hoen Kiok ada terboek-

ti dengen ditrima-baeknja voorstel toean Tan Kim Bo pada 11 Maart 1909 boeat hatoerken pikiran pada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Bandjermasin aken adaken satoe Buitengewone Ledenvergadering boeat anoegrahi gelaran Kie Joe Seng Kong pada toean The Oei Yok, Oud-Vice-President Hoen Kiok di sana, jang telah berpahala besar pada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandjermasin.

Di Bandjermasin di itoe koetika boekan tjoema ada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok, jaitoe Tjabang di Bandjermasin dari T.H.H.K. Batavia, tapi di seblah itoe poen ada satoe perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan laen jang berdiri sendiri.

Di antara ini Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjermasin dan Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di itoe tempat djoega ada terbit pertjidrahan, dan ini pertjidrahan ada begitoe roepa, hingga menarik perhatiannja toean Ong Kong Kie, Secretaris Oetoesan Tiongkok di Batavia, jang di itoe waktoe sedeng berada di Batavia, hingga toean Ong madjoeken voorstel pada T.H.H.K. Batavia aken kirim satoe oetoesan pergi ka Bandjermasin boeat damiken itoe perselisihan. Ini voorstel telah dimoefaket di dalem Perhimpoenan Loear-biasa dari Bestuur pada tanggal 28 Maart 1909. Telah diambil poetoesan boeat angkat toean Tan Kim Sam djadi oetoesan T.H.H.K., samentara pada President dan Secretaris dari T.H.H.K. dibriken kakoeasahan aken kasi soerat volmacht pada oetoesan itoe di atas kertas zegel dari f 1.50 boeat lakoeken pakerdjahan jang diserahken padanja dan boeat laen-laen hal lagi jang nanti diseboetken di dalem itoe soerat volmacht. Aken tetapi, sabelonnja toean Tan Kim Sam brangkat ka Bandjermasin, lebih doeloe Bestuur nanti toelis soerat pada Tiong Hoa Hwe Koan Bandjermasin dan Hoen Kiok di sana boeat menanja, apa marika soeka dibikin akoer satoe sama laen atawa tida. Apabila satoe antaranja tida maoe trima dibikin rempoek, T.H.H.K. tida djadi kirim oetoesan.

Satoe soerat dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandjermasin tertanggal 19 Tjhiagwee 2460 (9 Februari 1909) telah dibitjaraken di dalem ini persidangan. Dengen itoe soerat Hoen Kiok Bandjermasin ada minta Kaoem Pengoeroes Batavia poenja advies, bagimana Bestuur Tjabang itoe haroes berlakoe terhadep pada permintahan lepas dari toean-toean Luitenant Lie Tjay Teng, Lie Tjay Ho, So Siong Tjhian dan Kho Ko Hap, masing-masing President, Vice-President, Commissaris dan Commissaris, sedeng doea toean jang terseboet blakangan malahan minta brenti djoega djadi lid T. H. H. K. Terhadep pada ini oeroesan diambil poetoesan, 1ste Secretaris T. H. H. K. nanti toelis soerat pada lid-lid Bestuur itoe aken minta marika tarik poelang marika poenja permintahan brenti dengen bri nasehat jang baek pada marika dan kasi-taoe djoega hal T. H. H. K. hendak kirim oetoesan ka sana boeat damiken pertjidrahan di antara Tiong Hoa Hwe Koan di itoe tempat dan Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan Batavia di sana. Pada Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Bandjermasin dikasi pikiran boeat loeloesken permintahannja itoe ampat lid Pengoeroes, kaloe marika tetep minta brenti djoega. Pada itoe Hoen Kiok poen dikasi-taoe boeat djangan kasi berlakoe ajat 2 fatsal 4 dari Huishoudelijk Reglement (jang boenjinja: Siapa melanggar poetoesannja Perhimpoenan-besar, nanti didenda oleh Kaoem Pengoeroes f 500.—) pada marika itoe.

Tapi Tiong Hoa Hwe Koan Bandjermasin, sebagimana jang teroetara di dalem iapoenja soerat tertanggal 4 April 1909, menjataken ia tida soeka berdami, hingga itoe niatan mengirim oetoesan ka Bandjermasin poen djadi dioeroengken.

Djoega pertjidrahan di antara sesama-lid-lid Bestuur dari Hoen Kiok sering diberesken oleh Kaoem Pengoeroes di Batavia. Berhoeboeng dengen pertjidrahan sama iapoenja Vice-President, pada 20 Juni 1910 Hoen Kiok Rangkas-Beloeng telah minta Batavia kirim satoe commissie aken bikin beres itoe. Sebagi lid-lid itoe commissie Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia telah angkat toean-toean Lim Tjeng Siang dan Khoe An Kauw, jang telah madjoeken rapport marika di dalem Bestuursvergadering dari tanggal 25 September 1910, dalem mana dikabarken, pertjidrahan itoe soeda

dibikin beres. Itoe commissie voorstel, soepaja Kaoem Pengoeroes itoe Hoen Kiok diwadjibken memalihara boekoe Notulen, jang sedari berdirinja itoe Hoen Kiok — pada 24 Juni 1909 — tida perna diadaken!

Sebagimana soeda dioendjoek, Beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Banjoemas ada toean J. J. Meyer, jaitoe Assistent-Resident di sana. Koetika ini toean soeda letaken djabatannja ini dengen dapet pensioen dan ada berdiam di Nederland, Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dari Hoen Kiok di Banjoemas, jang telah diadaken pada tanggal 16 Juli 1911, telah briken gelaran Kie Joe Seng Kong pada itoe oud-Beschermheer. Djoega Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Soekaradja telah briken itoe gelaran Kie Joe Seng Kong pada toean J. J. Meyer, poetoesan oentoek mana telah diambil di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering tanggal 22 Juli 1911. Ini ada oendjoek besarnja pertoeloengannja toean Meyer pada itoe kadoea Hoen Kiok — pertoeloengan dari fihak laen bangsa jang menaro sympathie besar pada gerakan T.H.H.K., hingga dengen djalan angkat toean terseboet djadi lid Kie Joe Seng Kong kadoea Hoen Kiok itoe oendjoek marika poenja bertrima-kasi. Ini poetoesan dari kadoea Hoen Kiok itoe telah ditetepken oleh T.H.H.K. Batavia pada 15 October 1911.

Laen oeroesan dalem (intern) dari Tjabang jang menarik hati dan jang membikin djadi diminta penjampoeran-tangannja Kaoem Pengoeroes di Batavia ada oeroesan Hoen Kiok Gorontalo berdiriken satoe perkoempoelan muziek. Toean Liem Ka Soet, Kassier dari itoe Tjabang, telah madjoeken protest pada Kaoem Pengoeroes di Batavia soewal itoe perkoempoelan muziek, jang itoe Hoen Kiok telah berdiriken dengen ongkosnja Hoen Kiok. Ini protest telah djadi salah-satoe punt pembitjarahan dari Bestuursvergadering tanggal 1 December 1912, jang ambil poetoesan boeat kabarken pada Tjabang Gorontalo, bahoea itoe perkoempoelan muziek boleh diberdiriken, tapi dengen fonds sendirian, tegesnja tida boleh dipake oewang kas Hoen Kiok boeat pikoel ongkos-ongkosnja.

Dan kabetoelan sekali, satelah berselang satoe taon lebih sedikit, T.H.H.K. Batavia poen ada poenja sebagi satoe tjabang di Batavia ..... satoe perkoempoelan muziek!

Di Batavia ada diberdiriken perkoempoelan muziek Tiong Hoa Im Gak Hwee. Ini muziekvereeniging dengen soerat tertanggal 12 Maart 1914 telah minta pada Bestuur T.H.H.K., soepaja itoe perkoempoelan muziek didjadiken tjabang dari ini perkoempoelan. Ini permintahan telah diloeloesken pada 23 Maart 1914. Berhoeboeng dengen ini, toean Tan Kim Bo, 1ste Secretaris, diwadjibken rentjanaken satoe Instructie bagi itoe „Afdeeling Muziek". Ini „Afdeeling Muziek" ada dapet nama „Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh". Sebagimana orang taoe, sekarang ini Afdeeling Muziek soeda berdiri sendiri lagi dengen nama-bermoelanja, jaitoe Tiong Hoa Im Gak Hwee, jaitoe moelai pada 8 Februari 1923.

Antara Tjabang-tjabang ada banjak jang tida djalanken marika poenja kawadjiban terhadep pada T.H.H.K. Batavia dengen betoel. Penjetoran 1/6 bagian dari contributie jang ditetepken atawa pengiriman peritoengan contributie atjapkali dialpaken.

Ini keadahan telah membikin Kaoem Pengoeroes djadi djengkel, hingga di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari 25 Februari 1913 dimadjoeken voorstel boeat membri koeasa pada Bestuur aken koebrahken Hoen Kiok-Hoen-Kiok jang tida pegang betoel kawadjiban. Tapi di dalem itoe persidangan besar ada dioendjoek djoega, itoe kakoeasahan baroe aken digoenaken, apabila kealpahannja soeatoe Hoen Kiok di dalem hal melakoeken kawadjibannja soeda ternjata tida bisa diperbaeki lagi. Kakoeasahan boeat mengoebrahken Hoen Kiok oleh Perhimpoenan-besar itoe kamoedian ada dibriken pada Bestuur.

Djadi sadjek diambil poetoesan boeat berdiriken Hoen Kiok-Hoen Kiok, jaitoe di dalem taon 1904, sampe pada Bestuur dibriken kakoeasahan boeat

kesebrahken Tjabang jang tida djalanken betoel kawadjibannja terhadep pada Hoofdbestuur di Batavia ada berdjalan 9 taon. Di dalem itoe 9 taon kaliatan njata pengalaman-pengalaman jang didapetken oleh T.H.H.K. Batavia dengen iapoenja Hoen Kiok-Hoen Kiok tida ada terlaloe menjenangken.

Satoe taon kamoedian, di dalem boelan Maart 1914, Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Indramajoe ada minta dibebasken dari kawadjiban membri 1/6 bagian dari contributie lid-lid di sana pada T.H.H.K. Batavia, soepaja dengen begitoe itoe Tjabang djadi lida oesah minta rechtspersoon sendiri. Kerna permintahan ini ada melanggar Instructie Tjabang, permintahan itoe pada 23 Maart 1914 telah ditoelak, samentara terlebih djaoe pada itoe Hoen Kiok dibertaoeken, bahoea kaloe ia rasa dengen berdiri sendiri ongkosnja bisa djadi lebih enteng, T.H.H.K. Batavia tida kaberatan boeat ia minta hak rechtspersoon.

Di dalem itoe vergadering djoega telah dibitjaraken oendangan Tjabang Bandoeng boeat T.H.H.K. Batavia kirim wakil aken membri advies di dalem Algemeene Ledenvergadering dari lid-lid di sana jang hendak diadaken pada 22 Maart (djadi kemarennja diadaken Bestuursvergadering oleh T.H.H.K. Batavia), dimana antara laen-laen nanti dibitjaraken djoega oeroesan minta rechtspersoon bagi itoe Tjabang. T.H.H.K. djawab soeratnja Hoen Kiok Bandoeng, bahoea Kaoem Pengoeroes tida bisa kirim wakil, dan terhadep pada soewal Hoen Kiok Bandoeng hendak minta hak rechtspersoon sendiri T.H.H.K. Batavia tida ada poenja kaberatan soeatoe apa, asal sadja semoea oeroesan jang ada berhoeboeng dengen ini perkoempoelan dibikin beres sebagimana moesti.

Doea Tjabang pertama jang telah ditjaboet instructie marika lantaran soeda dapet hak rechtspersoon sendiri masing-masing, adalah Hoen Kiok di Tjiandjoer dan di Tjilatjap, jang sadjek itoe waktoe djadi Tiong Hoa Hwe Koan Tjiandjoer dan Tiong Hoa Hwe Koan Tjilatjap. Pengoebrahan Tjabang ini telah dilakoeken di dalem sidang Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering taon ke-15, jang telah diadaken pada 20 Februari 1915, dan poetoesan ini berlakoe moelai pada tanggal kaloearnja Besluit rechtspersoon bagi itoe kadoea T.H.H.K.

Teritoeng sama T.H.H.K. Buitenzorg, jang telah berdiri sendiri di dalem taon 1905, djadi sampe pada achir taon ke-15 dari berdirinja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia ada berdiri 3 T.H.H.K. laen di berbagi-bagi tempat, jang terlebih doeloe ada djadi Hoen Kiok dari Batavia. Tida haroes diloepaken, di sebelah ini T.H.H.K., jang bermoela ada djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia, ada berdiri banjak T.H.H.K. di laen-laen tempat, jang telah ditjiptaken dengen toeroet tjonto di Batavia dan mempoenjai maksoed dan toedjoehan sama seperti T.H.H.K. Batavia, tapi belon perna djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia, seperti Semarang dan Malang.

Pada waktoe berlindak masoek ke dalem iapoenja taon-pengidoepan ke-16 T.H.H.K. djadi ada poenja 23 Hoen Kiok.

II

PERSARIKETAN T.H.H.K. -- T.H.H.K.: TIONG HOA TJONG HWE DAN DJAWA HAK BOE TJONG HWE.

DITOEROETNJA tjonto jang dibriken oleh Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia di laen-laen tempat ada dengen doea djalan. Pertama, dengen berdiriken perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., jang kamoedian diminta T.H.H.K. di Batavia akoeh itoe sebagi iapoenja Tjabang atawa Hoen Kiok; dan kadoea, dengen tjiptaken perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., jang betoel ada mempoenjai saroepa toedjoehan seperti T. H. H. K. di Batavia, tapi toch tida ada djadi Tjabang dari itoe Tiong Hoa Hwe Koan pertama, djadi jang tida ada berdiri di dalem hoeboengan apa djoega dengen T. H. H. K. di Batavia.

Di banjak tempat ada berdiri T.H.H.K.-T.H.H.K., jang masing-masing ada poenja sekolahan Tionghoa, tapi jang boekan ada djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia. Marika ini oepamanja ada T. H. H. K. Semarang, T. H. H. K. Malang, T. H. H. K. Soerabaja dan T. H. H. K. Kediri.

Salaennja ini ada djoega perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., jang bermoela ada djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia, tapi kamoedian telah berdiri sendiri, dari jang mana jang pertama ada T. H. H. K. Buitenzorg dan doea poela jang paling doeloe ada T. H. H. K. Tjiandjoer dan Tjilatjap.

T.H.H.K. Batavia dengen iapoenja Tjabang-Tjabang tentoe sadja ada mempoenjai perhoeboengan jang rapet satoe sama laen, samentara T. H. H. K.-T. H. H. K. jang laen-laen boleh dibilang ada bekerdja dengen mentjil sendirian.

Ini telah membikin orang rasaken perloenja ada perhoeboengan di antara itoe semoea organisatie-organisatie T.H.H.K. Dengen adanja perhoeboengan satoe sama laen toch segala apa bisa diatoer dengen terlebih beres.

Teroetama perkoempoelan-perkoempoelan di laen-laen tempat ada insaf kalaedahannja itoe, dan oleh kerna T. H. H. K. di Batavia ada djadi jang paling toea dan jang paling berpengalaman, marika teroetama ada toedjoehken mata marika pada T. H. H. K. Batavia di dalem hal mengadaken satoe organisatie teratoer di antara semoea perkoempoelan T. H. H. K.

Ada loear-biasa, bahoea pikiran boeat adaken satoe perhoeboengan jang teratoer di antara semoea perkoempoelan T.H.H.K. — pada mana Hoen Kiok-Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia tentoe sadja ada dipandang djadi satoe dengen T.H.H.K. ini — telah dioetaraken oleh tiga perkoempoelan T.H.H.K. laen ampir dengen berbarengan di dalem satoe boelan, jaitoe boelan Mei. Diambil menoeroet roentoenan soerat marika jang marika toelis pada T. H. H. K. Batavia, perkoempoelan-perkoempoelan itoe adalah: T. H. H. K. Semarang jang menoelis pada 1 Mei 1905, T. H. H. K. Malang jang kirim soerat pada 5 Mei 1905, dan T. H. H. K. Kediri jang oetaraken kahendakannja di dalem satoe toelisan jang pake tanggal 18 Mei 1905 pada Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia.

Soerat dari T.H.H.K. Kediri, atawa lebih betoel dari toean Sie Kok Soen, President dari itoe perkoempoelan, telah dibitjaraken di dalem Bestuursvergadering tanggal 23 Mei 1905. Dengen itoe

soerat toean Sie Kok Soen ada bri pikiran aken atoer, soepaja (a) semoea perkoempoelan jang pake nama Tiong Hoa Hwe Koan nanti anggep T.H.H.K. Batavia djadi kapalanja, dan (b) T.H.H.K. Batavia tjari 1 orang di Peking atawa Japan, jang pande melakoeken djabatan Inspecteur Sekola, boeat atoer semoea sekola dari perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K. di koeliling tempat. biar bisa djadi saroepa pladjarannja, samentara gadjinja ini Inspecteur moesti dipikoel oleh perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., banjaknja sama rata satoe dengen laen, dan ongkos-spoor dan ongkos-makannja nanti dibajar oleh itoe perkoempoelan, jang didatengi olehnja.

Voorstel-voorstel dari T. H. H. K. Kediri djadi ada (1) tjiptaken satoe persariketan di antara T. H. H. K.-T. H. H. K. dengen T. H. H. K. Batavia sebagi kapalanja, dan (2) persatoean di dalem pladjaran dengen angkat satoe Inspecteur boeat preksa pladjaran di semoea sekola Tionghoa. Laen dari itoe, soeratnja T. H. H. K. Kediri ada oendjoek satoe penghargahan tinggi pada T. H. H. K. Batavia.

Di dalem balesannja T.H.H.K. Batavia pada toean Sie Kok Soen, lebih doeloe dihatoerken trima-kasi pada itoe President T.H.H.K. Kediri jang telah hargai tinggi pada T.H.H.K. Batavia. Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia njataken moefaket boeat mengadaken satoe Inspecteur Sekola dan djoega soeka toeloeng tjari orang jang pande di Tiongkok atawa Japan boeat pangkoe itoe djabatan, samentara tentang itoe persariketan jang di-voorstel T.H.H.K. Batavia minta toean Sie toeloeng rempoeken dengen perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K. di koeliling tempat.

T.H.H.K. Semarang dengen soerat tertanggal 1 Mei, jang dibitjaraken di dalem Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 4 Juni 1905, ada minta, soepaja T.H.H.K. adaken satoe Inspecteur Sekola jang pande boeat djalan mengatoer pladjaran di sekola-sekola T. H. H. K., soepaja semoea sekola dari perkoempoelan-perkoempoelan jang pake nama T. H. H. K. atawa jang bermaksoed saroepa dengen T. H. H. K. satoe sama laen pladjarannja bisa djadi sama.

Soerat tertanggal 5 Mei 1905 dari T.H.H.K. Malang ada kasi pikiran, soepaja (a) T.H.H.K. kirim circulaire pada masing-masing perkoempoelan T.H.H.K. di koeliling tempat aken minta semoea perkoempoelan itoe nanti soeka toeroet satoe aloeran, agar satoe sama laen bisa djadi rempoek dan roekoen, (b) masing-masing goeroe jang T.H.H.K. kirim ka laen tempat, dibikinken contract, dalem mana ditentoeken brapa gadjinja dan brapa lama moesti bekerdja, dan (c) goeroe-goeroe jang bersalah di dalem pakerdjahan boleh lantas dilepas, dan T.H.H.K. Batavia lantas toeloeng kirim penggantinja, sedeng hal kalepasan goeroe itoe moesti diwartaken di dalem soerat-soerat-kabar dengen diterangken kasalahannja, samentara laen perkoempoelan T.H.H.K. dilarang pake itoe goeroe, maksoed dari peratoeran mana adalah soepaja goeroe-goeroe nanti djaga hati-hati kawadjiban mariko dan tida bisa bikin soesah pada perkoempoelan.

Djadi voorstel-voorstel dari Semarang dan Malang doea-doea tida ada begitoe tandes seperti pikiran dari Kediri, jang hendak adaken persariketan dari semoea perkoempoelan T.H.H.K. dengen T.H.H.K. Batavia sebagi kapalanja. Tapi tiga-tiganja ada mempoenjai saroepa angen-angen, jaitoe adaken satoe systeem onderwijs boeat seantero perkoempoelan T.H.H.K., atawa dengen laen perkataan adaken satoe persariketan onderwijs jang maksoednja, soepaja leerprogramma dari semoea sekolahan dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. atawa perkoempoelan-perkoempoelan jang poenja maksoed bersamahan dengen T.H.H.K. djadi saroepa.

Di itoe waktoe ada dikandoeng niatan aken adaken satoe conferentie dari President-President perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Berhoeboeng dengen itoe pada Semarang dan Malang dibales, bahoea itoe soewal-soewal baek dibitjaraken di dalem itoe conferentie dari President-President perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K.

Tentang itoe Conferentie President-President dari semoea perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. telah tida kadengeran banjak.

Tapi niatan boeat adaken satoe organisatie jang teratoer di antara itoe sakean banjaknja perkoempoelan T.H.H.K. jang di itoe waktoe ada berdiri di sana-sini di saloeroeh Java, ada dikerdjaken teroes.

Moelai dari sini riwajat pergerakan T.H.H.K. saoemoemnja, djadi boekan tjoema T.H.H.K. Batavia sadja, berlindak masoek ka dalem iapoenja djeman jang penting.

Koendjoengan oetoesan Tiongkok, toean Lauw Soe Kie, ada membantoe banjak di dalem oeroesan mengadaken Inspecteur.

Di dalem Bestuursvergadering 22 Juni 1905 toean Tan Kim San, jang di itoe waktoe ada pangkoe djabatan Ceremoniemeester dari T.H.H.K., telah bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes, bahoea menoeroet kabar dari toean Luitenant Khoe A Fan, satoe oetoesan dari Tiongtok di Kwitang dan Kwisay, di dalem perdjalanannja ka Penang, nanti mampir di Batavia boeat meliat T.H.H.K. Batavia poenja sekola. Berhoeboeng dengen ini Bestuur telah menoelis pada toean Luitenant Lie Hin Liam, soepaja toean ini soeka kasi pake iapoenja gedong di Tjengkareng sebagi tempat-menginepnja itoe tetamoe dari T.H.H.K., sebagimana jang toean Lie Hin Liam telah berboeat, koetika toean Kang Yu Wei mengoendjoengi Batavia.

Tapi sasoeda liwat 4 boelan baroe kadengeran apa-apa poela tentang koendjoengan satoe oetoesan dari Tiongkok. Di dalem vergadering loearbiasa pada 25 October 1905 Kaoem Pengoeroes ada bitjaraken hal penjamboetan oetoesan dari Peking jang nanti dateng tida lama lagi, menoeroet voorstelnja toean Khoe A Fan, oetoesan mana dateng kamari perloenja boeat preksa roemah-roemah-sekola Tionghoa di Hindia-Olanda.

Laloe kombali tida terdenger soeatoe apa poela sampe pada pertengahan boelan Maart taon brikoetnja, taon 1906. Pada tanggal 14 Maart 1906 T.H.H.K. telah angkat toean Luitenant Khoe A Fan, Vice-President dari ini perkoempoelan, djadi oetoesan T.H.H.K. aken anter toean Lauw Soe Kie, jang dikirim oleh Gouverneur dari Liang Kwang, boeat liat-liat sekola-sekola T.H.H.K. dan sebaginja di Djawa Wetan. Ongkos-djalannja oetoesan-oetoesan itoe sebrapa boleh nanti dipikoelken dengen oewang oeroenan. Menoeroet toean Kwee Tek Hoay — di dalem iapoenja toelisan „Atsal moelahnja timboel Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia", III, „Moestika Romans" December 1936 — toean Lauw Soe Kie, jang djabatannja ada berhoeboeng djoega dengen onderwijs, boeat lakoeken ini pakerdjahan pergi preksa sekola-sekola T.H.H.K. di Java telah dibri titel Admiraal dari pasoekan laoet Tiongkok dan ia dateng di Java dan mengadep pada Gouverneur-Generaal dan laen-laen pembesar dengen pake uniform officier laoet.

Satelah meliat-liat keadahan sekola, toean Lauw Soe Kie telah madjoeken voorstel-voorstel sebagi brikoet pada T.H.H.K. Batavia: sekola T.H.H.K. (1) ditoetoep pada saban hari Minggoe, (2) diboeka pada saban Tje-it dan Tjapgo, (3) klas-klas sekola dikasi nama Ka, It, Phia, Teng, enz., (4) djendela-djendela roemah-sekola ditambah, (5) goeroe-goeroe T.H.H.K. dapet vrij sewah roemah, (6) moerid-moerid tambah pladjaran batja Keng, (7) tambah tempat boeat adjar sekola, dan (8) adaken fonds oewang sekola. Bestuur telah trima-baek boeat madjoeken voorstel-voorstel itoe pada Algemeene Vergadering menoeroet poetoesannja pada tanggal 31 Maart 1906. Di dalem ini vergadering djoega Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken satoe voorstel laen dari toean Lauw Soe Kie, jang betoel ada mengenaken soewal onderwijs saoemoemnja, tapi tida mempoenjai perhoeboengan dengen systeem onderwijs jang digoenaken di dalem ini sekola, jaitoe adaken satoe sekola-goeroe malem. Berhoeboeng dengen ini telah diambil poetoesan adaken sekola malem, tapi oewang boeat mengongkosken ini tida aken diambil dari kas biasa, hanja goena itoe nanti dipoengoet contributie loear-biasa, jang aken didjadiken satoe Fonds jang tida ditjampoer pada kas T.H.H.K. Itoe 8 voorstel jang laen telah tida diteroesken pada Algemeene Vergadering, hanja tentang itoe telah diambil kapoetoesannja di dalem sidang Bestuur jang brikoetnja (13 April 1906), jang telah trima-baek apa jang diseboet pada angkah-angkah 1, 2, 3 dan 6, jaitoe boeat toetoep sekola pada saban hari Minggoe, boeka pada saban Tje-it dan Tjap-

go, klas-klas sekola dikasi nama Ka. It. Phia, Teng, enz., dan bagi moerid-moerid ditambah pladjaran batja Keng, perobahan-perobahan mana dengen lantas didjalanken moelai boelan Tionghoa jang mendatengi (Siegwee 2457). Toean Lauw poenja voorstel laen di itoe waktoe masi belon bisa ditoeroet.

Toean Lauw Soe Kie poenja pakerdjahan penting jalah pengadahan satoe conferentie di Bandoeng di antara semoea perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Sebagi wakil T.H.H.K. Batavia ka dalem ini conferentie telah dicetoes toean Tan Kim San, dan ini toean pada 13 Mei 1906 ada rapport pada Bestuur, bahoea ia sebagi wakil T. H.H.K. Batavia telah toeroet teeken soerat-perdjandjian jang berhoeboeng dengen oeroesan pengadahan satoe Inspecteur Sekola, jang telah di'insaf perloenja oleh berbagi-bagi perkoempoelan T.H. H.K. Itoe soerat-perdjandjian ada tetepken boeat bajar pada Inspecteur Sekola gadji f 400.—, jang moesti dipikoel oleh masing-masing perkoempoelan T.H.H.K. menoeroet banjaknja goeroe-goeroe jang sasoeatoe perkoempoelan jang tersangkoet ada poenja, sebagimana jang kamoedian nanti ditetepken dengen soerat oleh toean Lauw Soe Kie, jang nanti toeloeng tjariken Inspecteur itoe. Bestuur telah trima-baek ini rapport dari toean Tan Kim San.

Soewal Inspecteur Sekola dengen itoe conferentie di Bandoeng pada awalnja taon 1906 ada dapet roepa jang terlebih tetap.

Biarpoen begitoe, kaliatannja itoe masi belon bisa kadjadian dengen tjepet.

Di itoe koetika soeda ada diremposki niatan adaken satoe persariketan, satoe Tjong Hwe. Luitenant Tan Keng Djian, President dari Soet Sien Hwee di Pemalang, ada banjak bekerdja goena ini. Satoe rentjana perctoeran Tiong Hoa Hwe Koan Tjong Hwe, jaitoe boeat adaken Inspecteur Onderwijs bagi sekalian Hak Tong di Hindia-Olanda, telah dikirim olehnja pada T.H.H.K. Batavia, jang pada 21 Juni 1906 angkat toean-toean Lie Kim Hok dan Gouw Peng Liang ka dalem commissie boeat preksa itoe, samentara terlebih djaoe ini commissie ada diminta djoega boeat madjoeken voorstel, bagimana baeknja diatoer rentjana fonds pengadahan satoe Inspecteur Onderwijs.

Commissie jang diangkat boeat pahamken itoe rentjana jang dikarang oleh toean Tan Keng Djian telah madjoeken iapoenja rapport di dalem Bestuursvergadering tanggal 11 Juli 1906. Kaoem Pengoeroes telah njatoken moefaket dengen pikirannja itoe commissie. Itoe koetika tindakan boeat adaken satoe organisatie di antara perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan laen-laen perkoempoelan jang ada poenja saroepa maksoed seperti T.H.H.K. soeda dapetken kamadjoean begitoe roepa, hingga di dalem itoe persidangan djoega dari tanggal 11 Juli 1906 telah diangkat toean-toean Phoa Keng Hek, President, dan Tan Tjong Long, Commissaris, mendjadi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. Batavia aken hadlirken conferentie dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H. H.K. dan sebaginja jang aken diadaken pada tanggal 24 Gogwee 2457 (15 Juli 1906) di Semarang dengen mengambil tempat di gedong T.H. H.K. di sana. Rapport dari commissie pemahaman rentjana Tjong Hwee jang dikarang oleh toean Tan Keng Djian dipoetoesken diserahken pada itoe kadoea oetoesan boeat dibitjaraken di dalem itoe conferentie di Semarang.

Dengen conferentie jang diadaken di Bandoeng oleh toean Lauw Soe Kie, itoe conferentie di Semarang djadi ada conferentie kadoea, di dalem mana wakil-wakil dari berbagi-bagi perkoempoelan T.H.H.K. ada bikin pertemoehan satoe sama laen aken atoer satoe perhoeboengan jang rapet bagi kabaekannja semoea perkoempoelan T.H. H.K. dan perkoempoelan jang ada bersamahan maksoed.

Verslag dari ini conferentie di Semarang telah dibriken oleh toean Tan Tjong Long di dalem sidang Bestuur dari tanggal 9 Augustus 1906.

Conferentie di Semarang telah bikin terdiri Tiong Hoa Tjong Hwe, satoe persariketan pertama dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan perkoempoelan-perkoempoelan laen jang mempoenjai satoe maksoed dengen T.H.H.K., dan amat bisa djadi poen ada djadi satoe persarike-

tom pertama dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa di ini negri.

Kadoedoekan dari Tiong Hoa Tjong Hwe ada ditetepken di Semarang.

Dari nama Tiong Hoa Tjong Hwe, jang djadi ada berarti Perkoempoelan Centraal dari orang Tionghoa, orang bisa tarik conclusie tentang sifatnja itoe pendirian, jaitoe bahoea ia maoe bekerdja di dalem lapangan oemoem sebagi persariketan oemoem dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa, atawa dengen laen perkataban: ia boekan tjoema bekerdja di dalem kalangan onderwijs meloeloe.

Dengen adanja ini persariketan, pergerakan T.H.H.K. di Java djadi masoek ka dalem satoe djeman baroe.

Boleh dibilang berbareng dengan diberdirikennja Tiong Hoa Tjong Hwe ada dikirim oleh Gouverneur Liangkwang toean Wong Fong Cheang sebagi Inspecteur Sekola ka Java.

Ini Inspecteur Sekola ada dikirim oleh Gouverneur Liangkwang pada Consul Tiongkok di Singapore, sebab itoe koetika di Hindia-Olanda masi belon ada consulaat-consulaat Tiongkok [1]), dan pada 24 October 1906 consul Tiongkok di Singapore kirim telegram pada T.H.H.K. Batavia boeat minta T.H.H.K. oetoes orang ka sana aken samboet itoe Inspecteur Sekola dan djoega boeat anter ia-ini di dalem perdjalanan dari Singapore ka Batavia. Malemnja dengen lantas diadaken satoe Buitengewone Bestuursvergadering dengen dikapalaken oleh toean Luitenant Khoe A Fan selakoe voorzitter boeat bitjaraken oeroesan ini. Di dalem itoe persidangan oleh voorzitter telah divoorstel boeat angkat toean Tan Kim San djadi oetoesan T.H.H.K. dengen oendjoek, bahoea toean Tan Kim San soeda perna djadi oetoesan T.H.H.K. koetika menjamboet pada toean Lauw Soe Kie dan telah kanjatahan, bahoea ia ada tjoekoep tjakep aken lakoeken pakerdjahan itoe, voorstel mana telah ditrima-baek, dan toean Tan Kim San lebih djaoe ditetepken moesti brangkat ka Singapore pada hari Saptoe brikoetnja (27 October 1906). Itoe koetika toean Lie Hin Liang njataken pikirannja, bahoea baek angkat djoega satoe oetoesan laen, jang aken lantas bisa gantiken toean Tan Kim San, kaloe ini toean dapet halangan jang mendadak atawa toelak angkatan ini. Toean Ang Sioe Tjiang lantas voorstel toean Khoe A Fan sebagi itoe oetoesan pengganti, jang telah ditrima-baek oleh vergadering.

Demikian dengen disamboet di Singapore oleh oetoesan T.H.H.K., Inspecteur Sekola jang pertama telah indjek poelo Java, jaitoe toean Wong Fong Cheang, jang gadjinja dibajar oleh Gouverneur Liangkwang.

Satelah toean Wong soeda sampe di Batavia, pada 4 November 1906 T.H.H.K. lantas kirim telegram pada Tiong Hoa Tjong Hwe, meminta Tiong Hoa Tjong Hwe lekas kirim orang ka Batavia aken anter ini Inspecteur pergi ka Semarang. Berdiamnja ini Inspecteur Sekola di Batavia roepanja telah timboelken salah-mengarti pada Tiong Hoa Tjong Hwe, jang — menoeroet kawat-balesannja pada T.H.H.K. Batavia poenja telegram terseboet, terkirim pada tanggal 5 November 1906 dari Semarang — soeda atoer, soepaja itoe Inspecteur Sekola dari Singapore brangkat teroes ka Semarang. Tiong Hoa Tjong Hwe di dalem telegramnja itoe poen ada menanja, kenapa itoe Inspecteur Sekola ditahan di Batavia, berhoeboeng dengen mana Tiong Hoa Tjong Hwe njataken, bahoea Batavia jang haroes anterken itoe Inspecteur Sekola ka Semarang.

Boeat ilangken salah-mengarti dan doegahan jang tida betoel dari Tiong Hoa Tjong Hwe tentang soewal datengnja itoe Inspecteur Sekola ka-Batavia terlebih doeloe dan boekan dengen langsoeng dari Singapore menoedjoeh ka Semarang, T.H.H.K. Batavia dengen telegram kabarken pada Tiong Hoa Tjong Hwe, bahoea Tjongtok telah kirim Inspecteur Sekola itoe pada Consul Tiongkok di Singapore, jang lantas telegram pada T.H.H.K. Batavia minta T.H.H.K. Batavia kirim orang boeat samboet, dan T.H.H.K. kabarken pada Tjong Hwe, jang T.H.H.K. nanti kirim orang ka Singapore.

---

[1]) Tentang riwajat Consulaat Tiongkok di sini batjalah artikel „A brief historical sketch of the Chinese Consulate-General at Batavia Java" oleh toean F. T. Sung, Consul-Generaal Tiongkok di Batavia (1931 - 1937) di dalem „Sin Po Jubiloum-Nummer 1910 - 1935".

Itoe Inspecteur Sekola moesti dateng ka Batavia, demikian dikasi katerangan lebih djaoe di dalem itoe telegram dari T.H.H.K. Batavia pada Tiong Hoa Tjong Hwe di Semarang, sebab ia ada bawa satoe soerat dari Consul Olanda boeat Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid. Achirnja dengan itoe kawat T.H.H.K. minta lagi Tiong Hoa Tjong Hwe perloeken kirim oetoesan ka Batavia boeat anter itoe Inspecteur Sekola ka Semarang.

Katerangan lebih djaoe tentang kadatengannja Inspecteur Sekola Wong Fong Cheang di Batavia Kaoem Pengoeroes minta 1ste Secretaris briken pada Tjong Hwe dengen soerat.

Dengen begini itoe salah-mengarti dapet disingkirken.

Pada laen taonnja, 1907, pada tanggal 5 Mei, oleh Tiong Hoa Tjong Hwe diadaken conferentie dengen memindjem gedongnja T.H.H.K. Semarang.

Buitengewone Bestuursvergadering pada tanggal 21 April 1907 telah angkat toean Kan Hok Hoei, Commissaris T.H.H.K., mendjadi wakil dari T.H.H.K. Batavia di dalem itoe conferentie Tiong Hoa Tjong Hwe di Semarang, samentara kaloe toean Kan Hok Hoei dapet halangan aken lakoeken itoe kawadjiban, toean Phoa Keng Hek, President, jang nanti pergi ka itoe conferentie.

Sebagi kasoedahan dari conferentie itoe, nama Tiong Hoa Tjong Hwe berachir, pada sasoedanja digoenaken kira-kira satoe taon lamanja. Kerna di dalem itoe conferentie dari 5 Mei 1907 itoe persariketan ditoekar namanja djadi Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dalem mana ada tergenggem sifatnja itoe organisatie dengen terlebih njata, jaitoe hendak bekerdja di dalem kalangan onderwijs sebagi satoe badan centraal.

Kadoedoekannja itoe Tjong Hwe poen dipindaken dari Semarang ka Batavia, dan T.H.H.K. Batavia dapet kawadjiban boeat angkat Kaoem-Pengoeroesnja.

Ini pengangkatan Bestuur dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah dilakoeken oleh T.H.H.K. Batavia di dalem persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada tanggal 12 Mei 1907, di dalem vergadering mana toean Kan Hok Hoei telah briken rapportnja tentang itoe conferentie di Semarang.

Sebagi Pengoeroes dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe Bestuur T.H.H.K. Batavia telah angkat toean-toean Phoa Keng Hek, President, Luitenant Khoe A Fan dan Kan Hok Hoei, Vice-President, Tan Kim Bo dan Tjiong Poe Joen, 1ste dan 2de Secretaris, Lim Tjeng Siang, Kassier, Tan Hok Tin, Luitenant Oey Boen Hoey, Oey Han Seng dan Tan Tjong Long, Commissaris, dan Lie Kim Hok dan Oud-Luitenant Lie Hin Liang, Adviseur.

Bestuur poen menentoeken, bahoea persidangan dari Kaoem Pengoeroes Djawa Hak Boe Tjong Hwe ini ada sah, djikaloe di dalem persidangan itoe ada berhadlir sadja: 1 President atawa Vice-President, 1 Secretaris, 1 Kassier, 2 Commissaris, dan 1 Adviseur atawa wakilnja marika itoe, djikaloe salah-satoe dari Lid-lid Pengoeroes ini dengen sasoenggoenja ada dapet halangan aken toeroet bersidang.

Djoega peratoeran dari persariketan ini dipoetoesken boeat dirobah dan diperbaeki oleh Conferentie dari Lid-lid Tiong Hoa Tjong Hwe. Ini pakerdjahan poen djadi ada terserah pada T.H.H.K. Batavia. Oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia goena kerdjaken perobahan dan perbaekan itoe di dalem itoe vergadering loear-biasa dari tanggal 12 Mei 1907 telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Kan Hok Hoei, voorzitter, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Tan Kim Bo, lid-lid.

Toean Kan Hok Hoei poen ada bawa soerat-soerat dan boekoe-boekoe kapoenjahannja Tjong Hwe dari Semarang, djoega oewang contant sadjoemblah f 1243.12, jaitoe sisah oewang kas dari Tjong Hwe, jang Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. laloe trimaken pada toean Lim Tjeng Siang, jang di dalem itoe vergadering baroe diangkat djadi Kassier Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Statuten dari persariketan Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah diakoeh sah dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 14 April 1909 No. 22 dan ada termoeat di dalem „Javasche Courant" tanggal 23 April 1909 No. 32, djadi pada sa-

soedanja berdiri 3 taon (dengen teritoeng itoe taon pertama, dalem mana ada dipake nama Tiong Hoa Tjong Hwe).

Menoeroet itoe Statuten, maksoednja itoe bond, jang diberdiriken boeat 29 taon lamanja moelai dari harian itoe Statuten diperkenanken, adalah :

a. Oendjoek pada Lid-lidnja satoe tempat boeat ia-orang bikin perhimpoenan atawa vergadering ;

b. menetepken satoe peratoeran boeat peladjaran di sekola-sekola dari bond, aken goena Lid-lid ;

c. mengangkat satoe atawa bebrapa Inspecteur-sekola dengen gelaran „Kwan Hak Se Tjong Tang" boeat preksa bebrapa roemah sekola dari perkoempoelan jang djadi Lid dari ini bond ;

d. bikin serta piara satoe Fonds boeat toetoep segala belandja dan onkost-onkost.

Djadi, sebagimana ternjata dari loekisan iapoenja maksoed-maksoed, Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada satoe persariketan jang meloeloe niat bekerdja di dalem kalangan onderwijs sadja, satoe hal jang soesah dibilang tentang Tiong Hoa Tjong Hwe.

Sebagimana soeda dibilang, Statuten dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah diakoeh sah dengen besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 14 April 1909 No. 22. Itoe koetika Dawa Hak Boe Tjong Hwe soeda tida berkadoedoekan di Batavia lagi, hanja soeda pinda ka Soerabaja, kerna menoeroet peratoeran memang perwakilan dari itoe bond, oleh T.H.H.K. di Batavia, Semarang atawa Soerabaja, tjoema boeat satoe taon sadja. T.H.H.K. Batavia djadi telah rentjanaken itoe peratoeran bagi Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Boeat aloer itoe Statuten terlebih djaoe, pada 11 Januari 1909 telah diangkat toean Lauw Giok Lan, jang di itoe waktoe ada djadi 2de Secretaris, djadi wakil T.H.H.K. Batavia boeat berempoek dengen wakil dari T.H.H.K. Soerabaja, dan terlebih djaoe djoega boeat masoeki soerat-permoehoenan aken minta Statuten dari itoe Djawa Hak Boe Tjong Hwe diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dan oeroes apa jang perloe dalem hal itoe, hingga itoe Statuten ditrima-perbaek dan diperkenanken oleh Pamerentah. Itoe perkenan dari Pamerentah djadi telah diperoleh pada kira-kira tiga boelan kamoedian.

Menoeroet Statuten dari ini Persariketan, jang ditrima djadi lid dari itoe Bond adalah perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang diakoeh seperti rechtspersoon dan mempoenjai Hak Tong dalem Poelo Djawa dan Madoera. Dalem hal begini itoe perkoempoelan seperti lid dari ini persariketan dianggep ada diwakilken oleh Bestuurnja (fatsal 4 ajat 2).

Boeat djadi lid, perkoempoelan jang tersangkoet wadjib kasi pada Raad van Toezicht dari Bond soerat-pertelahan dari banjaknja goeroe-sekola Tjong-Im jang bekerdja padanja dan dari djoemblah moerid sekola pada Hak Tong dari itoe perkoempoelan jang hendak masoek djadi lid. Kamoedian pada saban tiga boelan satoe kali sasoeatoe lid moesti kasi masoek lijst demikian pada Raad van Toezicht. (Fatsal 4 ajat 3).

Algemeene Vergadering dari lid-lid ini Bond, jang diadaken pada saban Shagwee, nanti pilih satoe wakil dari Bond di antara perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Batavia, T.H.H.K. Semarang dan T.H.H.K. Soerabaja (fatsal 5 ajat 1). Tapi seandehnja salah-satoe di antara tiga perkoempoelan ini tida djadi lid, doea jang laen ada poenja hak boeat oendjoek satoe perkoempoelan laen, djoega lid dari Bond dan pernanja di salah-satoe antara tempat-tempat terseboet, boeat toeroet dipilih djadi wakil (fatsal 5 ajat 2), lantaran mana djadi perwakilan Djawa Hak Boe Tjong Hwe selaloe ada di Batavia, Semarang atawa Soerabaja sadja.

Itoe wakil dari Bond diangkat boeat satoe taon Imlek (fatsal 5 ajat 3), dan Besluur dari ini perkoempoelan, jang diangkat djadi wakil dari Bond, nanti angkat bebrapa orang di antara lid-lid perkoempoelannja aken djadi lid-lid Raad van Toezicht dari ini Bond (fatsal 5 ajat 4), jang terdiri dari satoe President, doea Vice-President, ampat Commissaris, doea Adviseur, doea Secretaris dan satoe Kassier.

Ini Raad van Toezicht ada djadi pemimpin dari semoea algemeene vergadering dari Bond (fatsal

7 ajat 1), djadi ada ambil kadoedoekan sebagi Bestuur dari satoe perkoempoelan. Lantaran pada ini Bond dengen tjara demikian tida diadaken Bestuur, maka djoega itoe Kaoem Pengoeroes jang oleh T.H.H.K. Batavia pada 12 Mei 1907 telah diangkat bagi Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dengen toean Phoa Keng Hek sebagi President, menoeroet itoe Statuten — dan sebagimana jang ada teroendjoek djoega di dalem Atoeran Penoetoep dari itoe Statuten — ada djadi Raad van Toezicht dari itoe Persariketan, dan ini Raad van Toezicht pertama poenja perlengkepan ada sama dengen apa jang telah ditetepken di dalem Bestuursvergadering terseboet dari T.H.H.K. Batavia dengen doea katjoealian, jaitoe sebagi Secretarissen, dengen tida dipetjah lagi di antara Iste dan 2de Secretaris, boeat gantinja toean-toean Tan Kim Bo dan Tjiong Poe Joen, diangkat toean-toean Tan Kim Bo dan Thio Sek Liong, samentara sebagi salah-satoe Commissaris ada berdoedoek toean Hauw Tek Kong menggantiken toean Oey Han Seng.

Lid-lid Raad van Toezicht diangkat boeat lamanja satoe taon Imlek (fatsal 5 ajat 6), samentara apabila satoe antaranja tida berlakoe sebagimana moesti, wakil Bond ada koeasa aken petjat ia dan angkat laen orang dari antara lid-lidnja boeat djadi penggantinja (fatsal 5 ajat 7).

Perkoempoelan jang dipilih djadi wakilnja Bond, tapi tampik, diwadjibken bajar dendahan pada Bond banjaknja f 3000.— (tiga riboe roepiah), jang lantas boleh ditagi (fatsal 6 ajat 1), tapi ini dendahan tida dikenaken pada perkoempoelan jang pada taon doeloean soeda wakilken ini Persariketan (fatsal 6 ajat 2). Baek lid-lid Raad van Toezicht maoepoen wakil dari ini Bond, menoeroet boenjinja fatsal 6 ajat 3, boleh dipilih kombali.

Satoe boelan sabelonnja lid-lid Raad van Toezicht melepasken djabatan marika, di dalem tempo 30 hari itoe Raad moesti adaken satoe algemeene vergadering di tempat dimana ada kadoedoekan Bestuurnja, dalem mana aken dibitjaraken (a) rekening en verantwoording dan (b) hal angkat satoe wakil (fatsal 7 ajat 2).

Paling laat doea boelan sabelon diadaken vergadering ini, Raad van Toezicht moesti kirim soerat pada lid-lid dari Bond aken menanja, apa jang marika ingin bitjaraken di vergadering, sedeng lid-lid wadjib kirim penjaoetan di dalem lima-belas hari sasoedanja trima itoe soerat (fatsal 7 ajat 4). Dengen perhatiken keinginannja lid-lid, satoe boelan pada sabelonnja algemeene vergadering diadaken, Raad van Toezicht wadjib kasi kabar pada lid-lid hal-hal apa jang nanti dioeroes di itoe vergadering (fatsal 7 ajat 5).

Saban lid ada poenja hak boeat kirim satoe oetoesan dengen disertaken soerat-koeasa boeat kasi satoe soeara (fatsal 7 ajat 6); jang tida kirim oetoesan, menoeroet penetepan fatsal 7 ajat 7 moesti bajar denda f 200.— (doea ratoes roepia) pada Bond.

Di dalem algemeene vergadering aken tjoema dibitjaraken hal-hal jang soeda dikasi taoe dengen soerat; laen-laen soewal melinken boleh dioeroes, djikalaoe diperkenanken oleh doea-pertiga bagian dari djoemblahnja lid-lid Bond jang berhadlir atawa diwakili di itoe algemeene vergadering (fatsal 7 ajat 8).

Tentang pemoengoetan soeara ada ditetepken di dalem fatsal 7 ajat 10, bahoea apabila di kadoea fihak ada sama banjaknja soeara, di dalem algemeene vergadering nanti lid-lid Raad van Toezicht jang hadlir jang aken kasi poetoesan, sedeng di dalem perhimpoenan lid-lid Raad van Toezicht di dalem keadahan demikian poetoesan aken dibriken oleh Presidentnja.

Djikalaoe ada oeroesan perloe jang moesti dikasi poetoesan dengen lekas, Raad van Toezicht lebih doeloe moesti minta adviesnja T. H. H. K. Batavia, T. H. H. K. Semarang dan T. H. H. K. Soerabaja (fatsal 8 ajat 1), dan toedjoe hari kamoedian ini poetoesan moesti dikasi-taoe dengen soerat pada lid-lid dari Bond jang moesti menoeroet poetoesan itoe (id. ajat 2).

Wakil dari Bond tjoema boleh dilepas dari pakerdjahannja dengen poetoesannja satoe algemeene vergadering loear-biasa jang sengadja diboeka di Semarang, Soerabaja atawa Batavia

atas permintahannja lebih dari saparoh djoemblahnja lid-lid dari Bond (fatsal 9).

Contributie jang moesti dibajar oleh perkoempoelan-perkoempoelan jang djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada tiap-tiap boelan *f* 3.— boeat sasoeatoe goeroe-sekola Tjeng-Im jang ada dipakerdjaken, contributie mana moesti dibajar di moeka, menoeroet fatsal 10.

Pakerdjahan, gadji dan ongkos-perdjalanan dari satoe atawa bebrapa Inspecteur Sekola nanti diatoer oleh Raad van Toezicht (fatsal 11).

Soewal goeroe-goeroe ada ditetepken di dalem fatsal 12. Lid jang ingin tjari goeroe boeat sekolahannja, haroes minta pertoeloengannja Raad van Toezicht dan lantas serahken segala ongkosnja (ajat 1). Kaloe ada lepas satoe goeroe tida dengen hormat, lid wadjib kabarken ini pada Raad van Toezicht dengen bertaoeken djoega namanja itoe goeroe dan sebabnja (ajat 2). Lid-lid tida boleh trima satoe goeroe bekerdja, djikaloe tida bri-taoe ini hal terlebih doeloe pada Raad van Toezicht (ajat 3). Kaloe melanggar ini atoeran-atoeran, lid nanti didenda *f* 100.— aken goena Bond.

Pertjidrahan di antara lid-lid saboleh-boleh aken didamiken oleh Raad van Toezicht (fatsal 13 ajat 1), dan kaloe tida berhasil, ini aken dibawa ka algemeene vergadering jang nanti kasi poetoesan (id. ajat 2), poetoesan mana moesti ditoeroet oleh masing-masing fihak, dan jang tida maoe toeroet aken dikaloearken dari Bond (id. ajat 3).

Lid-lid jang brenti atawa dikaloearken, tida boleh djadi lid lagi, kaloe tida dengen poetoesannja algemeene vergadering, jang nanti kasi poetoesan tentang hal itoe.

Demikian perkoempoelan-perkoempoelan jang mempoenjai sekolahan djadi terhoeboeng satoe sama laen di dalem itoe persariketan Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang menoeroet Statutennja tjoema bekerdja boeat Java dan Madoera sadja. Apa sebab laen-laen poelo tida dimasoeken ka dalem lapangan bekerdja dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe? Bisa djadi oleh kerna letaknja djaoe, djadi soesah boeat Inspecteur-inspecteur Sekola djalan sana-sini boeat sekolahan antero lid-lidnja itoe Bond, kaloe itoe Persariketan ada poenja anggota-anggota di loear Java dan Madoera.

Dengen tergaboeng di dalem satoe Persariketan ada terlebih banjak pengharepan, jang onderwijs Tionghoa bisa diatoer dengen satjara jang terlebih sampoerna dan djoega dengen bersamahan satoe sama laen.

Boeat Conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe jang diadaken di dalem taon 1908, pada 20 April 1908 telah diangkat toean-toean Luitenant Khouw Kim An dan Oey Han Seng, doea-doea Commissaris dari T. H. H. K., aken djadi wakil T. H. H. K.

Tentang pakerdjahannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe di dalem taon 1908 antara laen-laen bisa diseboet, bahoea dengen soeratnja tertanggal 9 Lakgwee 2459 (7 Juli 1908) itoe Bond telah minta katerangan pada T. H. H. K. Batavia — dan tentoe djoega pada laen-laen anggotanja — tentang (1) brapa banjak adanja goeroe-goeroe dari T.H. H.K. Batavia, (2) djoemblahnja moerid-moerid lelaki dan moerid-moerid prampoean, (3) namanja President dan Vice-President, dan (4) nommer dan tanggalnja besluit dari rechtspersoon T.H.H.K., dari pertanjahan-pertanjahan mana djawabannja pertanjahan-pertanjahan 1 dan 2 ada boeat dirapportken pada Hak Boe Po di Peking, samentara jang laen-laen ada boeat dimasoeken ka dalem register dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Berbareng dengen didjawabnja itoe pertanjahan-pertanjahan menoeroet poetoesannja Bestuurs-vergadering tertanggal 18 Juli 1908 Secretaris T. H.H.K. nanti sakalian kasi pikiran boeat atoer tingkatan-tingkatan pangkat goeroe dan gadjinja sasoeatoe tingkatan itoe aken dihatoerken dengen soerat pada Hak Boe Po di Peking oleh Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang nanti kirim djoega peratoeran sekolahan pada Madjelis itoe seperti katerangan tentang peratoeran sekolahan di poelo Djawa.

Djoega boeat pertjidrahan di antara satoe perkoempoelan T.H.H.K. dengen satoe perkoempoelan laen perna diminta itoe Bond poenja perantarahan boeat bikin dami.

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

Pada pertengahan taon 1908 Hoa Siang Tjong Hwee di Djokjakarta ada dapet pertjidrahan dengan T.H.H.K. di itoe tempat. Berhoeboeng dengan ini persetorian itoe perkoempoelan-dagang di Djokjakarta telah menoelis soerat pada Hoa Siang Tjong Hwee di Batavia boeat minta ini perkoempoelan-dagang di Batavia soeka toeloeng bikin damai itoe pertjidrahan. Hoa Siang Tjong Hwee laloe menoelis soerat pada T.H.H.K. Batavia, meminta T.H.H.K. Batavia poenja bantoean di dalem oeroesan ini. T.H.H.K. Batavia pada 16 Augustus 1908 bri koeasa pada toean Pek Sioe San. lid Bestuur dari T.H.H.K. Cheribon, boeat pergi mengadep pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, ka tempat mana poesatnja itoe Persariketan telah dipindaken pada sasoedanja berkadoedoekan satoe taon lamanja di Batavia, seperti oetoesan dari T.H.H.K. Batavia aken minta Djawa Hak Boe Tjong Hwe lekas bikin damai itoe pertjidrahan.

Bestuursvergadering tanggal 15 September 1908 ada bitjaraken circulaire Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, jang tertoelis dengan hoeroef Tionghoa zonder tanggal dan zonder nommer, dengan mana ada dikabarken, bahoea pada tanggal 27 Phegwee 2459, jaitoe pada hari-lahirnja Khong Hoe Tjoe, ia hendak gantoeng Pay Pian anoegrahannja Keizer Kong Sie. Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat menanja pada Tjong Hwe, bagimana boenjinja itoe Pay Pian dan apa sebab iapoenja circulaire tida pake tanggal-boelan dan nommer. T.H.H.K. Batavia djadi ada kasi satoe tegoran, soepaja salandjoetnja correspondentie dari itoe Bond dilakoeken dengan terlebih rapi.

Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang bisa dipandang djoega sebagi satoe Centrale boeat tjariken atawa lever goeroe-goeroe pada sekola-sekola jang perloe itoe, tentoe sadja achir-achirnja dapet pikiran boeat adaken Kweekschool (sekola-goeroe) di Java, soepaja bisa menoeloeng dengan lekas pada lid-lidnja jang perloe dapet goeroe, kerna boeat panggil goeroe dari Tiongkok ada makan terlaloe banjak tempo dan blandja. Djoega pendirian satoe sekola-tengah Tionghoa ada di'ichtiarken oleh itoe persariketan.

Pada 7 October 1908 Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang itoe koetika bertempat di Soerabaja, menoelis pada T.H.H.K. Batavia boeat minta T.H.H.K. ini tjari katerangan tentang pertjidrahan jang terbit di antara T.H.H.K. Buitenzorg dan goeroe Bok Kee Djiang jang dilepas dari pakerdjahannja. Toean Kapitein Khouw Kim An telah dioendjoek oleh Bestuur T.H.H.K. Batavia aken tjari-taoe oeroesan pertjidrahan itoe.

Berhoeboeng dengan oeroesan tjari goeroe boeat berbagi-bagi sekola disini, Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah bikin perdjandjian dengan toean Ong Kong Kie, Secretaris oetoesan Tiongkok di Den Haag, jang di itoe waktoe ada koendjoengken Java, aken panggil goeroe dari Peking dengan perantarahannja Hak Boe Po di sana. Itoe perdjandjian, menoeroet soeratnja itoe Persariketan pada 15 December 1908, ada tetepken ongkos kapal boeat goeroe jang dipanggil dateng dari Peking ka Java besarnja *f* 200.—. Kaloe itoe goeroe kamoedian hendak poelang lagi ka Tiongkok, ia moesti dapet ongkos-kapal sakean banjaknja djoega. Contract-bekerdja ditetepken 3 taon. Djoega gadji dan pernaekan gadji dari goeroe-goeroe dari berbagi-bagi tingkatan (goeroe-kapala, goeroe kadoea dan goeroe katiga) ada ditetepken. Itoe goeroe-goeroe poen aken dapet tempat-tinggal prodeo, tapi makan atas ongkos marika sendiri. Di dalem Bestuursvergadering dari tanggal 11 Januari 1909 dari T.H.H.K. Batavia ada dioendjoek, bahoea itoe soerat dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda dibales dengan ada dibriken pikiran, soepaja itoe ongkos-kapal baek di'ichtiarken agar mendjadi moerahan, kerna bagi Hak Tong - Hak Tong di tempat-tempat ketjil ongkos itoe ada terlaloe berat, boeat oeroesan mana orang tida bisa membikin pertimbangan dengan dasarken pada keadaan roemah-roemah-sekola di tempat-tempat besar, seperti Batavia, Semarang dan Soerabaja. Dan Kaoem Pengoeroes moefaket dengan itoe balesan.

T.H.H.K. perna minta perkenannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe boeat oendang sendiri 2 goeroe dari Tiongkok, menoeroet voorstel dari toean Tan Kim San di dalem sidang Bestuur 11 Maart 1909,

dengen pertoeloengannja toean Kim Sim Long, goeroe T.H.H.K., jang itoe koetika berada dengen verlof di Nanking; kadoea goeroe ini baroe aken dioendang, kaloe itoe Persariketan briken perkenannja. Sebagimana orang taoe, menoeroet peratoeran Djawa Hak Boe Tjong Hwe (fatsal 12 ajat 1), boeat oendang goeroe baroe lid haroes minta pertoeloengannja Raad van Toezicht dari itoe Bond.

Boeat conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja pada 27 Shagwee 2460 (16 Mei 1909), pada 28 Maart 1909 dipoetoesken aken angkat djadi wakil toean Phoa Keng Hek, President, dan kaloe toean Phoa dapet halangan aken dioetoes toean Tan Tjong Long, 2de Kassier, samentara bila ini toean poen tida bisa pergi ia aken digantiken oleh toean Oey Peng Lin, Commissaris.

Itoe koetika oleh T.H.H.K.-T.H.H.K. di Java soeda ada dikirim moerid-moerid ka Nanking boeat landjoetken pladjaran marika, berhoeboeng dengen kabar jang ditrima dari toean Tjian Soen, Secretaris dari gezantschap Tiongkok di Den Haag, jang di dalem taon 1906/1907 telah koendjoengken sekola T.H.H.K. Batavia bersama-sama toean Tong Hong Wie, attaché pada itoe gezantschap, bahoea di sekola Pamerentah Tiongkok di Nanking bisa ditrima moerid-moerid dari sekola T.H.H.K. di Poelo Djawa boeat teroesken pladjaran marika dengen tida oesah bajar oewang sekola, samentara tempat-tinggal dan makan poen aken ditanggoeng oleh Pamerentah Tiongkok (liat Notulen No. 146 dari Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 1 Januari 1907). Rombongan pertama dari moerid-moerid Poelo Djawa ka Nanking telah brangkat pada tanggal 2 Februari 1907 ka Tiongkok dengen dianter oleh toean Thio Sek Liong, itoe waktoe 2de Secretaris T.H.H.K. Batavia; banjaknja itoe pengiriman pertama ada 21 moerid.

Moerid-moerid dari Java jang ada di Nanking pada 14 Shagwee 2460 (3 Mei 1909) minta dengen soerat, soepaja T.H.H.K.-T.H.H.K. di Lamyang soeka bantoe oewang pada ichtiarnja Tjongtok Toan Hong aken berdiriken satoe roemah-sekola baroe jang lebih besar di Nanking boeat menerima moerid-moerid dari Lamyang melandjoetken pladjaran marika.

Pada itoe moerid-moerid pada 9 Juni 1909 oleh T.H.H.K. Batavia telah dipoetoesken boeat dibales, bahoea T.H.H.K. Batavia lagi berichtiar aken menjampeken permintahan marika itoe. Salinan soerainja moerid-moerid ini oleh Kaoem Pengoeroes dikirim pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang diminta berichtiar oleh T.H.H.K., soepaja bisa dikirim oewang bantoean boeat mendiriken itoe roemah-sekola baroe jang ada sanget perloe bagi moerid-moerid dari Lamyang jang berada di Nanking aken melandjoetken pladjaran marika. Goena bitjaraken ini soewal dengen terlebih mateng, pada 7 Juli 1909 telah diambil poetoesan aken angkat toean Luitenant Nio Hoey Oen, itoe koetika Vice-President, djadi oetoesan T.H.H.K. ka Soerabaja pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Toean Nio Hoey Oen telah sampe di Soerabaja pada tanggal 16 Juli 1909 dengen disamboet di station Soerabaja oleh toean Phoa Lian Tjeng, Vice-President Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Laloe pada 18 Juli 1909 diadaken vergadering Kaoem Pengoeroes Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dan dengen moefakeinja oetoesan T.H.H.K. Batavia, Tjong Hwe nanti menoelis terlebih doeloe pada Tjongtok di Nanking aken menanja, apa bener boenjinja itoe soerat dari moerid-moerid Poelo Djawa, jang dikirimken pada semoea T.H.H.K. di Hindia-Olanda tentang hal berdiriken sekola di Nanking aken trima moerid-moerid dari Java. Kaloe soeda dapet balesan dari Tjongtok, baroe Tjong Hwe nanti ataer apa jang perloe.

Kasoedahannja ini tida tertjatet di dalem boekoe Notulen.

Doea punt laen poen telah dibitjaraken.

Jaitoe pemboekahan Kauw Yok Hwe, jang Inspecteur Wong Fong Cheang hendak adaken; ini hal diserahken toean Nio Hoey Oen oeroes dengen itoe Inspecteur.

Laen punt lagi ada soewal T.H.H.K. Batavia telah bri idzin pada itoe Inspecteur Sekola aken koempoelken moerid-moerid Hak Tong-Hak Tong di sekola T.H.H.K. Batavia boeat dioedji pladjaran marika dan dikoerniaken diploma. Ini examen te-

lah diadaken pada tanggal-tanggal 23 - 25 Siegwee 2460 (10 - 12 Juni 1909), pada mana ada toeroet ambil bagian moerid-moerid dari Hak Tong-Hak Tong di Garoet, Bandoeng, Bogor, Tanah-Abang, Pasar-Baroe, Serang dan Tangerang, kira-kira 30 moerid sama-sekali, dan dibriken diploma pada moerid-moerid jang loeloes. Djawa Hak Boe Tjong Hwe beranggepan, T.H.H.K. Batavia soeda bersalah dengen briken idzin pada Inspecteur Wong aken adaken examen itoe dan dibriken diploma, oleh kerna ini ada melanggar poetoesannja sidang Conferentie. Toean Nio Hoey Oen di dalem itoe vergadering dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada moefaket boeat menjataken T.H.H.K. Batavia ada bersalah di dalem hal ini.

Tentang koendjoengannja toean Nio Hoey Oen pada Soerabaja dan hal-hal jang telah dibitjaraken di dalem itoe vergadering dikabarken oleh Djawa Hak Boe Tjong Hwe pada T.H.H.K. dengen soerat tertanggal 19 Juli 1909. Berhoeboeng dengen itoe oeroesan examen, pada 5 Augustus 1909 Bestuur telah ambil poetoesan aken minta ma'af boeat itoe kasalahan, dan bri koeasa pada Secretaris aken terangken doedoeknja itoe hal pada Tjong Hwe.

Boeat preksa pertjidrahan antara T.H.H.K. Bandjermasin dan Hoen Kiok di itoe tempat dari T. H.H.K. Batavia, Djawa Hak Boe Tjong Hwe menanja, apa tida baek ia angkat salah-satoe lid Bestuur dari T.H.H.K. Batavia aken djadi oetoesan Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Tapi T.H.H.K. Batavia tida moefaket dengen itoe (Bestuursvergadering 31 October 1909).

Djawa Hak Boe Tjong Hwe poen berbareng dengen itoe ada menanja pikirannja T.H.H.K. Batavia tentang soewal kasi masoek rekest pada Pamerentah Tiongkok aken minta Inspecteur Wong dilepas dari djabatannja menoeroet permintahannja T.H.H.K. Semarang. Ini poen tida dapet kasetoedjoehannja T.H.H.K. Batavia, jang pada 31 October 1909 serahken pada 1ste Secretaris boeat kasi katerangan tentang ini hal.

Di dalem pengiriman moerid-moerid, jang pladjarannja ada sampe tjoekoep, ka Tiongkok, Tiong Hoa Hwe Koan ada bekerdja bersama-sama dengen Djawa Hak Boe Tjong Hwe, sebagimana jang ada ternjata di dalem poetoesan jang diambil pada 11 April 1910. Di itoe waktoe ada dibitjaraken pengiriman lima moerid ka Nanking aken landjoetken pladjaran mereka terlebih djaoe di Kie Lam Hak Tong. Bestuur telah ambil poetoesan, bahoea terlebih doeloe aken dikirim telegram pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe boeat minta diperkenanken itoe pengiriman moerid-moerid.

Sampe di sini riwajat perhoeboengan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia dengen Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda deket sampe pada achirnja.

Sasoeda kita batja di dalem notulen dari vergadering-vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 13 Maart 1910 dan 11 April 1910, bahoea pada tanggal 29 Shagwee 2461 (8 Mei 1910) aken diadaken conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, dan sebagi wakil-wakil Tiong Hoa Hwe Koan diangkat toean-toean Oud-Luitenant Lie Hin Liang dan Oey Soan Yoe, tapi toean Lie Hin Liang belakangan kabarken ia tida bisa pergi ka Soerabaja, di dalem Bestuursvergadering tanggal 25 September 1910 ada dibitjaraken soewal minta brenti djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe, kerna ditimbang ini Persariketan tida ada faedahnja bagi Hak Tong. Poetoesan jang pasti tida ada diambil di dalem itoe vergadering, hanja tjoema ditetepken, bahoea di dalem oeroesan ini Kaoem Pengoeroes aken minta terlebih doeloe pikirannja President (Bestuursvergadering itoe ada dipimpin oleh toean Liauw A Joeng, wd. Vice-President), dan kaloe President, toean Phoa Keng Hek, moefaket dengen itoe, Kaoem Pengoeroes boleh lantas minta namanja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia ditjaboet dari daftar lid-lid Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Djadi di dalem azas Bestuur soeda moefaket kaloear dari itoe Persariketan.

Dengen moefaketnja President, kamoedian Tiong Hoa Hwe Koan Batavia telah oendoerken diri dari itoe persariketan.

Bahoea ini poetoesan ada menggemperken, bisa dimengarti.

Goena menerangken sebab-sebabnja jang membikin Tiong Hoa Hwe Koan tida soeka djadi anggota Djawa Hak Boe Tjong Hwe terlebih lama,

pada 26 December 1910 telah diangkat toean Tan Tjong Long djadi oetoesan Tiong Hoa Hwe Koan ka conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang aken diadaken pada 8 Tjapdjiegwee 2461 (8 Januari 1911).

Samentara itoe, T. H. H. K.-T. H. H. K. laen ada berdaja aken membikin Batavia soeka hoeboengken diri lagi pada itoe Persariketan.

Atas permintahannja Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Semarang toean Pek Sioe San telah madjoeken voorstel, soepaja Batavia soeka djadi anggota Djawa Hak Boe Tjong Hwe poela. Ini voorstel dari toean Pek telah dibitjaraken oleh Kaoem Pengoeroes di dalem satoe vergadering loearbiasa pada 3 Februari 1911. Batavia menjataken tida ada kaberatan aken bersariket lagi di dalem Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tapi boeat ini ada dimadjoeken perdjandjian begini: (1) Tiong Hoa Hwe Koan Semarang minta dengen soerat aken Tiong Hoa Hwe Koan masoek kombali djadi lid, dan (2) kaloe soeda djadi lid poela, Tiong Hoa Hwe Koan Batavia tida maoe djadi wakil dalem taon 2462, jalah taon jang sedeng dihadepken.

Oleh Tiong Hoa Hwe Koan Semarang laloe dikirim satoe oetoesan ka Batavia, jaitoe toean Song Ping Hwan, aken sampeken itoe permintahan. Satoe vergadering meloeloe boeat biljaraken ini oeroesan telah diadaken pada 3 Maart 1911, dalem mana poen ada toeroet berhadlir toean Song Ping Hwan, dan terlebih djaoe djoega toean Wong Fong Cheang, Inspecteur Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Di dalem itoe persidangan, jang dipimpin oleh toean Tan Kim Say, Vice-President, telah diambil poetoesan boeat trima dengen senang hati itoe oendangan dan masoek kombali djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe moelai pada 4 Djiegwee 2462 (4 Maart 1911), tapi djoega dengen perdjandjian, kaloe ini tida ada tersangkoet dengen Statuten dari Tjong Hwe.

Tapi ini hal soeda tida kadjadian.

Dan precies satoe taon kamoedian, jaitoe di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 8 Maart 1912, ini soewal telah dimadjoeken lagi.

Pembitjarahan di dalem ini Persidangan Besar Taonan telah dilakoeken di atas dasar soeratnja Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tertanggal „Yang Lek" 23 Djiegwee, jang minta Tiong Hoa Hwe Koan Batavia djadi lid poela. Tentang soewal ini lama djoega telah dilakoeken pertimbangan di dalem itoe Persidangan Besar. Kamoedian atas voorstelnja toean Tan Kim Say, Vice-President, ini persidangan telah memoetoesken: „Tiong Hoa Hwe Koan Betawi boleh djadi kombali Lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tapi dengen perdjandjian, sekola Tiong Hak jang hendak didiriken di Semarang, tida dipikoel oeroesan dan ongkosnja oleh itoe Persariketan, hanja dioeroes dan ditanggoeng oleh Tiong Hoa Hwe Koan Semarang sendiri, sebagi djoega Tiong Hak jang bakal didiriken di Betawi oleh Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, kerna banjak soesah bagi Tiong Hoa Hwe Koan Betawi dan Soerabaja boeat rawatken itoe midrasah di Semarang, apabila di blakang kali Hak Boe Tjong Hwe terpindah dari Semarang".

Memang dengen soerat tertanggal 29 Gogwee 2462 (25 Juni 1911), djadi pada sasoedanja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia ambil poetoesan boeat masoek kombali djadi lid, atas permintahannja Tiong Hoa Hwe Koan Semarang, jang telah kirim oetoesan ka Batavia, Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah minta Tiong Hoa Hwe Koan Batavia bantoe toendjangan aken berdiriken satoe sekola-tengah di poelo Djawa. Tiong Hoa Hwe Koan Batavia di itoe waktoe djoestroe sedeng repot dajaken pendirian satoe Tiong Hak di Batavia. Maka permintahannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe dibales dengen dibri-taoe, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan Batavia ada senang hati dengen gerakannja Tjong Hwe dalem hal hendak mendiriken Tiong Hak, tapi Tiong Hoa Hwe Koan Batavia maoe beresken lebih doeloe soewal Tiong Hak jang Batavia soeda moelai geraken, dan kamoedian baroe nanti timbang atoerannja Tiong Hak jang Tjong Hwe niat berdiriken.

Tapi achirnja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia belon perna mendjadi lid lagi dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Menoeroet Djawa Hak Boe Tjong Hwe poenja salah-satoe orgaan di dalem taon 1911, itoe Persariketan ada poenja 93 anggota di dalem taon terseboet [2]), samentara soesoenan Bestuur di itoe waktoe ada sebagi brikoet: Voorzitter, toean Tjioe Ping Hie; Vice-Voorzitter, toean-toean Be Kwat Yoe, Kwa Wan Hong; Thesaurier, toean Oei Ik Tjoe; Adviseur, toean The Sioe Liep, dan Commissarissen toean-toean Oen Tik Hing, Liem Bwan Tjioe, Tjan Tjit Djie, Tjoe Hie, Siek Djwee Kioe, Kwee Oen Tiong, Liem Khiem Siang, Han Hie Kie dan Tan Boen Oen. Sebagimana orang taoe, di itoe waktoe Tiong Hoa Hwe Koan Batavia soeda brenti djadi anggotanja.

„Ini pendirian sampe pada taon 1920 soedah tida diopen lagi. Mendadak pada taon 1926 berapa orang Tionghoa di Koetoardjo bergerak boeat tjoba hidoepken poela itoe perkoempoelan, dengen pindahken kadoedoekannja ka itoe kota, serta bawa sekalian boekoe-boekoe kapoenja'annja Hak Boe Tjong Hwee. Boeat samentara waktoe kita dapet liat itoe perkoempoelan dapetken soemanget baroe; pada „Sin Po" Chineesche Editie di Batavia itoe tempo kita liat ia ada bikin perhoeboengan, dengen minta satoe pagina dari lembarannja itoe soerat-kabar setiap Saptoe boeat itoe perkoempoelan bersoeara atawa njataken pendapetannja. Tetapi belon liwat satoe taon ini tindakan poen kombali soedah dingin, sahingga sampe sekarang ini lida terdenger poela bagimana kabarnja." Demikian toean Liem Thian Joe toelis di dalem iapoenja boekoe „Riwajat Semarang 1416 — 1931", Semarang, 1933, p. 200.

---

[1]) Liat Liem Thian Joe, „Riwajat Semarang 1416 - 1931", Semarang 1933, p. 198.

III

SEKOLA TIONG HOA HWE KOAN.

SEBAGIMANA dikatahoei, sadjek diadaken sekola Inggris, jang dinamaken Yale Institute atawa Afdeeling C. Tiong Hoa Hwe Koan boleh dibilang ada poenja doea sekolahan.

Niatan gaboeng itoe doea sekola mendjadi satoe telah bisa disampeken pada permoelahan taon 1905. Pada 8 Januari 1905 Bestuur telah trima-baek poetoesannja Commissie Sekola Tjina T.H.H.K. aken gaboengken „Sekola Tjina dan Sekola Inggris T.H.H.K. djadi satoe moelain dari 1 Tjia Gwe 2456".

Ini pergaboengan kabanjakan tjoema ada bersifat administratief dan laen dari itoe berarti djoega, bahoea sekola-sekola itoe ditaro di satoe tempat. Persatoean pladjaran, jaitoe tegesnja djadi tida ada speciaal pladjaran Tionghoa dan speciaal pladjaran Inggris, baroe tjoema dapet disampeken di dalem taon-taon jang paling blakang sadja.

Biarpoen begitoe tida bisa disangkal, bahoea satoe kamadjoean ada dibikin dengan itoe tindakan, sebab pengoeroesan sekola djadi ada di dalem satoe tangan atawa satoe badan.

Samentara itoe kaperloeannja moerid-moerid ada dapet perhatian sapenoehnja dari Bestuur. Pada 25 Maart 1905 ada dibitjaraken hal mendiriken satoe Fonds boeat membri pakean, memalihara, dan, kaloe ada perloe, mengirim ka Europa atawa ka laen negri anak-anak moerid Sekola Tjina T.H.H.K. jang miskin aken memadjoeken lebih djaoe pladjaran marika di benoewa itoe.

Di sini kita djadi ada berhadepan dengen soewal berdiriken satoe studiefonds aken goenanja moerid-moerid jang miskin, tapi pinter.

Ini Fonds telah dipoetoesken diberdiriken, dan satoe commissie telah diangkat boeat oeroes Fonds itoe, dengen terdiri dari toean-toean Luitenant Lie Hin Liam, Voorzitter, Thung Bouw Kiat, Tan Hok Tin, Tan Kim An, Oey Koen Ie Sia dan Gouw Ek Pa, Lid, dan Kwee Kim Hong, Secretaris-Thesaurier.

Dengen poetoesan Bestuursvergadering dd. 24 Juli 1905 telah diangkat Kaoem Pengoeroes baroe bagi itoe Fonds, jang ditetepken sebagi brikoet: Voorzitter, toean Luitenant Lie Hin Liam; Lid, toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Tio Tek Hong, Lim Tjeng Siang dan Gouw Ek Pa, dan Secretaris-Thesaurier toean Lie Kim Hok.

Djam berladjar ada ditetepken dari pagi djam 8.30 sampe djam 10.30, djam 11 sampe 12, dan djam 1.30 sampe 3.30 sore.

Pada 22 Juni 1905 toean Tan Kim San, Ceremoniemeester, kasi taoe, bahoea ia dapet denger dari toean Khoe A Fan, Vice-President T.H.H.K., bahoea satoe oetoesan dari Tjong Tok di Kwitang dan Kwisay, di dalem perdjalanan ka Penang nanti mampir di sini aken meliat T.H.H.K. Batavia poenja sekola.

Bestuur T.H.H.K. telah minta pada toean Lie Hin Liam, soepaja ia soeka kasi pake gedongnja di Tjengkareng aken djadi tempat-menginepnja itoe tetamoe T.H.H.K., sebagimana jang doeloean itoe Luitenant soeda berboeat koetika toean Kang Yu Wei dateng mengoendjoengi.

Sabelon taon 1905 berachir, oleh toean Luitenant Khoe A Fan ada dimadjoeken satoe voorstel jang penting.

Toean Khoe madjoeken pikiran, soepaja Tiong Hoa Hwe Koan adaken Sekola Tjina di waktoe malem, dengen toean-toean Lim Hoei Djie, goeroe-kapala, dan Jap Goan, goeroe klas 1 dari sekola T.H.H.K., sebagi goeroe-goeroenja dengen gadji masing-masing *f* 25.— per boelan.

Siapa jang hendak djadi moerid di dalem ini Sekola Malem, sedikitnja moesti mengarti soerat Tionghoa, samentara moerid-moerid itoe boekan moesti bajar oewang sekola, hanja sebaliknja aken dapet bajaran *f* 5.— per boelan.

Moerid-moerid tjoema boleh dapet pladjaran di itoe sekola paling lama 6 boelan. Djikaloe di dalem tempo 6 boelan pladjarannja tida bisa madjoe, moerid jang tersangkoet nanti dikasi kaloear dari sekola ini.

Moerid-moerid jang soeda berladjar 6 boelan nanti dipreksa pladjaran mereka satjara begini:

Djikaloe ia bisa mengarti 80% dari apa jang soeda diadjar, ia nanti dapet kapoedjian No. 1.

Djikaloe ia bisa mengarti 60% dari apa jang soeda diadjar, ia nanti dapet kapoedjian No. 2.

Djikaloe ia bisa mengarti 50%, ia nanti dapet kapoedjian No. 3, dan djikaloe pengartiannja ada koerang dari 50%, ia tida dapet kapoedjian soeatoe apa.

Moerid-moerid dari itoe Sekola Malem jang telah dapet kapoedjian aken dikirim ka laen tempat, dimana ada sekola T.H.H.K., apabila itoe sekola T.H.H.K. minta goeroe pada T.H.H.K. Batavia, sedeng segala ongkos jang telah dikaloearken oleh T.H.H.K. Batavia aken goenanja itoe moerid, moesti diganti oleh itoe T.H.H.K. jang hendak pake ia.

Djadi voorstel dari toean Khoe A Fan ada poenja maksoed boekan laen dari pada berdiriken satoe sekola-goeroe boeat — sebagimana jang bisa kaliatan dari lamanja pladjaran, jaitoe 6 boelan sadja, dan djoega pladjaran dibriken di waktoe malem — lever goeroe-goeroe boeat klas-klas jang rendah. Di itoe waktoe orang roepa-roepanja telah insaf kasoekeran aken dapetken goeroe-goeroe dari Tiongkok, boeat mana kabanjakan ada diminta pertoeloengan T.H.H.K. Batavia, hingga dengen djalan adaken sekola-tjalon pada sekola T.H.H.K. Batavia hendak didapetken satoe tjara jang gampang aken beroleh goeroe-goeroe.

Ini voorstel dari toean Khoe A Fan telah dibitjaraken oleh Bestuur pada tanggal 18 October 1905, jang poetoesken minta toean Khoe A Fan berdami tentang itoe dengen toean Liutenant Lie Hin Liam, tapi hal kasi gadji *f* 5.— per boelan pada masing-masing moerid ditoelak.

Ini soewal berdiriken satoe sekola-goeroe-malem, jang Bestuur kaliatannja di dalem principe soeda moelaket, di dalem taon 1905 tida dibitjaraken lagi, dan baroe ditimboelken poela, koetika itoe hal dimadjoeken atawa divoorstelken oleh toean Lauw Soe Kie, satoe ambtenaar di Tiongkok jang moesti oeroes djoega soewal onderwijs, di dalem Vergadering Loear-Biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 31 Maart 1906. Bestuur itoe waktoe ambil poetoesan boeat boeka itoe Sekola Malem dengen oewang fonds jang dikoempoel dengen poengoet contributie loear-biasa, jang tida ditjampoer pada kas dari T.H.H.K. Doea boelan kamoedian, pada 20 Mei 1906, ini soewal baroe dibitjaraken lagi, dan adalah di dalem ini persidangan jang telah diambil katetepan aken bikin pertjobahan boeat 6 boelan lamanja dengen sekola-goeroe, samentara boeat ongkosnja dikasi pake *f* 40.— per boelan. Pada toean Khoe A Fan diserahken aken atoer itoe sekolahan.

Ini pertjobahan boleh dibilang ada djadi jang pertama kali aken mengadaken satoe sekola-goeroe, jang aken bisa lever goeroe-goeroe pada sekola-sekola Tionghoa di Hindia-Olanda. Jang itoe soewal kamoedian tida diseboet-seboet lagi ada mendjadi kanjatahan, bahoea itoe pertjobahan pertama telah gagal.

Satoe kadjadian jang ada harganja ditjatet di sini di antara hal-hal jang terlampak di dalem taon 1906 adalah permintahannja toean J. F. Knoetsen boeat boleh mengadjar bahasa Inggris pada moerid-moerid T.H.H.K. dengen tida trima bajaran, tapi melaenken sampe di boelan Juni atawa Juli sadja (soerat toean terseboet ada pake tanggal 16 Januari 1906) dan selama itoe tempo T.H.H.K. kasi ia makanan-makanan tjara Tionghoa dan tempat tinggal dengen pertjoema. Tapi pada 14 Maart

1906 Bestuur ambil poetoesan aken menjataken senang hati pada toean Knoetsen aken kabaekannja jang ia hendak oendjoek pada T.H.H.K., tapi dengen menjesel T.H.H.K. tida bisa trima permintahannja, kerna tida ada sedia tempat jang baek di gedong perkoempoelan.

Itoe koetika namanja sekola-sekola T.H.H.K. soeda tersiar djoega sampe di loear Hindia-Olanda.

Boekti dari penghargahan jang T.H.H.K.-T.H.H.K. dapetken dari loear djadjahan ini adalah soeratnja Dr. Lim Boon Keng, jang minta soepaja moerid-moerid dari sekola-sekola T.H.H.K. di Hindia-Olanda, jang soeda dapet pladjaran di klas tinggi, dikirim ka roemah-sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Singapore boeat teroesken pladjaran marika. Ongkos saban boelan boeat satoe anak ada kira-kira 20 dollar.

Ini permintahan dari Dr. Lim Boon Keng telah ditrima-baek oleh Bestuur T.H.H.K. Batavia pada 13 April 1906, jang poetoesken aken wartaken ini pada T.H.H.K.-T.H.H.K. di tanah Djawa, soepaja dari roemah-roemah Haktong itoe bisa dikirim moerid-moerid ka T.H.H.K. di Singapore.

Kaloe ini hal kadjadian dilakoeken, ini berarti, bahoea sekola-sekola T.H.H.K. di Java ada mendapet peneroesan di sekola T.H.H.K. di Singapore. Tapi soeda tida kadjadian begitoe.

T.H.H.K. Batavia pada 9 Augustus 1906 telah ambil poetoesan boeat toenda doeloe pengiriman moerid-moerid ka Singapore, sebab Kaoem Pengoeroes dapet kabar, moerid-moerid jang dikirim ka Singapore melaenken di waktoe malem dapet pladjaran bahasa Tjeng-im bebrapa djam, sedeng di waktoe siang marika tjoema dapet pladjaran bahasa Inggris dan moesti bantoe kasi adjaran bahasa Tjeng-im pada moerid-moerid di Singapore. Pada Dr. Lim Boon Keng, jang djadi T.H.H.K. poenja Eerelid, ditoelis soerat boeat menanja, bagimana di sekola Singapore diatoer hal mengasi pladjaran pada moerid-moerid jang dikirim oleh T.H.H.K. di poelo Djawa.

Inilah ada apa jang diseboet paling achir tentang itoe perhoeboengan dengen T.H.H.K. di Singapore.

Bahoea boeat oeroesan vacantie di itoe waktoe ada didapetken persatoean di antara T.H.H.K.-T.H.H.K. di Java ada ternjata dari voorstelnja T.H.H.K. Cheribon pada T.H.H.K. Batavia aken robah peratoeran vacantie saban taon dari sekalian Hak Tong. Cheribon voorstel boeat adaken vacantie itoe moelai dari 7 Tjhitgwee sampe 22 Tjhitgwee. Tapi T.H.H.K. Batavia tida ambil poetoesan menoeroet apa jang ia sendiri anggap baek. Dengen poetoesan Bestuur tanggal 11 Juni 1906 pada T.H.H.K. Cheribon dibriken balesan, bahoea perobahan atoeran Hak Tong lebih doeloe moesti dibitjaraken serta ditetepken di dalem Conferentie jang diadaken saban taon.

Sebagi sekola Tionghoa jang pertama tentoe sadja pladjaran jang dibrikin oleh T.H.H.K. Batavia bisa dipandang seperti jang paling baek boeat di Java. Tida heran jang toean Thio Sioe Hong, Secretaris-Thesaurier dari Commissie Sekola T.H.H.K., ada minta T.H.H.K. Batavia kirim satoe lid dari Commissie Sekola dan bebrapa moerid lelaki dan prampoean dari Sekola T.H.H.K. pergi ka Serang boeat kasi liat pladjarannja moerid-moerid itoe di sekolahannja Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di sana. Permintahannja toean Thio telah diloeloesken pada 6 October 1906 dan padanja Bestuur T.H.H.K. titah bawa bebrapa moerid lelaki dan prampoean ka Serang boeat dioendjoeki pladjaran marika di dalem sekolahan di sana. Boeat ini ia haroes berempoek terlebih doeloe dengen Commissie Sekola, sedeng ongkos perdjalanan dengen spoor di klas 2 pergi dan poelang, demikian djoega ongkos makan boeat ia sendiri dan itoe moerid-moerid tida boleh dipikoel oleh kas Tiong Hoa Hwe Koan.

Pada 9 December 1906 ada dibitjaraken telegramnja Consul-Generaal Tiongkok di Singapore tertanggal 6 December 1906, jang minta T.H.H.K. kirim oetoesan ka Singapore boeat samboet Inspecteur Tan Po Tim dan Tong Hong Wie jang dioetoes oleh Pamerentah Tiongkok daleng ka Java boeat liat-liat Hak Tong-Hak Tong di sini. Sebagi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. boeat pergi menjamboet itoe Inspecteur di Singapore diangkat toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Vice-Presi-

dent, dan Ouw Sian Tjeng, lid Commissie Sekola T.H.H.K., samentara ongkos-perdjalanannja aken dipikoel oleh pendapetan oewang oeroenan jang aken dikoempoel oleh satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Tan Hok Tin, Tan Siong Ho, Nio A Tjan dan Lie Oen Seng.

Boeat penjamboetan terlebih djaoe telah diangkat commissie-commissie aken sediaken tempat-tinggal bagi itoe oetoesan Tiongkok, aken samboet sampenja oetoesan-oetoesan itoe di Tandjong-Priok, di station kreta-api dan di gedong Tiong Hoa Hwe Koan, sedeng lebih djaoe diangkat djoega satoe Commissie Peradatan boeat selamanja oetoesan-oetoesan itoe berada di Batavia.

Koendjoengan itoe oetoesan-oetoesan dari Tiongkok poen ada dapet perhatiannja soedagar-soedagar Tionghoa di Batavia. Begitoelah kita dapet batja di dalem Notulen No. 145, bahoea oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan pada 21 December 1906 telah dipoetoesken boeat kasi gedong Tiong Hoa Hwe Koan dipake oleh soedagar-soedagar itoe aken berempoek dalem hal menjamboet dan bikin pesta boeat kahormatannja Kimtjhe Taydjin jang sampe di Batavia pada 9 Tjapitgwee 2457 (24 December 1906).

Oetoesan-oetoesan jang dateng ada toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie, jang ada toeroet berhadlir di dalem Perhimpoenan Loear-Biasa dari Kaoem Pengoeroes tanggal 1 Januari 1907. Toean Tan Po Tim, jang ada diseboet di dalem telegramnja Consul-Generaal Tiongkok di Singapore (itoe waktoe di Batavia masi belon ada consulaat Tiongkok), ternjata aken dateng blakangan. Tempat-tinggal dan makannja toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie brikoet pengikoet-pengikoet marika telah dioeroes dengen beres oleh satoe commissie, jang diangkat oleh Bestuur T.H.H.K. dan jang terdiri dari toean-toean Luitenant Lie Hin Liam, Eerelid T.H.H.K., dan Luitenant Lie Hin Liang. Marika ada dikasi pake gedongnja toean Luitenant Lie Hin Liang. Tapi kadoea toean Lie itoe oendjoek pada Bestuur, bahoea boeat tempat-tinggalnja toean Tan Po Tim, jang djoega aken dateng, marika tida bisa oeroes, kerna gedong dari toean Luitenant Lie Hin Liang, jang sekarang dikasi pake toean-toean Tjian dan Tong, kamoedian hendak digoenaken oleh iboenja kadoea toean Luitenant itoe. Maka pada 4 Januari 1907 Bestuur minta toean Phoa Keng Hek, President, bitjaraken pada toean Tan Wie Siong, soepaja gedongnja di Roa Malaka dikasi toean Tan Po Tim pake.

Taon 1907 telah dimoelai dengen satoe warta jang menggirangken. Pada tanggal 1 Januari 1907 telah diadaken Perhimpoenan Loear-Biasa dari Kaoem Pengoeroes, dengen ada dihadlirken djoega oleh toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie, itoe oetoesan-oetoesan dari Tiongkok.

Adalah di dalem itoe persidangan jang toean Tjian Soen membri-taoe pada Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, bahoea sekola Pamerentah Tiongkok di Nanking bisa trima moerid-moerid dari sekola-sekola T.H.H.K. di Java boeat meneroesken pladjaran dengen tida oesah bajar oewang sekola. Ini soewal aken ditoetoerken terlebih djaoe di laen fatsal dari ini boekoe.

Pada 14 April 1907 atas prentanja bebrapa lid Bestuur dan lid-biasa dari T.H.H.K. telah dikirim telegram pada Hak Boe Po di Peking boeat menjataken soekoernja hati berhoeboeng dengen diangkatnja toean Tong Hong Wie djadi Inspecteur dari sekola-sekola T.H.H.K. di Poelo Djawa atas namanja Tiong Hoa Hwe Koan dan Tiong Hoa Siang Hwee.

Samentara itoe, oeroesan-oeroesan sekola T.H.H.K. ada meminta terlebih banjak perhatian. Soepaja semoea oeroesan-oeroesan itoe djadi beres, bebrapa lid Commissie Sekola pada 26 October 1907 ada voorstel boeat angkat satoe orang goena itoe. Toean Tan Kim San itoe waktoe laloe diangkat djadi Directeur boeat oeroes hal-hal jang menjangkoet dengen roemah-sekola. Tapi kerna itoe waktoe masi belon ada Instructie boeat Directeur Sekola, maka ditetepken, itoe Instructie aken dikarang dengen sigrah dan keangkatan toean Tan Kim San moelai pada harian itoe Instructie ditetepken.

Instructie boeat Directeur Sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 1 December 1907, dan ditetepken aken moelai berlakoe pada 1 Tjhiagwee 2459.

Menoeroet itoe Instructie, jang terdiri dari 19 fatsal dan 1 fatsal penoetoep, sebagimana Commissie Sekola demikian poen Directeur diangkat oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Di dalem oeroesan pilih goeroe-goeroe boeat bekerdja di dalem sekola dan menetepken gadji marika, Directeur Sekola moesti bermoefaketan dengen Commissie Sekola, tapi Directeur Sekola boleh lantas lepas lebih doeloe goeroe jang soeda terang kasalahannja atawa jang ternjata koerang pande, dan kaloe kadjadian hal ini, ia berwadjib lantas bertaoeken itoe pada Commissie Sekola dan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Fatsal 6 ada bilang, bahoea Directeur haroes atoer soepaja paling sedikit saboelan sakali pladjaran moerid-moerid dipreksa oleh Commissie Sekola. Fatsal 8 ajat 2 ada briken kakoeasahan besar pada Directeur Sekola, dimana ada dibilang, bahoea Directeur Sekola boleh ambil poetoesan sendiri dalem hal jang moesti dioeroes lekas, tapi tida boleh melanggar poetoesannja Kaoem Pengoeroes atawa Commissie Sekola, djikaloe tida sanget perloenja. Tapi djoega Directeur Sekola, menoeroet fatsal 9, wadjib taoe segala oeroesan sekola T.H.H.K. dan boenjinja Tjhiang Ting (peratoeran) sekola dan ia haroes briken segala katerangan pada jang menanja tentang itoe. Fatsal 10 ada candjoek, bahoea poetoesannja Commissie Sekola, jang tida dibertaoeken pada Directeur, tida aken dipandang sah oleh Kaoem Pengoeroes. Dengen fatsal 15 Directeur Sekola ada diwadjibken boeat paling sedikit saban doea boelan sakali adaken persidangan di antara goeroe-goeroe sekola aken membitjaraken oeroesan sekola, soepaja bisa diperbaeki segala apa jang koerang sampoerna.

Djadi kadoedoekannja Directeur Sekola ada penting sekali, dan boleh dibilang kakoeasahannja ada berendeng dengen kakoeasahannja Commissie Sekola.

Boeat trima moerid-moerid dari laen-laen tempat dateng tinggal dan berladjar di dalem Hak Tong di sini dengen toeroet voorstel dari toean Tan Kim San pada 24 December 1907 telah diambil poetoesan boeat berdiriken satoe afdeeling baroe, jang aken dinamaken Afdeeling G, dan ka dalem commissie boeat karang rentjana peratoerannja ada diangkat toean Lie Kim Hok sebagi Voorzitter, dan toean-toean Tan Hok Tin, Khoe Siauw Eng, Gouw Ek Pa dan Hauw Tek Kong sebagi Lid-lid. Tapi kerna ditimbang pendirian ini Afdeeling G, jang aken djadi samatjem Internaat, boeat di itoe waktoe tida aken bisa diteroesken, niatan itoe pada 5 Januari 1908 telah dilepasken.

Di itoe waktoe kaliatannja pada moerid-moerid tida dengen sembarangan dibriken pladjaran Inggris, jaitoe kaloe belon didapetken kasetoedjoehannja masing-masing poenja orang-toea. Maka djoega lid-lid Commissie Sekola pada 18 Juni 1908 telah madjoeken voorstel, soepaja pada moerid-moerid lelaki dan prampoean jang soeda tinggi klasnja dibriken pladjaran bahasa Inggris, djikaloe marika itoe dan orang-toea marika moefaket. Bestuur ada moefaket dengen ini voorstel dan menetepken, bahoea melaenken moerid-moerid lelaki dan prampoean dari Sie Pan (klas 4) dan lebih atas boleh ditrima berladjar di dalem Sekola Inggris. Dari sini kembali ternjata, bahoea persatoean jang telah diadaken tjoema ada persatoean pengoeroesan dan persatoean roemah sadja, dan tida mengenaken persatoean leerprogramma dari Sekola Tionghoa dan Sekola Inggris.

Satoe boelan kamoedian (18 Juli 1908) oleh Directeur Sekola dimadjoeken permintaan boeat rebah atoeran mengadjar dengen briken terlebih banjak pladjaran Inggris, sedeng moerid-moerid di klas Sie Pan, jang doeloe tida dapet pladjaran Inggris, sekarang nanti dibriken pladjaran itoe. Bestuur poetoesken aken serahken soewal perobahan pladjaran itoe pada Directeur Sekola, Voorzitter Commissie Sekola, dan toean Tan Tjong Long, Lid Commissie Sekola.

Pada 3 Januari 1909 kembali dibitjaraken koendjoengannja satoe tetamoe agoeng dari Tiongkok, jaitoe toean Ong Kong Kie, dan hal Inspecteur Wong aken adaken examen boeat oedji pladjarannja moerid-moerid Hak Tong-Hak Tong deket Batavia dan moerid-moerid T. H. H. K. Batavia. Telah ditetepken boeat pake ongkos dari Kas paling banjak f 100.—, dan diangkat satoe commissie boeat atoer penerimahan toean Ong

Kong Kie dan segala oeroesan pada waktoe dibikin examen, commissie mana terdiri dari toean-toean Luitenant Khoe A Fan, Tan Kim San, Oey Koen Ie, Tan Siong Ho, Gouw Ek Pa, Oey Peng Lin, Oey Han Seng, Tjoe Siang Tjay, Kim Sin Long dan Tan Tjong Long.

Satoe examen besar telah diadaken di sekola Tiong Hoa Hwe Koan Batavia pada tanggal 23—25 Siegwee 2460 (10—12 Juni 1909). Di dalem ini examen ada toeroet ambil bagian djoega moerid-moerid dari Hak Tong-Hak Tong di Garoet, Bandoeng, Bogor, Tanah-Abang, Pasar-Baroe, Serang dan Tangerang — kira-kira 30 moerid sama-sekali, demikian toean Oey Koen Ie, wd.-Directeur Sekola, ada kabarken dengan soerat pada Kaoem Pengoeroes — boeat dioedji pladjaran marika bersama-sama moerid-moerid dari T. H. H. K. Batavia. Pada tanggal 28 Siegwee 2460 (15 Juni 1909) djam 10 pagi aken dilakoeken pembagian diploma.

Berhoeboeng dengen ini examen, Kaoem Pengoeroes pada 6 Juni 1909 telah mewadjibken Commissie Pesta boeat atoer dan hias tempat di dalem Hak Tong jang dipake boeat itoe. Pada itoe commissie poen diserahken djoega hal atoer makanan tengahari boeat goeroe-goeroe, oetoesan-oetoesan dan moerid-moerid, sedeng ongkosnja dipikoel oleh Kas sekola T. H. H. K. Tempat menoempang boeat moerid-moerid dari laen-laen tempat disediaken oleh Kaoem Pengoeroes atas ongkosnja marika sendiri.

Adalah ini examen jang telah menerbitken rasa koerang-senangnja Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Ini Persariketan anggep, dengen briken idzin pada Inspecteur Wong aken adaken itoe examen dan briken diploma, T. H. H. K. Batavia soeda berlakoe salah. Toean Nio Hoey Oen, oetoesan T. H. H. K. Batavia di dalem vergadering Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, ada moefaket boeat menjataken, bahoea T. H. H. K. ada bersalah di dalem ini hal.

Satoe perobahan besar pada leerprogramma sekola T. H. H. K. jang mengenaken iapoenja kadoea afdeeling — jaitoe bagian sekola Tionghoa dan bagian sekola Inggris — satoe hal jang tida ada banjak diseboet di dalem Notulen sampe sabegitoe djaoe, ada dipoetoesken di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dd. 16 Mei 1910.

Dengen ini perobahan salandjoetnja di dalem sekola bagian Tjeng-Im klas Ko Teng Siauw Hak diadjar sadja ilmoe bahasa dan nianjian Tjeng-Im dan hikajat Tiongkok, samentara pladjaran-pladjaran laen, jaitoe baris, ilmoe itoeng dan laen-laen lagi dimasoeken ka dalem bagian sekola Inggris. Tjara demikian bagian Inggris djadi ambil kadoedoekan jang terlebih penting, dan berhoeboeng dengen ini Bestuur perkenamken pakerdjaken lagi satoe goeroe-pembantoe boeat bagian Inggris. Memang dengen poetoesan Bestuur dd. 12 September 1909 telah ditetepken boeat minta kapala dari American Missionary dateng preksa sekola Inggris T.H.H.K. tiga boelan sakali.

Moelai di itoe waktoe boleh dibilang bahasa Inggris ambil rol jang terlebih besar di dalem pengidoepan onderwijs Tionghoa. Tida heran, jang pada 28 Augustus 1910 Bestuur moefaket aken poedjiken toean Rev. J. R. Denyes B. A. pada semoea Tiong Hoa Hwe Koan dan sebaginja di antero Java dan Tanah Sebrang boeat djadi Inspecteur goena marika poenja sekola-sekola Inggris. Tapi ini voorstel kaliatannja tida ada banjak hasilnja, sebab pada 16 October 1910 telah dimadjoeken pikiran laen berhoeboeng dengen toean Denyes.

Pikiran itoe ada dimadjoeken oleh toean Lie Hin Liam, Eerelid, dengen soerat tertanggal 29 September 1910, dan ada aken kaloearken oewang *f* 1000.— dari kas Afdeeling E aken bantoe ongkos toean Denyes pergi menilik keadahan sekola-sekola di Tiongkok, djadi boeat ini toean lakoeken samatjem studiereis, dan lebih djaoe boeat ia tjari goeroe-goeroe jang tjakep melakoeken pakerdjahan boeat kabaekannja Hak Tong dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia. Djikaloe perdjalanan ini tida berhasil, toean Lie Hin Liam nanti ganti itoe ongkos *f* 1000.—. Kaoem Pengoeroes telah njataken moefaket dengen itoe, dan di dalem

Bestuursvergadering tanggal 16 October 1910 itoe voorstel telah ditrima-baek.

Sajang di dalem Notulen tida ada diseboet-seboet lagi, apa itoe niatan telah kadjadian didjalanken. Bisa djadi telah oeroeng dilakoeken. Tapi pada 19 Maart 1911 ada ditrima-baek voorstel Directeur Sekola aken pakerdjaken lagi 2 goeroe lelaki dan 1 goeroe prampoean, dan dari ini 3 goeroe satoe antaranja nanti dikasi dateng oleh toean Denyes dan apabila ini goeroe baek pakerdjahannja, ia nanti diangkat djadi goeroekapala.

Toean J. R. Denyes B. A. sendiri, menoeroet Notulen No. 221 dari Perhimpoenan Loear-biasa dari Kaoem-Pengoeroes dd. 3 Februari 1911, ada oendang T.H.H.K. mengirim wakil ka dalem conferentie dari The Malaysia Mission of the Methodist Episcopal Church di Singapore. Dari ini ada ternjata, bahoea toean Denyes ada satoe anggota dari itoe perkoempoelan. Sebagi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. ka dalem itoe conferentie, jang diadaken di dalem boelan Februari 1911, telah pergi ka Singapore toean-toean Tan Kim San dan Lauw Giok Lan.

Ini oetoesan-oetoesan boekan tjoema telah wakilken T. H. H. K. sadja di dalem itoe conferentie dari The Malaysia Mission of the Methodist Episcopal Church, tapi djoega ada dititah boeat hatoerken trima-kasi pada Kaoem Pengoeroes dari itoe perkoempoelan soetji, minta toendjangan aken tjariken goeroe Inggris dari Amerika boeat Tiong Hak Tong — sekola-pertengahan — jang T.H.H.K. hendak berdiriken, dan laen dari itoe poen oendang Bishop Oldham dari Malaysia Mission dateng ka poelo Djawa aken berempoek di dalem hal mendiriken itoe roemah-pergoeroehan-pertengahan.

Ada njata dari sini, jang pengiriman oetoesan-oetoesan ka Singapore ada digoenaken djoega oleh T. H. H. K. boeat kapentingan sekola T. H. H. K., atawa boeat itoe sekola-tengah jang T. H. H. K. di itoe waktoe lagi hendak berdiriken.

Di dalem rapportnja, jang dimadjoeken di dalem persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 23 Februari 1911, toean-toean Tan Kim San dan Lauw Giok Lan ada kabarken, bahoea Methodist Mission soeka toendjang ini niatan aken mendiriken sekola-tengah, dan ini hal nanti diterangken di dalem soerat dari Bishop Oldham jang aken dikirim.

Kerna ini hal, biarpoen ada menjangkoet T. H. H. K. poenja bagian onderwijs Inggris, ada berhoeboeng dengen T. H. H. K. poenja ichtiar berdiriken satoe sekola-tengah, biarlah itoe oeroesan kita nanti landjoetken di dalem fatsal tentang pendirian Tiong Hak Tong. Tentang itoe perhoeboengan dengen Methodist Mission, pada sasoedanja dilakoeken itoe pengiriman wakil-wakil ka Singapore, kita oendjoek sadja di sini, bahoea Bishop Oldham dengen soerat tertanggal 20 Februari 1911 membri-taoe, ia merasa senang sekali dapet berkenalan dengen T. H. H. K. Batavia dan lantaran itoe maka di dalem boelan Juli Bishop itoe hendak dateng di Batavia aken berdjoempah sendiri dengen Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., boeat samboet kadatengan siapa T. H. H. K. telah angkat satoe commissie.

Boeat bikin sampoerna atoeran pladjaran, pada 5 September telah diangkat satoe commissie dengen sebagi voorzitter toean Wang Fung Chiang, Inspecteur Tjeng-Im, dan sebagi lid-lid toean-toean J. R. Denyes, jang ternjata di itoe waktoe ada djadi Inspecteur Inggris, Kim Heng Hoe, goeroekapala Tjeng-Im, C. M. Worthington, goeroe-kapala Inggris, dan Tan Kim San, Directeur Sekola, samentara toean Lim Jauw Tjiang diangkat djadi Secretaris itoe commissie.

Di dalem Bestuursvergadering dd. 17 September 1911 ada dibitjaraken voorstelnja toean Khoe An Kauw tentang hal rapport jang T. H. H. K. moesti kasi pada Ministerie Onderwijs di Peking dari hal sekola, menoeroet nota, jang disoeroe-isih oleh Inspecteur Wang Fung Chiang, dimana ada diminta taoe hal waktoe berdiriken ini sekola, siapa-siapa adanja Hoat Kie Djin, siapa adanja Tjan Seng Wan dan siapa-siapa jang soeda kasi kaloear oewang boeat moelai boeka ini Hak Tong. Itoe koetika ada diminta katerangan terlebih djaoe pada toean Tan Kim Bo, pada siapa djoega ada diminta tjatet nama-nama jang di-

inginken dibawa ka dalem laen vergadering. Ini poen ada djadi boekti dari perhatian jang Pamerentah Tiongkok di itoe waktoe ada briken pada onderwijs Tionghoa di sini.

Samentara itoe ongkos sekola ada terlebih besar dari pada panerimahan oewang sekola. Poekoel-rata boeat tiap-tiap satoe moerid ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken ada f 5.50. Maka di dalem Bestuursvergadering dd. 7 April 1912 ada dibitjaraken soewal minta Kong Koan tambah subsidie, kerna Kong Koan poenja subsidie, djikaloe dibagi-rata di antara moerid-moerid miskin, boeat satoe moeridnja tjoema djadi f 3.— pembajaran oewang-sekolanja, hingga boeat sasoeatoe moerid miskin T.H.H.K. dapetken karoegian f 2.50 per boelan, atawa sama-sekali di dalem satoe boelan besarnja f 375.—. Pada Secretaris laloe dititah oeroes itoe soewal minta pertoeloengan terlebih banjak pada Kong Koan.

Laen dari itoe, Commissie Sekola diwadjibken kasi naek lagi paling sedikit f 0.50 oewang sekola boeat moerid-moerid jang belon dapet pertambahan pladjaran Inggris, dan lebih dari f 0.50 boeat masing-masing hakseng jang soeda dapet pertambahan ini. Djoega bantoeannja Hoen Kiok-Hoen Kiok ada diminta, jaitoe dalem hal briken 1/6 bagian dari pendapetan contributie lid-lidnja boeat bantoe menoetoep karoegiannja perkoempoelan ini selama karoegiannja masi ada begitoe besar. Menoeroet peritoengan taon 2462, jalah peritoengan paling blakang jang telah dimadjoeken sampe sabegitoe djaoe dan jang telah ditrima-baek di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 8 Maart 1912, tekort jang telah didapetken di dalem itoe taon besarnja ada f 14.161.25, satoe djoemblah jang sasoenggoenja djoega boekan ketjil adanja !

Sekola T.H.H.K. itoe waktoe samingkin lama djadi samingkin besar. Djoemblah moerid-moerid jang minta tempat ada besar, hingga Commissie Sekola pada 5 Mei 1912 telah kasi taoe pada Bestuur, bahoea sekola kita di itoe waktoe soeda tida ada sedia tempat lagi aken trima moerid-moerid baroe, kerna di itoe masa djoemblahnja moerid-moerid soeda ada 557, hingga Kaoem Pengoeroes djadi kapaksa adaken „perwatesan" dengen menetepken, apabila moerid-moerid djoemblahnja soeda ada 570 orang tida aken ditrima lagi moerid-moerid baroe. Ini poetoesan berlakoe djoega bagi moerid-moerid Gie Oh, jang dipikoel ongkosnja oleh subsidie dari Kong Koan. Hal ini diwartaken di dalem soerat-soerat-kabar dan djoega pada Kong Koan.

Djoega telah ditentoeken, Commissie Sekola tida boleh trima moerid baroe di sembarang waktoe, hanja sataon tjoema doea kali, jaitoe saban Tjhiagwee dan Tjhitgwee boeat orang di bilangan kota Belawi sadja, tapi panerimahan moerid-moerid baroe jang berasal dari laen-laen tempat diserahken pada pertimbangannja Commissie Sekola. Ini poetoesan poen disiarken di dalem soerat-soerat-kabar Melajoe.

Permintahan pada Kong Koan aken tambah lagi subsidie boeat moerid-moerid Gie Oh, sebagimana jang telah dipoetoesken pada 7 April 1912, pada 5 Mei 1912 ditarik poelang. Itoe waktoe Kaoem Pengoeroes soeda dapet laen djalan boeat toetoep tekort pengoesahan sekolahan, jaitoe dengen poetoesken di dalem ini vergadering aken goenaken oewangnja Afdeeling E banjaknja f 8000.— boeat goena Afdeeling A, di bawah mana sekolahan ada termasoek, dengen perdjandjian, apabila di kamoedian hari Afdeeling A soeda ada mempoenjai oewang lebih, oewangnja Afdeeling E itoe nanti dibajar kembali dengen menjitjil atawa dengen seanteronja sama-sekali.

Itoe koetika T.H.H.K. poenja goeroe-goeroe Inggris banjak ada terdapet dengen perantarahan Methodist Mission, Ini perkoempoelan ada perhatiken betoel kapentingannja goeroe-goeroe jang marika telah tjariken boeat T.H.H.K. Demikianlah Methodist Mission telah madjoeken permintahan, soepaja goeroe-goeroe jang ia tjariken tjoema bekerdja 200 hari di dalem satoe taon. Ini permintahan, jang telah dibitjaraken di dalem persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 29 December 1912, telah tida bisa diloeloesken oleh Bestuur, jang tjoema bisa briken pada itoe goeroe-goeroe 10 hari koerang boeat marika adaken conferentie

di Batavia, laen dari itoe marika moesti bekerdja kira-kira 219 hari di dalem satoe taon.

Apa jang T.H.H.K. telah berboeat bagi moerid-moerid prampoean ada harganja boeat ditjatet.

Sebagimana orang taoe, di waktoe baroe diberdiriken T. H. H. K. poen ada poenja angen-angen aken mengadaken satoe sekolahan speciaal bagi anak-anak prampoean. Tapi blakangan, kerna ini sekolahan boeat anak-anak prampoean meloeloe belon bisa ditjiptaken, maka anak-anak prampoean djadi ditrima berladjar djoega di dalem sekola anak lelaki.

Bagi ini anak-anak prampoean diadaken pendjagahan speciaal, kerna boeat marika diadaken . . . djoeroe-pendjaga moerid-moerid prampoean!

Ini pakerdjahan telah dipegang oleh njonja Louw Giok Nio, jang telah djadi djoeroe-pendjaga moerid-moerid prampoean tida koerang dari 18 taon lamanja. Ini hoedjin telah letaken djabatannja di dalem taon 1920, dan sebagi tanda penghargahan pakerdjahannja itoe njonja, padanja dengen poetoesan Kaoem Pengoeroes tanggal 25 Augustus 1920 dibriken toendjangan f 7.50 per boelan, tapi ini hoedjin telah toelak itoe pembrian toendjangan. Hingga di dalem hal jang menjangkoet dengen pladjaran bagi anak-anak prampoean Tionghoa haroes dibilang njonja Louw Giok Nio ada toeroet mempoenjai bagian djoega!

Di antara pladjaran-pladjaran jang dibriken pada moerid-moerid prampoean ada djoega pakerdjahan-tangan, pladjaran mana ada ditaro di bawah penilikannja satoe commissie njonja-njonja, jang boeat taon 1905 - 1906 ada terdiri dari njonja-njonja Luitenant Khoe A Fan, Tan Kim San, Kan Hok Hoei dan Tjee Hoei Tjeng. Ini commissie penilikan pakerdjahan tangan blakangan telah dihapoesken. Pada 2 November 1912 ada diangkat satoe commissie njonja-njonja boeat preksa pakerdjahan-tangan dari moerid-moerid prampoean. Njonja-njonja Tian Teng An, Lim Wie Keng dan Lie Kang Soey telah diangkat djadi anggota-anggota itoe commissie. Barang-barang pembikinan moerid-moerid dipoetoesken aken dikirim djoeal pada toko V.O.S., dan itoe commissie njonja-njonja dibri hak aken tentoeken harganja sasoeatoe barang itoe dengen bermoefaketan sama 2de Secretaris, toean Khoe An Kauw. Itoe koetika djoestroe baroe berselang 2 boelan, jang dengen voorstelnja toean Tan Tjong Long Kaoem Pengoeroes tetepken aken tambah terlebih banjak pakerdjahan-tangan bagi moerid-moerid prampoean (poetoesan Bestuur dd. 7 September 1912).

Satoe incident berhoeboeng dengen moerid-moerid prampoean poenja pladjaran Inggris telah diberesken oleh Bestuur dd. 7 September 1912. Directeur Sekola, itoe koetika toean Hauw Tek Kong, telah prenta moerid-moerid sekola prampoean di bagian Ko Teng Siauw Hak aken berladjar bahasa Inggris saban hari 4 djam. Tetapi moerid-moerid prampoean jang tersangkoet roepa-roepanja tida soeka toeroet itoe prenta, oleh kerna moerid-moerid itoe soeda bebrapa kali dateng di kantoor Secretaris aken madjoeken kaberatan marika dengen mengoendjoek, bahoea marika merasa sanget perloe madjoeken pladjaran bangsa sendiri. Toean Khoe An Kauw, Secretaris Commissie Sekola, soeda madjoeken ini oeroesan di dalem itoe Besluursvergadering dengen oendjoek djoega, bahoea Directeur Sekola poen soeda taoe kainginannja itoe moerid-moerid prampoean.

Bestuur tida moefaket dengen kahendakannja Directeur Sekola, dan tetepken pladjaran Inggris bagi moerid-moerid prampoean saban hari 2 djam seperti doeloe dengen tida oesah toeroet atoeran jang berlakoe bagi moerid-moerid lelaki.

Selama itoe waktoe sekola T.H.H.K. tentoe sadja tida terloepoet dari karewelan-karewelan goeroe-goeroe.

Di dalem taon 1914, boeat seboet sadja satoe tjonto, sekola T.H.H.K. telah alamken pertjidrahan antara goeroe-kapala dan goeroe-goeroe-pembantoe. Broentoeng itoe hal telah bisa dibikin beres: Bestuur itoe waktoe soeda minta pertoeloengannja toean Tong Hong Wie di Tiongkok boeat oendang goeroe-kapala dari Tiongkok.

IV

PENGIRIMAN MOERID-MOERID KA NANKING.

TAON 1907 iida bisa dimoelaiken dengen terlebih baek lagi bagi T.H.H.K.

Itoe koelika di Batavia ada dateng toean Tjian Soen, Secretaris dari Legatie Tiongkok di Den Haag, dan ini toean ada toeroet berhadlir di dalem Perhimpoenan Loear-Biasa dari Kaoem Pengoeroes, jang diadaken pada 1 Januari 1907.

Dengen soeratnja tertanggal 17 Tjap-itgwee 2457 (jalah 1 Januari 1907) toean Tjian Soen ada mengabarken pada Bestuur T.H.H.K., bahoea di sekola Pamerentah Tiongkok di Nanking moerid-moerid dari sekola T.H.H.K. di poelo Djawa boleh dateng meneroesken pladjaran, dengen tida oesah bajar oewang sekola. Tempat-tinggal dan makan poen nanti ditanggoeng oleh kas Pamerentah Tiongkok, hingga moerid-moerid itoe melaenken moesti sediaken oewang boeat beli pakean dan boeat blandja hari-hari. Bermoela nanti ditrima sadja sampe sadjoemblah 30 moerid aken dateng berladjar di itoe sekola di Nanking.

Itoe ambtenaar Tiongkok poen ada kasi taoe djoega, bahoea toean Tong Hong Wie, jang dateng bersama-sama di sini dan jang djoega ada toeroet berhadlir di dalem itoe vergadering, soeka anter moerid-moerid jang hendak masoek ka itoe sekola sampe di Nanking dan sekalian oeroesken halnja moerid-moerid itoe pada Tjongtok di sana.

Di dalem ini oeroesan jang penting Kaoem Pengoeroes soeda minta katorangan terlebih djaoe dengen moeloet pada toean Tjian Soen, jang telah tetepken apa jang ia toelis di dalem soeratnja.

Secretaris kasi pikiran kirim telegram pada Tjongtok di Nanking dengen pertoeloengannja toean Tjian Soen boeat dapetken kasaksian jang sah. Ini voorstel telah ditrima-baek dan toean Tjian Soen diminta toeloeng karangken telegram itoe, jang diloeloesken olehnja. Ongkos kirim ini telegram ditanggoeng oleh kas Afdeeling E Tiong Hoa Hwe Koan.

Itoe sekola di Nanking adalah Kay Lam Hak Tong, jang disediaken boeat anak-anak Hoakiauw jang tinggal di loear Tiongkok.

Berbareng dengen diambilnja postoesan boeat dengen telegram dapetken kapastian terlebih djaoe dari pembesar jang berwadjib di Tiongkok, di dalem itoe vergadering tanggal 1 Januari 1907 Kaoem Pengoeroes soeda adaken tindakan-tindakan terlebih djaoe boeat bisa lakoeken pengiriman moerid-moerid dengen lekas ka itoe sekola di Nanking.

Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Nio Hoey Oen, Vice-President, Lie Hin Liam, Eerelid, Oey Koen Ie, secretaris Commissie Sekola, Tan Kim San, lid Commissie Sekola, dan Tan Kie Lam, lid biasa dari T.H.H.K., dan dikapalaken oleh Inspecteur Wang Fung Chiang, telah diangkat boeat pilih moerid-moerid sekola T.H.H.K. jang mempoenjai pengartian tjoekoep dan jang soeka teroesken pladjaran ka Kay Lam Hak Tong di Nanking.

Tentang ongkos pergi ka Nanking ada dipoetoesken, bahoea moerid-moerid dari klas „Ka" dan „It" boleh dapet ongkos kapal di klas II pergi dan poelang dari kas Afdeeling E Tiong Hoa Hwe Koan. Tapi djikaloe djoemblahnja moerid-moerid itoe ada terlaloe besar hingga kas Afdeeling E

tida mampoe pikoel itoe ongkos-kapal, aken dipilih sadja bebrapa antara itoe moerid-moerid oleh commissie dengen mengimbangi kakoeatannja kas Afdeeling E, sedeng jang laen-laen, kaloe maoe djoega pergi ka Tiongkok, moesti dibajari ongkos-kapalnja oleh masing-masing poenja orang-toea.

Delapan-belas hari kamoedian — pada 18 Januari 1907 — kombali Bestuur telah adaken vergadering speciaal boeat ini oeroesan peneroesan pladjaran ka Tiongkok.

Toean-Toean Gouw Ek Pa, The Tjeng Ka dan Tan Kie Lam diangkat djadi lid-lid commissie boeat bitjaraken ongkos-kapal pada salah-satoe kantoor kapal-api goena moerid-moerid jang aken dikirim ka Nanking.

Soewal penjediahan ongkosnja dipoetoesken terlebih djaoeh diserahken pada toean Lie Hin Liam, voorzitter dari Afdeeling E Tiong Hoa Hwe Koan. Kaloe dirasa perloe, toean Lie dipoetoesken boleh pake oewang dari kas afdeeling E boeat talangi terlebih doeloe ongkos-ongkos itoe, jang kamoedian moesti diganti kombali oleh orang-toeanja moerid-moerid itoe dengen menoeroet peratoeran dan perdjandjian jang aken ditetepken olehnja.

Boeat anter itoe moerid-moerid ka Nanking dikirim satoe antara lid-lid Kaoem Pengoeroes, jaitoe toean Thio Sek Liong, 2de Secretaris. Ongkos-djalannja oetoesan ini pergi dan poelang dengen kapal-api di klas II sabagian nanti dipikoel oleh kas Afdeeling E dan sabagian lagi oleh orang-toeanja masing-masing moerid jang pergi, sebagimana jang nanti ditimbang oleh Voorzitter Afdeeling E.

Tiap-tiap boelan, salaennja pembajaran ini, orang-toea moerid-moerid diwadjibken meniipken djoega sadjoemblah oewang pada kas Afdeeling E boeat oewang-blandja hari-hari dari itoe moerid-moerid di Nanking. Besarnja ini oewang-blandja nanti ditetepken oleh Voorzitter Afdeeling E, jang diwadjibken mendjaga dan mengoeroes pengiriman itoe oewang ka Nanking.

Toean Thio Sek Liong itoe waktoe ada pegang pakerdjahan pada firma Lam Ho Hoat di Pintoe-Ketjil. Boeat mintaken verlof bagi ia aken lakoeken itoe kawadjiban mengantarken moerid-moerid ka Nanking dari iapoenja chef, jaitoe toean Oen Kheng Hian, diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Vice-President T.H.H.K., dan Luitenant Lie Hin Liang, Commissaris T.H.H.K.

Oeroesan lakoeken pemilihan moerid-moerid boeat dikirim ka Nanking dan mintaken verlof bagi toean Thio Sek Liong ada berdjalan dengen loeroes, hingga berselang lagi satengah boelan sadja, jaitoe pada 2 Februari 1907 boeat pertama kali telah brangkat 21 moerid dengen teranter oleh toean Tong Hong Wie, bekas goeroe T.H.H.K. Batavia, dan toean Thio Sek Liong.

Dari Shanghai dengen soerat tertanggal 21 Februari 1907 toean Thio Sek Liong kabarken, bahoea koetika ia brangkat dari Singapore di dalem perdjalanan ka Nanking toean Thio Sioe Kiat di Singapore ada anterken 2 krandjang djeroek Tjina dan 10 kaleng biskoewit dan toean Tan Moeng Tho ada briken 1 krandjang djeroek Tjina boeat moerid-moerid makan di tengah djalan. Toean Thio Sek Liong minta Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. kirim soerat pada kadoea toean terseboet aken hatoerken trima-kasi. Pada 24 Maart 1907 Bestuur telah loeloesken itoe permintahan.

Tentang perdjalanannja menganterken moerid-moerid rombongan jang pertama ka Nanking oleh toean Thio Sek Liong telah diadaken lezing di gedong T.H.H.K. boeat orang banjak pada hari Minggoe 7 April 1907.

Tentang ongkos moerid-moerid jang dikirim berladjar ka Nanking ada ditrima oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia satoe soerat dari toean Oen Peng Tiong, Directeur dari Kay Lam Hak Tong di Nanking, jang djoega ada mengabarken tentang pri kasehatan serta pladjarannja itoe moerid-moerid di sana. Bestuur T.H.H.K. Batavia telah ambil poetoesan dd. 6 October 1907 aken tjitak soerat itoe dan bagi-bagiken dengen pertjoema pada masing-masing orang-toea dari itoe moerid-moerid dan djoega pada semoea perkoempoelan T.H.H.K. atas ongkosnja T.H.H.K. Batavia. Di antara itoe moerid-moerid rombongan pertama memang ada djoega moerid-moerid dari T.H.H.K.-T.H.H.K. di laen-laen tempat.

Dari satoe moerid jang berladjar di Nanking, toean Thio Ek Shan, ada ditrima soerat jang mengasi-taoe, bahoea kabarnja Kay Lam Hak Tong di Nanking hendak trima lagi moerid-moerid dari Java. Ini oeroesan telah djadi punt peroendingan dari vergadering Bestuur pada tanggal 24 December 1907. Kerna itoe koetika Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda berdiri, Kaoem Pengoeroes ambil poetoesan boeat minta Djawa Hak Boe Tjong Hwe, sebagi persariketan dari Hak Tong-Hak Tong, atoer dan oeroes hal kirim lagi moerid-moerid dari sekola-sekola di Java ka Nanking.

Pengiriman moerid-moerid poela lantas djoega soeda dilakoeken; pada 24 Mei 1908 diambil poetoesan boeat kabarken itoe pada toean Tong Hong Wie.

Bagimana dengen itoe moerid-moerid jang dikirim ka Nanking, dan bagimana marika diperlakoeken di sana?

Boeat katahoei ini kita rasa baek oendjoek apa jang didjawab oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia di atas pertanjahan ka-13 dari toean L. H. W. van Sandick, Controleur, sebagimana jang itoe telah ditrima-baek di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dd. 25 October 1908.

Pertanjahan toean Van Sandick ada sebagi brikoet: Brapa banjaknja anak-anak Tionghoa jang soeda dikirim ka Tiongkok aken bergoeroe, apa Pamerentah Tiongkok membri toendjangan pada marika dan mengapa Ia lakoeken itoe?

Djawaban jang dibriken atas itoe ada:

Sebagimana jang Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi soeda taoe, anak-anak moerid jang soeda terkirim ka Tiongkok (Nanking) aken teroesken pladjarannja dalem sekola jang lebih tinggi (middelbare school) di sana, jaitoe 111 orang.

Pamerentah Tiongkok ada bri pertoeloengan dalem hal itoe, dan sebabnja ini brangkali dengen maksoed aken bisa goenaken anak-anak itoe boeat djadi pegawe negri, terlebih lagi djikaloe Tiong Kok soeda dapet djalan aken lakoeken politieknja di tanah-tanah asing (buitenland), jaitoe boeat djadi Consul-Consul dan sebaginja.

Pada itoe djawaban ada dibrikoetken katerangan lebih djaoe sebagi brikoet:

Moela-moela, tatkala Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan baroe terdiri, tiada sekali ada di'inget atawa diniat aken mengirim moerid-moerid teroesken pladjarannja di negri Tjina, kerna bestuur Tiong Hoa Hwe Koan tiada brani harep jang dalem hal itoe Pamerentah Tjina nanti bri bantoean.

Aken tetapi Sri Padoeka Toewan Tjian Soen, doeloe Secretaris Gezantschap Tjina di Den Haag, dan Toewan Tong Hong Wie, bekas goeroe sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, koetika dateng di poelo Djawa dalem taon 1906, ada membri taoe pada bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, lantaran senang hati mendapet kabar dari hal gerakannja Pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Hindia Nederland ini dalem perkara memadjoeken soerat dan bahasa Tjeng Im, Pamerentah Tjina soeka trima moerid-moerid dari sekola-sekolanja Pakoempoelan-pakoempoelan itoe, aken teroesken peladjarannja di Nanking, di bawah perlindoengannja Radja-Moeda Toan Hong di sana.

Maka di tanggal 2 Februari 1907 telah berangkat pertama kali 21 moerid ka itoe negri, dengen teranter oleh Toewan Tong Hong Wie.

Radja-Moeda Toan jang djadi Gouverneur-Generaal di Nanking, soedah trima itoe anak-anak dengen manis boedi dan kasi rawatan dan makanan jang baik di dalam gedong besar jang disediaken boewat marika itoe atas ongkosnja Negri Tjina. Kemoedian dengan pertoeloengannja Gouverneur-Generaal Toan, salaennja oewang sekola dan kitab-kitab, jang memang dari bermoela dipikoel oleh negri, Pamerentah Tjina soedah tanggoeng djoega oewang blandja (zakgeld) dan laen-laen, hingga orang-toewa dari anak-anak itoe melinken misti kaloearken sadja ongkos-kapal-api dari Poelo Djawa ka Nanking dan sedikit oewang boewat beli pakean.

Ada bebrapa orang dari antara moerid-moerid itoe, jang toelis-menoelis soerat pada orang-toewanja di sini, jang dia-orang di Nanking dirawat dengan baik sekali, maka ija-orang merasa teramat senang tinggal beladjar di sana, hingga tida ada satoe dari marika itoe jang merasa kapengen poelang ka Djawa, sabelonnja tamat peladjarannja.

Laen dari rawatan baik, anak-anak itoe ada didjandjiken, jang djikaloe soedah tamat dalam peladjarannja di negri Tjina, ija-orang nanti dibri sempat aken kaloewar dari sana dengan ongkos negri ka negri asing, saperti : Japan, Amerika atawa Europa, boewat meloewaskan ilmoe pengalahoeannja.

Pada tanggal 13 September 1908 dengan teranter oleh saorang soeroehan dari Gouverneur-Generaal Toan Hong, ada poelang kombali dari Nanking ka Djawa saorang moerid atsal dari sekola di Malang, lantaran sakit loempoeh. Tetapi sesampenja di daratan Semarang, itoe moerid soeda djadi semboeh dari penjakit itoe.

Dan pada tanggal 5 October 1908, tempo itoe soeroehan berangkat poelang ka Nanking, ija ada bawa lagi 38 moerid sekola Tiong Hoa Hwe Koan dari poelo Djawa ka sana. Anak jang baroe semboeh itoe minta toeroet kombali ka Nanking, tetapi itoe soeroehan tiada brani trima permintaännja, kerna toeroet prentah doctor dari sekola di Nanking, anak itoe sedikitnja misti tinggal satoe tahon di poelo Djawa baroe boleh kombali ka Nanking lagi.

Demikian ada apa jang Bestuur sendiri ada toetoerken di dalem katerangannja pada toean Van Sandick.

Perlakoean dari Radja-Moeda Toan Hong pada moerid-moerid dari sekola-sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Java, menoeroet katerangan bebrapa toean-toean jang doeloe telah dikirim ka Nanking, memang ada manis sekali. Demikian pada kita ada ditoetoerken, bagimana kaloe Radja-Moeda Toan Hong lagi kaloear djalan-djalan dengen kretanja dan di djalanan katemoe satoe moerid dari Lamyang, ia soeka adjak moerid itoe doedoek bersama-sama ia di kretanja. Malahan kabarnja moerid-moerid itoe begitoe disajang oleh Radja-Moeda Toan Hong, hingga ..... goeroe-goeroe takoet pada itoe moerid-moerid, sebab kaloe dateng mengoendjoengi sekolahan, Radja-Moeda itoe soeka menanja pada moerid-moerid, goeroe-goeroe mana jang marika anggep bangpak !

Demikian sadjek itoe waktoe djadi T.H.H.K.-T.H.H.K. ada poenja samatjem sekola-peneroesan boeat moerid-moeridnja.

Tentang Kay Lam Hak Tong baek kita koetib di sini apa jang ditoelis di dalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia", di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910 — 1935" :

„Laen boekti dari Tiongkok poenja perhatian pada Hoakiauw poenja pergoeroean-pergoeroean T.H.H.K. adalah tentang didirikennja pergoeroean di Nanking oentoek anak-anak Hoakiauw, jaitoe Kay Lam Hak Tong. Ini pergoeroean dimaksoedken boeat segala Hoakiauw, boekan Hoakiauw dari Indonesia sadja ; tapi adalah moerid-moerid Hoakiauw dari Java jang pertama isiken Kay Lam Hak Tong. Roepanja pamerentah Tiongkok niat bikin Kay Lam Hak Tong sebagi pergoeroean jang lebih tinggi oentoek moerid-moerid Hoakiauw kaloearan sekolahan rendah di Lamyang teroesken peladjarannja di tanah laloehoer. Tapi ada banjak anak-anak Hoakiauw jang belon loeloes dari sekola rendah soeda dikirim ka Nanking, hingga Kay Lam Hak Tong djadi pelihara Tionghak dan Koteng-Siauwhak."

Oleh Kay Lam Hak Tong perna dikirim oetoesan-oetoesan ka Hindia-Olanda. Demikian di dalem boekoe Notulen ada tertjatet jang pada 29 September 1908 Bestuur T.H.H.K. telah trima-baek ongkos-ongkos jang soeda terpake goena menjamboet kadatengannja oetoesan Kay Lam Hak Tong di Batavia besarnja *f* 170.—, dengen lebih doeloe poengoet oewang oeroenan dari antara orang-orang jang soeka kasi dan sakoerangnja kas sekola T.H.H.K. jang aken pikoel. Doea taon kamoedian, dalem taon 1910, ada dateng toean Teng Han Tjhay di Hindia-Olanda sebagi oetoesan dari itoe sekolahan.

Samentara itoe tida semoea sekola T.H.H.K. sanggoep tanggoeng ongkos pergi ka Nanking dari moerid-moeridnja. Lantaran menghadepi hal demikian Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng dengen soerat tertanggal 11 Maart 1909 soeda minta T.H.H.K. Batavia kasi bantoean oewang dari kasnja boeat ongkos bebrapa moerid jang kapingin teroesken pladjaran marika ka

Nanking, tapi tida mampoe kaloearken ongkos sendiri. Tapi kas T.H.H.K. Batavia tida bisa pikoel moerid-moerid dari Tjabang-tjabangnja, maka pada 28 Maart 1909 diangkat toean-toean Luitenant Lim Soey Seng, Khoe Siauw Eng dan Lim Tjeng Siang djadi lid-lid dari commissie boeat poengoet oeroenan dari pendoedoek Tionghoa di Bandoeng dengen ditentoeken, bahoea ini commissie baroe aken brangkat ka itoe tempat, apabila Hoen Kiok itoe maoe pikoel ongkos-djalannja pergi-poelang.

Pada 13 Maart 1910 telah diambil poetoesan aken angkat toean-toean Tjoa Kim Goan, Tan Tjong Long dan Nio Peng Long djadi oetoesan T.H.H.K. ka Nanking boeat hatoerken hormat pada Tjongtok dan masing-masing Kay Lam Hak Tong Tangsoe, dan lebih djaoe boeat sekalian tengoki moerid-moerid poelo Djawa jang ada berladjar di dalem Hak Tong di sana. Toean Nio Peng Long telah pergi ka Tiongkok.

Samentara itoe pembajaran oetang-oetang moerid-moerid, brangkali berhoeboeng dengen marika poenja oewang-blandja, kaliatannja telah tida kadjadian dengen litjin, kerna dengen tanggal post Shanghai 17 November 1910 Kay Lam Hak Tong ada kirim soerat pada T.H.H.K. Batavia, minta oetangnja moerid-moerid poelo Djawa, jang berladjar di sana, dikirimken dengen lekas, kerna kas itoe midrasah sendiri ada perloe oewang. T.H.H.K. Batavia telah kirimken salinannja itoe soerat dari Kay Lam Hak Tong pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe dengen minta dikasi katerangan, apa oewang jang T.H.H.K. Batavia bebrapa kali kirim boeat bajar peroetangannja bebrapa moerid soeda dikirim teroes ka Nanking atawa belon. Pada itoe midrasah di Nanking dibales soerat, jang menerangken, bahoea itoe ada oeroesannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Sekarang kita sampe pada taon 1911, itoe taon jang penting di dalem hikajatnja Tiongkok, kerna adalah di dalem itoe taon jang di sana telah petjah revolutie, jang moelai di Wuchang pada 10 October 1911, dan berachir dengen berdirinja Republiek Tiongkok.

Toedjoe moerid dari T.H.H.K. Batavia, jang ada berladjar di Kay Lam Hak Tong, jaitoe toean-toean Yap Djoe Ho, Tan Ho Seng, Gouw Goan Tek, Tjee Hoei Po, Pouw Ke Soey, Tan Tek Boan dan Tjio Kim Tjiong, pada tanggal 25 October 1911 ada kirim satoe telegram dari Nanking, jang ditrima di Batavia pada 27 October 1911, boenjinja: „hoeroe-hara wisselkawat tjhitpehkho", jang maksoednja: „Di Nanking ada hoeroe-hara, minta dikirim wissel dengen kawat besarnja $ 700.— boeat ijaorang".

Ini telegram tentoe sadja membikin kaget pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., jang lantas adaken satoe perhimpoenan loear biasa dari Kaoem Pengoeroes pada hari esoknja, djadi pada 28 October 1911, dengen dihadlirken djoega oleh Majoor Khouw Kim An, Beschermheer.

Betoel di dalem itoe telegram tida ada diseboet, boeat apa itoe moerid-moerid minta dikirimken oewang, tapi toch boleh didoega dengen pasti, bahoea marika ada ingetan goenaken itoe boeat ongkos poelang ka Batavia.

Aken tetapi boeat dapet katentoean bener-tidanja kabar hoeroe-hara itoe, di dalem itoe vergadering ada dibatjaken djoega telegramnja Tiongtok di Nanking, jang terkirim dari sana pada tanggal 21 October 1911 pada Hoa Siang Tjong Hwe Batavia dan ditrima di sini pada 27 October 1911, dimana ada dikabarken, kota Nanking tida terantjem bahaja dan moerid-moerid poelo Djawa ada slamat. Djoega dibatjaken circulairenja Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Semarang tertanggal 3 Kauwgwee 2462 (24 October 1911), jang oendjoek, bahoea di Nanking tida ada terbit hoeroe-hara, hingga tida oesah dislempangken soeatoe apa.

Lantaran begitoe, dan djoega dengen menginget boenjinja telegram dari President Universiteit di Nanking pada toean Worthington, goeroe-kapala dari sekola Inggris T.H.H.K. Batavia, maka Voorzitter, toean Nio Hoey Oen, rasa tida perloe dibitjaraken lagi hal hoeroe-hara, hanja dioeroes sadja permintahannja itoe 7 moerid. Kaoem Pengoeroes ada moefakat dengen anggepannja Voorzitter dan tanja pada 4 hakhoe, jang toeroet berhadlir di dalem itoe vergadering, apa marika soeka loeloesken itoe hakseng-hakseng poenja permoehoenan.

Sekalian hakhoe jang berhadlir lantas minta T.H.H.K. panggil poelang anak-anak marika dari Nanking.

Sasoeda ini soewal diroendingken, telah diambil poetoesan (1) trima-baek permintahannja hakhoe-hakhoe jang hendak panggil poelang anak-anak marika dari Nanking dengen adaken sendiri ongkos-kapalnja, jang apabila soeka boleh djoega diminta T.H.H.K. toeloeng kirimken ka Nanking atas pikoelannja hakhoe-hakhoe, (2) T.H.H.K. moesti lantas kirim lagi telegram, satoe pada Radja-Moeda di Nanking, aken moehoen kabar, bagimana moesti diatoer halnja moerid-moerid poelo Djawa jang ada di sana, dan satoe kawat pada To Tai di Shanghai aken minta ini kapalanegri pindaken moerid-moerid Lamyang dari Nanking ka Shanghai dan lindoengken marika itoe, dari jang mana telegram kadoea adalah bermaksoed kaloe bener kota Nanking ada terantjem bahaja, soepaja soeda ada sedia soeatoe tempat jang baek bagi moerid-moerid poelo Djawa melindoengken diri di bawah pendjagahannja pembesar negri, dan (3) menoelis pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Semarang aken kabarken apa jang soeda dibiljaraken dan dipoetoesken dan harep djoega, soepaja Tjong Hwe poen sanantiasa nanti ambil daja-oepaja aken mendjaga kaslamatannja moerid-moerid dari Java jang ada di Nanking selama di Tiongkok ada hoeroe-hara.

Satoe minggoe kamoedian, pada 4 November 1911, kembali telah diadaken satoe Buitengewone Bestuursvergadering dengen dihadlirken djoega oleh hakhoe-hakhoe jang berkepentingan. Ini vergadering dipimpin oleh toean Luitenant Liauw A Joeng.

Punt pertama dari agenda adalah soewal Djawa Hak Boe Tjong Hwe kirim telegram kembali aken minta idzin pake oewang $ 2000 boeat bantoe atoer oeroesannja moerid-moerid dari Lamyang dari Kay Lam Hak Tong jang berada di Shanghai. Itoe koetika T.H.H.K. Batavia soeda brenti djadi anggota dari itoe Persariketan, hingga tentang ini diambil poetoesan boeat bales kawat pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, bahoea T.H.H.K. Batavia soeda tida djadi lid lagi, maka tida bisa kasi soeara.

Tentang moerid-moerid jang berada di Shanghai, dengen menoeroet hakhoe-hakhoe jang berhadlir poenja pikiran, jaitoe kaloe masing-masing poenja anak ada di Shanghai, diambil poetoesan boeat panggil poelang itoe moerid-moerid. Lebih djaoe, berhoeboeng dengen ongkosnja, ada ditetepken boeat tiap-tiap satoe moerid orang-toeanja moesti titipken oewang f 100,— pada kas T.H.H.K. Pada hakhoe-hakhoe jang koerang mampoe ada dibriken kalonggaran di dalem hal jang berhoeboeng dengen itoe penitipan oewang.

Begitoelah petjahnja Revolutie di Tiongkok soeda membikin moerid-moerid T.H.H.K. dipanggil poelang.

Ada ternjata, bahoea pada itoe djeman itoe pengiriman moerid-moerid ka Tiongkok, atawa terlebih betoel dibilang berladjar-teroesnja moerid-moerid ka Tanah Leloehoer, ada dengen penjampoeran-tangan dan pengoeroesannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., teroetama di dalem bagian financien dari itoe oeroesan. Di dalem waktoe blakangan ini keadahan tentoe sadja berobah. Moerid-moerid jang landjoetken pladjaran ka Tiongkok tjoema dapetken soerat-soerat katerangan jang perloe berhoeboeng dengen pladjaran marika dan hal-hal jang laen masing-masing oeroes sendiri.

Sebagi penoetoep ini fatsal tentang pengiriman moerid-moerid ka Nanking kita koetib di sini apa jang ada ditoelis di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910 - 1935" didalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia" tentang keadahan terlebih djaoe dari Kay Lam Hak Tong dan moerid-moerid jang landjoetken pladjaran di Tiongkok :

„ . . . Seperti soeda dioendjoek Kay Lam Hak Tong telah didiriken di taon 1906. Dari bermoela berdiri sampe di taon 1911 pada sabelonnja petjah Revolutie di Wuchang, Kay Lam Hak Tong telah trima kira-kira 200 moerid Hoakiauw dari Indonesia sadja.

„Waktoe masi ada Kay Lam Hak Tong sabelonnja berdiri pamerentah Republiek, anak-anak Hoakiauw jang dikirim ka Tiongkok kabanjakan

koempoel dalem itoe pergoeroean. Satelah Kay Lam Hak Tong dikoebraken berhoeboeng sama itoe Revolutie jang bikin djato pamerentah Boan, moerid-moerid Hoakiauw jang dikirim ka Tiongkok lantas terpentjar ka banjak pergoeroean. Blakangan oleh pamerentah Republiek Kay Lam Hak Tong diboeka lagi dengen nama Kay Lam Hak Hauw di Nanking dan kamoedian dipindaken ka Chenyu, Shanghai, dengen dirobah djadi Tayhak (Universiteit). Tapi Chinan University boekan meloeloe boeat moerid-moerid Hoakiauw, hanja terboeka djoega boeat moerid-moerid di Tiongkok. Dan itoe waktoe anak-anak Hoakiauw soeda biasa landjoetken peladjaran di Tiongkok dengen terpentjar dalem berbagi-bagi midrasa, hingga tjoema sebagian jang ketjil masoek di Chinan University."

V

ICHTIAR BERDIRIKEN SEKOLA - TENGAH (TIONG HAK).

SATOE sekola tida bisa madjoe, kaloe moerid-moerid kaloearan sitoe tida ada dapet kasempetan aken landjoetken pladjaran marika terlebih djaoe. Tegesnja satoe sekola-tengah moesti ada.

Jang soewal ini ada dapet perhatian sapenoehnja dari Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia ada terboekti dari niatan berdiriken satoe sekola-tengah.

Di dalem djawaban pada 14 pertanjahannja toean L.H.W. van Sandick di dalem boelan October 1908 ada dioendjoek djoega di waktoe mendjawab pertanjahan ke-14, jaitoe „apa T.H.H.K. ada berhoeboeng djoega sama lain-lain pakoempoelan di dalem atawa di loear Hindia Olanda?", bahoea boeat diriken satoe sekola-tengah di poelo Djawa Ministerie van Onderwijs di Peking soeda djandjiken oewang 20.000 thail perak, sedeng boeat pikoel ongkos-ongkosnja itoe, Radja-Moeda Toan Hong di Nanking soeka kasi 6000 thail perak sataon.

Pada 9 Juni 1909 telah diangkat satoe commissie boeat djalanken lijst oeroenan aken goena mendiriken Tiong Hak Tong di poelo Djawa. Di dalem ini commissie ada berdoedoek toean-toean Nio Hoey Oen, Oey Boen Hoey, Tan Hok Tin, Nio Peng Long, Tan Kim An, Tan Kim San, Be Swie Teng, The Tong Po, Tan Siong Ho, Oey Peng Lin dan Oey Koen Ie.

Ini commissie tanggoeng, jang ia aken bisa dapeiken oewang sadjoemla f 1900.—.

Kerna ada ini tanggoengan, maka Bestuur bri idzin pada Secretaris boeat toelis soerat pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja aken kabarken, bahoea T.H.H.K. Batavia bisa bantoe f 2000.— boeat berdiriken sekola-tengah di poelo Djawa, kerna sekarang Pamerentah Tiongkok soeda kirim subsidie $ 2800.— boeat itoe.

Djadi niatan boeat adaken Tiong Hak Tong bermoela ada dengen maksoed berdiriken itoe boeat seantero poelo Djawa, samentara jang atoer ada Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Kamoedian pada 28 Augustus 1910 toean Lie Hin Liam, Eerelid T.H.H.K., madjoeken voorstel boeat diriken Tiong Hak dengen dihoeboengken sama Tiong Hak jang hendak ditjiptaken oleh toean Denyes, pembosar dari perkoempoelan Methodist Amerikaansch, tapi bahasa dan pladjaran Inggris hendak didjadiken bahasa dan pladjaran jang teroetama, sedeng bahasa dan pladjaran Tjeng-im didjadiken pladjaran kadoea.

Kaoem Pengoeroes telah njataken moefaket dengen itoe. Ditentoeken, itoe Tiong Hak aken berdiri sendiri dalem hal jang mengenaken kasnja, dan lebih djaoe pada toean-toean Lie Hin Liam, Eerelid, Tan Kim San, Directeur Sekola, dan Denyes, Inspecteur Sekola Inggris T.H.H.K., dibri koeasa aken atoer halnja itoe Tiong Hak, bikin peratoerannja, pilih tempat kadoedoekannja dan tjariken oewang jang perloe bagi itoe sekola-tengah.

Di dalem ini soewal Tiong Hoa Siang Hwe poen diminta pertoeloengannja, kerna pada 10 Februari telah diambil poetoesan, Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan dan Bestuur Tiong Hoa Siang Hwe nanti sama-sama kirim soerat boeat minta toendjangannja Majoor Oey Tiong Ham di Semarang.

Commissie pendirian Tiong Hak Tong di residentie Batavia pada 23 Februari 1911 ditambah anggota-anggotanja dengen toean-toean Tan Kie Lam, Tan Hok Tin dan Tan Tjiauw San.

Adalah di dalem itoe vergadering djoega, jang toean-toean Tan Kim San dan Lauw Giok Lan, jang telah dioetoes ka Singapore aken hadlirken vergadering dari Methodist Mission, telah madjoeken rapport dari perdjalanan marika, djoega berhoeboeng dengen permintaban toendjangan pada Methodist Mission aken tjariken goeroe-goeroe boeat Tiong Hak Tong jang hendak diberdiriken dan oendang Bishop Oldham dari Malaysia Mission dateng di poelo Djawa aken bikin perdamian tentang pendirian itoe roemah-pergoeroehan-pertengahan. Toean-toean Tan dan Lauw menerangken, bahoea Methodist Mission soeka toendjang itoe niatan aken berdiriken Tiong Hak Tong dan ini hal nanti diterangken di dalem soerat dari Bishop Oldham jang sedikit hari poela tentoe aken dapet ditrima oleh T.H.H.K. Batavia.

Soerat dari Bishop Oldham, tertanggal 20 Februari 1911, ada mengoendjoek, bahoea ia merasa senang sekali dapat berkenalan dengen T. H.H.K. Batavia dan soeka membantoe ini perkoempoelan dalem hal memadjoeken pladjaran. Berhoeboeng dengen itoe di boelan Juli 1911 ia hendak dateng di Batavia aken berdjoempah sendiri dengen lid-lid Bestuur T.H.H.K.

Berhoeboeng dengen ini pada 19 Maart 1911 diangkat satoe commissie boeat samboet kadatengannja Bishop Oldham di Batavia.

Samentara itoe, Peratoeran Tiong Hak soeda rampoeng dikarang oleh Commissie Tiong Hak, jang meminta lebih djaoe, soepaja pada semoea perkoempoelan T.H.H.K. dan sebaginja di Hindia Nederland, demikian djoega orang-orang hartawan Tionghoa dikirimken circulaire dan inteekenlijst aken meminta marika sekalian soeka bantoe menoendjang oewang bagi ongkosnja Tiong Hak, jang hendak diberdiriken oleh perkoempoelan Malaysia Methodist Mission di Buitenzorg.

Itoe Peratoeran Tiong Hak telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 19 Maart 1911, dan circulaire jang dimaksoedken oleh itoe commissie aken disiarken.

Ampat boelan kamoedian Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang sedeng ichtiarken pendirian Tiong Hak di poelo Djawa, ada minta T.H.H.K. Batavia bantoe toendjang itoe.

Sebagimana soeda ditoetoerken, di itoe koetika T. H. H. K. Batavia sendiri sedeng asik berdaja aken diriken satoe sekola-tengah di residentie Batavia. Dengen adanja ini djadi tida heran jang pada 17 Juli 1911 diambil poetoesan boeat bales pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, bahoea T. H. H. K. ada senang hati dengen gerakannja Tjong Hwe dalem hal mendiriken satoe Tiong Hak, tapi T. H. H. K. Batavia maoe beresken terlebih doeloe soewal Tiong Hak jang T. H. H. K. Batavia soeda moelai geraken; kamoedian baroe T.H.H.K. Batavia nanti timbang peratoerannja Tiong Hak jang Djawa Hak Boe Tjong Hwe hendak berdiriken.

Tapi di dalem itoe vergadering djoega, sasoedanja poetoesken boeat kasi balesan demikian pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, ada dibitjaraken hal koebrahken Commissie Tiong Hak, kerna telah ternjata, bahoea itoe maksoed berdiriken Tiong Hak tida aken bisa dapet disampeken, oleh kerna sabagian besar dari Hak Tong-Hak Tong jang dikirimken soerat oleh commissie tida kirim balesan apa-apa, sedeng antara jang membales ada bebrapa jang menjataken tida setoedjoeh. Begitoelah itoe commissie dikoebrahken, dengen terlebih doeloe diwadjibken bajar poelang sebagimana panles semoea oewang jang bebrapa Hak Tong soeda kirim dan soeda ditrima oleh commissie pendirian Tiong Hak Tong.

Tapi ini kagagalan tida membikin T. H. H. K. Batavia djadi poetoes harepan.

Baroe sadja berselang doea minggoe lebih sadjek diambil itoe poetoesan, telah diangkat lagi satoe commissie boeat mendiriken Tiong Hoa Hwe Koan Tiong Hak Tong di dalem residentie Batavia, di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dd. 5 September 1911.

Sebagi Voorzitter dari itoe commissie baroe ada diangkat toean Liauw A Joeng, Secretaris toean Hauw Tek Kong, dan Leden toean-toean Lie Hin

Liam, J. R. Denyes, Tan Hok Tin, Tan Kim Say, Tan Tjiauw San, Tan Kim San, Buchanan, Nio Hoey Oen, Tan Tjong Long dan Pek Sioe San. Pada 15 October 1911 toean Tan Kim Say diangkat djadi Vice-Voorzitter, dan toean Tan Hok Tin djadi Kassier dari Commissie Tiong Hak.

Dari sini pakerdjahan berdiriken satoe sekolatengah ada berdjalan dengen terlebih litjin.

Toean Louw Koei Hong, jaitoe goeroe-kapala pertama dari sekola T. H. H. K., jang di itoe waktoe berada di Pemalang, dengen poetoesan Bestuur dd. 9 Juni 1912 dioendang boeat bekerdja djadi goeroe-kapala di Tiong Hoa Hwe Koan Tiong Hak Tong dengen gadji f 100.— dan dapet oewang sewah roemah f 15.— saboelan, tapi dengen perdjandjian, apabila goeroe Tiong Hak, jang telah dioendang dari Tiongkok, soeda sampe di sini, ia wadjib melepasken djabatannja. Eerste Secretaris, toean Tan Kim Bo, diserahken hal karang rentjana Instructie Tiong Hak.

Di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 25 Februari 1913 lid-lid telah trimabaek pendirian Afdeeling Tiong Hak Tong, dan berbareng dengen itoe djoega pendirian Afdeeling E, jang masing-masing ada poenja kas jang terpisah.

Dengen begitoe T.H.H.K. djadi ada poenja Afdeeling Sekola Tengah di seblahnja iapoenja Afdeeling Sekola Tionghoa dan Afdeeling Sekola Inggris. Kita soeda bilang, persatoean sekola Inggris dengen sekola Tionghoa tjoema ada mengenaken soewal pengoeroesan dan tempat sadja, jaitoe doea-doea sekola itoe ditaro di dalem satoe gedong, tapi laen dari itoe boleh dibilang masing-masing ada berdiri sendiri dengen masing-masing ada poenja goeroe-kapala sendiri. Ini Tiong Hak Tong djoega ada di satoe tempat, tapi pengoeroesan dan kasnja ada terpisah.

Kaperloean bahasa Olanda di itoe waktoe ada dirasaken. Maka di dalem Bestuursvergadering tanggal 29 December 1913 ada dibitjaraken permintahannja bebrapa orang, soepaja di dalem Tiong Hoa Hwe Koan Tiong Hak Tong moelai 1 Januari 1914 pada saban hari Rebo dan Saptoe ditambah 2 djam pladjaran bahasa Olanda dan soepaja njonja G. Kooyker diangkat djadi goeroe itoe bahasa dengen ditambah gadjinja f 40.—. Bestuur telah moefaket dengen itoe dan Commissie Tiong Hak Tong diserahken kawadjiban aken atoer itoe.

Djalannja itoe Sekola Tengah tida ada sebagimana jang diharep. Moerid-moerid jang berladjar di sitoe tida ada tjoekoep banjak, hingga dengen tjara demikian ongkosnja itoe Tiong Hak Tong tentoe sadja djadi tida bisa dipikoel.

Maka itoe pada 8 Maart 1915 Commissie Tiong Hak Tong kasi taoe pada Bestuur, bahoea moelai 1 Maart 1915 Sekola-Tengah itoe aken ditoetoep boeat sabegitoe lama sampe soeda ada djoemblah moerid paling sedikit 20 orang, berhoeboeng dengen mana moelai boelan Maart 1915 gadji boeat goeroe-goeroe Inggris, Olanda dan Tjeng-im dari Tiong Hak Tong tida dibajar lagi. Bestuur trima-baek itoe penoetoepan, dan Secretaris diwadjibken boeat wartaken hal-toetoepnja itoe Tiong Hak Tong dengen soerat Tionghoa pada soedagar-soedagar jang soeda briken oewang oeroenan bagi pendiriannja itoe Sekola-Tengah dan bantoe oewang donatie sambil hatoerken trima-kasi pada marika.

Kagagalannja Tiong Hak Tong jang pertama tentoe sadja gampang dimengarti. Itoe Sekola-Tengah poen ada djadi jang pertama jang orang Tionghoa di Hindia Olanda berdiriken, dan dengen begitoe di sini orang djadi belon ada poenja pengalaman dengen itoe matjem onderwijs. Bahoea hal atoer satoe Sekola-Tengah tentoe sadja ada meminta terlebih banjak tenaga dan ada terlebih soesah, ini poen gampang dimengarti. Djoega tida haroes diloepaken, satoe Tiong Hak Tong tentoe sadja ada mengandel pada sekola-sekola-rendah boeat dapet moerid-moerid. Satoe sadja dari ini factor-factor tida terpenoeh, berdirinja satoe Tiong Hak Tong nistjaja tida ada tertanggoeng.

Sekola-Tengah jang pertama dari T. H. H. K. djadi kandas lantaran kakoerangan moerid- moerid.

Bahoea ini kagagalan tida membikin orang djadi moendoer, ternjata di kamoedian hari.

VI

TIONG HOA HWE KOAN DAN ONDERWIJS OLANDA.

PERHOEBOENGAN Tiong Hoa Hwe Koan dengen pladjaran bahasa Olanda di dalem sekolahan-sekolahan T.H.H.K.-T.H.H.K. dan djoega dengen onderwijs Olanda dari Pamerentah bagi anak-anak Tionghoa ada djadi satoe bagian jang menarik hati di dalem riwajatnja T.H.H.K. Batavia. Adalah djoega boeat ini onderwijs Olanda jang toean Phoa Keng Hek di dalem iapoenja djabatan President dari T. H. H. K. Batavia telah mengadep audientie pada G. G. Van Heutsz.

Memang di dalem iapoenja „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina", oleh Bestuur T.H.H.K. ada dibilang djoega sasoedanja oetaraken maksoednja aken berdiriken Sekola Tionghoa: „Djikaloe Pakoempoelan ini bisa madjoe di dalam hainja, sabagimana jang diharap, maka nanti diadaken djoega roemah sekola boeat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris". Djadi malahan ada diinget terlebih doeloe pada pladjaran bahasa Olanda dari pada pladjaran bahasa Inggris, satoe keadahan jang brangkali tida banjak orang njanah dengen meliat pada kadoedoekan jang penting dari bahasa Inggris di dalem sekola-sekola T.H.H.K.-T.H.H.K. sampe pada bebrapa taon jang laloe.

Di dalem lima taon pertama dari berdirinja Tiong Hoa Hwe Koan soewal pladjaran bahasa Olanda soeda bebrapa kali djadi punt pembitjarahan dari ini perkoempoelan. Permintahan boeat mengadaken loterij oewang besarnja f 200.000.—, jang telah dipoetoesken boeat dimadjoeken pada Pamerentah oleh Kaoem Pengoeroes pada 27 Mei 1902, poen ada dengen maksoed boeat berdiriken satoe sekola aken mengadjar bahasa-bahasa Europa, dalem mana ada termasoek djoega bahasa Olanda. Malahan sampe ditrima tawaran djoega dari orang-orang jang hendak mengadjar bahasa Olanda dan . . . bahasa Fransch!

Dengen perkoempoelan Nederlandsch Verbond Afdeeling Batavia telah diadaken perhoeboengan. Ini perkoempoelan dengen soeratnja dd. 29 Januari 1905 telah menanja, brapa besarnja subsidie jang T. H. H. K. kahendaki aken berdiriken satoe sekolahan Olanda. Pada 26 Februari 1905 Bestuur T. H. H. K. telah ambil poetoesan boeat kabarken pada Nederlandsch Verbond itoe, bahoea oleh kerna maoe dibriken subsidie T.H.H.K. sanggoep djoega aken mengadaken satoe Sekola Olanda, sekola mana memang ada sanget diinginken oleh T. H. H. K., dan soepaja ongkos djadi ketjil, T. H. H. K. hendak tjampoer Sekola Olanda itoe di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. dengen teratoer sebagimana jang nanti ditimbang baek oleh Commissie Sekola T.H.H.K.

Nederlandsch Verbond kamoedian, pada 16 April 1905, ada toelis soerat pada T.H.H.K., dengen mana ia kabarken, bahoea ia tida bisa menjampeken permintahannja T.H.H.K. tentang hal goeroe Olanda sebagimana jang ada termaksoed di dalem Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poenja soerat tertanggal 18 Maart 1905. Tetapi ini perkoempoelan berdjandji, bahoea sebrapa boleh ia nanti bantoe toendjang permoehoenannja T.H.H.K. pada Pamerentah di dalem hal mengadaken loterij oewang.

Blakangan Nederlandsch Verbond Afdeeling Batavia ada poedjiken toean De Priester pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. aken djadi goeroe bahasa Olanda di dalem roemah-sekola T.H.H.K. Tapi T.H.H.K. tida bisa briken laen balesan dari pada, bahoea kaloe soeda dapet idzin aken mengadaken loterij oewang, baroe bisa dipakerdjaken satoe goeroe boeat mengadjar bahasa Olanda di roemah-sekola T.H.H.K.

Di dalem boelan Juni 1906 kombali ada jang menawarken boeat mengadjar bahasa Olanda, jaitoe nona Kiewiet de Jonge, jang ada poenja akte aken mengadjar bahasa Olanda, Fransch dan Inggris. Ini penawaran kombali telah moesti ditoelak, dengen dioendjoek, bahoea di itoe koetika T.H.H.K. belon ada poenja ingetan boeat kasi pladjaran bahasa Olanda.

Doea boelan kamoedian kombali ditrima lamaran boeat djadi goeroe bahasa Olanda, jaitoe dari toean D. K. N. Selier, goeroe-sekola pensioen, pada siapa Kaoem Pengoeroes telah kasi djawaban, bahoea di itoe waktoe T.H.H.K. belon bisa boeka sekola bahasa Olanda, hingga permintahannja itoe toean tida bisa diloeloesken.

Kamoedian dengen soeratnja tertanggal 27 September 1906, jang dialamatken pada toean Phoa Keng Hek, Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, Mr. J. G. Pott, membri-taoe, bahoea Pamerentah lagi menimbang hal meloeasken pladjaran bangsa Tionghoa, dengen djalan briken bantoean atawa toendjangan pada sekola-sekola particulier, enz.

Maka tentang hal ini ada diminta pikirannja President T.H.H.K., tjara bagimana jang baek ditoeloeng oleh Pamerentah. Djoega ditanja, djikaloe ditimbang ada perloe didiriken sekola boeat bangsa Tionghoa sadja, sekola matjem apa jang ada teroetama bagi bangsa Tionghoa dan di tempat mana paling doeloe sekola itoe haroes didiriken.

Di dalem riwajat T.H.H.K. tida bisa disangkal lagi, bahoea ini ada satoe sa'at penting, oleh kerna ada dioendjoek, bahoea pertama Pamerentah sedeng timbang aken briken toendjangan pada sekola-sekola particulier, dan kadoea bahoea Pamerentah ada bajangken niatan aken berdiriken satoe sekolahan speciaal bagi bangsa Tionghoa. Ini niatan jang terseboet blakangan kamoedian telah memimpin — sebagimana orang taoe — pada pendirian dari H.C.S.-H.C.S. bagi anak-anak Tionghoa di dalem taon 1908 dengen satoe leerplan, jang kira-kira ada bersamahan dengen leerplan dari Europeesche Lagere School.

Bagimana pikiran Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. berhoeboeng dengen itoe pertimbangan-pertimbangan Pamerentah?

Bestuursvergadering speciaal, jang telah diadaken pada 21 October 1906, berhoeboeng dengen itoe telah ambil poetoesan boeat kasi pikiran pada toean Phoa Keng Hek, soepaja ini toean kasi penjaoetan atas soeratnja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, bahoea lebih baek Pamerentah kirim goeroe atawa goeroe-goeroe jang tergadji oleh negri aken bri pladjaran bahasa Olanda, ilmoe itoeng dan ilmoe boemi pada moerid-moerid dari klas tinggi di dalem Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan selama Tiong Hoa Hwe Koan belon koeat pikoel gadjinja goeroe-goeroe itoe. Lebih djaoe dibri taoe, bahoea pakerdjahannja goeroe-goeroe itoe baek ditaro di bawah papreksahannja Inspecteur sekola Negri, dan djoega bahoea moerid-moerid dari sekola Tiong Hoa Hwe Koan tida bisa berladjar teroes antero hari di dalem pladjaran bahasa Olanda.

Djadi tentang toendjangan Pamerentah pada sekola-sekola T.H.H.K. Kaoem Pengoeroes merasa lebih baek Pamerentah kirim satoe atawa lebih goeroe-goeroe pada sekola T.H.H.K. aken mengadjar bahasa Olanda dan bebrapa vak laen dengen digadji oleh Pamerentah dan ditaro di bawah penilikannja Inspecteur Sekola Negri. Dari sini kombali ada ternjata, bahoea T.H.H.K. kapingin sekali bisa briken djoega pladjaran bahasa Olanda di dalem iapoenja sekola, tjoema sajang sebab-sebab financien membikin itoe tida bisa disampeken.

Sasoeda diambil ini poetoesan pada itoe tanggal 21 October 1906, jang djato pada hari Minggoe, laloe diadaken lagi satoe Perhimpoenan Loear-biasa pada hari Minggoe brikoetnja, djadi pada 28 October 1906, djoega boeat bitjaraken

soewal soeratnja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid.

Ini vergadering loear-biasa telah diadaken, oleh kerna — sebagimana pada permoelahan itoe vergadering ada diterangken — sasoedanja hari Minggoe jang telah laloe vergadering diloetoep, ada 1 - 2 Lid Bestuur dapat ingetan, bahoea ada baek sekali, djikaloe pada waktoe membitjaraken hal membri penjaoetan atas soerat-pertanjahannja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid itoe, ada toeroet berhadlir djoega wakil-wakil Kaoem Pengoeroes dari Tjabang-tjabang T.H.H.K. boeat bantoe kasi pikiran pada Kaoem Pengoeroes dalem hal membri penjaoetan itoe. Hal ini Secretaris lantas tjatet aken dibertaoeken pada President, jang koetika itoe soeda poelang. Pada hari esoknja dari Tjabang T.H.H.K. di Tanah Abang Bestuur ada trima satoe soerat tertanggal 22 October 1906, demikian djoega dari Tiong Hoa Hak Tong Pasar Baroe (Weltevreden), dan esokannja lagi dari Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di Tangerang, dengen mana ada diminta, soepaja Tjabang-tjabang dan perkoempoelan Tiong Hoa Hak Tong itoe boleh bantoe kasi pikiran tentang hal membales soerat itoe dan diadaken lagi Perhimpoenan Loear-biasa dari Lid-lid Pengoeroes dengen membatalken poetoesannja vergadering loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 21 October 1906.

President timbang, permintahannja kadoea Tjabang T.H.H.K. itoe dan djoega Tiong Hoa Hak Tong di Pasar Baroe haroes ditoeroet, kerna dengen dapet bantoean pikiran dari sana-sini Kaoem Pengoeroes TH.H.K. boleh djadi bisa bri penjaoetan jang terlebih sampoerna. Maka President telah tentoeken aken bikin lagi Perhimpoenan Loear-biasa dari Lid-lid Pengoeroes pada hari terseboet, Minggoe 28 October 1906, dengen menitahken djoega mengoendang semoea Tjabang T.H.H.K., anggota-anggota Commissie Sekola T.H.H.K. dan bebrapa Oud-Commissaris T.H.H.K., begitoe djoega Tiong Hoa Hak Tong Pasar Baroe aken berhadlir di dalem ini persidangan.

Tjabang T.H.H.K. di Poerbolinggo telah kirim toean Gan Thian Tik, Ceremoniemeester; Tjabang T.H.H.K. di Indramajoe toean Theng Liang Eng, Secretaris; Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di Tangerang toean Louw Tjeng Giok, Secretaris; Tjabang T.H.H.K. di Serang toean Tjoa Hoet Pie, Vice-President; Tjabang T.H.H.K. Tanah Abang toean Tjio Ma Tjouw, Commissaris, dan Tiong Hoa Hak Tong di Pasar Baroe kirim sebagi oetoesan toean-toean Tio Tek Hong dan Lie Kim Hoay, Commissaris dan Secretaris, samentara Tjabang-tjabang T.H.H.K. di Bandoeng dan Tjiandjoer kasi kabar dengen telegram, bahoea marika aken toeroet sadja poetoesannja vergadering. Oud-Commissaris jang daleng ada toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Soan Tek.

Di dalem itoe vergadering loear-biasa ada dibitjaraken, apa baek :

a. Minta Gouvernement trima anak-anak bangsa Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouvernement di Hindia-Nederland dengen menoeroet peraloeran dan pembajaran jang dilakoeken pada bangsa Europa ?

b. Minta Gouvernement boeka sekola jang perloenja boeat bangsa Tionghoa sadja? Dan sekola apa serta dimana moesti diboeka?

c. Minta Gouvernement kirim sadja goeroe-goeroe-sekola di Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, sebagimana jang telah dipoetoesken oleh Perhimpoenan Loear-biasa pada Minggoe jang laloe?

Wakil dari Tjabang T.H.H.K. Serang pikir, baek diminta apa jang diseboet pada bab a. Wakil dari Tjabang T.H.H.K. Tanah Abang poen rasa baek begitoe, sebagimana djoega adanja pikiran wakil dari Tiong Hoa Hak Tong Pasar Baroe. Tetapi wakil-wakil dari Tjabang-tjabang T.H.H.K. di Poerbolinggo, Indramajoe dan Tangerang ada moefaket dengen bab c. Toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Soan Tek moefaket dengen bab a, sedeng dari antara lid-lid Commissie Sekola ada 4 jang setoedjoeh dengen bab a dan 3 sama bab c.

Pemoengoetan soeara di antara Lid-lid Bestuur berkasoedahan dengen 17 soeara boeat a dan 6 soeara boeat c.

Sebagi hasilnja pemoengoetan soeara laloe diambil poetoesan di dalem itoe vergadering tang-

gal 28 October 1906 aken membatalken poetoesannja Sidang Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 21 October 1906 dan kasi pikiran pada toean Phoa Keng Hek, President, boeat kasi penjaoetan atas soerat pertanjahannja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 27 September 1906 sebagimana jang ada diseboet di bab a, djadi: Minta Gouvernement trima anak-anak bangsa Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouvernement di Hindia-Nederland dengen menoeroet peratoeran dan pembajaran jang dilakoeken pada bangsa Europa.

Di dalem hal meloeasken onderwijs bagi bangsa Tionghoa, Pamerentah boekan tjoema menanjaken pikirannja President T.H.H.K. Batavia sadja, hanja djoega dari Tiong Hoa Tjong Hwee di Semarang. Ini Persariketan dengen soerat dd. 29 October 1906 telah minta T.H.H.K. poenja pikiran, jang mana baek dipilih antara ini doea:

a. Apa Gouvernement baek boeka roemah-sekola Tjeng-im seperti adanja sekarang?

b. Apa Gouvernement lebih baek kasi subsidie dan kaloe perloe boeka sekolahan bahasa Olanda djoega?

Pada T.H.H.K. ditanja djoega, apa T.H.H.K. anggep perloe diboeka Conferentie aken membitjaraken hal itoe.

Bestuur ambil poetoesan pada 6 November 1906 aken minta katerangan lebih doeloe pada Tjong Hwee, apa boenjinja soerat pertanjahan jang ditrima oleh (dari? — N.J.L.) toean H. Borel, Ambtenaar voor Chineesche Zaken di Semarang, ada sama boenjinja atawa tida dengen soerat pertanjahan jang ditrima oleh President Tiong Hoa Hwe Koan Batavia dari Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid. Salinan soerat jang terseboet blakangan ini ada dikirimken pada Tjong Hwee.

Pada tanggal 2 December 1906 oleh T.H.H.K. Batavia telah diadaken Buitengewone Algemeene Ledenvergadering boeat tanja pikiran lid-lid tentang hal-hal jang ada diseboet di bab a, b dan c berhoeboeng dengen soeratnja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid.

Vergadering itoe dipimpin oleh toean Phoa Keng Hek dan ada dikoendjoengken, salaennja oleh anggota-anggota Bestuur, oleh 35 lid biasa.

Lid-lid jang tinggal di laen-laen tempat ada njataken pikiran marika dengen soerat, dan itoe ada sebagi brikoet:

Medan 1 lid kasi soeara boeat bab a.
Malang 1 lid kasi soeara boeat bab a.
Tegal 1 lid kasi soeara boeat bab a.
Pemalang 1 lid kasi soeara boeat bab a.
Fort de Kock 1 lid kasi soeara boeat bab a.
Krawang 1 lid kasi soeara boeat bab a, b dan c.
Medan-Deli 22 lid kasi soeara boeat bab a dan c.
Padang-Pandjang 1 lid njataken toeroet poetoesan perhimpoenan.
Soemedang 1 lid idem.
Serang 1 lid idem.
Tjampea 1 lid kasi soeara boeat bab a, dan
Soekaradja 1 lid kasi soeara boeat bab c.

sementara dari lid-lid di Batavia ada 4 jang menjataken pikiran dengen soerat, dari jang mana 3 ada moefaket dengen bab a dan 1 dengen bab c. Tjabang T.H.H.K. Indramajoe njataken menoeroet sadja poetoesan perhimpoenan.

Di dalem itoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering bebrapa lid ada menjataken pemandangan marika, bahoea djikaloe tjoema diminta Pamerentah trima dengen gampang anak-anak Tionghoa di dalem sekola Gouvernement dengen menoeroet peratoeran dan pembajaran jang berlakoe bagi bangsa Europa, jaitoe seperti jang ada terseboet pada bab a, moerid-moerid sekola T.H.H.K. dan sebaginja tida dapet kabagian dari koernianja Gouvernement, sedeng maksoednja Gouvernement adalah hendak menoeloeng semoea orang Tionghoa di Hindia Nederland ini.

Hal menoendjang sekola-sekola particulier jang soeda ada, poen tiada berlaedah bagi maksoednja Pamerentah, kerna salaennja itoe semoea goeroe-goeroe tiada mempoenjai diploma, sekola-sekola particulier tida ada terdiri di koeliling tempat.

Minta Pamerentah diriken sekola-sekola Olanda boeat bangsa Tionghoa sadja, sebagimana jang ada terseboet pada bab b, hal ini poen ditimbang

ada berat, kerna hal itoe tida bisa lekas kadjadian.

Laen dari begitoe lantaran tida bertjampoeran sama anak-anak Olanda, moerid-moerid dari sekola-sekola itoe tida bisa djadi lekas pinter dalem pladjaran marika.

Sedeng boeat minta Pamerentah kirim sadja goeroe-goeroe-sekola jang tergadji oleh negri aken kasi pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe itoeng pada moerid-moerid klas tinggi di dalem sekola T.H.H.K., seperti jang ada termaksoed pada bab c, djoega tida bersetoedjoeh sama maksoednja Pamerentah, sebab sekolanja T.H.H.K. tida bisa trima banjak moerid.

Achir-achir soeda dipikir, baek diminta sadja hal jang ada terseboet di bab a.

Aken tetapi lantas soeda di-inget, bahoea sekola-sekola Gouvernement melinken maoe trima sadja anak-anak jang soeda mengarti sedikit bahasa Olanda dan tida maoe trima anak-anak jang soeda beroemoer 16 taon, hingga ada sangkoetan bagi halnja bab a itoe.

Toean Kan Hok Hoei, Commissaris T.H.H.K., soeda bri pikiran, soepaja bisa linjapken sangkoetan jang ada dalem halnja bab a dan bisa menjampeken maksoednja Pamerentah, baek diminta djoega Gouvernement kasi subsidie pada perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan sebaginja sebrapa jang ada perloe boeat gadjinja satoe goeroe Olanda dan ongkos-ongkos goenanja: biar anak-anak jang masi di bawah oemoer dan hendak masoek ka dalem sekola Gouvernement, tapi belon mengarti bahasa Olanda, boleh beladjar lebih doeloe di dalem sekola-sekolanja itoe perkoempoelan-perkoempoelan, sedeng moerid-moerid jang soeda liwat oemoer, boleh dapet pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe-itoeng di sitoe, jalah pladjaran-pladjaran jang dirasa ada bergoena boeat dipake dalem hal berdagang dan pentjarian.

President ada moefaket dengen ini, maka ia minta lid-lid kasi soeara, tapi Secretaris, toean Tan Kim Bo, oendjoek, jang soewal itoe tida ada diseboet di dalem soerat pembrian-taoe jang dikirimken pada lid-lid, hingga lid-lid belon taoe itoe. Maka sabelonnja poengoet soeara Secretaris minta dipoetoesken doeloe, apa itoe lid-lid jang kasi pikiran marika dengen soerat boeat bab a boleh dianggep djoega ada moefaket dengen itoe soewal subsidie atawa tida ?

Dengen menoeroet semoea soeara Perhimpoenan telah memoetoesken „boleh dianggep begitoe".

Kamoedian President minta kombali lid-lid kasi soeara boeat soewal soeratnja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid itoe.

Banjak dari lid-lid jang berhadlir ada setoedjoeh dengen pikirannja toean Kan Hok Hoei, maka dengen menoeroet soeara jang banjakan dan dengen merobah poetoesannja Sidang Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. pada 11 Kauwgwee 2457 (28 October 1906), tentang hal ini Perhimpoenan-Besar telah memoetoesken :

Minta Gouvernement trima dengen gampang anak-anak Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouvernement di Hindia Nederland ini dengen menoeroet peratoeran dan pembajaran jang dilakoeken pada bangsa Europa, sedeng pada perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan sebaginja dibriken subsidie sebrapa jang ada perloe boeat bajar gadjinja satoe goeroe Olanda dan ongkos-ongkos aken kasi pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe-itoeng pada moerid-moerid klas tinggi di dalem sekola-sekolanja perkoempoelan-perkoempoelan itoe, jaitoelah dari sebab sekola-sekola Gouvernement melaenken soeka trima anak-anak jang soeda mengarti sedikit bahasa Olanda dan djoega toelak anak-anak jang soeda beroemoer 16 taon.

Sebagimana jang kita liat, standpunt T.H.H.K. Batavia terhadep pada soewal jang dimadjoeken padanja oleh Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid ada satoe standpunt jang loeas, jang boekan tjoema didasarken atas kabaekan bagi diri sendiri sadja, hanja ada mengasi liat njata T.H.H.K. poenja mementingken kaperloean onderwijs — di sini onderwijs bahasa Olanda — bagi seantero anak-anak Tionghoa, boekan meloeloe bagi itoe bagian dari anak-anak Tionghoa jang menoentoet pladjaran di dalem T.H.H.K. poe-

nja sekola. Dari mana kombali orang bisa meliat kainginan dari T.H.H.K. aken bekerdja boeat kabaekannja bangsa Tionghoa saoemoemnja.

Satelah di atas ini permintahan-permintahan masi belon djoega didapetken balesan, toean Phoa Keng Hek telah mengadep audientie pada Z. E. Gouverneur-Generaal J. B. van Heutsz aken oelangken lagi itoe permintahan-permintahan.

Pendirian H.C.S.-H.C.S. di dalem taon 1908 ada djadi kasoedahan dari ini soewal meloeasken onderwijs bagi anak-anak Tionghoa jang ada diinginken oleh Gouvernement.

Sekola kapoenjahan perkoempoelan Tionghoa dengen pimpinan orang Europa di itoe waktoe di ini Hindia Nederland djoega ada. Di itoe masa di Amboina perkoempoelan Poi Tik Hak Tong ada poenja satoe sekolahan di bawah pimpinan orang Europa dengen 94 moerid, antara mana ada 46 anak prampoean [1].

Tentang permintahan-permintahannja orang Tionghoa, standpunt Pamerentah terhadep pada itoe dan pendirian H.C.S. Dr. B. van Diffelen ada toelis di dalem iapoenja artikel „Het Onderwijs voor Chineezen" di dalem tijdschrift „Koloniale Studiën", December 1936, dalem artikel mana ia pandang soewal onderwijs bagi orang Tionghoa dari djoeroesan Pamerentah, sebagimana itoe penoelis sendiri terangken, di p. 46 dan 47 sebagi brikoet :

„..... Kainginan-kainginannja fihak Tionghoa ternjata ada berbedahan djoega : bebrapa ada minta pertoeloengannja Gouvernement boeat sekola-sekola T. H. H. K. jang soeda diberdiriken, baek dengen subsidie maoepoen dengen briken goeroe-goeroe boeat bahasa Olanda; jang laen-laen ada minta dikasi-masoeknja lebih banjak anak Tionghoa di Europeesche School, di dalem ini hal di sekola-sekola speciaal dan Inlandsche scholen. Jang laen lagi ada inginken satoe sekola Gouvernement speciaal boeat orang Tionghoa. T.H.H.K. di Batavia soeda terlebih doeloe minta satoe bagian dari loterij, soepaja dengen ini bisa diongkosken satoe Europeesch-Chineesche school, jaitoe satoe sekolahan dengen bahasa Tionghoa dan djoega dengen bahasa Olanda. Tapi Pamerentah toelak ini permintahan toendjangan dan ambil poetoesan boeat saoemoemnja ocroes sendiri onderwijs boeat orang Tionghoa di ini negri dan tida briken toendjangan pada sekola-sekola T.H.H.K. jang soeda ada.

„Dengen ini dengen sedar Ia boeang itoe pikiran, bahoea onderwijs boeat ini golongan pendoedoek sabagian ada terdjoeroes pada Tiongkok ; dengen mengikoeti advies dari Prof. Snouck Hurgronje. Ia trima-baek sebagi garisan-berlakoe, bahoea iapoenja penjampooran-tangan dengen perboeatan di dalem ini soewal moesti berwates pada onderwijs, jang dengen pasti ada terdjoeroes pada Hindia Nederland sendiri. Onderwijs Tionghoa specifiek aken diperlakoeken dengen manis, tapi tida nanti bisa mempoenjai hak di atas toendjangan dengen perboeatan, biarpoen di dalem sekola-sekola demikian ada dibriken djoega pladjaran di dalem bahasa Olanda.

„Gouvernement djadi aken berdiriken sendiri sekola-sekola dan dari bermoela soeda pasti, bahoea di dalem ini sekola-sekola pladjaran di dalem bahasa Olanda aken djadi bagian jang penting dari pladjaran."

Bagi Tjabang-tjabang T.H.H.K. di laen-laen tempat itoe waktoe soewal mengadaken pladjaran bahasa Olanda boleh dibilang ada djadi satoe soewal jang actueel.

T.H.H.K. Hoen Kiok Indramajoe kabarken dengen soerat pada tanggal 21 October 1907, bahoea di sekolahan Hoen Kiok itoe hendak dipakerdjaken satoe nona Olanda boeat djadi goeroe dalem pakerdjahan-tangan dan sedikit bahasa Olanda, boeat mana itoe Hoen Kiok ada minta perkenannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia, jang briken itoe perkenan.

Pada 11 Januari 1909 Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia ada bitjaraken soeratnja Assistent-Resident Batavia tertanggal 17 December 1908, dengen apa ada diminta T.H.H.K. toeloeng tjari

[1] Batja: H. Colijn, „Neerlands Indië", Tweede Deel, baglan „Het Onderwijs in Ned.-Indië" oleh Mr. J. H. Abendanon, Amsterdam 1912, p. 281. Gambar dari Poi Tek Hak Tong ada di p. 280.

taoe dan membri kabar pada sabelonnja tanggal 15 Januari 1909. brapa banjak moerid kira-kira boleh didapet lagi boeat ditempatken di sekola baroe, jang hendak diberdiriken oleh Gouvernement.

Berhoeboeng dengen ini, dengen moelaketnja President, Secretaris soeda selebarken 4000 lembar circulaire di antara pendoedoek Tionghoa di residentie Batavia, aken minta orang jang ingin masoeken anaknja ka dalem itoe sekola baroe, jaitoe H. C. S., lekas bri-taoe kahendakannja itoe pada T.H.H.K.

Djadi T.H.H.K. Batavia poen ada membantoe tjariken moerid boeat sekola jang diberdiriken oleh Gouvernement. Ini kombali oendjoek sifatnja Tiong Hoa Hwe Koan sebagi satoe perkoempoelan oemoem, jang dengen tjara demikian telah bekerdja boeat kaperloean onderwijs oemoem, boekan meloeloe onderwijs bahasa Tionghoa, bagi semoea anak-anak Tionghoa.

Menoeroet soeratnja T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang dd. 10 Juni 1909, Assistent-Resident di Soemedang ada menanja pada Hoen Kiok itoe, apa Hoen Kiok itoe soeka di Soemedang diadaken Hollandsch-Chineesche School, atawa kaloe tida, apa Hoen Kiok soeka trima pembrian subsidie dari Gouvernement tiap-tiap boelan kira-kira *f* 85.— aken goena kas T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang? Boeat mendjawab ini pertanjahan-pertanjahan Bestuur Hoen Kiok Soemedang telah minta adviesnja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia, jang pada 18 Juli 1909 briken pikiran, soepaja di dalem oeroesan berdiriken H.C.S. di Soemedang Pamerentah tanjaken pendoedoek-pendoedoek Tionghoa di sana, sedeng hal pembrian subsidie dari Gouvernement boleh ditrima, tapi zonder disertaken perdjandjian apa-apa.

Satoe boelan sabelonnja itoe poen T.H.H.K. Hoen Kiok Pangkal-Pinang ada mewartaken antara laen-laen pada T.H.H.K. Batavia, bahoea kabarnja Gouvernement hendak kasi subsidie boeat sekola di sana jang belon tetep brapa besarnja, dan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia diminta pikirannja, pembrian itoe baek ditrima atawa tida. Djawaban Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia, menoeroet poetoesan vergadering dd. 6 Juni 1909, adalah, menanja lebih doeloe pada Hoen Kiok itoe, boeat sekola apa subsidie itoe hendak dikasi.

Ampat taon kamoedian T.H.H.K. Batavia kombali hadepken soewal onderwijs bahasa Olanda, jaitoe di waktoe T.H.H.K. ini ada poenja Sekola-Tengah. Dengen poetoesan Bestuur dd. 29 December 1913, atas permintahannja bebrapa orang, di dalem itoe Tiong Hak Tong ada diadjar bahasa Olanda.

Di dalem taon 1914 T.H.H.K. Batavia ada trima soeratnja toean Tan Tjin Soei di Siaoe, jang pake tanggal 22 April 1914, dengen mana itoe toean minta T.H.H.K. Batavia soeka akoeh Tjabang pada perkoempoelan di Liroeng jang hendak dibri nama „Holan Tiong Hoa Hak Tong — Liroeng" dan boeka sekola boeat adjar bahasa Olanda pada anak-anak Tionghoa dan laen-laen bangsa dengen adaken aloeran sendiri, sebagimana jang ternjata dari Notulen No. 1 dari vergadering orang-orang Tionghoa di Liroeng jang dibikin di roemahnja toean Tan Tjin Soei dd. 6 Februari 1914.

Kerna sifatnja itoe sekola ada laen dari pada sekola T.H.H.K., maka pada 25 Mei 1914 dipoetoesken oleh T.H.H.K. Batavia aken kasi pikiran pada toean Tan Tjin Soei, apabila maksoednja itoe sekola tida bisa dirobah, baeklah sekola itoe didjadiken sadja sekola particulier di bawah pengoeroesannja japoenja perkoempoelan di Liroeng.

VII

AFDEELING B DAN AFDEELING F.

TAON ka-6 dari T.H.H.K. dimoelai bagi Afdeeling B dengen dibitjarakennja soeratnja toean Lie Tje Siang, itoe koetika agent T.H.H.K. di Fort-de-Kock, dengen mana toean Lie minta dikirimken satoe kwanpwhe, seperti jang telah dikirim pada agent T.H.H.K. di Padang. Ini permintahan diloeloesken pada 8 Januari 1905, dan ditetepken aken kirimken toean Lie satoe kwanpwhe saharga *f* 85.—.

Satoe hal penting jang berhoeboeng dengen pri kasehatan orang-orang jang hendak masoek djadi lid Afdeeling B telah kadjadian di dalem taon 1905.

Panerimahan lid-lid Afdeeling B ada kadjadian, pada sasoedanja kasehatannja orang-orang jang hendak masoek lid itoe dipreksa oleh fihak T.H.H.K., maskipoen betoel papreksahan itoe boekan ada papreksahan thabib, hanja T.H.H.K. merasa tjoekoep, kaloe kasehatannja candidaat lid itoe soeda disaksiken oleh orang T.H.H.K.

Ditrimanja toean Tjioe Kong Yauw mendjadi lid Afd. B soeda membikin di dalem vergadering tanggal 21 Mei 1905 moesti ditimbang lagi, apa itoe panerimahan ada sah, oleh kerna bebrapa orang telah menjataken pada Bestuur, bahoea toean Tjioe ada berpenjakitan, dan sakitnja soeda lama, hingga menoeroet ajat 3 fatsal 4 dari Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K. ia tida boleh ditrima djadi lid Afd. B.

Maka Secretaris atas namanja Kaoem Pengoeroes soeda minta toean Tjioe dateng di dalem itoe perhimpoenan, soepaja boleh diliat dan ditimbang oleh lid-lid Bestuur, apa betoel ia ada berpenjakitan.

Bestuur ada beranggepan dengen memandang pada roepa dan soearanja toean Tjioe Kong Yauw, bahoea dirasa bener toean Tjioe ada mempoenjai penjakit berat, jang soeda lama dikandoeng olehnja.

Kaoem Pengoeroes laloe poetoesken, dengen ongkosnja T.H.H.K. toean Tjioe nanti dipreksa oleh satoe thabib Europa, jang moesti menjataken dengen soerat, menoeroet anggepannja soeda brapa lama itoe toean ada dapet itoe penjakit. Djikaloe thabib itoe njataken toean Tjioe soeda lebih dari 8 boelan ada kandoeng itoe penjakit, ia moesti lantas dikaloearken dari Afd. B dan dimasoeken djadi lid Afd. A, sedeng oewang entree dan laen-laen jang soeda dibajar olehnja pada T.H.H.K. aken tinggal djadi poenjanja ini perkoempoelan. Tetapi djika thabib rasa, toean Tjioe Kong Yauw itoe belon 8 boelan dapet itoe penjakit, ia boleh tinggal tetep djadi lid Afd. B.

Toean Tjioe laloe dipreksa oleh Dr. Sypkens Brouwers, dan ini thabib tida bisa briken katerangan, apa ia baroe dapet itoe penjakit atawa soeda lebih dari 8 boelan. Berhoeboeng dengen itoe maka pada 4 Juni 1905 Bestuur wadjibken toean Tjioe kasi dirinja dipreksa lagi sakali oleh laen thabib Europa atas ongkosnja T.H.H.K. Ini kali jang lakoeken papreksahan ada Dr. Moltzer. Ini dokter poen tida bisa menjataken dengen pasti, soeda brapa lama toean Tjioe dapet itoe penjakit. Dengen adanja ini, maka pada 22 Juni 1905 Bestuur poetoesken aken tetepken toean Tjioe djadi lid Afd. B sabegitoe lama ia pegang betoel kawadjibannja.

Roepanja berhoeboeng dengen ini soewal kasehatan candidaat lid Afd. B. pada tanggal 4 Juni 1905 ada dibitjaraken 3 voorstel dari President, jang satoe antaranja adalah tentang orang jang maoe masoek djadi lid Afd. B moesti kasi kasaksian dengen certificaat dokter Europa tentang hal kawarasannja. Doea voorstelnja jang laen adalah tentang pembajaran oewang entree dan tentang tida oesah wartaken lagi namanja orang-orang jang hendak masoek djadi lid Afd. B di dalem courant-courant Tionghoa-Melajoe, oleh kerna telah ternjata, bahoea hal itoe tida diopenken oleh lid-lid T.H.H.K., hingga T.H.H.K. moesti ilang banjak tempo aken toelis itoe nama-nama dan djoega membikin courant-courant djadi ilang banjak halaman. Ini voorstel jang terseboet blakangan telah ditrima-baek, samentara dengen doea jang laen poen Bestuur moefaket, berhoeboeng dengen mana diambil poetoesan boeat robah peratoeran Afd. B, dengen diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, oud-Commissaris, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang, Oey Han Seng dan Tan Kim Bo.

Orang tentoe ingin taoe, bagimana anggepan Bestuur terhadep pada orang prampoean hamil jang minta djadi lid Afd. B ?

Poetoesan Bestuur pada 30 Juli 1905 ada oendjoek standpunt Kaoem Pengoeroes terhadep pada ini dengen njata. Di dalem vergadering itoe tanggal telah dibitjaraken permintahannja njonja Tee Gan Nio, jang sedeng doedoek peroet, boeat djadi lid Afd. B. Ini permintahan telah diloeloesken, oleh kerna hamil tida dipandang seperti penjakit.

Rentjana perobahan peratoeran Afdeeling B telah dimadjoeken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dd. 25 October 1905, dengen mana namanja itoe peratoeran poen dirobah. Sedeng doeloe itoe peratoeran diseboet „Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K. di Batavia", dengen toeroet itoe rentjana perobahan namanja selandjoetnja aken djadi „Peratoeran Afdeeling B dari T.H.H.K. di Batavia".

Perobahan peratoeran Afdeeling B telah ditrima-baek pada sasoedanja diadaken doea Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jaitoe pada 25 November 1905 dan 18 Januari 1906.

Tapi itoe peratoeran baroe tida ada wadjibken candidaat-candidaat lid oendjoeki katerangan thabib tentang kasehatan marika. Tjoema sadja ajat 1 dari fatsal 4, jang ada berhoeboeng dengen ini oeroesan dirobah djadi: „Sasoeatoe orang jang minta djadi lid Afd. B moesti membri kasaksian, bahoea kawarasan badannja ada baek. Ini kasaksian moesti dibri dengen soerat-katerangan jang tertanda oleh tiga lid Tiong Hoa Hwe Koan, atawa tiga orang jang kasaksiannja boleh ditrima oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, atawa dengan satoe certificaat dari dokter Europa".

Itoe waktoe kamadjoeannja Afd. B ada besar sekali. Saban boelan banjaknja lid-lid baroe jang ditrima ada bilang poeloe.

Jang ditrima djadi lid ada orang-orang dengen oemoer paling toea 55 taon.

Ini telah membikin 20 lid T.H.H.K. di bilangan Pasar-Senen, Weltevreden, menoelis soerat minta Kaoem Pengoeroes adaken Perhimpoenan-Besar Loear-biasa boeat bitjaraken soewal merobah poela peratoerannja Afdeeling B begitoe roepa, hingga orang-orang jang beroemoer lebih dari 55 taon boleh ditrima djadi lid di dalem itoe afdeeling. Pada 13 Mei 1906 Bestuur telah loeloesken itoe permintahan.

Soewal ini laloe dimadjoeken di dalem Perhimpoenan-Besar Loear-biasa pada tanggal 21 Juni 1906, dimana permintahannja itoe 20 lid telah ditoelak.

Peratoeran Afdeeling B kombali dapet perobahan di dalem hal jang mengenaken pembajaran oewang bantoean di dalem Perhimpoenan-Besar Loear-biasa dd. 2 December 1906.

Tapi samentara itoe, soewal trima djoega orang-orang jang soeda beroemoer lebih dari 55 taon di dalem Afdeeling B tetep ada djadi satoe soewal jang anget. Boeat menjoekoepi kainginan orang di dalem ini djoeroesan, satoe voorstel jang penting telah dimadjoeken di dalem sidang Bestuur pada tanggal 10 Februari 1907. Itoe voorstel adalah berdiriken satoe afdeeling baroe, jang aken dinamaken Afdeeling F, dengen toe-

djoehan mengadaken fonds oeroesan kamatian boeat lid-lid jang oemoernja soeda lebih dari 55 taon dan lebih djaoeh ambil over fonds dari laen-laen perkoempoelan kamatian.

Ini voorstel telah ditrima-baek. Toean-toean Tan Tjong Long, Oey Han Seng, Lie Kim Hok dan Gouw Peng Liang diangkat djadi commissie aken karang rentjana peratoeran Afdeeling F itoe. Lebih djaoe toean-toean Tan Tjong Long dan Oey Han Seng dioetoes boeat berompoek dengen Kaoem Pengoeroes dari Chineesche Begrafenisfonds Tjoe Hoe Tee Beng dalem hal ambil over kas itoe fonds boeat Afdeeling F.

Kadjadian rentjana peratoeran boeat itoe Afdeeling F dikarang oleh toean Tan Kim Bo.

Peratoeran Afdeeling F telah dibitjaraken di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering pada 14 Juli 1907, jang telah trima-baek itoe.

Dengen begitoe telah berdiri Afdeeling F, satoe afdeeling baroe jang nanti trima orang-orang jang soeda beroemoer lebih dari 55 taon, jang kerna soeda beroemoer sabegitoe djadi tida bisa ditrima djadi lid di dalem Afdeeling B.

Pakerdjaban T.H.H.K. di dalem hal toeloeng-menoeloeng di dalem oeroesan kamatian dengen begitoe djadi samingkin loeas, dan ini ada berarti satoe kamadjoean poela bagi gerakannja T.H.H.K.

Itoe peratoeran Afdeeling F ditentoeken aken moelai berlakoe pada 1 Tjhitgwee 2458 (9 Augustus 1907), hal mana berarti bahoea Afdeeling F moelai berdiri pada itoe tanggal.

Di dalem itoe Perhimpoenan-Besar Loear-biasa djoega telah diadaken perobahan lagi pada peratoeran Afd. B, jaitoe ajat 2 dari fatsal 2 dirobah, hingga orang jang beroemoer lebih dari 50 taon tida boleh ditrima lagi djadi lid di dalem itoe afdeeling, dengen ditentoeken jang perobahan ini moelai berdjalan pada 21 Lakgwee 2458 (30 Juli 1907).

Tjabang-tjabang T.H.H.K. ada djoega jang hendak berdiriken afdeeling-afdeeling jang sama seperti Afd. B dan Afd. F.

Tjabang T.H.H.K. di Poerbolinggo dengen soerat pada tanggal 2 December 1907 ada minta katerangan, apa Tjabang di sana boleh berdiriken djoega soeatoe afdeeling seperti Afd. B atawa Afd. F dari T.H.H.K. Pada 5 Januari 1908 Bestuur ambil poetoesan aken briken katerangan pada Tjabang itoe, bahoea itoe afdeeling tida boleh diadaken oleh Tjabang, tapi Tjabang boleh berdiriken soeatoe fonds, jang tida termasoek ka dalem halnja Tjabang, tegesnja itoe fonds moesti berdiri sendiri dengen pake laen nama, tapi djikaloe lid-lid Bestuur dari Tjabang maoe djadi djoega anggota-anggota Kaoem Pengoeroes dari itoe fonds, itoe tida mendjadiken halangan soeatoe apa.

Sasoedanja berdiri kira-kira 1 taon, dengen poetoesannja Perhimpoenan-Besar Loear-biasa dd. 26 Juli 1908 telah diadaken perobahan pada Peratoeran Afdeeling F, jaitoe pada ajat 1 fatsal 6, jang selandjoetnja berboenji sebagi brikoet: „Siapa jang ditrima djadi lid, ia wadjib membajar entree pada kasnja ini Afdeeling, menoeroet atoeran jang berikoet di bawah ini: Orang jang oemoernja lebih dari 50 tahon sampe 65 tahon: f 10.—".

Djoega berbareng dengen itoe telah dirobah ajat 2a fatsal 9 dari Peratoeran Afd. B, jaitoe berhoeboeng dengen penoenggakan lid-lid.

T.H.H.K. poenja Afdeeling B ada terkenal boekan tjoema di Java sadja, hanja djoega di Tanah Sebrang, dimana di banjak tempat T.H.H.K. ada poenja agent-agent boeat itoe Afd. B. Boeat seboet sadja bebrapa antaranja: pada 1 December 1907 telah dibitjaraken pengangkatan agent di Menado, pada 15 September 1908 pengangkatan agent di Priaman, pada 11 Januari 1909 pengangkatan agent di Bandjermasin, pada 9 Mei 1909 agent di Siaoe, 18 Juli agent di Goenoeng Sitoli, 12 September agent di Medan, 5 December 1909 agent di Poelau Tello, dan 18 Juni 1911 agent di Pajacombo.

Peratoeran Afdeeling B kombali telah dirobah dengen poetoesan Perhimpoenan Besar dd. 1 Maart 1910 dan 18 Februari 1911. Di dalem ini Algemeene Ledenvergadering jang terseboet blakangan poen telah diadaken perobahan pada Peratoeran Afd. F.

Perhimpoenan Besar dd. 8 Maart 1912 telah atoer haknja Beschermheer di dalem Afd. B dan Afd. F.

Samentara itoe, soewal ambil over Chineesche Begrafenisfonds Tjoe Hoe Tee Beng, jang telah dipoetoesken boeat didamiken dengen Kaoem Pengoeroes itoe begrafenisfonds di dalem sidang Bestuur dd. 10 Februari 1907, baroe dibitjaraken poela di dalem Bestuursvergadering 5 October 1912.

Ada dioendjoek di dalem itoe persidangan, bahoea harta-bandanja itoe perkoempoelan ditaksir koerang-lebih ada *f* 60.000.

Haknja lid-lid, 209 orang banjaknja, jang moesti dibajar pada marika di waktoe meninggal-doenia, ada kira-kira *f* 29.000.

Laen dari begitoe, itoe lid-lid semoea moesti diperhitoengken sebagi lid lama dari Afd. B, tapi wadjib membajar contributie dan oewang-bantoean dengen menoeroet poetoesan Afd. B moelai dari harian marika diambil-over dengen sah oleh T.H.H.K. Apabila kamoedian marika meninggal-doenia dengen tida beroetang, pada marika nanti dibriken oewang bantoean sebagimana jang marika haroes dapet dari Tjoe Hoe Tee Beng sampe di wates ia pinda pada T.H.H.K., dan djoega sabegitoe banjak oewang bantoean lagi menoeroet peratoeran Afd. B dengen dipotong 5 % sadja serta ongkos tjilak soerat-soerat. Aken tetapi, kaloe marika alpaken kawadjiban marika pada Afd. B, hingga hak marika di Afd. B djadi ilang, hak jang marika haroes dapet dari Tjoe Hoe Tee Beng tinggal tetep dibajar pada temponja oleh T.H.H.K.

Bestuur moefaket dengen itoe pengambilan-over, jang terlebih djaoe diserahken pada poetoesan Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K.

Ini pengambilan-over achir-achirnja soeda tida kadjadian.

Dengen soerat dd. 23 December 1912 Kaoem Pengoeroes Tjoe Hoe Tee Beng mengabarken pada T.H.H.K., bahoea Perhimpoenan Besar dari lid-lidnja itoe perkoempoelan, jang telah diadaken pada 15 December 1912, telah memoetoesken itoe perkoempoelan tida soeka serahken miliknja pada T.H.H.K.

Berhoeboeng dengen iapoenja djasah pada Afd. B, dengen poetoesannja Bestuur pada 1 Mei 1910 pada toean Siauw Beng Tjoan, agent di Padang, jang sampe itoe waktoe soeda pegang itoe djabatan 9 taon lamanja dan di bilangan siapa ada 207 lid, dibriken insigne perak jang ada termaksoed di dalem ajat 4 letter a dari fatsal 7 Peratoeran Afdeeling B. Di dalem taon 1913, dengen poetoesannja Bestuur pada tanggal 19 October, toean Siauw Beng Tjoan digandjarken lagi insigne mas. Berbareng dengen itoe toean-toean Tan Kee Siang, agent di Palembang, Lauw Lok Soey, agent di Mr.-Cornelis, dan Phang A Sam, agent di Pasar-Senen, Weltevreden, jang baroe melepasken djabatannja, masing-masing dibriken insigne perak.

Oleh President, toean Phoa Keng Hek, di dalem Perhimpoenan Besar dari lid-lid T.H.H.K., jang telah diadaken pada 15 Februari 1914, ada dibriken pemandangan tentang djoemblah lid-lid jang soeda dibriken oewang toendjangan di waktoe meninggalnja dan tentang djoemblah oewang toendjangan jang dikasiken. Djoega President oendjoek, bahoea sedeng boeat kamadjoeannja Hak Tong ia kasi poedjian pada toean Tan Kim San, jang telah bekerdja banjak boeat itoe, orang jang telah berdjasah pada Afdeeling B ada toean Ang Sioe Tjiang, oud-Vice-President, jang ada djadi orang teroetama di dalem hal berdiriken itoe fonds kamatian. Banjaknja lid jang telah dapet oewang toendjangan dan djoemblah oewang toendjangan jang telah dikaloearken sampe di itoe waktoe (12 taon) ada sebagi brikoet boeat taon-taon Khongtjoe :

Taon :	Lid :	Djoemblah :	Rata-rata 1 lid:
2453	2	f 89.48	f 44.74
2454	1	„ 102.50	„ 102.50
2455	6	„ 1.677.29	„ 279.55
2456	19	„ 10.877.05	„ 572.48
2457	43	„ 20.315.50	„ 472.45
2458	27	„ 12.423.44	„ 460.13
2459	52	„ 24.159.36	„ 464.60
2460	60	„ 28.766.30	„ 479.44
2461	52	„ 26.162.22	„ 503.12
2462	62	„ 33.973.14	„ 547.95
2463	42	„ 23.186.77	„ 552.07
2464	51	„ 24.614.68	„ 482.64
	429	f 206.378.03	

$$\text{Rata-rata tiap lid dapet } \frac{f\ 206.378.03}{429} = f\ 481.07$$

Banjaknja lid-lid Afdeeling A dan Afdeeling B di itoe masa orang bisa bajangken diri sendiri. kaloe orang taoe, bahoea boekoe daftar namanja lid-lid jang diterbitken di dalem taon 1911 ada perloe tida koerang dari 102 pagina aken moeat itoe nama-nama dengen saban pagina moeat 40 nama lebih !

Soewal kreta-mati tida ada dapet perhatian terlaloe besar di dalem kalangan lid-lid Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Ini ada ternjata koetika Rijtuig Maatschappij Van IJsendijk dengen soerat tertanggal 15 December 1913 minta katerangan tentang soewal kreta-mati. Pada 29 December 1913 Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan aken kasi pikiran pada itoe peroesahan boeat minta katerangan tentang itoe pada perkoempoelan Kong Boe Siang Hwee di Batavia.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng ada kabarken pada T.H.H.K. Batavia, bahoea itoe Tjabang hendak adaken Afdeeling Song Soe Hwee. Dengen poetoesan vergadering pada tanggal 23 Februari 1911 pada Tjabang Bandoeng dikasi pikiran aken berdiriken perkoempoelan Song Soe Hwee dengen tida berhoeboeng sama oeroesan atawa pakerdjahannja itoe Tjabang, oleh kerna hal itoe tida ada diseboet di dalem Instructie boeat Tjabang-tjabang.

Sademikian ada gerakan T.H.H.K. di dalem hal toeloeng-menoeloeng di dalem kasoesahan kamatian selamanja taon-taon ke-6 sampe ke-15 dari berdirinja.

VIII

TIONG HOA HWE KOAN DAN KABOEDAJAHAN TIONGHOA.

DOEA punt jang ada berhoeboeng dengan kaboedajahan (cultuur) Tionghoa ada termasoek di dalem agenda vergadering Kaoem Pengoeroes dd. 25 Maart 1905.

Jang pertama adalah permintahannja toean Lie Hin Liam aken T.H.H.K. mengadaken tentoonstelling dari barang-barang soelaman dan sebaginja hasil pakerdjahannja moerid-moerid prampoean dari Sekola T.H.H.K. dan laen-laen orang prampoean bangsa Tionghoa dengen disediaken tiga premie boeat barang-barang jang bagoes-bagoes, tentoonstelling mana toean Lie voorstel adaken pada hari-lahirnja Khong Tjoe dengen bertempat di roemah perkoempoelan.

Itoe permintahan telah ditrima-baek oleh Bestuur, jang mengidzinken boeat pake oewang banjaknja f 500.— dari Kas Afd. A, dengen perdjandjian, djikaloe djadi roegi, dan karoegian ini tida maoe ditrima oleh Perhimpoenan Besar dari lid-lid T.H.H.K., lid-lid Pengoeroes jang berhadlir di dalem itoe vergadering dd. 25 Maart 1905 nanti ganti karoegian itoe.

Punt jang kadoea ada soeratnja toean-toean Tan Kie Lam dan Tan Tjiauw San, lid-lid T.H.H.K., jang mengasi pikiran, soepaja T.H.H.K. djalanken lijst boeat minta orang-orang dagang bangsa Tionghoa toetoep masing-masing poenja toko pada harian Tjeng Beng jang mendatengi aken rajahken hari itoe.

Bestuur moefaket dengen itoe voorstel dan angkat commissie-commissie boeat djalanken lijst itoe di bilangan kota Batavia, Pasar-Baroe, Pasar-Senen, Tanah-Abang dan Mr.-Cornelis.

Pada perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan sebaginja di laen-laen tempat dan agent-agent T.H.H.K. poen dikirimken soerat aken minta soepaja ia-orang soeka rempoeken di antara orang-orang dagang bangsa Tionghoa di tempat-kadiaman masing-masing boeat toeroet toetoep toko atawa waroeng pada harian Tjeng Beng.

Pada 28 Augustus 1905 Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah njataken hari-lahirnja Khong Tjoe ada 27 Phegwee. Satoe commissie telah diangkat boeat bawa lijst aken minta orang toetoep toko pada itoe hari. T.H.H.K. sendiri tentoe sadja rajahken itoe hari-shedjitnja Khong Tjoe dengen sebagimana moestinja dengen gedongnja terhias. Boeat parajahan itoe telah diadaken satoe commissie.

Djoega pada doea taon brikoetnja — taon-taon 1906 dan 1907 — saban-saban T.H.H.K. ada minta orang Tionghoa toetoep toko pada hari-lahirnja Tay Seng Tji Seng Sian Soe Khong Hoe Tjoe. Dimana ada Hoen Kiok, diminta Bestuur Hoen Kiok jang oeroes itoe hal menoetoep toko-toko dan bengkel-bengkel pada hari terseboet.

Koetika pada 29 September 1908 diadaken Perhimpoenan Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes, ongkos jang boleh dikaloearken boeat merajahken hari-lahirnja Khong Tjoe tiap-tiap taon telah dinaeki dari f 25.— mendjadi f 100.— (boeat perajahan 27 Phegwee 2459, jang djato pada 22 September 1908, telah dipake ongkos f 90.38), kerna ditimbang T.H.H.K. memang telah diberdiriken boeat menoentoet dan menganoet pengadjarannja Nabi Agoeng Khong Tjoe.

Samentara hari-lahirnja Khong Tjoe ada dirajahken, iapoenja hari-wafat tida diperingetken. Sebabnja orang lida taoe, menoeroet itoengan djeman sekarang, kapan itoe Nabi Agoeng telah wafat. Maka pada 3 Januari 1909 telah diambil poetoesan boeat kirim telegram pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe aken minta dikirim rekest pada Madjelis Lee Po di Tiongkok boeat minta katerangan tentang itoe, dan sekalian menanja, apa hari-lahirnja Khong Tjoe betoel djato pada 27 Phegwee.

Boeat membikin keagoengannja kita poenja hari-hari-rajah tida terganggoa toean Tan Kim San pada 23 April 1914 telah madjoeken voorstel, soepaja T.H.H.K. menoelis soerat pada Kong Koan aken minta sebrapa boleh tida dibri idzin orang-orang Tionghoa di kota Betawi dan Weltevreden merajahken pesta perangkepan djodo atawa bikin „Hoen Sie" pada hari-wafatnja Khong Tjoe, jaitoe 18 Djiegwee, kerna itoe hari haroes dianggep soetji oleh bangsa Tionghoa. Djoega di harian Tjeng Beng poen sabolehnja dilarang orang Tionghoa lakoeken salah-satoe dari itoe doea hal.

Maksoednja ini permintahan adalah soepaja bisa ada soeatoe katetepan di antara orang-orang Tionghoa, di waktoe kapan ia-orang tida boleh bikin pesta pengantien, dan dengen begitoe brangkali hari-besarnja bangsa Tionghoa bisa djadi terlebih berharga di matanja laen bangsa.

Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. moefaket dengen itoe voorstel, dan 1ste Secretaris diwadjibken hatoerken soerat termaksoed pada Kong Koan.

Buitengewone Bestuursvergadering dd. 28 October 1906 ada bitjaraken soewal menetepken peratoeran tentang perkawinan dan Instructie boeat commissie dari peratoeran itoe menoeroet rentjana jang dikarang oleh toean Tan Kim Bo, 1ste Secretaris, dan soeda diperbaeki oleh toean Lie Kim Hok, lid Kie Yoe Seng Kong dari Tiong Hoa Hwe Koan. Peratoeran pernikahan itoe diadaken boeat meringanken hal merajahken perkawinan, jaitoe boeat pernikahan jang dilakoeken di dalem gedong T.H.H.K.

Bisa dioendjoek di sini, bahoea di antara orang-orang jang telah merajahken pernikahan anak atawa familie marika di dalem gedong T.H.H.K. ada djoega toean-toean Ang Sioe Tjiang dan Tan Hok Tin.

Boeat trimaken soerat-kawin pada toean Luitenant Khoe A Fan poenja Siotjia vergadering pada tanggal 31 Mei 1907 telah angkat sebagi commissie toean-toean Phoa Keng Hek, Luitenant Nio Hoey Oen, Luitenant Lim Soey Seng dan Luitenant Oey Boen Hoey.

Pada sasoedanja Republiek Tiong Hoa Bin Kok berdiri, Tiong Hoa Hwe Koan kembali ada hadepken soewal peratoeran pernikahan. Jaitoe dengen soerat tertanggal 26 Januari 1912 toean Khouw Kim An, Majoor dari bangsa Tionghoa di Batavia, ada minta pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang bagimana baek diatoer soewal perkawinan dari bangsa Tionghoa di Hindia-Olanda, sasoedanja Staatsblad 1911 No. 586 dikaloearken. Menoeroet poetoesannja Bestuursvergadering pada tanggal 4 Februari 1912, pada toean Majoor dibriken penjaoetan, bahoea di itoe koetika T.H.H.K. belon bisa hatoerken pikiran tentang itoe soewal merobah peratoeran pernikahan dan djoega tentang soewal harta poesaka, kerna belon katahoean bagimana adanja atoeran jang nanti dikasi berlakoe di Tiongkok, sasoedanja di sana berdiri pamerentahan baroe.

Di dalem ini periode dari 10 taon soewal perkaboengan tentoe sadja tida terloepoet dari pembitjarahan.

Toean Tan Goan Kiat, satoe lid dari T.H.H.K., menanja, apa orang Tionghoa jang soeda kwah tauwtjang dan tida berkaboeng tapi pake sepatoe poeti, tida melanggar atoeran adat-lembaga dari bangsa Tionghoa? Bestuur, sebagimana terniata dari poetoesannja pada 20 April 1908, ada moefaket dengen pikirannja toean Khoe Siauw Eng, jang bilang, kaloe orang boleh pake badjoe dan tjelana poeti, kerna apa tida boleh pake djoega sepatoe poeti, jang sama-sama ada teritoeng pakean? Laen sekali kaloe orang sedeng berkaboeng tapi pake barang jang berwarna merah, atawa soetra-soetra: ini ada terlarang dan ada melanggar adat-istiadat dalem hal berkaboeng. Maka Bestuur timbang, sepatoe poeti boleh dipake oleh orang Tionghoa baek di waktoe tida maoe-

poen di waktoe lagi berkaboeng, dengen tida langgar atoeran adat-lembaga bangsa Tionghoa.

Boeat meloeloesi permintahannja Redactie dan Administratie „Sin Po" boeat T.H.H.K. angkat commissie aken tentoeken, jang mana dari karangan-karangan pada „Sin Po" tentang hal peratoeran berkaboeng dari bangsa Tionghoa ada jang paling baek, soepaja pada penoelisnja bisa dibriken gandjaran f 100.—, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah angkat pada 22 Januari 1911 satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Khoe Siauw Eng, Oey Soan Yoe dan Khoe An Kauw.

Itoe ada berarti, bahoea T.H.H.K. poen ada diharga-ken sebagi perkoempoelan cultureel.

Commissie jang tersangkoet telah madjoeken rapportnja tentang itoe rentjana-rentjana jang ditrima oleh „Sin Po" pada vergadering Kaoem Pengoeroes dd. 7 April 1912, jang ambil poetoesan aken menghatoerken rapport dan karangan-karangan itoe pada Kong Koan boeat minta pertimbangannja ini Madjelis atas pendapetannja itoe commissie.

Apa jang kita toeloerken di atas ini soeda tjoekoep aken mengasi kanjatahan pada kita, bahoea arti kaboedajahan dari T.H.H.K. di itoe koetika ada besar sekali.

IX

TIONG HOA HWE KOAN DAN KAPENTINGAN OEMOEM.

KERNA T.H.H.K. ada satoe perkoempoelan sociaal oemoem, tida poen heran ada dimadjoeken banjak hal-hal jang ada berhoeboeng dengen kapentingan oemoem.

Toean Tjio Ma Tjouw poenja 4 voorstel demikian telah dibitjaraken oleh Kaoem Pengoeroes pada 2 April 1905. Itoe voorstel-voorstel adalah :

1. Diriken satoe Societeit.

2. Moehoen pada Pamerentah, soepaja Roemah-sakit Tjina dioeroes oleh T.H.H.K.

3. Minta bebas dari bea verponding boeat roemah perkoempoelan ini menoeroet Staatsblad taon 1886 No. 78, fatsal 2, ajat 4.

4. Minta idzin, soepaja bangsa Tionghoa boleh boeka roemah-obat Olanda (apotheek) boeat briken pertoeloengan pada orang miskin jang ada perloe obat dokter.

Kasoedahan dari pembitjarahan adalah voorstel-voorstel 1, 2 dan 4 tida dimoefaket oleh Kaoem Pengoeroes, samentara boeat oeroes hal jang terseboet di angkah 3 diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Hin Liam dan Kan Hok Hoey, itoe koetika oud-Commissaris dan Commissaris dari T.H.H.K.

Pada 22 Juni 1905 ada dibitjaraken pertanjahannja T.H.H.K. Semarang, apa T.H.H.K. Batavia soeka toeroet atawa tida aken kirim telegram pada Minister Oeroesan Loear-Negri di Peking meminta ini Minister djangan teeken contract jang dikarang oleh Pamerentah Amerika Sariket tentang melarang orang Tionghoa masoek di Amerika Sariket dan djadjahan-djadjahannja, menoeroet tjonto telegram jang T.H.H.K. Semarang ada kirim pada T.H.H.K. Batavia.

Bestuur T.H.H.K. Batavia moefaket, dan begitoelah ditentoeken, bahoea itoe telegram aken dikirim pada esokan harinja.

Persidangan Bestuur pada 20 Augustus 1905 telah trima-baek voorstel President aken ambil over pakerdjahan „Roode Kruis Tjina" dari Hoa Siang In Kiok di Batavia.

Berhoeboeng dengen satoe bahaja-api di Buitenzorg, T.H.H.K. telah poengoet oewang oeroenan boeat dibagi-bagi pada orang-orang Tionghoa di itoe tempat jang telah terbakar masing-masing poenja roemah. Boeat bagi-bagi itoe oewang, pada 28 Augustus 1905 Kaoem Pengoeroes telah angkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Oey Koen Ie dan Lim Tjeng Siang. Ini commissie moesti pergi ka Buitenzorg dan tjari-taoe pada toean Tjie Tjin Hoay, bagimana moesti dibagi-bagi itoe oewang oeroenan.

Ini roepanja telah membikin tertijpta T.H.H.K. poenja „Fonds Roemah Angoes". Tentang ini Fonds ada diseboet di dalem Notulen 130 (Bestuursvergadering 20 Mei 1906), bahoea boeat rombak roemah-roemah petak T.H.H.K. jang pernanja di sebiah kanan roemah perkoempoelan boleh dipake oewang dari „Fonds Roemah Angoes", dan kaloe perloe boleh pake djoega oewangnja Afdeeling E.

Boeat meloeasken pengatahoean publiek, pada 31 Mei 1907 telah diambil poetoesan boeat oendang toean Khouw Oen Giok, oud-Vice-President T.H.H.K., bikin lezing di gedong T.H.H.K. tentang

iapoenja perdjalanan ka Europa dan laen-laen benoea. dan dengen poetoesan tanggal 24 December 1907 toean Khoe A Fan, Vice-President, jang baroe balik dari Tiongkok, aken berpidato tentang perdjalanan dan pendapetannja.

Berhoeboeng dengen kadatengannja kapal-kapal-perang dari Tiongkok, jaitoe kapal-kapal perang „Haichi" dan „Haiyung" pada 31 Mei 1907 Bestuur telah angkat toean-toean Khoe A Fan, Nio Hoey Oen, Tan Kim San, Thio Sek Liong dan Kan Hok Hoei mendjadi Comité Penjamboetan, samentara sekola T.H.H.K. boleh ditoetoep tida lebih dari 2 hari.

Dr. A. Wörster dengen soerat tertanggal 23 December 1907 minta T.H.H.K. berdiriken kombali polikliniek aken menoeloeng dengen pertjoema pada orang-orang miskin jang dapet sakit, dan ia nanti briken pertoeloengan di sitoe zonder bajaran, tjoema ongkos recept obat T.H.H.K. moesti adaken.

Bestuur — poetoesan dd. 5 Januari 1908 — membilang banjak trima-kasi pada itoe thabib jang ada begitoe baek hati pada bangsa Tionghoa, aken tetapi dengen menjesel T.H.H.K. tida bisa trima-baek itoe permintahan, kerna (1) T.H.H.K. tida bisa adaken recept, dan (2) T.H.H.K. tida ada poenja tempat lagi boeat dipake djadi tempatnja poliklinick, sebab tempat „Fonds Dokter Amal" jang doeloe soeda digoenaken boeat kantoor administratie jang dipindaken ka sitoe, kerna kantoor administratie jang doeloe telah didjadiken sekolahan.

Bahaja bandjir di Kwangtung dan Kwangsi telah membikin perkoempoelan Tjoe Tie Hwee di Canton pada 17 Juli 1908 menoelis soerat pada T.H.H.K., meminta T.H.H.K. bantoe poengoet oewang dermahan aken menoeloeng pada korban-korban jang tida binasa di dalem itoe bintjana alam, jang sering terdjadi di Tiongkok. Ini permintahan telah diloeloesken pada 16 Augustus 1908.

Berhoeboeng dengen koendjoengannja toean Ong Kong Kie dari Tiongkok, pada 29 October 1908 telah diambil poetoesan boeat pake oewang kas banjaknja f 150.— boeat ongkos samboet dan anter djalan tetamoe agoeng itoe selama ia ada di Batavia, pergi ka laen tempat dan dateng kombali di Batavia. Toean Tan Kim San diangkat djadi oetoesan aken anter Ong Taidjin pergi ka Buitenzorg aken mengadep audientie pada Z. E. Gouverneur-Generaal.

Gedong T.H.H.K. itoe waktoe soeda banjak kali dipindjem oleh perkoempoelan-perkoempoelan laen atawa orang-orang biasa boeat satoe dan laen kaperloean. Pada 25 October 1905 telah diloeloesken Landbouw Vereeniging pindjem gedong T.H.H.K. boeat mengadaken vergadering, pada 10 April 1909 diperkenanken toean Phe Pin Tjioe yanswat pada saban hari Minggoe sore, pada 28 Augustus 1910 diperkenanken Anglo-Chinese Literary Society pake gedong T.H.H.K. pada saban Djoemahat malem aken adaken pembitjarahan, pada 26 December 1910 Pengoeroes Bibliotheek Jwê Soe Sjê dapet perkenan aken pake beberapa locaal dari roemah-sekola T.H.H.K. Batavia boeat sekola-malem dan tempat batja boekoe-boekoe di waktoe malem dan hari Minggoe siang.

Pada 23 April 1911 ditetepken aken tjitak 5000 lembar soerat selebaran tentang atoeran boeat mendjaga diri terhadep pada penjerangan penjakit pest menoeroet circulaire dari K.P.M. jang disalin ka dalem bahasa Melajoe oleh toean Lie Kim Hok, jang di itoe koetika ada djadi lid Kie Yoe Seng Kong. Itoe circulaire aken disiarken teroetama di antara lid-lid dari ini perkoempoelan.

Goena menoeloeng orang-orang jang terlanggar bahaja bandjir dan kalaparan di Tiongkok pada 7 April 1912 telah diambil poetoesan aken adaken Opera Derma, jang aken terdiri dari beberapa moerid prampoean dari T.H.H.K. Satoe Comité oentoek itoe telah diangkat dengen toean Khoe A Fan sebagi Voorzitter.

Siotjia-siotjia Tjan Tjian Lie dan Soa Siam Yok, masing-masing goeroe-pembantoe Tjeng-im, minta dibriken sakean procent dari pendapetannja Opera Derma, jang digeraki oleh moerid-moerid prampoean, boeat toeloeng kasnja Boe Poen Hak Tong di Shanghai. Bestuur njataken — poetoesan dd. 7 September 1912 — soeka bagi 20% dari pendapetan bersih. Pada moerid-moerid prampoean dikabarken, bahoea pendapetan itoe

Opera Derma, jang bermoela hendak didermaken pada orang-orang jang terlanggar bintjana di Tiongkok, berhoeboeng dengen kaperloean aken dibriken pada kas T.H.H.K.

Pada 3 Augustus 1912 ada dibitjaraken salinan soeratnja Assistent-Resident Batavia tertanggal 29 Juli 1912, jang dikirim oleh Majoor Tionghoa pada T.H.H.K., dengen mana ada dibri-taoe, bahoea Consul-Generaal Tionkok jang pertama lagi sedikit hari aken sampe di Batavia aken djalanken djabatannja. Berbareng dengen ini ada dibitjaraken djoega soeratnja Siang Hwee Batavia jang minta T.H.H.K. kirim oetoesan boeat samboet sampenja Consul-Generaal itoe di Tandjong Priok.

Ini Consul-Generaal pertama adalah toean Soo Rai Chau, Consul-Generaal Tiongkok di Singapore jang diangkat mendjadi Consul-Generaal pertama di Hindia Nederland. Toean Soo sampe di Batavia bersama iapoenja secretaris, toean Teng Ting Ying, satoe klerk, satoe tolk dan satoe boedjang pada tanggal 11 Augustus 1912 dengen disamboet dengen rameh oleh orang Tionghoa. Z. E. Gouverneur-Generaal telah trima toean Soo mengadep audientie pada tanggal 16 Augustus dan pada itoe hari djoega telah dilakoeken pengadahan Consulaat-Generaal Tiongkok di Batavia di Hotel des Indes, kantoor dari jang mana boeat samentara waktoe ditempatken di G. Holle [1].

Oetoesan T.H.H.K. boeat menjamboet Consul-Generaal Soo di Tandjong-Priok, jang diangkat pada 3 Augustus 1912, ada toean-toean Tan Hok Tin dan Oey Koen Ie.

Permintahan Soe Po Sah di Batavia soepaja ditoendjang pengadahan hari-hari-besar seperti brikoet : (1) 19 Phegwee 2463, peringetan gerakan Kek Beng, (2) 5 Djiegwee Bin Kok, peringetan Selatan dan Oetara djadi satoe, dan (3) 1 Tjhiagwee Bin Kok, peringetan berdirinja Bin Kok, ditrima-baek oleh T.H.H.K. pada tanggal 7 September 1912. Sebagimana orang liat, ini ada hari-hari-besar baroe pada sasoedanja di Tiongkok berdiri Republiek.

[1] Batja : „A brief historical sketch of the Chinese Consulate-General at Batavia", oleh F. T. Sung, Consul-Generaal Tiongkok di Batavia (1931 - 1937), di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910 - 1935".

Satoe poetoesan penting telah diambil pada 1 Februari 1913. Di dalem Bestuursvergadering itoe tanggal telah dibitjaraken voorstelnja toean Khouw Tjeng An di Laboean boeat ambil poengoetan procent atas pendjoealan copra di Batavia dengen perantarahan agent-agent di sini. Boeat sasoeatoe karoeng nanti dipoengoet 5 cent oleh T.H.H.K. Batavia aken goena soeatoe Fonds jang didiriken sendirian dan jang dibri nama „Fonds Amal Tiong Hoa Hwe Koan Betawi", jang kamoedian nanti ditentoeken lagi, bagimana oewangnja nanti digoenaken. Bestuur moefaket dengen itoe voorstel dan ambil poetoesan aken moelaiken itoe pemoengoetan pada tanggal 15 Februari 1913.

Pada 23 Februari ini oeroesan diroendingken poela, jaitoe boeat menentoeken, bagimana oewang itoe „Fonds Amal T.H.H.K. Betawi" nanti digoenaken.

Boeat ini oeroesan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah minta agent-agent copra sendiri jang bri poetoesan, kerna sebagi fihak jang moesti trima derma dari itoe pendapetan, Kaoem Pengoeroes merasa tida pantes tjampoer kasi pertimbangan.

Agent-agent copra, jang memang ada dioendang dateng di itoe vergadering oleh Commisie Fonds Amal jang telah diangkat pada 1 Februari 1913, laloe bikin conferentie di antara kaoem marika sendiri. Agent-agent copra itoe jang berhadlir ada toean-toean Oey Koen Ie, Tan Tian Soe, Lim Tjan Siong, Be Swie Teng, Tan Pia Teng, Oey Giok Lim, Khouw Yong Kie, Tan Kie Lam, Oey Seng Kim wakil toean Lim Sin Tjong, Tjan Peng Hong wakil toean Thio Soey An, Tjoa Eng Tjan wakil toean Kho Tjoe Liong, Auw Eng Hoat wakil toean Lie Kiam Djiang, Tan Hok Tin wakil toean Lie Geng Lok, dan The Tong Po wakil toean The Tong Bong. Commissie Fonds Amal ada terdiri dari toean-toean Oey Koen Ie, Be Swie Teng, Oey Giok Lim dan Tjoa Eng Tjan dengen dibantoe oleh toean Tan Tian Soe sebagi Inspecteur.

Sasoeda timbang-menimbang sakean waktoe, conferentie dari agent-agent copra itoe telah memoetoesken di itoe malem :

1. Poengoetan 1 cent jang lebih doeloe soeda didjalanken oleh Hoa Kiauw Tie Yok Hwee di Batavia moelai dari sekarang dihapoesken samasekali.

2. Oewang toendjangan *f* 30.— saban boelan jang dibriken pada T.H.H.K. Pandeglang dan honorarium jang dibajar pada toekang poengoet oewang procent, jang doeloean dipikoel oleh Hoa Kiauw Tie Yok Hwee, sekarang ini ditanggoeng oleh kas dari „Fonds Amal T.H.H.K. Betawi".

3. Dari oewang pendapetan poengoetan 5 cent tiap-tiap boelan nanti dikaloearken doeloe boeat :

Subsidie T.H.H.K. Pandeglang	*f*	30.—
Honorarium Inspecteur „Fonds Amal"	„	40.—
Ongkos tjitak dan porti	„	5.—
Ongkos administratie	„	15.—
Djoemblah kira-kira	*f*	90.—

salebihnja baroe dibagi pada :

T.H.H.K. Batavia	50 %
Hoa Kiauw Tie Yok Hwee Bat.	10 %
Reservefonds „Fonds Amal"	40 %
	100 %.

Pendapetan poengoetan dari satoe boelan ada *f* 1500.—, dipotong doeloe *f* 90.—, dan salebihnja *f* 1410.— baroe dibagi-bagi sebagimana di atas ini.

Oewang boeat Reservefonds oleh Commissie Fonds Amal, jang diserahken oeroes itoe semoea, moesti dititipken pada satoe bank Europa.

Satoe conferentie kadoea dengen agent-agent copra dan soedagar-soedagar copra di bilangan Bantam telah diadaken pada 27 April 1913 dengen dikapalaken oleh toean Oh Sian Tjeng, Vice-President T.H.H.K. dan Luitenant Tionghoa.

Di dalem itoe conferentie telah dipoetoesken, boeat ambil oewang itoe Fonds dari bank jang moesti teeken cheque adalah salah-satoe Secretaris bersama-sama salah-satoe Kassier dari T.H.H.K. menoeroet peratoeran dari T.H.H.K.

Lebih djaoe antara laen-laen ditetepken di dalem itoe conferentie soewal briken toendjangan oewang pada Hak Tong-Hak Tong di Pandeglang, Menes, Laboean dan Tjilegon, residentie Bantam, jang ada kasi masoek soerat-permintahan pada Commissie Fonds Amal. Permintahannja itoe 4 sekolahan dari bilangan Bantam, dari mana copra jang dikenaken poengoetan boeat Fonds Amal itoe ada dikasi dateng, diloeloesken oleh conferentie, jang poetoesken aken, selama kas Fonds Amal masi mampoe pikoel, briken toendjangan tiap-tiap boelan pada :

Hak Tong Pandeglang	*f*	40.—
Hak Tong Menes	„	60.—
Hak Tong Laboean	„	60.—
Hak Tong Tjilegon	„	30.—
Totaal	*f*	190.—

jang nanti dikaloearken dari oewang Reserve, jaitoe dari itoe 40 % jang bakal dititipken pada bank, dengen ditentoeken lebih djaoe, bahoea itoe oewang toendjangan *f* 30.— satoe boelan jang masi berdjalan boeat Hak Tong di Pandeglang dihapoesken.

Sebagi Voorzitter Fonds Amal diangkat toean Auw Eng Hoat.

Poen di dalem itoe conferentie dibitjaraken voorstelnja toean Khouw Tjeng An djoega aken poengoet procent atas pendjoealan emping dan tjipia (pinang katjip). Ini poengoetan ditrima-baek dan aken moelai berlakoe pada harian jang commissie nanti tetepken ; besarnja poengoetan itoe ada 10 cent boeat satoe peti (kas minjak-tanah) emping dan 50 cent boeat satoe karoeng tjipia, tapi melaenken jang dibawa masoek ka Betawi dari bilangan Bantam sadja.

Di dalem penjiptahan Fonds Amal T.H.H.K. Betawi djadi soedagar-soedagar copra Bantam jang berdjasah.

Poengoetan atas emping kaliatannja tida berhasil banjak, maka pada 29 Juni Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. kombali telah bitjaraken soewal tjoba madjoeken poela poengoetan emping dengen minta toean Djiauw Koei Yan di Laboean toeloeng moefaketken sama orang-orang jang djoeal emping di bilangan Bantam sebagi wakil dari Commissie Fonds Amal. Begitoelah telah dipoetoesken.

Djoega telah diambil poeloesan aken atoer poengoetan di atas beras, dedak dan gaba, dan lebih djaoe tembako Djawa. Doea commissie telah diangkat goena itoe di dalem itoe vergadering.

Sebagi tanda soekoer dan pembalesan boedi pada soedagar-soedagar copra dan laen-laen soedagar, jang ada briken toendjangan dengen oewang potongan procent atas pendjoealan copra dan laen-laen barang pada kas Afdeeling Fonds Amal, pada 2 Maart 1914 diambil poetoesan boeat pikoelan Kas Sekola, soedagar-soedagar jang kasi kahasilan paling sedikit *f* 30.— satoe boelan pada Kas Fonds Amal dapat hak boeat beroleh kabobasan oewang sekola boeat satoe anak sadja.

Kamoedian pada 23 April 1914 toean Lie Hin Liam, Voorzitter Afd. E, voorstel, soepaja Afd. E dirangkep dengen Afd. Fonds Amal, tapi commissie Afd. Fonds Amal haroes berichtiar bikin lebih banjak pendapetan oewang-poengoetan atas pendjoealan minjak-tanah dengen diminta djoega bantoeannja laen-laen soedagar minjak-tanah salaennja firma Soey Hin. Bestuur telah trima-baek itoe voorstel.

Tapi ini pergaboengan telah tida kadjadian, sebab di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada 20 Februari 1915 telah diakoeh sah pendiriannja Fonds Amal sebagi satoe Afdeeling dari T.H.H.K. dan pendirian ini Afdeeling teranggep soeda moelai pada 15 Februari 1913.

Perang Doenia di Europa jang meletoes di dalem taon 1914 bikin perdagangan copra djadi mandek, dan pengaroehnja ini tentoe sadja djadi dirasaken djoega oleh Fonds Amal, jang memang penghasilannja teroetama ada dari poengoetan atas copra.

Ini telah membikin diadaken satoe Perhimpoenan Loear-biasa oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. pada 10 Augustus 1914, dalem vergadering mana ada dioendang djoega agent-agent copra di Batavia, Kaoem Pengoeroes Hoa Kiauw Tie Yok Hwee, Bestuur Tiong Hoa Hak Tong di Pasar-Senen, dan djoega toean Khouw Tjeng An, soedagar copra di Laboean, jalah jang telah voorstel pengadahan itoe Fonds Amal, dengen telegram. Toean Khouw Tjeng An soeda perloeken dateng berhadlir.

Sasoedanja vergadering diboeka oleh toean Phoa Keng Hek, toean Tan Kim Bo, 1ste Secretaris, laloe toetoerken, bagimana lantaran petjahnja Perang Besar di Europa di itoe waktoe, perniagahan copra terpaksa djadi brenti, kerna toko-toko bangsa koelit-poeti tida bisa kirim itoe barang dagangan ka negri Barat, hingga poengoetan procent atas pendjoealan copra, jang ada djadi penghasilan jang teroetama dari kas Fonds Amal, poen toeroet djadi brenti, satoe hal jang ada meroegiken besar pada Fonds Amal dan menerbitken kasoesahan jang boekan ketjil pada Hak Tong-Hak Tong jang biasa dapet oewang bantoean dari itoe Fonds Amal. Boeat brentiken djoega bantoean pada Hak Tong-Hak Tong dirasaken berat sekali, kerna itoe moesti dibikin dengen mendadak hingga boleh menerbitken kakaloetan pada oeroesannja sekola-sekola itoe. Maka sebrapa bisa toendjangan dari Fonds Amal moesti diteroesken, kendati tida bisa begitoe banjak lagi seperti doeloe, soepaja sekola-sekola itoe dapet tempo aken ichtiarken laen djalan boeat toetoep karoegian marika.

Begitoelah soeda dipreksa keadaan oewang reserve dari Fonds Amal, jang di itoe koetika ada berdjoemblah *f* 4000.— lebih.

Dengen meliat banjaknja oewang toendjangan jang Fonds Amal biasa briken tiap-tiap boelan pada Hak Tong-Hak Tong, ini perempoekan dengen soedagar-soedagar copra soeda memoetoesken, bahoea dari itoe oewang reserve moelai dari boelan Augustus 1914 tiap-tiap boelan nanti dikaloearken *f* 500.—, salaennja boeat bajar gadji penggawe dan ongkos administratie.

Dari itoe *f* 500.— nanti dibriken 50% pada T.H.H.K. Batavia, jang dengen begitoe djadi tjoema dapet saparoh dari apa jang doeloean ia biasa trima. Salebihnja dibagi-bagi di antara laen-laen Hak Tong dengen memake djoega anggaran 50% dari sebagimana jang doeloean marika dapet, sedeng pada Hak Tong, jang doeloean tida tentoe pendapetannja, nanti dibriken sadja sebrapa adanja sisah dari *f* 500.— itoe.

Oewang poengoetan, jang sekarang masi ada sedikit-sedikit, tida boleh diganggoe, hanja moesti dimasoeki seanteronja ka dalem Reserve-fonds

dari „Fonds Amal", soepaja Fonds itoe bisa menahan lamahan.

Dengen atoeran begini ada diharep oewangnja Fonds Amal paling sedikit bisa menahan 8 boelan. Kaloe perloe itoe oewang reserve boleh dipake sampe abis sama-sekali dan apabila soeda abis, poengoetan procent atas pendjoealan copra belon djoega djadi kombali sebagimana biasa, pembrian bantoean oewang pada Hak Tong-Hak Tong poen lantas dibrentiken doeloe. Sebaliknja apabila dagangan copra soeda djadi raneh kombali seperti doeloe, hingga Fonds Amal bisa dapet poela penghasilan sebagimana doeloe, sabelonnja oewang reserve terpake seanteronja, pada itoe sekola-sekola poen nanti dibriken lagi oewang toendjangan penoeh sebagimana doeloe, sedeng oewang reserve tida boleh diganggoe poela.

Boeat pendirian roemah-sakit anti-opium poen ada diminta toendjangan T.H.H.K., tapi kerna Bestuur sendiri lagi berdaja aken toetoep karoegian saban taon, maka pada 20 Juli 1913 diambil poetoesan aken toenda itoe.

Vereeniging Insulinde di Semarang pada 10 Juni 1913 ada minta toendjangan boeat berdiriken satoe roemah-penginepan di Soerabaja berhoeboeng dengen sekola Indische Arts jang hendak diboeka di itoe tempat. Kaoem Pengoeroes poetoesken pada 20 Juli 1913 aken serahken toean Phoa Keng Hek. President, bales soeratnja itoe perkoempoelan dan atoer apa jang perloe sebagimana jang ia rasa baek bagi T.H.H.K. Batavia.

Soewal Burgerlijke Stand bagi bangsa Tionghoa ada djadi satoe antara doea punt jang diroendingken di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dari 31 Tjapgwee Bin Kok II (31 October 1913), jang ada dihadlirken djoega oleh toean Khouw Kim An, Majoor Tionghoa.

Tentang ini soewal Burgerlijke Stand toean Khouw Kim An, sebagi wakil dari Raad Tjina Batavia, ingin minta Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poenja pikiran, bagimana adanja pertimbangan Kaoem Pengoeroes tentang soewal peratoeran bikin soerat-kawin, pertjerehan kawin, kalahiran dan kamatian, jang Resident Batavia soeda tetepken dengen besluitnja tertanggal 29 September 1913 No. 19145/6.

Bestuur T.H.H.K. menimbang, itoe peratoeran boleh teranggep baek, hingga tida ada kaberatan aken dilakoeken. Djikaloe kamoedian ternjata moesti diadaken perobahan, biarlah Kong Koan soeka oeroes itoe.

Di dalem ini perhimpoenan djoega telah diambil poetoesan boeat toeroet ambil bagian di dalem perajahan pesta Onafhankelijkheidsfeesten jang nanti diadaken di Java oleh Pamerentah. T.H.H.K. berhoeboeng dengen itoe telah adaken pesta bagi anak-anak-sekolanja pada hari Senen 17 November 1913. Raad Tjina kasi bantoean *f* 200.— boeat ongkos pesta dan kasi kembang-api prodeo jang berharga *f* 100.—. Di dalem itoe vergadering djoega ditetepken, T.H.H.K. nanti hatoerken slamat dengen bahasa Tionghoa pada Pamerentah boeat ini Pesta-peringetan Kamerdikahan 100 Taon dari Karadjahan Nederland, soerat mana oleh President dari ini perkoempoelan nanti ditrimaken pada Resident Batavia aken minta disampeken pada Z. E. Gouverneur-Generaal.

Finantieel Comite voor de Stichting eener Technische Hoogeschool in N. I. ada kirim soerat pada T.H.H.K. minta T.H.H.K. bantoe siarken circulaire, jang itoe Comite kirimken 25 lembar banjaknja, soepaja maksoed aken berdiriken satoe Technische Hoogeschool di sini bisa kadjadian. Menoeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 25 Mei 1914 itoe permintahan diloeloesken dan Secretaris diwadjibken minta lagi sakean banjaknja circulaire jang perloe, kaloe masi ada banjak orang jang maoe dikirimken.

Dengen begitoe T.H.H.K. djadi ada membantoe pada pendiriannja itoe Technische Hoogeschool di Bandoeng.

Atas voorstelnja toean Tan Kim San, T.H.H.K. poetoesken pada 10 Augustus 1914 aken briken satoe Pian dari soerat Tionghoa pada perkoempoelan Chung Hwa Hui di Amsterdam, kerna perkoempoelan ini ada bermaksoed baek bagi kamadjoean pladjaran anak-anak bangsa Tionghoa jang ingin toentoet pladjaran di Nederland.

Pada achirnja taon 1914 Kaoem Pengoeroes T. H.H.K. ada dapet trima permintahan dari toean Fam Tek Keng, toekang-terbang, dengen soerat tertanggal 9 October 1914, soepaja T.H.H.K. soeka bri toendjangan dalem niatnja aken kasi pertoendjoekan terbang di Betawi dengen minta T.H.H.K. soeka koempoelken oewang oeroenan koerang-lebih *f* 10.000, — sebagi iapoenja ongkos adaken pertoendjoekan itoe. Ini soewal telah dibitjaraken oleh Bestuur pada 30 October 1914, jang ambil poetoesan boeat kasi-taoe pada itoe toekang-terbang, bahoea di iloe koetika di Europa masi ada perang besar, hingga ada soeker boeat dapet sampeken itoe maksoed, sebab soedagar-soedagar segala bangsa poen ada soesah di dalem hal oewang.

X

PERHATIAN LAEN-LAEN BANGSA.

PAKERDJAHAN dari T.H.H.K. tentoe sadja ada menarik perhatian oemoem, tegesnja djoega dari laen-laen bangsa.

Banjak penoelis Olanda ada seboet T. H. H. K. di dalem boekoe marika, oepama Mr. P. H. Fromberg. Memang siapa jang hendak bitjaraken pergerakan Tionghoa di Hindia-Nederland tida bisa boeat tida seboet namanja T.H.H.K.

Di ini fatsal kita nanti toetoerken apa jang ternjata dari boekoe-boekoe Notulen T.H.H.K. tentang perhatiannja laen-laen bangsa pada ini perkoempoelan, sebagi penambahan dari apa jang di fatsal-fatsal di moeka kita soeda dapet kasempetan aken oendjoek, seperti penawaran Dr. de Rochemont (1904) dan Dr. A. Wörster (1907) aken mengadaken poela afdeeling Roemah Dokter Amal.

Di dalem Perhimpoenan Besar Loear-biasa dari lid-lid dd. 18 Januari 1906 ada dibitjaraken satoe voorstel dari President aken masoeki namanja toean H. W. Verloop di boekoe daftar lid-lid T.H. H.K. sebagi notaris dari T.H.H.K. Ini voorstel telah ditrima-baek.

Toean D. F. W. Boes Lutjens, notaris-vendumeester di Banjoemas, dengen soerat tertanggal 22 Augustus 1907 ada minta masoek djadi lid T.H.H.K.

Ini permintahan oleh Bestuur T.H.H.K. telah dimadjoeken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari tanggal 21 Februari 1908, jang telah loeloesken itoe permintahan, dan toean Boes Lutjens dianggep djadi lid T.H.H.K. moelai 1 Tjhiagwee 2459.

Pada 16 Augustus 1906 T.H.H.K. telah ambil poetoesan boeat masoeken rekest pada Pamerentah boeat minta toean H. W. Verloop, notaris dari T. H.H.K., diangkat djadi notaris di Batavia dengen rekest itoe diminta djoega orang-orang dagang bangsa Tionghoa di Batavia teeken.

Pada 15 September 1908 ada dibitjaraken soeratnja toean L. H. W. van Sandick, Controleur B. B., jang itoe koelika berada dengen verlof di 's Gravenhage, jang minta roepa-roepa katerangan pada President dari T.H.H.K.

Boeat briken itoe katerangan-katerangan jang diminta oleh toean Van Sandick, siapa sama-sekali ada madjoeken 14 pertanjahan, pada itoe tanggal ada diangkat satoe commissie dengen toean Phoa Keng Hek sebagi Voorzitter dan toean-toean Kan Hok Hoei, Khouw Kim An (itoe koelika ada pangkoe djabatan Kapitein der Chineezen), oud-Luitenant Lie Hin Liam, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Ang Sioe Tjiang sebagi lid, samentara toean Tan Kim Bo diangkat djadi Secretaris dari itoe commissie.

Ini commissie telah madjoeken rentjana djawaban atas pertanjahan-pertanjahan toean Van Sandick dalem iapoenja soerat dd. 1 Augustus 1908 pada Buitengewone Bestuursvergadering jang diadaken pada tanggal 25 October 1908. Itoe rentjana telah ditrima-baek di dalem itoe persidangan.

Pertanjahan-pertanjahan dari toean Van Sandick dan djawaban-djawabannja, kerna ada penting dan ada mengoendjoek sifat dan sikep

terhadep pada berbagi-bagi hal dari T.H.H.K., kita brikoetken di bawah ini:

Pertanjahan pertama:

Dengen maksoed apa itoe Tiong Hoa Hwe Koan soeda didiriken?

Djawaban: Tiong Hoa Hwe Koan telah didiriken dengan maksoed aken bikin madjoe hal pengatahoean dan pri-sopan antara orang-orang bangsa Tjina soepaja ija-orang tiada tinggal bodo atawa tinggal berderadjat rendah.

Sebagi katerangan ditambahken lagi lebih djaoe:

Soedah lama sakali memang orang-orang Tjina ada kapingin sama hal itoe, jaitoe bikin madjoe perkara pengatahoean dan pri-sopan. Pri-sopan jang tinggi, telah ada antara bangsa Tjina, sedari belon terlahir ija-orang poenja nabi Khong Hoe Tjoe, jang di dalam temponja soedah perbaeki kaädaännja kitab-kitab adat-lembaga dan lain-lain. Bangsa Tjina melinken misti diboekaken sadja pikirannja, aken djadi terlepas dari kabodoan dan pri kaädaän jang rendah. Inilah jang telah terbitken gerakan aken diriken Tiong Hoa Hwe Koan.

Pertanjahan ke-2:

Dengan daja oepaia bagimana ija hendak dapatken maksoed itoe?

Djawaban: Dengan daja oepaia membri peladjaran.

Katerangan lebih djaoe:

Kanjataän dari ini penjaoetan bisa dilihat di dalam fatsal 2 dari Statuten „Tiong Hoa Hwe Koan", jang salinannja ada terlampir di sini. Pada 14—15 tahon jang baroe laloe, orang-orang Tjina melinken ada inget perloe peladjari bahasa Olanda boewat bisa djadi madjoe di dalam hal pengatahoean. Aken hal pri-sopan poen ada diingat djoega perloe mengenal bahasa Olanda, kerna orang-orang bangsa Tjina di Hindia-Nederland ada hidoep di bawah bendera Olanda. Bangsa Tjina di sini ada taoe, jang orang-orang Olanda tida soeka lihat orang-orang Tjina mengenal bahasa Olanda, lain sekali dari pada orang-orang bangsa Inggris, jang ada kalihatan soeka sekali segala orang mengenal bahasanja itoe. Maskipoen ada bagitoe — kombali dengan beringat ada hidoep di bawah bendera Olanda — orang-orang Tjina tiada hilang soekanja aken peladjari bahasa Olanda: bangsa Tjina poen ada ingat maoe mengenal bahasa itoe, b o e k a n soepaia bisa mengomong dengan itoe bahasa pada orang-orang Olanda, pada siapa ija-orang boleh bitjara dengan bahasa Melajoe, hanja ada bergoena boewat perkara perniagaän; sebab segala aturan Gouvernement ada tertoelis dalam bahasa Olanda, demikian djoega contract-contract dari hal dagang dan laen-laen. Antara orang-orang Tjina Peranakan sini, soerat Tjina dan bahasa Tjina boleh dibilang ampir terhilang. Ija-orang bitjara dan menoelis dengan bahasa Melajoe, dari-sebab tiada perloeken banjak aken peladjari soerat dan bahasa sendiri, hanja ada soeka sadja aken mengenal bahasa Olanda. Melinken di dalam adat-lembaga, ija-orang ada kentara bangsa Tjina. Aken tetapi, boewat orang Tjina dapat mengenal bahasa Olanda, melinken ada terboeka satoe djalanan jang amat sempit. Melinken sadja orang-orang hartawan — djoega dengan banjak soesah — bisa dapat kasi anak-anaknja masoek di dalem sekolanja Kandjeng Gouvernement jang teratoer baik. Oleh kerna bagitoe, orang-orang Tjina soedah terpaksa ambil lain haloean, lebih lagi kaloe dipikir, sakalipoen ija-orang mengenal bahasa Olanda ija-orang poen tiada nanti bisa menggoenaken banjak bahasa itoe di Hindia ini, lantaran gerakannja bangsa Tjina di sini ada amat sempit kerna peratoeran Chineesche wijk- dan passenstelsel. Banjak onderneming-onderneming dari bangsa Olanda jang soeka pake pegawe bangsa Tjina, dalem kerdjaannja, tetapi banjak dapet halangan lantaran adanja peratoeran Chineesche wijk- dan passenstelsel. Brapa tahon jang soedah laloe perkara ini banjak dibitjaraken dalem satoe vergadering dari Soekab. Landbouw-vereeniging, hingga diminta Gouverneur-Generaal poenja pertoeloengan, tetapi Gouverneur-Generaal tiada bisa tjampoer, kerna perkara itoe ada di dalem kwasanja resi-

dent. Sedang bagitoe di laen-laen benoewa bahasa Olanda koerang terpake, dan boewat mendapat roepa-roepa pengataoean, orang-orang Tjina poen boleh mendapat djoega itoe dengan lantaran peladjari laen bahasa sabelonnja boekoe-boekoe bahasa Europa disalin ka dalam bahasa Tjina. Orang-orang Tjina di Betawi lantes dapat ingatan aken peladjari soerat dan bahasanja bangsa sendiri dan bahasa Inggris. Ija-orang poen ada lihat, bahoewa aken orang jang mengenal doewa bahasa itoe, bila kaloewar dari Djawa, dalam perlajaran 2—3 hari sadja (Straits-Settlements) lantas sabelah boemi ada terboeka aken ija menggoenaken pengataoeannja. Aken tetapi, sasoedahnja Tiong Hoa Hwe Koan terdiri — kombali dari-sebab ada di bawah bendera Olanda — bestuur dari ini vereeniging soedah maoe adaken djoega sekola Olanda aken goena bangsanja. Tiong Hoa Hwe Koan soedah berichtiar sabrapa bisa dan djoega soedah soerat-menjoerat pada Algemeen Nederlandsch Verbond aken hal itoe. Tapi dengan menjesal hati tida bisa djadi „Tiong Hoa Hwe Koan" adaken sekola Olanda, kerna ongkosnja ada banjak lebih berat dari pada jang ini Pakoempoelan bisa pikoel, sedeng permoehoenan idzin boewat bikin loterij oewang jang besar, jang kaoentoengannja nanti dipergoenaken aken sekola jang termaksoed itoe, jang Tiong Hoa Hwe Koan ada minta sadari tanggal 28 Februari 1903, sampe sekarang belon dikaboelken. Satoe tanda orang-orang Tjina jang hidoep di sini masi ada soeka pada bahasa Olanda, bisa terdjata koetika Gouvernements Hollandsch-Chineesche School diboeka di tanggal 1 Juli 1908, di mana tiada loepoet ada banjak anak-anak orang Tjina masoek bergoeroe di dalam sekola itoe.

Pertanjahan ka-3 :

Brapa banjak roemah sekola soedah didiriken oleh Pakoempoelan itoe ?

Djawaban : Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan boekan tjoema ada satoe sadja, hanja di dalam poelo Djawa ada ±: 50 Pakoempoelan dan ada djoega di loewar poelo Djawa dalam Hindia Nederland, jang masing-masing sadikitnja ada mempoenjai satoe sekola.

Katerangan lebih djaoe :

Kita-orang rasa haroes djoega diterangken, jang di antara Pakoempoelan-pakoempoelan itoe ada djoega jang pake nama laen dari „Tiong Hoa Hwe Koan", tapi maksoed dan haloewannja sama sadja satoe dengan laen.

Pertanjahan ka-4 :

Brapa banjak moerid ada berladjar di dalam sekola-sekola itoe? Brapa goeroe ada membri peladjaran, tjara bagimana itoe Pakoempoelan soedah dapat goeroe-goeroe jang perloe itoe, dan peladjaran apatah jang diadjarken di sekola-sekola itoe ?

Djawaban :

Jang sabagimana bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi bisa dapat taoe, ada kira-kira 5500 anak-moerid lelaki dan prampoewan jang berladjar dan kira-kira 140 goeroe, jang membri peladjaran dalem sekola-sekola di bilangan poelo Djawa sadja. Pertama kali Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, jang terdiri paling moela, dapat pertoeloengan goeroe dari Toewan Dr. Lim Boon Keng di Singapore; kemoedian dari Toewan Kong Yu Wee, jang toeloeng kasi dateng djoega bebrapa goeroe boewat Pakoempoelan-pakoempoelan di laen-laen tempat dalam poelo Djawa, dan sekarang samoewa Pakoempoelan bisa dapat pertoeloengan goeroe dari Hak Boe Tji (Departement van Onderwijs) di Tiongkok. Dalam sekola-sekola diadjar ilmoe soerat dan bahasa Tiong Hoa, ilmoe itoeng, ilmoe boemi, menjanji, baris dan gymnastiek; tetapi jang terseboet paling blakang belon teratoer betoel. Dalam sekola-sekola vereeniging jang mempoenjai fonds jang tjoekoep, ada dibriken djoega peladjaran ilmoe soerat dan bahasa Inggris, dan kerdjaän tangan pada anak-anak moerid prampoewan.

Katerangan lebih djaoe: Djoemblanja moerid dan goeroe jang terseboet itoe, jaitoe menoeroet pertelaän sampe di achirnja boelan April 1908. Brapa banjaknja moerid dan goeroe poenja djoembla sekarang ini, kita-orang belon bisa dapat ka-

terangan, kerna verslagnja „Djawa Hak Boe Tjong Hwe" (Algemeen Chineesch Verbond), baroe dikaloewarken di boelan Mei laen tahon.

Pertanjahan ka-5 :

Brapa besarnja oewang sekola jang moerid-moerid bajar ?

Djawaban : Jang membajar kabanjakan antara *f* 1.— dan *f* 2.50 ; jang bajar lebih dari *f* 2.50 ada sadikit sakali. Bagian besar dari djoembla moerid-moerid trima peladjaran gratis.

Katerangan lebih djaoe :

Moerid-moerid jang trima peladjaran gratis dapat djoega boekoe-boekoe prodeo, kerna orang-toewanja ada miskin.

Pertanjahan ka-6 :

Ada brapa banjaknja Lid dari Tiong Hoa Hwe Koan dan brapa besarnja oewang pendapetannja Pakoempoelan itoe ?

Djawaban: Tiong Hoa Hwe Koan Betawi sadja ada poenja lebih dari 5000 Lid, contributienja saboelan *f* 0.50 saorang. Laen dari pendapetan contributie, jang tiada tjoekoep dipake menoetoep ongkos-ongkos, kas vereeniging terkadang ada dapat djoega toendjangan dari oewang-derma dan oewang-oeroenan.

Katerangan lebih djaoe :

Aken banloe memikoel ongkos-ongkosnja, „Tiong Hoa Hwe Koan" Betawi telah adaken djoega satoe begrafenisfonds, dari mana bisa terpoengoet sadikit oewang-potongan, tiap kali ada Lid jang meninggal doenia. Tapi „oewang-potongan" ini misti dikoempoel, tiada boleh dipake djikaloe belon dapat perkenannja Algemeene Vergadering.

Pertanjahan ka-7 :

Bagimana kainginannja orang-orang Tjina di poelo Djawa tentang hal kadalengannja orang-orang Tiong Hoa dari Tiong Kok ?

Djawaban : Sampe sekarang orang-orang Tjina di sini blon pikir perkara immigratie.

Katerangan lebih djaoe:

Toeroet kita-orang poenja pikiran, perkara immigratie baiklah dikasi tinggal sadja bagimana adanja sekarang; kerna orang-orang Tjina Totok jang dateng ka tanah Hindia ini dari negrinja masing-masing toch misti ada orang di sini jang tanggoeng pengidoepannja, hingga Gouvernement tiada dapat banjak soesah, malah ada dapat tambah kabasilan negri, apabila orang-orang itoe soedah ada poenja pentjarian. Poelo Djawa ini masi ada sampe lebar boewat trima lagi orang-orang asing dateng bertampat di sini, asal sadja kampoeng-kampoeng Tjina ditiadaken. Perkara „het Gele Gevaar" jang orang Europa bagitoe gemari, betoel, sabagimana Toewan Controleur itoe sendiri ada bilang, boewat di Hindia ini ada soewatoe perkara impian sadja.

Pertanjahan ka-8 :

Apa atoeran pas boleh dihapoesken saänteronja ?

Djawaban : Boleh sakali.

Katerangan lebih djaoe :

Kita-orang bilang „boleh sakali", kerna atoeran pas itoe ada satoe „atoeran jang tiada bergoena, melinken membawa soesah pada bangsa Tjina, terlebih poela pada orang jang baik-baik, jang takoet dapat nama noda dan dapat perkara sama policie. Orang-orang tiada karoewan (orang-orang djahat), jang tiada takoet dapat nama djelek, banjak langgar atoeran itoe, tapi djarang sakali jang dapat dikatahoei atawa ditangkep oleh policie ! Laen dari itoe, atoeran pas ada dilakoeken, atawa didjalanken, toeroet maoenja atawa pahamnja masing-masing kapala negri, toeroet pikirannja sendiri-sendiri ! Tentang ini perkara, saorang jang seboet namanja „Hoa Djin" soedah banjak toelis dalem soerat-kabar „Perniagaän", jang kita-orang ada kirimken, disini. Bangsa Tjina menoeroet wet, ada disamaken dengan boemi-poetra. Tapi boemi-poetra kaloe mace berpegian, melinken misti ada mempoenjai sadja soerat-katerangan dari kapala kampoengnja, jang ija ada orang dari kapala kampoeng itoe, sedeng orang Tjina ada dirante dengan peratoeran pas, jang patoet diseboet rante besi jang amat berat,

jang melinken pantes djadi bagiannja orang hoekoeman! Djadi orang Tjina ada disamaken dengan boemi-poetra melinken di dalem perkara misdrijf dan overtreding; lain dari pada itoe, apa jang tiada dimistiken pada boemi-poetra, ada diwadjibken pada bangsa Tjina: hak dan kaloewasan jang ada dibriken pada boemi-poetra, t i a d a dibriken pada bangsa Tjina.

Pertanjahan ka-9:

Apa kawadjiban aken tinggal di dalem wijk tida boleh dihilangken?

Djawaban: Tantoe sakali baek dihapoesken kawadjiban ini, djikaloe Gouvernement tiada koewatir bangsa boemi-poetra nanti djadi lebih pinter lantaran bertjampoeran sama bangsa Tjina.

Katerangan lebih djaoe:

Boewat djadi boekti aken penjaoetan ini, kitaorang hendak mengoendjoek sadja bangsa boemi-poetra jang tinggal beroemah-tangga di dalem kota, atawa soedah taoe pergi mengoembara. Kitaorang rasa, jang kaloe ditanja pada kapala-kapala district, nanti ada banjak dari antara ijaorang jang maoe mengakoe, bahoewa bangsa Tjina ada di district-district dan onderdistrict, ada baik dan bergoena aken boemi-poetra; kerna orang-orang Tjina ada bangsa dagang, dan djikaloe ada orang jang bilang tiada bagitoe, itoelah soedah terdjadi darisebab kapala-kapala boemipoetra ada takoet bilang dengan sabenarnja ijaorang poenja perasaän hati, kerna takoet pada ambtenaar Gouvernement.

Di tanah-tanah pagoenoengan, di mana ada orang-orang Tjina, segala barang boetan jang tiada atawa ampir tiada terpake di itoe tampat, bisa didjadiken doewit oleh boemi-poetra, dengan djoewal barang-barang itoe pada bangsa Tjina, jang dengan tiada sajang tenaga soeka tjoba lakoeken itoe di laen tampat, di mana ada dirasa olehnja bisa terpake. Kawadjiban aken orang-orang Tjina tinggal terkoeroeng di dalam wijk, tida sakali ada faedahnja, melinken ada terbitken banjak soesah pada bangsa ini di dalam hal berniaga, sedang ija-orang misti membajar padjek berat. Sabaliknja djikaloe orang-orang Tjina dilepas dari itoe kawadjiban jang menjoesahi pada ini satoe kaoem raäjat, jang tiada pantes disoesahi, dan jang sadari doeloe poen ada taoe berdjasa pada negri, sadjek di djaman Oost-Indische Compagnie, banjak tampat sepi nanti boleh djadi rame, banjak desa nanti mendjadi kota, hingga tampat-tampat jang sekarang ada beratsil koeroes, nanti terbitken atsil gemoek aken goena negri. Terlebih poela djika dipikir jang sekarang Gouvernement lagi berichtiar aken adaken sekola-sekola desa goena bangsa boemi-poetra dan landbouw-credietbank (Gouvernements besluit 8 Nov. 1900 No. 25) (Staatsblad 1905 No. 35) goena kerdjaän boemi dan laen-laen dari bangsa boemi-poetra. Orang Tjina bisa bergaoelan sama boemi-poetra melinken dalem perkara dagang sadja dan tiada poenja pengaroeh (invloed) lain dari pada oewang, jaitoe membri harga lebih boewat hatsil boemi jang dioesahaken oleh boemipoetra, orang Tjina tiada bisa goenaken pengaroehnja agama pada boemi-poetra, jang memang ada bertachajoel (fanatisme) dan gampang ditipoe atawa dibikin bodo dengan pengaroehnja agama. Maka dengan memandang pada apa jang terseboet di sini dan pada apa jang telah ditoetoerken pada angka 8 di atasan ini, haroeslah di ingat, bahoewa itoe kawadjiban aken tinggal di dalem wijk, boekan sadja boleh dihilangken, hanja pantes sakali ditiadaken.

Pertanjahan ka-10:

Apa tida baik dipoedjiken, soepaia officier-officier Tjina dibri gadji dan djoega dibri padanja kakoewasaän memerintah, saperti jang ada terdjadi di Borneo-Barat?

Djawaban: Hal officier-officier Tjina dibri gadji dan dikasi kakoewasaän memarentah, haroes sakali dipoedjiken, kerna darisebab sekarang ijaorang tiada dibri gadji, melinken boleh dipilih orang-orang jang hartawan sadja.

Katerangan lebih djaoe:

Kabanjakan officier-officier Tjina jang sekarang, boleh dibilang memangkoe itoe djabatan dengan tiada mempoenjai pengataoeän tjoekoep aken mendjalanken djabatannja dengan sampoerna,

tetapi kaloe officier-officier Tjina dibri gadji dan dibri djoega kakwasaän, tantoe banjak orang jang ada kapandean dan jang sekarang tiada ingin djadi officier, soeka melamar dan pegang itoe pakerdjaän negri. Djoega kita-orang rasa, djikaloe officier-officier Tjina soedah digadji dan dibri hak mamerentah, perloe sakalian officier-officier Tjina jang kemoedian hendak diambil dalam dienst, disaring kapinterannja, teroetama dalam hal adat-istiadat bangsa Tjina: mana jang koerang pengartiannja djangan ditrima, soepaia pemandangan tentang corps officier-officier Tjina djadi lebih tinggi dan ada berfaedah betoel bagi raäjat dan negri, hal jang mana toeroet kita-orang poenja rasa, tantoe ada bersatoedjoe dengan pikirannja Pamerentah Olanda.

Pertanjahan ka-11:

Apa tida baik diadaken dengan lekas sabrapa boleh satoe oendang-oendang boewat bangsa Tjina di dalam hal burgerlijk dan handelsrecht? Dan apa nanti ada kaberatan apa-apa, kaloe saänteronja oendang-oendang perkara burgerlijk dan handelsrecht boewat bangsa Europa didjalanken boewat bangsa Tjina, katjoewali familierecht?

Djawaban: Troesa diadaken lagi satoe oendang-oendang laen; baik dilakoeken sadja saänteronja oendang-oendang Burgerlijk en Handelsrecht boewat bangsa Europa pada bangsa Tjina, katjoewali familierecht, sabagimana jang Toewan Controleur ada bilang dalem soeratnja.

Katerangan lebih djaoe:

Pada bangsa Tjina ada dilakoeken bebrapa bagian dari peratoeran burgerlijk dan handelsrecht jang berlakoe bagi bangsa Europa, menoeroet Staatsblad 1855 No. 79, dalam perkara handelsrecht barangkali saänteronja oendang-oendang jang berlakoe pada bangsa Europa ada didjalanken djoega pada bangsa Tjina. Aken tetapi, dalem perkara kadjahatan dan pelanggaran (misdrijf en overtreding) bangsa Tjina dibertaloeki pada wet bangsa boemi-poetra dan hakim boemi-poetra, jaitoe: politie-rol jang dikapalai oleh kapala negri, terbantoe oleh djaksa, dan landraad, jang dikapalai oleh President, terbantoe oleh lid-lid boemi-poetra. Dalem poelo Djawa tida ada orang bangsa Tjina jang diangkat djadi lid dalem sidang landraad. Dari pada apa jang ditoetoerken di atas ini ada ternjata, jang pada bangsa Tjina ada dilakoeken wet-tjampoeran. Apa djoega jang mendjadiken sebab, maka tjoema bebrapa bagian sadja, tida saänteronja dari burgerlijk dan handelsrecht bagi bangsa Europa, dilakoeken pada bangsa Tjina, salaennja familierecht?

Oleh-kerna, toeroet kita-orang poenja pikiran, tida ada alesan jang pantes boewat mendjawab pertanjaän di atasan ini, maka djoega kita-orang soedah kasi penjaoetan atas Toewan Controleur ampoenja pertanjaän No. 11, „Troesa diadaken lagi satoe oendang-oendang laen", enz.

Pertanjahan ka-12:

Apa orang-orang Tjina jang genaturaliseerd djadi bangsa Olanda, bisa hilang kabangsaännja jang doeloe? atawa apa pemarintah Tjina ada tetap pandang marika itoe saperti rahajatnja?

Djawaban: Tentang hal ini kita-orang tida bisa kasi djawaban, kerna kita-orang tiada taoe bagimana adanja wet di Negri Tjina.

Katerangan lebih djaoe:

Kita-orang tida bisa kasi laen penjaoetan. Tjoema kita-orang bisa bilang sadikit apa orang Tjina jang soedah dapat naturalisatie bisa hilang atawa tiada kabangsaännja jang doeloe, itoe ada bergantoeng pada pikirannja orang itoe sendiri.

Pertanjahan ka-13:

Brapa banjaknja anak-anak bangsa Tjina jang soedah dikirim ka Tiongkok aken bergoeroe; apa pemarintah Tjina membri toeloengan pada marika itoe, dan mengapa ija bri toeloengan itoe?

(Kerna pertanjahan ini dan djawaban brikoet katerangan-lebih-djaoenja kita soeda koetib di dalem fatsal IV „Pengiriman moerid-moerid ka Nanking", soeda tjoekoep di sini kita oendjoek sadja pada itoe.)

Pertanjahan ka-14:

Apa Tiong Hoa Hwe Koan ada berhoeboeng djoega sama lain-lain pakoempoelan di dalam atawa di loewar Ned.-Indië?

Djawaban : Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan tiada berhoeboeng dengan lain-lain pakoempoelan di loewar Hindia Olanda. Di poelo Djawa Pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan ada berhoeboeng satoe sama lain dalam hal madjoeken peladjaran.

Katerangan lebih djaoe :

Di dalam Hindia Nederland, Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan ada poenja perhoeboengan dengan lain-lain Pakoempoelan sasamanja. „Tiong Hoa Hwe Koan" Betawi sendiri sekarang ini ada mempoenjai 15 Tjabang, jaitoe :

Tiong Hoa Hwe Koan di Tanah-Abang (Wellevreden) ;
„ „ Tangerang, Batavia ;
„ „ Serang, Bantam ;
„ „ Tjiandjoer, Preanger ;
„ „ Bandoeng, „ ;
„ „ Indramajoe, Cheribon ;
„ „ Poerbolinggo, Banjoemas ;
„ „ Soekaradja, „ ;
„ „ Banjoemas ;
„ „ Soemedang ;
„ „ Tjilatjap ;
„ „ Poerwokerto ;
„ „ Bandjermasin, Borneo ;
„ „ Blinjoe, Banka.
„ „ Pangkal-Pinang, Banka.

Tjabang-tjabang ini masing-masing ada berdiri sendiri dalam perkara mengadaken dan merawatken fonds, dan sekola, memilih bestuur sendiri, jang oleh Tiong Hoa Hwe Koan Betawi wadjib diperkenanken. Laen dari itoe, aken melakoeken kerdjaännja, itoe Tjabang-tjabang wadjib menoeroet boenjinja Instructie jang dibriken padanja dan peraloeran Statuten dari Tiong Hoa Hwe Koan Betawi. Di antara pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan laen-laen pakoempoelan jang sah di Djawa, jang bermaksoed sama, jaitoe aken madjoeken peladjaran, ada didiriken satoe Bond jang dibri nama „Djawa Hak Boe Tjong Hwe" (Pakoempoelan Besar dari pakoempoelan-pakoempoelan). Maksoednja Bond ini, aken mengadaken Congres pada saban tahon di Betawi, Semarang atawa Soerabaia. Pakoempoelan jang ada djadi Lid dalam „Djawa Hak Boe Tjong Hwe", kirim satoe atawa lebih dari satoe orang saperti wakilnja, aken dateng dalem sidang Congres, boewat membitjaraken hal kapentingannja atoeran peladjaran jang dilakoeken dalem sekola-sekolanja masing-masing Pakoempoelan, menoeroet rapportnja Inspecteur Onderwijs dari Bond, dan laen-laen perkara lagi, jang dirasa perloe. Jang boleh dipilih aken djadi vertegenwoordiger (wakil) dari itoe Pakoempoelan Besar, melinken Pakoempoelan-pakoempoelan Betawi, Semarang atawa Soerabaia. Pakoempoelan di laen-laen tampat tiada bisa dipilih djadi wakil dari Bond, kerna pada waktoe ada Congres, tiada bisa trima kadatengannja wakil-wakil dari Lid-lidnja „Djawa Hak Boe Tjong Hwe" itoe. Sasoewatoe lid dari Bond wadjib membajar contributie menoeroet banjaknja goeroe-goeroe dalam sekolanja, dan boewat satoe goeroe misti dibajar pada Bond f 3.— satoe boelan. Sekarang „Djawa Hak Boe Tjong Hwe" lagi berichtiar, aken mengadaken sekola goeroe (kweekschool) di Djawa, soepaia bisa menoeloeng dengan lekas pada Lidnja jang perloe dapat goeroe, kerna aken panggil dateng goeroe dari negri Tjina, ada memakan terlaloe banjak tempo dan blandja. Boewat goena diriken satoe Middelbare School di poelo Djawa ini Ministerie van Onderwijs di Peking soedah djandjiken oewang

20.000 thail perak, sedang boewat pikoel ongkos-ongkosnja sekola itoe, Radja Moeda Toan Hong di Nanking soeka kasi 6000 thail perak satahon.

Demikian boenjinja itoe rentjana djawaban jang ditrima-baek pada 25 October 1908 dan jang dipoetoesken aken disalin terlebih doeloe ka dalem bahasa Olanda atas ongkos T.H.H.K. dengen honorarium paling besar *f* 100.—. Toean Van Sandick lebih djaoe dikasi-taoe, bahoea Bestuur T.H.H.K. tida ada kaberatan boenjinja antero soerat itoe disiarken di antara orang banjak.

Djoega dari fihak Poetra-negri ada didapetken perhatian.

Toean Radja Sabaroedin, wedana Weltevreden, dengen perantarahannja toean Han Tjoan Lim ada menanja pada President Tiong Hoa Hwe Koan, apa boleh ia, seperti President Boedi Oetomo, dateng koendjoengi perhimpoenan dari Kaoem Pengoeroes. Pada 26 December 1910 Bestuur telah trima-baek itoe permintahan dengen menetepken terlebih djaoe, bahoea nanti dibri kabar terlebih djaoe pada toean Radja Sabaroedin, kapan ia boleh dateng.

Pada 15 October 1911 dibitjaraken hal menetepken poetoesannja Perhimpoenan-Besar Loear-biasa dari Hoen Kiok di Banjoemas dan Hoen Kiok di Soekaradja, jang telah diadaken masing-masing pada 20 Lakgwee 2462 dan 26 Lakgwee 2462, aken membriken gelaran Kie Yoe Seng Kong pada toean J. J. Meijer, oud-Beschermheer Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Banjoemas dan Assistent-Resident Secretaris pensioen di itoe residentie, jang di itoe waktoe ada berdiam di Nederland. Itoe poetoesan dari Hoen Kiok Banjoemas dan Hoen Kiok Soekaradja telah ditetepken.

Toean Sech Oemar bin Joesoef Manggoes, Kapitein bangsa Arab di Batavia, dengen perantarahannja Majoor Khouw Kim An ada oendang Bestuur T.H.H.K. hadlirken pesta perdjamoean jang ia adaken pada 3 November 1912 berhoeboeng dengen medaille mas jang dikoerniaken padanja oleh Pemerentah. Sebagi wakil pada 2 November 1912 telah diangkat toean-toean Lim Sin Tjong dan Tan Kim Bo.

XI

ROEPA-ROEPA.

KITA moelai dengen menengok ka djoeroesan financien di dalem ini periode dari 10 taon.

Atas voorsteinja toean Lauw Soe Kie, pada 13 Mei 1906 diambil poetoesan angkat commissie aken djalanken lijst boeat poengoet oewang oeroenan di antara orang Tionghoa goena rombak petak-petak T.H.H.K. dan berdiriken satoe roemah-sekola baroe. Pada laen minggoenja diambil poetoesan boeat rombak petak-petak itoe dengen oewang dari Fonds Roemah Angoos dan kaloe perloe djoega dari Afd. E.

Buitengewone Ledenvergadering dari tanggal 26 Juli 1908 telah kasi koeasa pada Bestuur aken angkat 1ste hypotheek roemah perkoempoelan dari firma Van Buuren & Co., pada siapa itoe roemah perkoempoelan ditaro 1ste hypotheek besarnja *f* 19.000.— sedari dibeli dengen rente 6%, dan lantas gade kombali itoe roemah pada Kong Koan boeat *f* 18.000.— dengen boenga 4% dan penjitilan *f* 50.— tiap-tiap boelan, dan oewang sisah meneboes boleh digoenaken boeat rombak sabagian dari roemah-roemah petak jang di seblah kiri dan berdiriken lagi roemah baroe di sitoe.

Subsidie Kong Koan moelai 1 Januari 1910 ditambah djadi *f* 400.—.

Boeat bantoe pikoel karoegian sekolahan, pada 5 December 1909 toean Oey Peng Lin madjoeken voorstel aken minta soedagar-soedagar lada derma 1 cent dari oewang courtage tiap-tiap pikoel lada jang marika beli dengen pertoeloengannja makelaar-makelaar Europa. Goena ini telah diangkat satoe commissie, jang laen boelannja dikoebrahken lagi, oleh kerna commissie berpendapetan, bahoea ichtiar itoe aken sia-sia sadja.

Laloe toean-toean Tan Kim Say dan Oen Kheng Hian voorstel minta toean-toean-tanah dan penjewah-penjewah-tanah bangsa Tionghoa di Batavia derma 1 cent boeat tiap-tiap pikoel beras kaloearan tanahnja jang terdjoeal, dermahan mana poen ada diminta dari soedagar-soedagar Tionghoa boeat beras jang marika kasi dateng dari laen negri, atawa minta loendjangan tiap-tiap boelan dari orang-orang hartawan dan soedagar-soedagar di Batavia. Voorstel jang pertama telah ditrima-baek (9 Januari 1910).

Satoe tindakan jang lebih mengaloearken hasil adalah gerakan Opera Derma. Initiatief oentoek ini telah diambil oleh toean-toean Kam Pek San, Tan Som Yam dan Oey Kim Hay, jang pada 11 April 1910 mengabarken pada T.H.H.K., bahoea Opera Derma ada sedia aken boeka pertoendjoekan, jang pendapetan-bersihnja, sasoeda dipotong 10% boeat Fonds Opera Derma, aken dibriken pada T. H. H. K. Ini pertoendjoekan telah kadjadian pada 24 Lakgwee 2461 atawa 30 Juli 1910 di schouwburg Thalia dengen pendapetannja kaliatannja besar djoega, sebab di dalem daftar panerimahan taon 2461, jang dimadjoeken pada Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 18 Februari 1911, ada terdapet post panerimahan Derma besarnja *f* 13.908.96.

Sadjek itoe waktoe berkali-kali oleh T.H.H.K. sendiri diadaken pertoendjoekan boeat membikin kas bernapas terlebih legah.

Tanggal 3 Juli 1910 ada djadi satoe tanggal jang loear-biasa di dalem hikajatnja T. H. H. K. Pada itoe hari toean Lim Tjoe Wie, achliwaris dari toean Lim Liang Boe, kasi liat testamentnja toean ini, jang ada briken legaat f 3000.— pada T.H.H.K., jang boleh ditrimaken satoe taon sasoeda meninggalnja toean Lim Liang Boe. Tapi toean Lim Tjoe Wie, dengen menginget T.H.H.K. selaloe perloe oewang, soeda briken dengen lantas itoe oewang f 3000.—. Tentang ini di dalem boekoe Notulen ada dimasoeken satoe „Peringetan" dan pada toean Lim Tjoe Wie diminta soeka briken portret ajahnja pada T.H.H.K., jang angkat toean-toean Nio Hoey Oen dan Tan Hok Tin djadi oetoesan-oetoesannja aken pergi trima itoe di gedongnja toean Lim terseboet.

Sebab permintahan adaken loterij oewang besar belon djoega diloeloesken, maka pada 13 Augustus 1911 diambil poetoesan boeat masoeki rekest aken adaken loterij besarnja f 10.000.—. Tapi itoe rekest roepanja sampe pada permoelahan taon 1914 tida ada dimasoeki, sebab pada 23 Maart 1914 atas voorstel toean Phoa Keng Hek, jang oendjoek permintahan mengadaken loterij f 250.000.— tida bisa diharep aken dikaboelken dengen lekas lantaran masi ada banjak rekest jang soeda dikasi masoek terlebih doeloe dari pada T.H.H.K., rekest itoe ditarik poelang, dan sebagi gantinja dimadjoeken permintahan baroe aken mengadaken loterij oewang besarnja f 10.000, jang kaoentoengannja nanti digoenaken aken berdiriken satoe Kleerenfonds, jang nanti briken pakean dan laen-laen sebaginja pada moerid-moerid miskin dari T.H.H.K.

Satoe voorstel besar brikoet dermahan oewang jang tida koerang besarnja telah dimadjoeken oleh toean Oh Sian Tjeng, Vice-President, dengen soerat tertanggal 23 April 1914 jang dibitjaraken di dalem vergadering itoe tanggal djoega.

Toean Oh Sian Tjeng voorstel T.H.H.K. berdiriken satoe Fonds dengen kakoeatan f 100.000.— boeat djaga kaperloeannja Hak Tong. Boeat itoe Fonds toean Oh serahken di itoe waktoe f 5000.—, dan apabila itoe Fonds soeda dapet koempoel f 100.000.—, pada itoe satoe ton ia aken tambahken lagi f 5000.— !

Besluur tentoe sadja trima itoe dengen girang sekali. Itoe oewang f 5000.— laloe didjadiken satoe sama oewang-oeroenan f 1000.— pembriannja toean Yo Soe Kie. Tapi sajang penjiptahan Fonds Satoe Ton itoe soeda tida tertjapei.

Nama Tiong Hoa Hwe Koan soeda perna ada jang goenaken boeat merk dagang. Kaoem Pengoeroes telah dapet taoe ini, kerna toean Tan Hok Tin, Commissaris, ada menanja, apa nama Tiong Hoa Hwe Koan boleh dipake oleh toko boeat diboeboehi di atas barang-barang dagangannja, kerna itoe ada dilakoeken oleh satoe toko Europa, jaitoe N.V. Generale Maatschappij voor den Handel met Ned.-Indië di Batavia, jang soeda mendaftarken merk itoe pada Raad van Justitie di sini seperti ada ternjata dari satoe advertentie di dalem „Javasche Courant". Kaoem Pengoeroes tentoe sadja djadi kaget, dan pada 24 Maart 1907 telah diangkat toean-toean Lie Hin Liang dan Tan Hok Tin, doea-doea Commissaris, aken tjaboet itoe pendaftaran merk Tiong Hoa Hwe Koan pada Raad van Justitie dengen pertoeloengannja advocaat.

Berhoeboeng dengen ini oeroesan pada 16 April 1907 Generale Maatschappij voor den Handel met Ned.-Indië mengabarken dengen soerat pada T.H.H.K., bahoea merk Tiong Hoa Hwe Koan tida nanti digoenaken lagi olehnja sasoedanja pesenan tjeroetoe 72.000 batang, jang peti-petinja ada pake itoe merk, soeda ditrima oleh itoe toko. Ini tjeroetoe nanti didjoeal pada T.H.H.K., kaloe orang jang pesen itoe barang, jaitoe toean Khouw Lam Tjiang, soeka perkenanken. Apabila barang-barang pesenannja soeda dateng semoea, toko itoe nanti tjaboet merk T. H. H. K. dengen perdjandjian, berbareng dengen itoe merk itoe nanti didaftarken pada

Raad van Justitie oleh ini perkoempoelan. Ini telah ditrima-per-baek oleh fihak T.H.H.K. (21 April 1907).

Inspecteur Wang Fung Chiang ada minta dikasi-taoe pada Z. E. Liok Tay Sien namanja lid-lid Bestuur dan pahalanja marika. Menoeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 12 September 1909 toean-toean Phoa Keng Hek dan Nio Hoey Oen diangkat djadi commissie aken briken itoe katerangan.

Di dalem taon 1912 Dr. Lim Boon Keng ada dateng di Batavia.

Toean-toean Lie Hin Liam dan Tan Hok Tin, dengen poetoesan Bestuur dd. 9 Juni 1912, telah diangkat djadi oetoesan T.H.H.K. aken samboet kadatengannja Dr. Lim Boon Keng, jang telah banjak membantoe pada T.H.H.K., di Tandjong Priok.

Menoeroet fatsal 3 dari Instructie boeat lid-lid Pengoeroes T.H.H.K., di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes lid-lid Bestuur moesti pake badjoe item.

Boenjinja itoe penetepan telah dirobah pada 10 Februari 1907 mendjadi : „Di dalem sidang Kaoem-Pengoeroes lid-lid Pengoeroes boleh pake badjoe poeti, tapi di dalem perhimpoenan besar lid-lid Pengoeroes wadjib pake badjoe item".

Tapi pada 21 April 1907 ditetepken poela, bahoea boeat berhadlir di dalem Bestuursvergadering lid-lid Pengoeroes moesti pake badjoe item.

Lantaran ini maka Luitenant Lie Hin Liang, Vice-President, jang dateng berhadlir di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 2 Mei 1907 dengen pake badjoe poeti dikenaken denda *f* 2.50.

Di dalem vergadering tanggal 13 December kombali dimadjoeken voorstel aken robah itoe fatsal 3 dari Instructie Lid-lid Pengoeroes, soepaja orang tida oesah hadlirken Bestuursvergadering dengen pake badjoe item poela. Tapi ini voorstel telah ditoelak !

Fihak jang anti pakean item di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tida poetoes harepan. Kombali marika madjoeken itoe soewal, jaitoe di dalem Bestuursvergadering dd. 13 Maart 1910. Ini kali marika dapet kamenangan, sebab itoe fatsal 3 dirobah dan salandjoetnja boeat sidang Kaoem Pengoeroes lid-lid Pengoeroes diwadjibken moesti berpakean dengen sepantesnja, tapi boeat Perhimpoenan Besar marika tetep moesti pake badjoe item.

Itoe tempo keadahan gedong T.H.H.K. djadi samingkin beroepa sekolahan dengen perombakan-perombakan jang dilakoeken dan pembelian-pembelian roemah lagi.

Orang-orang jang telah berdjasah pada T.H.H.K. tida diloepaken. Toean-toean Lie Hin Liam diangkat djadi Eerelid (1906), toean Lie Kim Hok dapet insigne Kie Yoe Seng Kong (1906), Dr. Lim Boon Keng poen dapet tingkatan Eerelid (1906), Dr. Lee Teng Hwee idem (1909) dan demikian djoega toean Tan Kim San (1913).

T.H.H.K. poenja Beschermheer jang pertama ada Majoor Tio Tek Ho. Moelai taon 1910 adalah Majoor Khouw Kim An jang pangkoe itoe djabatan sebagi ini perkoempoelan poenja Beschermheer jang kadoea.

Atas pertanjahannja Consul-Generaal Tiongkok, jang minta dikasi tjatetan dari namanja orang-orang jang ada berdjasah di dalem kalangan kong-ek boeat digandjarken bintang-kehormatan oleh Pamerentah Tiongkok, Bestuur ada madjoeken namanja toean-toean Phoa Keng Hek, Kapitein Nio Hoey Oen dan oud-Luitenant Lie Hin Liam.

BAGIAN III:

TAON 1915 - 1939.

I

TJABANG-TJABANG TIONG HOA HWE KOAN.

APABILA periode 1905 — 1914 kita boleh namaken periode pendirian Tjabang-tjabang dari riwajat T.H.H.K., taon-taon 1915 — 1939 tida terlaloe salah boeat dikasi nama djeman soeroetnja Tjabang-tjabang. Itoe Hoen Kiok-Hoen Kiok oleh Kaoem Pengoeroes, berhoeboeng dengen sebab-sebab financieel, ada diandjoerken boeat berdiri sendiri (5 October 1912). Tentoe sadja boekan meloeloe lantaran ini jang Tjabang-tjabang T.H.H.K. djadi rontok, hanja ada djoega jang menoeroet kainginan sendiri telah minta hak-hak rechtspersoon.

Kita aken toetoerken ini dengen mengikoet djalannja sang waktoe.

Sebagimana soeda dioereihken, di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 20 Februari 1915, jalah di waktoe dimadjoeken verslag tentang taon-perkoempoelan jang ke-15, telah dibertaoeken, bahoea sampe di itoe koetika T.H.H.K. sama-sekali ada poenja 23 Hoen Kiok, tapi doea antaranja, jaitoe Tjabang-tjabang di Tjiandjoer dan Tjilatjap, soeda dapet hak rechtspersoon.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tasikmalaja kabarken dengen soerat tertanggal 17 Maart 1916, bahoea ia hendak hoeboengken diri dengen perkoempoelan Ban Lian Hwe di itoe tempat dengen toekar nama djadi Tiong Hoa Ban Lian Hwe Koan Tasikmalaja, boeat mana itoe Hoen Kiok minta perkenannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia. Tapi kerna ini ada melanggar Statuten, pada tanggal 23 Maart 1916 itoe permintahan telah ditoelak.

Ini Hoen Kiok di Tasikmalaja di dalem satoe Algemeene Vergadering jang diadaken pada tanggal 8 Januari 1917, petjat 4 lid, dan kamoedian kabarken itoe pada T.H.H.K. Batavia, jang pada 23 Maart 1917 telah tetepken itoe pametjatan. Permintahan penetepan bagi royement itoe ada mengasi liat sifatnja perhoeboengan di antara T.H.H.K. Batavia dan iapoenja Tjabang-tjabang.

Kerna T.H.H.K. Hoen Kiok Bandoeng soeda dapet hak rechtspersoon pada tanggal 11 December 1914, pada 26 April 1917 diambil poetoesan oleh T.H.H.K. Batavia aken koebrahken Tjabang di Bandoeng dan tjaboet Instructie dd. 28 September 1904 jang telah dibriken pada Bestuur Hoen Kiok itoe, kaloe itoe Tjabang soeda kasi peritoengan oewang contributie jang belon dikirim olehnja di itoe waktoe pada T.H.H.K. Batavia. Demikian di Bandoeng djadi tida ada lagi Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng, hanja sebagi gantinja djadi ada berdiri perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan Bandoeng.

Di dalem taon 1917 Hoen Kiok Tasikmalaja ada banjak kali dimasoeki dalem agenda vergadering dari T.H.H.K. Batavia. Pada 18 Mei itoe taon Kaoem Pengoeroes Batavia telah tarik poelang soerat penetepan keangkatan lid-lid Bestuur baroe dari itoe Tjabang, kerna Algemeene Vergadering dari itoe Hoen Kiok, jang telah diadaken pada 18 Januari 1917, tida bisa terang-gep sah lantaran tida tjotjok dengen fatsal 15 dari Instructie Tjabang. Tiong Hoa Hwe Koan Hoen

Kiok ditilahken adaken lagi Perhimpoenan-besar dari Lid-lid aken kasi liat Rekening en Verantwoording dan pilih Kaoem Pengoeroes baroe dengen pandang itoe Algemeene Vergadering dd. 18 Januari 1917 seperti djoega tida telah diadaken. Oleh Tjabang Tasikmalaja telah diadaken lagi Perhimpoenan-besar, jaitoe pada tanggal 24 Juni 1917. Tapi kerna ini vergadering tida sah diboekanja, pada 30 Juli 1917 T.H.H.K. Batavia kombali batalken itoe dan lebih djaoe diambil poetoesan aken minta Tjabang itoe berdiri sendiri, sebagimana niatnja lid-lid di sana.

Tasikmalaja kamoedian adaken saloe Buitengewone Algemeene Vergadering pada 10 October 1917, dimana diambil poetoesan aken masoeki rekest boeat minta hak rechtspersoon. Dengen begitoe maka pada 26 October 1917 itoe Tjabang Tasikmalaja dikoebrahken.

Di Boekatedja, Banjoemas, pada 22 Juni 1917 telah diadaken vergadering oleh 19 pendoedoek Tionghoa jang ambil poetoesan aken berdiriken Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di sana dengen Bestuur terdiri dari toean-toean Siem Liang Soey, President; Liem Tiang Tjay, Vice-President; Shen Liang Ngan, 1ste Secretaris; Oey Tjin An, 2de Secretaris; The Teng Hien, Kassier; Tan Liang Ho dan Oey Tiang Beng, Adviseur; Tjhi Hoay Hok, Tan Eng Long, The Tjoen Seng, Kho Ke Lian, dan Oey Tjin Sim, Commissaris, dan The Tiang Hoey, Ceremoniemeester. Itoe Tjabang Boekatedja telah diakoeh oleh T.H.H.K. Batavia pada 30 Juli 1917.

Ampat-poeloe lid T.H.H.K. Batavia jang tinggal di Tjiamis pada 25 December 1917 poen telah adaken Algemeene Vergadering, dimana dipoetoesken aken berdiriken Tjabang T.H.H.K. di sana. Sebagi Bestuur marika telah pilih toean-toean Ong Ek Kiam sebagi President; Tan Kim Koey sebagi Vice-President; Tjie Tjin Tjiang, 1ste Secretaris; Oey Hin Tjiang, 2de Secretaris; Tan Kim Ke, Kassier; Tan Kim Liong, Adviseur; Oey Tjay Liat, Oey Kit Lie, Ko Giok Kiang, Lie Kim Tek, Thee Kian Boen dan Tjan Liong Gie, Commissaris; Oey Kim Tek, Ceremoniemeester, dan Kwa Soey An, Collecteur. Pendirian ini Tjabang Tjiamis telah ditrima-baek oleh T.H.H.K. Batavia pada 23 Januari 1918.

Di dalem ini vergadering tanggal 23 Januari 1918 poen dibiljaraken hal T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang soeda dapet hak rechtspersoon, maka berhoeboeng dengen itoe diambil poetoesan aken koebrahken itoe Tjabang Soemedang sasoedanja itoe Hoen Kiok kasi peritoengan oewang contributie pada T.H.H.K. Batavia.

Lebih djaoe adalah pada itoe tanggal djoega jang T.H.H.K. Batavia loeloesken pendirian Tjabang di Djamblang, jang telah diberdiriken oleh 30 orang Tionghoa di itoe tempat pada 7 December 1917. Bestuurnja ada sebagi brikoet: toean Kwe Liam Kok, President; Tan Tjong Siang, Vice-President; Jap Tjwan Siang, Secretaris; Gouw Keng Soey, Kassier; Jap Way Kin, Adviseur; Jo Tjeng Kang, Kwe Kim Tjiang, Jap Tjwan Ih, Gouw Keng Mo, Tan Kay Ho dan Kwa Soen Hien, Commissaris, Giam Kay Liang, Ceremoniemeester, dan Auw Eng Swan, Collecteur.

Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 2 Maart 1918 telah sahken Tjabang-tjabang di Boekatedja, Tjiamis dan Djamblang, dan lebih djaoe telah trima-baek pengoebrahan Hoen Kiok-Hoen Kiok di Bandoeng, Tasikmalaja dan Soemedang.

Taon-taon 1919 dan 1920 tida ada terbitken perobahan di dalem djoemblahnja Tjabang-tjabang dari T.H.H.K.

Tapi di dalem taon 1921 T.H.H.K. dapet lagi satoe Hoen Kiok.

Di Tjikoepa, Tangerang, 48 pendoedoek Tionghoa telah adaken perhimpoenan pada 23 Juli 1921, dimana telah diambil poetoesan boeat berdiriken Tjabang T.H.H.K. di sana dan minta itoe diakoeh oleh T.H.H.K. Bestuur T.H.H.K. Batavia telah loeloesken permintahan itoe pada 30 Juli 1921. Perlengkepan Bestuur Tjabang Tjikoepa ada toean-toean : Jo Tjeng Hin, President; Jo Tjeng Kay, Vice-President; Kam Boen Kiat, Secretaris; Yo Boen Tjiang, Kassier; Tjan Hay Seng, Adviseur; Liauw Kong Im, Yo Boen Kwe, Ouw Tjong Hian, Gouw Teng Boen, Lie Soen Tjong, Yo Tjeng Tiang, Tan Yauw Toen dan Oen Ban Soei, Commissaris;

Yo Koei Hay, Ceremoniemeester, dan Yo Tjeng Boen, Collecteur.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Toboali di dalem boelan December 1921 kabarken pada T.H.H.K. Batavia, bahoea ia tida bisa penoehken kawadjibannja menoeroet Instructie boeat Tjabang, oleh kerna kabanjakan lid tida bajar contributie, samentara ongkos-ongkos jang digoenaken ada dipikoel oleh masing-masing lid Bestuur. Terhadep pada ini oeroesan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia pada 24 Januari 1922 ambil poetoesan aken minta Hoen Kiok Toboali toeroet betoel peratoeran ini perkoempoelan atawa minta rechtspersoon sendiri.

Pada 23 Februari 1923 T.H.H.K. Hoen Kiok Tjilamaja wartaken, ia tida bisa bikin beres peritoengan contributie, oleh kerna kasnja kosong. Tjabang Tjikoepa poen, dengen soerat dd. 23 Februari 1923, kasi taoe hal demikian dengen kabarken djoega itoe Hak Tong soeda liquidatie, tapi menoeroet kabar jang Bestuur dapet itoe sekolahan sabetoelnja masi diboeka. Poetoesannja T.H.H.K. — terambil pada 16 Maart 1923 — adalah mengabarken pada itoe kadoea Hak Tong, bahoea kaloe tetep itoe peritoengan contributie tida dibikin beres, kadoea Tjabang itoe nanti dikoebrahken sadja.

Samentara itoe — ini hal poen telah dibitjaraken pada 16 Maart 1923 — T.H.H.K. Hoen Kiok Poerwokerto kabarken, bahoea soeda lama ia tida djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi, sebab ia soeda djadi Tjabang dari Hock Ho Kongsi, hingga ia tida ada mempoenjai kawadjiban boeat beresken itoe peritoengan contributie. Pada ini Tjabang ada ditoelis soerat oleh T.H.H.K. Batavia aken menanja, dengen soerat langgal dan boelan kapan ia telah minta ditjaboet djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia. Hoen Kiok Poerwokerto blakangan kabarken, bahoea ia soeda tida mendjadi Tjabang lagi sadjek taon 1916. Berhoeboeng dengen ini pada 7 December 1923 T.H.H.K. Batavia ambil poetoesan aken kasi tempo 6 boelan boeat ia beresken iapoenja kawadjiban bajar contributie dan pada Assistent-Resident di Poerwokerto dikabarken dengen soerat, bahoea T.H.H.K. di sana soeda tida djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi.

Hoen Kiok Soekaradja kabarken dengen soerat pada tanggal 2 Juli 1923, bahoea contributie sadjek taon 1917 soeda tida ada jang bajar lagi, oleh kerna lid-lid soeda dikenaken hwejan (poengoetan barang) dan soksioe (ongkos sekola anaknja). Ini katerangan T.H.H.K. Batavia tida bisa trima-baek, kerna Statuten tida perkenanken itoe (poetoesan 30 Juli 1923).

Ini Tjabang di Soekaradja pada 2 Februari 1925 kasi-taoe kahendakannja aken berdiri sendiri dengen minta T.H.H.K. Batavia kirimken ia tjonto rekest oentoek itoe dan laen-laen poela sebagijnja. Ini permintahan telah diloeloesken pada 11 Februari 1925, dengen pada Hoen Kiok itoe diminta beresken penoenggakan 5/6 contributie.

Pada 7 December 1923 djoega ada dibitjaraken soewal warta dari Hoen Kiok Tjiamis, bahoea sedari Mei 1923 itoe Tjabang soeda ada poenja rechtspersoon sendiri. Di dalem vergadering itoe diambil poetoesan boeat toelis soerat pada Assistent-Resident Tjiamis aken kabarken, bahoea T.H.H.K. di sana soeda boekan djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi.

Menoeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes pada tanggal 31 Juli 1925 keangkatan Bestuur baroe dari Tjabang Boekatedja, jang telah dilakoeken di dalem Algemeene Vergadering 23 Juli 1925, telah ditoelak, oleh kerna ada melanggar fatsal 8 dan 11 dari Instructie boeat Tjabang-tjabang.

Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjar poen ingin mendjadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia di dalem taon 1926. Di ini waktoe T.H.H.K. Batavia soeda dapet pemandangan laen tentang pendirian Hoen Kiok-Hoen Kiok. Apa jang telah dialamken kaliatannja boekan ada djadi satoe pengandjoeran boeat mengadaken Tjabang-tjabang baroe. Maka pada tanggal 2 Augustus 1926 atas permintahannja Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjar dipoetoesken aken briken balesan jang poedjiken perkoempoelan ini berdiri sendiri atawa djadi Tjabang dari T.H.H.K. Tasikmalaja sadja jang pernanja ada terlebih deket. T.H.H.K. Batavia sendiri

tida ingin mempoenjai lebih banjak Tjabang-tjabang lagi.

Hoen Kiok di Poerbolinggo kabarken pada 17 Augustus 1926 antara laen — sambil minta besluit Hoen Kiok dipandjangken — bahoea T.H.H.K. itoe berdiri teroes, tapi aken berdaja soepaja digaboeng djadi satoe sama Kok Sia Hwee di Poerbolinggo. Pada 8 Juli 1927 ini Hoen Kiok wartaken, bahoea ia sedeng atoer Statulen boeat minta hak rechtspersoon dengen pake nama Tiong Hoa Hwe Koan djoega. Hoofdbestuur di Batavia diminta pandjangken temponja Instructie bagi itoe Tjabang sampe nanti itoe Hoen Kiok soeda dapet hak rechtspersoon. T.H.H.K. Batavia poetoesken pada 20 Juli 1927 aken tjaboet besluit Hoen Kiok itoe sampe penoetoep boelan Augustus 1927, sebab ia soeda berdiri sendiri, sedeng soewal menoenggoe dapetnja rechtspersoon tida ada mendjadiken halangan bagi penjaboetan itoe Tjabang. Tapi dengen begini oeroesannja Hoen Kiok Poerbolinggo masi belon beres.

Sebab pada 3 Maart 1928 kombali Kaoem Pengoeroes Batavia telah bitjaraken soewal itoe Hoen Kiok Poerbolinggo poenja niatan berdiri sendiri dengen minta soerat-koeasa aken balik nama iapoenja roemah. T.H.H.K. Batavia telah poetoesken boeat minta afschrift acte eigendom aken dipreksa terlebih doeloe, dan kamoedian nanti T.H.H.K. Batavia bantoe atoer.

Pada 12 November 1930 Hoen Kiok Poerbolinggo kombali menoelis soerat minta T.H.H.K. Batavia adaken Algemeene Vergadering boeat kasi perkenan ia bikin overschrijving boeat iapoenja perceel, oleh kerna sadjek 1 December 1927 ia soeda dapet rechtspersoon dan soeda berdiri sendiri dengen nama T.H.H.K. Perkenan boeat bikin overschrijving perceel, jang berdiri atas namanja Hoen Kiok Poerbolinggo, telah dibriken oleh Perhimpoenan Besar Taonan dari T.H.H.K. Batavia tanggal 12 April 1931, sadjek mana T.H.H.K. Poerbolinggo djadi tida ada poenja sangkoetan lagi dengen T.H.H.K. Batavia.

Soepaja kamoedian hari Tjabang-tjabang tida menjoesahken pada Hoofdbestuur, toean Hie Foek Tjhoy ada madjoeken voorstel pada Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 12 April 1927 aken tjaboet sadja Tjabang-tjabang jang tida lakoeken kawadjiban marika dengen betoel. Itoe voorstel telah ditrima-baek di dalem principe dan Algemeene Ledenvergadering termaksoed laloe serahken pada Bestuur aken oeroes, soepaja penjaboetan Tjabang-tjabang tida menjoesahken pada itoe Tjabang-tjabang poenja Hak Tong. Berhoeboeng dengen ini poetoesan dari Algemeene Ledenvergadering, Bestuur baroe di dalem iapoenja vergadering pertama, jang telah diadaken pada 26 April 1927, telah kasi tempo tiga boelan pada Hoen Kiok-Hoen Kiok aken toeroet Instructie; saliwatnja itoe tempo bila tida toeroet Hoen Kiok jang tersangkoet aken ditjaboet sebagi Tjabang.

Doea boelan kamoedian Tjabang Keboemen kasi-taoe, bahoea ia soeda madjoeken permintahan rechtspersoon pada Pamerentah. Bestuursvergadering T.H.H.K. pada 24 Juni 1927 telah trima-baek itoe.

Membales soerat-tegoran dari Batavia Hoen Kiok Blinjoe kabarken, bahoea ia toeroet sadja sebagimana jang ada termaksoed di dalem soerat itoe. Oleh T.H.H.K. Batavia menoeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 20 Juli 1927 besluit Hoen Kiok itoe ditjaboet.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Gorontalo dengen soerat tertanggal 24 Juli 1927 ada menerangken kasoesahannja, antara laen-laen bagimana vergadering saban-saban tida bisa djadi diadaken, sedeng sampe di itoe koetika goeroe-goeroe soeda tiga boelan belon dibajar. Poetoesan Batavia pada tanggal 19 Augustus 1927 adalah: tjaboet Tjabang Gorontalo. Ini penjaboetan kamoedian dioeroengken, dan pada 19 December 1927 T.H.H.K. Batavia telah tetepken keangkatannja lid-lid Bestuur baroe dari T.H.H.K. Hoen Kiok Gorontalo.

Tjabang Krawang pada 8 Augustus 1927 minta T.H.H.K. Batavia djangan pegang terlaloe keras itoe Instructie. Pada 19 Augustus itoe taon Tjabang Krawang dipoetoesken ditjaboet.

Tiong Hoa Hak Hauw di Djonggol dengen soerat dd. 23 Juli 1928 ada minta, soepaja ia diakoeh djadi Tjabang T.H.H.K. Batavia. Tapi Batavia me-

noeroet poetoesan dd. 23 Augustus 1928 ada minta dibriken segala roepa katerangan, seperti tentang financien, keadahan roemah-sekola, Bestuurnja, anak moerid dan laen-laen. T.H.H.H. Djonggol kamoedian kabarken pada 17 September 1928, bahoea itoe perkoempoelan poenja Bestuur ada terdiri dari satoe President, satoe Penningmeester, dan tiga Commissaris, samentara djoemblah lid-lidnja ada 30. Kerna koerang lengkep, maka T.H.H.K. Batavia poetoesken pada 29 October 1928 aken minta katerangan terlebih lengkep dan minta salinan Notulen dari Algemeene Vergadering. Sasoeda dapet trima balesan lagi dari Djonggol tertanggal 23 November 1928, pada 25 Januari 1929 T.H.H.K. Batavia ambil poetoesan aken kasiken katerangan-katerangan jang perloe pada itoe Tiong Hoa Hak Hauw Djonggol, jang belon bisa ditrima-baek boeat diakoeh djadi Tjabang.

Dengen soerat dari toean Jauw Soen Ho c.s. di Banggaai tertanggal 10 April 1930 perkoempoelan di itoe tempat minta soepaja diakoeh djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia. Tapi ini permintahan dengen poetoesan Bestuur dd. 24 April ditoelak, dan lebih djaoe dibriken pikiran boeat ia berdiri sendiri dengen dikirimken boekoe-boekoe-peratoeran T.H.H.K. Batavia. Sebab dari itoe penoelakan adalah: T.H.H.K. Batavia tida ingin memikoel pertanggoengan.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Gorontalo pada 24 October 1930, sasoedanja pada 23 October 1923 ia kirim telegram, minta dengen soerat boeat robah nama sekola Tiong Hoa Hak Tong djadi Tiong Hoa Kong Hak, oleh kerna itoe sekolahan hendak digaboeng dengen Tjung San Hsio Siao. Berhoeboeng dengen ini pada 18 November 1930 Bestuur ambil poetoesan aken kasi pikiran boeat itoe Hoen Kiok berdiri sendiri, hingga ia ada merdikah boeat ganti nama dan sebaginja. Tapi blakangan ternjata Gorontalo lebih soeka djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia. Pada 20 Juli 1933 ada dibitjaraken soewal Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok itoe poenja permintahan boleh gade roemah perkoempoelan boeat kaperloean sekola, dan telah diambil poetoesan toelak itoe.

Tiong Hoa Hwe Koan Toboali di dalem taon 1931 telah madjoeken permintahan soepaja diakoeh lagi sebagi Tjabang dengen maoe bajar seantero peroelangannja. Tapi Bestuur tida bisa loeloesken itoe dengen begitoe sadja. Pada 4 September 1931 diambil poetoesan aken lebih doeloe minta Toboali kirimken salinan Notulen dari Bestuurs- dan Algemeene Vergadering, ledenlijst dan laen-laen katerangan tentang keadahannja, soepaja bisa dipreksa dan dibikin peritoengan boeat sabegitoe lama jang ia tida berhoeboeng.

Di antara Tjabang-tjabang tentoe sadja ada jang mempoenjai katewelan-karewelan sendiri, jang membikin diminta pertoeloengan pada T.H.H.K. Batavia boeat bantoe beresken. Di sini tentoe sadja tida bisa ditoetoerken itoe persetorian-persetorian satoe-per-satoe. Tapi satoe antaranja, jang paling loear-biasa, baek djoega ditjatet.

Itoelah ada perselisihan di dalem Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Pangkal-Pinang.

Dengen soerat-soerat tertanggal 7 dan 21 April 1917 itoe Tjabang ada briken penoetoeran tentang doedoeknja hal. Goeroe Inggris dari sekolanja itoe Hoen Kiok ada bertjidrah dengen goeroe Tjeng-im. Dalem ini pertjidrahan ada toeroet djoega moerid-moerid dari Hak Tong itoe dan djoega anggota-anggota Bestuurnja, jang sabagian ada berfihak pada goeroe Inggris dan sabagian poela menjeblah pada goeroe Tjeng-im. Lantaran begitoe, goeroe Tjeng-im soeda kaloear tinggalken itoe Hak Tong, dan ini ada ditoeroet oleh moerid-moerid jang berfihak padanja. Satoe sekola baroe telah diberdiriken dengen dapet toendjangan dari lid-lid Bestuur jang ada ambil partijnja itoe goeroe Tjeng-im. Baek dari goeroe Inggris maoepoen dari goeroe Tjeng-im T.H.H.K. Batavia ada dapet trima soerat-soerat, dalem mana jang satoe menoedoeh jang laen. Maka Bestuur Hoen Kiok itoe minta dipoetoesken oleh T.H.H.K., bahoea itoe Tjabang boleh pilih lid-lid Bestuur baroe lagi dengen singkirken orang-orang jang bersalah dari golongan Kaoem Pengoeroes. T.H.H.K. ambil poetoesan pada 18 Mei 1917, ba-

hoea soewal hendak kaloearken lid-lid Bestuur jang bersalah baek dibiljaraken doeloe di dalem Bestuursvergadering, dan sasoedanja itoe baroe dimadjoeken ka dalem Algemeene Vergadering, dimana boleh dimintaken poetoesan atawa dibikin lagi pemilihan lid-lid Bestuur baroe menoeroet sebagimana jang ada dimaksoedken.

Perobahan pladjaran jang paling besar ada dialamken oleh Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Siaoe. Dengen soerat tertanggal 14 November 1919 itoe Tjabang kabarken, bahoea di dalem iapoenja sekola tida ada diadjar lagi dialect Tjeng-im, tapi administratie masi dilakoeken sebagimana biasa dan pembajaran premie ada berdjalan teroes, sedeng jang sekarang diadjar ada bahasa Olanda, kerna moerid-moeridnja tinggal anem sadja. Kaoem Pengoeroes di Batavia telah trima-baek itoe.

Boeat kamadjoean pladjaran di dalem iapoenja Hak Tong, Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tangerang pada 25 September 1925 ada minta soepaja dari Batavia saban tiga boelan sakali soeka dikirim goeroe-kapala Tjeng-im dan goeroe-kapala Inggris aken bantoe tilik keadahan pladjaran dari moerid-moeridnja. Tapi ini permintahan tida bisa diloeloesken, oleh kerna T.H.H.K. Batavia di itoe kostika sedeng tida ada poenja goeroe-kapala Tjeng-im, samentara perobahan sekola di Batavia masi belon didjalanken.

Tentang financien dari Tjabang-tjabang baek ditjatet di sini, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Pangkal-Pinang ada dapet subsidie dari Plaatselijk Fonds; besarnja ini di dalem taon 1932 ada *f* 2000.—.

Sampe pada achir taon 1939, jalah pada achir taon ka-40 dari T.H.H.K., T.H.H.K. tjoema masi ada poenja tiga Tjabang sadja, jaitoe di Tangerang, Pangkal-Pinang dan Siaoe. Betoel ada poela beberapa perkoempoelan bersamahan maksoed atawa sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat jang minta djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia, tapi berhoeboeng dengen sikep T.H.H.K. terhadep pada soewal Tjabang-tjabang dan teroetama oleh kerna itoe pendirian-pendirian tida bisa penoehken penetepan-penetepan tentang ini dari T.H.H.K., di dalem taon-taon blakangan T.H.H.K. poenja Hoen Kiok tida bertambah. Permintahan diakoeh djadi Tjabang jang paling blakang telah ditrima di pertengahan taon 1939.

II

SEKOLA TIONG HOA HWE KOAN

SASOEDA dapet pengalaman kira-kira 14 taon lamanja di dalem kalangan onderwijs satelah soeda berdiri 15 taon lamanja, sekola T.H.H.K. kaliatan tetep ada dapetken kamadjoean.

Di dalem sidang vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 28 December 1915 toean Tan Kim San selakoe Directeur Sekola ada membri taoe, bahoea ia telah dioendang dateng di roemahnja toean H. Mouw, Ambtenaar voor Chineesche Zaken, jang antara laen-laen ada bilang padanja, bahoea Pamerentah soeka kasi subsidie pada T.H.H.K., kaloe ini perkoempoelan maoe madjoeken pladjaran Olanda di dalem sekolanja dengen singkirken pladjaran Inggris. Tapi oleh kerna toean Mouw bilang, hal singkirken pladjaran bahasa Inggris tida boleh dilakoeken dengen pelahan, sebagimana jang Directeur Sekola T.H.H.K. ingin djalanken, maka itoe soewal madjoeken pladjaran Olanda toean Tan Kim San rasa soeker ditrima. Dengen ini pikiran dari toean Tan Kim San vergadering ada moefaket.

Toean Tong Hong Wie, jang perna djadi goeroe dan inspecteur sekola, toean Tan Kim San kabarken pada Bestuur dd. 23 Maart 1916 telah meninggal-doenia. Satelah didapetken kapastian dari Ministerie van Onderwijs di Peking, pada siapa T.H.H.K. ada kirim telegram aken tanja betoeltidanja toean Tong telah menoetoep-mata, pada 28 April 1916 telah diberdiriken Fonds Tong Hong Wie aken bantoe ongkos pladjarannja anak-anaknja toean itoe di Peking.

Boeat bantoe pakerdjahannja Directeur Sekola poen diadaken djabatan Onder-Directeur Sekola. Ka dalem ini djabatan pada 30 Juni 1916 telah diangkat toean Oey Koen Ie.

Toean Kan Teng Tjoan, jang di dalem taon 1918 ada djadi Ceremoniemeester T.H.H.K., pada 14 Mei 1918 ada madjoeken voorstel aken adaken sekola bahasa Olanda di dalem sekola T.H.H.K. dengen minta subsidie pada Pamerentah. Di dalem itoe vergadering ini voorstel telah ditoenda.

Boeat kaperloean sport, Commissie Sekola ada madjoeken pikiran pada Bestuursvergadering dd. 14 Mei 1918 aken beli satoe perceel tanah kosong boeat digoenaken sebagi tempat tetjauw dari moerid-moerid dengen harga f 3200.—. Ini voorstel telah ditrima-baek dan Bestuur hendak beli satoe perceel tanah kosong jang pernanja deket sekolahan, tetapi goena ini Bestuur moesti tjari oewang oeroenan terlebih doeloe. Ini oeroesan sport samingkin lama aken djadi samingkin penting di dalem sekola T.H.H.K., sebagimana jang orang aken dapetken kanjatahan blakangan.

Menoeroet poetoesan Bestuursvergadering dd. 27 September 1918 diadaken djabatan Vice-Voorzitter dalem Commissie Sekola, dan Luitenant Lay Soen Hie diangkat ka dalem itoe. Djabatan Vice-Voorzitter blakangan dihapoesken lagi.

Atas voorstelnja Commissie Sekola pada 19 October 1918 diambil poetoesan aken bikin satoe barang pertandahan boeat dipake oleh moerid-moerid T.H.H.K. Ini barang-pertandahan didjoeal pada moerid-moerid dengen harga f 0.50 per stuk.

Pada moerid-moerid jang sekola prodeo boeat pertama kali masing-masing dikasi dengen pertjoema itoe barang-pertandahan: tapi kaloe ilang atawa roesak, moerid jang tersangkoet moesti beli jang baroe.

Soewal briken toendjangan pada goeroe-goeroe jang sakit, djadi medische zorg, ada dibitjaraken di dalem Jaarlijksche Algemeene Vergadering dd. 28 Februari 1919. Di dalem ini Perhimpoenan Besar dimadjoeken voorstel boeat kasi ongkos berobat pada thabib Europa, kaloe ada goeroe Tjeng-im jang dapet sakit di dalem dienst dari T.H.H.K., katjoeali kaloe sakit kotor, dan apabila ia meninggal-doenia T.H.H.K. aken kaloearken ongkos koeboer f 200.—. Selama goeroe lagi berobat, gadjinja berdjalan teroes. Ini voorstel telah ditrima-baek oleh itoe vergadering besar. Pada permoelahan taon brikoetnja T.H.H.K. telah ongkosken berobat (di dalem roemah-sakit Tjikini) dan menoetoep-matanja toean Lee To Seng, satoe goeroe.

Bagimana soesahnja boeat dapetkan goeroe-goeroe bahasa Inggris T.H.H.K. ada alamken di dalem taon 1920.

Goeroe-goeroe bahasa Inggris T.H.H.K. ada dapetken dengen pertoeloengannja Methodist Mission. Di dalem boelan September 1919 toean H.B. Mansell, Superintendent Methodist Mission di Buitenzorg, kabarken, bahoea pada pengabisan taon 1919 toean A.V. Klaus dan Miss Meyer, masing-masing goeroe Inggris T.H.H.K., hendak poelang ka Amerika, maka di awalnja taon 1920 Methodist Mission tida bisa kasi lagi penggantinja goeroe-goeroe itoe. Bestuur ambil poetoesan pada 25 September 1919 boeat minta pertoeloengannja Dr. Lee Teng Hwee di Shanghai aken oendang 2 goeroe Inggris, 1 goeroe lelaki dan 1 goeroe prampoean, masing-masing dengen gadji f 200.— satoe boelan.

Tapi Dr. Lee Teng Hwee kasi kabar, ia tida bisa dapetken itoe doea goeroe Inggris jang perloe. Maka pada 22 Januari 1920 Commissie Sekola soeda minta pertoeloengannja pembesar Gredja Methodist di sini aken oendang satoe goeroe bangsa Amerikaan dari Amerika jang ada poenja diploma goeroe.

Dari sebab pengidoepan di sini ada mahal dan goeroe jang baek tida bisa didapet dengen gadji moerah, Commissie Sekola soeda trima-baek permintahannja Gredja Methodist: (1) gadji itoe goeroe satoe boelan f 500.—, (2) contract-bekerdja 5 taon, (3) pada itoe goeroe dibri hak sebagi kapala-sekola aken robah atoeran sekola sebagimana jang ia rasa baek dengen berempoek sama Commissie Sekola, tapi dengen tida meroegiken pladjaran Tjeng-im, (4) djam-bekerdja menoeroet seperti jang soeda berdjalan dengen toean Klaus jang telah letaken djabatannja pada achir December 1919, (5) itoe gadji f 500.— moelai berlakoe pada 1 Januari 1920, dan selama itoe goeroe jang dioendang dari Amerika belon sampe di sini, ia nanti digantiken doeloe oleh satoe goeroe laen jang Methodist Mission kirim dengen itoe gadji djoega, dan (6) Miss Meyer linggal bekerdja teroes sebagi goeroe-pembantoe dengen gadji f 200.— tapi zonder contract.

Ini perdjandjian soeda diteeken oleh President dan 1ste Secretaris dari T.H.H.K., dan pada 22 Januari 1920 Bestuur telah trima-baek itoe.

Pada 22 April 1920 Commissie Sekola telah madjoeken voorstel aken robah itoe contract dengen Methodist Mission djadi seperti brikoet:

(a) goeroe-kapala Tjeng-im berkoeasa di dalem bagian sekola Tjeng-im, (b) goeroe-kapala Inggris berkoeasa di dalem bagian pladjaran Inggris, (c) itoe doea goeroe-kapala wadjib bekerdja menoeroet Instructie jang ditetepken oleh Bestuur dengen adviesnja Commissie Sekola, (d) segala perselisihan jang terbit di antara itoe doea kapala goeroe nanti dipoetoesken oleh Commissie Sekola dengen boleh dirobah lagi oleh Bestuur T.H.H.K., (e) pemilihan boekoe-boekoe dan goeroe-goeroe boeat bagian Inggris ada djadi oeroesannja goeroe-kapala Inggris, sedeng boeat pladjaran Tionghoa ada djadi oeroesannja goeroe-kapala Tionghoa, tapi doea-doea dengen moefaketnja Commissie Sekola. Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah trima-baek itoe voorstel.

Tapi itoe perobahan contract tida bisa ditrima-baek oleh Bestuur Methodist Mission di Buitenzorg, hingga pada 31 Mei 1920 T.H.H.K. ambil poetoesan

aken oendang Methodist Mission, jang diseboet djoega Methodist Episcopal Church, di Buitenzorg kirim wakil ka dalem vergadering Commissie Sekola aken roendingken itoe hal terlebih djaoe.

Sasoedanja di dalem vergadering dd. 20 Juli 1920 dibitjaraken soewal trima-baek atawa tida perobahan contract goeroe-kapala dari Sekola Inggris dari T.H.H.K. dengen gadji *f* 800.— saboelan boeat goeroe jang soeda kawin, dan *f* 400.— saboelan boeat goeroe jang belon ada poenja istri, di itoe perhimpoenan djoega diambil poetoesan aken madjoeken itoe soewal pada Algemeene Vergadering. Ini Buitengewone Algemeene Vergadering telah diadaken pada 10 Augustus 1920.

Di dalem ini Perhimpoenan-Besar Loear-biasa 1ste Secretaris oereihken, bagimana asal-moelanja perhoeboengan T.H.H.K. dengen perkoempoelan Gredja Methodist, jang sampe di itoe waktoe soeda berdjalan koerang-lebih 15 taon. Kamoedian ditoetoerken apa jang telah kadjadian, dan djoega, bahoea Dr. Lee Teng Hwee, Directeur dari Fu Tan College di Shanghai, tida bisa tjariken goeroe-goeroe jang dikahendaki itoe, kerna di Shanghai sendiri sekola-sekola masi kakoerangan banjak goeroe, samentara gadji jang dibajar di sana ada banjak lebih besar dari *f* 200.—.

Sasoeda tjeritaken, bagimana telah diteeken contract dengen Kaoem Pengoeroes Methodist Mission, jang nanti oendang dateng satoe goeroe dari Amerika dengen telegram, 1ste Secretaris toetoerken terlebih landjoet, bahoea lantaran orang di loearan banjak jang memboeka soeara tida enak hal sekola T.H.H.K. dikapalaken oleh saorang Amerikaan, maski hal itoe soeda diatoer boeat kabaekannja Hak Tong jang kaliatannja samingkin lama soeda djadi samingkin moendoer pladjaran moerid-moeridnja baek di dalem bahasa Inggris maoepoen bahasa Tjeng-im, dengen soekanja Pengoeroes Methodist contract jang soeda diteeken dan berkoeat itoe sekarang boleh dirobah lagi dengen diatoer goeroe-kapala dari Sekola Inggris tida tjampoer dalem bagian pladjaran Tjeng-im dan sebaliknja. Tapi dalem soewal oeroesan sekola Commissie Sekola T.H.H.K. nanti minta advies dari goeroe-kapala Sekola Inggris. Hal gadji *f* 500.— saboelan dan laen-laen perdjandjian tinggal tetep seperti di dalem contract jang belon dirobah.

Tetapi lantaran itoe contract hendak dirobah, perkoempoelan Methodist minta dipoetoesken sadja perhoeboengan di antara ia dengen T.H.H.K., hingga itoe contract jang dibikin baroe T.H.H.K. aken oeroes sadja dengen langsoeng sama toean E. J. Starkey, jaitoe goeroe-kapala boeat Sekola Inggris jang dioendang dari Amerika dan jang sekarang soeda pegang djabatannja.

Buitengewone Algemeene Vergadering telah triba-baek boeat bikin poetoes perhoeboengan dengen perkoempoelan Methodist dan boeat bikin contract baroe dengen toean E. J. Starkey.

Kamoedian President toetoerken atoeran pladjaran hendak dirobah, Soepaja moerid-moerid bisa djadi mengarti lebih banjak sasoeatoe vak jang dibriken, perloe diatoer di dalem klas Tjeng-im tjoema diadjar sadja ilmoe soerat dan bahasa Tionghoa, ilmoe boemi dan hikajat dari Tiongkok dan njanjian Tionghoa (Kok Boen, Kok Gie, Lek Soe dan Tjhiang Ko); ilmoe mengitoeng, meloekis gambar, pergerakan badan dan laen-laen lagi dimasoeken ka dalem bagian pladjaran Inggris. Dengen begitoe anak-anak djadi tida oesah diadjar doea kali satoe roepa pladjaran, hingga tida djadi memboeang banjak tempo pertjoema-tjoema, seperti soeda kanjatahan dari atoeran jang lama.

Laen dari itoe kadepanin hendak diatoer penerimahan moerid-moerid baroe tjoema dilakoeken satoe kali dalem satoe taon, sedeng anak-anak jang soeda beroesiah lebih dari 7 taon tida bisa ditrima, kaloe anak-anak itoe belon perna sekola lebih doeloe.

Dan sedari moelai masoek berladjar di klas permoelahan poen, berbedah dari jang laloe, anak-anak lantas dapet djoega pladjaran Inggris, kerna kaloe tida begitoe lidanja tida bisa djadi lemas betoel boeat di blakang hari oetjapken dengen baek perkatahan Inggris.

President laloe oendjoek pembagian djam-djam pladjaran bahasa Inggris dan Tjeng-im dari taon

ka-sapoeloe, dan kasi-taoe moerid-moerid jang soeda lamat berladjar di sekola T.H.H.K. dengen tjara demikian bisa lantas pegang pakerdjahan atawa berniaga dengen mempoenjai pengartian tjoekoep.

Poen ada diniat boeka djalan, soepaja moerid-moerid jang koerang koeat olaknja aken toentoet teroes doea roepa pladjaran, jaitoe Tjeng-im dan Inggris, kaloe soeda doedoek di klas 4 boleh pilih salah-satoe sadja dari itoe doea roepa pladjaran.

Djikaloe sekola T.H.H.K. Betawi bisa djadi madjoe begitoe djaoe, diharep orang-orang di laen tempat, jang niat kirim anak-anaknja pergi berladjar di Singapore atawa laen negri lagi, tida teroesken niatan marika itoe, hanja kirim sadja anak-anak marika sekola di Betawi pada T.H.H.K.

Algemeene Vergadering telah njataken moelaket dengen itoe perobahan pladjaran.

Djadi menoeroet itoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 10 Augustus 1920 perhoeboengan di antara T.H.H.K. dengen Methodist Mission telah dibikin poetoes dan terlebih djaoe telah ditrima-baek reorganisatie pladjaran.

Jang soewal goeroe Inggris sampe dimadjoeken di dalem satoe Buitengewone Algemeene Vergadering, ada mengoendjoek njata, bagimana soesah adanja boeat bisa dapetken goeroe-goeroe Inggris jang tjakep.

Kerna kas Afdeeling Dokter Amal soeda abis oewangnja, pada 27 Januari 1921 telah ditarik poelang poetoesan jang membri idzin boeat bajari ongkos-berobat dan ongkos-malinja goeroe-goeroe Tjeng-im.

Djoega padvinderij ada dapet perhatian di dalem sekola T.H.H.K. Soeda siang-siang ini padvinderij digeraki. Pada 17 April 1923 antara laen-laen oleh Bestuur telah ditrima-baek voorstel dari Commissie Sekola aken oendang goeroe boyscout dan sport dari Tiongkok, oleh kerna goeroe jang itoe waktoe ada tida begitoe pande di dalem ini.

Pri kasehatan moerid-moerid — sedikitnja boeat sabegitoe djaoe ada mengenaken kasehatan mata — ada djadi poko dari satoe voorstel dari Commissie Sekola jang dibitjaraken oleh Kaoem Pengoeroes pada 22 Mei 1923, jaitoe boeat minta dokter Kasehatan preksa moerid-moerid, apa ada banjak anak-anak jang dapet penjakit-mata menoelar seperti jang telah hinggapi doea anaknja toean Tjee Tong Lim. Diambil poetoesan aken minta Chineesche Raad poenja perantarahan, soepaja dokter dari Kasehatan soeka preksa moerid-moerid T.H.H.K. dengen pertjoema.

Doea boelan kamoedian oleh Bestuur ada dibitjarakan penawarannja toean Mohamad Joosoef, Indische Arts, boeat ia briken pladjaran tentang ilmoe kasehatan dengen prodeo pada moerid-moerid T.H.H.K., boeat mana ia tjoema minta disediaken perabotannja boeat mengadjar. Ini penawaran tentoe sadja membikin Bestuur merasa bersoekoer, tapi dengen amat menjesel Kaoem Pengoeroes atas advies dari Commissie Sekola telah moesti toelak itoe (poetoesan vergadering dd. 30 Juli 1923), oleh kerna tida ada tjoekoep tempo boeat moerid-moerid perhatiken itoe pladjaran.

Sampe sabegitoe djaoe moerid-moerid prampoean ada dipisahken dari moerid-moerid lelaki. Di dalem vergadering dd. 14 Juni 1923 oleh Commissie Sekola berhoeboeng dengen soewal tambah satoe goeroe bahasa Inggris jang bisa mengadjar di klas 6, oleh kerna ada ditambah satoe klas baroe dan itoe klas 7 aken dirobah djadi klas speciaal sebagi persediahan boeat moerid-moerid teroesken pladjaran di Hongkong University, antara laen-laen ada dimadjoeken djoega pikiran aken tjampoer sadja moerid-moerid prampoean dengen moerid-moerid lelaki, soepaja dengen tjara demikian boleh tida oesah dioendang lagi goeroe baroe. Itoe soewal oleh Bestuur diserahken pada Commissie Sekola, jang diminta timbang soepaja bisa didapetken satoe djalan jang baek boeat perhimatan. Tapi sebagimana jang orang bisa tarik poetoesan dari apa jang ditoetoerken di atas, itoe voorstel penjampoeran lelaki dan prampoean tjoema ada mengenaken satoe klas sadja, dengen maksoed bisa dibikin djadi tida oesah dipakerdjaken satoe goeroe baroe poela berhoeboeng dengen pengadaban klas speciaal.

Voorstel lebih loeas boeat penjampoeran moerid-moerid lelaki dan prampoean telah dimadjoeken oleh Commissie Sekola pada Bestuursverga-

dering 16 September 1924, Commissie Sekola voorstel itoe pergaboengan, kerna klas-klas prampoean ada jang terlaloe sedikit moerid-moeridnja, samentara klas-klas lelaki ada jang terlaloe padet, hingga djika digaboeng nistjaja djoemblahnja moerid-moerid dalem itoe klas-klas djadi sedeng banjaknja, hingga boleh tida oesah tambah goeroe lagi.

Djadi voorstel coëducatie ini teroetama dimadjoeken soepaja bisa didapetken perhimatan.

Poetoesan Bestuursvergadering tanggal 16 September 1924 adalah: voorstel Commissie Sekola aken tjampoer moerid-moerid lelaki dan prampoean jang soeda kira-kira roemadja-poetri tida ditrima-baek, kerna ini ada melanggar adat-kabiasahan Tionghoa dan dikoeatir nanti terbit hal-hal jang menjoesahken. Blakangan, pada 26 Augustus 1924, ditrima-baek penjampoeran moerid-moerid prampoean dan lelaki dalem klas 1, 2 dan 3 sekola Tjeng-im.

Dengen begitoe soewal coëducatie boeat samentara ini berachir, aken kamoedian moentjoel poela saliwatnja 4 taon, di waktoe mana Bestuur trima-baek itoe penjampoeran moerid-moerid lelaki dengen moerid-moerid prampoean.

Perobahan kombali diadaken pada 30 Juli 1923, pada mana Bestuur trima-baek voorstel-voorstel dari Commissie Sekola sebagi brikoet:

a. Taon berladjar sama-sekali sapoeloe taon (djadi tida ditambah, kerna di itoe waktoe poen di dalem sekola T.H.H.K. soeda ada klas sekola tengah, jaitoe Tjekip Tionghak).

b. Pladjaran Inggris moelai dikasiken di klas Siaohak taon ke-3, djoestroe seperti sekarang, dan samingkin lama pladjaran Inggris samingkin ditambah banjak. Dalem practijk djam-djam Tjeng-im atawa Inggris boleh dirobah boeat ditambah atawa dikoerangken menoeroet bagimana baeknja, tapi haloean jang perloe dipegang tegoeh adalah seperti jang terseboet di dalem c dan d.

c. Sasoeatoe moerid, bila soeda sampe temponja, dimoestiken ambil doea-doea pladjaran Tjeng-im dan pladjaran Inggris.

d. Sasoeatoe moerid melaenken boleh dinaeken klasnja, kaloe dari papreksahan ada ternjata iapoenja doea-doea pladjaran Tjeng-im dan Inggris bisa naek klas.

Dalem itoe vergadering tanggal 30 Juli 1923 djoega telah dibriken ongkos kira-kira f 200.— pada ampat moerid lelaki dari klas speciaal aken pergi ka Semarang di dalem boelan Augustus 1923 goena toeroet bikin examen di dalem Hoa Ing Tjong Hak di sana, menoeroet voorstel dari goeroe-kapala bagian bahasa Inggris, toean Kho Tjoen Yoe.

Pemandangan teges tentang keadaban sekola ada dibriken di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 16 October 1923, jang diadaken berhoeboeng dengen keadahan soekar dari financien perkoempoelan dan dimana telah ditrima-baek permintahannja toean Phoa Keng Hek aken letaken djabatannja dan toean Tan Pia Teng diangkat djadi President T.H.H.K. sebagi ini perkoempoelan poenja President jang kadoea. Poe pemandangan tentang keadahan sekola ada dibriken oleh Secretaris dari Commissie Sekola. Sasoeda Kassier terangken, bahoea saban boelan ada didapetken tekort f 1500.—, jang sabagian besar ada terpake boeat ongkosken sekolahan, Secretaris Commissie Sekola, toean Ang Jan Goan menerangken, bahoea itoe ongkos merawat sekola telah djadi begitoe besar boekan sadja dari sebab djoemblah moerid-moerid ada besar, hingga moesti dipakerdjaken boekan sedikit goeroe dan tempatnja selaloe moesti dibikin loeas, tapi djoega kerna ada dibikin permisahan di dalem oeroesan pladjaran, jaitoe boeat bagian Inggris laen, bagian Tjeng-im laen, dan boeat moerid-moerid prampoean poen laen, kerna moerid-moerid prampoean tida ditjampoer sama moerid-moerid lelaki maskipoen jang paling ketjil. Laen dari itoe ada sekola-tengah boeat moerid-moerid lelaki. Hingga bisa diartiken, di sitoe boekan tjoema ada satoe sekolahan sadja, hanja ada . . . . ampat!

Di pertengahan kadoea dari taon 1923 doea goeroe prampoean dari T.H.H.K. jang baroe dateng dari Shanghai, jaitoe nona-nona Hsia Sung Mei dan Chen Chao Yong, telah dititah poelang kombali ka Tiongkok oleh Pamerentah di sini.

Kaperloean boeat mengenal bahasa Olanda, dan berhoeboeng dengen ini aken adjar bahasa Olanda di dalem sekola T.H.H.K., ada samingkin terasa, maka pada 25 Maart 1924 Commissie Sekola poenja voorstel aken masoeki bahasa Olanda sebagi satoe vak di dalem programma-pladjaran Inggris, bahasa mana hendak diadjarken dari klas V sampe klas IX (Senior Class) satoe minggoe kira-kira 2 djam, ditrima-baek oleh Bestuur.

Tjara begitoe bahasa Olanda moelai masoek ka dalem sekola T.H.H.K.

Pada 17 November 1924 oleh Commissie Sekola ada dimadjoeken voorstel aken adaken satoe Inspecteur dengen gadji kira-kira *f* 300.— saboelan aken tilik pladjaran di T.H.H.K., begitoepoen pladjaran sekola-sekola di laen-laen tempat, soepaja bisa bersamahan atoeran dan pladjarannja, samentara boeat ongkosnja nanti diminta bantoeannja masing-masing Hak Tong. Tapi Bestuur ambil poetoesan aken toenda soewal mengadaken Inspecteur sampe soeda didapet trima kabar lebih djaoe dari masing-masing Hak Tong berhoeboeng dengen circulaire jang dikirimken pada marika.

Soepaja menggampangken moerid-moerid teroesken pladjaran di sekola-sekola-tinggi di Tiongkok, pada itoe tanggal djoega telah ditrima-baek voorstel aken adaken perhoeboengan langsoeng dengen Toeng Nan Ta Hsioh, soepaja bisa diadaken samatjem examen, hingga moerid-moerid jang loeloes bisa dapetken certificate jang menggampangken marika poenja peneroesan pladjaran.

Toedjoehan jang tetep di itoe waktoe sekola T.H.H.K. belon ada poenja. Berhoeboeng dengen ini pada 2 April 1925 toean Ang Jan Goan, jang di itoe waktoe ada djadi 3de Secretaris, telah minta soepaja diadaken toedjoehan jang tetep goena onderwijs dari sekola-sekolanja T.H.H.K. Bestuur soeda ambil poetoesan aken timbang itoe soewal toedjoehan, sasoedanja Commissie Sekola preksa peratoeran pladjaran jang aken ditetepken.

Rentjana perobahan pladjaran dari goeroe-kapala baroe, toean Chui Pao Yu, di dalem boelan Mei 1925 telah menerbitken karewelan besar.

Itoe rentjana perobahan, dengen ditoendjang oleh toean Khoe Sim Yoeng, sebagi Directeur Sekola Tjeng-im, telah dimadjoeken oleh Commissie Sekola di dalem Bestuursvergadering tanggal 6 Mei. Menoeroet itoe rentjana perobahan, salaennja diadaken perobahan pladjaran di dalem sekola, djoega pada goeroe-kapala dibriken kakoeasahan boeat atoer begrooting sekolahan, pakerdjaken dan lepas goeroe-goeroe, dan laen-laen hal lagi. Kaoem Pengoeroes telah trima-baek lebih doeloe aken adaken perobahan pladjaran; jang laen-laen diserahken boeat dikasi poetoesan pada satoe Speciale Commissie, jang terdiri dari toean-toean Tan Kim San, Tjee Tong Lim, Ang Jan Goan, Thio Soei Sen, Lie Eng Seng, Khoe Sim Yoeng, Khouw Keng Koen dan Chui Pao Yu.

Kapitein Lay Soen Hie, jang berlakoe sebagi Voorzitter dari ini Speciale Commissie, telah madjoeken rapport Commissie itoe di dalem Bestuursvergadering dd. 19 Mei. Toean Lay terangken dengen pandjang-lebar tentang djalannja itoe oeroesan dan oendjoek pada sikep jang aneh dari goeroe-kapala, toean Chui Pao Yu, jang tadinja moefaket dengen poetoesannja vergadering Speciale Commissie, jang telah trima-baek itoe rentjana katjoeali tentang oeroesan begrooting sekolahan dan tentang pakerdjaken dan tetepken gadji goeroe-goeroe, boeat mana moesti didapetken perkenannja Commissie Sekola. Toean Chui kamoedian telah moengkir serta madjoeken permintahan brenti, jang ditoeroet oleh tiga goeroe laen, jaitoe toean Cheng Ting Hsien, toean Lie Chuen Min dan nona Sun Chien Wen. Di itoe waktoe doea goeroe prampoean, nona-nona Chiang Hsu Chu dan Sun Chan Pei, jang telah sampe perdjandjiannja aken mengadjar 2 taon, telah minta idzin aken brangkat poelang. Toean Tjee Tong Lim kasi taoe, itoe goeroe-kapala dan 3 goeroe laen jang minta brenti soeda diboedjoek aken oeroengken niatan marika, sedeng lebih djaoe Speciale Commissie itoe poen telah njatakan soeka trima-baek itoe seantero rentjana, oleh kerna commissie timbang boeat segala oeroesan oewang achirnja toch moesti diminta perkenan Bestuur, tapi marika maoe letaken djabatan djoega. Kaoem Pengoeroes telah poetoesken toelak permintahan-brenti dari itoe goeroe-kapala dan 3 goeroe laen. Permintahan itoe 2 goeroe

prampoean aken poelang ka Tiongkok kerna contract marika soeda abis, diloeloesken. Speciale Commissie dikoebrahken dan diangkat Speciale Commissie jang baroe dengen toean-toean Lay Soen Hie, Lim Jan Goan, Tjee Tong Lim, Lie Eng Seng dan Ang Jan Goan sebagi anggota-anggotanja aken beresken itoe kakaloetan dan angkat satoe wakil goeroe-kapala dari antara goeroe-goeroe.

Ini Speciale Commissie poenja Voorzitter, toean Tjee Tong Lim, ada wartaken pada Bestuursvergadering tanggal 22 Mei, bahoea toean Kung Tao Shi, satoe goeroe, telah diminta mewakilken itoe djabatan goeroe-kapala sabegitoe lama goeroe-kapala baroe, jang aken dioendang, masi belon dateng. Laen dari itoe commissie terseboet poen soeda atoer djoega oeroesan pladjarannja moerid-moerid, kerna itoe bebrapa goeroe jang mogok telah poelang ka Tiongkok.

Di dalem vergadering tanggal 22 Mei 1925 berhoeboeng dengen permintahan-brentinja Directeur Sekola Inggris dan Directeur Sekola Tjeng-im, Speciale Commissie madjoeken voorstel aken djangan angkat doeloe penggantinja sabegitoe djaoe Bestuur belon bisa pikir orang jang dirasa tjakep boeat itoe djabatan, dan taro sadja oeroesan sekola di bawah penilikannja Commissie Sekola. Ini voorstel dari Speciale Commissie ditrima-baek, dan ini commissie dikoebrahken. Sadjek itoe waktoe djabatan Directeur Sekola linjap dengen sendirinja.

Kerna sekolahan samingkin lama samingkin bertambah moerid-moeridnja hingga djadi perloe dipake tempat terlebih banjak, pada 31 Juli 1925 atas voorstelnja Commissie Sekola telah diambil poetoesan boeat tambah ongkos menginep di loear boeat goeroe-goeroe jang itoe waktoe tinggal di dalem roemah perkoempoelan, banjaknja 10 orang, masing-masing *f* 15.—. Tapi goeroe-goeroe baroe jang bakal bakerdja tida aken dibriken lagi ongkos-menginep dan laen-laen. Kerna dirasa tida tjoekoep, itoe pertambahan ongkos menginep di loear dengen poetoesannja Kaoem Pengoeroes dd. 19 Augustus 1925, dinaeki djadi *f* 25.—.

Pladjaran bahasa Olanda dengen poetoesan Bestuur dd. 1 October 1925 diloeasken, dan Commissie Sekola diperkenanken oendang satoe goeroe boeat mengadjar bahasa Olanda, sabisanja kaloearan dari Hollandsch-Chineesche Kweekschool jang telah loeloes. Sebagi goeroe pertama boeat mengadjar bahasa Olanda dipakerdjaken toean Oh Sien Hong, satoe student kahakiman, moelai 1 October 1925.

Sebagimana orang taoe, T.H.H.K. boleh dibilang di itoe waktoe ada poenja empat roepa sekola, jang satoe antaranja ada sekola prampoean. Tapi biarpoen ini sekola prampoean, salaennja moerid-moerid klas-klas rendah, ada terpisah, pimpinan ada di satoe tangan. Niatan boeat adaken djabatan goeroe-kapala prampoean ada terkandoeng di dalem voorstel Commissie Sekola pada persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 1 October 1925, jang ada kasi pikiran oendang satoe goeroe prampoean dari Tiongkok boeat dipakerdjaken sebagi goeroe-kapala prampoean. Ini voorstel telah ditrima-baek.

Sampe di ini waktoe sekola T.H.H.K. boekan tjoema ada satoe sekola rendah sadja.

Niatan berdiriken sekola-tengah doeloe betoel telah gagal, tapi dengen pelahan-pelahan orang moelai ichtiarken lagi boeat briken onderwijs-pertengahan. Tjoema sadja itoe hal tida kaliatan dengen njata, oleh kerna orang tida berdiriken atawa boeka satoe roemah-sekola baroe boeat onderwijs-pertengahan, hanja dengen pelahan-pelahan diadaken klas-klas sekola-tengah dengen saban taon bertambah satoe. Adalah berhoeboeng dengen ini djoega, maka telah di'ichtiarken soepaja moerid-moerid bisa mejakinken pladjaran terlebih tinggi di Tiongkok dengen adaken perhoeboengan dengen Toeng Nan Ta Hsioh (26 Augustus 1924), dan diadaken klas speciaal aken didik moerid-moerid boeat Hongkong University. Doega afdeeling sekola prampoean ada poenja klas pertengahan (Chuchung) di dalem taon 1925.

Djadi moelai dari ini sa'at riwajat sekola T.H.H.K. boekan lagi ada mengenaken soewal-soewalnja T.H.H.K. poenja sekola-rendah, hanja ini sekola poenja bagian onderwijs-tengah.

Boeat goenanja moerid-moerid jang teroesken pladjaran Inggris aken bikin examen Matriculation Hongkong University atas voorstel dari Commissie Sekola pada 20 Januari 1926 diambil poetoesan aken boeka sekola-soreh. Di ini sekola-soreh diadjar djoega bahasa Olanda.

Bagian sekola prampoean di dalem taon 1926 ada alamken banjak kadjadian-kadjadian jang ada harganja boeat ditjatet.

Commissie Sekola telah madjoeken voorstel aken toekar pladjaran bahasa Inggris djadi pladjaran bahasa Olanda di dalem klas prampoean. Jang djadi sebab antara laen-laen adalah oleh kerna ada soesah dapetken goeroe Inggris prampoean. Ini voorstel ada besar sekali artinja, maka Bestuursvergadering tanggal 4 Juni 1926 telah ambil poetoesan terhadep pada ini boeat timbang itoe terlebih djaoe. Pada 2 Juli 1926 ini soewal toekar pladjaran bahasa Inggris dengen pladjaran bahasa Olanda di klas-klas prampoean kombali telah dibitjaraken. Itoe koetika Bestuur telah ambil poetoesan boeat trima-baek itoe voorstel, dengen menetapken, bahoea sadjoemblah 4 moerid prampoean, jang pladjarannja dalem bahasa Inggris soeda di klas 5 dan 3, boleh ditjampoer di klas anak lelaki pada tiap-tiap djam pladjaran Inggris dengen lebih doeloe dikirim soerat aken minta pikirannja itoe moerid-moerid poenja orangtoea. Goeroe pladjaran bahasa Olanda jang pertama di dalem klas-klas prampoean ada nona Tan Keng Die, kaloearan H.C.K.

Keadahan klas onderwijs-tengah prampoean samentara itoe tida ada berdjalan dengen litjin. Moerid-moeridnja tjoema sedikit dan goeroe prampoean boeat Tiong Hak soesah didapetken. Maka djoega pada 2 Augustus 1926 telah dibitjaraken soewal teroesken atawa toetoep itoe klas Tiong Hak prampoean. Dengen kabanjakan soeara telah dimoefaket boeat teroesken itoe klas-pertengahan dari sekola prampoean dan Bestuur malahan perkenanken Commissie Sekola boeat tambah ongkos.

Sebagi goeroe-kapala afdeeling prampoean, jang pertama, pada 10 September 1926 diangkat nona Chen Yeh Ping.

Mendjalanken poetoesannja Bestuur dd. 2 Augustus, klas Tiong Hak bagian prampoean diboeka lagi pada 1 December 1926.

Klas Tiong Hak prampoean poenja keadahan tetep tida bagoes, maka djoega pada 25 Februari 1927 Commissie Sekola ada rapport, bahoea moeridnja itoe klas tjoema tinggal 2 orang sadja, dan ini 2 moerid masi maoe berladjar troes. Kaoem Pengoeroes ambil poetoesan boeat tjampoer itoe 2 moerid prampoean di dalem klas lelaki.

Di dalem taon 1927 oleh goeroe-kapala bagian prampoean, nona Chen Yeh Ping, dimadjoeken voorstel boeat adaken Girls Guide, samentara goeroe sport toean Cheng Chao Li, briken pikiran boeat adaken boyscouts, kadoea voorstel mana soeda dimoefaket oleh Commissie Sekola. Dengen poetoesan Bestuur dd. 26 April 1927 telah diserahken sadjoemblah f 500.— pada Commissie Sekola boeat digoenaken oentoek pengadahan padvinderij bagi moerid-moerid lelaki dan prampoean.

Bermoela kaliatan padvinderij di antara moerid-moerid prampoean di bawah pimpinannja nona Chen Yeh Ping ada membri pengharepan, tapi blakangan, sasoedanja diadaken reorganisatie pladjaran dan nona Chen Yeh Ping dipetjat lantaran satoe dan laen sebab, dengen pelahan-pelahan gerakan padvindster abis, samentara di itoe koetika di fihak lelaki boleh dibilang belon dilakoeken soeatoe apa di dalem kalangan padvinderij. Inilah ada pengalaman pertama dari T. H.H.K. di dalem oeroesan padvinderij. Di dalem taon 1935, koetika padvinderij digeraki lagi atas voorstelnja toean Tan Boen Seng, Secretaris-Administrateur, baroe gerakan padvinderij berdjalan dengen loeroes, boeat mana ada dipake satoe goeroe speciaal.

Taon 1928 ada datengken perobahan besar pada pimpinan dan keadahan sekola T.H.H.K.

Oleh toean Tang Wu Chieh, goeroe-kapala atawa Chiao Wu Chang, ada dimadjoeken 4 voorstel, antaranja ada djoega boeat mengadaken coëducatie, jalah pladjaran pada moerid-moerid lelaki dan prampoean dengen ditjampoer, sebagimana jang ada terboengkoes di dalem iapoenja voorstel-voorstel 1 dan 2.

Iapoenja voorstel 1 ada : Gaboeng klas-klas lelaki dan prampoean jang pladjarannja sama tingginja. Dengen begitoe bisa dikoerangken sedikitnja 3 goeroe jang bergadji *f* 125.— per boelan. Dalem satoe taon djadi bisa didapetken karinganan ongkos *f* 4500.—. Terpandang dari standpunt economie, ini ada baek boeat kas sekola, sedeng terliat dari djoeroesan kwaliteit pladjaran, moerid-moerid prampoean djadi dapet pladjaran jang sama baeknja seperti jang didapetken oleh moerid-moerid lelaki. Dimana-mana coëducatie memang samingkin lama djadi samingkin oemoem.

Iapoenja voorstel ke-4 ada: Gaboeng djadi satoe bebrapa klas lelaki dan djoega bebrapa klas prampoean boeat vak-vak pergerakan badan, koentauw, menjanji dan dansa.

Coëducatie telah didjalanken di dalem kita poenja sekola moelai Juli 1928.

Soeda dioendjoek ini systeem coëducatie telah diadaken boeat dapetken perhimatan financieel, sedeng djoestroe di itoe waktoe ada terbit perselisihan di antara goeroe-kapala bagian prampoean. Miss Chen Yeh Ping, dengen sadjoemblah moerid-moerid prampoean, jang berkasoedahan dengen poetoesan Bestuur boeat lepas itoe goeroe-kapala bagian prampoean lantaran koerang tjakep.

Dengen tjara demikian djadi boleh dibilang satoe sekola antara sekola-sekolanja T.H.H.K. djadi linjap, jaitoe sekola prampoean.

Tapi sekola Inggris T.H.H.K., jang mempoenjai goeroe-kapala sendiri, poen dengen pelahan-pelahan loemer djadi satoe di dalem sekola Tjengim T.H.H.K. Ini persatoean sabetoelnja soeda dichtiarken lama oleh Commissie Sekola dan Chiao Wu Chang jang doeloean, tapi baroe bisa terdjadi di waktoe toean Tang Wu Chieh djadi goeroe-kapala, hingga sadjek itoe waktoe T.H.H.K. djadi tjoema ada poenja satoe sekola sadja, dalem mana ada dibriken djoega pladjaran Inggris.

Boeat seboet T.H.H.K. sadjek itoe waktoe tjoema ada poenja satoe sekola sadja, sabetoelnja poen tida betoel. Ini tjoema ada bener kaloe diliat apa jang kaliatan, oepamanja tjoema ada satoe gedong, tjoema ada satoe goeroe-kapala, enz., tapi menoeroet sifatnja onderwijs moesti dibilang, bahosa T.H.H.K. ada poenja dosa sekola, jaitoe satoe sekola-rendah dan satoe sekola-tengah.

Sekola-rendah T.H.H.K. ada mempoenjai 7 klas, jaitoe 1 klas permoelahan (klas 0), 4 klas Chuteng dan 2 klas Kaoteng. Sekola-tengah T.H.H.K. itoe waktoe tjoema ada bagian Chuchung sadja jang lamanja tiga taon.

Dengen begini sekola T.H.H.K. djadi dapet satoe toedjoehan jang tetep. Doeloe betoel diadaken djoega examen Matriculation dari Hongkong University, tapi ini tida bisa dibilang ada djadi toedjoehannja sekola T.H.H.K. Examen Matriculation dari Hongkong University telah diadaken di dalem sekola kita boeat pertama kali di dalem taon 1923, pada mana telah loeloes 2 moerid.

Eindexamen jang pertama dari T.H.H.K. poenja afdeeling Chuchung dari sekola-tengah telah diadaken boeat pertama kali di dalem boelan Juni 1929, pada mana telah loeloes 8 moerid, dan moelai itoe taon diadaken Kaochung.

Di itoe taon T.H.H.K. poenja sekola-tengah masi belon djangkep semoea klasnja.

Ini keadahan baroe dapet disampeken di dalem taon 1933, di dalem taon mana boeat pertama kali telah diadaken eindexamen Kaochung (jang kira-kira sama dengen eindexamen A.M.S.), didalem mana telah loeloes 7 moerid.

Di dalem taon 1931 boeat pertama kali satoe moerid telah loeloes boeat Yenching University.

Bahasa Inggris moelai dibriken di sekola-rendah klas Chuteng IV, samentara bahasa Olanda moelai dikasi di klas Chuchung I, jaitoe jang tingkatannja sama dengen klas 1 dari Mulo.

Kamadjoean sekola kita telah membikin samingkin lama djadi samingkin perloe banjak tempat. Toean Tang telah perna madjoeken pikiran boeat tempatken kita poenja bagian sekola-tengah di satoe gedong laen, boeat mana ia ada inget pada gedong Lam Tjeng Bio (menoeroet verslag goeroe-kapala boeat periode Juli 1928 — Juni 1929). Tapi ini niatan boeat sewah Lam Tjeng Bio telah tida kadjadian.

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

Kerna kasesekan tempat ada samingkin terasa berhoeboeng dengen bertambahnja moerid-moerid, di dalem taon 1931 (pada achir ini taon djoemblah moerid-moerid ada 810) Bestuur telah kapaksa minta Tiong Hoa Siang Hwee, jang sewah bagian depan dari gedong T.H.H.K. poenja sajap kiri, pinda. Ka ini roeangan laloe dipindaken bibliotheek dan kantoor dari goeroe-kapala.

Klas-klas sekolahan dibikin djadi terlebih tjotjok dengen permintahan-permintahan djeman. Sasoedanja di dalem taon 1933 sajap kanan dirobah, pada laen taonnja rentetan klas-klas di seblah kiri poen dibikin baroe. Bagian blakang, jang paling achir ada disediaken boeat tempat-tinggalnja goegoe-goeroe prampoean, telah diperbaeki dan didjadiken laboratorium dan klas boeat pladjaran ilmoe alam dan laen-laen jang berhoeboeng dengen itoe (1934).

Di dalem taon 1932, sedari boelan Februari, oleh Dr. Kwa Tjoan Sioe, Dr. Tan Kim Hong dan Dr. J. H. De Haas serta satoe verpleegster dari Jang Seng Ie ada dilakoeken papreksahan tentang moerid-moerid poenja berat, tinggi, lebarnja dada, oemoer, tempat-kalahiran dan keadahan roemah-tangga goena selidiki satjara systematisch, bagimana anak-anak Tionghoa mendjadi besar. Moelai boelan Maart, di dalem itoe taon djoega, pada tiap-tiap hari Kemis oleh Dr. Tan Kim Hong ada dibikin lezing tentang kasehatan bagi moerid-moerid Chung Hsioh, hal mana pasti ada beriaedah bagi marika ini.

Dengen soerat tertanggal 13 April 1934 Chinan University di Shanghai kabarken, itoe midrasa ada sedia aken trima kita poenja moerid-moerid berladjar dengen prodeo di dalem iapoenja Normal School, samentara jang loeloes bisa dapet scholarship (toendjangan boeat berladjar) aken teroesken terlebih djaoe pladjarannja ka dalem sekola-tinggi.

Moerid-moerid sekola kita samingkin lama samingkin bertambah. Di dalem taon 1933 banjaknja moerid-moerid soeda lebih dari 1000 orang; koetika di dalem boelan Juli 1933 diboeka cursus 1933 — 1934 djoemblah itoe ada ..... 1045! Satoe djoemblah jang boekannja ketjil! Toch itoe angkah naek teroes! Djoemblah moerid-moerid poekoel-rata saban boelan di dalem taon 1935 ada 1047, di dalem taon 1936 naek sampe djadi 1066, di dalem taon 1937 garisan pernaekan berdjalan teroes sampe 1095 (malahan di dalem ini taon 1937 djoemblah moerid-moerid perna oendjoek angkah 1165!), dan di dalem taon 1938 lompat djadi 1139! Perang Tiongkok — Japan, jang meletoes di dalem boelan Juli 1937, tida bisa disangkal lagi ada bantoe bikin bertambah djoemblahnja moerid-moerid T.H.H.K., kerna banjak anak-anak jang toentoet pladjaran terlebih djaoe di Tiongkok telah poelang dan landjoetken pladjaran di dalem sekola T.H.H.K. Batavia. Taonsekola 1939 — 1940 dimoelai di dalem boelan Juli 1939 dengen 1185 moerid-moerid.

Itoe djoemblah poekoel-rata tiap-tiap boelan di dalem taon 1938, jaitoe 1139, ada terdiri dari 404 moerid afdeeling sekola-tengah dan 735 moerid afdeeling sekola-rendah.

Pada achir cursus di dalem boelan Juni 1939 telah tamat berladjar dari afdeeling sekola-rendah 64 moerid lelaki dan 36 moerid prampoean, dari onderbouw sekola-tengah (Chuchung) 37 moerid lelaki dan 23 moerid prampoean, dari bovenbouw sekola-tengah (Kaochung) 9 moerid lelaki dan 6 moerid prampoean, dan dari afdeeling Sekola Dagang 5 moerid lelaki dan 2 moerid prampoean.

Di dalem taon 1932 blandja sekola ada *f* 67.764.51, di dalem taon 1933 *f* 74.213.12 dan di dalem taon 1934 *f* 71.244.24 (di dalem ini taon jang blakangan sabagian besar dari ongkos administratie ada dimasoeki ka dalem blandja sekola). Dari sini orang bisa liat perhimatan jang diadaken di dalem taon 1934. Di dalem taon-taon 1935, 1936, 1937 dan 1938 blandja sekola ada *f* 69.972.34, *f* 68.811.89, *f* 68.127.06 dan *f* 72.298. Kerna angkah ini dan laen-laen lagi boeat taon 1939 baroe bisa dimadjoeken di dalem Jaarlijksche

Algemeene Ledenvergadering jang aken diadaken di pertengahan taon 1940, maka angkah-angkah itoe tida bisa dibriken di sini.

Ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken poekoel-rata per moerid per boelan dan oewang-sekola jang kas ini perkoempoelan dapet trima poekoel-rata per moerid per boelan di dalem taon-taon 1932 — 1938 ada sebagi brikoet:

	Ongkos poekoel-rata per moerid per boelan:	Oewang-sekola poekoel-rata per moerid per boelan:	Kakoerangan rata-rata
1932	f 5.88	f 4.35	f 1.53
1933	„ 6.19	„ 4.57	„ 1.62
1934	„ 5.81	„ 4.87	„ 0.94
1935	„ 5.57	„ 4.55	„ 1.02
1936	„ 5.38	„ 4.65	„ 0.73
1937	„ 5.18	„ 4.79	„ 0.39
1938	„ 5.29	„ 4.75	„ 0.54

Apa jang angkah-angkah di atas oendjoek pada kita?

Jalah: ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken poekoel-rata boeat tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan ada terlebih besar dari pada oewang-sekola jang T.H.H.K. poekoel-rata dapet trima per moerid per boelan!

Di dalem taon 1932 T.H.H.K. kaloearken boeat ongkos pladjaran tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan poekoel-rata f 5.88, samentara pendapetan oewang-sekola tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan poekoel-rata f 4.35, hingga boeat tiap-tiap moerid kas T.H.H.K. moesti tambahken poekoel-rata (f 5.88 — f 4.35 =) f 1.53 per boelan. Bestuur tentoe sadja berichtiar aken membikin itoe kakatiekan-roegi djadi begitoe ketjil sebisanja. Sebagimana oleh angkah-angkah di atas ada teroendjoek dengen njata, boeat taon 1938 karoegian poekoel-rata jang T.H.H.K. moesti pikoel per moerid per boelan telah bisa ditoeroenken sampe djadi (f 5.29 — f 4.75 =) f 0.54.

Ini ada satoe sebab jang terang sekali, mengapa T.H.H.K. perloe dan amat pantes dapet toendjangan orang banjak!

Djoemblah goeroe-goeroe sadjek taon 1932 boleh dibilang tida berobah banjak. Samentara di dalem taon 1932 sekolahan kita ada bekerdja dengen 32 goeroe, pada achir taon 1937 dan achir taon 1938 djoemblah itoe ada 37. Angkah poekoel-rata dari gadji goeroe-goeroe per boelan di dalem taon-taon 1936, 1937 dan 1938 ada f 164.88, f 134.98 dan f 127.93, samentara djoemblah totaal dari gadji goeroe-goeroe jang T.H.H.K. moesti kaloearken di dalem itoe tiga taon ada f 71.228.16, f 59.931.12 dan f 56.800.92.

Banjaknja moerid-moerid telah membikin perloe diadaken parallel-klassen. Boeat cursus 1934 - 1935 semoea klas dari bagian sekola-rendah dan dari Chuchung ada doea, begitoepoen di dalem taon-taon brikoetnja.

Pada achir boelan Juli 1935 toean Tang Wu Chieh, jang telah kapalaken sekolahan kita banjak taon dan mempoenjai banjak djasah, letaken djabatannja, satelah mana toean-toean Khouw Keng Koen, Kho Tjin Kie, Chang Kuo Chi dan Liu Yao Tseng pegang pimpinan, sahingga pada achir taon 1935 dioendang Dr. Tso Cheng En alias Tso Ying-hsia (graduate dari Montpellier, Frankrijk). Sasoeda djadi goeroe-kapala satoe taon lebih, pada achir boelan December 1937 Dr. Tso Cheng En brenti. Perwakilan goeroe-kapala laloe dipegang oleh toean Khouw Keng Koen sampe di dalem pertengahan kadoea dari taon 1938 diangkat toean Tsao Yuh Tsung, B. A. (Soochow), LL.B. (Michigan), M.B.A. (Delaware), djadi pemimpin sekolahan kita.

Di dalem taon 1934 atas voorstelnja toean Tan Boen Seng kombali digeraken padvinderij, dengen maksoed membantoe discipline sekolahan. Boeat pimpin padvinderij telah dioendang satoe goeroe speciaal (Juli 1935). Afdeeling Padvinderij dari T.H.

H.K., jang diseboet djoega Pa Hua, telah di'installeerd pada 10 October 1935 dan ada tertjatet oleh Nederlandsch-Indische Padvinders Vereeniging sebagi Troep No. 22.

Kita poenja moerid-moerid prampoean poen tida koerang giatnja dari pada moerid-moerid lelaki boeat oeroesan padvinderij. Di dalem boelan Mei 1938 padvindsters T.H.H.K. djoega djadi anggota dari N.I.P.V. dengan dapet nama Groep XV.

Padvinderij kita ada dapet kamadjoean dengen menjenangken. Di dalem taon 1938 itoe afdeeling ada mempoenjai 7 leider, 7 patrouille dari sama-sekali 50 padvinders, 3 patrouille dari sama-sekali 18 padvindster dan 3 nesten dari sama-sekali 20 welpen (moerid-moerid ketjil); djadi ini afdeeling ada mempoenjai 95 anggota.

Kita poenja patrol leader, moerid Lan Ek Chang, telah dipilih djadi salah-satoe anggota dari contingent padvinders dan padvindsters Hindia-Olanda jang dikirim ka Nederland boeat saksiken Jamboree Doenia di sana, jang diadaken pada 31 Juli — 9 Augustus 1937.

Dengen soerat tertanggal 20 December 1935 toean Loa Chan Hui, goeroe bahasa Inggris dari sekolahan kita, madjoeken voorstel mengadaken satoe Commercial Department, jang menoeroet anggepannja aken djadi satoe kafaedahan bagi itoe sagolongan moerid-moerid Kaochung jang tida aken bisa berladjar teroes di Tiongkok dan jang tida tjotjok boeat Pu-tung-ko atawa algemeen vormend onderwijs. Boeat adaken satoe klas dagang, toean Loa oendjoek, ada tida soesah, dan ia ada briken perbandingan di antara rooster klas biasa dan rooster klas dagang.

Ini voorstel dari toean Loa Chan Hui telah dipahamken terlebih djaoe oleh Commissie Sekola, dengen berkasoedahan di dalem boelan Juli 1936, jalah pada taon-pladjaran baroe, telah diboeka satoe afdeeling Sekola Dagang Pertengahan dengen 3 taon-pladjaran. Eindexamen pertama dari ini afdeeling telah diadaken di dalem boelan Juni 1939 dan jang loeloes ada 7 moerid, jaitoe 6 moerid lelaki dan 1 moerid prampoean.

Goena kapentingan sekolahan, di dalem taon 1937 telah digeraki satoe Society for Research (Perkoempoelan boeat selidiki Soewal-soewal Pendidikan dan Pladjaran); dengen itoe ada diharep, hal-hal jang berhoeboeng dengen onderwijs bisa diselidiken dan diroendingken dengen mateng.

Soewal onderwijs pada anak-anak Tionghoa miskin selaloe ada dapet perhatian sapenoehnja dari kalangan T.H.H.K. Pada taon 1933 soeda ada dimadjoeken voorstel boeat berdiriken satoe sekola prodeo bagi anak-anak Hoakiauw jang miskin.

Tapi baroe pada 15 Juli 1935 itoe maksoed bisa kasampean dengen pengadahan sekola-lohor, dengen nama Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao, satoe boeah dari pakerdjahan bersama-sama di antara Bestuur, staf goeroe-goeroe dan perkoempoelan moerid-moerid, Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui.

Koetika ini sekola baroe diboeka, kerna itoe 70 lebih anak-anak, jang hendak berladjar di sana, poenja tingkatan pladjaran tida rata, telah diadaken 3 klas dalem 4 kamar. Jang mengasi pladjaran di dalem ini sekola-lohor, jang diadaken pada djam 3 — 5 sore, adalah moerid-moerid jang besaran dari klas Chuchung II ka atas. Antara marika dipilih satoe boeat kapalaken oeroesan pladjaran. Dari Bestuur diangkat orang boeat menilik dan dari staf goeroe-goeroe dioendjoek tiga anggota boeat memimpin.

Tentoe sadja di dalem taon-taon brikoetnja Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao ada dapetken perobahan-perobahan.

Djam-berladjarnja di dalem taon 1938 telah djadi 3.30 — 5.00 sore.

Itoe sekola-lohor ada poenja 5 klas, jaitoe klas 0 sampe klas 4. Di dalem ini tempo 5 taon moerid-moeridnja moesti loeloes dari Chu-teh Hsiao-hsioh, samentara moerid jang paling bagoes rapportnja ditrima berladjar dengen prodeo dalem sekola-pagi. Pladjaran sebrapa bisa dibriken menoeroet leerplan sekola T.H.H.K.

Semoea moerid dalem ini sekolahan tida membajar apa-apa; djoega boekoe-boekoe dikasi dengen pertjoema.

Djoemblah moerid-moerid di dalem taon 1937 ada 183; di dalem taon 1938 itoe djoemblah soeda naek djadi 231. Jang mengadjar ada 28 orang.

Mendjadi-loeasnja ini sekolahan tentoe sadja membikin ongkosnja naek. Samentara di waktoe baroe diberdiriken ongkos tiap-tiap boelan dari itoe sekola-lohor ada koerang-lebih *f* 10.—, jang semoea dipikoel oleh kas dari Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui, sedeng T.H.H.K. sediaken kamar-kamar, bankoe-bankoe, kapoer, aer dan sebaginja, ini ongkos di dalem taon 1939 telah naek djadi *f* 181.66.

Dengen adanja ini sekola-lohor Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao, lokaal-lokaal sekolahan T.H.H.K. djadi terpake boleh dibilang teroes-meneroes dari pagi sampe sore. Moelai taon 1936 pamakean klas-klas itoe ada sebagi brikoet:

djam 7.30 — 1.00 sekola T.H.H.K.,
djam 3.00 — 5.00 Min Chung I Wu Hsioh Hsiao,
djam 5.00 — 7.00 Sekola Malem Tionghoa, dan
djam 7.00 — 9.00 les goeroe Inggris pada orang dewasa.

Sport moerid-moerid di dalem sekolahan kita ada dapet perhatian besar. Salaennja basketball, badminton poen ada dijakinken oleh moerid-moerid dan voetbal tentoe sadja tida terloepa. Beberapa pertandingan dengen fihak loear telah dilakoeken oleh team dari moerid-moerid kita di dalem taon-taon blakangan dengen dapetken kamenangan. Di dalem taon 1938 kita ada poenja 10 team basketball, antaranja 2 team prampoean. Salaen dari itoe, di dalem taon ini lebih dari 200 moerid-moerid selaloe toeroet ambil bagian pada itoe permaenan. Kita poenja moerid-moerid lelaki ketjil di dalem taon terseboet telah dapetken kampioenschap di dalem pertandingan dengen laen-laen perkoempoelan di bilangan Batavia, jang diadaken oleh Bond. Di dalem vacantie besar Juni 1938 dengen maksoed menoendjang Fonds Amal Tiongkok kita poenja team-team lelaki dan prampoean dari moerid-moerid besar telah bikin perdjalanan dan lakoeken pertandingan di Tegal, Semarang, Soerabaja, Malang, Blitar dan Solo dengen pendapetan bersih *f* 1662.03, jang roeda diserahken pada pengoeroes dari Fonds terseboet di tempat-tempat itoe. Djoega di Bandoeng telah diadaken pertandingan dengen itoe maksoed: pendapetannja, *f* 461.09, diserahken pada Fonds Amal Tiongkok di sana.

Kerna kita tida ada poenja veld jang tjotjok goena itoe, moerid-moerid jang maen voetbal tjoema sedikit, dan ini poen dilakoeken dengen toeroet dalem elftal perkoempoelan-perkoempoelan voetbal.

Pertandingan track and field diadaken satoe taon sakali, jaitoe pada tanggal 10 October dan satoe-doea hari di moeka dan brikoetnja itoe, dengen maksoed membangoenken publiek poenja perhatian bagi sport.

Oleh moerid-moerid bagian sekola-tengah telah diberdiriken perkoempoelan Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui (The Pa Hua Middle School Students' Association) di dalem boelan November 1928. Sasoeda sakean lamanja „menoempang" di dalem dagblad „Sin Po" Chineesche Editie, oleh ini perkoempoelan moerid-moerid diterbitken maandblad bahasa Tionghoa, jang pada boelan Augustus 1929 di'ikoet oleh pengaloearan maandblad di dalem bahasa Inggris; kadoea orgaan ini sekarang digaboeng djadi satoe. Ini penerbitan tentoe sadja ada berfaedah bagi pladjaran moerid-moerid, kerna itoe ada sadjiken kasempatan aken pahamken ilmoe menoelis.

Samentara moerid-moerid afdeeling sekola-tengah berdiriken perkoempoelan Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui, moerid-moerid bagian sekola-rendah poen berdiriken satoe club, jaitoe Hsiao Tsing Nien Hui. Ini perkoempoelan ada mewadjibken beberapa anggotanja meronda, soepaja anggota-anggota jang laen-laen perhatiken kaberesan dan karesikan.

Di dalem boelan April 1938 telah kadjadian satoe hal jang menjedihken dan jang T.H.H.K. belon perna alamken: „pemogokan" moerid-moerid!

Sebabnja antara laen-laen bisa djadi ada: sebagi penggantinja Dr. Tso Cheng En (jang letaki djabatannja sebagi goeroe-kapala pada achir December 1937) diangkat Ir. Khouw Keng Koen, sebagimana jang soeda perna kadjadian doea kali,

dan lebih djaoe diadaken perobahan-perobahan di dalem oeroesan pladjaran, sedeng goeroe-goeroe poenja kapandean mengadjar dipreksa kombali. Laen dari ini, jang membikin pladjaran pada moerid-moerid djadi terlebih berat, poen penilikan terlebih tadjem pada Afdeeling Pendjoealan (Fan May Pu — Selling Department) hari Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui roepa-roepanja ada toeroet mendjadi lantaran.

Ini Afdeeling Pendjoealan telah terdjipta di dalem taon 1928. Bermoela Bestuur tida moelaket dengen ini, tapi kerna atas andjoeran goeroe-kapala di itoe waktoe, toean Tang Wu Chieh, telah bisa didapetken kapitaal dari goeroe-goeroe dan moerid-moerid, Bestuur telah djadi dihadepken dengen mendadakan pada satoe „fact accomplished" dan satoe dan laen telah membikin Bestuur pada 12 September 1935 angkat satoe Commissie Papreksahan Keadahan Fan May Pu, terdiri dari toean-toean Lim Soen Kim, Go Siang Tiat, Tan Boen Seng, Nio Joe Lan dan Kho Tjin Kie. Oleh toean-toean Go Siang Tiat, Tan Boen Seng dan Kho Tjin Kie, jang lakoeken vooronderzoek, kamoedian pada 31 December 1935 dimadjoeken satoe rapport pandjang-lebar, jang menoetoerken pendirian dan keadahan di itoe waktoe dari Fan May Pu dengen antara laen-laen madjoeken voorstel: toetoep itoe afdeeling, kerna mengganggoe pladjaran moerid-moerid atawa reorganiseer itoe begitoe roepa, hingga itoe afdeeling dioeroes oleh orang-orang dewasa.

Djadi Fan May Pu kaliatannja ada salah-satoe sebab dari itoe „pemogokan" moerid-moerid.

Memereksa terlebih dalem sebab-sebabnja itoe „pemogokan" bisa dibilang, bahoea itoe adalah kerna: (1) kamerdikahan jang dibriken pada moerid-moerid hingga gampang kena pengaroeh dari loear, (2) discipline sekola tida dipegang keras, (3) katledoran dan kealpahan goeroe-goeroe jang memikoel pertanggoengan, (4) perobahan mendadak jang mengenaken goeroe-goeroe dan pladjaran moerid-moerid dan (5) asoetan orang loear. Boekti paling njata, bahoea di dalem ini oeroesan fihak loear ada tjampoer adalah circulaires jang diselebarken oleh moerid-moerid ditjitak dengen samatjem masin Gestetner.

Toean Ie Tjoen Siang, salah-satoe Vice-President kita, telah bekerdja keras aken bikin beres itoe „pemogokan". Banjak hari telah dikorbanken olehnja aken preksa moerid-moerid jang tersangkoet dan berhoeboeng dengen hasil-papreksahannja toean Ie, Bestuur telah ambil sikep djedjek, keras dan adil, hingga achir-achirnja moerid-moerid jang bersalah hatoerken ma'af dengen berdjandji tida aken oelangken itoe perboeatan tersesat. Lebih djaoe boeat menjegah kakaloetan dan kakoesoetan poela, hak perkoempoelan moerid-moerid pake bebrapa roeangan boeat Afdeeling Pendjoealan ditarik poelang, dan pendjoealan di dalem sekolahan dikasi pacht pada orang loear, tapi pendapetannja tetep ada boeat pergerakan moerid-moerid dengen ditilik oleh Bestuur. (Tentang „pemogokan" baljalah verslag Afdeeling Sekola T.H.H.K. taon 1938, dan prihal Fan May Pu preksalah rapport toean-toean Go Siang Tiat, Tan Boen Seng dan Kho Tjin Kie dd. 31 December 1935.)

Satoe hal jang ada berharga boeat diseboet di sini adalah, toean Chang Chun, jang di dalem taon 1936 ada pangkoe djabatan Minister Oeroesan Loear Negri dari Tiongkok, perna mengadjar di dalem sekolahan kita, jaitoe dari 1 December 1915 sampe 15 April 1916. Sampe sekarang ini toean tida loepaken sekola T.H.H.K. Di dalem taon 1937 dengen perantarahannja Dr. Tso Cheng En, di itoe koetika kita poenja goeroe-kapala, ia telah menderma pada sekola ini $ 200 — *f* 108.11 boeat laboratorium. Lebih djaoe ia ada kirimken soerat poedjian dan satoe portretnja.

Djoega toean Lauw Siok Peng alias Thio Yang Tiong, salah-satoe pembesar militair tinggi di Tiongkok, jang di dalem taon-taon 1915 — 1916 poen ada djadi goeroe kita, berbareng dengen toean Chang Chun ada briken soerat poedjian dan portretnja.

Antara tetamoe-tetamoe tinggi, jang di dalem bebrapa taon blakangan telah koendjoengken sekola T.H.H.K., kita seboet sadja di sini toean R. E. Parry, Hoofdinspecteur Sekola dari Departement

van Onderwijs di Uganda Protectorate, British East Africa, dengen dianter oleh toean M. van der Valk dari Kantoor voor Oost-Aziatische Aangelegenheden, Luitenant Lie Boen Sin dan toean Tan Boen Sing, Secretaris dari Kong Koan. Toean Parry ada poedji pladjaran Inggris dari T.H.H.K. (1937).

Pada 26 Februari 1938 toean H. R. Cheeseman, Inspecteur Sekola dari Pamerentah Straits Settlement, poen koendjoengken sekolahan kita dengen dianter oleh toean W. E. Mann dari Asia Life Ins. Co. di sini.

Subsidie Kong Koan dengen poetoesan itoe Madjelis dd. 14 December 1936 telah dinaeki poela djadi *f* 300.— per boelan. Djoega pada Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao, itoe sekola lohor boeat anak-anak miskin. Kong Koan ada briken toendjangan boelanan besarnja *f* 10.—

Pada 10 October 1937 telah dirajahken satoe hal jang langkah: Jubileum soeda bekerdja 25 taon dari toean Jo Sie Siang, satoe goeroe. Doeloe toean Jo ada ..... T.H.H.K. poenja moerid! Ia poen ada satoe antara moerid-moerid jang T.H.H.K. telah kirim ka Tiongkok. Satelah ia balik dari Tiongkok, toean Jo mendjadi satoe antara goeroe-goeroe kita jang paling radjin.

Sekola kita sekarang soeda djadi besar, dan ini tjoema telah bisa kadjadian dengen bantoean berarti dari orang Tionghoa.

Di dalem taon 1939, atawa taon ka-40 dari berdirinja T.H.H.K., kombali ada dibitjaraken pengadahan Afdeeling Normaal Cursus, dengen maksoed pimpin pamoeda-pamoeda djadi goeroe-goeroe boeat sekola-sekola Tionghoa, dan djoega penjiptahan satoe Afdeeling Fröbel.

Kamoedian pada 1 November 1939 telah bisa diadaken itoe Normaal Cursus jang di'inginken; ini pladjaran dibriken di waktoe lohor.

Biarpoen Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah gagal, kerna insaf kafaedahannja satoe persariketan sekola sekola Tionghoa, di dalem taon 1934 di atas initiatief dari Tiong Hoa Li Hak Hauw di Batavia, di ini kota diberdiriken satoe persariketan sekola-sekola Tionghoa di dalem kalangan ketjil, jaitoe boeat sekola-sekola Tionghoa di kota Batavia dan Mr. Cornelis sadja. Ini persariketan sekola-sekola ada pake nama Pa Cheng Hua Hsiao Lien Ho Hui atawa Bond van Bataviasche Chineesche Scholen. Voorzitter pertama dari ini ada toean Chun Foo Chun.

Di dalem taon 1938 dari 23 sekolahan Tionghoa, jang ada berdiri di Batavia dan Mr. Cornelis, ada 19 jang djadi anggota-anggotanja Bond van Bataviasche Chineesche Scholen. Djoega T.H.H.K. Batavia ada djadi lidnja. Tapi moelai 1 Januari 1940 T.H.H.K. Batavia oendoerken diri.

Satoe tindakan jang terlebih loeas dan mirip dengen gerakan Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada disaksiken oleh taon 1937.

Di atas initiatief dari T.H.H.K. Solo, jang dipimpin oleh toean Liem Thay Tjwan sebagi Voorzitter, di sana pada tanggal-tanggal 26-28 Augustus 1937 telah diadaken Conferentie Onderwijs Tionghoa.

Wakil-wakil Tiong Hoa Hwe Koan Batavia ada toean-toean Chun Foo Chun, Go Siang Tiat dan Mr. Lie Tjiong Tie.

Jang kirim wakil-wakil ka dalem itoe conferentie ada 20 perkoempoelan-onderwijs, jaitoe T.H.H.K. Batavia, T.H.H.K. Buitenzorg, T.H.H.K. Djokja, T.H.H.K. Gombong, T.H.H.K. Japara, T.H.H.K. Joana, T.H.H.K. Keboemen, T.H.H.K. Klaten, T.H.H.K. Madioen, T.H.H.K. Moentilan, T.H.H.K. Pemalang, T.H.H.K. Poerwodadi, T.H.H.K. Poerwokerto, T.H.H.K. Salatiga, T.H.H.K. Solo, T.H.H.K. Sragen, T.H.H.K. Tjilatjap, T.H.H.K. Toeban, Hoa Ing Tiong Hak Semarang dan Pin Min School Koeningan, Jang tida toeroet berhadlir, tapi soeka toeroet poetoesan-poetoesan jang aken diambil ada 26 perkoempoelan, jaitoe T.H.H.K.-T.H.H.K. di Bangkalan, Cheribon, Garoet, Indramajoe, Kertosono, Koetoardjo, Krian, Malang, Modjokerto, Parakan, Pekalongan, Probolinggo, Rembang, Semarang, Serang, Soerabaja, Tangerang, Tasikmalaja, Tegal, Temanggoeng, Toeloeng-agoeng, Trenggalek, Tjimahi, Wonosobo dan Grissee dan Chung Hwa School di Diember.

Mr. Ko Kwat Tiong ada djadi salah-satoe praeadviseur.

Pimpinan conferentie ada terserah pada satoe Comité dari Pemimpin, Chu Shih T'uan, terdiri dari T.H.H.K. Batavia, Hoa Ing Tiong Hak Semarang dan T.H.H.K. Solo.

Di dalem itoe conferentie diambil poetoesan boeat tjiptaken satoe Centrale Organisatie, jang berdiri di atas semoea perkoempoelan onderwijs di Hindia-Olanda dan jang mengoetamaken persatoean dan rationalisatie dalem pergoeroean-pergoeroean Tionghoa di sini dalem artian jang loeas, dengen pake nama Ho Yin Hua Chiao Chiao Yu Chung Hui. T.H.H.K. Batavia diminta soeka trima boeat briken pimpinan dan boeat atoer ini Centrale Organisatie. Bestuur dari jang mana ditempatken di Batavia.

Lebih djaoe antara laen-laen ada dipoetoesken:

Leerplan aken menggoenaken Kuo-yü.

Pladjaran pake dasar Khong Kauw atawa tida, diserahken pada satoe Speciale Commissie, jang aken diangkat oleh Centrale Organisatie. Rapport ini commissie aken ditimbang di dalem conferentie kadoea.

Soewal bahasa asing poen diserahken pada ini commissie.

Soewal peratoeran tentang pladjaran, pembagian pakerdjahan dan penjampoernahan plan pladjaran (techniek) diserahken pada commissie.

Andjoerken anggota-anggota taro perhatian pada pendidikan kasehatan (physiek), pendidikan batin (moreel) dan pendidikan pikiran (intellect).

Trima-baek voorstel toean Tan Kiet Khing, Adviseur, boeat angkat satoe Speciale Commissie aken mengadaken satoe Fonds Centraal, commissie mana baroe aken brenti bekerdja pada sasoedanja dapet koempoel 1 ton boeat itoe Fonds. Toean Tan Kiet Khing diserahken tjari anggota anggota boeat Hoofdcomité itoe Fonds, jang hendak dibri nama „Chung Hui Fund" atawa „One Ton Educational Fund".

Achirnja ditetapken aken adaken conferentie jang kadoea pada 27 Augustus 1938 di Semarang, Diokja atawa Batavia.

Sampe sabegitoe djaoe kaliatannja hasilnja itoe Conferentie Onderwijs Tionghoa ada membriken banjak pengharepan.

Oleh T.H.H.K. Batavia, jang telah diminta boeat samentara waktoe pegang pimpinan aken atoer itoe Centrale Organisatie, telah dioendjoek beberapa anggota-Bestuurnja boeat karang rentjana Statuten, Huishoudelijk Reglement dan laen-laen, dengen dipimpin oleh Mr. Lie Tjiong Tie. Satelah rampoeng, ini laloe dimadjoeken pada Conferentie kadoea, jang dipoetoesken diadaken di Batavia pada tanggal-tanggal 27 - 30 Augustus 1938.

Tapi kerna sikepnja sadjoemblah wakil sekolahan-sekolahan, jang kliroe artiken toedjoehannja itoe Bond, itoe conferentie kadoea telah djadi gagal.

Kamoedian di atas ichtiarnja sabagian dari pengandjoer-pengandjoernja, pada 24 - 26 December dalem itoe taon djoega (1938) telah diadaken poela satoe conferentie di Solo, jang berdiriken Chung Hua Chiao Yu Hui. Kerna taro sympathie pada marika poenja pergerakan, kita telah kirim Mr. Lie Tjiong Tie dan toean Go Siang Tiat sebagi wakil-wakil kita ka sana.

Hari-hari jang mendatengi nanti oendjoek, apa Bond jang terseboet blakangan aken berhasil.

III

BIBLIOTHEEK.

SADJEK diberdiriken memang Tiong Hoa Hwe Koan soeda ada kandoeng niatan aken „mengadaken satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoeän dan pengartian", sebagimana jang ada diseboet di dalem Statuten bermoela fatsal 2 ajat c.

Ini berarti, bahoea T.H.H.K. poen hendak bekerdja ka djoeroesan satoe perkoempoelan bibliotheek, satoe perkoempoelan jang sampe sabegitoe djaoe masi belon dikenal dan dipoenjai oleh bangsa Tionghoa.

Kita soeda toetoerken, bahoea goena bibliotheek telah dibeli boekoe-boekoe mahal, dan di dalem taon 1904 malahan soeda dibeli di dalem lelang boekoe-boekoenja toean Tan Boen Koei almarhoem di Mr. Cornelis boeat harga lebih dari *f* 700.—.

Ini bibliotheek jang T.H.H.K. telah moelai adaken sadjek ini perkoempoelan moelai digeraken djadi ada satoe pengoempoelan boekoe-boekoe jang tersedia bagi lid-lid T.H.H.K.

Blakangan di seblah ini bibliotheek ada moentjoel satoe bibliotheek laen, jaitoe pengoempoelan boekoe-boekoe bagi moerid-moerid sekola T.H.H.K. Tegesnja blakangan di kalangan T.H.H.K. ada lagi satoe bibliotheek, dan ini bibliotheek ada digeraki oleh goeroe-goeroe dan moerid-moerid, atas initiatief dari goeroe-kapala Tsao Nan.

Pada 22 Mei 1923 ada dibitjaraken pikiran aken pindaken T.H.H.K. poenja boekoe-boekoe — tegesnja bibliotheek bagi lid-lid T.H.H.K. — jang tersimpen di dalem ampat lemari, katjoeali satoe koempoelan boekoe-boekoe „Touw Sie Tjip Seng", ka moerid-moerid poenja kamar bibliotheek, soepaja marika bisa goenaken.

Bestuur telah toelak itoe voorstel boeat pindaken djadi satoe boekoe-boekoe T.H.H.K. dengen bibliotheek dari moerid-moerid sekola T.H.H.K., oleh kerna Bestuur koeatir itoe koempoelan boekoe-boekoe jang sekarang soesah ditjari djadi roesak. Tapi Bestuur idzinken moerid-moerid pindjem boekoe-boekoe dari bibliotheek T.H.H.K. dengen perantarahan marika poenja goeroe dengen kasi hon pada Administrateur.

Dengen laen perkatahan: soewal gaboeng bibliotheek T.H.H.K. dengen bibliotheek sekola T.H.H.K. ditoelak oleh Bestuur.

Apa jang di sini kita seboet „bibliotheek sekola T.H.H.K." sabetoelnja ada poenja satoe silat jang aneh.

Ini bibliotheek tida satoe orang, baek T.H.H.K. maoepoen goeroe-goeroe atawa moerid-moerid, jang bisa akoeh ada djadi poenjanja, sebab itoe diberdiriken dengen bantoean dan bekerdja-bersama-samanja semoea fihak.

Maka djoega pada 26 Augustus 1924 toean Ang Jan Goan telah kasi pikiran pada Bestuursvergadering boeat beresken perhoeboengan antara T.H.H.K. dan Hak Seng Hwee, jaitoe perkoempoelan dari moerid-moerid sekola T.H.H.K., lantaran soeda ada boekti-boekti, jang itoe Hak Seng Hwee

maoe berdiri sendiri dengen iapoenja bibliotheek dan laen-laen inventaris.

Lantaran ada niatan boeat besarken itoe bibliotheek, toean Ang Jan Goan koeatir, nanti di blakang hari terbit kakoesoetan dalem hal poenjaken bibliotheek itoe.

Voorstel toean Ang Jan Goan telah dibitjaraken dengen pandjang-lebar dan kasoedahannja diambil poetoesan aken serahken terlebih doeloe ini oeroesan Hak Seng Hwee dan bibliotheek pada Commissie Sekola, jang diwadjibken lakoeken papreksaban. Tapi di dalem pokonja vergadering soeda tetepken, bahoea semoea barang jang berada di dalem sekolahan, seperti itoe boekoe-boekoe, lemari-lemari dan laen-laen barang lagi, ada djadi milikn'a T.H.H.K.

Toean Ang Jan Goan telah bitjaraken oeroesan perhoeboengannja bibliotheek berhoeboeng dengen soeratnja goeroe-kapala Tjeng-im, toean Shu Kek Cheng, jang oendjoek ia hendak adaken pertoendjoekan moerid-moerid pada hari-rajah Tionghoa 10 October 1924, sebagimana jang di dalem taon 1923 poen ada dibikin, dan dari pendapetannja aken digoenaken 50% boeat bibliotheek, 30% boeat beli barang-barang goena handwerken dan 20% boeat goenanja laen-laen kapentingan sekola.

Sasoeda Commissie Sekola selidiki ini soewal kamilikan berhoeboeng dengen bibliotheek dari moerid-moerid, pada 17 November 1924 Commissie Sekola madjoeken voorstel boeat ambil over itoe bibliotheek dan tanggoeng ongkos-ongkosnja, samentara oewang pendapetan dari pertoendjoekan moerid-moerid pada 10 October 1924 distort pada Kas Sekola dan sabagian keljil digoenaken boeat adaken perdjamoean bagi goeroe-goeroe jang telah bantoe dengen giat, koetika itoe pertoendjoekan diadaken.

Itoe voorstel ditrima-baek dan lebih djaoe diserahken pada Commissie Sekola boeat diatoer.

Demikianlah T.H.H.K. telah ambil over „hak kamilikan" di atas itoe bibliotheek moerid-moerid.

Dengen ditjampoer sama bibliotheek dari T.H.H.K. sendiri, pengoempoelan boekoe-boekoe dari T.H.H.K. dengen begitoe djadi bertambah besar.

Goena bantoe ongkos bibliotheek, pada 11 Februari 1925 Bestuur telah trima-baek voorstel dari Commissie Sekola aken kenaken pembajaran f 0.50 saban satengah taon sakali pada moerid-moerid. Moelai Januari 1936 semoea moerid diwadjibken bajar contributie boeat bibliotheek besarnja saban term 25 cent. Di itoe waktoe dari fihak Bestuur ada ditrima contributie tiap-tiap boelan kira-kira f 10.—, sedeng dari fihak goeroe-goeroe kira-kira f 15.—.

Bibliotheek T.H.H.K. ada dirawat dengen baek; Bestuur selaloe berdaja aken bikin isihnja djadi samingkin bertambah.

Pada 10 September 1926 telah ditrima-baek voorstel dari Commissie Sekola aken beli boekoe-boekoe goena bibliotheek saharga kira-kira f 250.— berhoeboeng dengen panoeroenan harga boekoe-boekoe di Shanghai, kerna Commercial Press bikin peringetan soeda berdiri 30 taon dan Chung Hua Book Co., djoega satoe peroesahan penerbitan besar di Shanghai, ada rajahken Jubileum 15 taon.

Laen dari itoe telah ditrima-baek voorstel Commissie Sekola aken adaken pertoendjoekan moerid-moerid pada tanggal 9 dan 10 October 1926 di gedong T.H.H.K. dengen poengoet entree, pendapetan dari jang mana aken digoenaken boeat ganti oewang jang dipake beli boekoe-boekoe boeat bibliotheek.

Satoe dermahan besar ada ditrima pada permoelahan taon 1934 dari toean Liem Goan Lian, jaitoe encyclopaedia „Sze Ku Cheng Pen", jang harganja f 350.— dan terdiri dari kira-kira 2000 djilid, brikoet 2 lemari.

„Wan Yu Wen Ku" serie pertama dan kadoea dan „Encyclopaedia Britannica", jang harganja masing-masing masi bilang ratoes roepia, poen ada bantoe bikin terlebih lengkep isihnja kita poenja bibliotheek.

Sampe pada achir taon ke-35 dari berdirinja T.H.H.K., bibliotheek T.H.H.K. soeda ada poenja boekoe-boekoe banjaknja kira-kira 12.000 djilid.

Ini djoemblah di dalem taon-taon blakangan telah naek banjak. Kita soeda oendjoek, bahoea ada dibeli „Wan Yu Wen Ku"; banjaknja ini ada . . .

bilang riboe djilid! Laen dari begitoe di dalem taon 1935 ada ditrima dermahan boekoe-boekoe dari almarhoem toean Tan Kim San, satoe antara figuur-figuur T.H.H.K. jang paling teroetama, banjaknja kira-kira 2000 djilid! Lebih djaoe di dalem itoe taon djoega (1935) telah dibeli „Erl Tung Pu Tsung Tu Wu Chuen Tao", terdiri dari 600 djilid, batjahan oemoem 900 djilid dan dengengan boeat anak-anak 100 matjem. Di dalem taon 1938 telah dibeli „Erl Szeh Sze Sze" (Hikajat Tiongkok selama 24 Dynastie) satoe stel compleet; bersama-sama boekoe-boekoe „Sze Ku Chuan Su" dan „Tu Su Szeh Chen" bibliotheek T.H.H.K. djadi ada poenja tiga stel compleet boekoe-boekoe jang berharga. Boekoe-boekoe jang dibeli di dalam taon 1938 banjaknja ada tida koerang dari 1158 djilid.

Sampe pada achir taon 1938 banjaknja boekoe-boekoe dari bibliotheek kita ada 22.707 djilid, sementara tijdschriften jang dikoempoel djoemblahnja ada kira-kira 4400 djilid.

Dermahan-dermahan boekoe dari orang-orang jang bersympathie pada bibliotheek kita poen ada loemajan djoega.

Bibliotheek kita ada terbagi dalem doea afdeeling: afdeeling boeat moerid-moerid ketjil dan afdeeling boeat orang-orang dewasa brikoet moerid-moerid sekola-tengah, jang soeda bisa batja boekoe-boekoe jang terlebih tinggi.

Dalem afdeeling anak-anak tjoema disediaken boekoe-boekoe batjahan jang gampang dan enteng, boeat moerid-moerid sampe dari kira-kira klas 4, sementara boeat moerid-moerid klas 0 disediaken boekoe-boekoe di dalem klas oleh goeroe-goeroenja.

Di dalem taon 1938 boekoe-boekoe afdeeling anak-anak jang dipindjem banjaknja ada 7288 djilid, rata-rata 729 djilid per boelan, atawa poekoel-rata 39 djilid saban hari. Pemindjeman boekoe-boekoe pada moerid-moerid dari klas-klas tinggihan dan goeroe-goeroe di itoe taon ada 8930 djilid per boelan atawa poekoel-rata 44 djilid saban hari.

Goena rawat bibliotheek ada dipakerdjaken bebrapa pembantoe; ongkosnja, jang ada besar djoega, diloetoep dengen oewang pembrian dari Kas Sekola, pendapetan contributie dan donatie, dendahan, pendjoealan kaartjes goena pindjem boekoe dan pendapetan taonan.

Ini bibliotheek ada berarti besar sekali bagi moerid-moerid, kerna bagi sasoeatoe antara mereka jang ingin meloeasken pengatahoeannja selaloe ada tersedia tempat dan literatuur jang berharga oentoek itoe.

Bibliotheek T.H.H.K. Batavia djadi soeda ada „poenja matjem" djoega. Bisa djadi itoe ada jang paling besar dari bibliotheek-bibliotheek perkoempoelan-perkoempoelan dan sekola-sekola Tionghoa di Hindia-Olanda.

Penerbitan satoe catalogus dari boekoe-boekoe jang ada tersedia di dalem bibliotheek ada diracken perloe, tapi ini masi belon bisa dilakoeken, olah kerna goena atoer dan tjitak catalogus boeat lebih dari 20.000 boekoe ongkosnja berat.

Toean Tang Wu Chieh, goeroe-kepala, ada voorstel di dalem vergadering Commissie Sekola tanggal 24 Augustus 1934 aken boeka bibliotheek kita bagi publiek dengen trima lid-lid orang loear. Telah dipoetoesken angkat satoe Commissie Persediahan boeat pahamken ini soewal terlebih mateng, terdiri dari toean-toean Ling Yoen Hsiong, Nio Joe Lan, Tang Wu Chieh, Khouw Keng Koen dan Tan Boen Seng. Tapi ini hal sampe sekarang masi belon kadjadian.

IV

AFD. B DAN DITOETOEPNJA AFD. F.

BETOEL lid-lid Afdeeling B dari Tiong Hoa Hwe Koan ada banjak, tapi penoenggakan marika poen boekannja ketjil.

Di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari tanggal 15 Januari 1915 toean Phoa Keng Hek, President, ada bertaoeken, bahoea oetang-oetang oewang bantoean dari lid-lid Afdeeling B djoemblahnja sama-sekali ada f 20.000.— lebih. Tentang ini oeroesan ada diminta pertimbangannja lid-lid.

Beberapa lid jang berhadlir telah kasi pikiran, soepaja Peratoeran Afdeeling B dipegang keras dan lid-lid jang beroetang diljaboet haknja, apabila soeda liwat temponja ia masi belon djoega membajar.

Toean Tan Kim Bo, 1ste Secretaris, telah njalaken pikirannja, bahoea memang boleh sekali Peratoeran didjalanken dengen keras, tjoema sadja dengen begitoe djoemblah lid-lid Afd. B aken lekas djadi banjak koerang, sementara lid-lid jang koerang mampoe, jang djoestroe ada jang paling perloe dapet pertoeloengan dari Kas Pertoeloengan, lantaran kealpahan jang tida disengadja djadi koerang pengharepan bagi hari-toea marika. Maka ia voorstel, soepaja pada lid-lid Afd. B, jang Agent rasa bisa membajar betoel, Peratoeran dipegang keras, sedeng pada lid-lid Afd. B jang koerang mampoe dikasi sedikit kalonggaran dalem hal membajar oetang oewang bantoean; tapi biar bagimana poen, kaloe satoe lid Afd. B masi ada poenja oetang oewang bantoean, ia lebih doeloe wadjib bajar oetang ini sampe loenas, kamoedian baroe ditrima iapoenja pembajaran contributie. Ini voorstel ditrima-baek oleh Algemeene Vergadering.

Samentara itoe, entree f 10.— boeat Afd. F ada dirasaken terlaloe tinggi, maka pada 27 Juli 1916 Bestuur telah trima-baek voorstel aken toeroenken itoe djadi f 3.—, voorstel mana laloe dimadjoeken pada Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 Februari 1917, jang telah trima-baek ini. Hingga salandjoetnja orang-orang jang beroemoer lebih dari 50 taon sampe 65 taon boleh bajar entree f 3.— sadja.

Ini Vergadering Besar djoega telah trima-baek voorstel aken hatoerken trima-kasi pada toean Siauw Beng Tjoan, Agent T.H.H.K. Batavia di Padang, jang sedari mendjabat pakerdjahan Agent sampe di itoe waktoe belon perna potong 10% atas pendapetan oewang contributie jang ia trima dari lid-lid, hingga potongan itoe djadi kaoentoengannja T.H.H.K.

Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 1 April 1921 telah robah ajat 2 dan 3 dari fatsal 5 dari Peratoeran Afdeeling B dan lebih djaoe ajat 2 dari fatsal 9 dari Peratoeran Afdeeling F.

Ajat 2 dan 3 dari fatsal 5 dari Peratoeran Afdeeling B dirobah djadi seperti brikoet:

„2. Besarnja „oewang bantoean" itoe ada ditantoeken bagini:

Djikaloe banjaknja Lid-lid Afdeeling B ada 1500 atawa koerang, sasoewatoe Lid bajar 60 cent;

lebih dari	1500	sampe	2000	sasoewatoe	Lid	bajar	50	cent ;
„	„	2000	„	2500	„	„	„	40 „ ;
„	„	2500	„	3000	„	„	„	30 „ ;
„	„	3000	„	4000	„	„	„	25 „ ;
„	„	4000	.....		„	„	„	20 „ .

„3. Ini oewang-bantoean aken goena hal matinja Lid jang meninggal itoe, nanti dibriken lebih doeloe oleh „Tiong Hoa Hwe Koan" dengan oewang dari dalem Kas-Penoeloeng, dan diserahken atas kwitantie menoeroet model jang ditetapken oleh Bestuur „Tiong Hoa Hwe Koan" kapada orang jang dibertaoeken namanja dalam boekoe-Lid, jaitoe jang termaksoed pada ajat 5 dari fatsal ini, atawa pada orang jang djadi Pengoeroes dari hal matinja Lid itoe, djikaloe President, atawa satoe dari antara Vice-President soedah dapat soerat-katerangan dari Kapala-Kampoeng, Kapala-Bangsa atawa ambtenaar van den Burgerlijken Stand di tampat kadiamannja itoe Lid jang marhoem, dan dari Agent „Tiong Hoa Hwe Koan" jang termaksoed di ajat 1 dari fatsal 7 di bawah ini, djikaloe di tampat itoe ada Agent, bahoewa benar Lid itoe soedah meninggal doenia dalam oemoer jang tertoelis di soerat-katerangan.

Lid jang mati itoe poenja boekoe-Lid jang termaksoed di ajat 1 dan 2 dari fatsal 8 di bawah ini, misti dipoelangken pada „Tiong Hoa Hwe Koan" dan itoe kwitantie jang terseboet di atas ini misti ditempel di dalam ini boekoe jang dipoelangken, oleh Kassier „Tiong Hoa Hwe Koan".

Perobahan jang diadaken pada Peratoeran Afdeeling F adalah :

„Besarnja oewang-bantoean itoe adanja bagini :

Djikaloe djoemblahnja Lid Afdeeling F ada :

750	orang	atawa	koerang	satoe	orang	bajar	f 1,— ;
lebih dari	750	orang	sampe	1250	orang	f	0.75 ;
„	„	1250	„	„	1750	„	„ 0.50 ;
„	„	1750	„	„	2250	„	„ 0.40 ;
„	„	2250	.....				„ 0.30. "

Samentara potongan 2 cent jang terseboet dalam fatsal 11 dari itoe peratoeran, dirobah didjadiken 4 cent.

Financieele Commissie ada madjoeken voorstel boeat perbaeki boekoe-boekoe dan Peratoeran Afdeeling B di dalem Bestuursvergadering dd. 14 Juni 1923, oleh kerna menoeroet pendapetannja itoe commissie ada bebrapa peratoeran jang haroes dirobah dan soeda tida tjotjok. Menoeroet persidangan Kaoem Pengoeroes itoe, pada toean-toean Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Kho Ke Tjoen dan Ang Jan Goan diserahken boeat atoer dan madjoeken voorstel sebagimana jang dirasa baek boeat robah, tambah atawa koerangken itoe Peratoeran jang soeda tida tjotjok dan lebih djaoe atoer itoe boekoe-boekoe boeat Afd. B soepaja djadi lebih sampoerna.

Samentara itoe, penoenggakan dari lid-lid Afd. B masi tetep ada besar.

Ini mendjadi lantaran, hingga pada Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 29 Juni 1923 toean Lim Soen Kim, lid dari Financieele Commissie jang diwadjibken preksa keadaan Afdeeling B, madjoeken voorstel aken schorst lid-lid dari itoe afdeeling jang alpah lakoeken kawadjibannja sadjoemblah kira-kira 500 orang, dengen ditetepken sadja djadi 500, sedeng oewang-bantoean boeat lid jang meninggal moelai dari itoe tanggal (29 Juni 1923) direken sadja dari djoemblah 1548 lid, jaitoe 2048 lid dipotong 500 lid. Laen dari itoe, toean Lim Soen Kim poen briken pikiran boeat tetepken besarnja itoe oewang bantoean f 0.40 lagi per lid, seperti doeloe menoeroet boenjinja fatsal 5 dari itoe afdeeling.

Voorstelnja toean Lim Soen Kim ditrima-baek dengen lid-lid jang beralpah itoe dikasi-inget lagi satoe kali, dan kaloe tetep marika tida perhatiken, marika aken lantas dikaloearken dari itoe afdeeling dengen ilang semoea hak marika sebagi lid ; demikian poen ditetepken itoe oewang-bantoean aken direken dari 1548 lid. Tapi voorstel boeat tetepken lagi oewang-bantoean besarnja f 0.40 nanti dibitjaraken di dalem Algemeene Vergadering.

Ini tindakan keras ternjata tida ada briken hasil sebagimana jang diharep. Penoenggakan tetep ada besar.

Maka toean Lim Soen Kim kombali dengen soerat telah madjoeken voorstel aken schorst lagi 500 lid Afd. B dalem satoe tempo jang ditetepken wateznja serta kabarken di dalem soerat-soerat-kabar aken kasi-inget, bahoea marika haroes lekas membajar dalem itoe tempo. Dan toean Lim poen kasi pikiran bikin oewang-bantoean djadi lebih ketjil dari satengah roepiah.

Ini voorstel dari toean Lim telah dibitjaraken di dalem Bestuursvergadering tanggal 7 December 1923, jang tida bisa ambil poetoesan tentang itoe, kerna menginget, djikaloe dischorst lagi 500 lid, djoemblah lid-lid dari Afdeeling B djadi tjoema tinggal 1000, hingga besarnja oewang-bantoean djadi naek, sementara boeat ketjilken djoemblah oewang-bantoean haroeslah dipoetoesken oleh Algemeene Vergadering.

Sabelas hari kamoedian, jaitoe di dalem Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 18 December 1923 voorstel toean Lim Soen Kim dibitjaraken lagi, dan diambil poetoesan aken schorst 400 lid Afdeeling B, soepaja tida sampe kadjadian djoemblah oewang jang terloenggak djadi terlebih banjak dan lebih djaoe sigrah wartaken di dalem soerat-soerat-kabar, bahoea lid-lid Afdeeling B diwadjibken membajar loenas oewang-bantoean sampe No. 1090 dan lid-lid Afdeeling F sampe No. 120, brikoet contributie djoega, paling laat sampe di tanggal 7 Januari 1924. Apabila sampe di itoe tanggal perootangan itoe belon djoega dibikin beres, marika aken lantas dikaloearken dengen ilang segala hak marika sebagi lid, menoeroet sebagimana jang ditetepken di dalem peratoeran.

Di dalem itoe vergadering oleh bebrapa lid Kaoem Pengoeroes poen ada dioendjoek, bahoea Peratoeran Afdeeling B dan Peratoeran Afdeeling F haroes dirobah, soepaja djadi terlebih baek. Oleh vergadering diangkat toean-toean Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim dan Ang Jan Goan sebagi commissie boeat sampoernaken Peratoeran Afd. B dan Peratoeran Afd. F serta Statuten T.H.H.K. dengen dikasi hak boeat goenaken bantoean dari laen orang dengen pake ongkos sampe banjaknja *f* 200,—.

Dengen poetoesannja Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 April 1924 kombali telah diadaken bebrapa perobahan pada Peratoeran Afdeeling B.

Aken tilik pri kawarasannja lid-lid Afdeeling B jang dirasa sangsi dan bantoe goembiraken orang masoek djadi lid, Bestuursvergadering tanggal 31 Juli 1925 telah adaken poela djabatan inspecteur goena itoe.

Afdeeling F samentara itoe ternjata tida ada membriken hasil bagoes. Di dalem boelan Februari 1925 djoemblahnja lid-lid Afdeeling F tjoema ada 46, tapi antaranja jang membajar betoel tjoema ada 26 sadja. Lantaran djoemblahnja ketjil, oewang bantoean jang didapetken dari itoe Afdeeling F poen tjoema sedikit. Adalah ini jang membikin Bestuur di dalem iapoenja vergadering tanggal 31 Maart 1927 berpendapetan, bahoea ada terlebih baek djadiken Afdeeling F Afdeeling B extra dengen diatoer sebagi brikoet: Bila satoe lid Afdeeling B extra meninggal, sasoeatoe lid dari itoe afdeeling moesti bajar oewang-bantoean seperti biasa 50 cent, tapi lid Afdeeling B biasa tjoema bajar 25 cent, sedeng bila lid Afdeeling B biasa meninggal lid Afdeeling B extra djoega moesti bajar 50 cent. Dengen diatoer begini bantoean jang didapet oleh Lid Afdeeling B extra jang meninggal ada *f* 200,— lebih. Tapi salaennja itoe 25 lid aken tida ditrima lagi lid baroe bagi Afdeeling B extra. Ini poetoesan aken dimadjoeken sebagi voorstel pada Algemeene Vergadering jang aken dibikin dan melaenken berlakoe bila dapet perkenannja Algemeene Vergadering.

Ini soewal hapoesken Afdeeling F dan djadiken itoe Afdeeling B extra telah dibitjaraken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 12 April.

Algemeene Vergadering ini telah poetoesken aken tida trima lid baroe lagi boeat Afdeeling F, sedeng boeat sasoeatoe lid F di antara itoe sisahnja 25 lid, jang meninggal-doenia nanti disoembang oleh sasoeatoe lid Afd. B 10 cent, sedeng boeat sasoeatoe lid Afd. B jang meninggal lid

Afd. F tida diwadjibken membajar apa-apa.

Dengen tjara demikian T.H.H.K. djadi tida trima lagi orang-orang jang beroemoer di atas 50 taon mendjadi lid dari iapoenja afdeeling toeloeng-menoeloeng di dalem oeroesan kamatian.

Boeat bikin Afd. B djadi samingkin madjoe, toean Tan Boen Seng, 1ste Secretaris, ada voorstel pada Bestuursvergadering tanggal 24 April 1930 boeat adaken perobahan, dan ia madjoeken pikiran-pikiran seperti brikoet sebagi garisan-garisan-dasar: kasi vrij pembajaran pada orang jang soeda masoek 15 taon lamanja, lid boleh bawa lid-bawahan lebih dari satoe, tambah wates oemoer dari jang maoe masoek djadi lid, adaken oewang tjelengan, briken toendjangan oewang pada lid jang bertjilaka saoemoer idoep, enz.

Ini voorstel telah ditrima-baek dan toean Tan Boen Seng diminta rempoeki ini terlebih djaoe dengen Commissie Afd. B, lid-lid dari jang mana ditambah doea, jaitoe dengen toean-toean Ang Jan Goan dan Nio Joe Lan.

Kasoedahannja adalah satoe perobahan besar pada Peratoeran Afdeeling B, jang ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Vergadering dd. 29 Maart 1931.

Di dalem taon 1934 dirasa perloe robah poela Peratoeran Afd. B aken menjoekoepi permintahan djeman.

Commissie boeat atoer rentjana perobahan ini, terdiri dari toean-toean Go Siang Tiat dan Tan Boen Seng, telah bekerdja dengen keras dan loeas.

Hasilnja adalah satoe perobahan jang tandes betoel-betoel dari peratoeran Afdeeling B, jang telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering tanggal 19 Juni 1938.

Dengen ini perobahan, wates oemoer boeat orang bisa ditrima djadi lid Afd. B diloeasken dari 55 taon mendjadi 70 taon.

Entree dibikin djadi lebih ringan dan bisa distort lebih doeloe di dalem bebrapa kali sampe loenas.

Jang dikenaken contributie, besarnja tida lebih tinggi dari *f* 0.50, ada lid-pembawa sadja, lid-lid brikoet vrij.

Menoeroet peratoeran doeloe, sasoeatoe lid-pembawa dan lid-brikoet moesti bajar hoegin, besarnja paling tinggi *f* 0.50 dan paling rendah *f* 0.15. Tapi sekarang melinken lid-pembawa sadja jang moesti bajar hoegin, paling banjak *f* 0.50 dan paling sedikit *f* 0.10.

Di seblahnja hak-hak laen, lid-lid Afd. B sekarang poen dibriken ini hak-hak loear-biasa:

1. Bisa dapet kabebasan dari antero pembajaran dalem tiga roepa djalan: lantaran dapet katjilakahan hingga tida bisa tjari pengidoepan, lantaran soesah dan tida mempoenjai pentjarian, dan lantaran bisa bawa masoek laen-laen lid dalem ini Afdeeling.

2. Bisa dapet pindjeman oewang boeat poko dagang ketjil-ketjil.

3. Bisa dapet ongkos boeat lid poenja anak brangkat ka Tiongkok aken teroesken pladjaran.

Menoeroet peratoeran sekarang, pendapetannja bisa lebih besar, sebab potongannja terlebih enteng.

Sasoeatoe lid ada hak aken dapet bantoean lid-bekerdja lelaki atawa prampoean di waktoe ia kamatian sanak-soedaranja — jang djoega ada mendjadi lid dari ini Afdeeling — sedari hari-matinja sampe hari-dikoeboernja. Bantoean tenaga itoe dibriken dengen pertjoema, zonder bajar apa-apa.

Sadjek ini peratoeran baroe berlakoe, kaliatan njata Afdeeling B ada dapetken kamadjoean dengen tjara menjenangken.

Pada awalnja taon 1938 djoemblah lid Afd. B ada 396, dan pada achir itoe taon banjaknja ada 443. Jang menoetoep-mata ada 22 lid, dan besarnja oewang-toendjangan jang dikaloearken ada *f* 4.144.50. Itoe 22 lid jang meninggal-doenia ada 9 lid lelaki dan 13 lid prampoean. Oesiah paling rendah dari itoe 9 lid lelaki ada 62 dan jang paling tinggi 77 : marika poenja djoemblah oemoer ada 637 taon, hingga oemoer poekoel-rata dari itoe 9 lid djadi ada 70 taon lebih. Jang paling moeda dari itoe 13 lid prampoean menoetoep-mata di dalem oesiah 53 taon (oemoer satoe-satoenja di dalem taon 1938 jang ada di bawah . . . 70 taon !) dan jang paling toea di dalem oesiah 87 : djoemblah oemoer dari itoe 13 lid prampoean

ada 1007 taon, hingga oemoer poekoel-rata bagi lid-lid prampoean jang meninggal-doenia di dalem taon 1938 djadi ada . . . . 77 taon lebih!

Oemoemnja lid-lid Afd. B ada dapet oesiah tinggi, sebagimana jang tertampak di dalem banjak taon: kaliatannja dengen saling toeloeng-menoeloeng di dalem kasoesahan, orang ada dapet kaberkahan djoega . . . . . .

Di dalem ini periode 1915 — 1939 ada dibriken gandjaran insigne perak pada toean Lie Kim Hoay, agent di Pasar Senen, Batavia-Centrum, toean Loa Seng Kie, agent di Tangerang, dan toean Tan Tjong Long, agent di Batavia, dan insigne mas pada toean Lauw Lok Soey, oud-agent di Mr. Cornelis, jang soeda pangkoe djabatan agent lebih dari 10 taon lamanja (menoeroet poetoesan Bestuursvergadering dd. 27 Januari 1921), samentara pembrian insigne perak pada toean Lie Kim Hoay teranggep soeda moelai berlakoe sedari 1 Januari 1920. Pada toean Loa Seng Kie, agent di Tangerang, dengen poetoesan Bestuursvergadering dd. 1 April 1926 ada dibriken insigne mas, kerna ini toean soeda lakoeken iloe pakerdjahan lebih dari 15 taon lamanja.

V

FONDS LIE & TAN.

APA jang dinamaken Fonds Lie & Tan, jang ada poenja Kaoem Pengoeroes sendiri, ada mempoenjai satoe kadoedoekan jang loear-biasa di dalem riwajatnja T.H.H.K. Batavia dan tida ada kadoeanja di dalem hikajat dari perkoempoelan Tionghoa di Hindia Olanda. Ini boekan sadja tersebab oleh iapoenja sifat, hanja djoega dari besarnja dermahan jang dibriken.

Moelainja Fonds Lie & Tan masoek di dalem riwajatnja T.H.H.K. Batavia ada pada tanggal 28 Februari 1919. Pada itoe hari, moelai djam 8½ malem, telah diadaken Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering.

Di dalem ini Perhimpoenan-besar ada dibitjaraken „hal membri kwasa pada Bestuur boeat trima pembrian derma dari Kapitein Lie Hin Liam, Eerelid dari ini Pakoempoelan, aken goena Pakoempoelan ini, besarnja kira-kira *f* 48.057.70", brikoet satoe perceel.

Ini djoemblah *f* 48.057.70 ada terdiri dari:

36 aandeel dalem kongsi persewahan-roemah, jang pake nama N.V. Bouw Maatschappij „L. F." di Betawi, harganja pari satoe *f* 1000.— djadi	*f*	36.000.—
satoe koempoelan barang-barang perhiasan jang terbikin dari mas dan perak, antaranja ada jang tertaboer inten, ditaksir berharga	„	10.252.—
dan oewang contant	„	1.805.70
Djoemblah	*f*	48.057.70

Ini djoemblah ada djadi bagiannja toean Lie Hin Liam di dalem boedelnja oud-Luitenant Lie Hin Liang almarhoem, iapoenja soedara-moeda. Itoe perceel, atas mana ada berdiri satoe roemah batoe tertoetoep genteng, letaknja di Gang Ribald, Batavia, jang djoega toean Lie Hin Liam berbareng dengen itoe ada dermaken pada T.H.H.K., ada djadi kapoenjahannja toean Lie Hin Liam sendiri.

Itoe derma dibriken dengen perdjandjian-perdjandjian sebagi brikoet:

1. Tiong Hoa Hwe Koan haroes diriken soeatoe fonds, jang pake nama „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Kosi Nio", dan ini fonds, jang tida boleh dikoebraken selama Tiong Hoa Hwe Koan masi berdiri, moesti dioeroes oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan, dengen terbantoe oleh soeatoe commissie jang diangkat olehnja, boeat djalanken kawadjiban jang ada ditetepken di dalem ini perdjandjian.

2. Oewang jang terdapet daripada pendjoealan 36 aandeel dari kongsi persewahan-roemah dan barang-barang mas-inten, jang berasal dari pemberiannja Kapitein Lie Hin Liam, nanti dikombaliken *f* 4000.— pada Kapitein Lie Hin Liam boeat didermahken olehnja pada Futan College di Shanghai dan Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh di Betawi. Salebihnja sama-sama oewang contant banjaknja *f* 1805.70, jang ada brikoet dalem itoe pembrian, moesti dimasoeken ka dalem kas dari fonds jang terseboet di atas ini, kas mana maski ada miliknja Tiong Hoa Hwe Koan,

moesti ada terpisah sendirian dari laen-laen kas poenjanja Pakoempoelan ini.

3. Oewang poko dari „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio" sebrapa boleh dipake sadja hasilnja boeat bantoe menoetoep karoegiannja sekola Tiong Hoa Hwe Koan, dan apabila hasil itoe ada kalebihannja, ini boleh digoenaken aken perkara amal, sebagimana jang Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan rasa baek.

4. Roemah jang dihadiaken oleh Kapitein Lie Hin Liam pada Tiong Hoa Hwe Koan, jaitoe jang letaknja di Gang Ribald, Betawi, verpondingsnummer 639, poen sebrapa boleh dipoengoet sadja oewang-sewahnja, dan oewang-sewah ini, sebrapa jang ada lebih, sasoedanja dipake meloenasken verpondingsbelasting dan membetoelken karoesakan pada roemah itoe, dikoempoel dalem kasnja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio", boeat digoenaken aken oeroes hal thetjoa'in dan hal sembajangin jang saderhana satahon tiga kali, menoeroet adat-istiadat bangsa Tionghoa pada dan aken bajar ongkos mamelihara koeboeran-koeboeran dari familienja Kapitein Lie Hin Liam jang soeda marhoem di Betawi dan jang dibertaoeken pada Tiong Hoa Hwe Koan, apabila kamoedian Kapitein Lie Hin Liam tiada tinggal beroemah lagi di Betawi.

Demikian Fonds Lie & Tan — atawa dengen lengkep: Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio — masoek di dalem pengidoepannja Tiong Hoa Hwe Koan boeat kamoedian ambil satoe kadoedoekan jang teroetama di dalem riwajatnja ini perkoempoelan.

Algemeene Vergadering terseboet telah briken koeasa pada Bestuur boeat trima itoe pembrian derma jang besar brikoet perdjandjian dari Kapitein Lie Hin Liam, pada siapa dihatoerken banjak trima-kasi atas kamoerahannja dengen ditentoeken lebih djaoe, bahoea Bestuur dikasi koeasa boeat djoeal di lelang itoe aandeel-aandeel dan barang-barang mas-inten dan oewangnja kamoedian diatoer menoeroet perdjandjian dan djikaloe perloe boleh diperhasilken djoega dengen memegang gadean satjara jang tida melanggar peratoeran Tiong Hoa Hwe Koan.

Boeat trima pembrian dari Kapitein Lie Hin Liam Bestuur nanti diriken satoe commissie, jang dibriken Instructie olehnja, dalem commissie mana moesti diangkat toean Tjoa Kim Goan sebagi satoe antara anggota-anggotanja, sementara bila toean Tjoa tampik itoe angkatan Bestuur ada berhak boeat angkat saorang laen sebagi wakil dari lid-lid.

Kamoedian pada 18 Maart 1919 telah diperlengkepken commissie boeat trima pembrian-dermanja toean Lie Hin Liam sebagi brikoet: Voorzitter toean Phoa Keng Hek, Lid-lid toean-toean Lim Tjeng Siang, Luitenant Lim Tiang Djoe, Tan Kim Bo, toean ini dengen merangkep djabatan Secretaris, dan Tjoa Kim Goan dengen ditetepken kaloe toean Tjoa Kim Goan menampik aken diangkat toean Tjoa Yoe Tek sebagi gantinja.

Doea taon kamoedian, jaitoe di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 1 April 1921, ada dibitjaraken soeratnja Kapitein Lie Hin Liam berhoeboeng dengen itoe „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio".

Dengen ini soerat penderma itoe minta, soepaja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio", jang di itoe waktoe ada dioeroes oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan sendiri, dipisahken sama-sekali dari perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan bersama milik-miliknja sekalian, baek jang beroepa oewang contant maoepoen jang beroepa laen, dan dimintaken hak rechtspersoon boeat itoe Fonds berdiri sendiri di bawah rawatan soeatoe Bestuur, jang lid-lidnja diangkat oleh Algemeene Vergadering dari lid-lid Tiong Hoa Hwe Koan jang bersidang di itoe hari.

Laen dari itoe ada diminta, soepaja itoe Algemeene Vergadering diriken djoega commissie aken bikin rentjana Statuten bagi itoe Fonds, Statuten mana moesti diatoer dengen bersetoedjoehan sama maksoednja perdjandjian jang dibriken olehnja pada T.H.H.K.

Di dalem itoe Algemeene Ledenvergadering telah diambil poetoesan boeat trima-baek permintahannja Kapitein Lie Hin Liam, tegesnja ditrima-

baek jang T.H.H.K. Batavia lepasken haknja atas itoe „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio" moelai dari tanggal, jang milik-miliknja itoe Fonds soeda diambil over oleh itoe Fonds poenja Voorloopig Bestuur.

Satoe Voorloopig Bestuur laloe diangkat di dalem itoe persidangan, dengen terdiri dari toean-toean Phoa Keng Hek, President, Thio Sek Liong, Secretaris, Lim Tjeng Siang, Penningmeester, Tjee Tong Lim dan Khouw Lam Tjiang, Commissaris. Pada President dan Secretaris dari ini Voorloopig Bestuur dibriken kakoeasahan boeat mintaken rechtspersoonlijkheid dari Pamerentah bagi itoe Fonds.

Tjara demikian „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio" boekan lagi ada di bawah pengoeroesannja Bestuur T.H.H.K., hanja ada mempoenjai Kaoem Pengoeroes sendiri jang diangkat oleh Algemeene Vergadering dari T.H.H.K.

Tapi ini Fonds Lie & Tan di dalem taon-taon brikoetnja masi tetep dioeroes oleh itoe Voorloopig Bestuur. Achir-achirnja pada 10 December 1925 oleh satoe Buitengewone Algemeene Vergadering dibitjaraken soewal angkat dan tetepken Bestuur dari ini Fonds, dan diambil poetoesan boeat akoe sah pendiriannja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio" menoeroet Acte van Stichting jang dibikin pada 17 Mei 1921 No. 130 oleh notaris E. H. Carpentier Alting di Batavia, dan diangkat sebagi Bestuur tetep jang pertama dari itoe Stichting toean-toean Phoa Keng Hek, Voorzitter, Ang Jan Goan, Secretaris, Lim Soen Kim, Penningmeester, Ong Kek Sian dan Tjee Tong Lim, Commissaris.

Pada Bestuur Fonds terseboet oleh itoe Buitengewone Algemeene Vergadering djoega dibriken perkenan boeat pegang hypotheek.

Lebih djaoe di dalem itoe Persidangan-Besar Loear-biasa dibitjaraken voorstel dari Bestuur Fonds terseboet boeat bebasken rente hypotheek pada T.H.H.K., jang pada 4 October 1921 ada kasi Fonds Lie & Tan pegang 2de hypotheek atas gedongnja boeat *f* 15.000 (1ste hypotheek, besarnja *f* 18.000, dipegang oleh Kong Koan sedari 7 September 1908). Ini voorstel telah ditrima-baek.

Itoe hypotheek *f* 15.000 kamoedian di-afschrijft. Di taon 1932 T.H.H.K. bikin gebouw baroe boeat kantoor administratie dan di taon 1933 bikin betoel lokaal sekolahan dengen ongkos semoea dibajar dari derma jang dibriken pada T.H.H.K. oleh Fonds Lie & Tan.

Di dalem Fonds Lie & Tan djadi ada idoep teroes namanja toean Lie Hin Liam, toean Lie Hin Liang dan njonja Tan Koei Nio boeat selamanja Tiong Hoa Hwe Koan berdiri: satoe peringetan jang aken tetep segar dan tetep wangi di dalem pergerakan Tionghoa di ini djadjahan — satoe pendirian jang briken banjak kaberkahan pada T.H.H.K. dan, satjara indirect, pada itoe sakean banjaknja moerid-moerid T.H.H.K.

Di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K. pada tanggal 19 Juni 1938 telah diakoeh sah perobahan Statuten dari ini Stichting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio", jang bermaksoed soepaja itoe bisa lebih menjotjoki keadahan djeman.

Boeat taon-perkoempoelan 1939 — 1940 oleh Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K. pada 25 Juni 1939 telah diangkat Kaoem Pengoeroes baroe bagi Fonds Lie & Tan jang terdiri dari toean-toean Lim Tjeng Siang, Voorzitter; Tjee Tong Lim, Vice-Voorzitter; Ang Jan Goan, Secretaris; Lim Soen Kim, Penningmeester, dan Tan Hoe Teng, Ie Tjoen Siang dan Ang Tjin Thay, Leden.

VI

T. H. H. K. DAN SOEWAL-SOEWAL TIONGHOA.

Di dalem kalangan T.H.H.K. soeda perna diroendingken soewal djabatan officier Tionghoa, jaitoe di dalem taon 1918. Ini soewal telah dibitjaraken berhoeboeng dengen gerakannja soerat-kabar „Perniagaän" di Batavia, jang minta pada Pamerentah di sini dan pada Minister van Koloniën di Nederland, soepaja djabatan officier Tionghoa dan djoega Kong Koan diadaken teroes. Dan menoeroet poetoesannja Bestuursvergadering tanggal 19 October 1918 T.H.H.K. bri soeara aken toendjang gerakannja „Perniagaän".

Ini ada mengoendjoek, bahoea soewal-soewal Tionghoa oemoem ada dapet perhatian sapenoehnja dari T.H.H.K.

Pada achirnja itoe taon — 1918 — Bestuur T.H.H.K., menoeroet poetoesan vergadering tanggal 24 December, telah loeloesken permintahannja Redactie „Perniagaän" boeat perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa soeka menjataken pikiran dan bertaoeken itoe dengen soerat padanja, moefaket atawa tida, apabila Pamerentah di sini djalanken kawadjiban militie pada bangsa Tionghoa. Bestuur telah menjataken tida moefaket sama atoeran militie boeat bangsa Tionghoa.

Centrale Vereeniging di Djokja ada mengoendang T.H.H.K. kirim wakil ka Congres jang aken dibikin pada tanggal 1 dan 2 April 1923 di Djokja, dimana aken dibitjaraken hal Khong Kauw Hwee dan laen-laen jang berhoeboeng dengen itoe.

Ini oendangan pada 16 Maart 1923 telah dibitjaraken dan diambil poetoesan tida kirim wakil ka itoe Congres, oleh kerna T.H.H.K. poen ada mengambil pengadjarannja Khong Tjoe sebagi dasar.

Tapi blakangan telah dikirim djoega satoe wakil ka dalem itoe Congres, jaitoe toean Tan Boen Sing, oleh kerna President timbang perloe kirim oetoesan berhoeboeng dengen pladjaran jang dibriken di dalem sekola T.H.H.K. ada berdasar atas Khong Kauw.

Di dalem Conferentie jang diadaken oleh Begrafenisfonds Khoe Sien Hap Kiet pada tanggal 12 Mei 1923 tentang oeroesan tanah pakoeboeran orang Tionghoa di Batavia T.H.H.K. telah diwakilken oleh toean Tjee Tong Lim. Ini toean telah briken rapport dengen moeloet di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes dari tanggal 22 Mei 1923. Toean Tjee bertaoeken, di dalem itoe Conferentie telah diambil poetoesan boeat angkat satoe Comité jang terdiri dari anggota-anggota Bestuur itoe Begrafenisfonds boeat berempoek dengen Kong Koan aken (1) perbaeki djalanan Tandjoeng jang roesak, (2) minta soepaja itoe tanah 12 kaki boeat Siangkong boleh digoenaken djoega boeat Samkong, (3) minta itoe Raad kasi prentah pada koeasa Tanah Tandjoeng boeat telepken djalanan jang bakal diliwatken oleh orang jang kamatian, soepaja tida terdjadi lagi sebagi jang soeda-soeda, jaitoe seringkali pendoedoek Tandjoeng soeka peres oewangnja orang jang dapet kasoesahan dengen sengadja tanemken segala papoehoenan

dimana tempat-tempat jang bakal diliwatken, agar marika dapet penggantian karoegian, (4) minta pada Raad boeat toeroenken harganja batoenummer-djalan jang pranti ditaro dimana koeboeran-koeboeran soepaja direken lebih moerah dari f 3.— satoenja, dan (5) minta Raad adaken tarief boeat Kwikong.

Oleh Tiong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia pada 4 Juli 1923 diadaken perhimpoenan boeat madjoeken permoehoenan pada Pamerentah dengen djalan jang pantes soepaja perbaeki dan robah bebrapa atoeran jang menjoesahken bagi bangsa Tionghoa. Bestuur tetepken toean-toean Tjee Tong Lim dan Khouw Keng Tong sebagi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. di dalem itoe vergadering (poetoesan dd. 29 Juni 1923) dengen pada marika dibri koeasa boeat menjatakan pikiran sebagimana jang dirasa baek jang tida bertentangan dengen Statuten T.H.H.K.

Khong Kauw Tjong Hwee di Bandoeng pada 27 Phegwee 2475 (25 September 1924) adaken Conferentie di Bandoeng boeat membitjaraken dan mengambil katetepan tentang orang Tionghoa poenja kabiasahan oepatjara kamatian, sembajang dan adat-istiadat pergaoelan sahari-hari. Oentoek ini ada diminta semoea perkoempoelan Tionghoa njataken masing-masing poenja pikiran dan djoega kirim wakil ka dalem itoe Conferentie. Oleh T.H.H.K. diambil poetoesan pada 16 September 1924 boeat tida njataken pikiran apa apa tentang itoe berbagi-bagi soewal, hanja kirim sadja sebagi oetoesan ka dalem itoe Conferentie toean-toean Thio Soei Sen dan Ang Jan Goan.

Soewal langtjhia di Palembang telah membikin Tiong Hoa Tjong Siang Hwee di Palembang menoelis pada T.H.H.K. boeat minta T.H.H.K. poenja bantoean aken hapoesken itoe kandaran-kandaran jang ditarik manoesia di itoe tempat. Ini oeroesan telah djadi satoe antara punt-punt agenda vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 20 Juli 1927, dimana diambil poetoesan aken toenda doeloe ini soewal sampe Tiong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia adaken gerakan dalem ini oeroesan. Sebagimana orang taoe, langtjhia kamoedian dihapoesken di Palembang, sebab dianggep itoe boekan sadja ada merendahken manoesia, jang moesti bekerdja sebagi koeda-penarik, tapi djoega teroetama ada meroegiken prestige bangsa Tionghoa.

Di dalem taon 1927 oleh perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa telah diadaken gerakan, soepaja orang Tionghoa particulier poen bisa diangkat djadi lid Chineesche Raad. Pada vergadering comité terseboet, jang dinamaken Comité Oeroesan Chineesche Raad, pada tanggal 18 Augustus 1927 T.H.H.K. poen ada kirim wakil-wakil, jaitoe toean-toean Lie Keng Hoen, Lim Soen Kim dan Hie Foek Tjhoy.

Sebagi kasoedahan pembitjarahan ada dikirim rekest pada Kong Koan dengen meminta, soepaja di dalem Chineesche Raad diangkat djoega leden wakil publiek Tionghoa, lid-lid jang mana, djadi jang boekan ambtenaar, diminta soepaja saban taon menoeroet ondehan saparo, atawa lebih atawa koerang satoe, letaki djabatan marika. Kong Koan telah bitjaraken itoe rekest pada 27 December 1927, dimana dinjataken tida ada kaberatan terhadep pada itoe permintahan, dan itoe rekest laloe dihatoerken pada Resident Batavia. Kong Koan sendiri pada bebrapa taon di moeka poen perna voorstel pada Pamerentah boeat adaken bebrapa lid Tionghoa jang boekan ada officier Tionghoa.

Djawaban Pamerentah di dalem roepa Besluit Z. E. Gouverneur-Generaal dd. 2 November 1928 telah ditrima oleh Comité Oeroesan Chineesche Raad, dengen soerat Resident Batavia dd. 17 November 1928. Permintahan boeat angkat orang-orang Tionghoa boekan ambtenaar djadi lid-lid Kong Koan diloeloesken, dan di dalem Besluit dari Z. E. Gouverneur-Generaal ada ditetepken, bahoea Gouverneur West-Java ada hak boeat angkat dan petjat itoe lid-lid jang boekan ambtenaar.

Oleh Comité Oeroesan Chineesche Raad laloe diadaken lagi Combinatie Vergadering pada tanggal 16 December 1928 dengen bertempat di gedong Tiong Hoa Oen Tong Hwee — U.M.S., dan masing-masing perkoempoelan diminta madjoeken 12 candidaat, kaloe setoedjoeh dengen itoe. Sebagi kasoedahan dari itoe gerakan kamoedian diangkat doea orang particulier djadi lid boe-

kan ambtenaar dari Chineesche Raad, jaitoe toean-toean Tan Pia Tong dan Nio Peng Long, dengen toean-toean Lauw Pin Sam dan Ie Tjoen Lim sebagi plv.-lid bagi masing-masing toean-toean itoe.

Tiong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia dengen soerat dd. 7 Maart 1934 ada minta T.H.H.K. kirim 2 wakil boeat hadlirken Combinatie-Vergadering jang aken diadaken pada tanggal 20 Maart 1934 goena bitjaraken soewal perloe atawa tida djabatan Adviseur dengen gelaran Kapitein di Wees- en Boedelkamer diadaken teroes. Ini soewal Bestuur telah roendingken di dalem Bestuurs-vergadering 14 Maart 1934, dan kasoedahannja Bestuur anggep boeat kapentinganja bangsa Tionghoa ada baek diadaken teroes wakil Tionghoa di Wees- en Boedelkamer sebagi Lid atawa Adviseur, samentara candidaat itoe djabatan nanti dimadjoeken dan dipilih oleh perkoempoelan-perkoempoelan jang terkenal. Wakil-wakil T.H.H.K. di dalem itoe Combinatie-Vergadering ada toean Ong Kek Tjioe, President, dan Mr. Lie Tjiong Tie, Adviseur.

Bahoea T.H.H.K. ada taro perhatian djoega pada soewal-soewal Tionghoa, jang boekan berpoesat di sini, ternjata dari poeloesan Bestuur dd. 20 Juli 1920 aken kirim toean Tan Kim San sebagi oetoesan T.H.H.K. ka dalem satoe conferentie, jang aken diadaken di Hangchow, jang bermaksoed membitjaraken soewal mengadaken kolonisatie di Teloek Sam Boen Wan bagi Hoakiauw. Toean Tan Kim San dibriken instructie boeat kasi pikiran jang perloe di dalem itoe Conferentie.

Tapi toean Tan Kim San tida djadi pergi ka Tiongkok; jang gantiken toean Tan berhadlir di dalem itoe Conferentie ada toean Lie Lam Lin di Malang.

VII

SIAHWEE TERBAJANG DALEM T. H. H. K.

KERNA T.H.H.K. ada ambil kadoedoekan penting di dalem pergerakan Tionghoa, di dalem riwajatnja T.H.H.K. ada terbajang djoega banjak pakerdjahan-pakerdjahan orang Tionghoa di dalem roepa-roepa kalangan dan banjak hal-hal, di dalem mana orang Tionghoa ada atawa diminta toeroet ambil bagian. Satoe hal jang tida mengheranken.

Kita soeda toetoerken, bahoea muziekvereeniging Tiong Hoa Im Gak Hwee jang diberdiriken di dalem taon 1912, ada minta djadi satoe Afdeeling dari Tiong Hoa Hwe Koan. Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari T.H.H.K. dd. 20 Februari 1915 telah akoeh sah Tiong Hoa Im Gak Hwee sebagi tjabang dari T.H.H.K. dengen pake nama Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh.

Koetika Lam Yang Tiong Hoa Tjin Kok Hie adaken poela pertoendjoekan di dalem taon 1921, boeat pembagian pendapetannja pertoendjoekan itoe telah diadaken perempoekan antara Tiong Hoa Hwe Koan dengen wakil-wakil Tiong Hoa Hak Tong, Pasar-Baroe, dan wakil-wakil dari Lam Yang Tiong Hoa Tjin Kok Hie. Di dalem itoe pembagian Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh poen ada dibriken bagian 5%. Pembagian itoe ada sebagi brikoet :

10% kas Tjin Kok Hie,
15% kas Tjin Kok Hie poenja Fonds Miskin,
5% kas Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh,
35% kas Tiong Hoa Hak Tong, Pasar-Baroe,
35% kas Tiong Hoa Hwe Koan.

dari mana ada terjata, bahoea pada ilmoe muziek ada ditaro harga.

Dengen Besluit Pamerentah dd. 8 Februari 1923 itoe perkoempoelan muziek dapet hak rechtspersoon dan berdiri sendiri.

„Comité boeat minta dihapoesken hoekoeman mati" dengen soerat dd. Buitenzorg 2 Augustus 1915, kabarken, bahoea pada Tiong Hoa Hwe Koan nanti dikirimken 70 lembar blanco-rekest oleh Indonesische Drukkerij di Weltevreden, jang dibikin oleh itoe Comité boeat dipersembahken pada Sri Ratoe di Nederland. Maksoednja kiriman itoe adalah Comité minta T.H.H.K. bantoe siarken rekest-rekest itoe di antara orang-orang jang setoedjoeh dengen haloeannja itoe Comité, soepaja diteeken oleh marika. Dengen poetoessannja Bestuursvergadering dd. 30 Augustus 1915 Kaoem Pengoeroes menjatakan, bahoea Bestuur T.H.H.K. Batavia tida moefaket dengen haloeannja itoe Comité. Tetapi Bestuur nanti menjampeken permintahannja Comité itoe boeat kirimken itoe blanco-blanco-rekest pada orang-orang jang dirasa setoedjoeh dengen penghapoesan hoekoeman mati dan djoega pada Kaoem Pengoeroes Tjabang-tjabang T.H.H.K.

Pada 28 December 1915 ada dibitjaraken soeratnja toean F. D. Cochius, tertanggal Amsterdam 9 November 1915, dengen mana itoe toean sebagi gedelegeerde boeat Hindia-Olanda dari Roode Kruis boeat Belgie ada minta toendjangan T.H.H.K. bagi Sub-Comité jang aken diberdiriken di Ba-

tavia di bawah pimpinannja toean L. J. Lembach dalem hal koempoel oewang oeroenan di antara orang-orang Tionghoa di Batavia, Soerabaja, Semarang, Bandoeng dan laen-laen iboe-kota jang ternama di Hindia-Olanda aken goena itoe Roode Kruis boeat Belgie, jang di itoe waktoe sedeng alamken kabsibatannja Perang Doenia (1914 — 1919). Bestuur njataken soeka briken toendjangan jang diminta itoe.

Comité Indië Weerbaar dengen soerat dd. 1 Augustus 1916 ada minta taoe, bagimana adanja T.H.H.K. poenja pikiran tentang motie jang itoe Comité hendak madjoeken di dalem dan minta ditetepken oleh perhimpoenan dari orang banjak jang aken diadaken pada 31 Augustus 1916, pagi djam 9, di Deca Park. Maksoed dari itoe motie ialah minta Pamerentah-Agoeng di Nederland bikin pendjagahan jang tegoeh bagi djadjahannja ini, baek di laoetan maoepoen di daratan, soepaja bisa melawan dengen kakoeatan besar, kaloe ada moesoeh dari loear dateng menjerang. Itoe Comité harep, kaloe moefaket dengen motie itoe, T.H.H.K. soeka kirim wakil ka dalem itoe vergadering. Dengen poetoesan dd. 29 Augustus 1916 diangkat Kapitein Lie Tjian Tjoen dan toean Tan Kim Bo djadi wakil-wakil T.H.H.K. di itoe perhimpoenan dari Comité Indië Weerbaar.

Goena menoeloeng korban-korban bahaja bandjir di Tiongkok, oleh Hoa Kiauw Tjih Ying Hwei ada digeraki permaenan sport. Boeat bantoe itoe gerakan dari Hoa Kiauw Tjih Ying Hwei pada 28 November 1917 T.H.H.K. ada angkat satoe comité, jang terdiri dari toean-toean Lim Eng Tjin, Tan Pia Teng, Tan Sam Kioe, Tjee Tong Lim dan Thio Sek Liong.

Haroes dioendjoek di sini, jang T.H.H.K. selaloe ada membantoe, kaloe sesama-soedara kita di Tiongkok ada alamkan bintjana.

Toean A. Bijvoet, Mr. Cornelis, dengen soerat dd. 18 Juli 1918, ada minta Bestuur T.H.H.K. soeka oendjoek satoe anggotanja sebagi wakil boeat berempoek dan bergerak sama-sama ia, perkoempoelan Insulinde dan Sarikat Islam, aken menghapoesken pendjoealan tjandoe oleh Gouvernement dan bikin pendjoealan barang itoe terpindah pada apotheek-apotheek, soepaja orang tida gampang dapet beli itoe ratjoen-doenia seperti sekarang dengen maksoed bikin koerang djoemblahnja pemadatan di kapoelohan Insulinde. T.H.H.K. ada setoedjoeh dengen maksoednja toean Bijvoet dan pada 24 Juli 1918 angkat toean Kan Teng Tjoan, Ceremoniemeester T.H.H.K., djadi wakil T.H.H.K.

U.M.S. di dalem taon 1919 ada niatan boeka sekola-malem. Dengen poetoesan dd. 14 Juli 1919 T.H.H.K. loeloesken permintahannja U.M.S. aken pindjem-pake salah satoe lokaal sekola goena itoe sekola-malem. Jang dikasi pake adalah lokaal jang telah digoenaken oleh Yueh Soe Sze. Ongkos panerangan dan laen-laen kaperloean sekola ditetepken U.M.S. moesti pikoel sendiri.

Di dalem vergadering dd. 14 Juli 1919 antara laen-laen telah didiriken Hoofdcomité boeat Hoa Kiauw Ay Kok Fonds. Ini Fonds dipoetoesken ada djadi Afdeeling dari T.H.H.K. dan bekerdja menoeroet Reglement jang Bestuur T.H.H.K. nanti tetepken. Tapi ini Afdeeling tida beroemoer pandjang. Ampir 4 boelan kamoedian, pada 12 November 1919, itoe Hoa Kiauw Ay Kok Fonds dikoebraken.

Perkoempoelan Methodist di dalem boelan October 1920 ada minta T.H.H.K. bantoe oewang-oeroenan boeat itoe perkoempoelan berdiriken di Soekasari, Buitenzorg, saboeah gedong model baroe boeat roemah sekola-pertengahan dengen trima moerid-moerid menginep, dan laen-laen poela sebaginja, dengen begrooling *f* 150.000.—, samentara boeat bantoe oewang-oeroenan boeat itoe perkoempoelan berdiriken di sertaken perdjandjian-perdjandjian. Pada 27 Januari 1921 Bestuur T.H.H.K. bales soerat pada perkoempoelan Methodist, bahoea T.H.H.K. belon bisa ambil bagian di dalem pendirian itoe gedong sekola-pertengahan.

Boeat memadjoeken barang-barang Tiongkok oleh Tiong Hoa Siang Boe Tjong Hwee diadaken conferentie pada 23 Mei 1923, ka dalem conferentie mana T.H.H.K. kirim toean-toean Khouw Lam Tjiang dan Kho Ke Tjoen sebagi wakil-wakil.

Atas voorstel Commissie Sekola pada 2 November 1923 ada dibriken perkenan pada Kauw Yok Hwee boeat pindjem tempat satoe hari di

dalem gedong T.H.H.K., jaitoe pada 25 December 1923, aken adaken tentoonstelling dari masing-masing sekola poenja hasil pladjaran.

Satoe antara punt-puni jang diroendingken di dalem vergadering Bestuur dd. 26 Augustus 1924 adalah oendangannja Kong Ek Hie aken T.H.H.K. tjampoer-tangan dalem gerakannja aken mengadaken satoe perloendjoekan derma, dari pendapatan mana sabagian nanti didermaken pada T.H.H.K., tapi sebagi pembalesan dari itoe derma Kong Ek Hie minta T.H.H.K. kasi bantoean orang boeat djalan koelib oewang. Vergadering ada menimbang, bahoea itoe waktoe ada moesin soesah aken dapetken oewang derma, hingga koerang harepan jang gerakannja Kong Ek Hie nanti berhasil, apapoela dianggep ada koerang soeroep aken satiap kali goenaken nama T.H.H.K. dalem hal tjari oewang derma. Maka diambil poetoesan aken toelak oendangannja Kong Ek Hie.

Berhoeboeng dengen permintahan toendjangan dari Jang Seng Ie, pada 30 October 1924 dipoetoesken oleh Bestuur aken njataken moefakat dengen maksoed Jang Seng Ie dan T.H.H.K. nanti bantoe siarken circulaire Jang Seng Ie pada sasoeatoe orang jang soeka menoendjang pada gerakannja. Di dalem taon 1932 atas permintahannja Jang Seng Ie Bestuur T.H.H.K. ada preksa administratie Hospitaalfonds Jang Seng Ie, jang dioeroes oleh satoe badan Comité, sebagi Verificatie-Commissie.

Di dalem taon 1926 di Malang ada diberdiriken satoe Comité dengen maksoed minta Pamerentah adaken pladjaran bahasa Tionghoa di dalem H.C.S.-H.C.S. Bestuur T.H.H.K., jang telah bitjaraken itoe gerakan di dalem vergadering tanggal 7 April 1926, ada merasa setoedjoeh sekali dengen maksoednja itoe Comité di Malang. Secretaris diwadjibken toelis soerat pada itoe Comité aken njataken itoe rasa setoedjoeh.

Amat kabetoelan sedeng di dalem taon 1926 T.H.H.K. ada njataken iapoenja sikep tentang pladjaran Tionghoa di dalem H.C.S., pada taon brikoetnja, jaitoe di dalem taon 1927, T.H.H.K. ada hadepken soewal pladjaran Olanda di dalem sekola T.H.H.K. Jang madjoeken ini soewal ada T.H.H.K. di Soerabaja atas voorstelnja toean The Kian Sing. Bestuursvergadering tanggal 25 Februari 1927 njataken tida moefakat dengen voorstel toean The, oleh kerna toedjoehan dari T.H.H.K. adalah boeat oetamaken pladjaran bahasa Tionghoa.

Kerna katarik dengen maksoednja Chung Hsioh Studiefonds, T.H.H.K. pada 27 September 1927 telah loeloesken permintahannja Studiefonds itoe boeat djadi lid dan bantoe tjariken lid, T.H.H.K. sendiri bajar contributie *f* 5.— per boelan. Tapi di dalem taon 1929 itoe toendjangan dalem roepa contributie tida dilandjoetken oleh T.H.H.K. Boeat opvoering dari Chung Hsioh Studiefonds, jang diadaken di dalem taon 1928, T.H.H.K. ada briken bantoean dengen satoe dans-nummer dan tentoonstelling handwerken.

Tiga orang Tionghoa di Singapore pada achir taon 1927 ada minta masoek djadi lid T.H.H.K. Tapi ini permintahan tida bisa diloeloesken, dan sebagi gantinja pada toean Hie Thiam Fo di Singapore, jang ada briken soerat-katerangan atas permintahan masoek djadi lid dari itoe tiga toean, dengen poetoesannja persidangan pada tanggal 19 December 1927 dikirimken peratoeran Tiong Hoa Hwe Koan dengen dipoedjiken toean-toean itoe berdiriken perkoempoelan T.H.H.K. sendiri.

Pada 12 Maart 1928 T.H.H.K. telah ambil poetoesan aken masoek djadi anggota dari Hoa Kiauw Shia Toan Lian Hap Hwee, satoe persariketan dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang timboel dari pikirannja toean Tan Kim Sen dan dikapalaken oleh toean Hie Foek Tjhoy, jang telah adaken iapoenja oprichtingsvergadering dengen bertempat di dalem gedong T.H.H.K., dengen bajar entree *f* 10.— dan contributie *f* 5.—. Blakangan, dengen postoesan Kaoem Pengoeroes pada 28 Mei 1929, T.H.H.K. kaloear dari Hoa Kiauw Shia Toan Lian Hap Hwee.

Di dalem boelan October 1928 toean Tan Tek Peng atas nama Chung Hua Congres di Semarang ada minta T.H.H.K. toelis prae-advies tentang „Reorganisatie T.H.H.K.". Ini soewal Bestuur serahken pada Commissie Sekola boeat dioeroes

terlebih djaoe dengen dibantoe oleh toean-toean Lim Eng Tjin dan Yie Goan Tek.

Pada 22 Maart 1929 Bestuur trima-baek warta dari Tiong Hoa Tjong Siang Hwee, Batavia, bahoea ada dibikin satoe lotjeng boeat peringetan di koeboerannja Dr. Sun Yat Sen, harga 600 dollar jang dibagi di antara 7 perkoempoelan jang ambil bagian.

Gedong T.H.H.K. banjak kali dipindjem boeat oeroesan-oeroesan sociaal. Boeat seboet itoe satoe-per-satoe ada terlaloe banjak, maka biarlah di sini kita tjatet bebrapa sadja antaranja. Pada 8 November 1929 sore djam 5.30 telah diadaken Theehwee oleh bangsa kita dengen bertempat di gedong T.H.H.K. boeat kasi slamat-dateng pada Volkenbond poenja Commissie Tjandoe; pada 4 Juni 1930 di gedong kita telah diadaken lezing tentang penjakit malaria oleh Gezondheids-Brigade; Fancy-Fair Jang Seng Ie diadaken di gedong T.H.H.K. (1926); sadjek Shiong Tih Hui Afd. Batavia berdiri (1926) sabelonnja ini perkoempoelan ada poenja clubgebouw sendiri (1933) ia adaken vergadering-vergadering dan perajahan-perajahannja di gedong T.H.H.K., samentara sedari taon 1930 Shiong Tih Hui Afd. Batavia poen ada pindjem lokaal-lokaal boeat iapoenja cursus sore, jang blakangan berobah djadi Sekola Malem Tionghoa; uitvoering dari Anti-Opium Vereeniging diadakan di dalem gedong T.H.H.K. (1931); Comité voor Steun aan Chineesche Werkloozen waktoe baroe berdiri djoega adaken vergadering-vergaderingnja di gedong T.H.H.K. (1933), dimana poen telah diadaken iapoenja Pasar-Malem (1934), dari pendapetan jang mana T.H.H.K. ada dapet 10%.

Boeat kasi slamat-dateng pada Loh Hwa Team dari Tiongkok di dalem boelan Juli 1930, T.H.H.K. telah adaken theehwee bersama-sama laen-laen Hak Tong.

Demikian kita liat, bahoea dari riwajatnja T.H.H.K. ada terbajang banjak hal-hal jang kadjadian di dalem siahwee Tionghoa.

VIII

SOEWAL-SOEWAL INTERN.

SOEWAL-SOEWAL dalem, jaitoe soewal-soewal intern, djoega ada banjak jang penting-penting, jang ada harganja boeat ditjatet.

Kita moelai ini periode 1915 — 1939 dengen mahloemken di sini dermahan *f* 500.— dari Comité Pasar Gambir di dalem taon 1915, jaitoe 50% kaoentoengan bersih atas poengoetan oewang entree.

Di dalem taon-taon pertama dari ini periode teroetama Fonds Amal, jang sebagimana orang taoe pendapetannja ada terdiri dari dermahan-dermahan soedagar-soedagar copra, ada dapet perhatian besar.

Pada 30 Augustus 1915 T.H.H.K. telah ambil poetoesan aken angkat toean-toean Oey Beng Tjo, Tan Tjong Long dan Khouw Tjeng An, sebagi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. ka Pandeglang boeat damiken perlidrahan di antara Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hak Tong Pandeglang dengen bebrapa soedagar copra di sana dan sekalian aken atoer permoefaketan pada marika-ini boeat kafaedahannja Fonds Amal.

Adalah berhoeboeng dengen oeroesannja Fonds Amal djoega, jang di dalem itoe taon T.H.H.K. telah masoeki rekest pada S.S. aken sewah sapotong tanah di dalem pekarangan station S.S. di Angke boeat berdiriken satoe loods copra di sana, tapi ini telah ditoelak oleh S.S. di dalem taon 1917.

Boeat ini afdeeling Fonds Amal pada 29 October 1915 telah diangkat toean Tan Pia Teng djadi Inspecteur, dan lebih djaoe ditetepken aken pake satoe penggawe aken oeroes boekoe-boekoe dan laen-laen kaperloean itoe afdeeling, jang sendirinja ada djadi satoe organisatie.

Tapi samentara itoe perdjalanannja Fonds Amal tida ada terlaloe litjin.

Maka pada 10 Januari 1917 telah dibitjaraken soewal diriken poela satoe fonds baroe, boeat mana hendak diminta, soepaja sasoeatoe soedagar copra soeka titipken oewang *f* 0.50 boeat saban satoe pikoel copra jang ia djoeal di Batavia, titipan mana saban tiga atawa bebrapa boelan sakali, sebagimana jang kamoedian nanti ditentoeken, aken dipoelangken kombali pada jang poenja dengen dibagi sabagian pada agent copra jang soeda toeloeng djoealken copranja dan dipotong sedikit ongkos administratie. Tapi oleh kerna tida bisa didapetken bantoean jang perloe dari kabanjakan agent-agent copra, maka sasoedanja toekar-menoekar pikiran itoe soewal diriken fonds baroe ditoenda doeloe.

Tapi samentara pendirian satoe fonds baroe, jang djoega berdasar di atas perdagangan copra, telah tida kadjadian, saliwatnja 2 boelan, atawa dengen terlebih teges di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes dd. 23 Maart 1917, telah diberdiriken satoe Subcomité boeat Fonds Amal. Anggota-anggota dari itoe Subcomité nanti dipilih dari antara dan diangkat oleh agent-agent copra sendiri dan diwadjibkan boeat menilik kahasilan dan kaslamatannja Fonds Amal. Subcomité ini diperkenan-

ken pake ongkos *f* 90.— per boelan, dengen terambil dari kas Fonds Amal, tapi ini djoemblah satoe boelan kamoedian dinaeki sampe djadi *f* 100.—; atas permintahan Subcomité itoe blakangan itoe ongkos *f* 100.— tida dikaloearken lagi dari kas Fonds Amal, dan didjadiken pikoelannja kas Afdeeling A jang dikaloearken dari pendapetan oewang-bantoean jang Fonds Amal briken saban boelan pada T.H.H.K.

Menoeroet soeratnja toean Kho Kek Tjiang, Volksapotheek di Weltevreden soeka toeroet toeladannja Apotheek Rathkamp & Co. boeat kasi derma 5 cent pada T.H.H.K. atas sasoeatoe recept dokter, jang obatnja orang Tionghoa dateng beli di roemah-obat Stadsapotheek di Pintoe-Besar, Batavia, atawa di salah-satoe roemah-obatnja di Weltevreden dan Mr.-Cornelis. Tapi ini penawaran pada 15 Juni 1917 ditampik oleh Bestuur T.H.H.K. dengen menghatoerken trima-kasi dan dikasi pikiran aken Volksapotheek toendjang sadja laen perkoempoelan Tionghoa di kota Batavia.

Kasereian financien di dalem taon-taon 1917 dan 1918 moelai terasa. Berbagi-bagi pikiran telah dimadjoeken boeat bikin keadahan itoe djadi terlebih longgar, seperti itoe niatan mengadaken loterij oewang, dan lebih djaoe ada di'inget djoega aken adaken Fancy-Fair atas voorstelnja toean Oey Koen Ie, jang djoega kasi pikiran aken adaken pertoendjoekan opera Ngauw Sian Hie, tapi doea-doeanja talah tida kadjadian. Djoega pada Chineesche Raad ada dimadjoeken permintahan soepaja subsidie, jang sampe di itoe waktoe besarnja ada *f* 400.— per boelan, ditambah djadi *f* 900.—, permintahan mana telah tida bisa dikaboelken oleh Kong Koan.

Samentara itoe, orang telah sampe di dalem taon 1919, dan di dalem ini taon telah tertjipta „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio", jang dengen ringkes diseboet „Fonds Lie & Tan", jang terdiri dari dermahan besar dari Kapitein Lie Hin Liam.

Adalah di dalem itoe Jaarlijksche Algemeene Vergadering dd. 28 Februari 1919 djoega, dimana pada Bestuur T.H.H.K. telah diperkenanken aken trima itoe dermahan dari toean Lie Hin Liam, pada Kaoem Pengoeroes telah dibri kakoeasaan aken hapoesken hypotheek lama dan taro hypotheek baroe atas perceelnja ini perkoempoelan boeat paling banjak *f* 40.000.— pada siapa jang bisa itoeng rente paling rendah, perloenja aken berdiriken lagi bebrapa roemah baroe aken mengloeasken sekolahan.

Aken berdiriken gedong sekola baroe pada 22 April 1920 telah diangkat satoe commissie boeat poengoet oewang oeroenan oentoek itoe. Ini commissie dipetjah di dalem ampat golongan. Golongan pertama terdiri dari Luitenant Lay Soen Hie, Majoor Khouw Kim An dan Kapitein Lie Tjian Tjoen; golongan kadoea toean-toean Liauw Yuk Kian, Tan Pak Peng dan Lie Soe Sin; golongan katiga toean-toean Lim Tjeng Siang, Tan Sam Kioe, Ong Kek Tjioe dan Khouw Lam Tjiang, dan golongan ka-ampat toean-toean Tan Pia Teng, Ang Hiang Eng dan Lauw Poe. Dengen poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 20 Juli 1920 telah ditetepken boeat diriken roemah-sekola di samping sebiah kiri dari gedong T.H.H.K.

Satindak dengen satindak sekola T.H.H.K. djadi terlebih menjotjoki djeman !

Tapi samentara keadahan sekola ada kaliatan njata kamadjoeannja, keadahan financien ada sebaliknja dari itoe.

Sasoedanja pada 29 Juni 1921 diambil poetoesan aken minta Chineesche Raad tambah subsidie, di dalem vergadering dd. 25 Augustus 1921 toean Lim Tjeng Siang, Vice-President, voorstel boeat berichtiar aken bikin tegoeh kas lantaran keadahan oewang samingkin lama djadi samingkin djelek, kerna kaloearnja ada djaoe lebih banjak dari pada masoeknja. Sebagi kasoedahannja voorstel itoe, di dalem itoe persidangan telah diambil poetoesan aken tjoba minta toendjangannja Chineesche Raad poela soepaja subsidie ditambah dan dikasi pindjeman oewang dengen pake tanggoengan, berhoeboeng dengen ongkos sekola jang soeda djadi berat kerna banjaknja moerid-moerid jang sekola dengen gratis, demikian poen moesti dipake lagi ongkos boeat bikin rampoeng itoe lokaal-lokaal boeat klas-klas, dan lebih djaoe T.H.H.K. aken tjoba minta djoega toendjangannja Chineesche Handelsvereeniging di ini kota.

Sebagi balesan atas soeratnja T.H.H.K., pada 4 November 1921 Chineesche Raad kabarken, bahoea (1) boeat samentara waktoe tiga boelan lamanja ia aken briken tambahan tiap-tiap boelan f 200.— pada subsidienja, djadi per boelan f 600.—, sedeng boeat anak-anak-sekola jang ia kasi masoek prodeo pada laen taon (1922) Chineesche Raad aken timbang lagi, dan (2) ia soeka loeloesken boeat besarken hypotheek dengen membri pertambahan kira-kira f 19.000.—, djadi f 30.000.—, dengen rente 4% satahon, tapi moesti menoenggoe laen taon, bila itoe Raad soeda sedia oewang.

Dengen poetoesannja Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari tanggal 25 Februari 1922 telah diadaken djabatan Administrateur sebagi kapalanja Administratie T.H.H.K. Administrateur jang pertama ada toean Lie Koen Tjoe.

Satelah orang sampe di dalem boelan April 1922, orang ada berhadepan dengen keadahan tida enak, bahoea menoeroet peritoengan oewang kas melinken ada tjoekoep boeat dipake kira-kira lima boelan lagi, jaitoe boeat menoetoep tekort saban boelan!

Berhoeboeng dengen ini maka toean Tan Pia Teng, Commissaris, madjoeken voorstel boeat idoepken kombali itoe poengoetan tjoeke copra f 0.10 per pikoel dari pembeli-pembeli bangsa Tionghoa; menoeroet toean Tan poenja peritoengan, kaloe sadja itoe pertjobahan bisa berhasil, pendapetannja saban boelan aken tida koerang dari 3 - 4 riboe roepia. Ini voorstel dari toean Tan Pia Teng telah ditrima-baek oleh persidangan Bestuur pada tanggal 11 April 1922. Toean-toean Lim Tjeng Siang, Luitenant Lim Tiang Djoe dan Thio Sek Liong diangkat djadi lid-lid Commissie boeat rempoeken hal itoe lebih djaoe pada soedagar-soedagar copra jang laen.

Roepa-roepa voorstel telah ditrima-baek boeat bikin keadahan kas djadi terlebih tegoeh.

Pada 15 Augustus 1922 telah ditrima-baek voorstel dari Financieele Commissie, jang telah disetoedjoehken oleh Commissie Sekola, boeat adaken kaartjis-kaartjis aken poengoet oewang dengen pertoeloengannja moerid-moerid dan dibantoe oleh marika poenja goeroe-goeroe; voorstel dari Financieele Commissie aken poengoet dermahan dari beras loear-negri jang dikasi masoek ka dalem residentie Batavia 2 cent per karoeng; voorstel itoe commissie djoega aken adaken Pasar-Derma pada hari-taonnja Khong Tjoe, dan aken mengadaken dan kaloearken sluitzegels, zegelderma dan kartoe-derma. Di dalem ini vergadering djoega telah ditrima-baek penawaran 26% dari pendapetan Pasar-Malem jang aken diadaken oleh Sirene Park pada tanggal 19 - 25 Augustus 1922 dengen pendapetannja dibriken pada perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa di ini kota.

Pasar-Derma, jang pada 15 Augustus 1922 telah ditetepken aken digeraken, telah diadaken pada tanggal-tanggal 24 - 27 Phegwee 2473 (14 - 17 October 1922). Pendapetannja, menoeroet verslag T.H.H.K. taon 1922, ada f 16.909.71.

Pada vergadering dd. 14 Juni 1923 Commissie jang diwadjibken oeroes oeroenan atas copra, jang terdiri dari toean-toean Luitenant Lim Tiang Djoe, Ong Kek Tjioe dan Kho Ke Tjoen, rapport, bahoea bebrapa soedagar ada madjoeken kaberatan boeat poengoetan f 0.05 per karoeng dan voorstel aken kenaken sadja f 0.02½ per karoeng berhoeboeng dengen djeleknja perdagangan di itoe koetika, voorstel mana telah ditrima-baek oleh vergadering.

Voorstel toean Lie Kee Tjie, Collecteur T.H.H.K., aken adaken djoega poengoetan di atas lada-item, kerna itoe perdagangan sabagian besar ada dilakoeken oleh orang Tionghoa, ditrima-baek oleh vergadering itoe tanggal djoega, tapi ini poengoetan baroe didjalanken moelai 1 September 1923, berbareng sama poengoetan di atas beras, koffie, lada dan copra pada masing-masing soedagar Tionghoa jang soeka teeken accoord boeat kasi oeroenan f 0.01 per pikoel.

Lebih djaoe di dalem persidangan itoe djoega — 14 Juni 1923 — telah ditrima-baek voorstel aken poengoet oeroenan dari barang-barang kaen (manufacturen), tapi ditoenda doeloe didjalankennja sampe poengoetan atas copra telah dikasi berlakoe.

Pada 18 Augustus 1923 telah diadaken pertoendjoekan Opera Derma bersama-sama Tiong Hoa Oen Tong Hwee — U.M.S. dengen perdjandjian, kaloe pendapetannja ada di wates *f* 4000.— ka bawah itoe nanti dibagi sama-rata di antara T.H.H.K. dan T.H.O.T.H. — U.M.S., dan djikaloe ada lebih, dari djoemblah jang lebih itoe nanti dibagi 25% pada T.H.O.T.H. — U.M.S. dan 75% pada T.H.H.K.

Dengen perantarahan toean-toean Khouw Keng Tong dan Sie Tjeng Tjoan fa. Muller & Co. telah tawarken T.H.H.K. djadi iapoenja agent boeat pendjoealan ticket dan moeatan barang-barang ka Tiongkok, dan boeat 1 ticket ia soeka kasi potongan *f* 5.—. Toean Tan Pia Teng kasi pikiran boeat serahken lagi itoe oeroesan ka dalem tangannja tiga soedagar Tionghoa dari berbagi-bagi kaoem, seperti Khe, Hokkian dan Kongfoe, dengen dapet kaoentoengan dari pendjoealan ticket *f* 3.— per satoenja, sedeng jang *f* 2.— lagi ada boeat kas perkoempoelan. Boeat atoer ini hal terlebih djaoe dengen fa. Muller & Co., oleh Financieele Commissie telah diangkat toean-toean Tan Pia Teng, Khouw Keng Tong, Kho Ke Tjoen, Sie Tjeng Tjoan dan Lie Eng Seng. Ini semoea hal, jang telah dioeroes oleh Financieele Commissie, telah ditrima-baek oleh Bestuursvergadering tanggal 12 Juli 1923.

Kerna keadahan kas di itoe waktoe tjoema tjoekoep boeat digoenaken di dalem sedikit boelan lagi, maka pada 12 Juli 1923 Bestuur telah angkat toean-toean Luitenant Lim Tiang Djoe, Tan Pia Teng, Tjee Tong Lim dan Thio Sek Liong boeat bitjaraken itoe pada President, toean Phoa Keng Hek.

Di dalem boelan September 1923 toean Phoa Keng Hek, jang sampe di itoe waktoe telah teroes-meneroes pangkoe djabatan President sedari T.H.H.K. diberdiriken, ada toelis soerat minta letaki djabatannja, dengen alesan ia soeda tida koeat, hingga tida bisa menjoekoepken kawadjibannja.

Bestuur, jang telah bersidang pada tanggal 17 September 1923, tida bisa ambil poetoesan atas ini permintahan dan serahken itoe pada Buitengewone Algemeene Vergadering, jang aken diadaken pada 16 October 1923.

Di dalem ini Buitengewone Algemeene Vergadering aken dibitjaraken: (a) minta pikirannja semoea leden, apa ini perkoempoelan hendak didjalanken teroes atawa dibikin koebra berhoeboeng dengen kakoerangan oewang, (b) keadahan kas, (c) minta perkenan leden boeat taro hypotheek pada roemah ini perkoempoelan, (d) angkat Voorzitter boeat ini perkoempoelan berhoeboeng dengen permintahan brenti toean Phoa Keng Hek, dan (e) laen-laen hal lagi jang penting berhoeboeng dengen keadahan T.H.H.K.

Ini Buitengewone Algemeene Vergadering pada 16 October 1923 dipimpin oleh toean Tan Pia Teng sebagi Voorzitter.

Oleh Kassier ada dibatjaken peritoengan, jang mengoendjoek, bahoea tekort saban boelan ada kira-kira *f* 1500.—, jaitoe sabagian besar ada boeat bagian sekola jang ongkosnja boekan ketjil, samentara masoeknja oewang pendapetan tida berimbang. Secretaris dari Commissie Sekola, toean Ang Jan Goan, ada kasi katerangan, ongkos sekola soeda djadi begitoe besar boekan sadja dari sebab djoemblahnja moerid-moerid ada besar, hingga moesti dipakerdjaken boekan sedikit goeroe dan tempatnja selaloe moesti dibikin loeas, tapi djoega ada dibikin pemisahan dalem oeroesan pladjaran, seperti boeat bagian Inggris laen, bagian Tjengim laen, boeat moerid prampoean laen, kerna tida ditjampoer sama moerid lelaki, maskipoen jang paling ketjil, dan lebih djaoe ada sekola-tengah boeat moerid-moerid lelaki, hingga bisa diartiken T.H.H.K. boekan tjoema ada poenja satoe, hanja ampat sekolahan.

Laloe dipoengoet stem boeat punt a dan b, jang memang ada berhoeboengan, dan dipoetoesken jang T.H.H.K. diadaken teroes.

Soewal taro hypotheek ditoelak oleh lid-lid, dan sebagi gantinja dimoefaket oleh marika boeat T.H.H.K. bikin pindjeman oewang contant zonder tanggoengan pada siapa sadja jang pertjaja sampe besarnja *f* 10.000.—, dan itoe oewang dikombaliken, kaloe T.H.H.K. soeda ada sedia oewang,

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

Sabelon ini poetoesan diambil, lebih doeloe ada dioendjoek oleh Bestuur, bahoea saldo kas melinken tinggal *f* 9000.— lebih, satoe djoemblah jang ketjil sekali djikaloe di'imbangken dengen banjaknja lid-lid Afd. B, jang ada 2000 lebih, hingga seandeh dengen mendadak ada 20 lid jang meninggal-doenia, tentoe perkoempoelan tida bisa talangin oewang-bantoean, sebab tida ada oewang-pendjaga.

Di dalem pembiljarahan punt d telah ditimabaek permintahan brenti dari toean Phoa Keng Hek selakoe President. Voorzitter telah peringetken djasah-djasahnja toean Phoa, jang telah korbanken tenaga, pikiran, tempo dan oewang aken goenanja T.H.H.K. boeat lebih dari 20 taon lamanja, dalem tempo mana boekan sedikit kasoekeran-kasoekeran jang T.H.H.K. telah menampak dan kaloe itoe semoea soeda bisa dilintasken itoe ada dari pimpinan jang pande dari toean Phoa Keng Hek. Di itoe vergadering toean Phoa telah diangkat djadi Eere-President dengen dihatoerken trima-kasi dan dioetaraken pengharepan, agar salandjoetnja ia aken briken iapoenja advies-advies. Sebagi penggantinja diangkat toean Tan Pia Teng djadi President sampe Februari 1924.

Demikian President jang pertama dari T.H.H.K. telah letaken djabatannja, sasoedanja djadi djoeroemoedi ini perkoempoelan 24 taon lamanja.

Pada 2 November 1923 diambil poetoesan aken adaken soeatoe tanda peringetan dari papan, atas mana nanti ditoelis namanja orang-orang jang menderma *f* 500.— ke bawah, dan dari batoe boeat jang menderma lebih dari *f* 500.— sampe *f* 4999.— lebih, sementara jang derma dari *f* 5000.— ke atas nanti diadaken satoe portretnja jang besar dan ditaro di dalem gedong perkoempoelan.

Inilah ada boeat peringeti marika poenja toendjangan-toendjangan jang besar pada T.H.H.K.

Pada 20 Februari 1915 T.H.H.K. soeda briken insigne Kie Joe Seng Kong pada toean-toean Tan Hok Tin, itoe waktoe Isie Kassier dari T.H.H.K., Tan Kim San, itoe waktoe Directeur Sekola, Phoa Keng Hek, President, dan Tan Kim Bo, itoe koetika Iste Secretaris dari T.H.H.K.

Di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 April 1924 toean Tan Pia Teng diangkat djadi President boeat — menoeroet Statuten — 3 taon lamanja, tapi di dalem boelan December 1924 toean Tan minta letaki djabatannja. Ini permintahan telah diloeloesken oleh Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 11 Maart 1925, jang angkat toean Ong Kek Siam djadi wd.-President.

Sampe pada 7 Gogwee 2476 T.H.H.K. soeda berdiri tjoekoep 25 taon. Berhoeboeng dengen ini diadaken pesta tiga hari, jaitoe pada 20, 21 dan 22 Gogwee 2476 atawa 10, 11 dan 12 Juli 1925. Bermoela ini hendak diadaken pada 6, 7 dan 8 Gogwee, tapi kerna tida keboeroe dan ada bebrapa alesan laen lagi, maka itoe Pesta Jubileum telah dimoendoerken sampe tanggal-tanggal terseboet. Ini Pesta Jubileum, boeat mana ada dipoengoet entree dan ada ditrima dermahan-dermahan, ada satoe succes, sebab pendapetan-bersihnja ada *f* 32.149.94. Boeat ini Pesta Jubileum tindakan-tindakan jang pertama soeda dilakoeken di dalem boelan October 1924.

Pada 30 October 1925 telah diadaken satoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang bri koeasa pada Bestuur boeat goenaken oewang kas jang lebih dengen djalan membeli perceel-perceel jang mengasi rente tida di bawah dari 10% dan boeat masoeki rekest minta ditambah berdirinja T.H.H.K., jang soeda deket sampe temponja, dengen 29 taon lagi. Boeat itoe pembelian perceel-perceel pada Bestuur dikasiken kakoeasahan aken angkat Commissie boeat atoer pembelian itoe.

Berhoeboeng dengen ini, pada 16 November 1925 Bestuur angkat toean-toean Lim Tjeng Siang, Ong Kek Sian dan Tjoa Joe Tek djadi lid-lid dari itoe Commissie boeat membeli perceel jang bisa mengasi hasil 10% dalem sataon, jang terdiri dari roemah-roemah ketjil dengen dikasi kakoeasahan penoeh aken goenaken oewang tida lebih dari f 30.000,-. Ini ada djadi kasoedahan jang kaliatan dari hasilnja Pesta Jubileum 25 taon.

Pada 10 Dcember 1925 kombali diadaken satoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang telah tetepken keangkatannja toean Ong Kek Sian djadi President T.H.H.K. boeat 3 taon lamanja.

Di dalem ini Perhimpoenan-Besar Loear-biasa telah ditrima-baek voorstel dari President boeat salaennja beli perceel-perceel, memegang djoega hypotheek, kaloe bisa dengen dapet rente lebih tinggi dari 10%.

Atas voorstelnja President, pada 3 Mei 1926 telah diadaken Commissie Fonds Amal T.H.H.K. dengen toean-toean Kapitein Lie Hin Liam, Ong Kek Sian, Lauw Soen Bak dan Lim Soen Kim sebagi anggota-anggotanja, aken beroeroesan dengen soedagar-soedagar.

Samentara itoe orang ada merasa, bahoea Statuten ada perloe perobahan, maka pada 26 April 1927 telah diangkat satoe Commissie boeat karang rentjana perobahan Statuten T.H.H.K., dan sebagi anggota-anggota dari itoe Commissie diangkat toean-toean Lim Eng Tjin, Hie Foek Tjhoy, Ang Jan Goan, Nio Joe Lan, Leng Eng Tin, Thio Tiong Bing, Tan Eng Tioe, Tan Boen Seng dan Pang In Liong.

Rentjana perobahan Statuten, pada sasoedanja ditrima-baek oleh Bestuur, telah dimadjoeken pada Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang diadaken pada 16 Januari 1928. Jang teroetama dapet perobahan adalah artikel tentang maksoednja T.H.H.K.

Maksoed ini, menoeroet artikel 2 dari Statuten lama, ada sebagi brikoet :

„Maksoednja Pakoempoelan ini aken mengadaken dan memalihara soewatoe fonds jang misti memikoel segala ongkos, sabagimana jang nanti ada perloe boewat :

a. bikin madjoe istiadat bangsa Tjina, sabolehboleh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe serta tida bersalahan dengan adat sopan, dan lagi aken bikin madjoe antara bangsa Tjina pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa ;

b. mengadaken dan memalihara di Batawi dan di lain-lain tampat di Hindia-Nederland, aken goena melakoeken apa jang ada terseboet pada hoeroef a di atas ini, roemah-roemah dan sabaginja boewat djadi tampat-tampat aken lid-lid doedoek berkoempoel, membitjaraken perkaranja ini Pakoempoelan dan lain-lain perkara aken goena orang banjak, demikian djoega mengadaken dan memalihara pergoeroean-pergoeroean aken dapatken perkara-perkara jang dikahendaki seperti ada terseboet di atas ini, sanantiasa dengan tida bersalahan sama Oendang-oendang Negri,

c. mengadaken satoe koempoelan dari roeparoepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoean dan pengartian."

Di dalem Statuten baroe maksoednja ini perkoempoelan ada dimasoeken di dalem artikel 3, dan boenjinja sebagi brikoet :

„Maksoednja ini perkoempoelan ada seperti berikoet :

a. Madjoeken Onderwijs, teroetama Onderwijs kabangsahan Tionghoa.

b. Berichtiar boeat mengangkat deradjat serta perbaeki kasopanan dan pergaoelan bangsa Tionghoa.

c. Toeloeng-menoeloeng di antara leden dalem hal kasoesahan dan kematian.

d. Mengadaken studiefonds.

Boeat sampeken maksoednja seperti jang terseboet di atas ini perkoempoelan aken berdaja :

Kasatoe : pelihara roemah-roemah-sekola jang teroetama mengadjar hoeroef dan bahasa Tionghoa (Tjeng Im) dan laen-laen bahasa asing serta peladjaran oemoem jang dianggep berfaedah.

Kadoea : pelihara bibliotheek, adaken lezing-lezing serta laen-laen jang berfaedah goena pergaoelan oemoem.

Katiga : pelihara soeatoe fonds dengen djalan mengoempoelken oewang di antara leden goena menoeloeng dan menoendjang leden dalem kaperloean, kasoesahan dan kamatian.

Ka-ampat : pelihara fonds boeat toendjang (bantoe) onkost-onkost belandjanja moerid-moerid jang miskin dan tiada mampoe aken teroesken peladjarannja lebih tinggi."

Perbedahan besar jang tertampak di dalem perloekisan maksoed dari T.H.H.K. di dalem Statuten lama dan Statuten baroe adalah, bahoea tida ada diseboet lagi pengadjaran Khong Tjoe sebagi dasar dari T.H.H.K., ada dimasoeki soewal toeloeng-menoeloeng di antara leden dalem hal kasoesahan dan kamatian, dan lebih djaoe pengadahan satoe studiefonds, satoe hal jang di'insaf kaperloeannja, tapi sampe sekarang masi belon bisa diadaken.

Di dalem artikel 2 dari Statuten baroe ada diseboet, bahoea ini perkoempoelan diberdiriken boeat 29 taon 11 boelan lamanja, moelai teritoeng dari 3 Juni 1900, tempo mana kaloe soeda abis aken disamboeng dengen tempo jang sama pandjangnja dari 29 taon 11 boelan.

Ini perobahan Statuten telah ditrima-baek dengen Besluit Z. E. Gouverneur-Generaal dd. 1 Juli 1930 No. 2x dan dimoeat di dalem „Javasche Courant" dd. 18 Juli 1930 No. 57. Dengen begitoe djadi telah ditrima-baek djoega pemandjangan dari tempo-berdirinja ini perkoempoelan, sebagimana jang ada dikandoeng di dalem artikel 2 dari Statuten baroe.

Kerna perminiahan mengadaken sendiri loterij oewang, dan blakangan loterij barang-barang, tida dikaboelken, T.H.H.K. telah madjoeken rekest, soepaja dibriken bagian di dalem loterij oewang besar. Atas ini rekest ada ditrima balesan soerat dari Departement van Justitie tertanggal 17 Maart 1928, jang mengabarken, bahoea permoenoenan itoe tida bisa diloeloesken oleh Pamerentah, oleh kerna boeat bantoe ongkos pada sekolahan particulier Pamerentah selaloe bisa kasi subsidie, asal sadja menoeroet Pamerentah poenja atoeran-atoeran. Djadi dari loterij T.H.H.K. tida bisa harepken apa-apa, sebab boeat sekolahan-sekolahan particulier ada terboeka djalan boeat minta subsidie.

Boeat menegoehken keadahan financien perkoempoelan, pada 23 Mei 1928 berhoeboeng dengen voorstelnja toean Tan Boen Seng boeat wadjibken orang-toea moerid-moerid djadi lid T.H.H.K., telah diambil poetoesan aken boedjoek hakhoe moerid-lama boeat djadi lid dan hakhoe moerid-baroe dimoestiken masoek djadi lid Afdeeling A.

Jubileum 30 taon oleh T.H.H.K. telah dirajahken dengen saderhana, dengen adaken perdjamoean thee sadja, pada 3 Juni 1930.

Pada 13 Mei 1930 telah diangkat commissie boeat bikin rentjana perobahan Huishoudelijk Reglement. Ini rentjana perobahan Huishoudelijk Reglement telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 29 Maart 1931.

Boeat oendjoek, bagimana ini perkoempoelan ada hargaken orang-orang jang telah bekerdja lama dengen baek padanja, pada 18 April 1931 atawa Shagwee Tje-it 2482 telah diadaken perdjamoean thee boeat kahormatannja toean Oey Eng Tjiang, djoeroeloelis T.H.H.K., jang djoega dibriken satoe horloge mas brikoet ranie sebagi tanda-peringetan.

Pada permoelahan taon 1932 toean Ong Kek Sian, President T.H.H.K., meninggal-doenia; sebagi gantinja oleh Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 17 April 1932 diangkat toean Ong Kek Tjioe. Dengen perobahan Statuten, lamanja keangkatan President berlakoe poen tjoema 1 taon, boekan 3 taon lagi. Di dalem taon-taon 1933 dan 1934 toean Ong kembali diangkat djadi President.

Moelai 1 Maart 1932 subsidie dari Chineesche Raad, jang di moeka itoe besarnja ada *f* 600.—, ditoeroenken 10%, kamoedian moelai 1 October 1933 dikoerangi lagi 25%, moelai 1 Januari 1934 djadi *f* 300.—, dan achir-achirnja moelai 1 Januari 1935 ditoeroenken lagi djadi *f* 200.—.

Satoe perobahan jang T.H.H.K. dapet di dalem taon 1933 jalah kantoor jang netjes, jang dibikin dengen rombak roemah-samping sebiah kanan.

Atas voorstelnja toean Ang Jan Goan, moelai taon 1933 hari-shediitnja T.H.H.K. tida lagi dirajahken menoeroet itoengan Imlek, jaitoe pada 7 Gogwee, hanja menoeroet itoengan Janglek, jaitoe 3 Juni. Itoengan taon Janglek memang soeda digoenaken sedari taon 1912, sedeng di moeka itoe jang dipake ada itoengan taon Imlek boeat verslag, bajar gadji dan laen-laen poela.

Satoe antara dermahan-dermahan besar di waktoe blakangan adalah jang ditrima dari toean

Liauw Yuk Kian, jaitoe *f* 500.—, boeat perbaeki roeangan jang dipake goena Laboratorium, jang iapoenja ajah, toean Liauw A Joeng, telah bikinken boeat T.H.H.K.

Di dalem taon 1936 gedong sekolahan kita telah melar lagi; satoe perceel, jang letaknja di seblah blakang gedong kita, kapoenjahannja toean Gouw Hiong Tjee, telah dibeli dengen harga *f* 3000.—. Boeat ini pembelihan ada ditrima derma-derma sama-sekali banjaknja *f* 2977.50, antara mana dari toean Gouw Pat Koen *f* 1000.—. Kerna lebih djaoe ada ditrima kombali kalebihan oewang verponding *f* 6.97, kas kita djadi tjoema kaloearken oewang sadjoemblah *f* 179.13 boeat itoe pembelihan.

Kamoedian di dalem taon 1939 telah dibeli lagi satoe perceel ketjil, jang berwatesan pada bagian blakang seblah kiri dari gedong kita, kapoenjahannja toean Oey Kiat Ho dan njonja Tjee Bosen Nio, dengen harga *f* 750.—.

Moelai boelan Maart 1937 oleh T.H.H.K. diterbitken orgaan officieel, jaitoe „The Pa Hua Monthly" jang moeat toelisan-toelisan di dalem bahasa-bahasa Tionghoa, Melajoe, Inggris dan Olanda. Dengen terbitken ini orgaan adalah djadi maksoednja Bestuur, soepaja bisa didapetken perhoeboengan terlebih rapet di antara Kaoem Pengoeroes dan lid-lid T.H.H.K., dan lebih djaoe soepaja pakerdjahan-pakerdjahan T.H.H.K. djadi dikatahoei dengen oemoem.

Boeat djasah-djasah marika, di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 27 Juni 1937 toean-toean Khouw Kim An, Beschermheer dan mede-oprichter dari ini perkoempoelan, Tjee Tong Lim, Vice-President, dan Lim Tjeng Siang, ex-Vice-President dan Voorzitter dari Stichting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio" diangkat djadi lid-lid Kie Yoe Seng Kong.

Ini Vergadering Besar Taonan ada dihadlirken djoega oleh toean Phoa Keng Hek, Eere-President dan lid Kie Yoe Seng Kong — helaas, ini ada perhimpoenan pengabisan kali jang toean Phoa Keng Hek koendjoengken, sebab ini toean tida lama poela, pada 19 Juli 1937, menoetoep-mata di dalem oesiah 80 taon.

Di dalem taon 1937 pada 11 April dirajahken peringetan toean Oey Eng Tjiang, djoeroe-toelis kita, soeda bekerdja pada T.H.H.K. 30 taon lamanja: ia letaken djabatannja dengen hormat dan dapet toendjangan boelanan.

Ini ada perajahan dienst-jubileum pertama di dalem itoe taon, sebab pada 10 October toean Jo Sie Siang, satoe goeroe kita, memperingetken ia soeda bekerdja 25 taon.

Huishoudelijk Reglement T.H.H.K. dengen poetoesan Perhimpoenan Loear-biasa dari Lid-lid pada 19 Juni 1938 telah ditambah. Ini pertambahan ada menetepken hak dan keangkatannja Kaoem Pengoeroes.

Di dalem itoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering poen telah diadaken perobahan pada peratoeran Afd. B dan Statuten Stichting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio", dan lebih djaoe ditrima-baek pengadahan „Spaarkas T.H.H.K.". Ini Spaarkas ada briken kasempatan pada lid-lid aken menjimpen dan memindjem oewang dengen rente rendah; kaoentoengannja, sasoedanja dipisah apa jang perloe, aken dibagi pada lid-lid. Ini Afdeeling tida wadjibken lid-lid menjetort saban waktoe atawa saban boelan, hanja serahken itoe pada soekanja lid-lid sendiri. Administratie dan Kas ini Spaarkas ada terpisah dari Administratie dan Kas T.H.H.K., tapi ini perkoempoelan ada tanggoeng itoe Spaarkas.

Kerna „pemogokan" moerid-moerid (April 1938) dan papreksahan tentang itoe, di dalem taon 1938 Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering baroe bisa diadaken pada 16 October. Di dalem ini Perhimpoenan-besar sebagi penggantinja toean Gouw Khiam Kiet, jang telah pangkoe djabatan President sadjek April 1935, telah diangkat toean Tan Hoe Teng djadi Voorzitter.

Pada laen taonnja, di dalem Perhimpoenan-besar dari Lid-lid pada 25 Juni 1939, telah dipilih Bestuur boeat taon ke-40 (1939) dari Tiong Hoa Hwe Koan. Sebagi President diangkat toean Ie Tjoen Siang. Lebih djaoe Kaoem Pengoeroes taon ke-40 ada terdiri dari toean-toean: Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Liem Khing Hian dan Gouw Khiam Kiet, Vice-President;

Mr. Souw Hong Tjoen, Tan Hoe Teng, Lie Boen Sin, Lim Eng Tjin dan Chun Foo Chun, Adviseur; Tan Boen Seng, Lo Siauw Sien dan Liok Tjoe Beng, Secretaris; Kho Ke Tjoen dan Nio Joe Lan, Penningmeester, dan Kwee Kim Soe, Dr. Kwee Oen Liam, Khouw Yoe Tjoan, Song Chong Sin, Ang Tjin Thay, Liauw Kwie Njie, Liem Khe Jan, Tan Hin Hie dan Ng Sim Kie, Commissaris.

Ada menarik hati boeat meliat bahoea menoeroet verslag taon ka-39 (1938) dari Tiong Hoa Hwe Koan, di dalem ini taon boeat pertama kali ini perkoempoelan tjoema dapet karoegian ketjil, jaitoe f 200.— lebih, samentara di dalem begrooting taksiran karoegian boeat itoe taon ada f 6000.— lebih. Hasil jang begitoe baek soenggoe ada langka di dalem hikajatnja Tiong Hoa Hwe Koan ! Begrooting boeat taon ka-40 (1939) ada oendjoek satoe taksiran tekort dari f 10.000.— lebih !

Satelah sampe di dalem iapoenja taon-berdiri ka-40, pakerdjahan-pakerdjahan jang T.H.H.K. moesti lakoeken boleh dibilang soeda ada tergaris dan terloekis dengen tetep : kaloe ini perkoempoelan diandehken trein, iapoenja rails soeda tersedia.

Meliat apa jang sekarang ada, pikiran kita dengen sendirinja melajang balik pada marika, jang dengen paja-lelah telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, dengen penoeh pengrasahan kagoem dan menghormat.

JAARTALLEN

1900 T.H.H.K. dapet rechtspersoon (3 Juni 1900).
Bikin pindjeman *f* 40.000.—.
Oendang goeroe boeat mengadaken „Sekola Tjina".
Angkat commissie boeat preksa dan karang oepatjara kamatian dan perkawinan.

1901 Beli roemah dan gade itoe.
„Sekola Tjina" T.H.H.K. berdiri (17 Maart 1901).
Afdeeling B atawa Kas Penoeloeng berdiri (1 Kauwgwee 2452 — 12 October 1901).
Toetoep pada hari-lahir Khong Tjoe.
Yale Institute atawa Afd. C dari T.H.H.K. diboeka (1 September 1901).
Penjipiahan Afd. D atawa Roemah Dokter Amal.
Sikep T.H.H.K. terhadep soewal potong tauwtjang dari toean Tjoa Tjeng Jang, Soekaboemi.
Luitenant Tan Keng Djian, Pemalang, minta advies tentang pernikahan jang terhalang kamatian.

1902 Pertambahan dan perobahan Afd. B (moelai berlakoe 1 Kauwgwee 2453 — 2 October 1902).
„Sekola Tjina" bertambah besar.
Chineesche Raad kasi subsidie *f* 225.— per boelan (besluit Chineesche Raad dd. 8 April 1902).
Fonds Pakean.
Minta perkenan adaken loterij oewang *f* 250.000.—.
Sinshe Tjiong Keng Tong briken pertoeloengan pertjoema pada orang-orang sakit dengen bertempat di gedong T.H.H.K.
Pendapetan pertama dari dermahan dalem tjelengan: *f* 36.78.
Masoeki rekest pada P.T.T.-dienst, soepaja ditaro 3 brievenbus di kampoeng Tionghoa.
„Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor" diboeka (3 Tjapgwee 2453 — 2 November 1902).

1903 Minta Pamerentah berdiriken sekola Blanda di kampoeng Tionghoa.
Perobahan ajat 1 fatsal 5 dari Pertambahan Pertama.
Dr. Lee Teng Hwee brenti djadi kapala dari Yale Institute (1 Mei 1903).
Toean Kwa Wan Hong, Semarang, tanjaken katerangan, sebab Semarang hendak berdiriken T.H.H.K.
Toean The Goan Sing, Kedoe, hendak berdiriken sekola di sana.
Poerbolinggo minta diljariken goeroe, sebab ingin boeka sekolahan.
Koendjoengan Kang Yu Wei.
Toean Tan Kik Djoen, Malang, hendak berdiriken T.H.H.K. di sana.
Penawaran goeroe Blanda.
Consul Fransch tawarken professor Fransch boeat adjar bahasa Fransch.
Oendang goeroe-kapala Tionghoa dari Japan.
Tanah-Abang berdiriken sekola (1 Tjap-itgwee 2454).

Oendang goeroe prampoean Europa boeat pladjaran menjoelam dan mendjait.

Cheribon maoe toeroet berdiriken „Sekola Tjina" di sana.

1904 Trima-baek perobahan dan pertambahan Statuten: ada hak aken berdiriken Tjabang-tjabang.

Toean Lim Liang Boe derma *f* 1000.—.

Toelak boeat trima T.H.H.K. Malang djadi Tjabang.

Raden Moehamad Oemar, lid Raad Igama di Kendal, minta katerangan.

Toean P.A. de Nijs Bik ingin koendjoengi vergadering T.H.H.K.

Dept. Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid minta dikirimken Statuten, Huish. Regl. dan verslag-verslag T.H.H.K.

Soet Sin Hwee Pemalang berdiriken Sekola Tjina T.H.H.K. Pemalang.

Beli boekoe di lelang almarhoem toean Tan Boen Koei *f* 700.— lebih.

Kwala-Lumpur minta katerangan.

Roemah Dokter Amal ditoetoep (Juni 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Bandoeng berdiri (10 Juli 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Tangerang berdiri (30 Juli 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Tjiandjoer berdiri (7 September 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Buitenzorg berdiri (15 September 1904).

1905 „Sekola Tjina" dan Yale Institute didjadiken saloe (1 Tjhiagwee 2455).

Perdamian dengen Nederlandsch Verbond Afd. Batavia tentang subsidie boeat berdiriken Sekola Olanda.

Diriken Fonds „Studie".

Minta toko-toko Tionghoa ditoetoep pada hari Tjengbeng.

Hoen Kiok di Tanah-Abang berdiri (20 Maart 1905).

Hoen Kiok di Indramajoe tertjipta (28 Maart 1905).

Kediri voorstel persariketan T.H.H.K. dan tjari Inspecteur.

Semarang dan Malang poedjiken soewal saroepa peratoeran boeat semoea T.H.H.K.

Hoen Kiok Buitenzorg berdiri sendiri.

Toeloeng korban-korban bahaja-api di Buitenzorg.

Hendak beli 2 perceel.

1906 Perobahan Peratoeran Afd. B (moelai berlakoe 1 Tjhiagwee 2457).

Notaris H.W. Verloop dimasoeki namanja di dalem ledenlijst.

Hoen Kiok Poerbolinggo berdiri (22 December 1905).

Koendjoengan toean Lauw Soe Kie dari Tiongkok.

Sekola ditoetoep pada hari Minggoe, atas voorstel toean Lauw Soe Kie.

Boeka sekola malem.

Dr. Lim Boon Keng minta dikirim moerid-moerid klas tinggi ka T.H.H.K. di Singapore.

Conferentie di Bandoeng: soewal Inspecteur.

Hoen Kiok Serang berdiri (15 April 1906).

Pertjobahan dengen Kweekschool 6 boelan.

Toean Lie Hin Liam dan Dr. Lim Boon Keng diangkat djadi Eerelid: toean Lie Kim Hok dapet insigne.

Conferentie di Semarang.

Soewal onderwijs bahasa Olanda: Dept. O. E. en N. tanja pikirannja T.H.H.K. berhoeboeng dengen niatan Pamerentah aken loeasken pladjaran bagi bangsa Tionghoa.

Tetepken Peratoeran Kawin.

1907 Toean Tjian Soen kasi-taoe. 30 moerid bisa ditrima dengen vrij di Nanking.

Rombongan pertama moerid-moerid T.H.H.K. brangkat ka Nanking, dianter oleh toean Thio Sek Liong (2 Februari 1907).

Hoen Kiok Bandjermasin berdiri (25 Februari 1907).

Hoen Kiok Soekaradja tertjipta (23 Maart 1907).

Conferentie Tiong Hoa Tjong Hwe di gedong T.H.H.K. Semarang.

Hoen Kiok Soemedang berdiri (11 April 1907).

Toean Lie Kim Hok djadi lid Kie Joe Seng Kong.

Tiong Hoa Tjong Hwe diganti dengan Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Pengadahan Afd. F (moelai 1 Tjhitgwee 2458 — 9 Augustus 1907).

Hoen Kiok Pangkal-Pinang berdiri (27 Mei 1907).

Hoen Kiok Banjoemas tertjipta. Beschermheer toean J. J. Meyer, Ass.-Res. Banjoemas.

Hoen Kiok Tjilatjap terlahir (29 Juni 1907).

Hoen Kiok Poerwokerto terdjelmah (21 Augustus 1907).

1908 Toean D.W.F. Boes Leutjens, notaris-vendumeester Banjoemas, djadi lid.

Pemboekahan H.C.S.

Hoen Kiok Blinjoe diberdiriken.

Pladjaran Inggris ditambah.

Controleur B.B., toean L.H.W. van Sandick, minta katerangan.

Rombongan moerid-moerid kadoea pergi ka Nanking, dianter oleh toean Nio Hoey Oen (5 October 1908).

1909 Hoen Kiok Krawang terlahir (13 Februari 1909).

Adaken examen dengen ditoeroet oleh moerid-moerid dari laen-laen tempat.

1910 Toean Lim Liang Boe kasi legaat *f* 3000.—.

Soewal berdiriken Sekola Tengah dengen bagian Inggris seperti jang teroetama.

Kaloear dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Hoen Kiok Soengeiliat berdiri (17 December 1910).

President Boedi Oetomo minta hadlirken vergadering.

1911 Hoen Kiok Mr.-Cornelis terdjelma (21 Januari 1911).

Hoen Kiok Siaoe tertjipta (29 Januari 1911).

Toedjoe moerid di Nanking minta dikirimken $ 700 kerna ada petjah revolutie di Tiongkok.

1912 Pake Janglek.

Hoen Kiok Tasikmalaja berdiri (3 Maart 1912).

Hoen Kiok Gorontalo terlahir (5 Mei 1912).

Hoen Kiok Keboemen digeraki (26 Mei 1912).

Pembitjarahan boeat ambil over Tjoe Hoe Tee Beng.

Andjoerken Hoen Kiok-Hoen Kiok, jang tida djalanken kawadjibannja, berdiri sendiri.

Hoen Kiok Toboali berdiri (27 October 1912).

1913 Fonds Amal dari poengoetan copra (moelai 15 Februari 1913).

Dapet hak boeat koebrahken Hoen Kiok-Hoen Kiok.

Pendirian Afd. E dan Afd. Tiong Hak (poetoesan Jaarl. Alg. Ledenvergadering dd. 25 Februari 1913).

Tiong Hak dapet pladjaran Olanda.

1914 Hoen Kiok Tjilamaja berdiri (25 Februari 1914).

Tiong Hoa Im Gak Hwee djadi satoe afdeeling dari T.H.H.K. dan dapet nama T.H.H.K. Im Gak Poh.

Toean Oh Sian Tjeng voorstel adaken Fonds *f* 100.000,—, dan ia sendiri dengen lantas derma *f* 5000,—.

Hoen Kiok Tjiandjoer berdiri sendiri.

1915 Hoen Kiok Tjilatjap dapet hak rechtspersoon.

Tiong Hak ditoetoep (1 Maart 1915).

1917 Hoen Kiok Bandoeng dapet hak rechtspersoon (sadjek 11 December 1914).

Hoen Kiok Boekatedja, Banjoemas, terlahir (22 Juni 1917).

Hoen Kiok Tasikmalaja minta hak rechtspersoon.

1918 Hoen Kiok Tjiamis terdjelmah (25 December 1917).

Hoen Kiok Soemedang dapet hak rechtspersoon.

Hoen Kiok Djamblang terlahir (7 December 1917).

1919 Tertjiptanja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio" (28 Februari 1919).

1920 Baboe-sekola Louw Giok Nio brenti.

1921 Perobahan Afd. B.

Adaken djabatan Administrateur.

Hoen Kiok Tjikoepa terdiri (23 Juli 1921).

1922 Pasar Derma (14 — 17 October 1922).

1923 Minta Dokter Kasehatan preksa kasehatannja moerid-moerid.

Toean Phoa Keng Hek letaki djabatannja sebagi President pertama : toean Tan Pia Teng diangkat djadi penggantinja.

Tjiamis soeda dapet hak rechtspersoon.

1924 Roemadja-poetri tida boleh ditjampoer dengen anak-anak lelaki.

Ambil over bibliotheek.

1925 Pesta Jubileum 25 taon.

Leerplan baroe.

Adaken goeroe-kapala prampoean.

Briken pladjaran bahasa Olanda.

Boleh beli perceel sampe saharga *f* 30.000.

Toean Ong Kek Sian diangkat djadi President.

1926 Setoedjoeh dikasi pladjaran bahasa Tionghoa di H.C.S.

Bahasa Inggris di klas prampoean ditoekar dengen bahasa Olanda.

1927 Pengadahan Girls Guides dan Boy Scouts.

Tida trima lid baroe boeat Afd. F.

Hoen Kiok-Hoen Kiok jang alpah ditjaboet.

Keboemen minta hak rechtspersoon.

Hoen Kiok Blinjoe ditjaboet.

Hoen Kiok Krawang idem.

1928 Perobahan Statuten.

Co-educatie ditrima-baek.

Soewal lid particulier dari Chineesche Raad.

1930 Boekatedja brenti djadi Tjabang.

Poerwokerto dapet hak rechtspersoon.

1932 Toean Ong Kek Sian, President, meninggal-doenia.

Toean Ong Kek Tjioe djadi President.

1933 Bikin baroe roemah samping sebiah kanan.

Salandjoetnja hari-lahir menoeroet Janglek: 3 Juni.

1934 Robah lokaal-lokaal di sebiah kiri.

Toean Gouw Khiam Kiet djadi President (28 April).

Pa Cheng Hua Hsiao Lien Ho Hui (Bond van Bataviasche Chineesche Scholen) berdiri.

1935 Geraki Padvinderij (installatie pada 15 October, terdjatet oleh N.I.P.V. sebagi troep No. 22).

Mengadaken Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao (15 Juli).

1936 Boeka Sekola Dagang Pertengahan dengen cursus 3 taon (Juli).

Beli perceel dari toean Gouw Hiong Tjee.

1937 Terbitken „The Pa Hua Monthly" (Maart).

Toean Oey Eng Tjiang, djoeroe-toelis, dienstjubileum 30 taon (11 April).

Toean-toean Khouw Kim An, Tjee Tong Lim dan Lim Tjeng Siang diangkat djadi lid Kie Joe Seng Kong (Jrl. Alg. Ledenverg. dd. 27 Juni).

Toean Phoa Keng Hek meninggal-doenia (19 Juli).

Conferentie Onderwijs Tionghoa di Solo, penjiptahan Ho Yin Hua Chiao Chiao Yu Chung Hui (26 - 28 Aug.).

Moerid Lan Ek Chang dikirim ka Nederland boeat hadlirken Jambore Doenia.

Toean Jo Sie Siang, goeroe, dienstjubileum 25 taon.

Geraki Society for Research.

1938 Pemogokan moerid-moerid (April).

Padvindsters T.H.H.K. djadi anggota N.I.P.V. sebagi Groep XV.

Perobahan Afd. B (19 Juni).

Perobahan H.R. berhoeboeng dengen keangkatan Bestuur (19 Juni).

Pengadahan Spaarkas (19 Juni).

Perobahan Peratoeran Fonds Lie & Tan (19 Juni).

Conferentie kadoea dari Ho Yin Hua Chiao Chiao Yu Chung Hui di Batavia (27 — 30 Augustus); pendirian Chung Hua Chiao Yu Hui di Solo (24 — 26 December).

Toean Tan Hoe Teng djadi President (16 October).

Beli roemah dari toean Oey Kiat Ho dan njonja Tjee Bosen Nio (harga *f* 750.—).

1939 Toean Ie Tjoen Siang djadi President (25 Juni).

Adaken Normaal Cursus di waktoe sore.

Terbitken Gedenkboek.

BAGIAN
FACSIMILÉ DOCUMENTEN

SOERAT KIRIMAN KAPADA SEKALIAN BANGSA TJINA, TERKIRIM OLEH LID-LID PENGOEROES DARI PAKOEMPOELAN „TIONG HOA HWE KOAN" DI BATAVIA (1900)

KAPADA
Sekalian orang bangsa Tjina
jang membatja soerat ini!

Di antara orang-orang bangsa Tjina tanioe sekali ada amat banjak jang soedah mendapat kabar, malah djoega ada amat banjak jang soedah mendapat taoe, bahoewa pengadjarannja kita poenja Nabi Khong Hoe Tjoe ada teramat bagoes dan baik. Bookanlah sadja kita-orang bangsa Tjina ada bilang bagitoe, seperti „toeet mengasih diri sendiri", hanja dari antara orang-orang Europa jang telah ternama bangsa sopan, ada banjak djoega jang membilang demikian.

Satoe toewan bangsa Europa, jang kenal baik sama kitab-kitab Tjina, malah soedah salin djoega kitab-kitab Taij Hak-Tiong Iong, Siang Beng dan He Beng ka dalam bahasa Olanda, ija ada berkata, bahoewa di antara segala kitab jang telah tersiar dari tempo terbitnja ilmoe menjitak soerat, brangkali djoega tida ada satoe karangan jang boleh dikatakan ada bagitoe bagoes, seperti kitab-kitab karangannja Khong Hoe Tjoe.

Toewan itoe berkata djoega:

„Pengadjarannja Khong Hoe Tjoe boekan sadja ada moelia, hanja djoega ada berarti dalam dan soetji. Pendeknja diseboet, pengadjarannja itoe ada amat baik, hingga bebrapa pandita Kristen jang pada doewaratoes tahon ka blakang telah datang di Tanah Tjina, soedah merasa ada terpaksa aken poedji itoe pengadjaran. Dan djikalau sampe di ini djeman, sasoedahnja melaloei lebih dari 2400 tahon, kitab-kitabnja, demikianlah djoega namanja goeroe itoe sanantiasa ada disoekai dan ada terdjoendjoeng di seäntero Tanah Tjina, itoelah ada dari sebab boenjinja kitab-kitab itoe ada indah sekali."

Toewan De Lanessan, seorang Prasman jang kenal baik istiadat bangsa Tjina, ada berkata:

„Kalau orang menoeroet betoel pada pengadjarannja Khong Hoe Tjoe, dan goeroe ini poenja moerid jang bernama Beng-Tjoe, maka boekanlah sadja orang itoe ada diindahi dan dihormati di Tanah Tjina, hanja nanti diindahi dan dihormati djoega di benoewa Europa."

Maskipoen Khong Hoe Tjoe ada hidoep di djeman poerbakala, jang sekarang telah berlalu riboean tahon lamanja, dan djaman sekarang ini ada ternama „djeman terang," orang-orang boediman di masa ini ada oepamaken karangannja Khong Hoe Tjoe dengan satoe kebon bagoes, di mana sasoewatoe orang boleh petik kembang-kembang jang disoekai oleh hati sendiri

Maka apa jang terseboet di atas ini, ada menjatakan, bahoewa pengadjarannja Khong Hoe Tjoe amat baik adanja. Aken tetapi maskipoen di antara orang-orang Tjina ada banjak sekali jang telah mengenal pengadjaran itoe, masih djoega ada teramat banjak jang belan kenal, lebih poela di tanah sini.

Orang jang dapat adjaran baik, tantoelah djoega ingatannja, pikirannja, adatnja, hatinja dan kelakoeannja boleh mendjadi baik, kerna moeki tiada banjak, sedikit poen tiada oeroeng ija nanti toeroet djoega pengadjaran jang baik itoe. Boleh djadi, jang dengan lantaran pengadjaran itoe, ingatannja nanti djadi terang, tida nanti beringat aken berboewat perkara djahat atawa djelek, dan bisa beringat aken berboewat baik; ija tiada nanti soeka berpikir aken goenaken tipoe-daja, dan bisa berpikir aken melawan segala napsoe jang tida baik; adatnja tida nanti kasar atawa angkoeh, hingga mendatangken ketjelakaan atas diri sendiri, hanja bisa merendah dan berpri manis; hatinja tida nanti tinggi atawa terkeboer, nanti bisa menimbang dengan adil, bisa bentji pada perkara jang tiada patoet dan ada poenja kamoerahan; kelakoeannja tida nanti hina atawa djahat, hanja ada dengan sapantesnja. Pendeknja diseboet, orang jang dapat pengadjaran baik, boleh djadi berbeedi dan sopan, bisa mendjaga perkara sendiri, bisa memaliharа kehormatan diri sendiri dan hidoep dengan ternama baik di antara sasama manoesia, Iboe-bapa tida mendapet ketjelakaan.

Soedah tentoe, kita, orang manoesia, tida bisa tinggal baik selamanja.

Aken tetapi adalah perkara begini:

Orang jang tida kenal pengadjaran baik, ija bisa berboewat kadjahatan dan bisa berlakoe boesoek dengan senang hati, dan pada sasoedah berboewat djahat atawa berlakoe boesoek satoe kali, ija tiada merasa berat aken oelang hal itoe lagi satoe kali atawa lagi bebrapa kali.

Orang jang kenal sama pengadjaran baik: pertama, tiada gampang aken ija maoe berboewat djahat atawa berlakoe

LAMPIRAN A.

boesoek; kadoewa, sekalipoen ija ada salah ingatan, hingga djadi berboewat djahat atawa berlakoe boesoek, brangkali sigra djoega ija nanti mendapat rasa menjesal dan merasa malce pada orang dan pada diri sendiri; dan djikalae ada sanak-saedara atawa sobat-ande jang membri ingat padanja, bahoewa ija seedah berboewat salah atawa berlakoe tiada panies, tentoelah djadi bertambah-tambah ija poenja rasa menjesal dan malce, hingga ija nanti djaga dirinja lebih baik lagi dan tiada gampang kena ketarik kembali ke dalam hal jang djahat atawa boesoek.

Tjobalah, dengan ingat pada ini doewa hal jang baroe terseboet di atas ini, sekalian pembatja pikir dengan perlahan: apa tida baik, apa tida perloe orang mengenal pengadjaran baik? Pribasa bilang: „Meninggalken harta besar pada anak, tida ada lebih baik dari membriken kepadanja soewatoe kapandean."

Ada pengadjaran bagitoe indah dan terpoedji, dan dibriken oleh kita sendiri ampoenja Nabi! Mengapatah kita tida tjari djalan aken dapatken itoe?

Dari sebab beringat, jang di antara kita, orang-orang Tjina di sini, ada banjak sekali jang belon mengenal pada Khong Hoe Tjoe poenja pengadjaran atawa pitoewa jang amat baik dan berfaedah besar, maka kita, doewa poeloeh orang, soedah meefakat sama-sama dan mendirikon di sini satoe pakoempoelan jang bernama „Tiong Hoa Hwe Koan."

Maksoednja Pakoempoelan ini ada terseboet di dalam Peratoerannja jang telah diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewanbesar Gouverneur-Generaal dengan firman bertanggal 3 Juli 1900 No. 15, dan ada dinjatakan djoega di dalem Pakoempoelan ini poenja Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), jang djoega nanti disembahkan pada Sri Padoeka Toewanbesar, soepaja diakoe sah olehnja.

Sekarang biarlah kita tentoerken di sini, bagaimana adanja Pakoempoelan ini poenja pernjataan atawa harapan.

Pertama, Pakoempoelan ini ada harapan, aken itangken atawa entengken segala perkara kabiasaän jang ada memberati pada orang-orang Tjina di dalem perkara merawat hal kamatian dan merajakan hal kawinan. Dengan sabolehnja perkara-perkara ini nanti dibikin saderhana, dengan menoeroet pada Lid-lid dari Pakoempoelan ini ampoenja pertimbangan dan kerampoekan, jang ditetepken oleh soewara jang lebih banjak, di dalem perhimpoenan-perhimpoenan-besar jang nanti dibikin aken bitjaraken perkara-perkara itoe.

Pengarapan jang kadoewa, ada sabagimana terseboet di bawah ini:

I. Di dalam hal bikin madjoe atau perbaiki istiadat Tjina, maka dengan sabolehnja nanti ditoeroet atoeran-atoeran jang bersatoedjoe sama pengadjaran atawa pitoewanja Nabi Khong Hoe Tjoe. Dengan sabolehnja, jaitoe maoe bilang: sekedar jang boleh dilakoeken oleh orang-orang Tjina di tanah sini, dengan menoeroet pertimbangannja perhimpoenan-besar.

II. Di dalam hal bikin madjoe pengatoeran atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, nanti diadaken roemah-roemah sekola:

Lebih doeloe nanti diadaken satoe roemah sekola boewat anak-anak lelaki, di mana moerid-moerid nanti diadjari soerat dan bahasa Tjina, dengan menoeroet atoeran baroe, jang sekarang ada terpake di roemah-roemah sekola di Negri Tjina dan di Djepang, jaitoelah soewatoe ilmoe aken mengadjar, soepaja moerid-moerid djadi lekas pande di dalam peladjarannja. Lain dari diadjari soerat dan bahasa, moerid-moerid nanti dibri kenal pada istiadat Tjina dan nanti diadjari djoega ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bergoena.

Kamoedian nanti diadaken djoega roemah sekola boeat anak-anak prampoewan, di mana anak-anak ini nanti diadjari soerat Olanda di dalem bahasa Melajoe, dengan diadjari djoega sedikit soerat Tjina, sambil dibri pada istiadat Tjina. Djoega ija-orang nanti diadjari sedikit ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang berfaedah.

Djikalae Pakoempoelan ini bisa madjoe di dalam hainja, sabagimana jang diharap, maka nanti diadaken djoega roemah sekola boewat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris.

Itoe roemah sekola jang terseboet paling doeloe, nanti moelai diadaken, djikalae Pakoempoelan ini soedah ada poenja 700 Lid.

Di dalam sekola ini nanti ada satoe goeroe besar dan beberapa goeroe ketjil.

Itoe goeroe besar nanti mengapatai perkara membri peladjaran dan menerangken istiadat.

Banjaknja goeroe ketjil di dalam roemah sekola ini, nanti bergantoeng pada banjaknja moerid-moerid: satoe goeroe ketjil ditantoeken misti mengadjar 25 moerid. Tapi djikalae djoembiahnja moerid-moerid ada 10 orang lebih banjaknja dari pada bagiannja goeroe-goeroe ketjil, baroelah nanti dipanggil lagi satoe goeroe ketjil. Tegasnja begini: Djikalae ada 50 moerid, nanti ada 2 goeroe ketjil, djika banjaknja moerid bertambah sampe djadi 60, nanti ada 3 goeroe ketjil djika moerid ada 85, nanti ada 4 goeroe ketjil: enz.

Sasoewatoe moerid jang beladjar di dalam ini sekola, nanti membajar sedikitnja satoe boelan ƒ 2.50, paling banjaknja ƒ 10, menoeroet kamampoeannja orang, dengan terlimbang oleh Kaoem Pengoeroes.

Peritoengan kasar di dalam hal ini, demikian adanja:

Gadjinja goeroe besar, satoe tahon	ƒ 1500
Gadjinja 2 goeroe ketjil, satoe tahon doewa kali ƒ 600,—	„ 1200
Ongkos rawatin dan sewa roemah-roemah sekola setahon	„ 800
Ongkos pakoempoelan satoe tahon	„ 1500
	ƒ 5000

Wang jang boleh terdapat di dalam satoe tahon:

Contributie dari 700 Lid à ƒ 6	ƒ 4200
Bajaran dari 50 moerid à ƒ 30	„ 1500
	ƒ 5700

Kalau moerid ada 60, Pakoempoelan nanti dapat lagi bajaran dari 10 moerid à ƒ 30 ƒ 300

Tapi misti bajar gadjinja lagi 1 goeroe ketjil „ 600

LAMPIRAN A.

Ini karoegian f 300 boleh dipikoel oleh itoe wang kelebihan jang kailhatan di atas ini.

Hainja sekola jang lain-lain, nanti diatoer di belakang kali.

Pakoempoelan ada harap, jang djikaloe banjaknja Lid ada 1200 orang, ija nanti boleh moelai atoer aken adaken djoega sekola boewat anak-anak prampoewan.

Bebrapa hari satoe kali, sabagimana nanti ditantoeken oleh Kaoem Pengoeroes, itoe goeroe besar jang terseboet di atas ini, nanti bitjara dan menerangken pada sekalian Lid, di dalem roemah Pakoempoelan, segala pengadjaran atawa ateeran jang telah dibri oleh Nabi Khong Hoe Tjoe, sedang orang-orang jang tida djadi Lid dari pakoempoelan ini, boleh djoega toeroet dengar bitjaranja ini goeroe, djikaloe masih ada tempat boewat ija-orang.

Pakoempoelan ada harap nanti bisa dapat satoe goeroe besar jang bisa bitjara bahasa Hokkian.

Saàntero bitjaranja goeroe itoe nanti ditoelis di dalem bahasa Tjina, dan djoega nanti ditoelis di dalam bahasa Melajoe dengan hoeroef Olanda. Doewa roepa toelisan ini nanti ditjitak dan didjoewal atawa dibagiken pertjoemah pada sekalian Lid, menoeroet bagimana jang nanti ditantoeken di dalam perhimpoenan besar.

Dengan perlahan Pakoempoelan nanti beli roepa-roepa boekoe jang berfaedah, aken ditaro di dalem roemah Pakoempoelan boewat dibatja oleh sekalian Lid.

Lebih djaoeh blarlah kita seboet djoega di sini, bahoewa sampe di ini tempo Pakoempoelan ini soedah ampoenja Lid ampir saratoes orang banjaknja, antara mana ada bangsa Khe totok dan peranakan, Hokkian totok dan peranakan, hingga ada djoega orang bangsa Makau jang membantoe pada Pakoempoelan ini, sedang kita poenja kapala bangsa Padeeka Toewan Majoor Tio Tek Ho, ada djadi Beschermheer dari Pakoempoelan ini. Njatalah jang bebrapa roepa bangsa ada moefakat sama-sama atas hal Pakoempoelan ini.

Maka sekalian Pembatja bangsa Tjina, jang ada terboeka hati aken bantoe bikin madjoe hainja Pakoempoelan ini, semoewa disilaken toeroet djadi Lid dari ini Pakoempoelan, jang dengan sasoenggoehnja ada bermaksoed terbliken perkara baik aken goenanja bangsa Tjina.

Kita bilang dengan terang! Siapa jang tjampoer di dalam Pakoempoelan ini, ija nanti dapat karoegian oewang. Tapi moekipoen hainja Pakoempoelan ini demikian adanja, djikaloe Pembatja-pembatja ada terboeka hati aken perkara-perkara baik jang ada terseboet di atas ini, tantoelah ija-orang tida nanti ingat sajang sedikit doewit, hanja nanti soeka membantoe boewat terbliken perkara baik.

Slamatlah sekalian Pembatja.

Lid-lid-pengoeroes dari Pakoempoelan
TIONG HOA HWE KOAN:

PHOA KENG HEK, President; KHOE A FAN dan ANG SIOE TJIANG, Vice President; Kapitein OEIJ GIOK KOEN, OEIJ KOEN IE, TAN KONG TJAT, LIE HIN LIAM, NIO HOEIJ OEN, PHOA LIP TJAIJ, KHOUW KIM AN, TAN TIAN SENG, OUW TJIAUW SOEIJ, OUW SIAN TJENG, CEN A TJOENG dan LIE KIM HOK, Commissaris; KHOE SIAUW ENG, Adviseur; TAN KIM SAN dan KHOE HIONG PIN, Secretaris; KHOUW LAM TJIANG dan TJOA YOE TEK, Kassier.

BATAVIA, Juli 1900.

PIKIRANNJA „TIONG HOA HWE KOAN"

TENTANG

MERAWATI KEMATIAN

Terkoetip dari „KO TIEK BOET TAN KAI" — pag. 4 - 8 dan pag. 37 - 40

1. Pelita jang dipasang di kaki „poa pouw an", kemoedian dipindahken ke kolong medja sembahjang dan didjaga soepaja apinja tiada padem:

   Beratsal dari dongeng.

   Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, maka tiada perloe diloeroet.

2. Bakar Kajoe di depan pintoe:

   Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini. Di negri Tjina poen orang tiada pake. Tiada perloe.

3. Orang jang ampir mati dikasi pelok Semangka dan banling Semangka pada waktoe peti mati maoe brangkat ke Pekoeboeran:

   Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, Beratsal dari hikajat Lie Sie Bin. Tiada perloe.

4. Hauwlam bli ajer pada kali boeat mandiin majit:

   Beratsal dari kapertjajaän tachajoel.

   Baik ambil ajer bresih di mana soeka dan troesah membli dengen tjempoengken doewit.

5. Hauwlam minta aboe pada 3 tetangga:

   Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, Bole pake aboe dari dapoer sendiri sadja. Di negri Tjina orang pake aboe dari koelit padi.

6. Lempar bantal dan toedoeng kaätas genteng:

   Beratsal dari agama orang Thibet, maksoednja boeat gantiin badan majit jang misti dikasi makan pada baeraeng, Thian Tjong (Koeboer di oedara). Tiada perloe.

7. Hauwlam pake pakean mati dan toedoeng di depan pintoe sambil makan mishoa:

   Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini. Tiada perloe.

8. Dilp Bak Kan — anak-anakan jang loeroet dimasoekken dalem peti mati:

   Khong Hoe Tjoe tjela hal pake itoe.

9. Hauwlam dan Hauwlie menangis djangan diboeat-boeat, djangan menangis dengen membilang hal ini atawa hal itoe:

   Sebab hal itoe membri soesah pada orang jang misti menangis dan membri rasa tiada enak pada orang jang dengar.

   Di dalem Kitab „Hauw Keng" Khong Hoe Tjoe ada bilang:

   Hauw Tjoe Tji Song Tjin Ia Kok Poet Ie.

   (Anak jang oehaw waktoe bekaboeng kematian orang toewanja, djangan menangis dengen diboewat-boewat.)

10. Iderin dan soendoetin pakoenja peti mati sama api lilin:

    Khong Hoe Tjoe tiada bilang dari hal ini.

    Tiada perloe.

11. Hauwlam dan Hauwlie tidoer di batoe:

    Baik troesah, sebab badan boleh mendjadi sakit.

    Khong Hoe Tjoe ada bilang:

    Bin Bee Ie Soe Siang Seng.

    (Kita orang djangan dari sebab jang mati aken membri soesah pada jang idoep.)

    dan lagi:

    Sin Ihe hoat hoe sioe tji hoe bo poet kam hoei siang.

    (Kita poenja badan, rambut dan koelit dapat dari ibu-bapa djangan brani mengroesakkin.)

12. Majit tiada perloe ditaroh lama dalem roemah; maka kalau soedah sedia koeboeran, baiklah lantas dikoeboer.

13. Kalau peti majit soedah dikoeboer, tiada perloe pentang pintoe antero malem.

14. Barang-barang makanan boeat sembahjang baik pake sadja barang-barang jang biasa dimakan sahari-hari; djangan pake jang digaeba-gaeba seperti Tjhai Oan, Sit Oan dan sebaginja. Djoega tiada perloe pake kambing dan babie boetet jang mentah.

    Khong Hoe Tjoe ada berkata:

    Song i ki in ia leng tjhek.

    (Orang kematian dari bikin segala roepa perhiasan, lebi baik menoendjoek doeka tjitanja.)

LAMPIRAN B.

15. Kie Bee djika ada sampe tempat, baik di dalem roemah sadja, troesah di djalan besar.

16. Segala anak-anakan kertas jang dipake di dalem roemah dan di waktoe djalan mengoeboer, tiada ada goonanja.

Khong Hoe Tjoe ada bilang:
Si tjok jong tjia ki boe how how.
(Jang bermoela membacat anak-anakan (Djip Bek Kan) tentoe tiada baik pada kemoediannja — tiada ada toerooenannja.)

17. Hwe Sjow dan Sai Kong tiada sekali perloe.

Khong Hoe Tjoe ada bilang:
Kong how in toan see hei ia i.
(Jang merloein perbeoelan lain dari peladjaran boner itoe membikin tjiloka sadja.)

18. Badjoe karoeng boleh troesah. Hauwlam dan Hauwlie kalee pake pakoean dari kaen poetih jang kasar, soedah patoet.

19. Menangis dengen berlepoet di saban djembatan atawa ikat kertas Sioe Kim pada lonèng djembatan. Tiada perloe.

20. Taboe-taboean tiada ada perloenja. Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Hoe koen tjoe tji ki song ia boen gak poet lok.
(Adapoen orang boediman djika bekabeong, maskipoen denger tolaboean tiada nanti bisa menggirangken hatinja.)

21. Hauw goei baik dilakoeken sadja pada waktoe biasanja orang doedoek makan.

22. Too-gin, Gin-soa, Poei Teng dan Leng-Tjhoe tiada sekali ada tjedahnja.

23. Hoon Sien tiada sekali ada perloenja.

24. Beng Khie (prabot dapoer orang aloes) baik djangan pake. Tempo lan Leng Koei Tjoe poenja anak meninggal doenia, tiada pake itoe Beng Khie, Khong Hoe Tjoe poedji sekali.

25. Orang jang poenja perkara kematian, baik kasi taoe pada orang-orang jang pake poetih dan pake biroe, jang dia orang boleh tjoekoer pada sebloننja „balik to" (thia leng) dan katoe „kasi to" djangan pake Sam Seng dan lain-lain, pake sadja „tee liauw" dan „liin".

Tambahan blakangan:

26. Salama majit belon dikoeboer, biasanja orang tiada maoe menjapoe di dalem roemah; sekalipoen menjapoe, sampah tiada diboewang, hanja dikoempoelken di blakang pintoe atawa di podjok-podjok. — Ini kabiasaän tiada haroes ditcerost, kerna ada terdjadi dengan lantaran kapertjajaän tachajoel: Orang bilang, kalau boewang itoe sampah, selagi majit belon dikoeboer, djadi alamat boewang rodjeki. Padahal kakotoran itoe haroes sekali sigra diboewang, kerna boleh djadi terbitken penjakit.

27. Main djoedi di dalem roemah orang kasoesahan, tiada sekali pantas, lebih poela kalau hauwlam atawa hauwli sendiri berdoedoek main. Mincom mincoman-keras dengan bersoeka-soeka poen demikian.

28. Di dalam hal membil „thauwpe" pada orang-orang laloki jang maoe mengantar majit ka pakoeboeran, baikjah dilihat doeloe, apa orang itoe memang ada niat aken pake itoe thauwpe, atawa tiada: maksoednja thauwpe itoe poen aken dijilit di kapala. Kalau dibri pada orang jang memang kelihatan tiada niat pake itoe, apa orang jang membriken itoe, tiada boleh dikilang koerang beradat aloes, kerna brani silaken tetamoe itoe lilit itoe thauwpe di kapala sendiri?

29. „Pang tjoa" baik troesah; kerna menoeroet tjeritanja orang-orang toewa, maksoednja pang tjoa itoe membri persen pada setan-setan jang ada di djalanan. — Tapi baik diadakan seorang familie, jang — dengan berpakean sapantasnja djalan di depan peti majit, seperti satoe pencentoen.

30. Orang jang kasoesahan, tiada perloe menjediakan kandaraän boewat orang-orang laloki jang mengantar ka pakoeboeran.

31. Menoeroet adat biasa, pada waktoe djalan mengoeboer majit, sasoedahnja berdjalan sedikit diroeh, hauwlam berloetoet dengan menangis di pinggir djalanan, dan seorang lain, jang berdiri dekat padanja, berkata tiga kali dengan soewara njaring: „Hauwlam Khauwzia!" (hauwlam membilang trima kasih sambil menangis) maksoednja itoe: silaken sekalian pengantar berdjalan poelang. — Hal ini baiklah djangan dilakoeken, hanja dikiborken sadja seerat besar di kain poetih, boenjinja: Hauwlam dan hauwli membilang trima-kasih pada orang-orang jang mengantar djalan.

32. Adat-biasa, jang pada sasoedah peti majit ada di dalam lobang koeboer, lapi belon dicerook, orang tara satoe kelapa boelat berbatok dengan ditindihi sama sapotong rotan di pinggir lobang koeboeran; kamoedian lantas dibatjok, hingga rotan djadi poetoes, kelapa djadi terbelah dan masoek sabelah ka lobang koeboer sama-sama sapotong rotan. Kelapa jang sabelah lagi dimakan dan rotan aken diisap seperti roko oleh koelawarganja orang jang mati; maksoednja soepaja itoe koelawarga meloepakan orang jang mati itoe. — Hal ini tida haroes diporboewat, kerna ada menoeroet kapertjajaän orang Islam di tanah sini. Djoega mengapatah orang misti meloepakan pada koelawarga jang soedah meninggal?

33. Di pakoeboeran troesah disadiaken aken tetamoe barang-barang makanan seperti di tempat pesta. Kalau diadakan sadja ajer thee dan 1 atawa 2 roepa makanan boewat menahan lapar, itoe soedah sampe.

34. Poelang dari pakoeboeran, hio hwee baik dibawa berkandaran sadja.

35. Pergi sembahjang di koeboeran pada hari katiga (tjie cha djit), tiada perloe di waktoe masih gelap: boleh sembajang sadja pada waktoe soedah siang.

FACSIMILE tentang bikin RINGKES, SADERHANA dan RINGAN dalem hal MENGATOER PERDJODOAN dan PERKAWINAN (1901)

PIKIRANNJA KAOEM-PENGOEROES

TIONG HOA HWE KOAN, — BETAWI

tentang hal merajakan perkara kawinan.

I. Melamar.

1. Melamar. — Boleh minta Pedji atawa Sha-Si-Djie-Gwe dari anak jang dilamar, tetapi dijangan dibawa di depan abee Toapekkong atawa abee lelochoer, soepaja ingat akan jang mati dipakaian begini atawa begitoe, djoga djangan soeroeh Khia-Mia-Sian ijoba repoekkan itoe sama Pedji dari anak lelaki, djangan Thoe Tjhiam Si pada Toapekkong atawa soeroe dengan „mrikatin" hal perjodoan atawa sebagainja.
2. Minta „oekoeran tjintjin". — Djangan soeroeh Tjo-Si'm-lang: baikkah minta toekangannja kimlie prampoewan jang toewa.
   Orang ini boleh bawa 2 pasang lilin, tapi djangankah bawa angpaw.
   Sapasang lilin jang tiada diambil, boleh dibawa di medja abee lelochoer.
3. Minta oekoeran kasoet dan oekoeran badjoe peen, baik djangan disoeroeh tjo-li'm-lang.

II. Bertoenangan.

4. Selama bertoenangan, saling kasih pesalin. Boleh traoesah, kalau moefakat soloe sama laen.

III. Gang Djit.

5. Orang toewanja anak-lelaki kitiri tiap pada orang toewanja anak prampoewan, tiap itoe nanti-nanti anak sendiri, hari geetang pakean, hari mendjait itoe, hari antar pandjar, hari mapjeng dan hari kawin. — Tiap itoe hari disetain sadja 2 pasang lilin merah: djangan disetain angpaw.
6. Pilih hari baik dan waktoe-baik dengan memerikse di dalam Ia Djit. — Traoesah.

IV. Gosok-Gigi.

7. Perkara ini ada menoeroet pada bangsa boemipoetra. Kalau gigi ada bagoes dan tida ada perloenja dibikin perdek, baik djangan di gosok.

V. „Diglara."

8. Beberapa hari pada sebelonja hari rias-bakal, pengantien prampoewan sore dan pagi dikasih makan djedjamoe: badannja di gosoki lelocer. — Djangan; kerna bakal djadi ada djahatnja akan kewarasan badan.

VI. Antar-Pandjer.

9. Di dalam hal ini baikkah dikirimkan sadja barang-barang jang moee dikasih betoel-betoel pada pengantien prampoewan dan koelawarganja.
10. Di dalam pertengahan roemah baik di adakan sadja medja abee lelochoer: djangan abee Toapekkong.
11. Lilin liong tada perlee terlaloe besar.
12. Djangan pangeel wajang tjokek. Wajang panggeong, muziek, pat-im, boleh.

VII. An Tjèng.

13. Tinloe pangkeng dan randjang traoesah ditempelin kertas merah dengan soerat „Ki Lin To Tjhoe" atawa „Hong Hong To Tjhoe," jakoe akan membatalkan, kalau ada „Tjhiang" pada heiwan berkaki empat atawa binatang berkaki doewa.
14. Traoesah bikin sembajang di dalam randjang.
15. Orang jang pasang koelambee dan kasoet, traoesah komoe apa apa.
16. Traoesah soeroeh Kia-Teng berdjoempalit boelang-baling di dalam randjang.

VIII. Ambil Kee Tjèng.

17. Hal ini baik dibikin gampang dengan bermoefakat.
18. Tiap boleh di setain tak konde dan 2 pasang lilin merah, tapi traoesah di setain angpaw jang biroe. Djoega traoesah kirim tepoeng onde, jang nanti di toekar dengan tepoeng onde djoega, sedang tak konde ditoekar dengan tali Thaw Tjang.

IX. Rias-Bakal.

19. Pengantien prampoewan pake badjoe tahner, kaen sangket. — Bak pake toaki dan koen.
20. Seadjen boewat tjo-li'm-lang, baik di gantien sadja dengan angpaw loewar lèsa.

X. Menikah.

PENGANTEN LELAKI TJIO' THAUW.

21. Pintoe roemah boleh dipakein tjhatjisi merah, tapi traoesah di tempelin kertas merah „Ki Lin Ta Tjhoe" atawa „Hong Hong Ta Tjhoe".
22. Berisi traoesah dengan adepi gantang jang berisi hampir roepa barang; djoega traoesah doedoek di dalam telampah, kerna semoewa itoe berhoeboeng sama perkara tachajoel.
23. Medja samkaij boleh pake.
24. Penganten disiirin oleh anak ketjil — Tida perloe.

XI. Tjia Tjay Tjji Oan.

25. Makan dan minoem, djangan melaga: makanlah dan minoemlah betoel-betoel kendatipoen sedikit.
26. Tjoh'melang tjampoer segala roepa makanan djadi satoe, laloe kasi penganten dahar itoe. Tida perloenja.

XII. Penganten Prampoean Tjio' Thauw.

27. Lihat No. 21, 22, 23 dan 24 di atas ini.
28. Sebelum sembahjang dan sedja anak seedara, penganten prampoewan poenja oja jang berkantong, di isi'n tadjit beserta 4 roepa bibit, 2 potong koewe kering, 4 hidji manisan komkop dan angpaw. — Traoesah kerna tida perloenja.

XIII. Tjhoa Sin Nio.

29. Sebelum penganten lelaki berangkat oleh ambil istrinja, ija kirim doeloe satoe tiap jang diserain angpaw dan petasan. Barang-barang ini diantar oleh tjoh'melang, 2 Kia' Teng dan 2 wajang sama Hoe Hoa. — Traoesah adi angpaw dan wajang.
30. Kereta penganten lebih baik tida di pakein „kembang kereta" dan traoesah di tempelin kertas „Ki Lin Ta Tjhoe" atawa „Hong Hong Ta Tjhoe" pake sedja tjatjisi merah dan 2 pijoeng.
31. Di depan roemah istrinja, penganten lelaki diseboet kasi kuning bertjampoer daoewit. Djangan, kerna berhoeboeng sama perkara tachajoel.
32. Kia' Sioj Poa' boleh traoesah ada, kalau mendakat.
33. Sesatipoen pake Kia' Sioj Poa', baik traoesah Kia' Lee, hanja pake sedja atoeran begini: Tj. Lee Kiong Tjhioe. Laloe sebelum penganten dan masing-masing Kia' Sioj Poa' moesoek kamperin kursi kere-jang Tj. Lee Lach doedjoek dengan Kiong Tjhioe di depan sesoewatoe kursi itoe.
34. Kia' Teng dan Lowa sedja tiap atawa tengkoemtiee pada penganten dan sekalian Kia' Sioj Poa'. Anak teloe, kendang traoesah.
35. Penganten moesoek dodjok menampan.
36. Penganten intoeri istrinja dengan lalu melewati pintoe kalaewa.
37. Di depan roemah penganten lelaki pasang penganten traoesah diselar kain kuning.
38. Penganten prampoewan traoesah di tangga dan traoesah dikasih pegang sama kerjit. Tangsok itoepan oleh berhoeboeng sama perkara tachajoel. Mertoewa laki dan isri toe roemah mesoe berdatan moesoek sedang penganten lelaki djalan doeloean.
39. Sahabis dangkat roepa mereka istrinja, penganten lelaki sama-sama istrinja itoe traoesah sedja kendjang dengan berjentoe, lalu saling sedja sedja laki dan isri.
40. Maoe doedoek adepi „Sioe-ia-to" laki dan isri itoe traoesah Kia' Lee doeloe.
41. Di atas „Sioe-ia-to" djangan di taro tempeng-tempeng separang di gawin, tapi sedja kembang kembang, 2 lilin-aw, 2 thee-aw, 1 tjiaepoe, 1 thee-koan, 2 piseh sama 2 lesi dan 2 pasang sorngeh.
42. Makanan dan minoeman jang ia sangkoen oleh Kia' Teng, boekan dimakan dan diminoem betoel-betoel, kendatipoen sedikit sedja.
43. Di waktoe tjidoet kendang kendang, tida perloenja lelaki tetaan kapala istrinja dengan tetoendjoek.
    Di waktoe boeka kain jang bertjoraja laki, tida perloe penganten prampoewan menoeliki lakinja itoe. Lebih baik, laloe ini dewa pakaian tida dilakoekan sama sekali.
44. Penganten prampoewan traoesah sekali lekas dikasih boeka pakean penganten dan kalau sendiri.
45. Pake Hong Kia' of boekan pake Hong Kia', laloe sedah melepaskan pakean penganten itoe, maklah penganten prampoewan dikasih pake badjoe toaki dan koeh.
46. Pada hari kedoewa dan hariran anak, tida perloe Kia' Teng datang dan, roemah tjoekoepanja penganten prampoewan aken angkat dan sangkeli koelambee mendjang penganten.
47. Kendati boleh „pangkat djit," sahabis penganten prampoewan dikasih makanan dari Gapoer sendiri.
    Kalau tida boleh makan itoe, mengapa disiakeu adeja Sioe-ia-to?

BATAVIA, 1 September 1971.

KHOE SIAUW ENG.

Secretaris Interim.

FACSIMILE tentang PAKERDJAHAN dari COMMISSIE jang ataer Perajahan Perkawinan dalem Gedong T. H. H. K. (1906)

Peratoeran atas hal kawinan.

Ditetapkan di dalem sidang luewar-biasa dari Kaoem-Pengoeroes „Tiong Hoa Hwe Koan" Batawi pada tanggal 11 Kauw Gwe 2457 (28 October 1906), Notulen no. 140.

No. 1

[illegible]

No. 2

[illegible] Peratoeran atas hal kawinan.

No.

[illegible]

No. 4.

[illegible]

No. 5

[illegible]

No. 6.

[illegible]

No. 7

[illegible]

No. 8

[illegible]

No. 9

[illegible]

No. 10.

[illegible]

No. 11

[illegible]

LAMPIRAN D.

— 2 —

No. 12.

Soedah President atawa Vice President Tiong Hoa Hoe Koan minta, orang loewa atawa Tjoehoenja pengantoe lanjoe trimakeh padanja soerat kawin jang sah atawa Hoensie dari kadoewa pengantoen itoe, boewat di bekeken di hadepannja itoe kadoewa pengantoen dan laen laen orang jang hadlir.

No. 13.

Pada waktoe soerat kawin atawa Hoensie dibatja, tatahoean moda boleh diboengkeh.

No. 14.

Apabila itoe soerat-kawin atawa Hoensie soedah habis dibatja, pengantoen lelaki dan pengantoen prampoean klongkoe satoe pada laen, diberikan oleh masing-masing pengantoen pernja orang-loewa atawa Tjoehoen.

No. 15.

Waktoe brangkat poelang dari roemah Pakoempoelan ini, hamalah pengantoen lelaki dan pengantoen prampoean diedoek bertjampoer di dalam kreta, dengan ditemanin oleh satoe familie prampoean dari atawa Kiah Teng.

No. 16.

Dari roemah ini Pakoempoelan, pengantoen-pengantoen mesti pergi kamemahnja pengantoen lelaki akan mehatoerkan hormatnja pada abe lebehnja dan Kaoem koeloewarganja pengantoen lelaki itoe.

No. 17.

Dari roemah pengantoen lelaki, ka doewa pengantoen itoe pergi ka roemahnja pengantoen prampoean, boewat mehatoerkan hormat, sebagi jang soedah di lakoeken di roemahnja pengantoen lelaki.

No. 18

Pada waktoe mehatoerkan hormat pada Kaoem koeloewarga, ka doewa pengantoen toeroen loeroetkan kaki, kertas perboewatan itoe ada mendatangkan rasa tjape.

No. 19.

Selainnja dari ajat jang ada tersebut di ini peraweran, masing-masing orang jang mengawinkan boleh berboewat sebagimana jang sekarang soedah berdjoedjoe satoe pada laen.

No. Penoetoep.

Djika soedah di lakoeken ini peraweran, maka hal merajakan kawinan soedah djadi selesah.

Instructie boeat Commissie dari „Peratoeran hal kawinan."

Fatsal I.

[illegible]

Fatsal II

[illegible]

Fatsal III

[illegible]

Fatsal IV

[illegible]

Fatsal V

1. [illegible]

2. [illegible]

Fatsal VI

[illegible]

Fatsal Penoetoep

[illegible]

Ie. secretaris T. H. H. K.

TAN KIM BO.

LAMPIRAN E.

VERSLAG

dari

„PASAR-DERMA"

(FANCY-FAIR)

JANG TELAH DIADAKEN

oleh

PAKOEMPOELAN

„TIONG HOA HWE KOAN"

di

BETAWI

aken goena SEKOLA TJINA dari Pakoempoelan itoe.

Pada hari Rebo, tanggal 26 Pe Gwe 2455 (5 October 1904), sore poekoel 6, di depan roemah Pakoempoelan „Tiong Hoa Hwe Koan" di Patekoan Batavia, telah berhadiir Padoeka Lo Sianseng Majoor Tio Tek Ho, Beschermheer T.H.H.K., teriring oleh Sianseng-sianseng Officier, Lid-lid dari Kong Koan Betawi, dan Kaoem-Pengoeroesnja Pakoempoelan itoe, aken memboeka di hadepannja orang banjak „PASAR DERMA T.H.H.K.", jang diadaken aken pertama kali.

Sabelonnja ditoetoerken lebih djaoeh halnja „PASAR DERMA" jang terseboet, baiklah ditjeritaken doeloe doedoeknja perkara, jang membikin sampe Kaoem-Pengoeroes T.H.H.K. dapet pikiran aken terbitken „PASAR DERMA".

Seperti banjak orang di antara pembatja-pembatja telah mengatahoei, di dalem Sekola Tjina „Tiong Hoa Hwe Koan" Betawi ada didiriken djoega Sekola peladjaran-tangan, jang dikapalaï oleh saorang Goeroe prampoewan bangsa Olanda. Di dalem ini sekola, moerid-moerid prampoewan dari Sekola Tjina jang soedah doedoek di klas tinggi, pada tiap-tiap hari Senen dan hari Kemis, dibri pladjaran menjoelam, mendjait, membikin renda dan sebaginja, soepaja moerid-moerid itoe di kemoedian hari, salaennja ada mengenal soerat Tjina, bisa djoega melakoeken itoe pakerdjahan tangan jang berfaedah.

Segala perabot dan barang-barang jang perloe dipake oleh moerid-moerid di dalem itoe sekola, ada disediaken oleh T.H.H.K., jang lantaran itoe ada djadi bertambah berat pikoelannja, sedeng Pakoempoelan ini poenja Kas belon ada sampe koewat, aken menanggoeng engkosnja sekola-sekola jang samingkin lama soedah djadi bertambah besar.

Akan tetapi, oleh kerna maksoed jang teroetama dari T.H.H.K. memang hendak memadjoeken peladjaran-peladjaran di antara bangsa Tiong Hoa, maka maskipoen misti menahan karoegian banjak, Pakoempoelan ini tiada sekali ada ingatan aken moendoer dari tindakannja, jang menoedjoe pada djalanan jang terang.

Dalam tahon jang baroe laloe, koetika Commissie dari sekola pakerdjaän tangan jang terseboet di atas ini, bikin papriksaän akan pertama kali, jaitoe tempo itoe sekola soedah berdiri tiga boelan lamanja, ada kalihatan jang moerid moerid ada madjoe di dalem peladjarannja, lantaran bidjaksananja nona goeroe jang kapalaï pergoeroean itoe.

Sasoeatoe pengadjaran jang dibriken oleh goeroe, ada dikerdjaken dan diperhatiken dengan baik oleh masing-masing moerid, hingga segala barang jang diporboewat olehnja ada terdjadi dengen rapi dan bagoes.

Setelah trima rapportnja Commissie itoe, Kaoem-Pengoeroes laloe pergi bersaksiken hal jang ada terseboet di dalem itoe rapport, dan dengen amat seneng di hati Kaoem-Pengoeroes telah melihat, bahoewa pembilangannja Commissie benar adanja.

Sasoedahnja memariksaï satoe per satoe pakerdjaannja moerid-moerid, Kaoem Pengoeroes lantes dapet ingatan aken adaken soewatoe „Pasar Derma" (Fancy-Fair), di mana hendak didjoewal barang-barang soelaman dan sebaginja, bikinannja itoe moerid-moerid prampoewan di dalem sekola, dengan tjampoeri sedikit laen-laen barang dagangan, jang nanti dibeli atawa ditrima pertjoema dari orang-orang dagang bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi, soepaja pendapatannja pendjoewalan itoe, sekalipoen tiada banjak, boleh digoenaken boewat bantoe memikoel karoegiannja ini Pakoempoelan dalam hal sekola-sekola.

Perkara ini sigra dibitjaraken di loewar Notulen dalam perhimpoenan dari Lid-lid pengoeroes; tetapi banjak soewara soedah tiada moefakat sama hal mengadaken „Pasar Derma" itoe, kerna telah dikwatirken jang itoe pakerdjaan nanti mendatengken karoegian pada „Tiong Hoa Hwe Koan."

Tapi dari sebab beringat pada pepala „Kian Gi Poet Wi, Doe Yong Ia" dan djoega oleh kerna ada bebrapa Lid-Bstuur, jang dengan soeka hati maoe tanggoeng bersama sama karoegiannja „Pasar Derma" itoe, maka itoe perkara kemoedian telah dibitjaraken lagi di dalem sidang Kaoem Pengoeroes di loewar Notulen, pada tanggal 16 Pe-Gwe 2455, dan dengan berkahnja Thian, hal itoe soedah ditrima perbaik oleh Perhimpoenan, jang lantas menetapken, itoe „Pasar Derma" nanti

diadakan pada tanggal 26 dan 27 Pe-Gwe (5 dan 6 October 1904), sedang pada itoe tanggal 27 Pe-Gwe, seperti biasa, T.H.H.K. nanti merajakan hari lahirnja Nabi Khong Hoo Tjoe, soepaja sambil daleng memoeljakan hari raja itoe di roemah Pakoempoelan, Lid-lid T.H.H.K. masing-masing boleh toempahken kamoerahan hatinja di „Pasar Derma" itoe.

Sigra djoega soedah maolai dialoer apa jang perloe, boewat hatinja itoe pakerdjaän baroe: pada sasoewatoe Lid-pengoeroes dan bebrapa Lid biasa dari T.H.H.K. telah diserahken berbagi-bagi kerdjahan boewat diriken itoe „Pasar Derma" dan boewat hal merajakan hari lahirnja Nabi Khong Hoe Tjoe, dan dari sebab masing-masing orang jang bekerdja telah berseenggoe hati melakoeken kawadjibannja, maka perkara jang tiada sekali bisa diharep, soedah dapet diperboewat dengan sampoerna.

Lebih doeloe telah dilimbang, jang pembajaran Entrée boewat orang masoek ke dalam „Pasar Derma", maoe ditetapken *f* 0.10 sadja: kerna kaloe diminta bajaran lebih dari sabagitoe, ada dikwatirken nanti tiada ada banjak orang soeka dateng di „Pasar Derma" itoe. Tetapi Sianseng Lie Hin Liam, Commissaris T.H.H.K. soedah minta ditjitak djoega 1000 lembar kaartjis Entrée jang berharga *f* 1,— salembarnja, sebab ija soedah dapet taoe jang Toewan-toewan kenalannja nanti soeka beli dengan senang hati kartjis itoe, apabila ija dateng tawarken.

Permintaän ini telah diloeloesken oleh Kaoem Pengoeroes, dan bagimana besar girangnja Kaoem Pengoeroes, setelah mendapet kabar, jang dengan tempo sabentaran sadja 1000 kaartjis itoe soedah habis terdjoewal, sedeng masih ada banjak Toko jang belon dipergihi.

Dengan spoed soedah disoeroe tjitak lagi 2000 lembar kaartjis jang sademikian, jang laloe diserahken dalam tangannja Sianseng Tan Tjiauw San, Lie Hin Liam, Tan Hok Tin, Kan Hok Hoei sia, Tan Kooi Wan, Tan Kim An, Tan Kie Lam, Souw Sian Tjong sia dan Ang Hok An sia, aken didjoewal pada bebrapa Toko lagi, dan besarlah bertambah girangnja Kaoem Pengoeroes, koetika melihat, jang dengan pertoeloengannja Lid-lid T.H.H.K. jang tersebut, boekan sadja samoewa Toewan-toewan Toko bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa telah bli itoe kaartjis jang ditawarken padanja, hanja ija-orang masing-masing soedah lantas membriken djoega berbagi-bagi barang dagangan, seperti: barang-barang klontong, biskwit, kembang goela, makanan dalam kaleng dan minoeman, aken didjoewal di „Pasar-Derma" dan pendapatannja boewat goena Kasnja Sekola Tjina T. H. H. K. di Betawi.

Dari bebrapa Siotjio bangsawan dan njonja Europa hartawan poen ada ditrima pembrian barang-barang dan oewang aroeman.

Dari sebab itoe 2000 kaartjis jang ditjitak kadoewa kali djoega soedah habis lakoe, dan pada bebrapa orang hartawan bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi belon ditanjaken, maka soedah ditjitak poela 2000 lembar kaartjis samatjam itoe, dari antara mana ada ditinggalken sabagian di roemah Pakoempoelan, boewat di djoewal pada harian „Pasar Derma".

Kaartjis itoe soedah bisa diadi lakoe begitoe banjak, oleh kerna Toewan-toewan toko bangsa Europa dan banjak sekali soedagar bangsa Tiong Hoa jang membeli kaartjis itoe, masing-masing ada membeli berpoeloeh-poeloeh lembar, malah ada djoega bebrapa orang jang masing-masing membeli sampe seratoes lembar.

Njatalah jang ija-orang ada membeli dengan mengoendjoek kamoerahannja hati: maka meskipoen ija-orang membeli, haroeslah dianggep jang ija-orang ada membri derma besar, aken apa kita mengoetjap kembali banjak trima kasih kapadanja.

Salaennja dapet pertoeloengan besar dari Toewan-toewan Toko bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah dapet djoega banjak bantoean dari bebrapa Lid dan orang-orang jang boekan Lid T.H.H.K. di Betawi, jang dengan ongkos sendiri soeka soembang roepa-roepa pertontonan aken tambah meramaken „Pasar-Derma", dan bri pindjem perabot serta barang-barang jang perloe dipake dalam hatinja karajaän itoe, sedang dari pada bebrapa Lid jang tinggal di loewar Kota Betawi, ada ditrima kiriman roepa-roepa barang amalan, hingga pakerdjaän jang tadinja maoe dibikin ketjil-ketjil sadja, soedah misti didjadiken besar.

⁂

Pada hari Rebo pagi, tanggal 26 Pe Gwee 2455 (5 October 1904), setelah tjahaja terang maolai terbit di lihak wetan, di depan pekarangan di Patekoan Betawi, soedah selesah terdiri saboewa tetarep besar, jang sapoeternja ditoetoep rapet dengan pager bamboe.

Di sebla maoka dari tetarep itoe, ada dikibarken bandera-bandera Olanda dan pada kanan-kirinja, ada didirikan doewa pintoe gerbang jang disertaken lampoe-lampoe gelas pake minjak gemoek, sedang di tengah-tengahnja masing-masing pintoe ini, di sebla atas, ada tergantoeng satoe lampoe electris besar boewat menerangi orang-orang jang masoek-kaloewar di sitoe pada waktoe malam.

Di dalam itoe tetarep ada teratoer warceng-waroeng dan pertontonan-pertontonan, jang terpisa satoe dari laen, dimana orang boleh dapet beli pakket-pakket jang terboengkoes rapet, roepa-roepa barang klontong, soetra-soetra, kitab-kitab dan laen-laen, dan boleh dapet lihat matjam-matjam permaenan jang aneh dan loetjoe, sedang di sana-sini ada dipasangi lampoe-lampoe electris ketjil dan gasoline.

Di dalam pekarangannja roemah Pakoempoelan ada terdiri satoe panggoeng muziek dan tiga tetarep laen jang dirjasi rapi, di mana ada didjoewal minoeman-minoeman, bami dan barang santapan, thoe dan koewe-koewe, jang didjaga oleh bebrapa Lid-bestuur T.H.H.K.

Roemah Pakoempoelan soedah terhias dengan pandji-pandji dan pintoe kahormatan jang disertai lampoe-lampoe gelas dan digantoengi banjak teng-teleng, sedang tiang-tiangnja roemah dililiti dengan daon-daon. Di pertengahan loewar ada teratoer banjak perabot roemah jang enda-enda, pot-pot kembang jang bagoes-bagoes dan laen-laen, sedang pada tembok-tembokaja dan papan latengnja ada tergantoeng banjak pigoera-pigoera, banjak Lian dan kembang-kembangan dari kertas, sementara

pada sapandjang tepinja tembok di sebla atas, ada disalaet dengan kaen warna djingga.

Di bagian sebla dalam, jang dipake boewat sekola Tjina, ada disediaken aken tempatnja orang-orang prampoewan melepasken tjapo, sahabis djalan-djalan di „PASAR-DERMA".

Orang-orang lelaki dilarang masoek ka dalem tempat itoe, dimana pada satoe standaard, jang berdiri sama tengah, ada disenderken gambarnja Nabi Khong Hoe Tjoe, jang lijstnja dipakei daon-daon dan kembang-kembang digoeba.

Di pekarangan blakang, di dalam loods tempat anak-anak moerid memoja, ada didiriken doewa kamar jang terkoeroeng dengan pagar bamboe, dan dipake boewat tontonken orang bikin katja moeka, dan orang bikin soetra, sedang dalam doewa kamar besar dari roemah jang dipake boewat sekola Inggris, di samping kanannja roemah Pakoempoelan, ada dipertoendjoekkon Komedi-Binatang dan dipermaenken tembak boelan-boelanan, sementara Komedi poster (caroussel) soedah terpaksa di bri tempat di loewar pekarangan roemah Pakoempoelan.

Satoe prangkat gamelan ada disediaken di pekarangan blakang, aken kasi dengar lagoe-lagoe jang merdoe.

Maskipoen belon dibaeka, sadari pagi poen telah ada dateng banjak orang dalam itoe „PASAR DERMA"; dan samingkin soedah dekat sore, samingkin bertambah banjaknja orang jang dateng, antara mana ada Toewan-toewan dan pegawe-pegawe toko bangsa Europa di Betawi.

Pada ampir poekoel 6 sore, Padoeka Losianseng Majoor Tio Tek Ho, Beschermheer T.H.H.K., bersama-sama Siansengsianseng Lid dari Kong Koan di Betawi, disamboet datangnja dengan hormat oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., dan setelah soedah memeriksai sakoetika lamanja, Padoeka Losianseng Majoor latoe membri tanda dan „PASAR DERMA" lantas diboeka, seperti jang telah tersebaet pada permoelaännja karangan ini.

⁂

Pada hari jang pertama orang-orang jang dateng dan jang belandja di dalam „PASAR DERMA", soedah boleh dibilang rame, kerna sadari bangsa Tiong Hoa ada berdiam di dalam Kota Betawi, baroelah sekarang Pakoempoelan dari bangsa Tiong Hoa taoe bikin ini matjam PASAR jang orang Europa namoi „Fancy-Fair."

Pada esoknja, jaitoe hari Kamis tanggal 27 ada lebih rame lagi, kerna pada itoe hari ada dirajakan hari lahirnja Nabi Khong Hoe Tjoe.

Di waktoe pagi poekoel 10, moerid-moerid lelaki dan prampoewan dari Sekola Tjina T.H.H.K., dateng berkoempoel di hadepannja gambar Khong Hoe Tjoe, dan menjanji tjara Tjia Im aken memoedjakan hari raja itoe, dikapalai oleh goeroe-goeroenja, antara mana ada satoe jang memboenjikan piano ketjil.

Kemoedian moerid-moerid dari Sekola Inggris T.H.H.K. menjanji tjara Inggris dengan dikapalai oleh goeroenja.

Di waktoe loher telah dipasang Yanhwe Diepang, dan di waktoe malam pada djam poekoel 10, dipasang kembang-api jang bagoes sekali, pembriannja Siansenggsiansenggs Tio Tek Seng, Lie Kim Soeij, Tio Tek Hong, Lauw Tjin Goan dan Toko „Lian Hien" di Betawi.

Ampir semoewa orang dagang bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi, Weltevreden, Meester-Cornelis, Tangerang dan Bogor pada itoe hari toetoep tokonja, hingga orang jang dagang ketjil poen banjak jang toeroet toetoep warongnja, aken memoedjakan hari raja itoe dan pergi bersoeka-soeka ka „PASAR DERMA".

Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. ada merasa teramat soekoer di hati, melihat jang maskipoen perkara „toetoep-toko" T.H.H.K. telah minta dengan mendadak, permintaän itoe soedah ditoeroet djoega dengan baik oleh orang-orang dagang bangsa Tiong Hoa di Residentie Betawi, seperti jang ada tersebaet di atasan ini, sedang beberapa orang dagang besar bangsa Europa di Betawi, maski tida diminta pun, ada toeroet toetoep tokonja setengah hari pada hariaan itoe.

Dengan telegram T.H.H.K. soedah minta djoega pada Pakoempoelan-pakoempoelan „Soet Sien Hwe" di Pemalang; „Tiong Hwa Hwe Kwan" Malang; „Hoo Tjiong Hak Tong" Soerabaja; „Kiem Sik Hok Kwan" Grissee; „Tiong Hwa Hwe Kwan" Semarang, dan „Tiong Hwa Hwee Kwan" Pasoeroean, dan pada Agent-agent T.H.H.K. di Madioen, Padang, dan Palembang soepaia masing-masing soeka rempoekken di antara bangsa Tiong Hoa dalam negrinja, aken toetoep Toko pada hari lahirnja nabi Khong Hoe Tjoe.

Di Pemalang, Soerabaja dan Palembang hal itoe soedah kadjadian dengan baik; di tempat-tempat jang laen, tjoemah ada sedikit orang jang toeroet, sebab perkara itoe tida digerakkan dari djaoe-djaoe hari.

Aken tetapi, biar bagimana poen, boleh dikata, bahoewa sadjak berdirinja Pakoempoelan T.H.H.K. di beberapa tempat, karakoenan bangsa Tiong Hoa di Hindia-Nederland ini, satoe sama laen ada lebih rapet dari pada waktoe belon ada „Tiong Hoa Hwe Koan".

Pada itoe hari kadoewa, dari pagi sampe malam, ada lebih banjak lagi orang jang dateng, antara mana ada banjak Njonja-njonja dan Nona-nona bangsawan bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa. Di waktoe sore, kira-kira djam poekoel 7, telah dateng Padoeka Kandjeng Toewan Resident, Padoeka Kandjeng Toewan Assistent-Resident, dan Kandjeng Toewan Controleur dari Kota Betawi, bersama-sama anak-istrinja, jang disamboet dengan hormat oleh Padoeka Losianseng Majoor Tio Tek Ho dan Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan. Laen dari itoe ada dateng djoega Padoeka Toewan-Toewan jang termoelia Mr. S. J. Lagerwey dan F. A. Liefrinck, Lid-lid dari Raad van Indië; Mr. A. J. Andrée Wiltens, Raadsheer dari Hooggerschtshof; Mr. J. H. Abendanon, Directeur O. E. N.; Mr. H. W. Andrée Wiltens, Rechter commissaris; Mr. N. B. Arriens, President Weeskamer; H. N. Stuart, Ambtenaar v/d Chinesche zaken, dan laen-laen; djoega Toewan-toewan Redacteur dari Courant-courant Olanda dan Melaioe di Betawi.

LAMPIRAN E.

Di dalam tetarep, di dalam pekarangan dan di dalamnja roemah Pakoempoelan, dari depan teroes ka blakang, ada berdjalan bagitoe banjak orang, hingga, soepaja kaki djangan kena kaindjak, orang misti bertindak dengan hati-hati sekali.

Sasoedahnja tetamoe agoeng dengar moerid-moerid prampoewan menjanji dalam bahasa Tjia Im, dan satolah soedah berdoedoek sakeetika lamanja di tempat jang telah disediaken, maka doewa moerid-prempoewan laloe mempersembahken satoe karangan boenga pada Kandjeng Njonja Resident, jang samboet itoe dengan senang hati.

Kemoedian Padoeka Kandjeng Toewan Resident, njonjanja dan nonanja bersama-sama Padoeka Kandjeng Toewan Assistent-Resident dan Kandjeng Toewan Controleur berserta anak-istrinja, pergi djalan-djalan di „Pasar-Derma" dan melihat sasoewatoe pertontonan, dengan teriring oleh bebrapa Lid-Pengoeroes T.H.H.K.

Sehabis menonton, Padoeka Kandjeng Toewan Resident dateng berdoedoek di waroeng thee, di mana dengan dilajani oleh Padoeka Losianseng Majoor Tio Tek Ho dan President T.H.H.K., Padoeka Kandjeng Toewan Resident, njonjanja dan nonanja, dahar sedikit koewe-koewe. Kemoedian sambil memegang satoe glas champagne, Padoeka Kandjeng Toewan Resident bangoen berdiri dan mengamperi pada President T.H.H.K. laloe dengan soewara lemah-lemboet Kapala negri jang amat berboedi itoe angkat bitjara bagini:

„President, dengan ini saja kasi slamat dan saja harap soepaja „Tiong Hoa Hwe Koan" nanti djadi lantaran, hingga bangsa Olanda dan bangsa Tjina bisa idoep lebih rempoek dan soeka mencoloeng satoe sama laen."

Dengan nama Kaoem Pengoeroes, President T.H.H.K. mengoetjap banjak trima kasih pada Kandjeng Toewan Resident.

Pada waktoe maoe kaloewar dari waroeng thee, Kandjeng Toewan Resident ada membri derma dengan masoekken bebrapa lembar oewang kertas ka dalem trommol-derma jang ada di waroeng thee.

Kira-kira poekoel sombilan liwat sedikit, Padoeka Kandjeng Toewan Resident brangkat poelang, sedeng Padoeka Kandjeng Toewan Assistent-Resident dan Kandjeng Toewan Controleur masi tinggal lebih lama.

Samoewa pertontonan dan waroeng-waroeng di „Pasar-Derma", ini hari ada bagoes pendapetannja: moerid-moerid prampoewan jang djoewal bouquet-bouquet-ketjil dan eau de cologne, demikian djoega moerid-moerid lelaki jang djoewal sigaret, tjeroetoe dan geretan api, ada beroleh banjak oewang pendapetannja.

Atas permintaännja bebrapa Lid dari Kaoem Pengoeroes dan dengan idjinnja Pamerentah negri, „Pasar-Derma" ini soedah diteroesken sampe hari Djoemahat 29 Pe Gwe (7 October). Pada ini hari katiga, Entrée boewat masoek ka „Pasar-Derma ditoeroenken sampe pada *f* 0.10, maksoednja soepaja orang jang belon dateng, nanti boleh dateng djoega aken toeroet melihat ini „Pasar-Derma".

Tapi maskipoen kaartjis jang harga *f* 1.— boleh dipake teroes aken salama adanja ini „Pasar-Derma", orang jang dateng tida ada bagitoe banjak lagi seperti kemaren-kemarennja, kerna banjak orang telah kira kemaren itoe ada hari pengabisan, sebab di courant-courant telah diwartaken, jang „Pasar-Derma" melingken diadaken doewa hari sadja.

Maskipoen telah ada begitoe banjak orang, hingga djalan besar dari Toko-Tiga sampe di Patoewakan tida boleh di liwati kandaraän. — sedari moelai diboeka sampe ditoetoepnja „Pasar-Derma", tida ada terdjadi katjilakaän soewatoe apa, lantaran tjakepnja polisie di Betawi, jang dikapalai oleh Kandjeng Toewan Controleur Johan, dalam hal mendjagai kasadjahtra-an negri. —

KOETIPAN DARI SOERAT-KABAR MINGGOEAN,

„LI PO" (理報)

TAHON KA-3, No. 97, tanggal 14 Februari 1903/17 Tjia Gwee 2454.

TIONG HOA HWE KOAN.

BATAVIA, 21 Tjap-it Gwe 2453. / 20 December 1902.

No. 292a.

KAPADA
Jang terhormat
Sian Seng Lauw Tjiang Seng
di Tangerang.

Sian Seng!

Dengan hormat saja berampat mehatoerken warta, bahoea Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan jang bersidang pada hari 20 Tjhit Gwe 2453, telah dirikken satoe commissie aken kasih penjahoetan atas Sian Seng poenja pertanjaän jang terseboet di dalam Sian Seng poenja soerat, tanggal 3 Augustus 1902, dan saja berämpat, Khoe Siauw Eng, Adviseur, Oei Koen Ie, Tan Tjong Long dan Lie Kim Hok, Commissaris T.H.H.K., didjadiken lid-lid dari Commissie itoe.

Saja berämpat ada merasa girang oleh kerna dipilih aken melakoeken kerdjaännja itoe Commissie, maskipoen saja ada taoe, diri sendiri ada singkat pengatahoeän. Maka dengan meloepaken kabodoän diri sendiri, saja melakoeken kawadjibannja Commissie jang termaksoed di atas ini, dan dengan rendah hati, saja mehatoerken penjahoetan atas Sian Seng poenja lima pertanjaän jang demikian boenjinja:

1. „Di manakah adanja kita orang Tjina poenja Agama jang sedjati?
2. Bagimanakah moestinja aken melakoeken itoe?
3. Apa dengan pengadjaran Khong Hoe Tjoe, itoe ada kita orang Tjina poenja Agama?
4. Dari doeloe sampe sekarang ini kita-orang pake Agama apa?
5. Memoedja pada Toa-pek-kong dan Aboe-Lelaehoer, apa maksoed kita-orang poenja Agama?"

Aken tetapi maskipoen mehatoerken penjahoetan, saja tiada atoer penjahoetan itoe dengen meroentoen, sebagimana adanja Sian Seng poenja pertanjaän: dari sebab begitoe, maka boleh dibilang, bahoewa saja ini ada mehatoerken toetoeran atas hal agama, dan di dalam toetoeran ini ada terdapet penjahoetan-penjahoetan atas Sian Seng poenja pertanjaän.

Pribahasa ada bilang: „Dari pada poehoen bamboe tiada nanti terbit boewah djamboe." Maka saja haroes berkata, bahoewa dari pada pengatahoeän saja jang singkat, tida nanti bisa terbit apa-apa, jang satelah terbit, lantas sadja djadi sampoerna.

Tapi sedang ada mengadepi kerdjaän jang tiada gampang dapat diselesaikken oleh orang-orang seperti saja ini, saja ada merasa djoega enak di dalam hati, oleh kerna Sian Seng telah mengirimken pada T.H.H.K. pertanjaän-pertanjaän jang terseboet di atas ini: kerna dengan lantaran adanja itoe, ampat lid T.H.H.K. soedah dapat kawadjiban aken mengarangken toetoeran jang terlampir pada soerat ini, jaitoelah toetoeran tentang hal agama, jang mesti dipandang sadja seperti satoe permoelaän, jang perlee disampoernaken oleh orang-orang arif-boediman jang kidjaksana.

Maäfkenlah, djikalae pengatahoeän saja jang singkat, ada terbitkan toetoeran jang salah.

Dengen segala hormat,
KHOE SIAUW ENG.
OEI KHOEN IE.
TAN CHONG LONG.
LIE KIM HOK.

AGAMA TJINA.

Masing-masing bangsa manoesia jang hidoep di doenia ini, ada ampoenja pri-sopan sendiri.

Pri-sopan jang terpake antara orang-hidoep dan orang-hidoep, ada diseboet adab, sedang pri-sopan jang terpake oleh orang-hidoep tentang orang haloes, ada diseboet agama.

Adabnja soewatoe bangsa ada berbeda dengen adabnja lain bangsa; maka demikianlah djoega agamanja jang sedjati.

Apa jang telah ditanteken oleh satoe bangsa boewat berlakoe di dalem hal adab dan di dalam hal agama, itoelah diseboet adat-lembaga dari bangsa itoe.

Adat-lembaga (= adat jang teräkoe telah toeroen dari nenek-mojang) diseboet djoega adat-istiadat (= adat jang berlakoe antara orang-orang jang sabangsa).

LAMPIRAN F.

Oleh kerna jang diseboet „agama" boekan lain adanja, hanja pri-sopan jang dipoka oleh orang-hidoep tentang orang-haloes atawa roh, maka njatalah djoega dari pada hal itoe, bahoewa agamanja soewatoe bangsa tantoe sekali ada berhoeboeng rapat sama adat-istiadatnja bangsa itoe.

Adat-istiadat Tjina sedjali, jang ada tertoelis di dalam Kitab-kitab Seo Si dan Hauw-Keng ada diseboet „Pengadjaran dari Nabi Khong Hoe Tjoe." Dari sebab itoelah misti dianggep, jang agama Tjina ada di dalam Pengadjaran Khong Hoe Tjoe (at tegasnja: Pengadjaran Khong Hoe Tjoe ada djadi agama Tjina. (b).

Seperti perkataän-perkataän di dalam satoe bahasa bisa djadi bertambah dengan lantaran dipengaetnja perkataän-perkataän dari lain bahasa, adat-istiadat poen telah kalihatan bisa djoega bertambah, dengan lantaran bangsa jang ampoenja adat-istiadat itoe, ada bertambah pengatoeän atawa mendapat pikiran baroe. Hal demikian ini telah ada terdjadi djoega pada adat istiadat Tjina, dari sebab bangsa Tjina ada bertambah pengatoeän, dengan lantaran dapat taoe pengadjarannja Boedha jang diseboet Hoet-Kao, dan pengadjarannja Li Lo Tjoe jang diseboet Te-Kao. Dan dari sebab adat-istiadat ada berhoeboeng rapat sama agama, maka bangsa Tjina soedah djadi menceroet pada itoe agama: Khong Tjoe-Kao, Hoet-Kao dan To-Kao, sedang orang-orang Tjina jang terlahir di tanah sini, ada menceroet djoega pada agama Islam.

Di dalam hal menceroet pada agama-agama jang tersebeet itoe, loemrahnja bangsa Tjina tiada menceroet dengan sampoerna, hanja menceroet ka sana-sini sedikit, hingga djadi mendjoendjoeng agama tjampoeran (c).

Boekanlah sadja antara bangsa Tjina, hanja antara bangsa Europa poen adat-istiadat (agoengnja: agama) telah ada djadi bertambah dengan lantaran adanja pikiran baroe. Lebih doeloe poen bangsa Europa ada djoendjoeng sadja satoe agama jang diseboet „Agama Kristen"; tapi kamoedian bangsa itoe djadi terpetjah ka dalam bebrapa kaoem-agama (= Kristen Griek, Kristen Roem, Kristen Protestant d.l.l.), menceroet sabagimana terpetjahnja agama jang poko itoe.

Agama satoe bisa djadi terpetjah ka dalam bebrapa kaoem! — Tapi boekanlah hal itoe jang kita-orang wadjib toetoerken di sini.

Orang satoe ada menceroet pada bebrapa agama, inilah soewatoe hal jang ada terdjadi antara bangsa Tjina.

Soepaja tida djadi demikian antara kita-orang, dan soepaja kita-orang boleh terlepas dari segala kapertjajaän tachajoel dan kalakoeän jang siasia, baiklah kita perhatiken „Khong Tjoe-Kao" jang memang ada terdjoendjoeng jang teroetama.

Aken tetapi oleh kerna dari doeloe sampe di ini masa, bangsa-bangsa Tjina ada menceroet pada agama tjampoeran, dan tida ada kitab jang sendirian ternama Kitab „Khong Tjoe-Kao," maka sekalipoen orang jang ada perhatiken dan djoendjoeng agama itoe, ija tida ada sadja aken lantas membilang, bagimana adanja bresihnja itoe agama.

Aken mendjoendjoeng soewatoe agama, soedah tantoe kita wadjib berlakoe dengan menceroet pada maksoed dari pikoewanja kapala dari agama itoe, dan djoega wadjiblah kita mengimbangi pada pri-sopan jang sedang ada di djeman kita.

Aken djadi kanjataän, bahoewa memang djoega kita wadjib berlakoe dengen mengimbangi pri-sopan di djeman kita, biarlah kita beringat pada hal ini:

a. Pri-sopan bangsa Tjina di djeman poerbakala ada menitahken, jang djikaloe soerang bangsawan atawa soerang hartawan meninggal doenia, bebrapa boedaknja misti diboenoeh, soepaja mengikoet sang toewan berlatoe ka achirat (Soen Tjong). — Kamoedian adat itoe tida di lakoeken lagi oleh bangsa Tjina, dan kaloe ada orang meninggal doenia, diadakenlah sadja bebrapa boneka jang djadi oepamanja boedak-boedak dengan diserlaken pada majitnja orang jang meninggal.

Perobahan itoe soedah terdjadi dari sebab pri-sopan di masa itoe soedah djadi berbeda dari pri-sopan di djeman jang lebih doeloe.

Brangkali djoega boneka-boneka itoe telah diadakan aken djadi pengiboer bagi hatinja kaolawarga jang hidoep, jang ada merasa koerang senang, kaloe orang jang meninggal itoe tiada diikoet oleh boedak-boedaknja. Aken tetapi Khong Hoe Tjoe pandang perboewatan itoe ada djadi satoe kanjataän dari adanja kainginan hati jang kadjam, jang masih djoega maoe seeroeh boedak-boedak mengikoet toewannja mati. Khong Hoe Tjoe tjetah sangat perboewatan itoe.

b. Djoega Khong Hoe Tjoe ada berkata, bahoewa ija ada bentji pada adat jang seeka memegang keras pada perkara-perkara, jang satoe kali telah ada bersatoedjoe pada pikiran sendiri (Tjit Ke Iel.

Dan djoega Khong Hoe Tjoe ada bilang, bahoewa kaloe kita rasa ada hal jang salah, dianganlah kita malas merobah itoe.

Aken melakoeken Khong Tjoe-Kao (agama Tjina) haroeslah kita-orang memandang pada perkara-perkara jang tersebeet di bawah ini. (d)

1. Khong Hoe Tjoe tiada mengadakan sjariat jang misti dilakoeken aken djadi perlandaännja orang-orang jang mendjoendjoeng pengadjarannja. Khong Hoe Tjoe poen tiada membriken pengadjaran dengan mengikoeti sadja pada pikiran sendiri, hanja ada dengan beringat pada pengadjarannja orang-orang soetji di djeman poerbakala, dan pada kapertjoean atawa kapantasan di dalam djeman jang sedang berdjalan.

(a) Penjahoetan atas pertanjaän ka-1.

(b) Penjahoetan atas pertanjaän ka-3.

(c) Penjahoetan atas pertanjaän ka-4.

(d) Penjahoetan atas pertanjaän ka-2.

LAMPIRAN F.

Kelakoeän dan perboewatan, jang ada dengan menoeroet pada Pengadjarannja Khong Hoe Tjoe dan dengan mengimbangi pada pi-sapan di dalam djeman jang sedang berdjalan, itoelah ada djadi pertandaännja orang-orang Khong Tjoe-Kao.

2. Khong Hoe Tjoe ada pertjaja, bahoewa ada satoe Roh Agoeng jang soetji, jang memerintah dan memegang koewasa dengan sampoerna di boewana dan di boemi. Roh Agoeng itoe diseboetnja „Thian" (= Jang Agoeng), dianggep ada taoe senantiasa segala hal, baik jang lahir, baik jang batin, dan ada hidoep salamanja.

Dengan bersembajang, Khong Hoe Tjoe sendiri ada sembahken hormatnja dan soekoernja kapada Thian, tatkala baroe selesah ija karang kitab „Tjhoen Tjioe".

3. Dengan toeroet perasaän hati, kita-orang haroes mengakoe, bahoewa Thian ada djadi leloehoer agoeng dari segala machloek berdjiwa. Dari sebab itoe dan dengan menoeroet teladan Khong Hoe Tjoe, kita-orang poen boleh sembajang aken mehatoerken hormat pada Thian jang ada diseboet djoega „Thi Kong."

Sembajang pada Thi Kong ada diseboet dengan kaliroe oleh orang-orang Tjina peranakan tanah sini: „sembajang Sam Kaj," brangkali dari sebab sembajangan itoe ada sama atawa ampir sama kaädaännja dengan sembajangan jang dibikin aken sembajang pada Sam-Kaj-Kong, dengan menoeroet pada agama jang lain.

Dari sebab seboetan itoe ada dengan kaliroe, baiklah ija djangan dipake: dan biarlah kita seboet sembajangan itoe: „sembajang Thi Kong" atawa „sembajang Toehan Allah," sabagimana jang memang ada diseboet oleh orang-orang di tanah sini.

4. Aken sembajang pada Thian, tiada perloe diadakan barang-barang persembahan; kerna hati jang berbakti dengan satia, itoelah haroes dianggep lebih adanja di hadepan Thian: Maka kita pasanglah sadja beberapa hio atawa bakar sedikit kajoe-wangi, lalou berloetoet mehatoerken hormat dengan satoeloesnja hati.

Tida dengan memasang hio, tida dengan membakar kajoe wangi, kita poen boleh bersembajang kapada Thian, biarpoen kita ada di mana djoega: kita poen misti ingat, bahoewa Thian ada memandang sadja pada hati, dan IJA ada pada segala tempat.

Kalou ada kesempatan, haroeslah kita pake medja-sembajang, dan medja ini boleh djoega dihiasi dengan kembang-kembang dan sabaginja, dan diterangi dengan api, kalou ada perloe aken kita sendiri.

5. Aken mehatoerken hormat kapada Thian, ada dilantoeken djoega satoe hari jang djadi hari raja, jaitoe Tjia Gwe Tjhe Kauw Djit.

Di dalam hal menantoeken hari itoe, boleh dianggep orang telah beringat, bahoewa angka 1 ada djadi angka pertama, jang mengapalai segala angka, dan angka 9 ada djadi angka paling besar antara angka-angka jang menoenggal: maka orang ambillah itoe boelan jang terbit paling doeloe di dalam tahon, dengan beringat pada kaägoengannja Thian, sedang angka 9 diambil diboewat tanggal, aken beringat pada kabesaran koewasanja Thian.

6. Berdoä, memohonken Thian poenja koernia atawa pertolongan, itoelah boleh djoega dilakoeken, kerna pantas adanja dan ada djadi pengiboer hati di dalam kasoesahan.

Tapi, di dalam hal jang terseboet itoe, haroeslah kita beringat: pertama, bahoewa kaädilan dan katjintaän jang sampoerna, senantiasa ada pada Thian maha koewasa dan soetji, dan satoe apa poen, baik jang lahir, baik jang batin tida ada jang tersemboenj di hadepannja; kadoewa, kelakoeän dan perboewatan jang baik, itoelah haroes dianggep ada djadi perkataän jang berharga besar aken berdoä kapada Thian.

Tatkala Khong Hoe Tjoe ada sakit, satoe moeridnja jang bernama Tjoe Louw hendak bersembajang pada Thian aken memohonken Thian poenja koernia bagi Khong Hoe Tjoe, soepaja Khong Hoe Tjoe semboeh dari sakitnja. Tapi Khong-Hoe Tjoe berkata pada moeridnja: „Bouw Tji To Kioe le" (= Kami sedah lama sekali ada memohoen berkat dan koernianja Thian).

Boekan sekali Khong Hoe Tjoe sedah lama ada berdoä-doä atawa tiada poetoesnja berdoä, hanja senantiasa ija ada berlakoe baik di antara sasama manoesia. Kelakoean itoelah ada djadi doä jang pantas dan berharga di hadepan Thian.

7. Kalou maoe mendjoendjoeng dengan baik pada Thian maha agoeng dan soetji, wadjiblah kita berlakoe baik. Aken bisa berlakoe baik, kita perloe ada tjinta dengan mendjoendjoeng pada iboe-bapa sendiri, jang boleh dianggep ada djadi wakilnja Thian atas diri kita.

Aken kita mendjoendjoeng dengan baik pada iboe dan bapa sendiri, Khong Hoe Tjoe ada membaeka djalan dengan pengadjarannja.

Dari antara pengadjarannja jang banjak, adalah jang demikian boenjinja:

„Hoe Hauw Tok Tji Poen" —: Lakoe tjinta dengan mendjoendjoeng pada iboe-bapa, itoelah djadi pokonja segala perkara kabaikan.

Anak jang dengan toeloes hati ada tjinta dengan mendjoendjoeng pada orang-toewanja, ija tida 'nanti maoe berboewat perkara jang tida baik, kerna takoet kalou-kalou orang-toewanja jang memang ada tjinta padanja, nanti dapat doeka hati atawa dapat nama djelek; ija seeka berboewat perkara baik, soepaja orang-toewanja dapat nama jang wangi, meskipoen orang-toewa itoe sedah ada di dalam koeboer.

„Sin Thoe Hoei Hoe, Sioe Tji Hoe Bo; Poet Kam Hoei Siang, Hauw Tji Tji Ia." Antara badan, hingga koelit dan rambout poen, ada terdapat dari iboe-bapa: djika kita tida brani meroesakken itoe, maka kelakoean kita itoe ada djadi moelanja melakoeken Hauw (tjinta dengan mendjoendjoeng pada iboe-bapa).

Aken membales katjintaännja iboe-bapa, haroes amat kita djaga baik-baik kita poenja diri (= badan dan nama) soepaja kita poenja iboe-bapa tida nanti mendapat doeka tjita dengan lantaran diri kita mendapat katjilakaän.

„Ki Se Poet Iok, Boet Si Ie Djin" :... Apa jang kita tida maoe orang berboewat pada kita, itoelah djangan kita berboewat pada lain orang.

„Tee Tjoe Djip Tjek Hauw; Tjhoet, Tjek Teo" = Satoe anak, kaloe ija ada di dalam roemah, ija misti ingat aken berlakoe tjinta dengan mendjoendjoeng pada orang-toewanja, kaloe ija ada di loewar roemah, ija misti ingat aken merendah pada segala orang seperti diri sendiri ada djadi soedara moeda.

Orang jang soedah tiada orang-toewanja, ija poen wadjib menghormati „abee" orang-toewanja, dan djoega mengindahken nama orang-toewanja itoe dengan lantaran perdjalanan baik, sedang hal merendah pada sesama manoesia ada djadi soewatoe djalanan jang meloepoetken orang dari pada tjidra dan bahajanja.

„Koen-tjoe boe poet keng ia, keng sin oei tai, sin ia tjia, tjhin tji tji ia, kam poet keng le ?" = Orang-tsaleh tida loepoet menghormati kapada siapa poen; tapi di dalam perkara ini, hal hormati diri sendiri ada didjadiken hal jang teroetama. Karna kita poenja diri ada djadi tjabangnja kita poenja orang-toewa, apa boleh kita tida pegang kahormatan atas diri-sendiri?

Tjeng Tjoe (moerid Khong Hoe Tjoe) ada berkata : „Sin ia tjia hoe-bo tji oei thee ia, Heng hoe-bo tji oei thee, kam poet keng ho ? Ki tji poet tjong, hoei hauw ia ; see koen poet tjong, hoei hauw ia; ni koan poet keng, hoei hauw ia; peng ioe poet sin, hoei hauw la; tjian lin bee jong, hoei hauw ia, Ngo tjia poet soei, tjai kip ki tjhin, kam poet keng ho ?" =. Badan kita ada djadi iboe-bapa poenja pengasih pada kita. Sedang ada membawa badan itoe apa boleh kita tiada pegang kahormatan atas diri kita ? Kaloe kelakoean kita tiada beres, maskipoen kita sedang ada sendirian sadja, itoelah boekan melakoeken hauw; kaloe berhamba pada radja tiada dengan satia, itoelah boekan melakoeken hauw; kaloe memangkoe djabatan negri dengan tiada pegang kahormatan atas diri sendiri, itoelah boekan melakoeken Hauw; kaloe bergoelan sama sobat-sobat tiada dengan berhati toeloes, itoelah boekan melakoeken Hauw; kaloe berlakoe di medan perang tiada dengan berhati gagah, itoelah boekan melakoeken Hauw. Djika di dalam ini lima perkara orang tiada berlakoe dengan sapantasnja, segala katjilakaännja boleh merombet pada orang-toewanja. Djikaloe demikian adanja hal, apa boleh kita tracesah pegang kahormatan atas diri sendiri?

Beng Tjoe (moerid Khong Hoe Tjoe) (*) ada bitang :

„Si siok see oei poet hauw tjia ngouw : to ki soe tji, poet kow hoe-bo tji iang, ti poet Hauw ia; phok ek ho im tjioe, poet kow hoe-bo tji iang, dji poet hauw ia; ho ho tjai soe tjhe tjee, poet kow hoe-botji iang, sam poet hauw ia; tjhiong dji bok tji see iok, ie oei hoe-bo liok, soe poet hauw ia; ho iang iauw hoen, le goei hoe-bo, ngouw poet hauw ia" .. Aken orang di doenia ini ada lima perkara jang boleh dikatoken perkara „Poet Hauw" (bersalahan sama „Hauw"): Malas gerakken kaki-tangan, hingga tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah perkara Poet Hauw jang pertama; soeka berdjoedi dan soeka minoem-minoeman keras, hingga tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah perkara Poet Hauw jang kadoewa; soeka sama harta-banda, dengan berkonkol sama anak istri aken tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah Poet Hauw jang katiga, menoeroeti sadja maoenja mata dan koeping sendiri, hingga iboe-bapa mendapat malos, itoelah Poet Hauw jang kaämpat; soeka berlakoe aseran, hingga iboe-bapa boleh dapat bahaja, itoelah Poet Hauw jang katima.

Khong Hoe Tjoe berkata : „Lip sin heng to, iang beng ie ho si, ie hian hoe-bo, hauw tji tjiong ia" = Mengoesahaken diri sendiri aken berlakoe dengan toeroet atoeran jang benar, dan mendapatken nama jang termashoer sampe di achir djeman, aken goena meeljaken namanja iboe-bapa, itoelah ada sampe pada achirnja melakoeken Hauw.

8. Khong Hoe Tjoe tida maoe membitjaraken hal achirat, maskipoen ada njata jang ija ada merasa, bahoewa pada sesoedah hidoep di doenia ini, djiwa manoesia nanti hidoep di achirat atawa tempat rohani.

Tatkala Kui Low menanjaken hal mati, Khong Hoe Tjoe berkata: „Si ti seng ian ti soe ?" = Tjara bagimana halnja kita terlahir ka doenia ini, itoe poen kita tida taoe; bagimanatah kita bisa dapat taoe hal mati ?

Belon ada seorang dari achirat datang ka doenia ini, sedang segala orang jang berangkat dari doenia ka achirat, tida ada jang balik kembali. Maka saände Khong Hoe Tjoe, satoe manoesia hendak bitjara dari hal achirat, tentoelah ija boleh bitjara dengan mendoega-doega sadja, menoeroet sebagimana jang dirasa baik oleh hati sendiri tentang itoe hal jang gaib amat adanja. Tapi Khong Hoe Tjoe tida maoe bitjara begitoe: ija tida maoe bitjara, seperti ija ada taoe perkara-perkara jang sascenggoehnja tida kataoeän oleh satoe manoesia poen.

Maka maskipoen ija ada bri pengadjaran aken orang berlakoe baik, ija tida bitjara dari hal gandjaran di achirat, dan tida menganjam dengan hoekoem achirat.

„Siapa berboewat baik, dapat balasan baik." begitoelah ada pribahasa antara manoesia. Biarlah kita pertjaja, bahoewa Thian ada adil dan soetji.

Siapa ada manjesal atas perboewatan diri sendiri, ija moehoentah ampoen kapada Thian, dengan lantaran merobah kelakoeän jang salah, atawa bertobat dengan saloeloes hati.

9. Khong Hoe Tjoe ada merasa, bahoewa ada orang-haloes di kadlaman rohani, dari sebab begitoe dan dari sebab ada taoe, bahoewa ada orang-orang jang soeka sekali menghor-

(*) Beng Tjoe itoe moeridnja Tjoe Soe. Kita orang saboetken ija di sini „moerid Khong Hoe Tjoe" dengan membri arti lebar pada itoe perkataän „moerid", oleh karna kita-orang hendak mengoendjoek, bahoewa pengadjarannja Beng Tjoe ada berpoko pada pengadjarannja Khong Hoe Tjoe.

mati orang-haloes, maka ija ada berkata: „Keng Koei Sin, Dji Oan Tji" — Menghormati pada orang-haloes, haiklah dengan hati jang berdjaoeh sadja dari pada hal itoe.

10. Dari pada oedjarnja Khong Hoe Tjoe jang tersebut di atas ini, adalah djadi njata, jang Khong Hoe Tjoe ada bri idzin aken kita mengindahi djoega pada orang-haloes. Tapi maski begitoe ija tida membri idzin aken kita bersembajang pada orang-haloes jang tida teritoeng pada koelawarga kita, ija poen ada membilang: „Hoei Ki Koei, Dji Tjoe Tji, Thiam Ia" = Hal bersembajang pada orang-haloes jang boekan koelawarga sendiri, itoelah ada mendjoendjoeng-djoendjoeng dengan berkalakoeän hina. (e).

11. Hal bersembajang pada orang-haloes jang djadi leloehoer kita, itoelah satoe perkara jang telah terbit dari hati jang Oe-hauw (hati jang ada tjinta dengan mendjoendjoeng pada Iboe dan bapa).

Hal sembajang pada leloehoer sendiri atawa pada lain-lain koelawarga sendiri, itoelah biasa dilakoeken dengan mehatoerken barang-barang makanan jang disadjiken di hadapan „abeanja" atawa di depan keeboerannja leloehoer atawa koelawarga itoe.

Soedah tentoe, orang-hidoep tiada taoe, apakah barang-barang jang dihatoerken itoe, ada ditrima atawa didahar, atawa tida. Barang-barang itoe melinken ada djadi sadja satoe pertandaän, bahoewa orang jang bersembajang itoe, masih ada ingat pada leloehoernja atawa pada lain-lain koelawarganja jang telah ada di kadiaman rohani.

Djika benar ada orang-orang-haloes, maka haroeslah diänggap, bahoewa satidanja poen mariko itoe boleh dapat melihat pada barang-barang jang dihatoerken kapadanja, atawa boleh mendapat laoe jang koelawarganja jang di doenia ini masih ada beringat kapadanja. Hal inilah ada tjoekoep aken senangken hatinja orang jang bersembajang, jang oleh kerna tiada poetoes merasa tjinta, masih sadja ada merasa ingin aken merawati.

Itoelah sadja sebabnja, maka orang bangsa Tjina sembajangi haloes leloehoernja atawa koelawarganja dengan mehatoerken barang makanan.

12 Tempo aken bersambajang pada haloesnja leloehoer atawa lain-lain koelawarga sendiri, jang di masa ini biasa dilakoeken di dalam saban taon jaitoe:

I. SEMBAJANG BESAR, DENGAN MEHATOERKEN BANJAK ROEPA BARANG MAKANAN.

a. Pada waktoe ampir toekar tahon (Tjap dji Gwe dji-kauw atawa sha tjap djit).

b. Pada tempo membresihi pakoeboeran (Tjbong-beng);

c. Pada tengah tahon (Tjhit Gwe).

Ada djoega orang jang bikin sembajang pada hari terlahirnja orang jang disembajangi (Bianki), dan pada hari meninggalnja orang jang disembajangi (Si Ki).

Maskipoen sembajang di waktoe siang hari, diädaken djoega lilin merah jang beräpi. Api itoe biarlah dianggap sadja ada perloenja aken soeloet hio, dan djoega aken menerangi, kalau sembajangan dibikin di waktoe petang hari; tapi dari sebab lebih pantas kalihatannja, kalau lilin itoe ada sa'pasang, maka diadakanlah 1 di kanan, 1 di kiri.

Kalau orang jang disembajangi itoe masih dikabaengi, lilin-lilin itoe mesti berwarna poetih.

Tida ada sangkoetan, kalau sa'pasang lilin itoe ditoekar dengan sa'pasang lampoe atawa sabeginja.

II. SEMBAJANG KETJIL.

d. Di waktoe sore dan pagi pada saban tjhee-it djit (moelai dari sore di hari achir dari boelan jang berlaloe) dan pada saban tjap-gouw djit (moelai dari tjap-si sore) dibikin sembajang pada abee leloehoer atawa lain-lain koelawarga dengan pasang hio dan mehatoerken sadja ajer thee, dengan diserai atawa tida dengan diserai sedikit barang makanan.

Pada sembajangan ini tida diadaken sa'pasang lilin, hanja biasa diadaken sadja sa'pasang pelita-gelas (tjiak-a). Dari pada kabiasaän ini poen ada djadi njata, bahoewa tida ada sangkoetan, kalau lilin ditoekar dengan lampoe atawa sabeginja.

III. SEMBAJANG JANG TIDA TANTOE TEMPONJA.

Lain dari pada jang tersebut di atas ini, orang boleh bikin sembajang besar, kapan sadja ada kahendak hati, demikianlah djoega sembajang ketjil.

13. Tentang merawati hal kamatian, Khong Hoe Tjoe ada berkata: „Soe Tjong Tji Ie Lee: Tjee Tji Ie Lee" = Kalau orang-toewa kita soedah meninggal, majitnja haroes dikoeboerken dengan menoeroet atoeran adab, dan disembajangi dengan menoeroet atoeran adab.

Aken hal ini adalah oedjarnja Beng Tjoe jang demikian boenjinja:

(e) Ini djadi penjahoetan atas pertanjaän ke-5.

„Hoe oei tai-hoe, tjoe oei soe; tjong ie tai-hoe, tjoe ie soe, Hoe oei soe, tjoe oei tai-hoe, tjong ie soe, tjoe ie tai-hoe" — Kalau bapa berpangkat, anak tida berpangkat, majitnja bapa itoe boleh dikeboer tjara orang berpangkat, tapi disembajangi tjara orang ketjil. Kalau bapa tida berpangkat, tapi anak ada berpangkat, majitnja bapa itoe harous dikeboer tjara orang-ketjil, tapi disembajangi tjara orang berpangkat.

Maka artinja „dikeboer dengan mencerset aturan adab," jaitoe: kalau orang jang meninggal itoe seorang berpangkat, majitnja boleh dibawa kekeboeran dengan diiringi tanda-tanda kabesarannja, sebagimana jang boleh dipake mengiring, kalau pembesar itoe berdjalan, tatkala ija masih hidoep. Maka istrinja orang berpangkat boleh dikeboerken dengan tertiing oleh tanda-tanda kabesarannja seewaminja.

Artinja „disembajangi dengan mencerset aturan adab," jaitoe: kalau orang jang disembajangi, seorang jang telah memangkoe pangkat, maka di dalam sembajangan aken dia itoe boleh diatoer djoega tanda-tanda kabesaran jang menjatakan pangkatnja; kalau orang jang disembajangi itoe ada ampoenja anak jang kaja, haroeslah di dalam sembajangan aken dia itoe diadakan barang-barang makanan jang ada pantasnja aken disebut makanannja orang hartawan; dan kalau anaknja itoe ada berpangkat, maka lajiklah djoega di dalam sembajangan itoe diatoer tanda-tanda kabesarannja anak itoe.

Dari sebab pada waktoe mengeboer majit, hal sembajang ada dilakoekan di rumah dan djoega di pakeboeran, maka majitnja orang jang ada poenja anak berpangkat, diantar djoega kekeboeran dengan tanda-tanda kabesarannja anaknja; karena tanda-tanda kabesaran itoe ada parlu dibawa ke pakeboeran, aken dipoenakan oleh sang anak, pada waktoenja sembajang di sana.

14. Tentang merawati hal kamatian Khong Hoe Tjoe ada berkata djoega begini:

„Song ie Ki I Ia Leng Tjhok" — Di dalam hal kamatian, dari mengadakan roepa-roepa perhiasan, lebih baik menjatakan doekanja hati.

> Aken njatakan doekanja hati, tida perlu orang sembahjang memanggil-manggil atawa membilang apa-apa pada orang jang telah meninggal, sebagimana jang ada biasa dilakoekan, lebih lagi oleh orang-orang prampoewan. Djikalau mengalewerken ajer mata, djikalau tiada tertawa, djikalau tiada mengomong atawa tiada berlakoe seperti di waktoe ada seorang hidoep, itoelah boleh dianggap ada njatakan doekanja hati.

15. Aturan-aturan berkabeong, itoelah memang sedah ada pada sebelonnja Khong Hoe Tjoe terlahir, dan tida ada tersebut jang Khong Hoe Tjoe ada membantah itoe. Achir-achir aturan itoe ada ditetapkan atawa disampoernakan di dalam „Tai Tjheng Hwe Tian" (Peraturan karadjaän) bagian Song Lee, jang diterimakan oleh Baginda Keizer dari kaoem Tjheng, jaitoe kaoem Baginda jang sampe di masa ini masi memerintah di karadjaän Tjina.

Hal berkabeong itoe ada terbagi ka dalam lima tingkat:

a. Liang Ki atawa Sam Lian Song (kabeongan 3 tahon 2 tahon boelat lamanja).
b. Ki Lian (kabeongan 1 tahon boelat).
c. Tai Kong (kabeongan 9 boelan boelat).
d. Siauw Kong (kabeongan 5 boelan boelat).
e. Sie Mea (kabeongan 2 boelan boelat).

Seperti telah tersebut atas ini, lamanja kabeongan Liang Ki itoe 2 tahon boelat, tegasnja itoe: terhitoeng dari harian meninggalnja orang jang dikabeongi, sampe datang temoenja hari itoe di dalam boelan jang ke-25. Kemoedian kabeongan itoe disambeong dengan kabeongan Tam Hok, jang lamanja 2 boelan boelat, jaitoe: terhitoeng dari harian moelainja kabeongan ini, sampe datang hari temoenja di dalam boelan jang ke-3, hingga lamanja antara kabeongan Liang Ki dengan sambeongannja itoe djadi ada 26 boelan boelat, atawa mengindjak 27 boelan, kalau wali dikalau di dalam tempo kabeongan itoe — pada sebelonnja atawa pada sesoedahnja sembajang Siauw Siang (leewat Tam Hok) — ada satoe Loen Gwe.

Djikalau ada Loen Gwe, maka lamanja antara kabeongan Liang Ki beserta sambeongannja itoe djadi ada mengindjak 28 boelan.

KATERANGAN:

Dikalau di dalam tempoenja Ki Lian (jaitoe pada sebelon sembajang Siauw Siang) tida ada Loen Gwe, maka Siauw Siang itoe dikikin di lain tahon pada temoenja hari dan boelan dari wafatnja orang jang dikabeongi. Tegasnja: apabila orang itoe meninggal di achir Tjap-dji Gwe tahon 2450, maka Siauw Siang aken dia itoe dikikin di achir Tjap-dji Gwe 2451.

Bilapoen di dalam tahon 2451 itoe ada Loen Gwe, Siauw Siang itoe dikikin djoega di achir Tjap-dji Gwe 2451, karena Loen Gwe itoe tida dihitoeng.

Dan bilapoen Loen Gwe itoe boekan ada di tahon 2451, hanja ada di dalam tahon 2452, sembajang Tai Sian dikikin djoega di achir Tjap-dji Gwe 2452.

LAMPIRAN F.

Loen Gwe telah diadakan di dalam almanak Tjina, perloenja aken bikin tjotjok itoengan tahon sama mengidarnja boemi di sapoetar mata-hari.

Maka lajiklah kabeengan jang itoeng boelan, dianggap tida mengenal Loen Gwe, dan di dalam hal mengitoeng lamanja kabeengan itoe, satoe Loen Gwe, disamakenlah dengan satoe boelan biasa.

Jang disebeet satoe tahon, jaitoe sawatoe tempo pandjangnja atawa lamanja ada tjoekoep aken boemi kita ini berdjalan sadjeeres mengidari mata-hari: pandjangnja itoe (kalau diambil boelatnja sadjat ada 365 hari.

Sang tempo itoe ada terbagi ka dalam 12 boelan: tapi boelan almanak Tjina tida ada $^1/_{12}$ baglan dari sang tempo itoe, hanja ada ketjilan.

Cepama di satoe tahon Tjina diitoengken ada 5 Gwe-sio dan 7 Gwe-ioe, maka di dalam satoe tahon itoe mailakan ada 5 X 29 hari dan 7 X 30 hari = 355 hari. Inilah soedah ada koerang 10 hari aken djadi satoe tahon.

Sagitoelah kalau diambil itoengan boelatnja sadja. Kalau toeroet itoengan jang haloes, kakoerangan itoe ada lebih dari 10 hari di dalam satoe tahon: kerna belon sampe ada tjoekoep 3 tahon, kakoerangan itoe soedah djadi ada lebih dari 30 hari. Sebab itoelah diadakan 2 Loen Gwe di dalam tiap-5 tahon.

Kerna Loen Gwe telah diadakan aken tjoekoepi itoengan tahon, maka kalau orang berkaboeng dengan mengitoeng tahon (Liang Ki, Ki Lian), Loen Gwe itoe, maskipun ia ada, haroes dianggap separti tida ada. Tapi kalau orang berkaboeng dengan mengitoeng boelan (Tai Kong, Siauw Kong, Sae Moo, atawa Tam Hok), haroestah Loen Gwe diitoeng separti satoe boelan biasa. Tegasnja: cepama Loen Gwe ber-ada di dalam tempoja kabeengan Sae Moa (jang mistinja 2 boelan boelat lamanja), maka orang jang tjokoeken kabeengan itoe, ia tracsah berkaboeng 3 boelan boelat, oleh kerna adanja Loen Gwe, hanja tetaplah ia berkaboeng sadja 2 boelan boelat lamanja, jaitoe paling lamanja poen 60 hari.

Kerna Loen Gwe telah diadakan aken tjoekoepi itoengan tahon, boekan sawatoe boelan aken tjoekoepi itoengan boelan, maka adalah dicoga pantasnja, kalau ia ditrima tersisip di dalam tempoja kabeengan jang itoeng tahon, dan tida ditrima tersisip di dalam kabeengan jang itoeng boelan.

16. Perkara kawin itoelah ada djadi perkara kagirangan; maka orang jang kawin atawa jang mengawini, lajiklah ia merajakan hal itoe, lagi dengan sapantasnja, jaitoe dengan mengimbangi kamampoean sendiri, djangan mengaloewarkan cewang lebih banjak dari jang boleh dikaloewarkan dengan tiada menerbitken bahaja kasoesahan.

Orang jang kawin dan jang mengawini haroestah ia bersembajang kapada Thian, aken nietaken seekoernja hati, dan bersembajang pada orang-orang haloes jang djadi leloehoernja, aken tandanja ada ingat pada leloehoer itoe, sedang hati ada di dalam kagirangan. Lain dari pada itoe, haroestah pengantan mehatoerken hormatnja pada sekalian keolawarga jang pernah toewa, aken tandanja ada dicendjoeng tjintanja marika itoe, jang ada mengoeresi atawa bantoe mengoeresi hal kawinan dengan toeroet seeka hati, dan djoega — maskipun mestinja tida bilang apa-apa — hatinja tantoe zekali ada memberkati pada pengantan.

Dijka pengantan lolaki ada berpangkat maka di waktoe ia pergi ambil istrinja, lajiklah ia berdjalan dengan teriring tanda-tanda kabesarannja.

17. Dari sebab perkara kawinan ada djadi hal kagirangan, maka tiada haroes ia dilokoeken oleh orang jang ada berkaboeng jang memanglah ada ter-anggap sedang ada di dalam kadeeka-an.

Oleh kerna perkaboengan ada djadi sangkoetan aken hal kawin, maka dengan mencoeroet pertimbangan orang banjak, adalah dipake kabiasa-an begini:

Djikalau banjak persadia-an soedah tersadia dan hari aken menikah soedah datang dekat, tapi dengan mendadak satoe orang toewa dari bakal pengantan lolaki, atawa satoe orang-toewa dari bakal pengantan prampoewan meninggal doenia, dan bakal pengantan itoe misti berkaboeng lama, maka hal oeroes perkara kamatian itoe dicenda dolae, dan hal kawinan lantas dikikin di hadjan orang-toewa itoe meninggal, tapi tida dengan karija-an, hanja di dalam kasepian sadja, djoega boekan dibikin di roemah-kamatian, hanja di roemah satoe keolawarga atawa di roemahnja bakal mertoewa, di mana tida ada hal kamatian. Kemoedian, sasoedah pengantan bersembajang, sabagimana jang pantas di dalam hatinja itoe, haroestah orang mulai oeroes hal kematian, dan pengantan lakiistri itoe poen lantas berkaboeng.

18. Hari Pe Gwe dji tjiit ada djadi hari raja dari kalahirannja, dan hari Dji Gwe tjap pe ada djadi hari peringatan dari wafatnja Khong Hoe Tjoe.

Naki Khong Hoe Tjoe telah terlahir pada djaman Tjoe Tjauw, tjikala tachta baginda Tjioe Leng Ong telah terdiri 21 tahon, pada tahon Ke Soet, boelan Ioe, tanggal 27 (Ke Tjoe djit).

LAMPIRAN F.

Wafatnja di dalam oesia 73 tahon, pada djeman Tjioe Tiauw djoega, tatkala lachia baginda Tjioe Keng Ong telah terdiri 41 tahon, jaitoe pada tahon Dijin Soet, boelan Bauw, tanggal 18 (It Thioe djit).

Pada itoe djeman Tjioe Tiauw boelan Tjoe ada didjadikan kapala tahon, maka boelan loe ada djadi boelan jang ke-10, dan boelan Bauw ada djadi boelan jang ke-4.

Aken tetapi moelai dari djeman Han Tiauw, tatkala lachia baginda Han Boo Tee telah terdiri 37 tahon, sampe sekarang ini, boelan In ada didjadiken kapala tahon, dan dari sebab bagitoe, itoe boelan loe jang doeloe hari ada djadi boelan ke-10, sekarang ini ada djadi boelan jang ke-8 (Pe Gwe), dan itoe boelan Bauw, jang doeloe hari ada djadi boelan ke-4, sekarang ini ada djadi boelan ke 2 (Dji Gwe).

Di Negri-Tjina hari kalahiran itoe ada dirajaken dan hari kamatian itoe ada dikenangken dengan dibikin sembajang pada „aboe" Khong Hoe Tjoe oleh toeroenan-toeroenan Nabi ini. Djoega di dalam satoe tahon doewa kali (Tjhoen-Tjhioe dji tjee) ada dibikin sembajang di roemah aboe Khong Hoe Tjoe oleh ponggawa-ponggawa jang ada diwadjibken oleh oendang-oendang Negri, jaitoelah aken goena memelihara kagoengannja ini Nabi.

Orang-orang ketjil jang boekan toeroenannja Khong Hoe Tjoe, demikian djoega ponggawa-ponggawa jang tiada diwadjibken oleh oendang-oendang Negri, tiada boleh membikin sembajangan itoe.

———

Ini karangan soedah dibatja sa-anteranja oleh Commissie jang menanda tangan di depan ini, di dalam sidang Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. pada tanggal 20 Tjap It Gwe 2453 dan samoewa Lid-lid Pengoeroes ada rasa sampe baik, aken dibeewat penjoelan atas pertanja-annja Sian Seng Lauw Tjiang Seng jang terschoet di soeratnja tanggal 3 Augustus 1902, jang dikirim pada Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan.

Dengan nama Kaoem Pengoeroes
T. H. H. K.
TAN KIM BO. — Ie Secretaris.

CIRCULAIRE BOEAT PENDIRIAN SATOE „TIONG HAK" PERTAMA DI HINDIA-OLANDA.

TIONG HOA HWE KOAN

20 DJI GWE 2462
BATAVIA, ...
20 MAART 1911

No. 1.

LAMPIRAN I.

LIATWI TONGPAUW JANG TERHORMAT,

Menoeroet hikajat-hikajat karangannja poedjonggo-poedjonggo, pri kasopanan dan ilmoe peladjaran bangsa Tiong Hoa telah mengenal dari djeman poerbakala, lebih doeloe bebrapa abad dari laen-laen bangsa di doenia ini.

Hal ini memang ada benar sekali dan bangsa Europa jang berpengetahoean tinggi poen ada poedji pada bangsa Tiong Hoa di djeman doeloe.

Akan tetapi, lantaran koerang radjinnja rahajat di Tiong Kok dalam hal mejakinken peladjaran-peladjaran jang berfaedah, tertambah dengan koerang dapat toendjangan dari Pamerentah negri, maka semingkin lama, peladjaran dan ilmoe soerat di antara bangsa Tiong Hoa djadi semingkin moendoer, hingga boekan sadja Hoa Kiauw di loewar negri, hanja di Tiong Kok sendiri banjak anak-negrinja jang koerang terpladjar dan tiada mengarti soerat.

Bagimana ini kamoendoeran telah meroegikan sangat deradjatnja karadjaän Tiong Kok, jang ada mempoenjai pendoedoek 400 million djiwa banjaknja, itoe boanseng rasa Liatwi Tongpauw soedah menjaksiken sendiri, maka djoega orang-orang Tiong Hoa boediman di Hindia Nederland jang ada pikir boeat kaselamatan bangsanja, telah berdiriken perkoempoelan-perkoempoelan jang di namaken „TIONG HOA HWE KOAN", dan dari radjin ichtiarnja, laorang bisa adaken sekola boeat adjar HAN BOEN pada anak-anak Tiong Hoa, soepaja di blakangkali orang-orang Tiong Hoa disini bisa pake bahasa jang tetep, boekan sadja boeat bergaoelan pada sesama bangsa disini, tapi djoega pada jang ada di Tjokok, dan dengan djalan bagitoe, bisa diharap bangsa Tiong Hoa bisa pegang tetap sama kebangsaännja.

Di antara perkoempoelan-perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan, ada jang beroemoer lebi dari sepoeloe taon, moerid-moerid dari sekolanja soeda ada jang pantes boeat masoek sekola tinggi, maka ratoesan dari moerid-moerid itoe soeda pergi troeskan peladjarannja di Kie Lam Hak Tong di NANKING, jang, dengan sengadja, soeda diboeka oleh Pamerenta Tiong boeat trima anak-anak orang Tiong Hoa dari loear negri oken beladjar lebi djaoe.

Jang Pamerenta Tjokok nanti sedia sokoan tempat sabagimana perloe boeat anak-anaknja Hoa Kiauw jang dateng beladjar di Tiong Kok, itoe kita-orang boleh perjaja, tapi dari pihak kita disini, salaennja perkara onkost, ada djoega laen-laen hal jang soesa, hingga moerid-moerid jang misli dapat peladjaran lebih tinggi, tiada bisa dapatken maksoednja boeat pergi ke Tiong Kok.

Hal kasoesahan ini poen Tiong Kok soeda dapet taoe, maka dari Tjokok telah dateng satoe perdjandjian pasti boeat kasi pada kita-orang oewang oeroenan tiap-tiap taon boeat ongkost sekola tenga (TIONG HAK), tapi sajang sekali, itoe oeroesan TIONG HAK soeda dibiarken sadja dari pihak kita-orang di sini sampe ini hari, kalipaän mana tiada bisa dibikin sesalan apa-apa sebab kita taoe, hal berdiriken satoe Tionghak memang ada swatoe kerdjaän jang amat soesa dan djikaloe tiada ada pemimpin jang gaga dan paham tentoe tiada bisa djadi sampoerna.

Orang-orang Tiong Hwa boediman jang inget pada kaselamatan bangsanja ada mengandoeng soesa hati atas hal itoe, sebab katjiwa sekali djikaloe moerid-moerid jang beladjar di sekola-sekola Tiong Hoa Hwe Koan misti tinggal di setengah djalan dalam peladjarannja dan kaloe sampe kedjadian bagitoe inilah ada satoe kadosaän besar bagi orang jang soeda alpa.

Tetapi Thian ada berkatken atas kita orang poenja pekerdjahan, maka kita soeda dapet satoe djalan jang baek, ijalah, sebagi jang kita toetoerken di bawa ini, hingga perladjarannja anak-anak Tiong Hoa tiada nanti tersia-sia sabagimana jang dikoeatir.

RIWAJAT 40 TAON T. H. H. K. BATAVIA

LAMPIRAN G.

Ada beberapa Tiong Hoa Hwe Koan pada waktoe ini soeda adaken djoega perladjaran bahasa Inggris, bahasa mana, sebagimana Liatwi-Sianseng taoe ada paling banjak dipake di doenia.

Kita soeda ambil bahasa Inggris, sedang kita ada tinggal di Hindia Olanda, boekan sekali dengan maksoed boeat oendjoek kabentjian pada bangsa jang dipertoean di sini, tapi kita-orang soeda pili bahasa itoe sakedar boeat melaeaskan pengidoepan, perboeatan kita itoe toch ada djamak, boekan?

Laen dari bagitoe, bahasa Inggris boleh dianggep ada bahasa dagang jang orang Tiong Hoa ada perloe mengerti.

Bagitoelah Tiong Hoa Hwe Koan Betawi soeda adaken peladjaran bahasa Inggris di sekolanja dengan ingatan demikian, dan dengan memake atoeran saperti berikoet, apa sekarang jang dimaksoed, di kamoedian hari tentoe terdapet.

Moelain dari klas ampat dari baglan tjeteng siauwhak (dibagi 5 klas, I sampe VI di kasi 1½ djam bahasa Inggris, pada moerid-moerid tjeteng siauwhak tegho lianpan sampe khoteng siauwhak tesha lianpan (koteng siauwhak ada 3 klas, 1 sampe III) di kasi 2 djam peladjaran bahasa Inggris.

Sabagitoe lama itoe atoeran didjalankan, pendapatannja ada menjenangken, sebab ada kalihatan peladjarannja moerid-moerid dalam doea bahasa ada berdjalan baek dan tiada sekali moroegiken moerid-moerid poenja peladjaran HAN BOEN.

Kita-orang tiada bisa loepakan pahalanja goeroe-goeroe boeat bahasa Inggris, saperti Toean-toean LEE TENG HWEE dan C. R. MITCHELL, jang pertama-tama soeda bantoe kita poenja sekola, tapi pada waktoe doeloean kita-orang soeda mendapet banjak soesa dalam hal mentjari penggantinja goeroe-goeroe Inggris jang maoe brenti.

Hal demikian, kita-orang sekarang tiada oesa kwatir lagi, sebab THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH, ija-itoe, perkoempoelan Amerika boeat ketarakan igama Meschi soeda berdjandji, selaloe ija-orang sanggoep kasi goeroe-goeroe jang paham boeat kita poenja sekola Inggris itoe.

Bagitoe kita soeda dapet kanjataan dari pekerdjahannja Toewan-toewan C. M. WORTINGTON, EDWIN F. LEE, MISS P. STEFANSKI dan MISS LEE EDNA NICHOLS, dari kaoemnja itoe pakoempoelan soetji jang sekarang ada mendjadi goeroe-goeroe boeat bahasa Inggris di sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada merasa senang betoel dan ada hargaken tinggi atas pekerdjahannja marika itoe, dan haroes dibilang di sini, dari halnja goeroe-goeroe itoe sabagimana sering diwartaken di soerat kabar „PERNIAGA-AN" ada benar sekali. Thian ada berkatken kita poenja maksoed soetji, maka kita-orang bisa dapat bantoean dari itoe koempoelan soetji aken bri peladjaran pada anak-anak Tiong Hoa dalem peladjaran Inggris, dengan tiada sekali ada berhoeboeng dengan peladjaran igama Masehi.

Pekerdjaän baek boeat sesama manoesia dari anggota-anggota perkoempoelan „The MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH" di Hindia Nederland, jang tinggal di Batavia, boeat atoer itoe hal jang termaksoed, dan ija soeda kasi pikiran boeat berdjoempa sendiri di SINGAPORE pada pemimpin jang lebi besar pangkatnja dari ija dan jang kebetoelan telah dateng dari Amerika boeat doedoek di Conferentienja itoe perkoempoelan jang dibikin di SINGAPORE. Toewan DENYES soeda bilang, boeat perkara baglitoe besar saperti oeroesan TIONG HAK, baek kaloe kita-orang bitjara sendiri dan dapat perdjandjian sendiri dari orang-orang di perkoempoelannja, djoega aken bikin kenalan satoe sama laen dan soepaja saksiken dengan mata sendiri kaädaännja perkerdjahan dari perkoempoelannja. Toewan DENYES lebi djaoe bilang, kaloe kita-orang soeda liat dengan mata sendiri koempoelannja THE MALAYSIA MISSION dan perkerdjahannja, kapertjajaän jang maoe dilaro padanja ada dengan alasan jang betoel, terbitnja dari hati jang sasoenggoenja pertjaja. Tiong Hoa Hwe Koan Batavia soeda trima itoe nasehat jang manis, maka T.H.H.K. Batavia soeda mengoetoes Sianseng LAUW GIOK LAN dan Siansong TAN KIM SAN ke SINGAPORE pada tanggal 14 Tjia-Gwe 2462 aken hadlir di Conferentienja THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH jang aken bikin persidangan dalam itoe minggoe.

Tiada-oesa pandjang lebar ditjeritaken pendapatannja itoe doewa Sianseng, tjoekoeplah kaloe dibilang sadja, itoe doea Sianseng poedji itoe perkoempoelan soetji poenja pekerdjaän seraja membilang perkerdjaännja itoe perkoempoelan ada berdjasa besar pada manoesia.

Toewan Bischop OLDHAM, atas nama THE MALAYSIA MISSION, soeda berdjandji, pakoempoelannja nanti teloong dengan seenggoe hati, perdjandjian mana ia soeda kasi djoega dengan toelisan.

Boeat bikin tiang kwatirnja orang-orang jang ada slempang kita poenja perhoeboengan sama itoe perkoempoelan soetji nanti ditjampoer sama hal igama. — Sianseng Lauw Giok Lan dan Sianseng Tan Kim San ingin soepaja dengan ini disebeel halnja sekola ANGLO CHINESE SCHOOL di SINGAPORE.

ANGLO CHINESE SCHOOL di SINGAPORE, sekolanja ini perkoempoelan, ada mempoenjai moerid-moerid laki prampoean lebi dari 2000, kabanjakan bangsa Tiong Hoa, ada dipoedji oleh Gouvernement Inggris, dan bagimana sekola itoe ada disekai dari tihak orang Tiong Hoa di sana, inilah bisa njata dari djoemblanja moerid-moerid jang beladjar di sitoe. Di dalam itoe pergoeroean poen tiada di adjar perkara igama.

Dari TIONG HAK jang perloe didiriken, misti berdiri dengan fonds sendirian, tiada sekali boleh ditjampoer sama kasnja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, maka kita-orang, Commissie jang diangkat oleh T.H.H.K. Batavia, dengan hormat, atoerken peta-petanja atoeran boeat itoe sekola tenga jang dimaksoed.

1.

Nama ini sekola tenga „THE ANGLO CHINESE MIDDLE SCHOOL".

2.

Oewang boeat roema sekola tenga dan onkost berdjalan boeat sekola tenga nanti diminta dan dipikoel oleh oewang cerosnannja orang-orang Tiong Hoa di Hindia Nederland.

LAMPIRAN G.

3.

Dari sebab kota BUITENZORG, di mana ada gedong-gedong boeat roepa-roepa ilmoe, ada terkenal njoman hawanja. Ini sekola tenga nanti didiriken di satoe tempat di bilangan kota BUITENZORG.

4.

Maksoednja ini sekola tenga „THE ANGLO CHINESE MIDDLE SCHOOL", ialah boeat kasi peladjaran pada moerid-moerid jang soeda tamat peladjarannja di sekola-sekola T.H.H.K. di Nederlandsch-Indië, soepaja bersadia boeat troesken peladjarannja di sekola tinggi di Tjina, Amerika atawa Europa. Pladjaran boeat perniagaän (handels) nanti diatoer perloe.

5.

Peladjaran di ini sekola ada boeat 4 taon, dan bahasa jang dijakinken di sekola, Inggris dan Tjina, tapi nanti diadjar djoega bahasa Olanda sekedar perloe boeat pengatahoean.

6.

Moerid-moerid jang boleh ditrima boeat beladjar dalam ini sekola tenga, malaenken moerid-moerid jang soeda loeloes papreksaban klasse 5 dari sekola Inggris Tiong Hoa Hwe Koan. Di ini sekola tenga peladjarannja ijaorang nanti ditroesken dari klasse 6 sampe klasse 9, dari mana moerid-moerid ada bersadia boeat lantas ditrima di sekola-sekola tinggi di Europa, Amerika dan Tjina.

7.

Boeat peladjaran moerid-moerid di ini sekola nanti diatoer lebi banjak boeat ilmoe perniagaän, seperti, COMMERCIAL-CORRESPONDENCE, COMMERCIAL ARITHMETIC, BOOK-KEEPING, TYPEWRITING, SHORT-HAND, HISTORY dan SCIENCE.

8.

Peladjaran HAN BOEN dalam bahasa Tjeng Im nanti diteroesken dalam 4 taon, tapi malaenken diadjar ilmoe-ilmoe batja, karang-mengarang dan pahamken peladjaran SOESIE NGOEENG dan laen-laen boekoe-boekoe adjarannja EHONG HOE TJOE.

9.

Di ini sekola tenga nanti diadakan peladjaran boeat pagoeroean, soepaja moerid-moerid jang ingin djadi goeroe boleh diadjar dalem ilmoe mengadjar dan pegang sekola.

10.

Ada dihadjatken akan atoer peladjaran dengan tjara lectuur atas hal-hal jang mengloeasken pengatahoeannja moerid tentang pri kaädaän ini doenia. Dalam saminggoe sekali orang-orang boediman jang ada poenja pengartian atawa pengatahoean dalam oeroesan partit, taneman, kerdjahan toko-toko, fabriek-fabriek dan pemerintahan negri nanti diundang boeat tjeritaken pengatahoeannja pada moerid-moerid.

11.

Di ini sekola tenga nanti diadakan, Departement Menginap, soepaja moerid-moerid jang maoe tinggal di sekola boleh dapat rawatan dari ini Departement, jang dikepalaken oleh satoe Meester: dari hal pembajarannja di-imbangken dengan kemampoeannja orang toeanja moerid-moerid.

12.

Pengoeroes boeat tilik oeroesannja ini sekola-tenga ada satoe Comité dari 5 orang, terdiri dari Wakil Verseniging HOA SIANG TJONG HWE BATAVIA, satoe Wakil jang diangkat oleh TIONG HOA HWE KOAN BATAVIA, satoe Wakil dari HAK BOE TJONG HWEE District Superintendent dari THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH jang doedoek seperti Voorzitternja di persidangan, dan Goeroe Kepala dari ini sekola tenga.

Liatwi-Tongpauw tentoe sampe mengerti, deradjatnja kita poenja bangsa malaenken bisa terangkat dan diindahken dengan djalan peladjaran dan kasopanan santoen, boekan sekali dari sebab bangsa TIONG HOA misti mempoenjai pasoekan balatantara sadja, maka dari sebab itoe, Liatwi Tongpauw ada diharep boeat djalanken kawadjiban masing-masing sebagi bangsa Tiong Hoa sadjati akan membri toendjangan oewang, soepaja maksoed boeat adakan TIONG HAK, swatoe oeroesan jang besar, bisa kadjadian.

Soerat-soerat kabar sering wartaken perboeatan-perboeatan satia dari bangsa JAHOEDI dan ARMENIAN, jang tiada sajang kaloear oewangnja boeat kabaekan bangsa, kalakoean mana haroes diambil boeat toeladan oleh kita bangsa Tiong Hoa di sini, soepaja kita poenja bangsa jang ada di loear negri seadiri bisa tinggal teroes sama kabangsaännja dan tiada menjoeroep sama bangsa-bangsa laen, hal mana tentoe nanti terdjadi kalau kita-orang tiada atoer baek sama hal peladjaran bagi anak-tjoeljoe, pada sekarang ini, sedang masi ada tempo boeat bikin baek itoe semoea.

Maka dengan segala hormat boanseng mehatoerken soerat-selabaran ini dengan pengharapan jang amat besar Liatwi Tongpauw nanti soeka membantoe briken toendjangan oewang, akan goena ongkos berdiriken dan memelihara „Tiong Hak" jang termaksoed di atas ini, jang dengan berkahnja Thian, boanseng harep bisa menjampeken maksoednja jang teroetama bagi bangsa Tiong Hoa di poelo Insulinde ini.

Pada ini soerat boanseng ada lampirken selembar Inteekening-lijst, jang boanseng pertjaja nanti dikembalijken pada boanseng, dengan soedah terisi penoeh dengan nama-nama Liatwi Tongpauw jang moerah hati.

Dengan segala hormat,
Dengan nama Commissie „Tiong Hak":

LIE HIN LIAM
TAN KIM SAIJ
TAN KIM SAN
TAN KIE LAM
TAN TJIAUW SAN
TAN HOK TIN
} Lid.

p/a Tiong Hoa Hwe Koan Betawi.

N° 46 1900

JAVASCHE COURANT

De prijs van inteekening op deze COURANT is f 25,— voor één jaar.
» 12.50 voor één halfjaar.

OFFICIEEL NIEUWSBLAD

De prijs der ADVERTENTIEN is 50 Cent voor elke vijf woorden of daarbeneden.
Brieven franco.

VRIJDAG 8 JUNI

Artikel vijf.

Zij, die lid van de vereeniging wenschen te worden, moeten van hun voornemen kennis geven aan het bestuur der vereeniging, en, ter verkrijging van een exemplaar van het reglement der vereeniging, betalen zij de drukkosten daarvan.

De namen, ouderdom, woonplaats en het beroep van elk der leden worden ingeschreven in een register, hetwelk door het bestuur wordt aangehouden.

Artikel zes.

Het bestuur der vereeniging bestaat uit twintig leden, waarvan *één* president, *twee* vice-presidenten, *twaalf* commissarissen, *één* adviseur, *twee* secretarissen en *twee* kassiers, en treden bij den aanvang der vereeniging als zoodanig op de ondervolgende personen, oprichters der vereeniging:

Phoa Keng Hok, president,
Khoe A Fan, *Ang Soe Tjiang* } vice-president,
Kapitein *Oeij Giok Koan*, *Oeij Koen Ie*, *Tan Kong Tiat*, *Lie Hin Liam*, *Nio Hoeij Oen*, *Phoa Lip Tjaij*, *Khouw Kim An*, *Tan Tian Seng*, *Ouw Tiauw Soeij*, *Ouw Sian Tjeng*, *Oen A Tjoeng*, *Lie Kim Hok* } commissarissen,
Khoe Siauw Eng, adviseur,
Tan Kim San, eerste secretaris,
Khoe Hiong Pin, tweede secretaris,
Khouw Lam Tjiang eerste kassier,
Tjoa Yoe Tek, tweede kassier,

N° 46 1900

JAVASCHE COURANT

De prijs van inteekening op deze COURANT is f 25.— voor één jaar.
» 12.50 voor één halfjaar.

OFFICIEEL NIEUWSBLAD

De prijs der ADVERTENTIËN is 50 Cent voor elke wijl regeldes of daarbenoeden. Bureau franco.

VRIJDAG 8 JUNI

Buitenzorg, den 3den Mei 1901. (N°. 1).

Gelezen:

1°. het rekest, gedagteekend Batavia 20 April 1901, van Phoa Keng Hek en Thio Sek Liong, respectievelijk President en Secretaris van de aldaar gevestigde vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan";

2°. enz.;

Gelet op artikel 4 van het Koninklijk besluit van 28 Maart 1870 n°. 2 (Staatsblad n°. 64);

Is goedgevonden en verstaan:

Goedkeuring te verleenen op de wijzigingen in de statuten der vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan" te Batavia, gelijk die wijzigingen in de bijlage van het verzoekschrift zijn vermeld.

Extract enz.

Ter ordonnantie van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië:
De Algemeene Secretaris,
C. B. NEDERBURGH.

Buitenzorg, den 3den Juni 1900. (N°. 11

Gelezen:

1°. het rekest, gedagteekend *Batavia* 17 Maart 1900, van den Ch *Phoa Keng Hek*, gemachtigde van de oprichters van de a voor den tijd van 29 jaren en 11 maanden opgerichte vereen *»Tiong Hoa Hwe Koan"*;

2°. enz.;

Gelet op de artikelen 1, 2 en 5 van het Koninklijk besluit 28 Maart 1870 n°. 2 (Staatsblad n°. 64), zooals het is gewijzig dat van 30 Juni 1898 n°. 24 (Staatsblad n°. 242);

Is goedgevonden en verstaan:

De statuten van de vereeniging *»Tiong Hoa Hwe Koan"* te *Ba* gelijk die bij het verzoekschrift zijn overgelegd, goed te keure die vereeniging mitsdien als rechtspersoon te erkennen.

Extract enz.

Ter ordonnantie van den Gouverneur-Gen
van *Nederlandsch-Indië:*
De Algemeene Secretaris,
C. B. NEDERBURGH.

Extract uit het Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indië

No 15.-

Buitenzorg, den 3den Juni 1900.-

Gelezen:

1. het rekest, gedagteekend Batavia 17 Maart 1900, van den Chinees Phoa Keng Hek, gemachtigde van de oprichters van de aldaar voor den tyd van 29 jaren en 11 maanden opgerichte vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan";
2. enz.-

Is goedgevonden en verstaan:

De Statuten van de Vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan" te Batavia, gelyk die by het verzoekschrift zyn overgelegd, goed te keuren en die vereeniging mitsdien als rechtspersoon te erkennen.

Extract dezes zal worden verleend aan den adressant tot informatie.-

Accordeert met voorz: Register:
De Gouvernements Secretaris,

Aan
Phoa Keng Hek
adres: den Heer Bronsgeest
t.w. N o t a r i s
te
B a t a v i a.-

Afbeelding en beschrijving van een handels- en fabrieksmerk, ingediend door de Naamloze Vennootschap: Generale Maatschappij voor den handel met Nederlandsch-Indië gevestigd te Amsterdam met bijkantoren te Batavia en Semarang.

Het merk bestaat uit een ovaal vlak, hetwelk luidende "Tiong Hoa Hwee Koan" door bestreking staat het woord "Merk" en onder de woorden "Tiong Hoa Hwee Koan" terwijl het geheel gevat is in een enkele lijn, uitlopende van een dikke lijn en tusschen het woord "Merk" en de Chineesche letters" en onder tusschen deze letters" en de woorden "Tiong Hoa Hwee Koan" ornamenten zijn aangebracht.

Het merk zal in alle gewollen en kleuren worden gebezigd voor alle soorten van zijden, wollen, linnen en katoenen manufacturen en garens, naai-, haak- en breikatoen, mannen- en vrouwen, beven- en onderkledingstukken, speciaal borschkleren, nieuwe goud, zilver, koper, ijzer en staal en alle daaruit vervaardigde artikelen, zeep en soorten van goud- en zilverpapier, laurel-tas, koertjes, bouillons, draadpanjes, galloons, penneband, lusten, passementerie, gemaillerde huis- houdelijke artikelen, bier, jenever, wijn, likeuren, boter kaas, margarine, was, cerezine en alle andere soorten van kunstwas, lucifers, luxemiddelen, glas-, kristal-, porselein- en aardewerk, stearine en andere soorten kaarsen, papier, speelkaarten, zeep, parfumerieën, cement, chemicaliën, drogerijen, geneesmiddelen, inkt, kamfergas en verfverwen, petroleum, benzine, gazolie, sigaretten, parfumerieën, sigaren, sigarettes, ruw en gekerven tabak, hoeden, petten, muziek, kousen, ondergoed en kunstmatig meerwaterwater, gondoma, hard, caoutchouc, gom, elastiek, gutta percha, huiden, vlas, alle soorten van meel, lynoleum, kopertjesolie, petroleum, bordenwerk, celluloid, kunstwerk, bronswerk, cognac, koffie, thee, ijzeren pannen, kwabies en potten, ruw gemaill. lard en vetten d. assen en verven, naaimachines, ledenwerk, speelgoed.

Ingevolge aan het Hulpbureau voor den Industriëlen Eigendom in Nederlandsch-Indië te inschrijving in het openbaar register.

Batavia, den 9 Januari 1907.

INGESCHREVEN IN HET OPENBAAR REGISTER
ONDER NR 5230.
BATAVIA, DEN 11 Februari 1907.
Namens HET HOOFD VAN HET HULPBUREAU:
De Secretaris

HULP-BUREAU VOOR DEN INDUSTRIËLEN EIGENDOM BATAVIA

DEPARTEMENT
van
JUSTITIE

№ 7951

BIJLAGEN:

P.S. [illegible]

BATAVIA, [illegible] 1917

By brief van 1 dezer is door Uwe Maatschappy het verzoek gedaan haar [illegible] bestaande uit de woorden: "Tiong Hoa Hwee Koan", in de registers van het Hulpbureau voor den Industrieelen Eigendom, ingeschreven den 6den Februari 1907 onder No 3220, te doen overschrijven op naam van de Chineesche vereeniging "Tiong Hoa Hwee Koan".

Voor die overschrijving wordt echter vereischt:

1. de indiening van een schriftelijk verzoek van Uwe Maatschappy aan het Hulpbureau om doorhaling van haar bovenbedoeld merk en
2. de indiening van een beschrijving en afbeelding in duplo van dat merk ten name van genoemde Chineesche vereeniging zoo-als de kosten van inschrijving ad f 10., waarby tevens zal moeten worden overgelegd eene verklaring, waaruit blykt, dat die vereeniging de inschrijving op haar naam van het onderwerpelyk merk wenscht.

Aan deze voorwaarden gelieve Uwe Maatschappy alsnog te willen voldoen, zoo door haar op de onderwerpelyke inschrijving prys wordt gesteld.

Het

Aan
de Naamlooze Vennootschap
"Generale Maatschappy voor den Handel
met Nederlandsch-Indië" te
Batavia.

Het by haar in hoofde dezes aangehaald schryven overgelegd bedrag ad f 5 wordt hierby terug aangeboden.

De Directeur van Justitie
Hoofd v/h Hulpbureau v/d Industrieelen Eigendom
Voor den Directeur:
De Secretaris,
[signature]

Uittreksel uit het Register der Besluiten
van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië.

No. 2 X.

Bylage 1 zal later volgen.

BATAVIA, den 1sten Juli 1929.

Gelet op het besluit van 6 Juli 1929 No. 3x;

Gelezen het verzoekschrift, gedagteekend Batavia 25 December 1929, van Ong Kek Sian en Tan Boen Seng, onderscheidenlijk president en secretaris en als zoodanig ten deze gemachtigden van de bij besluit van 3 Juni 1900 No. 15 als rechtspersoon erkende vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan" aldaar;

Nog gelet op artikel 4 van het Koninklijk besluit van 24 Maart 1870 No. 2 (Indisch Staatsblad No. 64), zooals het laatstelijk is gewijzigd bij dat van 23 April 1902 No. 6 (Indisch Staatsblad No. 251);

Is goedgevonden en verstaan:

Goedkeuring te verleenen op de gewijzigde statuten der vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan" te Batavia, gelijk die bij het verzoekschrift zijn overgelegd.

Uittreksel dezes zal worden verleend aan de verzoekers tot inlichting.

Aan
de heeren Ong Kek Sian en
Tan Boen Seng president en
Secretaris der vereeniging:
"Tong Hoa Hwe Koan"
te BATAVIA.

Stemt overeen met voorz:Register;
De Gouvernements Secretaris,

TIONG HOA HWE KOAN—BETAWI.

Batavia, 23 PE GWE 2459.
18 SEPTEMBER 1908.

No. 71.

LoeSiansoeng!

Dengan hormat boensoeng mehatoerken warta, dari selaksanoe Controleur B. B., jang sekarang ada dalam verlof di negri Olanda. LoeSiansoeng President dari ini Pakoempoelan ada dapat trima satoe soerat, tertoelis dalam bahasa Olanda dan boenjinja, djikalaoe diadjak ka bahasa Melajoe, ada sebagimana jang tertoelis di bawa ini:

„SCHRAVENHAGE, 1 Augustus 1908.

„Tjamoe Tangpanan,

Dengan ini saja memwartakan dengan hormat pada Toewan, bahoewa sekarang saja ada sedang bergoeroe di Ned. Indische Bestuursacademie dan sedang ada mengarang satoe boekoe, beralamat: „DE IN NEDERLANDSCHE TE VOLGEN POLITIEK TEGENOVER DE CHINEZEN" (Politiek jang haroes diikoetin pada bangsa Tjina di Ned.-Indie).

Dengan memandang pada Karadjaan Tjina jang moelai madjoe dan pada gijetnja orang-orang Tjina di Ned.-Indie dalam hal tjara kamadjoean bangsa, maka saja ada rasa, haroeslah Pemarintah melakoekan liberale politiek (= atoeran negri jang tida beratas pada doeroe-doeganan, — tegasnja: atoeran jang pantas) pada rahajat bangsa Tjina jang seking sekali sangat tjada dihargai, tapi toeh ada amat berfaedah dan di dalam banjak perkara, ija-orang tida boleh tida ada. Akan menoelis boekoe jang tertoeksoed itoe, saja masi ada perloe mendapat toe-langan perkara lagi. Saja rasa tida bisa mendapat katerangan-katerangan jang terlebih baik atas pertanjaan-pertanjaan jang saja toelis di bawah ini, melainkan kaloe mentinta pada Toewan, dan Toewan pasti soekaerken hati saja, dengan lantaran kaloe mengizinkan pada saja Toewan poenja genjatoeran penjaketan jang terantah.

Saja akan bagai tinggi setiap, djikalaoe saja dapat idzin dari Toewan akan boleh mengatakan djoega Toewan poenja penjaketan, kerna apakala Toewan ada djadi president dari pakoempoelan TiongHoaHweKoan, Toewan poenja perkataan mesti ada lebih terpandang.

Itoe pertanjaan-pertanjaan jang saja ingin dapat penjaketannja, inilah adanja:

1. Dengan maksoed apa, itoe THHK. soedah didirikan?
2. Dengan daja-oepaja bagimana, ija hendak dapatken maksoed itoe?
3. Brapa banjak roemah sekola soedah didirikan oleh pakoempoelan itoe?
4. Brapa banjak moerid ada berladjar di dalam sekola-sekola itoe? Bagaimana ada mem-beri peladjaran, tjara bagimana itoe pakoempoelan soedah dapat goeroe-goeroe jang perloe itoe, dan peladjaran apatah jang diadjarken di sekola-sekola itoe?
5. Brapa besarnja oewang sekola jang moerid-moerid mesti bajar?
6. Ada brapa banjaknja lid dari THHK. dan brapa besarnja oewang pendapatannja pa-koempoelan itoe?
7. Apatah kalegimanaja orang-orang Tjina di dalam hal bertanjapat tetapi di lawar Toengkok?
8. Apa moeran pas boleh di hapoesken satoeteronja?
9. Apa kawadjiban akan tinggal di dalem wijk tida boleh dihilangkan?
10. Apa tida baik dipoedjiken, soepaja Officier-officier Tjina dari pada itoe djoega dibri padanja kakoewasaan memerintah, seperti jang ada terdjadi di Holanda-Barat?
11. Apa tida baik diadakan dengan lekas supaja boleh satoe oendang-oendang Tjina di dalam hal burgerlijk dan handelsrecht? Dan apa mesti ada kaberatan apa-apa, kaloe satoeteronja oendang-oendang perkara burgerlijk dan handelsrecht bawat bangsa Eropa di djalanken bawat bangsa Tjina, katjawalan handelsrecht?
12. Apa orang-orang Tjina jang genaturaliseerd djadi bangsa Olanda. Dan bilang kaloe ia satoenja jang doeloe? atawa apa pemarintah Tjina ada toep pandang morika itoe seperti rahajatnja?
13. Brapa banjaknja anak-anak bangsa Tjina jang soedah diikoet ka Tiongkok akan beg-goeroe: apa pemarintah Tjina membri toeloengan pada morika itoe, dan bagaimana ija bri toeloengan itoe?
14. Apa THHK. ada berhoeboeng djoega sama lain-lain pakoempoelan di dalam atawa di lawar Ned.-Indie?

Dengan ini saja memwartakan pada Toewan, bahoewa tempo saja doedoek di Borneo-Barat memangkoe djabatan controleur, saja ada dapat djalan akan banjak menoedji pada orang-orang Tjina atas hal apa ija-orang telah berboewat akan groeng kamadjoeannja tampat, hingga adalah saja poenja moeksoed akan meloeloe bikin bertambah-tambah banjaknja orang-orang Tjina jang pergi tinggal tetap di Buitenbezittingen toewar Djawa dan Madoera. Lebih banjak orang Tjina, lebih baik! Hal takoet bakaja Koening itoepoen ingatan gila-gila satjo, sabana pada orang-orang Tjina di dalam kita poenja djadjahan ada dilakoekan pemerintahan baik dan adil.

Boewat Poelo-Djawa jang memang soedah mortai ada djadi terlaloe banjak penoroenoekanja, boleh djadi djoega lebih baik ada satoe oendang-oendang jang lebih keras atas hal orang-orang datang bertampat, jaitoelah boewat mendjaga, soepaja djangan datang kaeli-kaeli miskin, lantaran apa boleh menerbitkan kasoesahan pada Boemiputra dan djoega pada orang-orang Tjina jang soedah ada tinggal di sana. Saande hal pindahnja orang-orang ka Poelo-Djawa diringkasken, maka lajiklah dilakoeken pada orang-orang Tjina jang sekarang soedah ada tinggal di Poelo-Djawa, satoe oendang-oendang jang longgar sekali atas perkara pas dan perkara tinggal di dalam wijk.

Saja harap sekali sigra mendapat penjahoetan atas pertanjaan-pertanjaan di atas ini. Saja boeat soerat ini di dalam bahasa Ollanda, dengan tiada taoe kalau Toewan ada mengerti bahasa itoe. Sekalipoen Toewan tida mengerti itoe,-tentoelah djoega Toewan ada ampoenja kenalan saorang Tjina, jang bisa batja dan mengarti bahasa Ollanda. Djikalau Toewan maoe kirimken penjaoetan di dalam bahasa Melajoe, itoepoen boleh sekali dan saja mesti salin Toewan poenja penjaoetan ka dalam bahasa Ollanda.

Apa saja boleh dapat trima Toewan poenja soerat di boelan December jang mendatangi? Saja mini merasa enak sekali, djikalau Toewan soeka kasih taoe djoega lain-lain perkara, salainja jang saja ada tanjakan. Mingkin pandjang Toewan poenja soerat, mingkin lebih djoega banjaknja hal, jang saja boleh dapat mengarti dari itoe.

Saja poenja banjak terima kasih terlebih dahoeloe.

Sepaja bisa diberiken djawaban dan katerangan jang terlebih sampoerna, maka LoSanseng President telah serahken soerat itoe pada Kaoem-Pengoeroes, dengan permintaan, paling ajalnja sampe di boelan Oktober j.a.d., biarlah penjaoetannja Kaoem-Pengoeroes atas sasawaoe fatsal pertanjaan dari Controleur itoe, soedah selesah disediakan, agar soepaja itoe penjaoetan bisa datang di negri Ollanda dalam boelan December menoeroet pemintaannja Controleur jang tersebut.

Di dalam persidangannja pada tanggal 20 Pe Gwe 2456, Kaoem-Pengoeroes telah mendiriken Commissie dalam mana diangkat:

LoSanseng	PHOA KENG HEK SIA, R.O.S.O.,	*djadi Voorzitter.*
„	Kaptoa KHOUW KIM AN.	„ *Lid.*
„	Oud-Luitenant LIE HIN LIONG	„ „
„	LIE KIM HOK.	„ „
„	KAN HOK HOE SIA.	„ „
„	TAN TJONG LONG.	„ „ dan
Siansseng	TAN KIM BO.	„ *Secretaris.*

aken bikin rentjana dari djawaban dan katerangan jang termaksoed di atas ini, rentjana mana kemoedian nanti dibawa ka dalam Perhimpoenan boewat-bisa dari Lid-lid-pengoeroes, jang diboeka di waktoe sijang, boewat ditetapken, dirobah atawa ditambah moenjinja.

Aken bisa memberi pikiran jang baik pada temporja dibitjarakan rentjana itoe, maka beanseng minta dengan hormat, satrimanja soerat ini, LoSianseng, seperti Lid dari Kaoem-Pengoeroes, atawa dari Commissie Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, nanti soeka boewang sadikit tempo jang berharga, boewat sekalin dengan soengguh hati, barangsiapa haroes diberiken oleh kita-orang poenja Pakseempoelan djawaban dan katerangan itoe, *jang hendak diberiken* di antara orang banjak di negri Ollanda.

Dengan segala hormat,

jang amat rendah:

TAN KIM BO.

1e. Secretaris T.H.H.K.

TIONG HOA HWE KOAN
館會華中
BATAVIA.

Batavia, 29 Feb. Gue 2459
24 September 1908

№ 913

Kapada

Jang terhormat

Ld Siansing Kapitein Khouw Kim An

Commissaris T. H. H. K. di Batavia

Ld Siansing.

Dengan segala hormat buanseng meharoeken warta, di dalam ~~[illegible]~~ Perhimpunan Ld Ud Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan jang berdiang pada tangsal 20 Feb Gue 2459 Ld Siansing telah diangkat djadi Ud Commissie, kawat bikin rentjana dari djawaban atas soeratnja Contrôleur van Sandak, jang salinannja terlampir disini, —

dengan menoeroet ~~[illegible]~~ sanjoenja sebwara dari Ld-Ud jang hadlir.

Maka buanseng harep Ld Siansing trima angkatan ini dengan senang hati, dan sneka takoeken kewadjiban Siansing sebagaimana pantasnja.

Dengan segala hormat.

Dengan nama Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan.

Vice President

Ld Secretaris.

TIONG HOA HWE KOAN
中華會館
BATAVIA
No. 932.

Batavia, 7 Kauw Gwe 2459
1e October 1908.

Kapada
jang terhormat
Losianseng Kapitein Khouw Kim An
Lid Commissie Tiong Hoa Hwe Koan
di
Batavia

Losianseng,

Dengan segala hormat boanseng mohatoerken warta, pada hari Minggoe, tanggal 10 Kauw Gwe 2459 (4 October 1908) pagi djam 11, di roemah ini Jakoempoelan aken dibooka sidang Commissie, boewat bitjarakan perkara rentjana, jang Commissie wadjib bikin.

Maka boanseng minta Losianseng soeka dateng hadler dalam persidangan itoe, dengan membawa tjatetan dari Losianseng poenja pikiran boewat mendjawab saroewatoe pertanjaan dari elke Controleur K. K., jang termaksoed dalam soerat salinan, jang boanseng telah kirimkan pada Losianseng. –

Dengan segala hormat,
jang amat rendah.

[signature]
Secretaris Commissie

Tjatetan nama-nama

Leden Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan

B A T A V I A

sedari

1900 — 1940.

Tjatetan nama-nama LEDEN BESTUUR TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA sedari taon 1900 sampe 1940.

BESTUUR KA-1.

President :	Phoa Keng Hek	Commissaris :	Tan Kong Tiat
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Lie Hin Liam
"	Ang Sioe Tjiang	"	Nio Hoey Oen
Adviseur :	Khoe Siauw Eng	"	Phoa Lip Tjay
1e. Secretaris :	Tan Kim San	"	Khouw Kim An
2e. Secretaris :	Khoe Hiong Pin	"	Tan Tian Seng
1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang	"	Ouw Tiauw Soey
2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek	"	Ouw Sian Tjeng
Commissaris :	Kapitein Oey Giok Koen	"	Oen A Tjoeng
"	Oey Koen Ie	"	Lie Kim Hok

BESTUUR KA-2.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2452 — 13 APRIL 1901.)

President :	Phoa Keng Hek	Commissaris :	Ouw Sian Tjeng
Vice-President :	Khouw Oen Giok Sia	"	Tan Tjong Long
"	Khoe A Fan	"	Lie Kim Hok
Commissaris :	Oey Soan Tek Sia	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Siang	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Nie Liang Soei	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Phoa Lip Tjay	Ceremoniemeester :	Khouw Keng Houw
"	Khouw Kim An Sia	"	Nio Kee Hian
"	Thung Bouw Kiat	"	Thio Sioe Hong
"	Tjio Ma Tjouw		

BESTUUR KA-3.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2453 — 27 FEBRUARI 1902.)

President :	Phoa Keng Hek	Commissaris :	Tio Tek Hong
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Khouw Yauw Tong Sia
"	Khouw Oen Giok Sia	"	Gouw Ek Pa
"	Luitenant Tjoeng Hap Soen	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	Ceremoniemeester :	Thio Sioe Hong
"	Khouw Kim An Sia	"	Kwe Hong Kin
"	Lie Kim Hok	"	Oen Keng Hian
"	Oey Soan Tek Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Nie Liang Soei	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Lim Tjeng Siang	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Tjio Ma Tjouw	"	The Goan Seng
"	Tan Tjong Long		

BESTUUR KA-4.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2454 — 17 FEBRUARI 1903.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Hok Tin
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Tan Kim San
"	Khouw Oen Giok Sia	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Lie Kim Liong	"	Luitenant Tan Kong Ie
Commissaris :	Lie Kim Hok	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Koen Ie Sia	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Khouw Kim An Sia	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Oey Soan Tek Sia	Ceremoniemeester :	Thio Sioe Hong
"	Lim Tjeng Siang	"	Oen Keng Hian
"	Tan Tjong Long	"	Tjio Ko Seng
"	Tio Tek Hong	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Khouw Yauw Tong Sia	"	Tjoa Yoe Tjay
"	Souw Sian Tjong Sia		

BESTUUR KA-5.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2455 — 6 MAART 1904.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Souw Sian Tjong Sia
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Kan Hok Hoei Sia
"	Lie Kim Liong	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Ang Sioe Tjiang	"	Tan Sioe Eng
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Lie Hin Liam	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Khouw Kim An Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Lie Kim Hok	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Oey Soan Tek Sia	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjio Ko Seng
"	Tan Tjong Long	"	Gouw Ek Pa
"	Tio Tek Hong	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Thio Sioe Hong	"	Ang Hok An Sia
"	Tan Hok Tin		

BESTUUR KA-6.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2456 — 23 FEBRUARI 1905.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tjee Hoei Tjeng
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Oey Han Seng
"	Ang Sioe Tjiang	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Kapitein Nie Hok Tjoan	"	Tan Sioe Eng
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Luitenant Khouw Kim An	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Oey Soan Tek Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Tan Tjong Long	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Tio Tek Hong	"	Tjio Ko Seng
"	Tan Hok Tin	"	Gouw Ek Pa
"	Kan Hok Hoei Sia	Collecteur :	Lie Tiang Lam
"	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Tee Pek Soey
"	Tan Kim An		

BESTUUR KA-7.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2457 — 13 FEBRUARI 1906.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Be Swi Teng
Vice-President :	Khoe A Fan	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Ang Sioe Tjiang	"	Tan Sioe Eng
"	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Gouw Ek Pa
Commissaris :	Luitenant Lie Hin Liang	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Gouw Koen Koei	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Tan Som Yam	P. V. Secretaris :	Gouw Peng Liang
"	Nio Peng Long	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Oen Keng Hian	2e. Kassier :	Tjoa Yoe Tek
"	Tjia Tjeng Koei	Ceremoniemeester :	Tjio Ko Seng
"	Kan Hok Hoei Sia	"	The Tong Po
"	Tan Hok Tin	"	Hauw Tek Kong
"	Oey Han Seng	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoei
"	Lim Tjeng Siang	"	Lauw Giok Lan
"	Tan Tjong Long	"	Lauw Tjin Goan

BESTUUR KA-8.

(ALGEMEENE VERGADERING 29 TJIA-GWE 2458 — 13 MAART 1907.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Hauw Tek Kong
Vice-President :	Khoe A Fan	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Nio Hoey Oen	"	Gouw Ek Pa
"	Oey Boen Soey	"	Lim Soey Seng
Commissaris :	Lie Hin Liang G.M.	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Khouw Kim An	2e. Secretaris :	Tan Kim Liang
"	Oey Boen Hoey	P. V. Secretaris :	Lauw Giok Lan
"	Tan Tjiauw San	1e. Kassier :	Be Swi Teng
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tjong Long
"	Oey Han Seng	Ceremoniemeester :	Tjio Ko Seng
"	Gouw Koen Koei	"	The Tong Po
"	Tjia Tjeng Kwie	"	Tan Kim San
"	Nio Peng Long	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoei
"	Tan Hok Tin	"	Tjoa Yoe Tek
"	Kan Hok Hoei Sia		

BESTUUR KA-9.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2459 — 21 FEBRUARI 1908.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Lim Tjeng Siang
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Oey Han Seng
"	Nio Hoey Oen	"	Tjia Tjeng Kwie
"	Oey Boen Soey	"	Nio Peng Long
Commissaris :	Lie Hin Liang G.M.	"	Sie Sek Giok
"	Khouw Kim An	"	Hauw Tek Kong
"	Oey Boen Hoey	"	Tjia Tjeng Gie
"	Tan Tjiauw San	"	Oey Peng Lin

Adviseur :	Khoe Siauw Eng	2e. Kassier :	Tan Tjong Long
"	Gouw Ek Pa	Ceremoniemeester :	The Tong Po
"	Lim Soei Seng	"	Tan Kim San
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tan Siong Ho
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoei
P. V. Secretaris :	Lauw Giok Lan	"	Tjoa Yoe Tek
1e. Kassier :	Tan Hok Tin		

BESTUUR KA-10.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2460 — 10 FEBRUARI 1909.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Siong Ho
Vice-President :	Nio Hoey Oen	"	Oey Boen Hoey
"	Oey Boen Soey	"	Tjia Tjeng Gie
"	Nie Hok Tjoan	"	Be Swi Teng
Adviseur :	Khoe Siauw Eng	"	Lie Tjoe San
"	Gouw Ek Pa	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Lim Soey Seng	2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan
Commissaris :	Oey Han Seng	1e. Kassier :	Tan Hok Tin
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tjong Long
"	Tan Tjiauw San	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Nio Peng Long	"	Tjoe Siauw Hoei
"	Sie Sek Giok	"	The Tong Po
"	Oey Peng Lin	Collecteur :	Khouw Lam Tjiang
"	Khouw Kim An	"	Tjoa Yoe Tek

BESTUUR KA-11.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2461 — 1 MAART 1910.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Kie Lam
Vice-President :	Nio Hoey Oen	"	Tan Kim Say
"	Oey Boen Soey	"	Djie Ling Bien
"	Nie Hok Tjoan	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Khouw Kim An	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Commissaris :	Oey Boen Hoey	"	Gouw Ek Pa
"	Lie Hin Liang G.M.	"	Lim Soey Seng
"	Oey Han Seng	1e. Kassier :	Tan Hok Tin
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tjong Long
"	Tan Tjiauw San	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Peng Lin	2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan
"	Tan Siong Ho	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Tjia Tjeng Kwie	"	The Tong Po
"	Nio Peng Long	"	Tjoe Siauw Hoei
"	Khoe Touw Seng	"	Khoe An Kauw Sia
"	Joe Sin Gie	Collecteur :	Khouw Lam Tjiang
"	Lie Siauw Hian	"	Tjoa Yoe Tek

BESTUUR KA-12.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2462 — 18 FEBRUARI 1911)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Khouw Lam Tjiang
Vice-President :	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Lim Tjeng Siang
"	Luitenant Oey Boen Hoey	"	Tan Siong Ho
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Tan Kim Say	"	Tan Hin Tjong
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tjiong Tjoen Lin
2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan	"	Tan Koei Wan
3e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia	"	Gouw Tjoe An
1e. Kassier :	Tan Hok Tin	"	Lie Geng Lok
2e. Kassier :	Tan Tjong Long	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
Commissaris :	Luitenant Khouw Keng Liong	"	Tjoe Siauw Hoei
"	Oey Han Seng	"	Oey Koen Ie Sia
"	Tan Tjiauw San	"	The Tjeng Kah
"	Tan Kie Lam	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Oey Peng Lin	"	Gouw Ek Pa
"	Nio Peng Long	Collecteur :	The Tong Po
"	Joe Sien Gie	"	Tjoa Yoe Tek.

BESTUUR KA-13.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2463 — 8 MAART 1912.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Lim Bok Sioe
Vice-President :	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Hauw Tek Kong
"	Oud-Luit. Oey Boen Hoey	"	Yap Tjou Djiong
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Tjiong Tjoen Lin
"	Tan Kim Say	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Commissaris :	Tan Tjiauw San	"	Ho Hoei Djie
"	Oey Han Seng	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Peng Lin	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Yoe Sin Gie	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	Liong A Tjan	2e. Kassier :	Tan Chong Long
"	Khouw Lam Tjiang	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjoe Siauw Hoey
"	Lauw Giok Lan	"	Oey Koen Ie Sia
"	Tan Siong Ho	"	The Tjeng Kah
"	Tan Hin Tjong	Collecteur :	The Tong Po
"	Tan Koei Wan	"	Tjoa Yoe Tek
"	Lie Soen Goan		

BESTUUR KA-14.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2464 — 25 FEBRUARI 1913.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Vice-President :	Tjong Tie Peng
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Lim Sin Tjong	"	Kwa Tjoe Tek

Commissaris :	Luitenant Liong A Tjan	Commissaris :	Tjee Tong Lim
"	Luitenant Lie Tjian Tjoen	"	Oey Kim Hay
"	Lim Tjeng Siang	"	Tan Tian Soe
"	Tan Tjiauw San	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Han Song	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Tan Siong Ho	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	Tan Koei Wan	2e. Kassier :	Tan Chong Long
"	Khouw Lam Tjiang	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
"	Thio Sek Liong	"	Tan Kim San
"	Oey Peng Lin	"	The Tong Poh
"	Yap Tjou Djiong	"	Oey Tjit Soey
"	Lauw Soen Bak	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Tjie Eng Hok	"	Tjoa Yoe Tek

BESTUUR KA-15.

(ALGEMEENE VERGADERING 21 TJIA-GWE 2465 — 15 FEBRUARI 1914.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Koei Wan
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	"	Khouw Lam Tjiang
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Lie Geng Lok
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Oey Tjit Soey
"	Thung Bouw Kiat	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Commissaris :	Luitenant Lie Tjian Tjoen	"	Kwa Tjoe Tek
"	Luitenant Oey Kim Liong	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Tjie Eng Hok	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
"	Lauw Soen Bak	"	Tan Kim San
"	Tan Siong Ho	"	Auw Eng Hoat
"	Yap Tjou Djiong	"	Gouw Bok Koen
"	Thio Sek Liong	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjoa Yoe Tek
"	Oey Peng Lin	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Tjee Tong Lim	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Tan Thian Soe	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	The Tong Poh	2e. Kassier :	Tan Chong Long

BESTUUR KA-16.

(ALGEMEENE VERGADERING 7 TJIA-GWE 2466 — 20 FEBRUARI 1915.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	"	Kwa Tjoe Tek
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Tjee Tong Lim
"	Luitenant Liauw A Yoeng	Commissaris :	Luitenant Lie Tjian Tjoen
"	Thung Bouw Kiat	"	Lim Tjeng Siang
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Oey Peng Lin
2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia	"	Tan Siong Ho
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Yap Tjou Djiong
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Koei Wan

Commissaris :	Khouw Lam Tjiang	Commissaris :	Tan Kian Yan
"	Thio Sek Liong	"	Tan Pia Teng
"	Tan Tian Soe	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lauw Soen Bak	"	Oey Koen Ie Sia
"	The Tong Poh	"	Auw Eng Hoat
"	Lie Geng Lok	"	Gouw Bok Koen
"	Oey Giok Lim	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Tan Sam Kioe	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-17.

(ALGEMEENE VERGADERING 24 TJIA-GWE 2467 — 26 FEBRUARI 1916.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Thian Soe
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Lauw Soen Bak
"	Thung Bouw Kiat	"	The Tong Poh
"	Lim Tjeng Siang	"	Lie Geng Lok
"	Tan Siong Ho	"	Oey Giok Lim
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tan Sam Kioe
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Tan Pia Teng
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Lie Tjin Eng
Adviseur :	Khoe Siauw Eng	"	Ang Hiang Eng
"	Tjee Tong Lim	"	Oey Beng Tjo
"	Oey Koen Ie Sia	"	Phoei Hok Heng
Commissaris :	Tan Koei Wan	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Oey Peng Lin	"	Gouw Bok Koen
"	Khouw Lam Tjiang	"	Song Chong Sin
"	Thio Sek Liong	"	Lim Bok Sioe
"	Yap Tjou Djiong	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
		"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-18.

(ALGEMEENE VERGADERING 7 DJI-GWE 2468 — 28 FEBRUARI 1917.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Ang Hiang Eng
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Phoei Kok Heng
"	Luitenant Ch Sian Tjeng	"	Tan Sam Kioe
"	Tan Siong Ho	"	Auw Eng Hoat
"	Khoe Siauw Eng	"	Luitenant Lim Tiang Djoe
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Oen Kwi Kien
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Sie Tjeng Tjoan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Gouw Tjoe Tiauw
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tjiam Siang Hoat
Adviseur :	Tjee Tong Lim	"	Tjiong Kie Koan
"	Lim Tjeng Siang	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
Commissaris :	Tan Koei Wan	"	The Tong Po
"	Khouw Lam Tjiang	"	Lim Eng Tjin
"	Yap Tjou Djiong	"	Tan Goan Bie
"	Lauw Soen Bak	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lie Geng Lok	"	Tjia Tjoen Yoe
"	Tan Pia Teng		

BESTUUR KA-19.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2469 — 2 MAART 1918.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Tan Sam Kioe
Vice-President :	Ang Sioe Tjiang	"	Ang Hiang Eng
"	Khoe A Fan	"	Tjiong Kie Koan
"	Lim Tjeng Siang	"	Khoe Sim Yoeng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Nio Peng Long
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Lim Tiam Ek
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Phoa A Hong
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Tjie Eng Hok
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Mah Wie Lie
Adviseur :	Tan Kim San	"	Khoe Soen Goan
"	Tjee Tong Lim	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
Commissaris :	Lie Geng Lok	"	Lim Eng Tjin
"	Lauw Soen Bak	"	Tjiam Siang Hoat
"	Tan Pia Teng	"	Kan Teng Tjoan
"	Luitenant Lim Tiang Djoe	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khouw Lam Tjiang	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-20.

(ALGEMEENE VERGADERING 22 TJAP DJI-GWE — 23 JANUARI 1919.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Sam Kioe
Vice-President :	Lim Tjeng Siang	"	Ang Hiang Eng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Tjiong Kie Koan
"	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Phoa A Hong
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Lie Soe Sin
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Ong Kek Tjioe
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Gouw Tjoe An
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Oey Ek An
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Yo Tjin Boen
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Liauw Tjie Sen
Adviseur :	Tjee Tong Lim	"	Oey Sin Yoe
"	Khoe Siauw Eng	"	Kan Teng Tjoan
"	Oey Koen Ie Sia	Ceremoniemeester :	Lim Eng Tjin
"	Tan Siong Ho	"	Tjiam Siang Hoat
Commissaris :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Tan Thian Soe
"	Lie Geng Lok	"	Lim Tiam Ek
"	Tan Pia Teng	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khouw Lam Tjiang	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-21.

(ALGEMEENE VERGADERING 8 TJIA-GWE 2471 — 27 FEBRUARI 1920.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Lie Geng Lok
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Khouw Lam Tjiang
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Lauw Soen Bak
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Liauw Yuk Kian Sia
"	Lim Tjeng Siang	"	Oey Sin Yoe
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Ang Hiang Eng
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Lie Tiang Giauw
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Tjiong Kie Koan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Lie Soe Sin
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Pak Peng
Adviseur :	Khoe Siauw Eng	"	Tan Tek Lim
"	Tjee Tong Lim	"	Lauw Ngauw
"	Oey Koen Ie Sia	Ceremoniemeester :	Tan Thian Soe
"	Lie Tjiauw Seng	"	Tjiam Siang Hoat
Commissaris :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Lim Eng Tjin
"	Tan Sam Kioe	"	Lie Tjie Tong
"	Tan Pia Teng	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Ong Kek Tjioe	"	Thio Keng Tjay

BESTUUR KA-22.

(ALGEMEENE VERGADERING 23 DJI-GWE 2472 — 1 APRIL 1921.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Tjiong Kie Koan
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Ang Hiang Eng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Lie Geng Lok
"	Lim Tjeng Siang	"	Chun Foo Chun
"	Khoe Siauw Eng	"	Oey Tian Sek
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Gouw Gie Tjiang
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Tjhung See Gan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Phoa A Hong
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Tian Sek
Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Kwa Tjong Kie
"	Tjee Tong Lim	Ceremoniemeester :	Tan Thian Soe
Commissaris :	Tan Sam Kioe	"	Liauw Yuk Kian Sia
"	Tan Pia Teng	"	Nio Pang Tjin
"	Ong Kek Tjioe	"	Oen Keng San
"	Khouw Lam Tjiang	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lauw Soen Bak	"	Tan Hoay Hin
"	Lie Soe Sin		

BESTUUR KA-23.

BUITENGEWONE ALGEMEENE VERGADERING 28 GO-GWE 23 JUNI 1922.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Gouw Tiauw Goan
Vice-President :	Luitenant Lay Soen Hie	,,	Jo Pang Tjoen
,,	Lim Tjeng Siang	,,	Tan Kim Liong
,,	Nio Peng Long	,,	Chuan Yoe Lin
,,	Tan Boen Sing	,,	Tan Ek Siang
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong	,,	Kan Tjeng Hoat
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng	Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe
3e. Secretaris :	Chang Cheng Leong	,,	Tjee Tong Lim
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	,,	Chun Foo Chun
,,	Tan Pia Teng	1e. Kassier :	Tan Kim Koei
,,	Khouw Lam Tjiang	2e. Kassier :	Tan Chong Long
,,	Tjiong Kie Koan	Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
,,	Lim Soen Kim	,,	Lie Soe Sin
,,	Souw Sian Soet Sia	,,	Ewyong Boen Sen
,,	Song Chong Sin	,,	L. B. Tjoeng Boen Sen
,,	Lie Yoen Tiam	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
,,	Kho Ke Tjoen	,,	Khouw Keng Tong
,,	Ang Yan Goan		

BESTUUR KA-24.

(ALGEMEENE VERGADERING 6 TJIA-GWE 2474 — 21 FEBRUARI 1923.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	,,	Lim Bok Sioe
Vice-President :	Luitenant Lay Soen Hie	Commissaris :	Ewyong Boen Sen
,,	Lim Tjeng Siang	,,	Lu Pao Ru
,,	Nio Peng Long	,,	Ong Kek Tjioe
,,	Tan Pia Teng	,,	Chuan Yu Lin
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong	,,	Phoa Fin Nam
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng	,,	Ho Wie Tjie
3e. Secretaris :	Khouw Keng Tong Sia	,,	Kan Tjeng Hoat
1e. Kassier :	Tan Kim Koei	,,	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Chong Long	,,	Tjiong Kie Koan
Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe	,,	Oey Keng Seng
,,	Tan Kim San	,,	Siauw Kil Foe
,,	Tjee Tong Lim	Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
,,	Souw Sian Soet Sia	,,	Ang Yan Goan
Commissaris :	Kho Ke Tjoen	,,	Gouw Tiauw Goan
,,	Tan Ek Siang	,,	Lie In Chin
,,	Tan Kim Liong	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
,,	Khouw Lam Tjiang	,,	Lie Ke Tjie

BESTUUR KA-25.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 SHA-GWE 2475 — 28 APRIL 1924.)

President :	Tan Pia Teng
Vice-President :	Nio Peng Long
"	Kwok Tian Yu
"	Ong Kek Sian
"	Jo Tjin Boen
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng
3e. Secretaris :	Thio Soei Sen
Adviseur :	Lim Tiang Djoe
"	Tan Kim San
"	Tjee Tong Lim
Commissaris :	Ong Kek Tjioe
"	Khouw Lam Tjiang
"	Tan Pak Peng
"	Lie Kian Tek
"	Tan Hoe Teng
"	Tan Tian Sek
"	Tjung See Gan
Commissaris :	Kwee Tek Hay
"	Na Tjioe Kim
"	Oey Tian Sek
"	Lauw Soen Bak
"	Tan Pouw Houw
"	Tan Kim Liong
"	Oey Tong Hin
"	Liauw Yuk Kian
"	Tan Seng
1e. Kassier :	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Lie Ke Tjie
Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
"	Ang Yan Goan
"	Lie Eng Seng
"	Khouw Keng Tong
Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Kho Ke Tjoen

BESTUUR KA-26.

(ALGEMEENE VERGADERING 17 DJI-GWE 2476 — 11 MAART 1925.)

Wd. President :	Ong Kek Sian
Vice-President :	Lim Tjeng Siang
"	Lie Geng Lok
"	Luitenant Lay Soen Hie
"	Nio Peng Long
Adviseur :	Tjee Tong Lim
"	Kwok Tian Yu
"	Lauw Tjie Pang
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng
2e. Secretaris :	Thio Soei Sen
3e. Secretaris :	Ang Yan Goan
1e. Kassier :	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Hoe Teng
Commissaris :	Ong Kek Tjioe
"	Kho Ke Tjoen
"	Lauw Soen Bak
"	Tan Tian Sek
"	Phoa Fin Nam
Commissaris :	Tjung See Gan
"	Khouw Lam Tjiang
"	Tan Lie Peng Kin
"	Kwee Tek Hay
"	Tan Kim Liong
"	Lim Yan Guan
"	Yo Heng Siang
"	Thio Sek Liong
"	Khouw Tjeng Yan
"	Hioe Kao Yoeng
"	Na Tjioe Kim
Ceremoniemeester :	Lim Tek Boon
"	Lie Kian Tek
"	Lie Eng Seng
"	Khouw Keng Tong
Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lie Ke Tjie

BESTUUR KA-27.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2477 — 7 APRIL 1926.)

President :	Ong Kek Sian
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen
Adviseur :	Tjee Tong Lim
"	Lauw Soen Bak
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan
1e. Kassier :	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Hoe Teng

Commissaris :	Ong Kek Tjioe	Commissaris :	Ong Tjoei Hong
"	Khouw Lam Tjiang	"	Lim Lam Tjiang
"	Kho Ke Tjoen	"	Tan Kim Kie
"	Tan Kim Liong	Wd. Commissaris :	Lim Eng Tjin
"	Tan Tian Sek	Wd. Commissaris :	Lie Keng Hoen
"	Khouw Tjeng Yan	Ceremoniemeester :	Lim Tek Boen
"	Lie Eng Seng	"	Yo Heng Siang
"	Ling Ying Chin	"	Ang Tjin Hoa
"	Oh Sien Hong	Wd. Ceremoniem. :	Tan Eng Tioe
"	Khouw Yoe Tjoan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lim Tjoei Keng	"	Lie Koen Tjoe

BESTUUR KA-28.

(ALGEMEENE VERGADERING 11 SHA-GWE 2478 — 12 APRIL 1927.)

Vice-President :	Lie Keng Hoen	Commissaris :	Siauw Kit Foe
"	Tjee Tong Lim	"	Thio Tiong Bing
Adviseur :	Lauw Soen Bak	"	Oey Tjay Goan
"	Lim Eng Tjin	"	Pang In Liong
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Tan Eng Tioe
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Ang Tjin Hoa
3e. Secretaris :	Hie Foek Tjhoy	"	Lie Koen Tjoe
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	Wd. Commissaris :	Khoe Woen Sioe
2e. Kassier :	Lim Tjoei Keng	"	Ling Wen Fang
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	Ceremoniemeester :	Lim Tek Boon
"	Kho Ke Tjoen	"	Oh Sien Hong
"	Lie Eng Seng	"	Leng Eng Tin
"	Khouw Tjeng Yan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lim Lam Tjiang	"	Khouw Lam Tjiang
"	Nio Yoe Lan		

BESTUUR KA-29.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2479 — 15 APRIL 1928.)

Vice-President :	Tjee Tong Lim	Commissaris :	Oh Sien Hong
"	Tan Yam Hok	"	Pang In Liong
"	Na Tjioe Kim	"	Siauw Kit Foe
"	Lie Boen Sin	"	Lauw Soen Bak
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tan Ie Djan
"	Tang Wu Chieh	"	Na Kok Tjeng
Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Giok Hoay
Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Lie Kit Poe
Secretaris :	Hio Foek Tjhoy	"	Boen Yoe On
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	Wd. Commissaris :	Tan Kim Liong
2e. Kassier :	Lim Tjoei Keng	Ceremoniemeester :	Ling Yin Chen
Commissaris :	Kho Ke Tjoen	"	Khouw Keng Koen
"	Lie Eng Seng	"	Jie Goan Tek
"	Nio Yoe Lan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khoe Woen Sioe	"	Khouw Tjeng Yan

BESTUUR KA-30.

(ALGEMEENE VERGADERING 14 APRIL 1929 — BIN KOK XVIII.)

President :	Ong Kek Sian	Commissaris :	Tan Eng Tioe
Vice-President :	Souw Sian The	"	Lie Kit Poe
"	Tjee Tong Lim	"	Siauw Kit Foe
"	Nio Peng Long	"	Lie Eng Seng
"	Oey Kang Eng	"	Tan Kim Liong
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Khouw Tjeng Yan
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tjoeng Tjoe Sioe
3e. Secretaris :	Hie Foek Tjhoy	"	Kapitein Lie Tjian Tjoen
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	"	Ng Kin Pin
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Jie Goan Tek
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Boen Yoe On
"	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	"	Na Kok Tjeng
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Tan Kim Djoe
"	Lauw Peng Sam	"	Ong Kek Tjioe
Commissaris :	Oh Sien Hong	Wd. Commissaris :	Lauw Soen Bak
"	Nio Yoe Lan		

BESTUUR KA-31.

(ALGEMEENE VERGADERING 27 APRIL 1930 — BIN KOK XIX.)

Vice-President :	Souw Sian The	Commissaris :	Lie Kit Poe
"	Tjee Tong Lim	"	Khouw Tjeng Yan
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Lie Eng Seng
"	Lim Soen Kim	"	Ng Kin Phin
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Boen Yoe On
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Ling Yin Chin
3e. Secretaris :	Nio Yoe Lan	"	Na Kock Cheng
1e. Kassier :	Ong Kek Tjioe	"	Oh Sien Hong
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lim Tek Boon
Adviseur :	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	"	Tan Pia Teng
"	Lim Eng Tjin	"	Chun Foo Chun
Commissaris :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Injo Beng Liong
"	Siauw Kit Foe	"	Lim Tiauw Goan
"	Tjoeng Tjoe Sioe		

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
Vice-President :	" Ang Jan Goan	Commissaris :	" Ong Kek Tjioe
Secretaris	" Souw Sian The	"	" Tjee Tong Lim.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 13 Mei 1930, Notulen No. 476.

School Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Lim Tek Boon
Lid.	" Ang Jan Gwan	"	" Siauw Kit Foe
"	" Tjoeng Tjoe Sioe		
"	" Nio Joe Lan	"	" Injo Beng Liong.

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Luit. Lie Boen Sin
Secretaris	„ Tan Boen Seng		
Lid.	„ Lim Soen Kim	„	„ Ng Khin Pin
„	„ Khouw Tjeng Jan	„	„ Kho Khe Tjoen.

BESTUUR KA-32.

(ALGEMEENE VERGADERING 12 APRIL 1931 — BIN KOK XX.)

President :	Ong Kek Sian	Commissaris :	Ng Kin Phin
Vice-President :	Tjee Tong Lim	„	Tan Giok Hoay
„	Souw Sian The	„	Lie Kit Poe
„	Lim Soen Kim	„	Chang Cheng Leong
„	Lim Tjeng Siang	„	Tjoeng Tjoe Sioe
Adviseur :	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	„	Tan Eng Kie
„	Lim Eng Tjin	„	Khouw Tjeng Yan
„	Nio Peng Long	„	Lim Tek Boon
„	Luitenant Lie Boen Sin	„	Jo Sian Tjioe
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	„	Khoe An Sim
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	„	Siauw Kit Foe
3e. Secretaris :	Nio Yoe Lan	„	Pang In Liong
1e. Kassier :	Ong Kek Tjioe	„	Nio Fen Tin
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	„	Lie Yoen Tiam
Commissaris :	Tian Boen Hay	„	Lie Tjiauw Jo.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
		Commissaris :	„ Ong Kek Tjioe
Vice-Voorzitter	„ Souw Sian The	„	Tjee Tong Lim
Secretaris	„ Ang Jan Goan	„	„ Lim Tjeng Siang

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 27 April 1931. Notulen No. 487.

School Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Nio Joe Lan
Lid.	„ Ang Jan Goan		
„	„ Lim Tek Boon	„	„ Ng Khin Pin
„	„ Siauw Kit Foe	„	„ Chang Cheng Liong.

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Luit. Lie Boen Sin	Lid.	Toean Lim Tek Boon
Secretaris	„ Tan Boen Seng		
Lid.	„ Tian Boen Hay	„	„ Ng Khin Pin
„	„ Tjee Tong Lim	„	„ Kho Kee Tjoen

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Lim Tjeng Siang	Lid.	Toean Yo Sian Tjoe
Secretaris	„ Tan Boen Seng		
Lid.	„ Ong Kek Tjioe	„	„ Tan Giok Hoay
„	„ Nio Fen Tin	„	„ Lie Tjiauw Yo

BESTUUR KA-33.

(ALGEMEENE VERGADERING 17 APRIL 1932 - BIN KOK XXI.)

President :	Ong Kek Tjioe	Commissaris :	Liem Goan Lian
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Nio Fen Tin
"	Lim Soen Kim	"	Lie Tjiauw Jo
"	Tan Hoe Teng	"	Tan Kim Sen
"	Lim Tjeng Siang	"	Lim Tjoei Keng
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tian Boen Hay
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Khouw Tjeng Yan
"	Mr. Phoa Liong Gie	"	Dr. Tjiong Boen Kie
"	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Tjoeng Tjoe Sioe
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Chang Cheng Leong
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Jo Sian Tjioe
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Loa Tian Seng
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Khouw Yoe Tjoan
Commissaris :	Lim Tek Boon	"	Lie Kit Poe
"	Ng Kin Phin	"	Tan Giok Hoay
"	Tjoa Yoe Djin	"	

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
Vice-President :	" Souw Sian The	Commissaris :	" Tjee Tong Lim
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Lim Tjeng Siang.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 28 April 1932, Notulen No. 498

School Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Ng Kin Phin
Lid.	" Ang Jang Goan	"	" Liem Goan Lian
"	" Nio Yoe Lan	"	" Chang Cheng Liong.
"	" Lim Tek Boon		

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Lim Tjeng Siang	Lid.	Toean Nio Fen Tin
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Tan Giok Hoay
Lid.	" Tan Kim Sen	"	" Loa Tian Seng
"	" Yo Sian Tjioe		

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Luit. Lie Boen Sin	Lid.	Toean Tjoa Yoe Djin
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Tian Boen Hay
Lid.	" Tjee Tong Lim	"	" Khouw Tjeng Yan
"	" Kho Kee Tjoen		

BESTUUR KA-34.

(ALGEMEENE VERGADERING 9 APRIL 1933 — BIN KOK XXII.)

President :	Ong Kek Tjioe	Commissaris :	Ng Kin Phin
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Tjoa Yoe Djin
"	Lim Soen Kim	"	Lim Eng Tjin
"	Lim Tjeng Siang	"	Tian Boen Hay
"	Tan Hoe Teng	"	Dr. Thung Tiang Goan
Adviseur :	Mr. Lie Tjiong Tie	"	Lie Kit Poe
"	Dr. Tan Kim Hong	"	Liem Khe Yan
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Mr. Phoa Liong Gie
"	Nio Peng Long	"	Lim Tek Boon
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Jo Sian Tjioe
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Giok Hoay
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Dr. Lie Kian Wie
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Nio Fen Tin
Commissaris :	Dr. Tjiong Boen Kie	"	Loa Tian Seng
"	Tjoeng Boen Sen		

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
Vice-President :	" Souw Sian Tho	Commissaris :	" Tjee Tong Lim
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Lim Tjeng Siang

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 21 April 1933. Notulen No. 511.

School Commissie :

Voorzitter	Toean Ang Jan Goan	Lid.	Toean Dr. Tjiong Boen Kie
Secretaris	" Nio Yoe Lan	"	" Tjee Tong Lim
Lid.	" Ng Kin Phin	"	" Dr. Thung Tiang Goan.
"	" Lim Tek Boon		

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Lim Tjeng Siang	Lid.	Toean Yo Sian Tjioe
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Nio Fen Tin
Lid.	" Tjoa Yoe Djin	"	" Loa Tian Seng
"	" Tan Hoe Teng		

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Kho Kee Tjoen
Secretaris	" Tjoa Yoe Djin	"	" Tan Boen Seng
Lid.	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Tan Giok Hoay
"	" Lim Ke Yan		

BESTUUR KA-35.

(ALGEMEENE VERGADERING 22 APRIL 1934 — BIN KOK XXIII.)

President :	Ong Kek Tjioe	Vice-President	Lim Soen Kim
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Tjhung See Gan
"	Lim Tjeng Siang	"	Gouw Khiam Kiet

Adviseur :	Mr. Lie Tjiong Tie	Commissaris	Tan Giok Hoay
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Lim Tek Boon
"	Lim Eng Tjin	"	Loa Tian Seng
"	Ie Tjoen Siang	"	Jo Sian Tjioe
Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Kim Sen
"	Tan Boen Seng	"	Ng Kin Phin
"	Chun Foo Chun	"	Liem Goan Lian
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Liauw Yuk Kian
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan		tolak dengan soerat dd 11-5-1934.
Commissaris :	Dr. Tjiong Boen Kie tolak dengen soerat dd 3-5-1934.	"	Chang Ming An
"	Dr. Thung Tiang Goan	"	Tjoeng Tjoe Sioe
"	Tjoa Yoe Djin	"	Liong Sit Yoe
"	Liem Khe Yan	"	Lay Chi Fa

(BESTUURSVERGADERING 17 MEI 1934).

Wd. Commissaris : Loe Ping Kian — Wd. Commissaris : Song Chong Sin

(BESTUURVERGADERING 27 NOVEMBER 1934.)

Wd. Commissaris : Go Siang Tiat

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
		Commissaris	" Tjee Tong Lim
Vice-President :	" Souw Sian The	"	" Lim Tjeng Siang
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Ong Kek Tjioe.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 17 Mei 1934, Notulen No. 525.

School Commissie :

Voorzitter	Toean Ang Jan Goan	Lid.	Toean Tjoeng Tjoe Sioe
Lid.	" Tjee Tong Lim		
"	" Lim Tek Boon	"	" Chun Foo Chun
"	" Dr. Thung Tiang Goan	"	" Mr. Lie Tjiong Tie

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Tjhung See Gan	Lid.	Toean Luit. Lie Boen Sin
Vice-Voorzitter :	" Gouw Khiam Kiet	"	" Tan Boen Seng
Secretaris	" Ng Khin Pin	"	" Tjoa Yoe Djin
Lid.	" Yo Siam Tjioe	"	" Lai Chi Fa
"	" Liong Sit Yoe		

Afdeeling B. Commissie

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Nio Joe Lan
Secretaris	" Tjoa Yoe Djin	"	" Tan Kim Sen
Lid.	" Luit. Lie Boen Sin		
"	" Kho Kee Tjoen	"	" Loa Tian Seng

BESTUUR KA-36.

(ALGEMEENE VERGADERING 28 APRIL 1935 — BIN KOK XXIV.)

President :	Gouw Khiam Kiet	2e. Kassier :	Nio Yoe Lan
Vice-President :	Tjee Tong Lim	Commissaris :	Go Siang Tiat
"	Lim Soen Kim	"	Tjoeng Tjoe Sioe
"	Tjhung See Gan	"	Dr. Thung Tiang Goan
"	Ang Yan Goan	"	Liem Khe Yan
"	Tan Hoe Teng	"	Ng Kin Phin
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tjoa Yoe Djin
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Song Chong Sin
"	Mr. Lie Tjiong Tie	"	Jo Sian Tjioe
"	Ie Tjoen Siang	"	Souw Keng Loey
"	Lim Tjeng Siang	"	Han Sing Kien
"	Mr. Souw Hong Tjoen	"	Khoe To Yoeng
Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Lie Tjoei Tie
"	Chun Foo Chun	"	Liok Tjoe Beng
"	Lay Chi Fa	"	Lie Eng Seng
Ie. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lie Kit Poe

(BESTUURSVERGADERING 14 MEI 1935).
Wd. Commissaris : Khoe Lan Seng.

BESTUURSVERGADERING 12 SEPTEMBER 1935).
Wd. Commissaris : Fam Siauw Seh.

(BESTUURSVERGADERING 28 NOVEMBER 1935).
Wd. Commissaris : Dr. Sie Boen Lian.

(BESTUURSVERGADERING 19 DECEMBER 1936).
Wd. Commissaris : Dr. Kwee Oen Lian.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
		Commissaris	" Tjoe Tong Lim
Vice-Voorzitter :	" Souw Sian The	"	" Lim Tjeng Siang
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Ong Kek Tjioe

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 14 Mei 1935. Notulen No. 537

School Commissie :

Voorzitter :	Toean Ang Jan Goan	Lid.	Toean Nio Joe Lan
Lid.	" Tjee Tong Lim	"	" Chun Foo Chun
"	" Tjoeng Tjoe Sioe		
"	" Mr. Lie Tjiong Tie	"	" Liok Tjoe Beng

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Khoe To Yoeng	Lid.	Toean Ng Khin Pin
Lid.	" Lim Soen Kim	"	" Han Sieng Kin
"	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Mr. Souw Hong Tjoen
"	" Go Siang Tiat		
"	" Tjung See Gan	"	" Lai Chi Fa

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim	Lid.	Toean Liem Khe Yan
Lid.	„ Go Siang Tiat	„	„ Kho Kee Tjoen
„	„ Yo Sian Tjioe		
„	„ Tan Boen Seng	„	„ Nio Joe Lan

BESTUUR KA-37.

(ALGEMEENE VERGADERING 3 MEI 1936 — BIN KOK XXV.)

President :	Gouw Khiam Kiet	Commissaris :	Liem Khe Yan
Vice-President :	Tjee Tong Lim	„	Dr. Kwee Oen Liam
„	Lim Soen Kim	„	Han Sing Kien
„	Ang Yan Goan	„	Jo Tong Tjie
„	Tjhung See Gan	„	Song Chong Sin
Secretaris :	Chun Foo Chun	„	Liok Tjoe Beng
„	Tan Boen Seng	„	Tan Liong Kit
„	Go Siang Tiat	„	Ng Sim Kie
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	„	Dr. Sie Boen Lian
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	„	Kwee Kim Soe
Adviseur :	Luitenant Lie Boen Sin	„	Chu Chen
„	Lim Eng Tjin	„	Liem King Hian
„	Mr. Lie Tjiong Tie	„	Mak Tjiok Sian
„	Ie Tjoen Siang	„	Oey Kim Goan
„	Mr. Souw Hong Tjoen	„	Wong Joeng Soe
Commissaris :	Ng Kin Phin		

(BESTUURSVERGADERING 27 JULI 1936).

Wd. Commissaris : Liem Goan Lian.

BESTUURSVERGADERING 1 SEPTEMBER 1936).

Wd. Commissaris :	Tjong Yoen Tjauw.	Commissaris :	Liauw Kwi Nji.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

Secretaris :	Toean Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toean Tjee Tong Lim
President :	„ Ang Jan Goan		
Penningmeester	„ Lim Soen Kim	„	„ Go Siang Tiat

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Besturursvergadering 19 Mei 1936. Notulen No. 548.

School Commissie :

Voorzitter	Toean Ang Jan Goan
Lid.	„ Tjee Tong Lim
„	„ Chun Foo Chun
„	„ Nio Joe Lan
„	„ Liok Tjoe Beng
„	„ Dr. Kwee Oen Liam
„	„ Ng Sin Kie

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim
Lid.	„ Go Siang Tiat
„	„ Tan Boen Seng
„	„ Liem Khe Yan
„	„ Khoe Ke Tjoen
„	„ Nio Joe Lan
„	„ Mr. Lie Tjiong Tie

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Lim Soen Kim
Lid.	„ Luit. Lie Boen Sin
„	„ Ng Khin Pin
„	„ Song Chong Sin
„	„ Han Sieng Kin
„	„ Kho Kee Tjoen
„	„ Oey Kim Goan
„	„ Yo Tong Tjie
„	„ Liem King Hian
„	„ Boeng Yoeng Soo
„	„ Ng Sim Kie

Padvindery Commissie :

Voorzitter	Toean Dr. Sie Boen Lian
Lid.	„ Chun Foo Chun
„	„ Khouw Keng Koen
„	„ Dr. Tso Cheng En
„	„ Kho Tjin Kie

Bibliotheek Commissie :

Voorzitter	Toean Tan Liong Kiet
Lid.	„ Nio Joe Lan
„	„ Dr. Tso Cheng En
„	„ Khouw Keng Koen
„	„ Bong Yoeng Soo

BESTUUR KA-38.

(ALGEMEENE VERGADERING 27 JUNI 1937 — BIN KOK XXVI.)

President :	Gouw Khiam Kiet
Vice-President :	Tjee Tong Lim
„	Lim Soen Kim
„	Ang Jan Goan
„	Chun Foo Chun
„	Ie Tjoen Siang
Adviseur :	Luitenant Lie Boen Sin
„	Lim Eng Tjin
„	Mr. Lie Tjiong Tie
„	Mr. Souw Hong Tjoen
„	Tan Hoan Kie
„	Hioe Njan Yoeng
Secretaris :	Liok Tjoe Beng
„	Tan Boen Seng
„	Go Siang Tiat
„	Liauw Kwi Nji
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan
Verificatie Commissie :	Khoe Lan Seng
„	Lo Siauw Sien
„	Na Kock Cheng
„	„ Drs. Yo Heng Hok

Commissaris :	Liem King Hian
„	Dr. Kwee Oen Liam
„	Dr. Sie Boen Lian
„	Tan Liong Kit
„	Lie Eng Seng
„	Han Sing Kien
„	Liem Khe Yan
„	Kwee Kim Soe
„	Ang Tjin Thay
„	Song Chong Sin
„	Liem Kha Tong
„	Tjong Joen Tjauw
„	Lie Tjoei Tie
„	Lo Siauw Sien
„	Khouw Yoe Tjoan
„	Tan Hin Hie
„	Lie Seng Hee
„	Tan Seng Lip
„	Lim Tjoei Keng
„	Ong Jan Ho
„	Tjong Fai Kim
„	Gouw Hie Kie
„	Lim Kian Liong
„	Ling Sin Chow

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President	Toean Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toean Tjee Tong Lim
Secretaris	„ Ang Jan Goan		
Penningmeester	„ Lim Soen Kim	„	„ Go Siang Tiat.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 14 September 1937, Notulen No. 559.

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean	Liem King Hian
Secretaris	„	Lo Siauw Sien
Lid.	„	Gouw Hie Kie
„	„	Kho Ke Tjoen
„	„	Khouw Joe Tjoan
„	„	Liauw Kwi Nji
„	„	Luit. Lie Boen Sin
„	„	Liem Khe Yan
„	„	Lim Kian Liong
„	„	Ling Sin Chow
„	„	Mr. Souw Hong Tjoen
„	„	Tan Sing Liep
„	„	Tjee Tong Lim
„	„	Tjong Joen Tjauw

School Commissie :

Voorzitter	Toean	Chun Foo Chun
Secretaris	„	Liok Tjoe Beng
Lid.	„	Ang Jan Goan
„	„	Ang Tjin Thay
„	„	Go Siang Tiat
„	„	Kwee Oen Liam
„	„	Nio Joe Lan
Lid.	Toean	Ong Yan Ho
„	„	Song Chong Sin

Afdeeling B. Commissie-:

Voorzitter	Toean	Tjee Tong Lim
Secretaris	„	Tan Boen Seng
Lid.	„	Go Siang Tiat
„	„	Kho Kee Tjoen
„	„	Luit. Lie Boen Sin
„	„	Lim Soen Kim
„	„	Nio Joe Lan

Bibliotheek Commissie :

Voorzitter	Toean	Liok Tjoe Beng
Secretaris	„	Song Chong Sin
Lid.	„	Ang Jan Goan
„	„	Chun Foo Chun
„	„	Nio Joe Lan
„	„	Tan Liong Kiet

Padvindery Commissie :

Voorzitter	Toean	Dr. Sie Boen Liam
Secretaris	„	Nio Joe Lan
Lid.	„	Chun Foo Chun
„	„	Go Siang Tiat

BESTUUR KA-39.

(ALGEMEENE VERGADERING 16 OCTOBER 1938 — BIN KOK XXVII.)

President :	Tan Hoe Teng
Vice-President :	Ie Tjoen Siang
„	Tjee Tong Lim
„	Lim Soen Kim
„	Ang Jan Goan
„	Go Siang Tiat
Adviseur :	Hioe Njan Yoeng
„	Luitenant Lie Boen Sin
„	Mr. Lie Tjiong Tie
„	Mr. Souw Hong Tjoen
„	Lim Eng Tjin
„	Gouw Khiam Kiet
„	Chun Foo Chun
Secretaris :	Liok Tjoe Beng
„	Tan Boen Seng
„	Lo Siauw Sien
Kassier :	Kho Kee Tjoen
Kassier :	Nio Joe Lan
Commissaris :	Ang Tjin Thay
„	Gouw Hie Kie
„	Han Sing Kien
„	Khouw Joe Tjoan
„	Kwee Kim Soe
Commissaris :	Dr. Kwee Oen Liam
„	Liem Khe Yan
„	Ling Sin Chow
„	Ong Jan Ho
„	Dr. Sie Boen Lian
„	Song Chong Sin
„	Liem King Hian
„	Liauw Kwi Nji
Verificatie Commissie	Na Kock Cheng
„	Khoe Lan Seng

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President	Toean Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toean Ie Tjoen Siang
Vice-President	„ Tjee Tong Lim	„	„ Tan Hoe Teng
Secretaris	„ Ang Jan Goan		
Penningmeester	„ Lim Soen Kim	„	„ Ang Tjin Thay.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering · 10 November 1938. Notulen No. 570.

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Go Siang Tiat
Secretaris	„ Lo Siauw Sien
Lid.	„ Liem King Hian
„	„ Liauw Kwi Nji
„	„ Ie Tjoen Siang
„	„ Ang Tjin Thay
„	„ Mr. Lie Tjiong Tie
„	„ Luit. Lie Boen Sin
„	„ Kho Ke Tjoen

School Commissie :

Voorzitter	Toean Chun Foo Chun
Secretaris	„ Liok Tjoe Beng
Lid.	„ Dr. Kwee Oen Liam
„	„ Nio Joe Lan
„	„ Song Chong Sin
„	„ Ie Tjoen Siang
„	„ Ang Jan Goan
„	„ Liauw Kwi Nji
„	„ Mr. Souw Hong Tjoen

Bestuursvergadering 13 December 1938. Notulen No. 571.

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toean Tjee Tong Lim
Secretaris	„ Tan Boen Seng
Lid.	„ Luit. Lie Boen Sin
„	„ Khouw Joe Tjoan
„	„ Gouw Hie Kie
„	„ Nio Joe Lan
„	„ Kho Kee Tjoen
Lid.	Toean Kwee Kim Soe
„	„ Lim Soen Kim

Bibliotheek Commissie :

Voorzitter	Toean Liok Tjoe Beng
Secretaris	„ Song Chong Sin
Lid.	„ Dr. Sie Boen Lian
„	„ Ang Jan Goan
„	„ Chun Foo Chun

BESTUUR KA-40.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 JUNI 1939 — BIN KOK XXVIII.)

President :	Ie Tjoen Siang
Vice-President :	Tjee Tong Lim
„	Lim Soen Kim
„	Ang Jan Goan
„	Go Siang Tiat
„	Gouw Khiam Kiet
„	Liem King Hian
Adviseur :	Mr. Souw Hong Tjoen
„	Luitenant Lie Boen Sin
„	Lim Eng Tjin
„	Tan Hoe Teng
„	Chun Foo Chun
Verificatie Commissie :	Gouw Keng Bie
„	Na Kock Cheng
„	Drs. Tan Eng Oen
Secretaris :	Liok Tjoe Beng
„	Lo Siauw Sien
„	Tan Boen Seng
Kassier :	Kho Kee Tjoen
„	Nio Joe Lan
Commissaris :	Ang Tjin Thay
„	Gouw Hie Kie
„	Khouw Joe Tjoan
„	Kwee Kim Soe
„	Dr. Kwee Oen Liam
„	Liauw Kwi Nji
„	Liem Kho Yan
„	Ng Sim Kie
„	Song Chong Sin

BESTUUR FONDS LIE & TAN:

President	Toean Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toean Ie Tjoen Siang
Vice-President	„ Tjee Tong Lim		
Secretaris	„ Ang Jan Goan	„	„ Tan Hoe Teng
Penningmoester	„ Lim Soen Kim	„	„ Ang Tjin Thay.

Bestuursvergadering 9 Augustus 1939, Notulen 575.

School Commissie:		Lid.	Toean Ang Tjin Thay
Voorzitter	Toean Chun Foo Chun	„	„ Ang Jan Goan
Secretaris	„ Liok Tjoe Beng	„	„ Nio Joe Lan
Lid.	„ Dr. Kwee Oen Liam	„	„ Liauw Kwi Nji
„	„ Mr. Souw Hong Tjoen	„	„ Song Chong Sin

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poetoesan Bestuursvergadering 28 September 1939, Notulen No. 576.

Financieele Commissie:

Voorzitter:	Toean Go Siang Tiat
Secretaris	„ Lo Siauw Sien
Lid.	„ Ang Tjin Thay
„	„ Gouw Hio Kie
„	„ Kho Ke Tjoen
„	„ Kwee Kim Soe
„	„ Lie Boen Sin
„	„ Liem Khe Yan
„	„ Liem King Hian

Afdeeling B. Commissie:

Voorzitter	Toean Tjoe Tong Lim
Secretaris	„ Tan Boen Seng
Lid.	„ Lim Soen Kim
„	„ Kho Ke Tjoen
„	„ Luit. Lie Boen Sin
„	„ Kwee Kim Soe
Lid.	Toean Liem Khe Yan
„	„ Nio Joe Lan
„	„ Khouw Joe Tjoan

Bibliotheek Commissie:

Voorzitter	Toean Liok Tjoe Beng
Secretaris	„ Song Chong Sin
Lid.	„ Ang Yan Goan
„	„ Luit. Lie Boen Sin
„	„ Nio Joe Lan

Padvindery Commissie:

Voorzitter	Toean Lo Siauw Sien
Secretaris	„ Tan Boen Seng
Lid.	„ Khouw Joe Tjoan
„	„ Liem Khe Yan
„	„ Kho Kee Tjoen

BAGIAN GAMBAR-GAMBAR.

CHAN TAN PA TING.

ALMARHOEM TOEAN ONG KEK SIAN.

KUAN ONG KEK TJOE.

TOBAN GOUW KHAM KIET.

TOEAN LIM TJENG SIANG.

[illegible] KAPITEIN LIE HIN LIAM

ADMIRAL LIEUTENANT LE HIN JIANG

LIEUTENANT DE FIN LIANG TAN KOEI MIO.

LIEUTENANT KHOE A VAN (KHOE SIAT TING).

ALMA [illegible] LIEUTENANT KHOE A TAN [illegible]

[illegible] Hongkong [illegible] Lieutenant
KHOO A FAN (KHOE SIAT TING).

丘府 廖夫人遺像

贊曰丘廖夫人淑德彬彬來嬪燮亭相敬
如賓主持家政維勤維卒夙有多譽九族
歸仁捐資興學懿行堪遵泚筆誌之永垂
不泯

中華民國二十八年十一月

蔣祖燮題

[illegible]

Amarabom [illegible] Lieutenant Khoe Siat Ting (Khoe A Fan).

[illegible]

QUEEN OF TONGA

ALMARHOEM LUITENANT LIAUW A JOENG (LIAUW NJOEK KWANG).

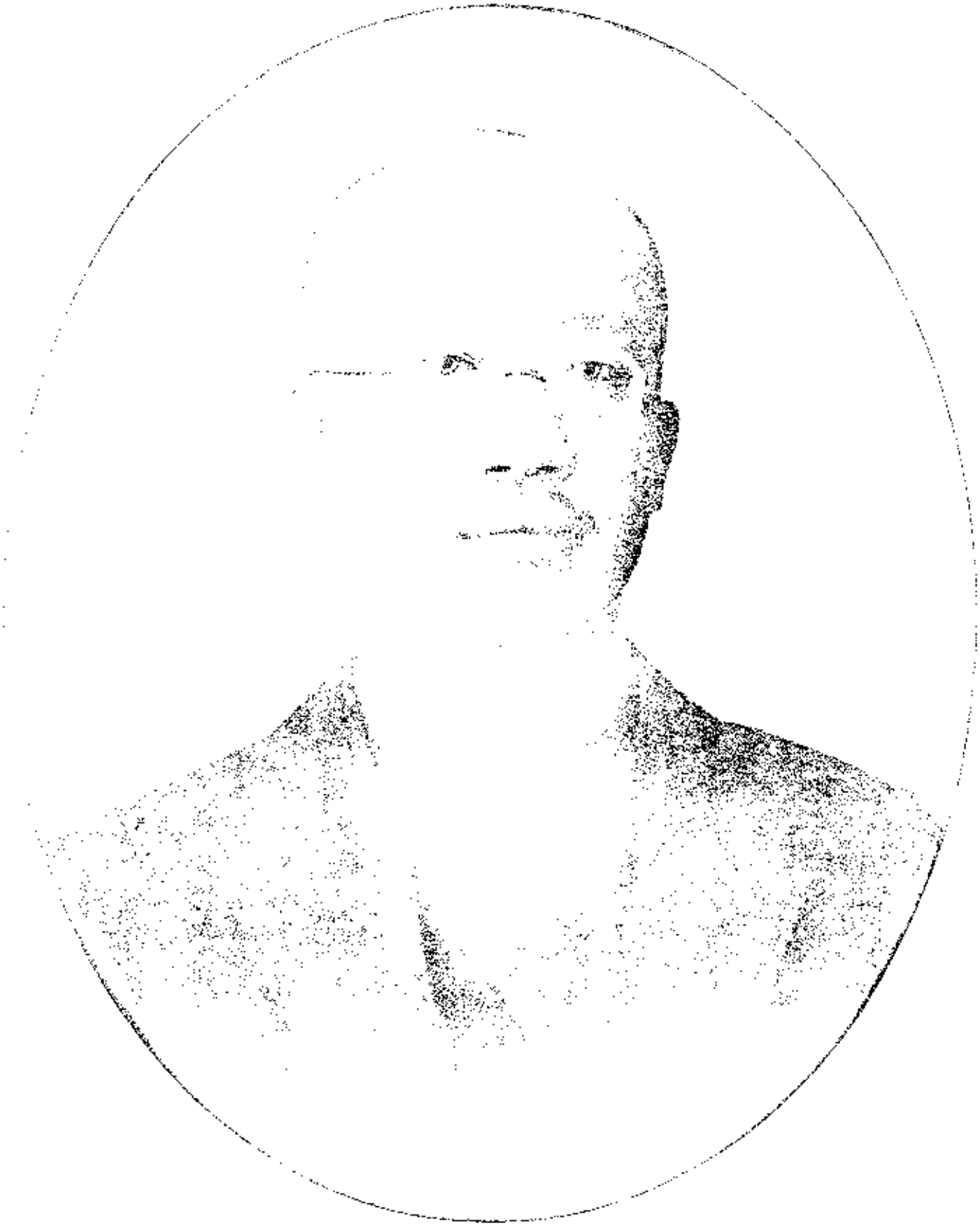

[illegible] YOHAN TAN KIM SAM.

ALMARHOEM TOEAN [illegible]GM HOK.

[illegible] BJOEM TOEAN TAN KIM BO.

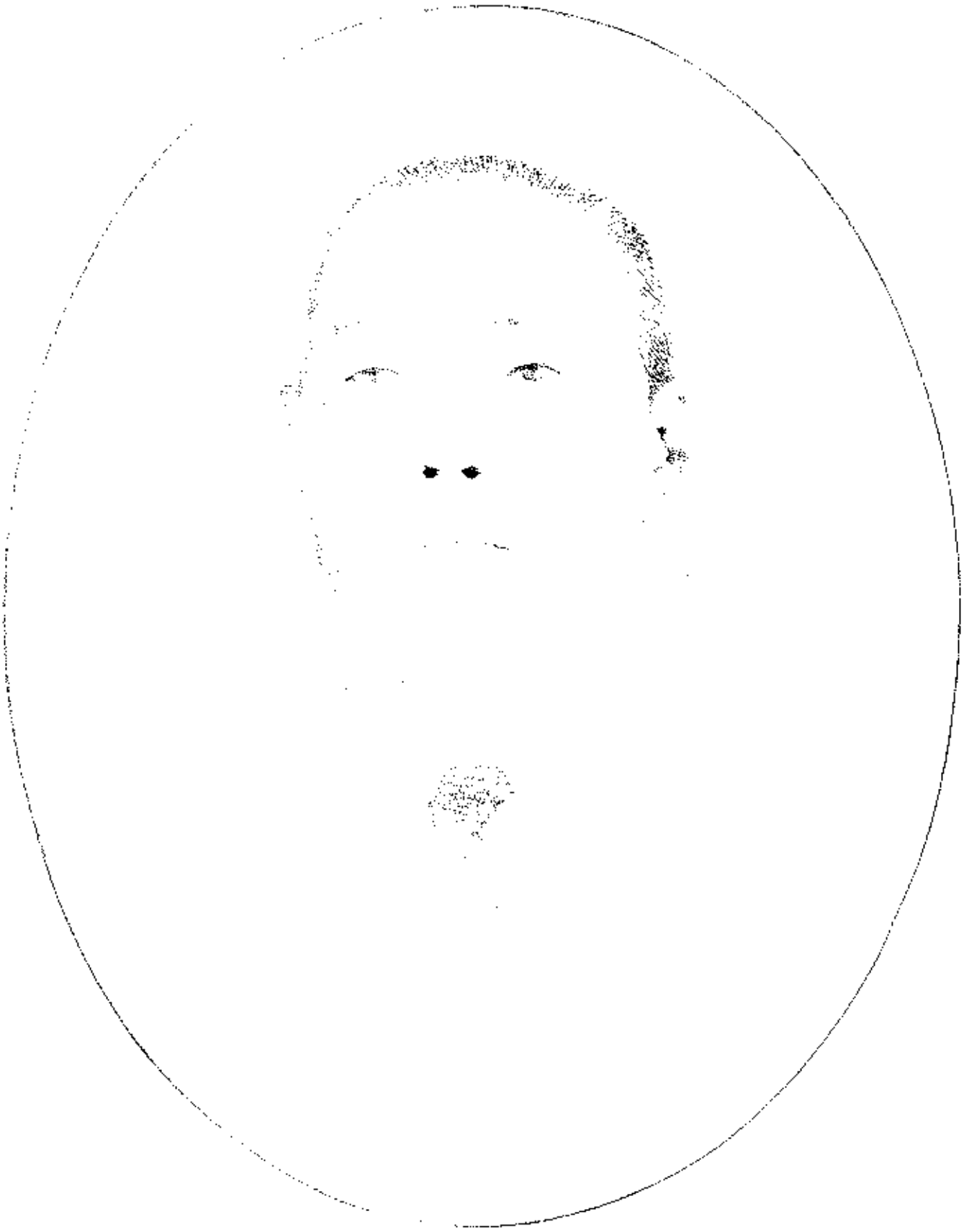

AD ARNOKY TOKAN THIO SEK JONG.

[illegible] KARTUN TAN HOK TIK

ALMARHOEM TOEAN LIM LIANG ROE.

TOMAN LAUW SIOT PENG (alias THIO JANG TIONG)

A. EXC. CHIANG CHUN.

[illegible] Z. Exc. CHANG CHUN pude Tiong Hoa Hwe Kuan Batavia.

輝光日新

巴達維亞中華會館三十五週年紀念冊

張羣題

[illegible] SEVINGKIN HAIE SEVINGKIN GHANG GOEMBANG

Toean Luitenant LIE BOEN SIN.

TOEAN LIM ENG TJIN.

TOEAN CAUW FOO CHUN.

Mr. SOUW HONG TJOEN.

TOEAN TJIE TONG LIM.

TOEAN ANG JAN GOAN

TOEAN LIM SOEN KIM.

TOEAN GO SIANG LOY.

TOEAN LIEM KING HIAN.

TOEAN KOK TJOE SENG.

TOEAN LO SIAUW SIEN.

TOEAN TAN BOEN SENG.

TOEAN KHO KEE TIONG.

TOEAN NIO JOE LAN.

TOEAN SONG CHONG SA

TOEAN ANG TIN TIAY

TOEAN GO W[illegible]

TOEAN GWE JIN SOE

TOEAN NG SIM KIE.

TOEAN KHOUW YOE TJOAN.

TOEAN LIAUW KWI NJIE.

Dr. KWEE OEN LIAM.

TOEAN LIEM KHE YAN.

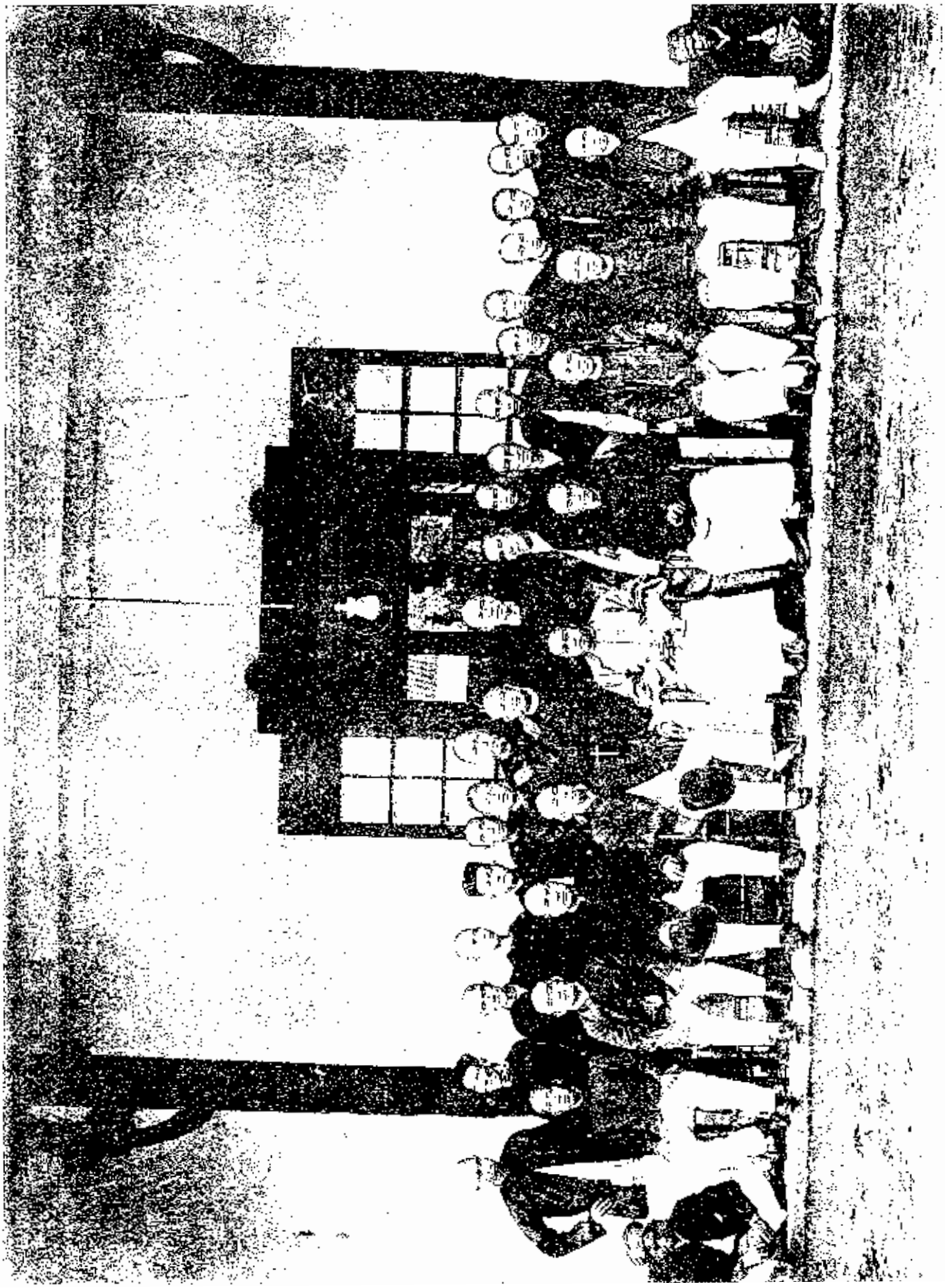

巴城中華會館創辦職員全體攝影

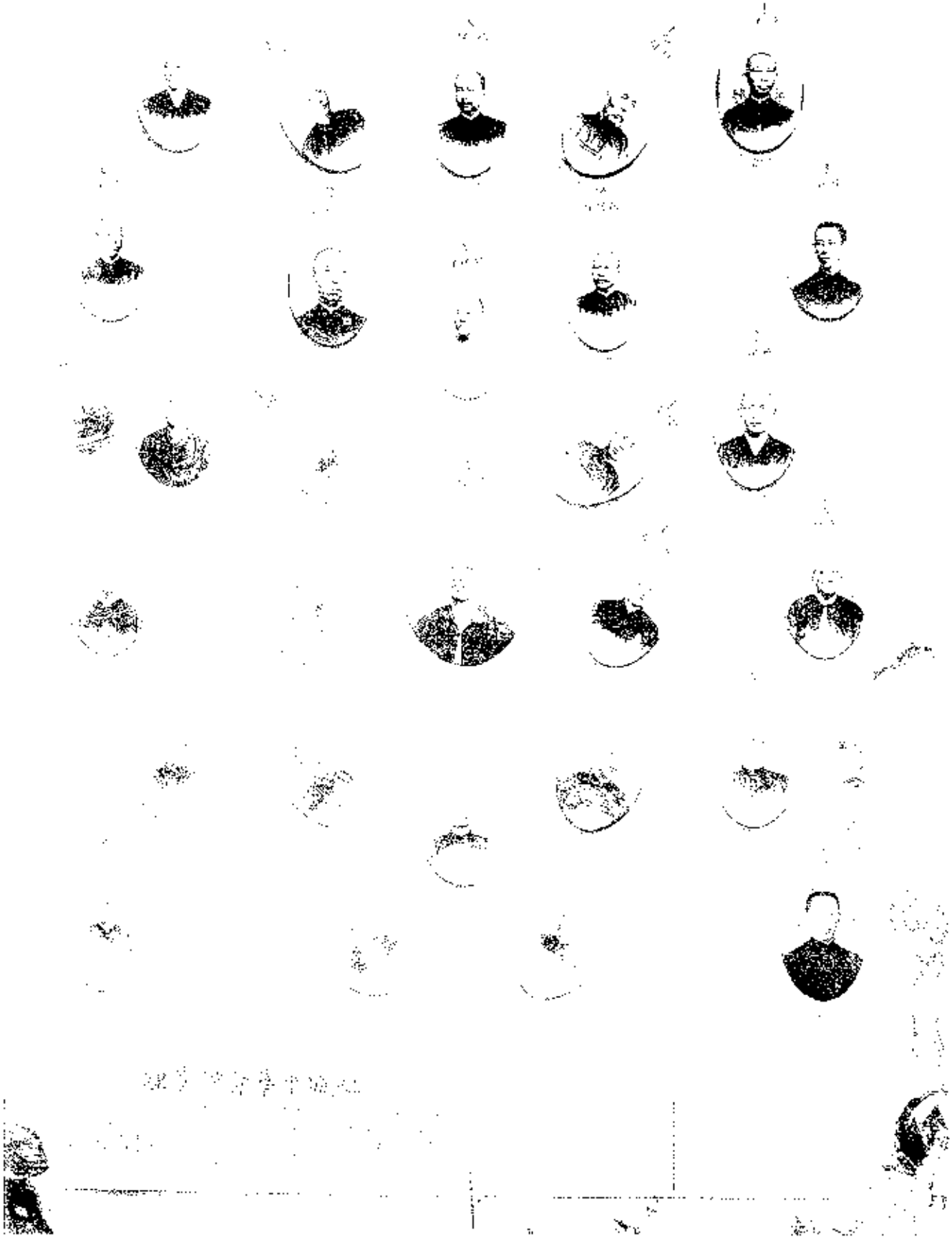

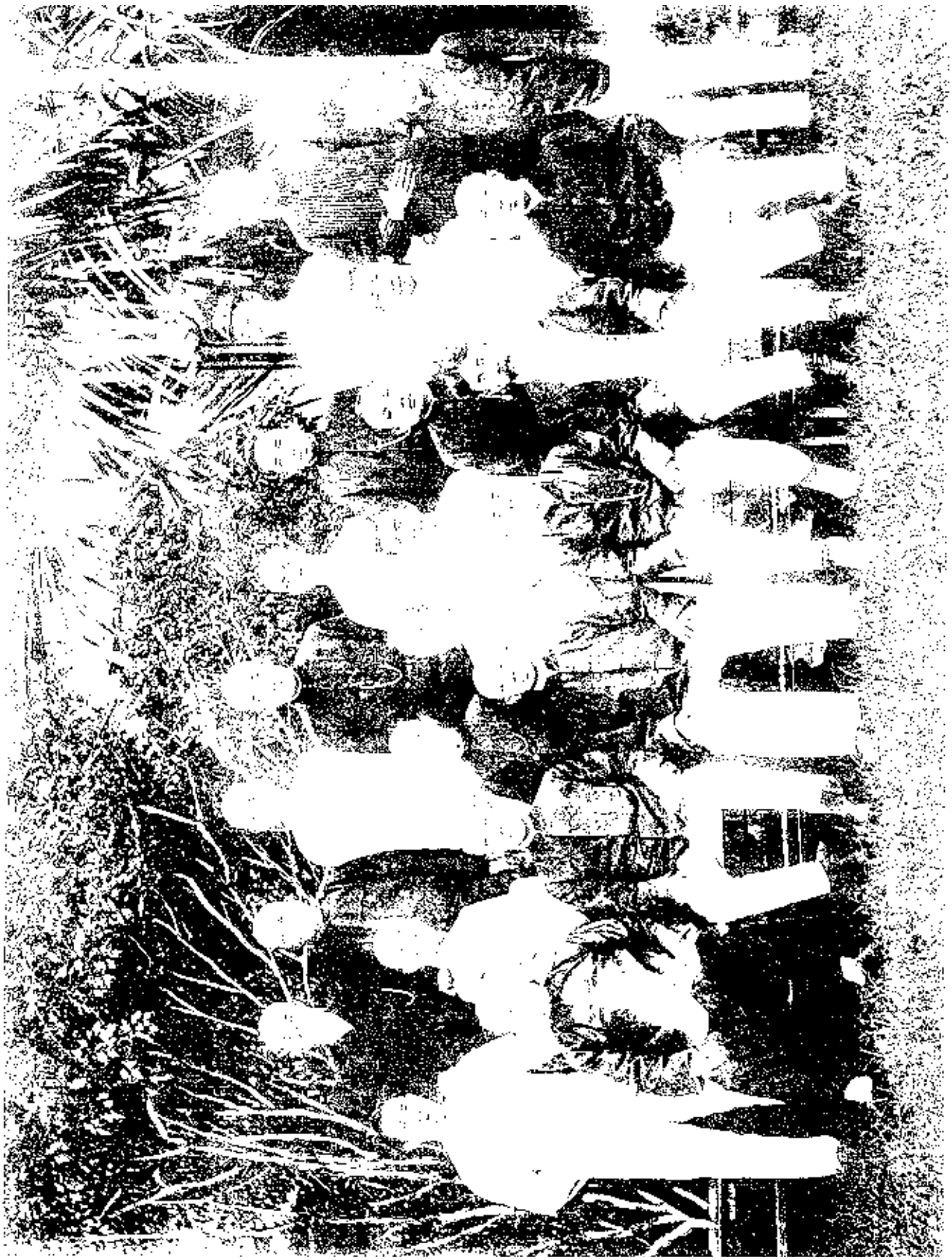

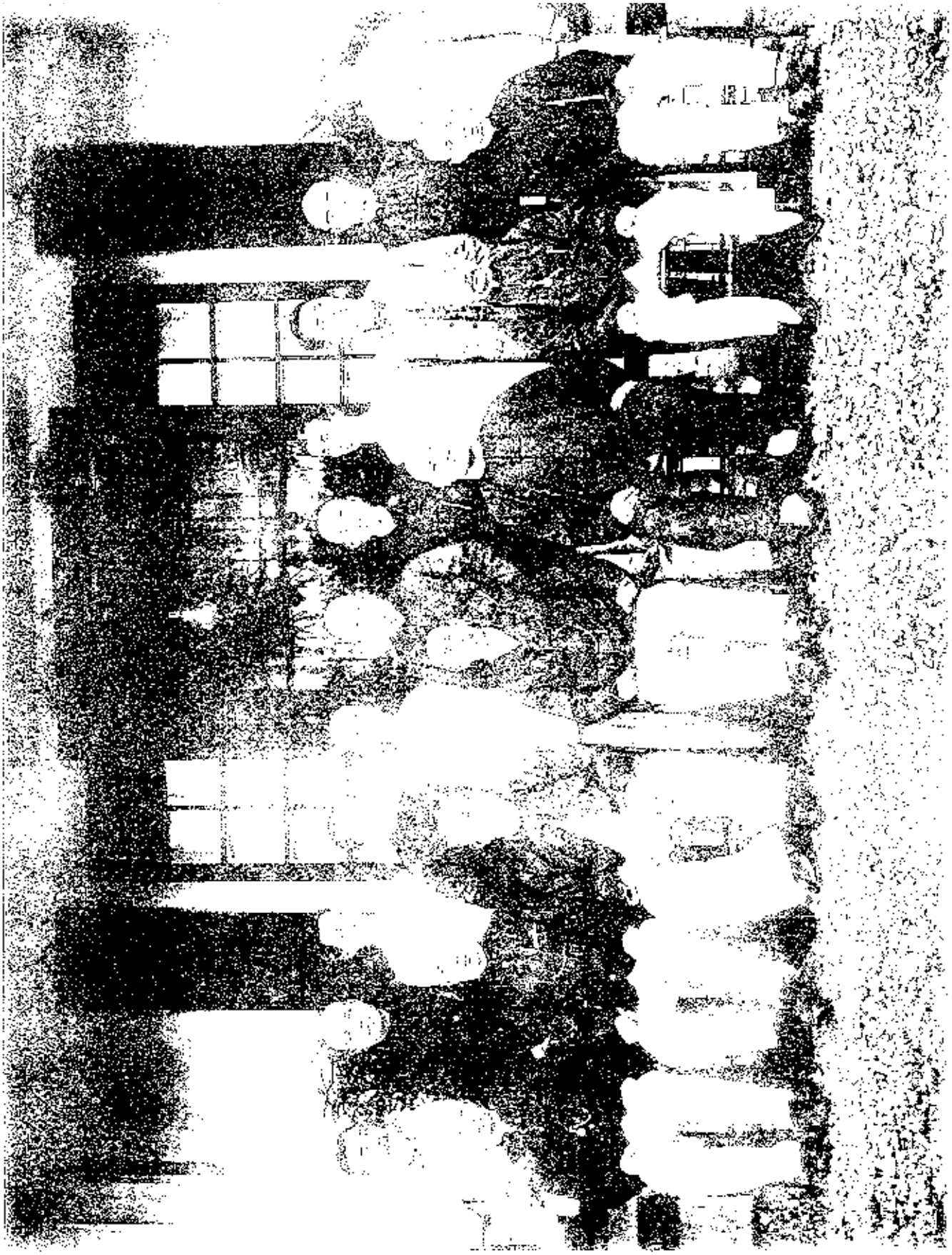

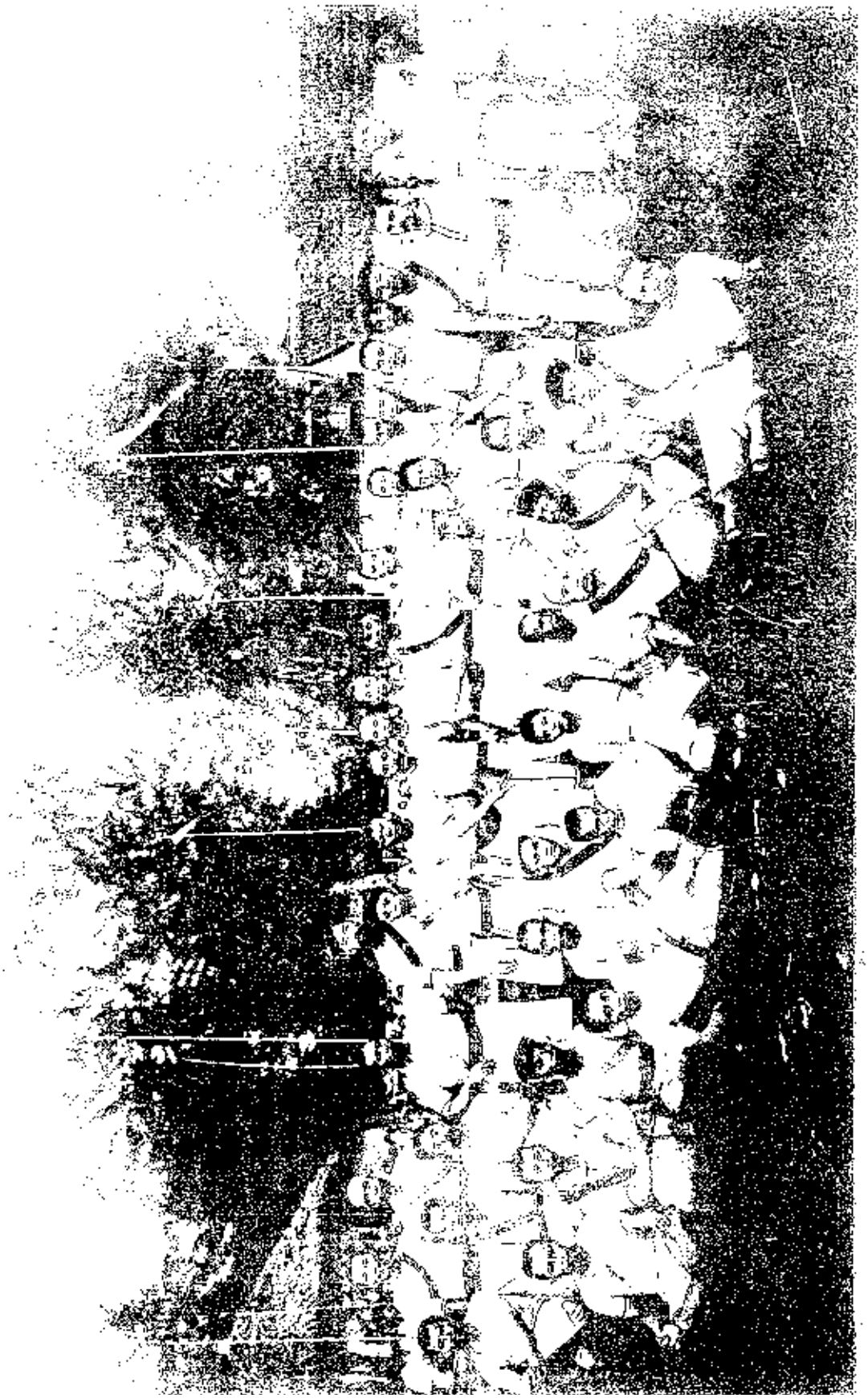

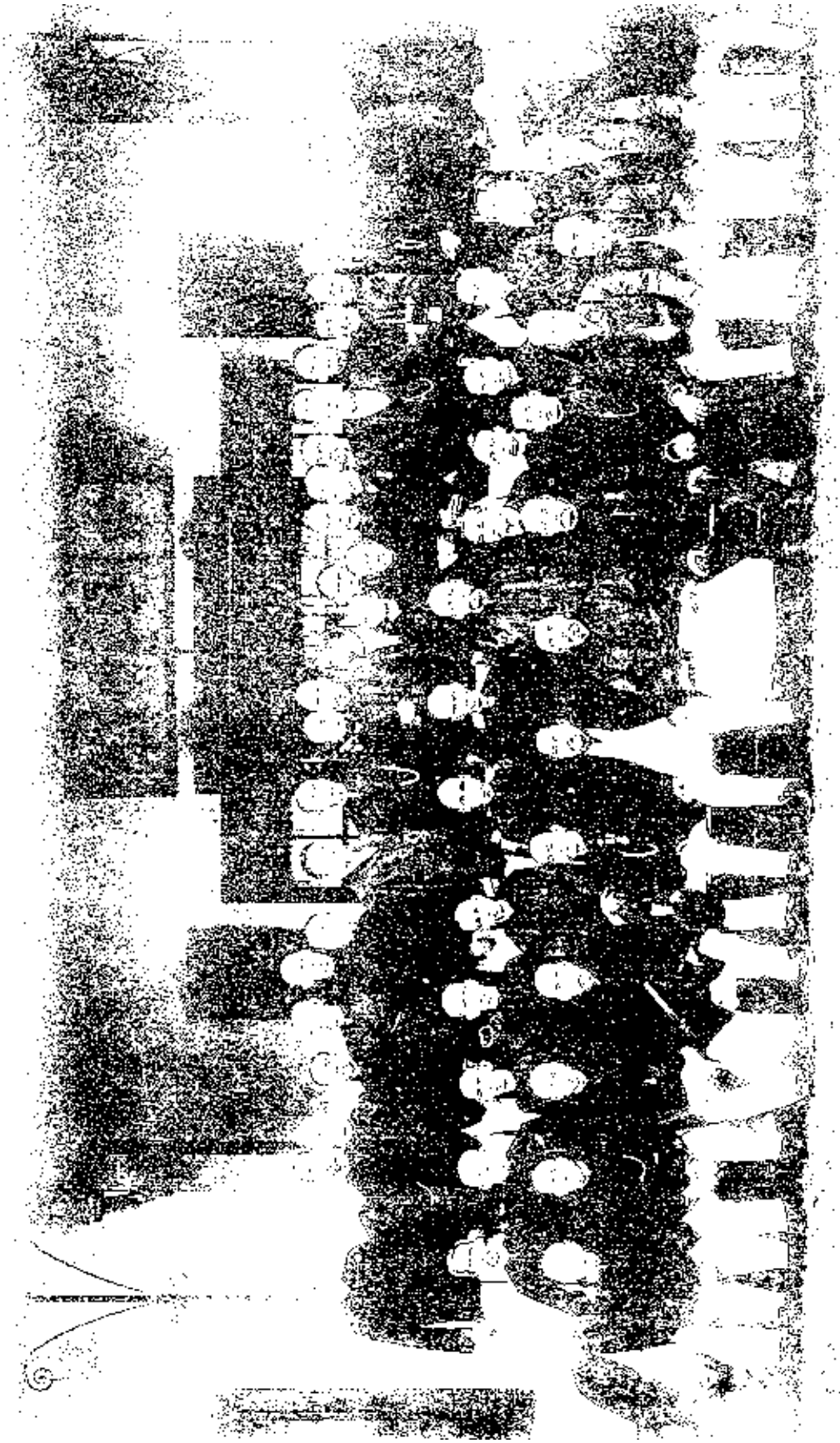

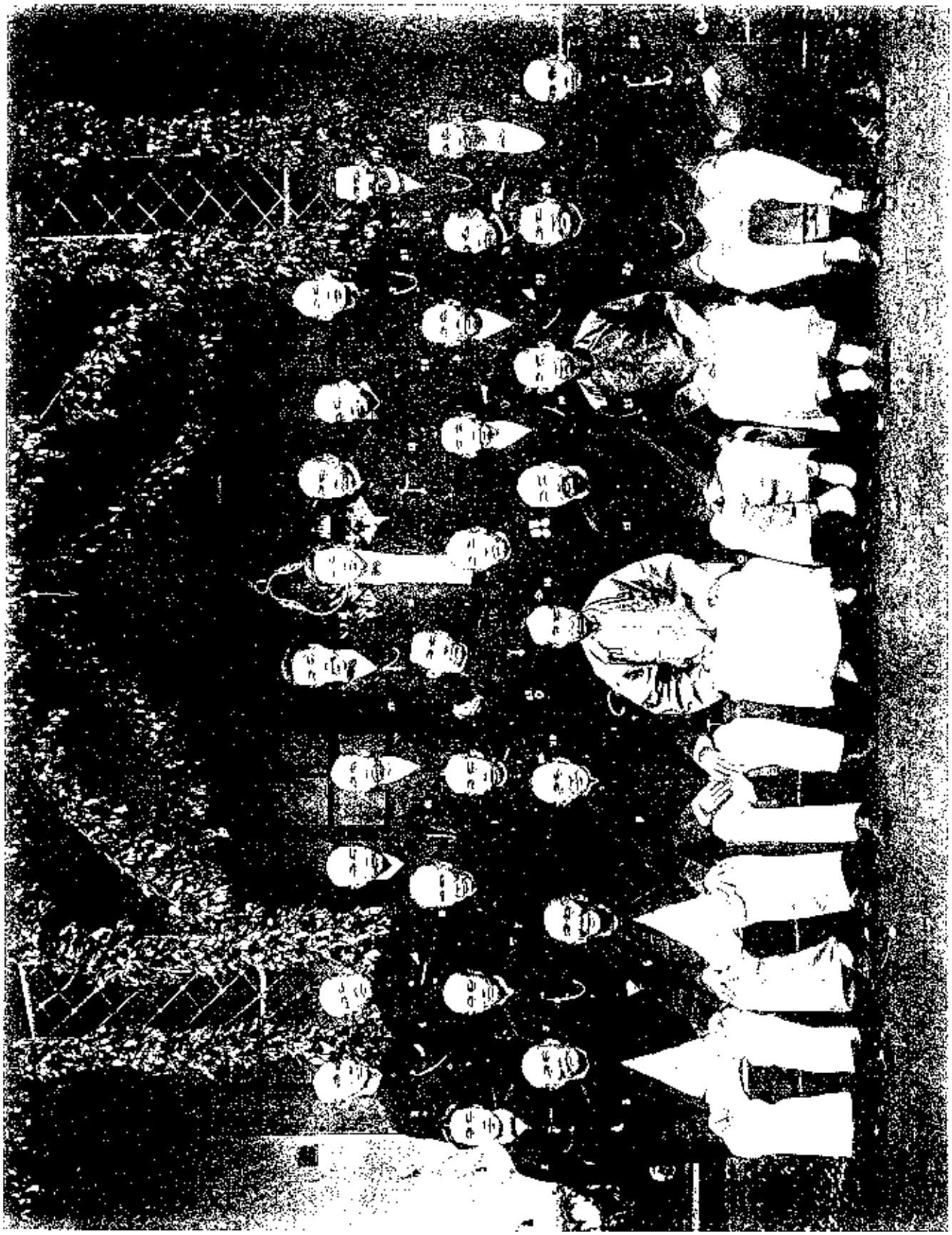

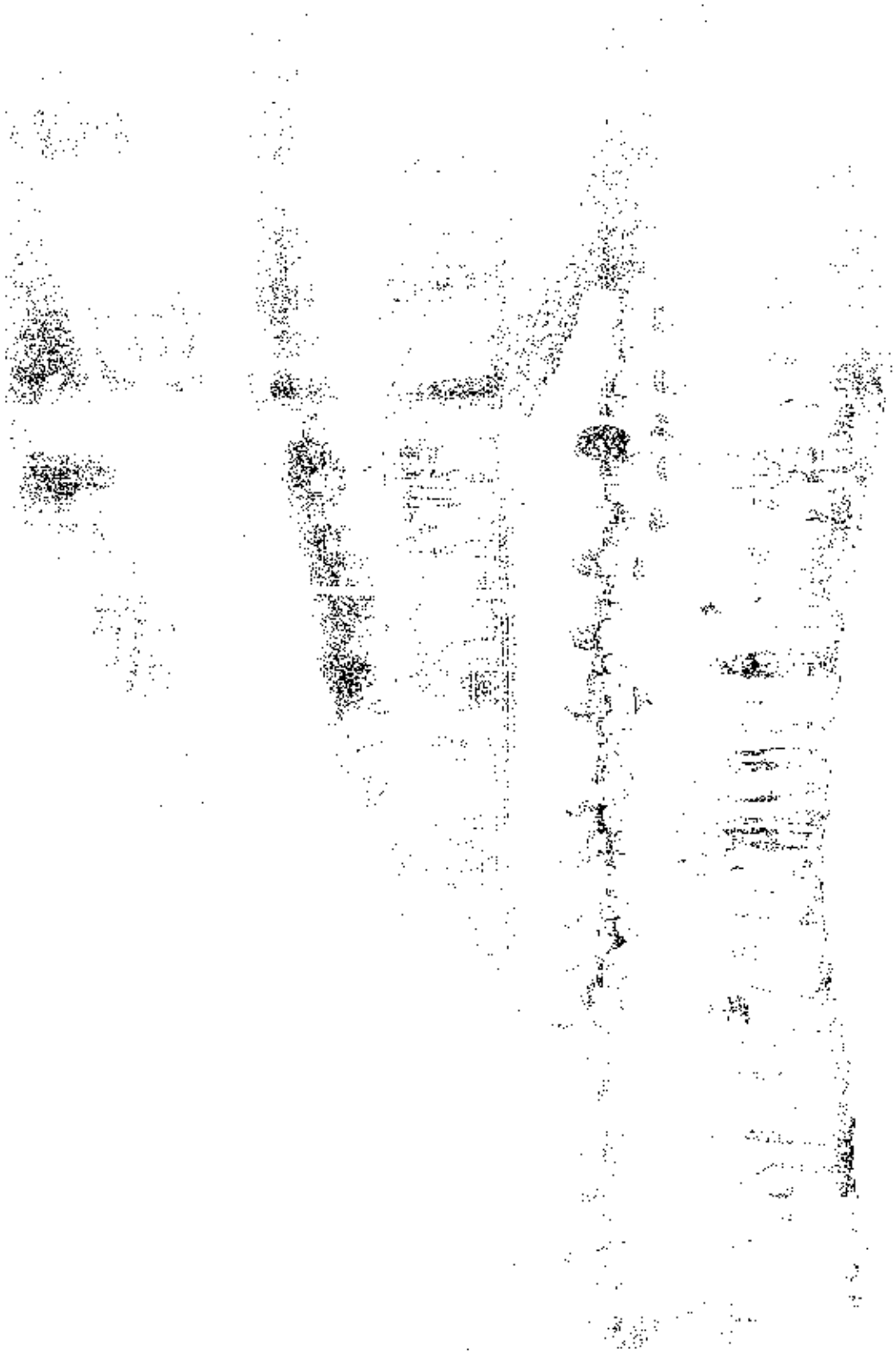

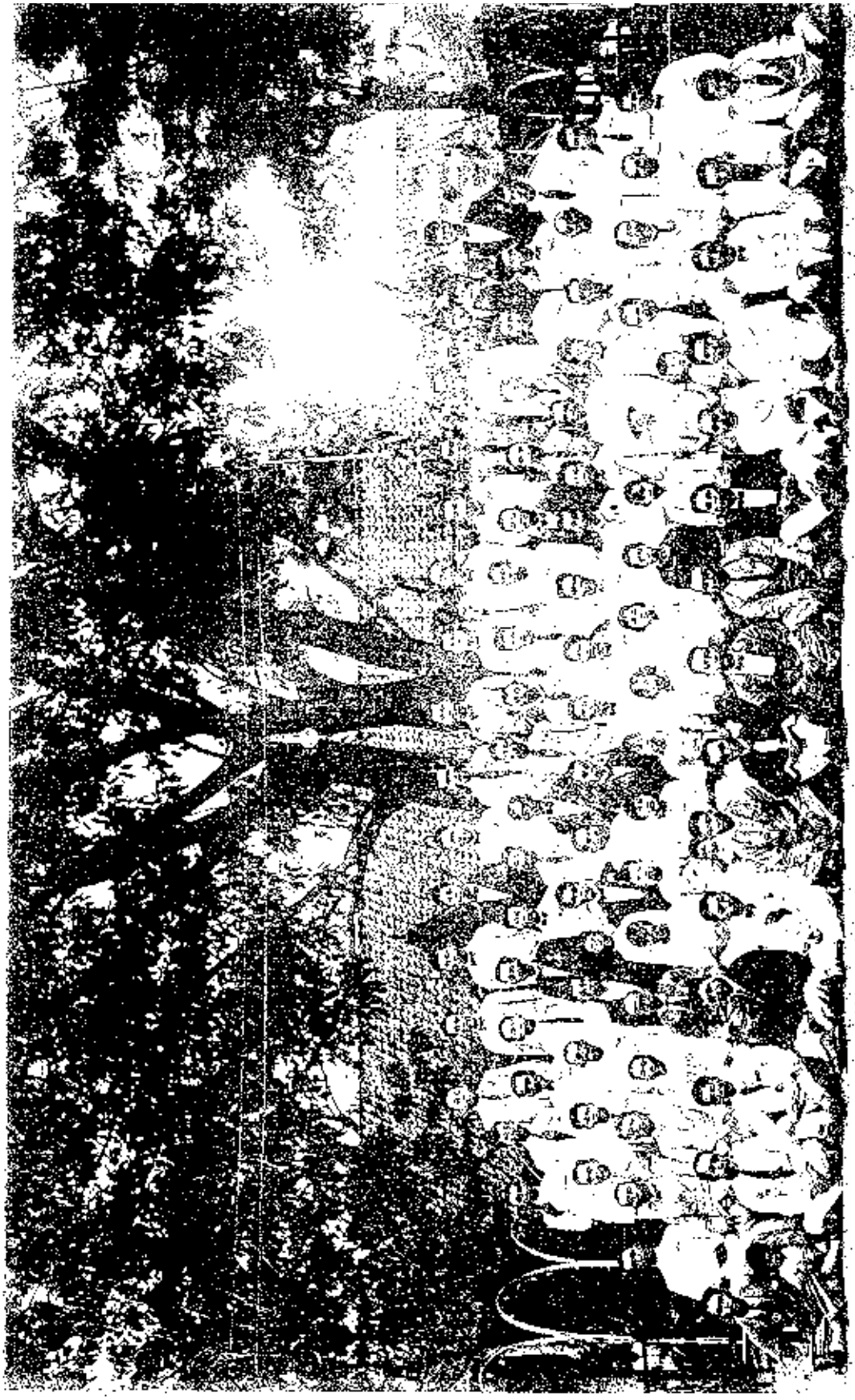

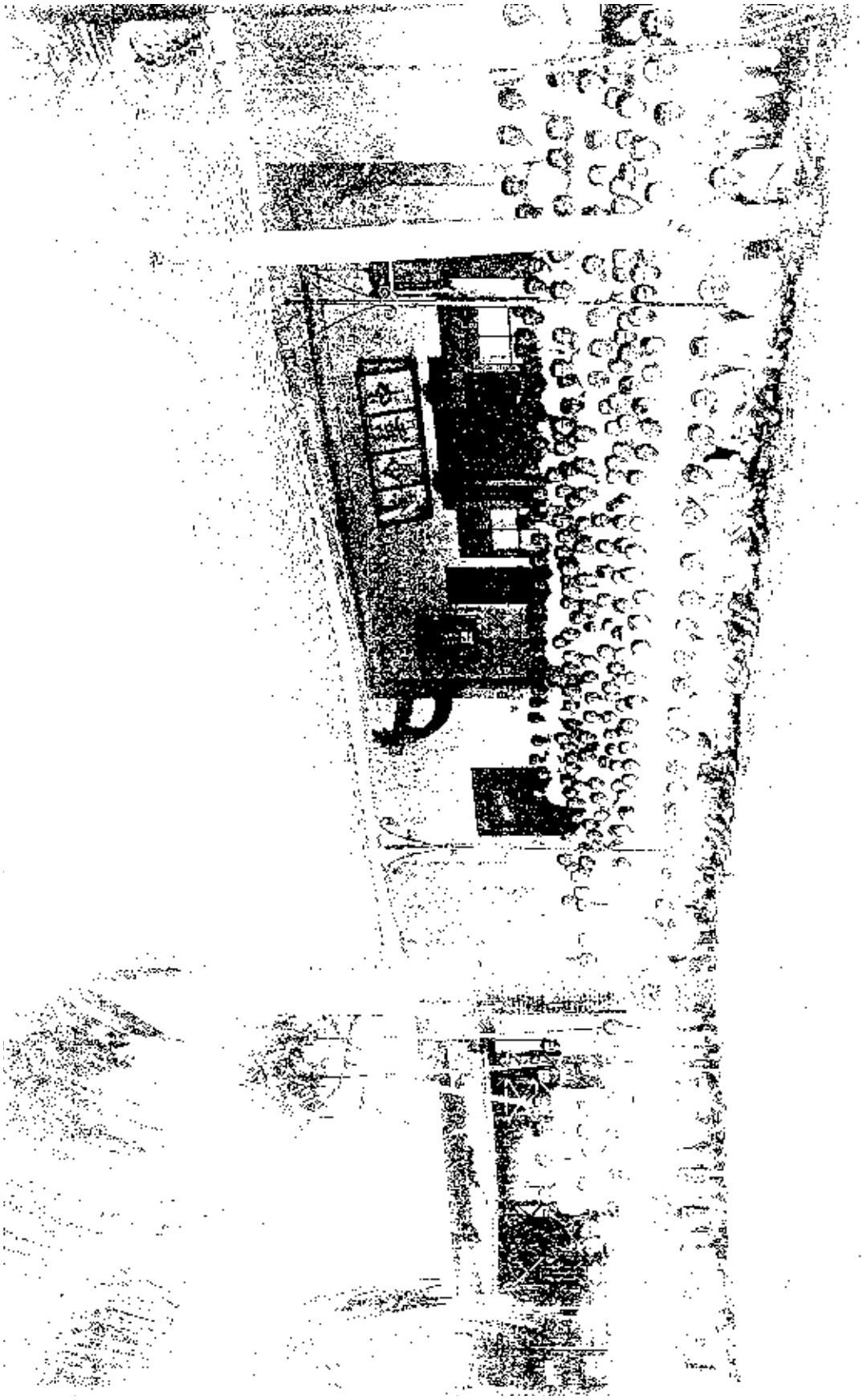

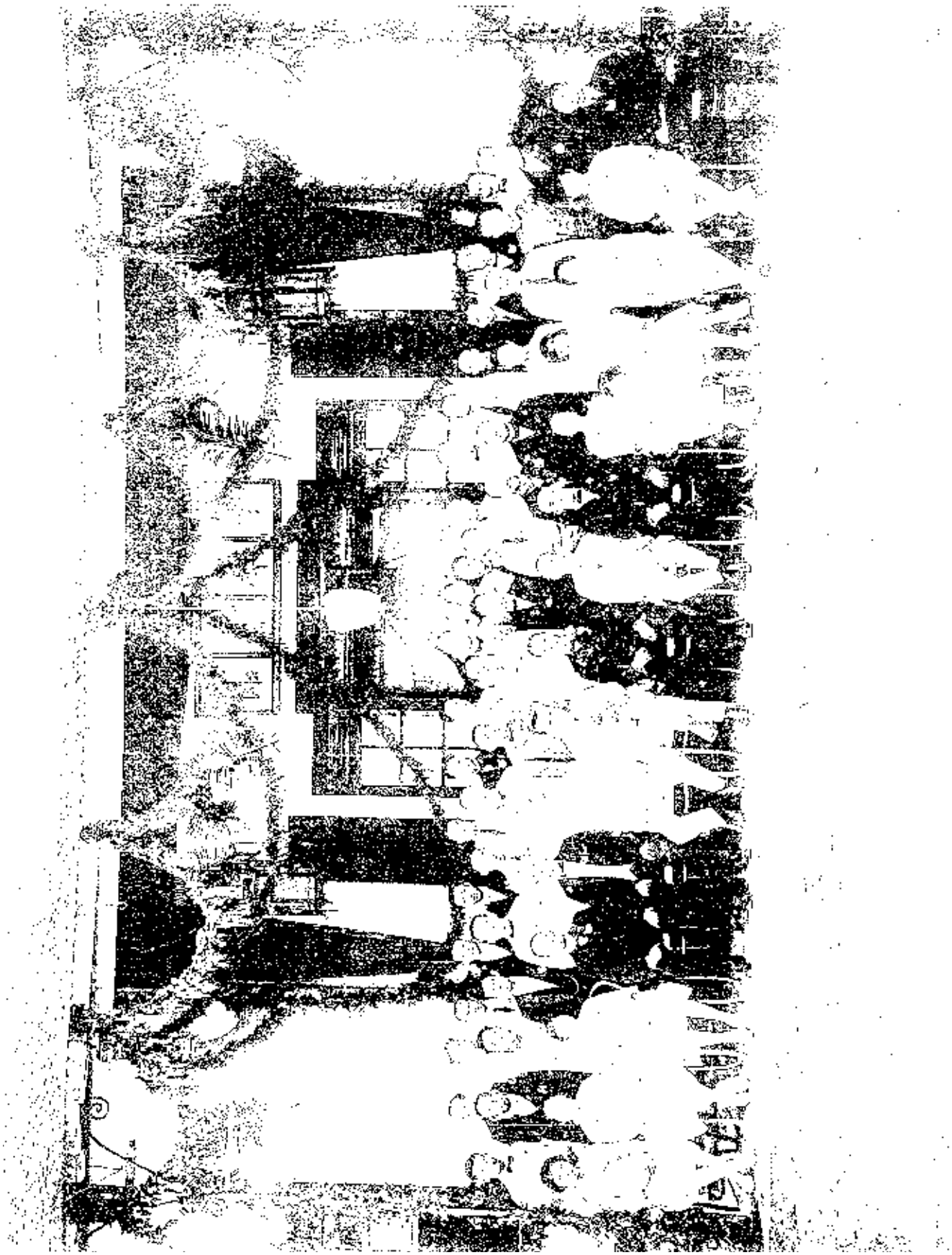

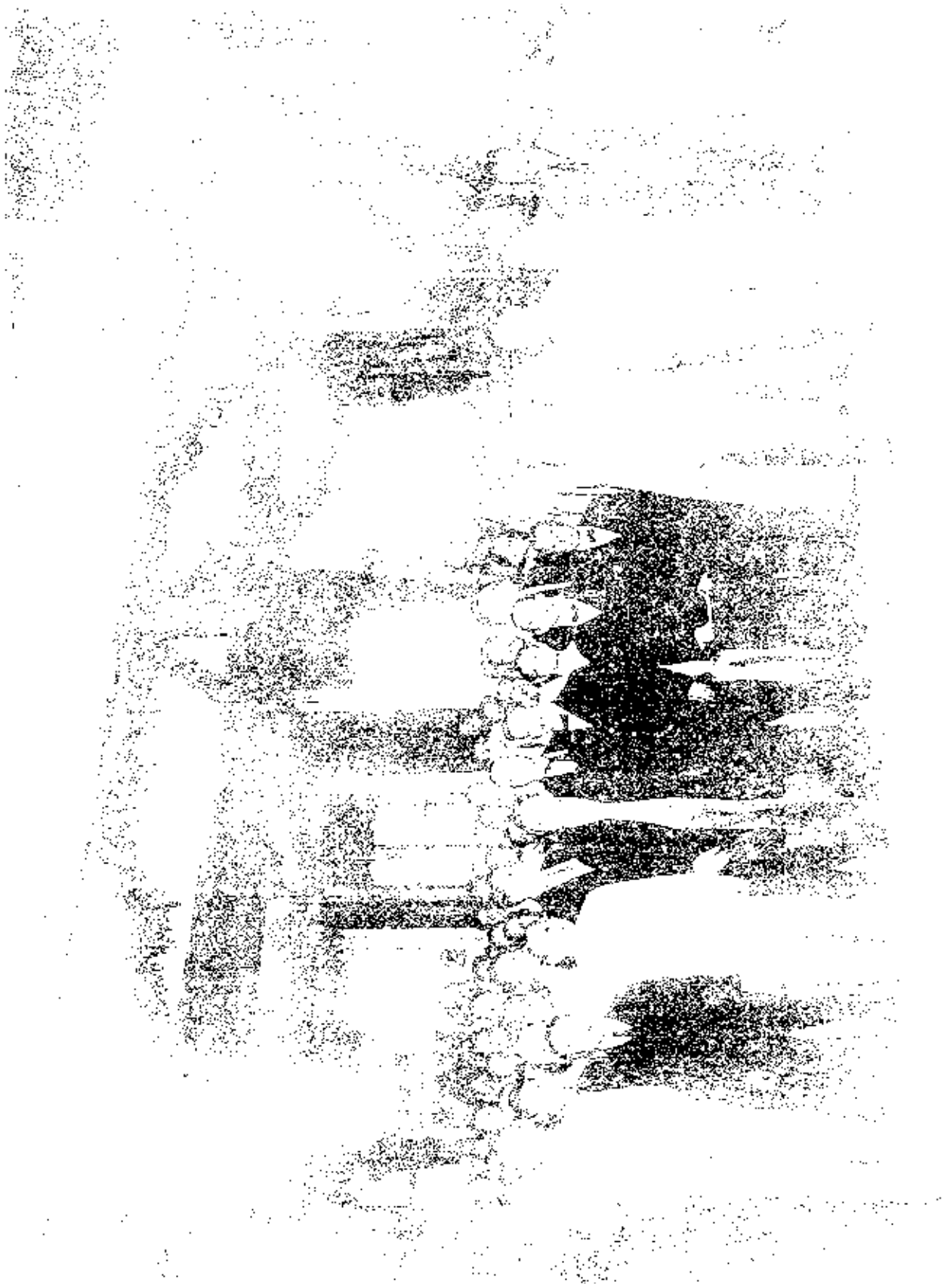

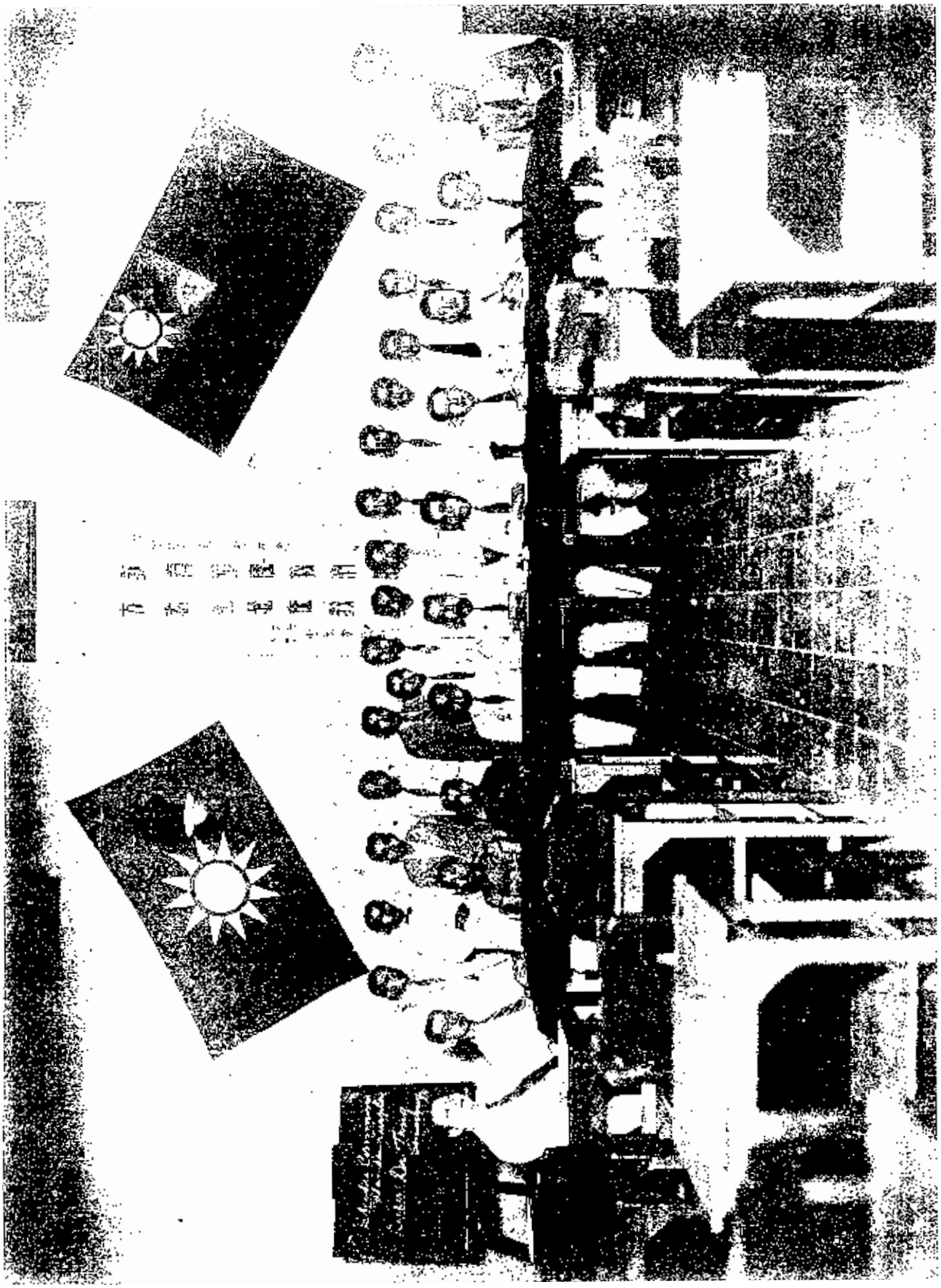

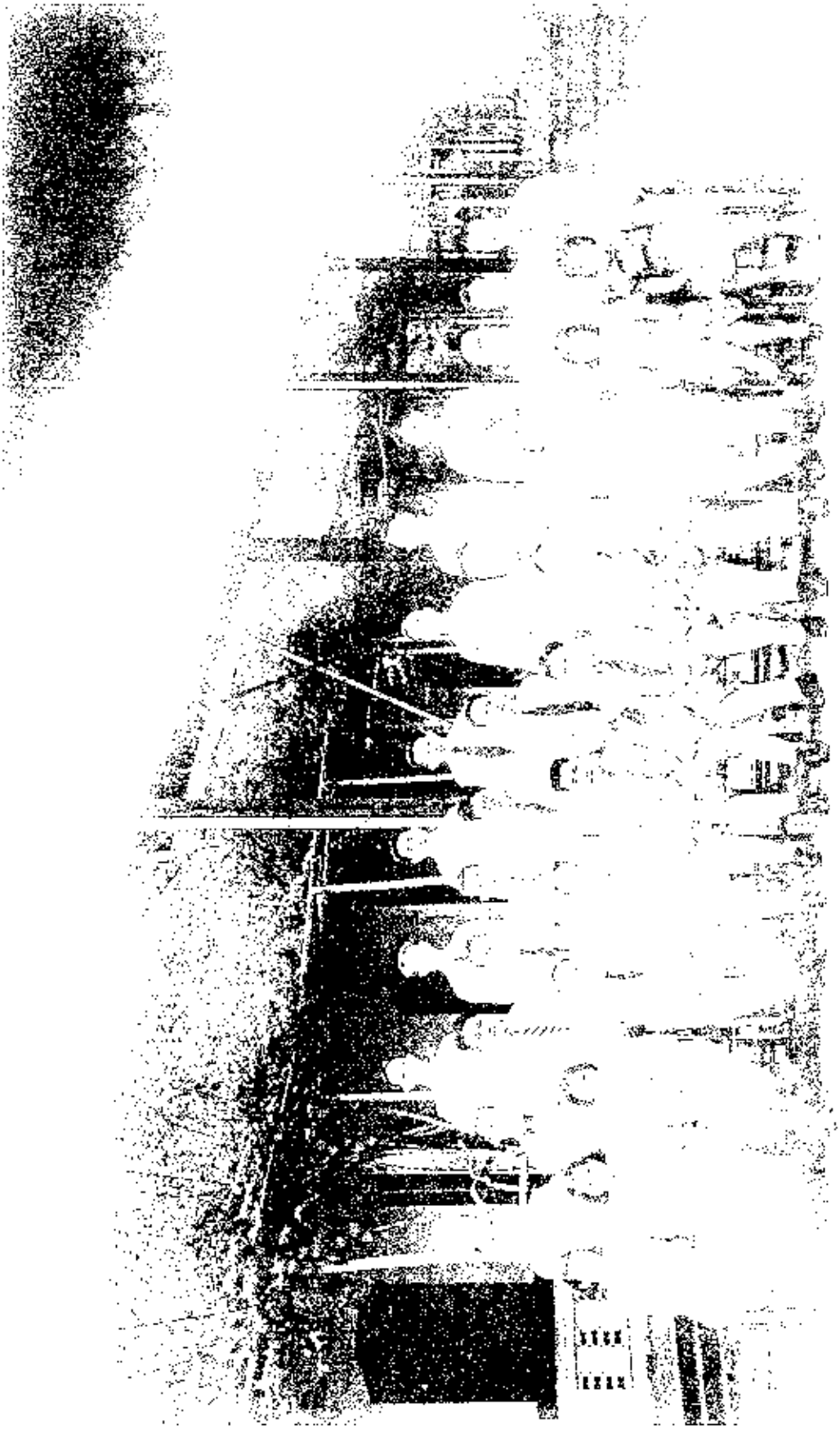

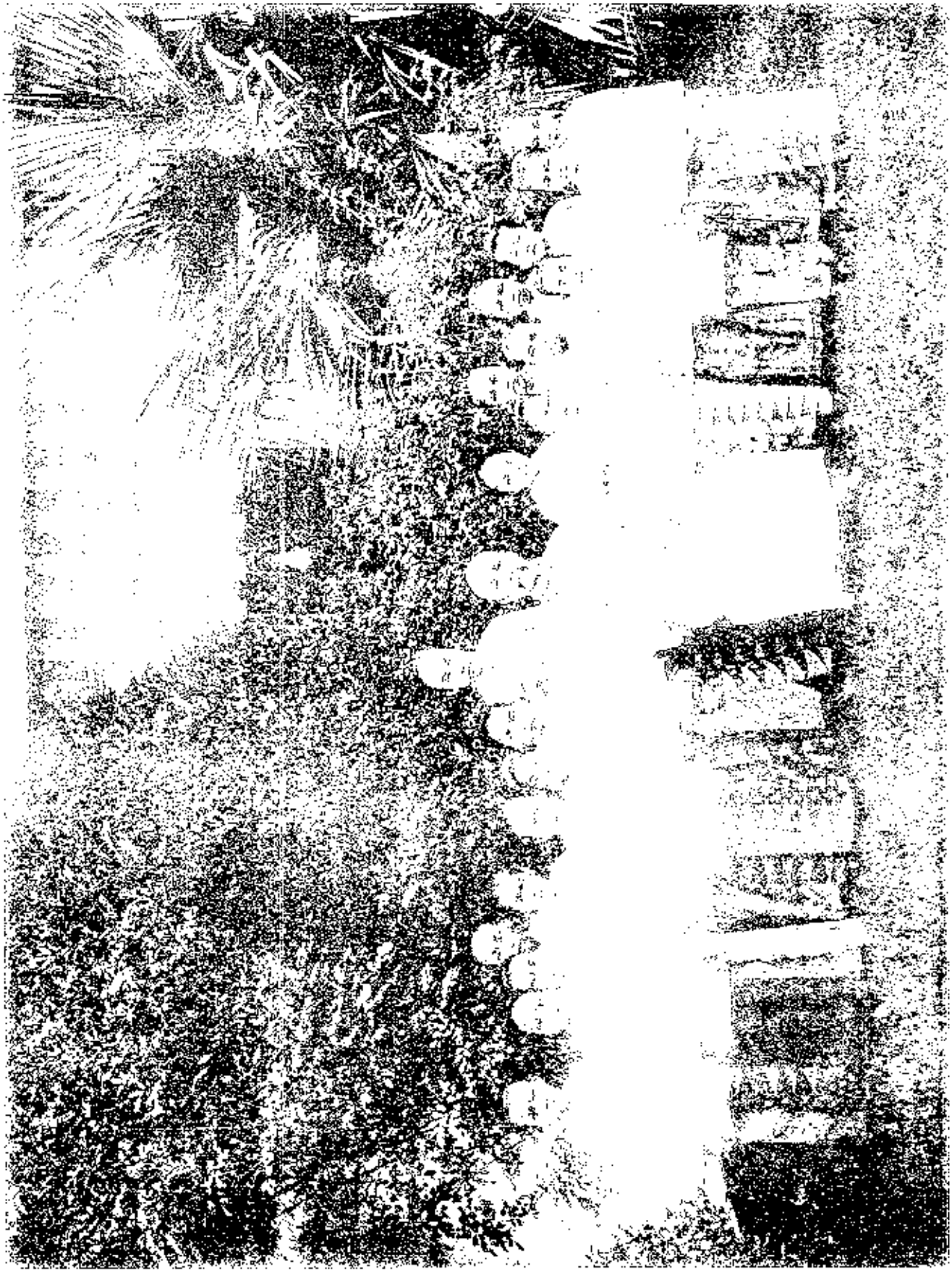

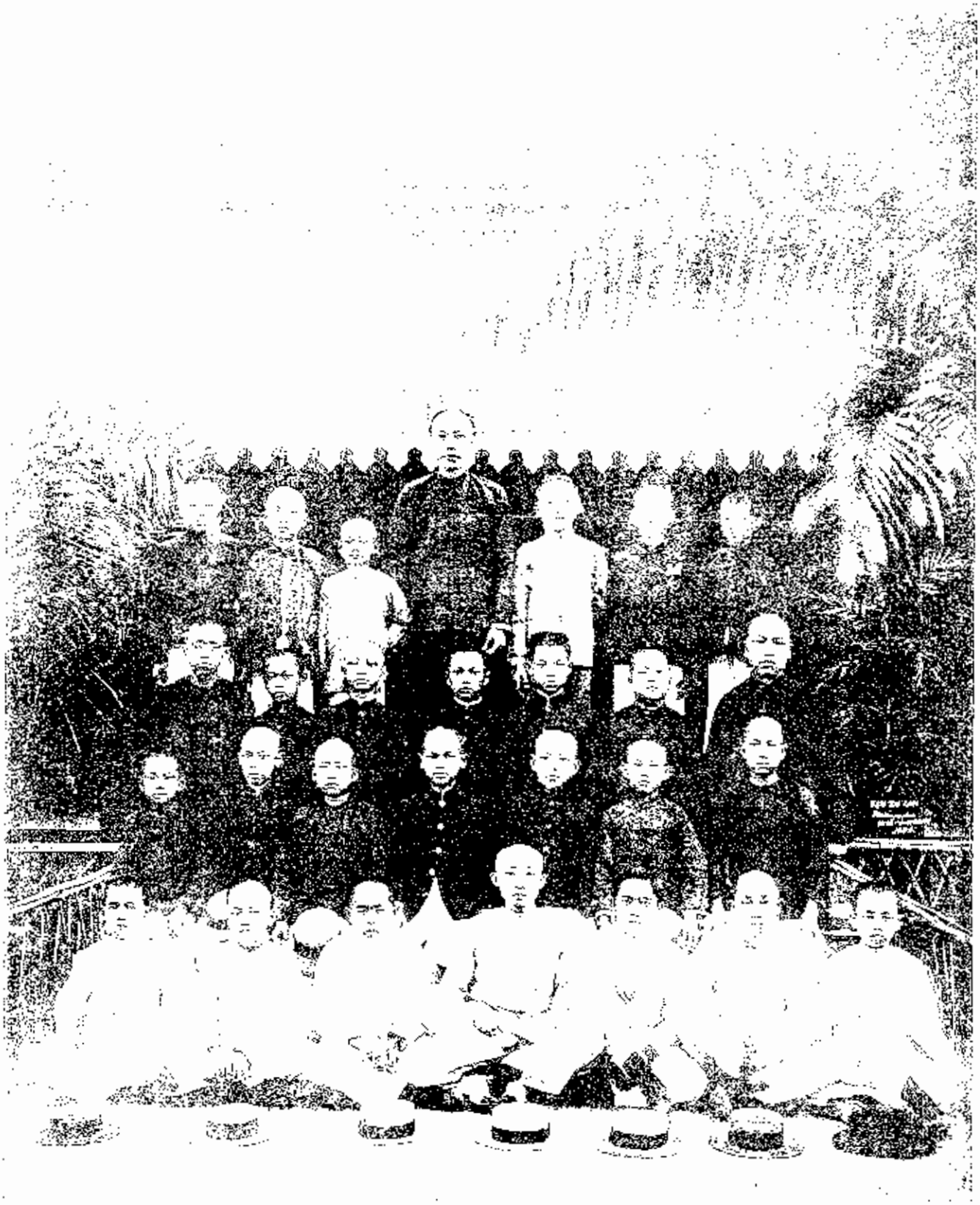

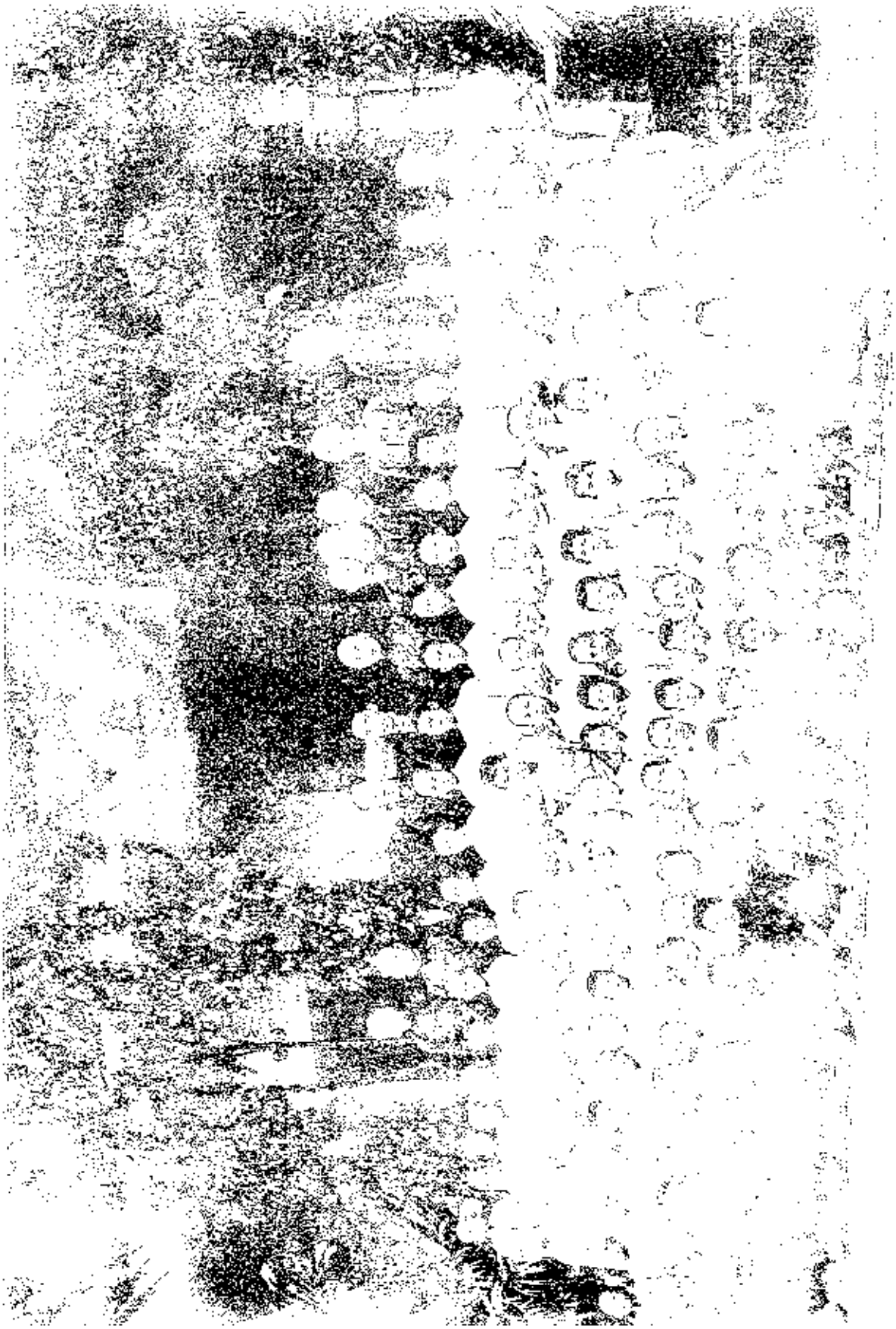

荷屬華僑學生第一屆四國就學暨南學校紀念

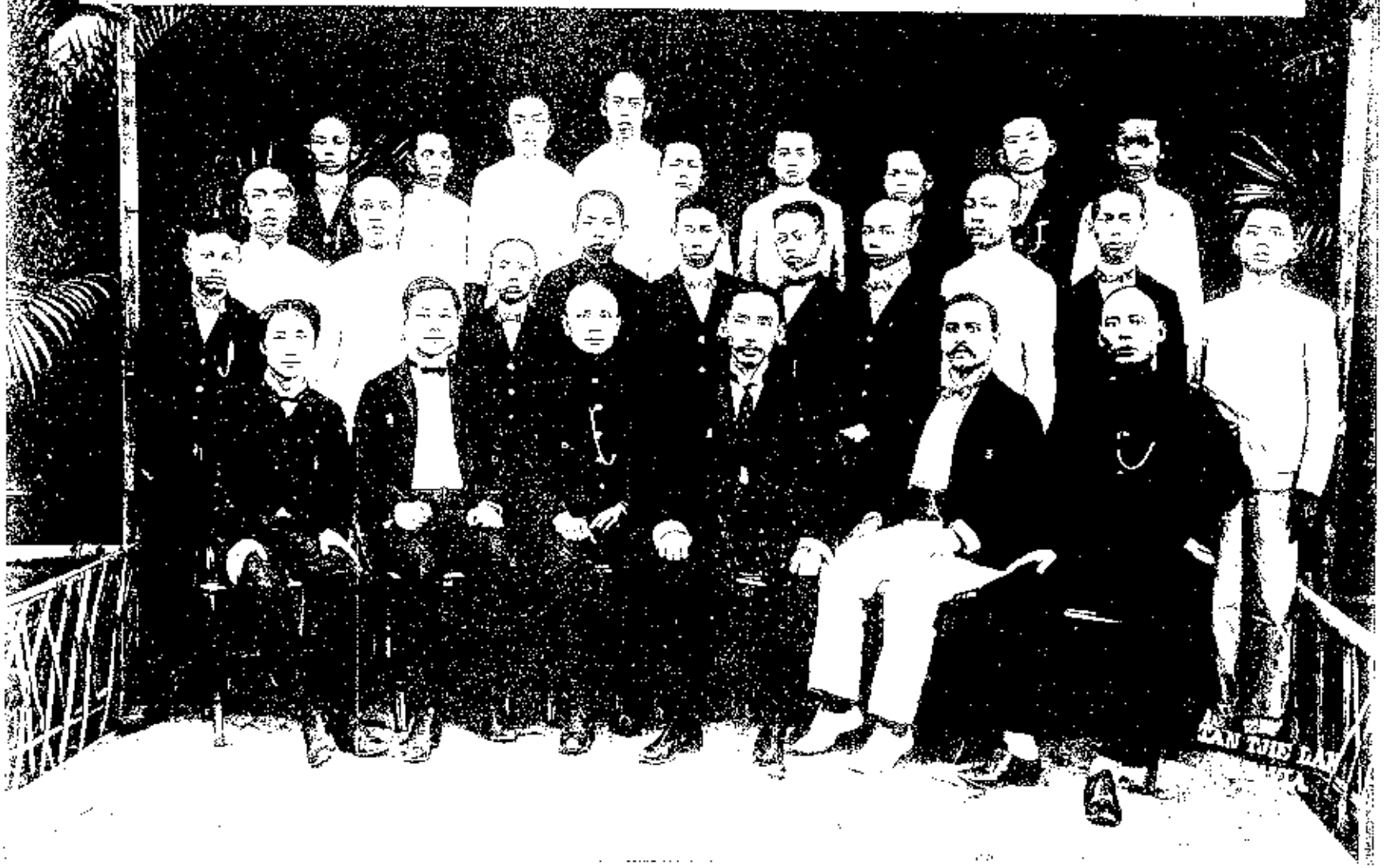

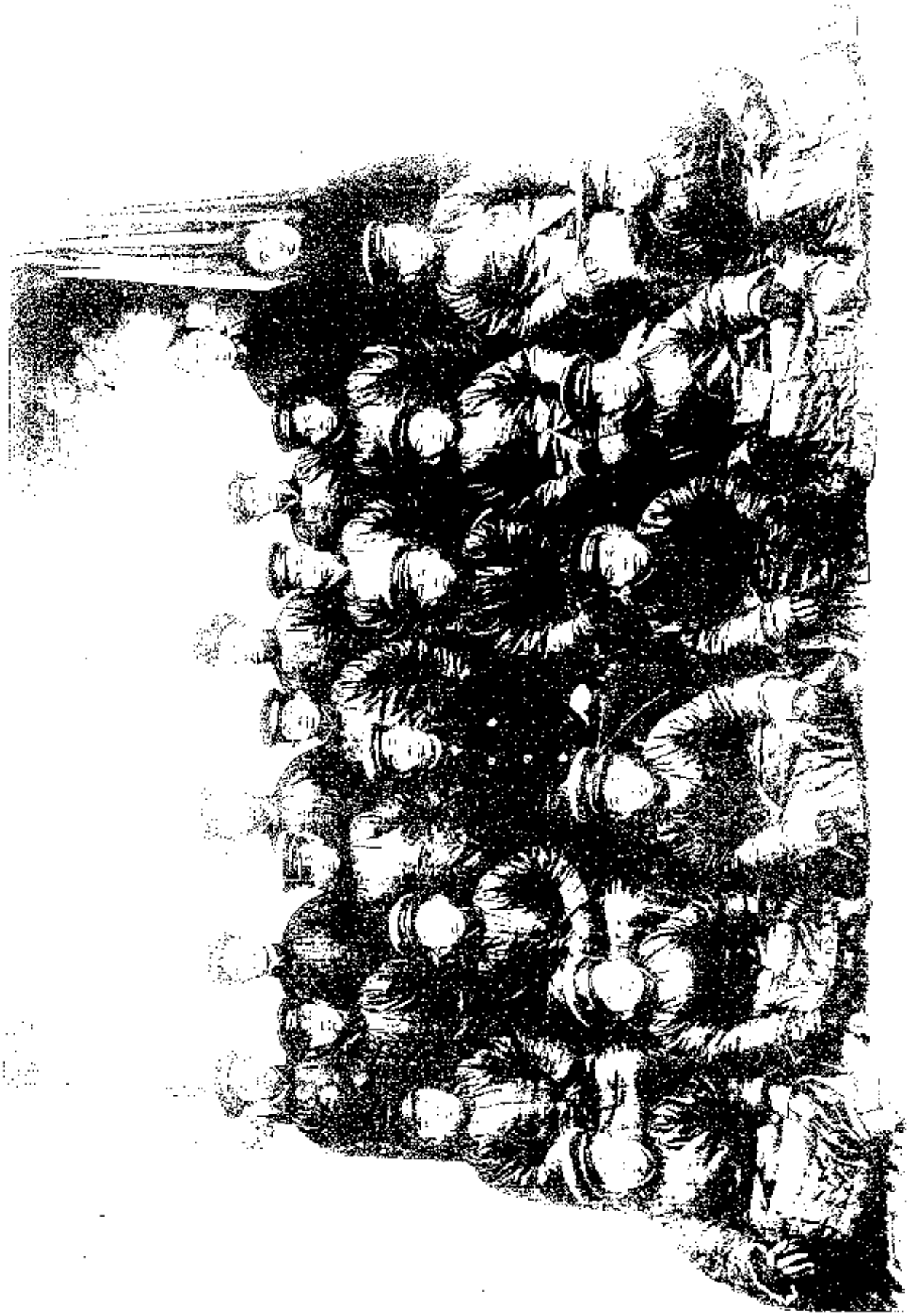

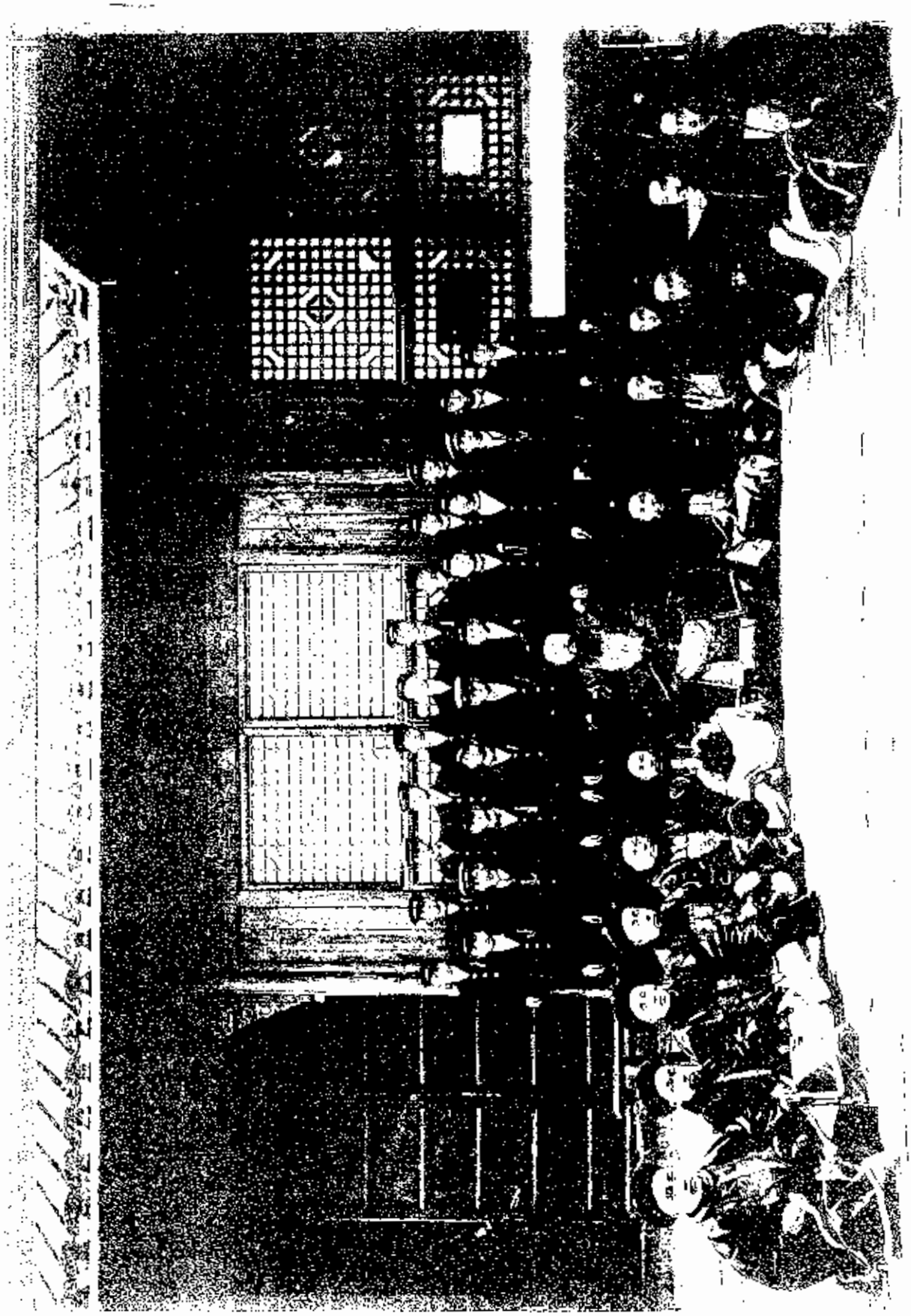

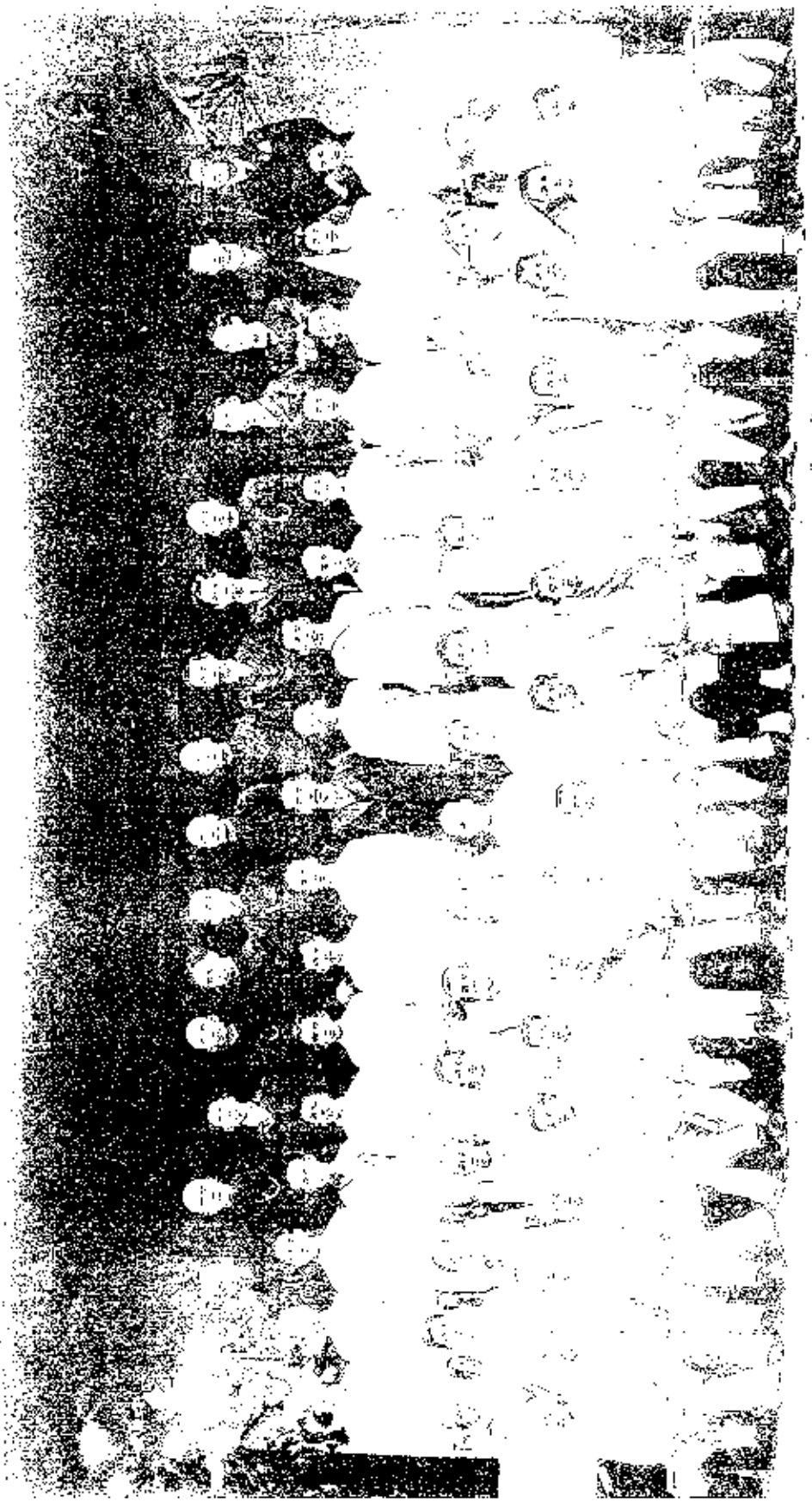

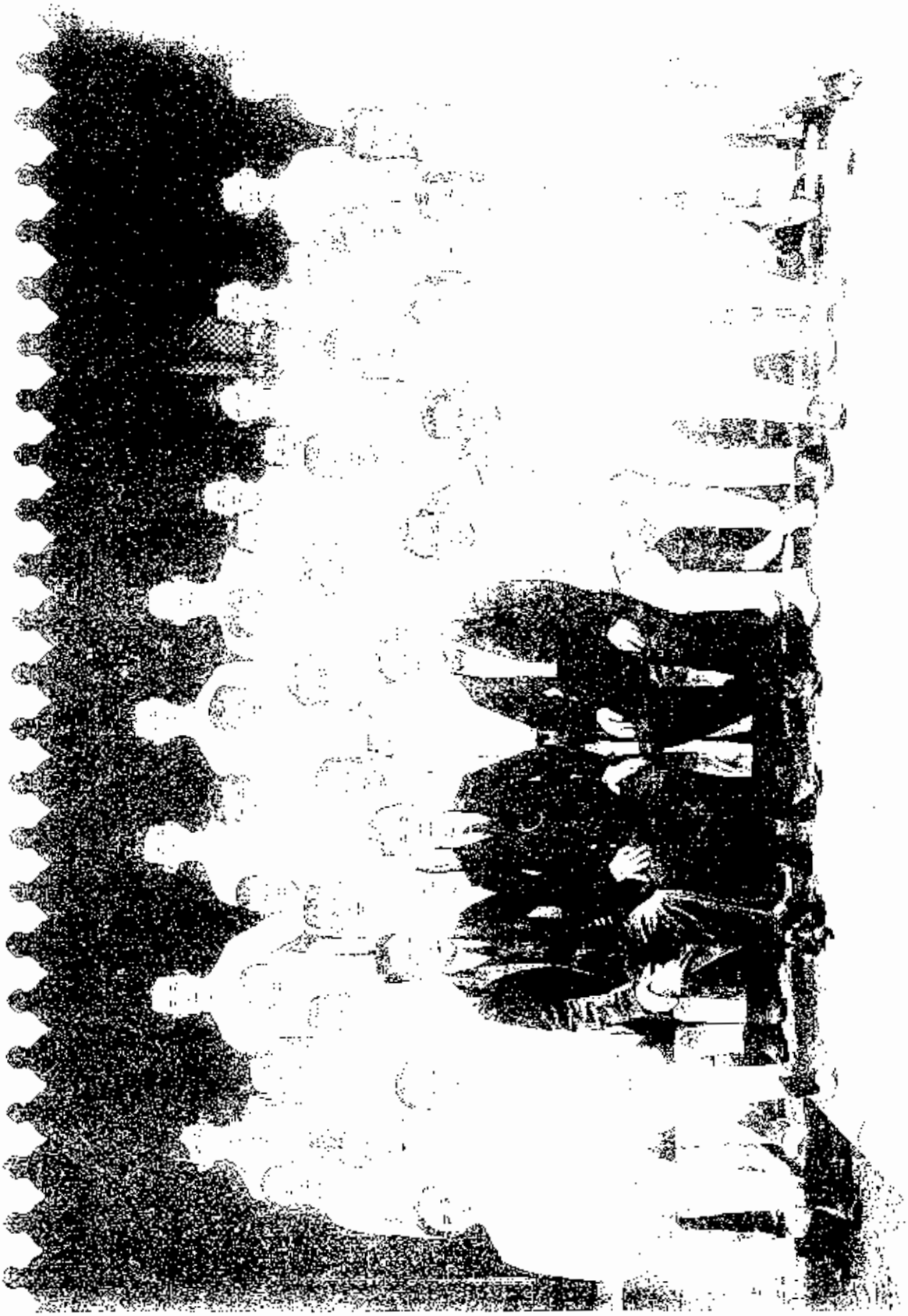

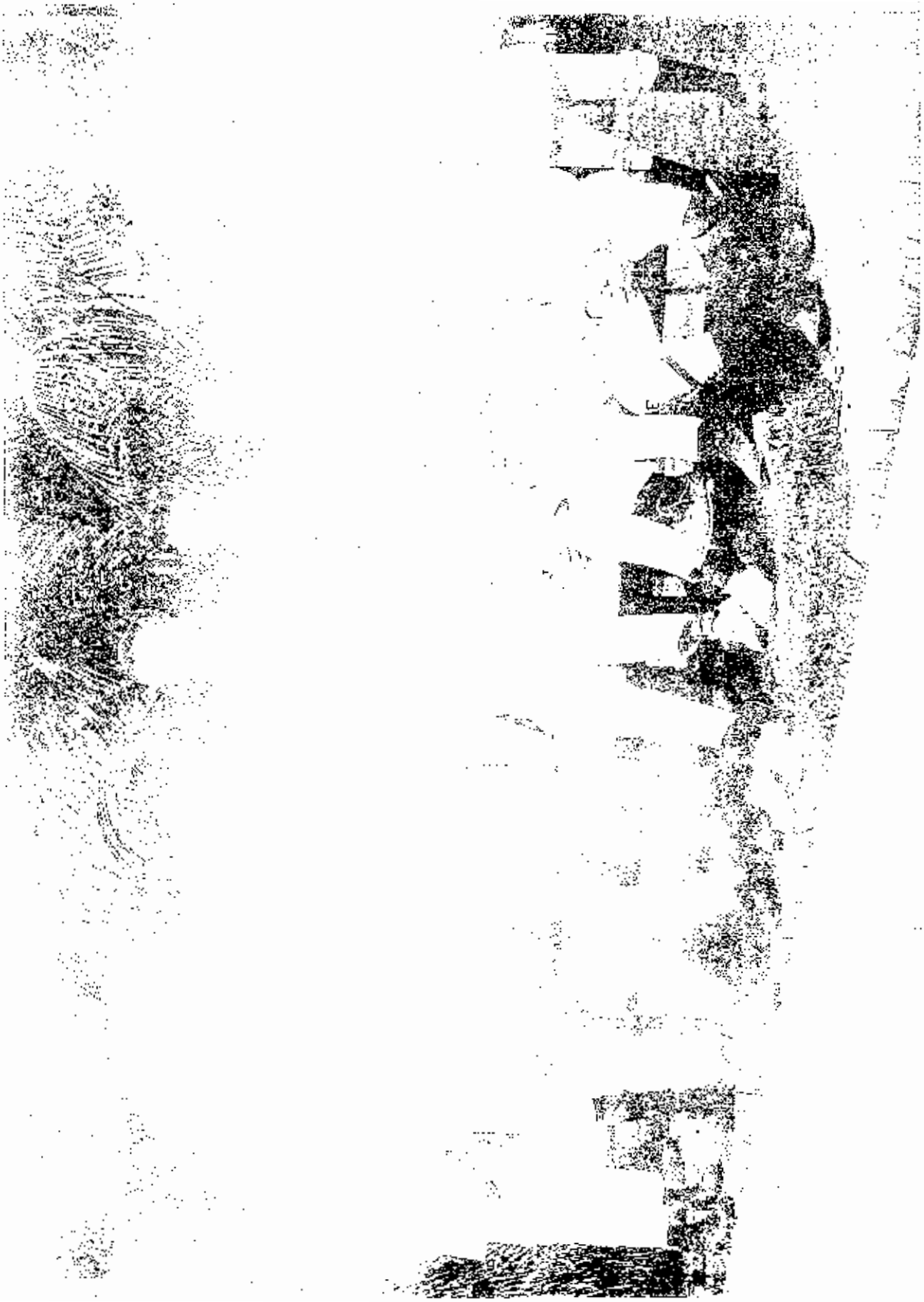

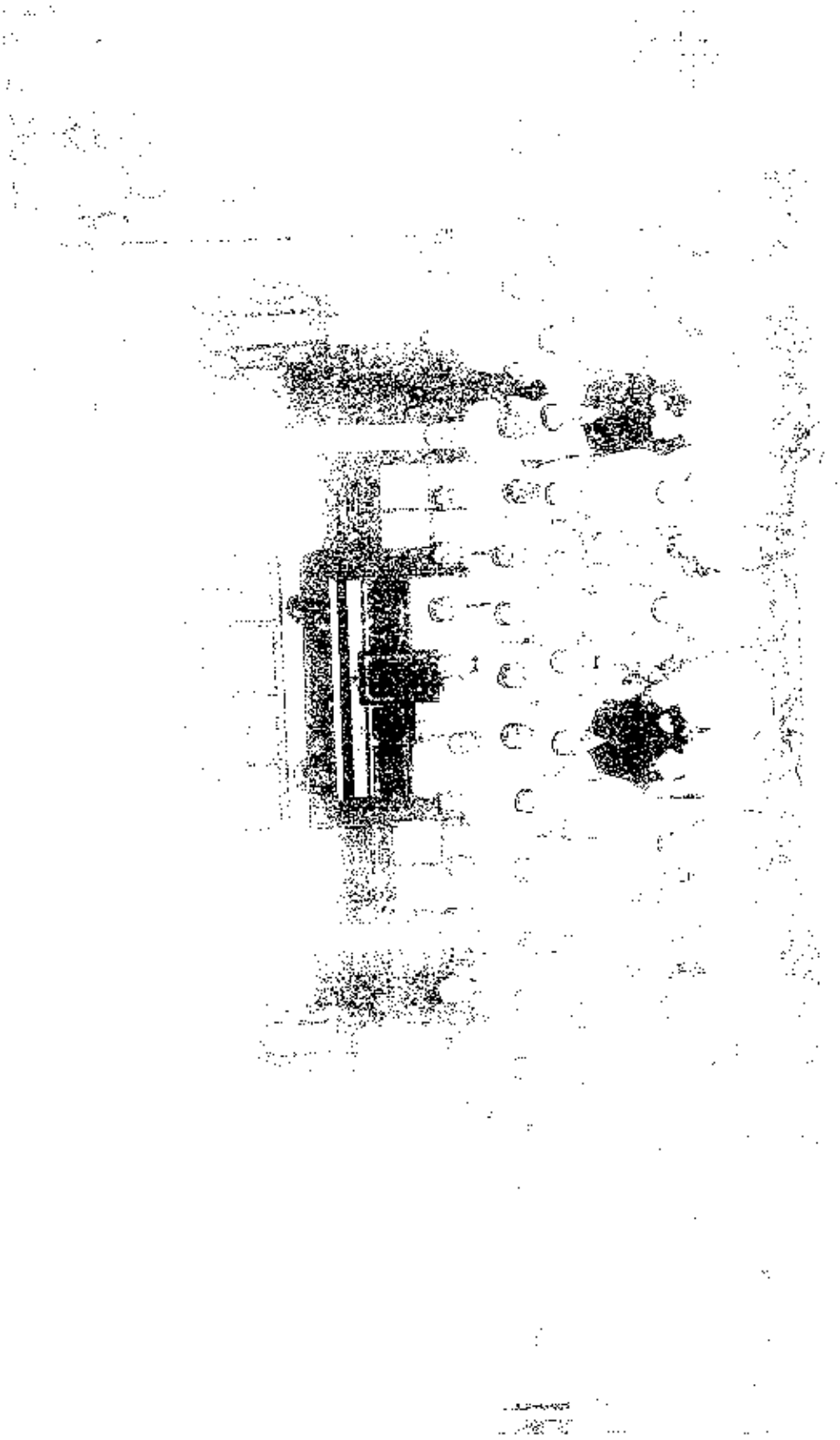

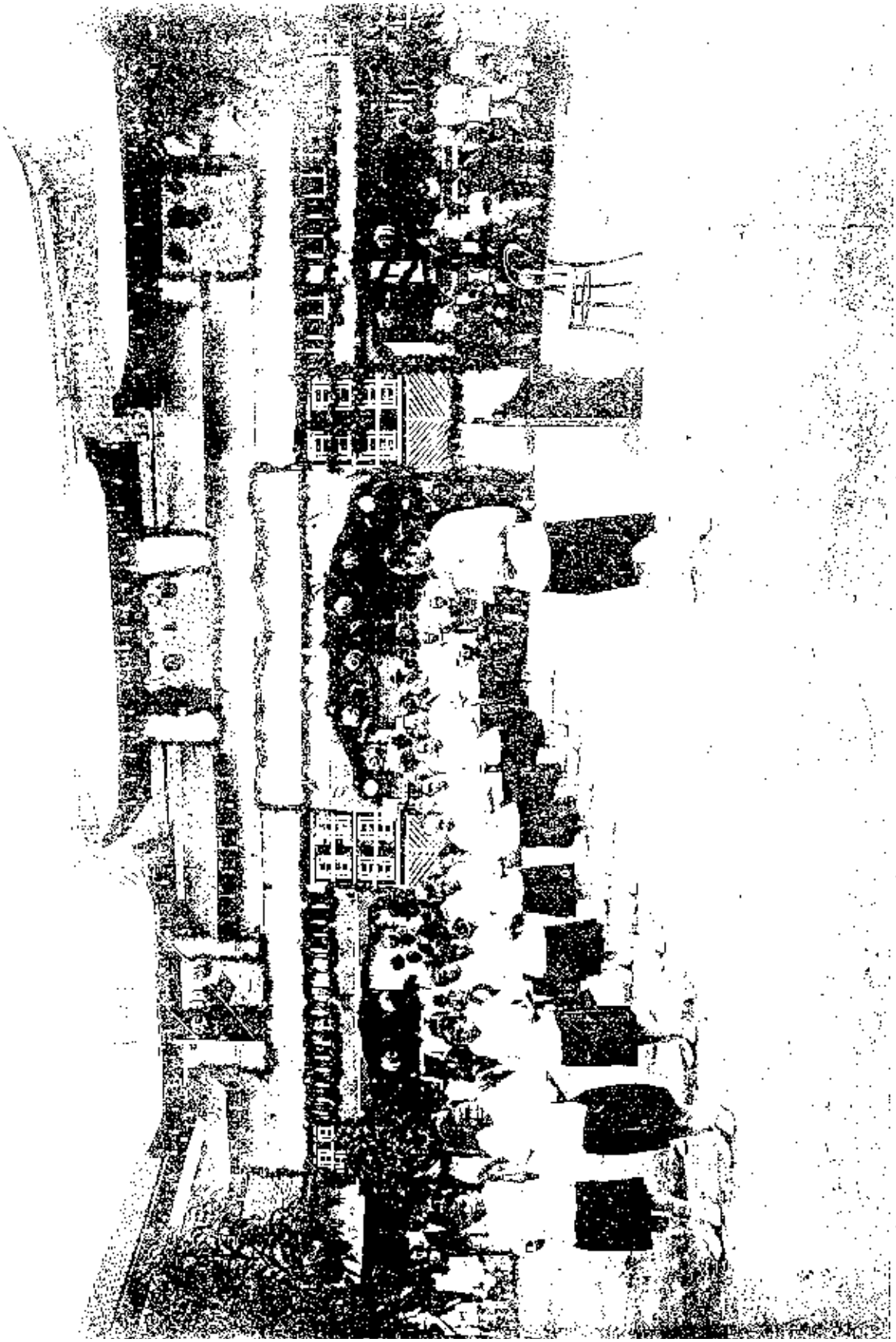

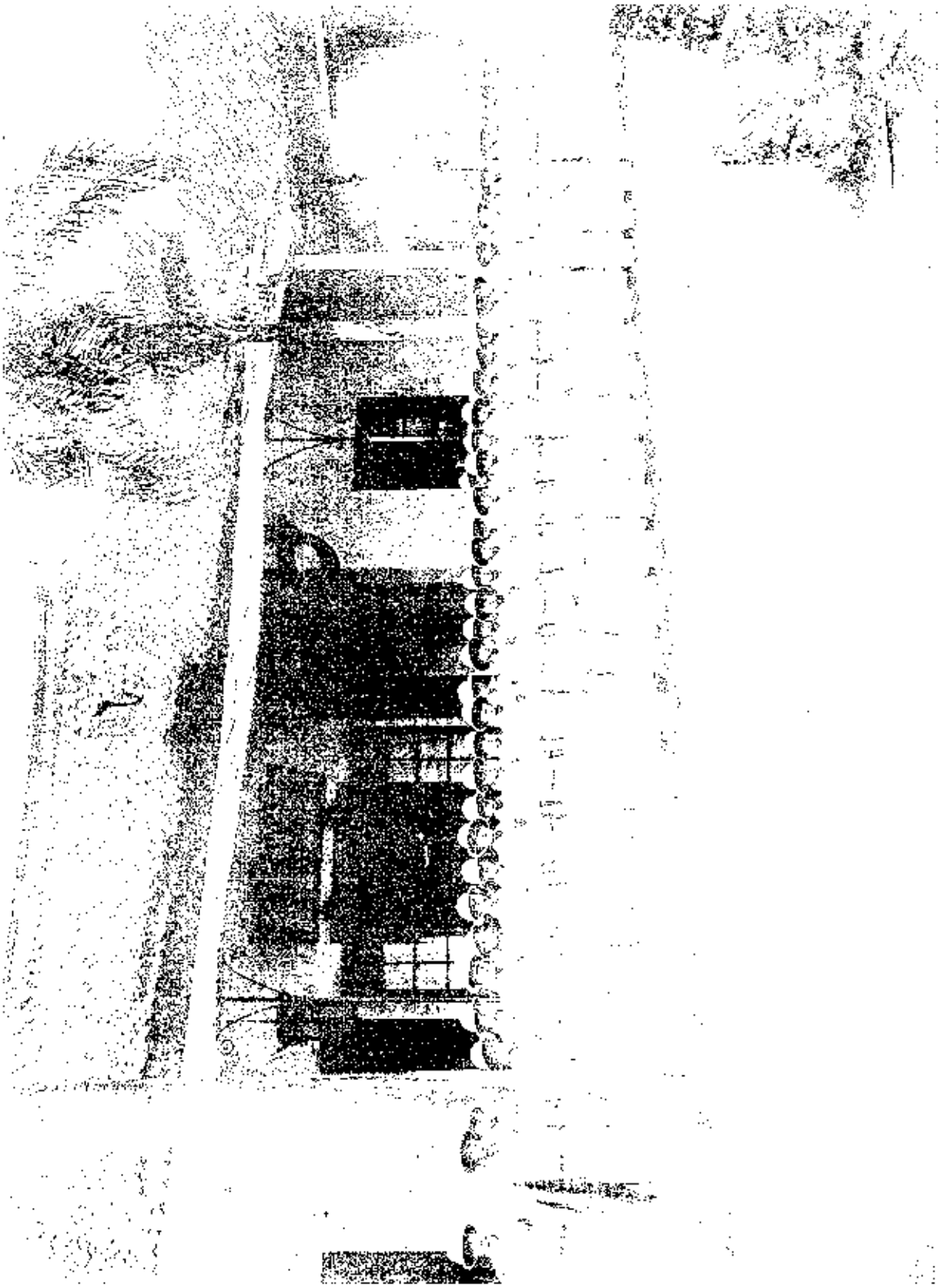

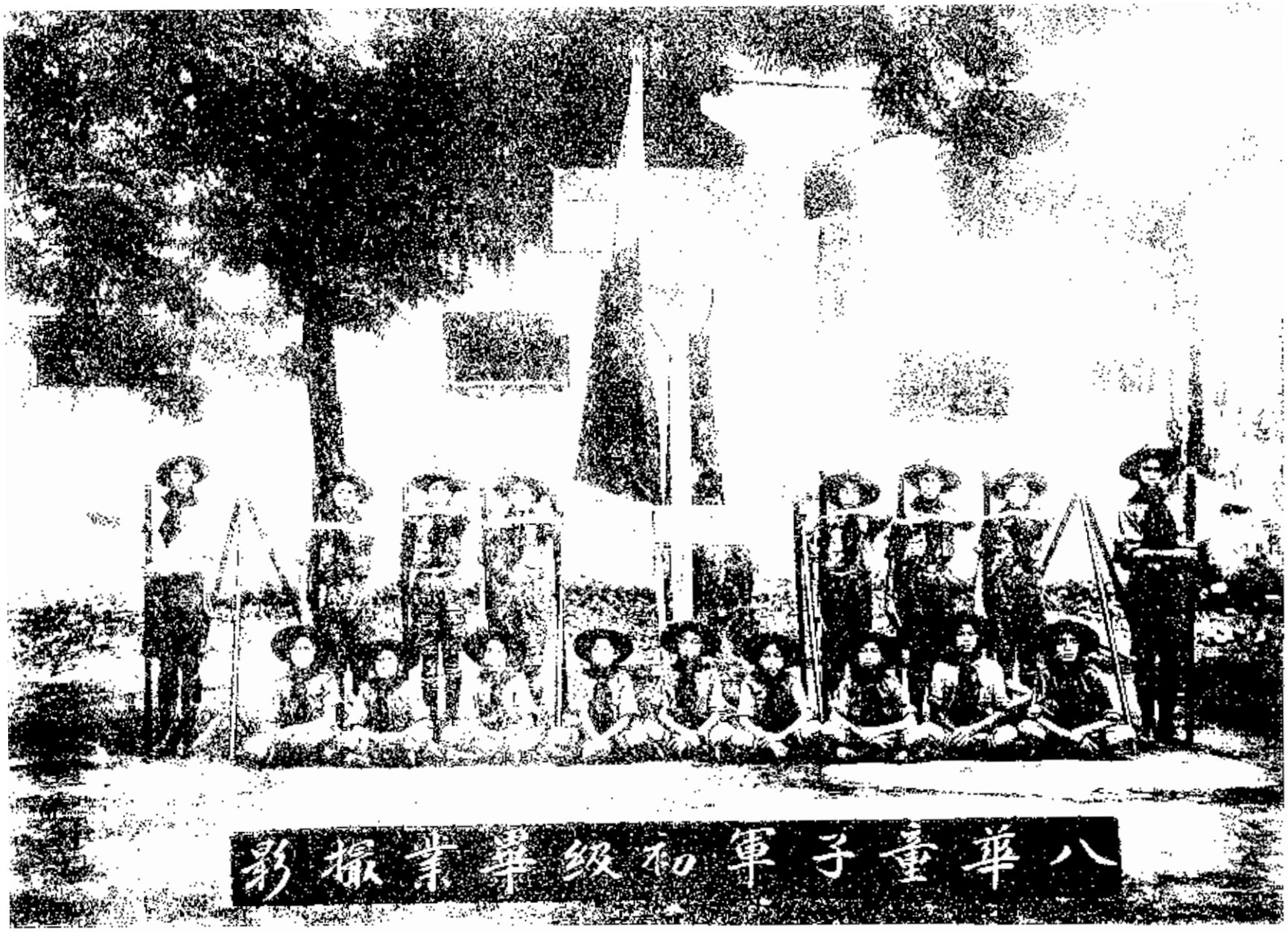
八華童子軍和級華業振彩

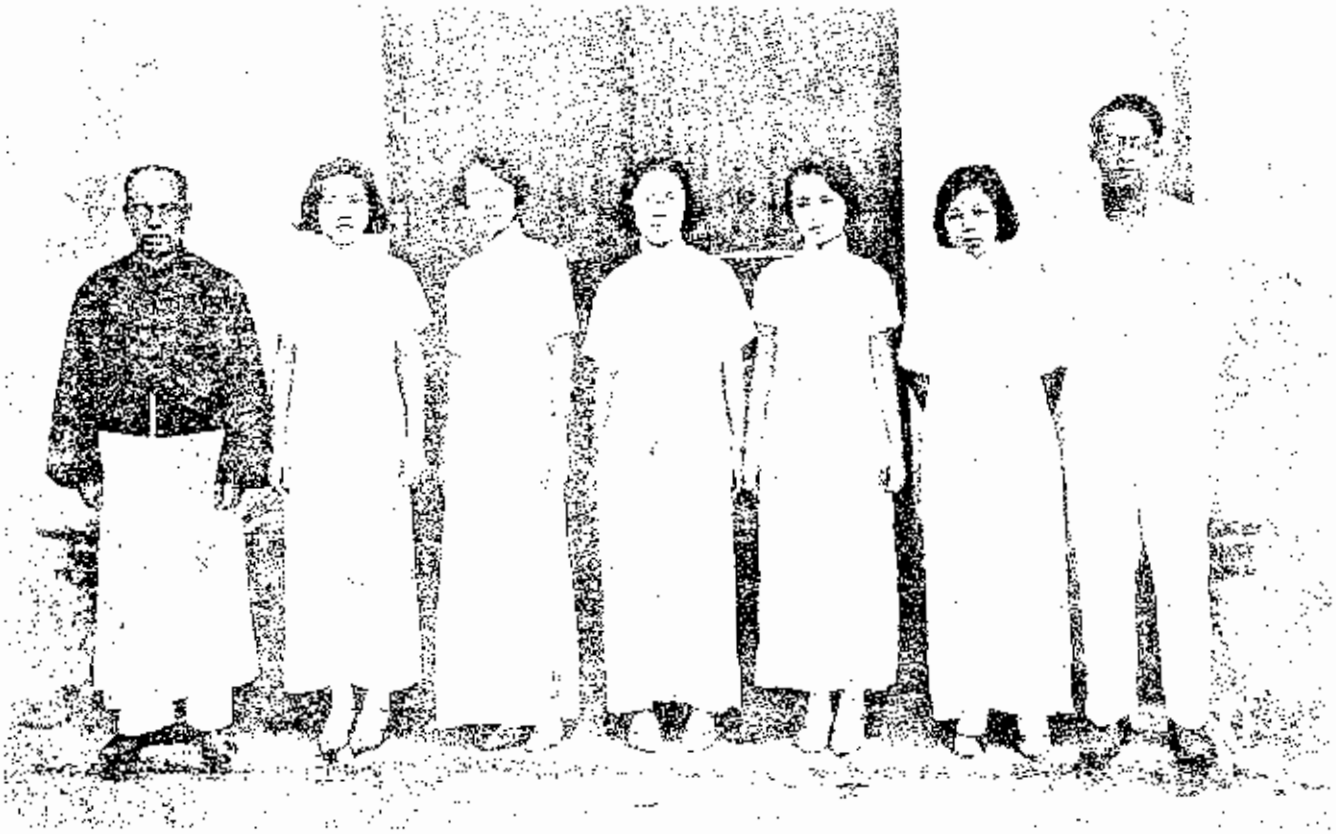

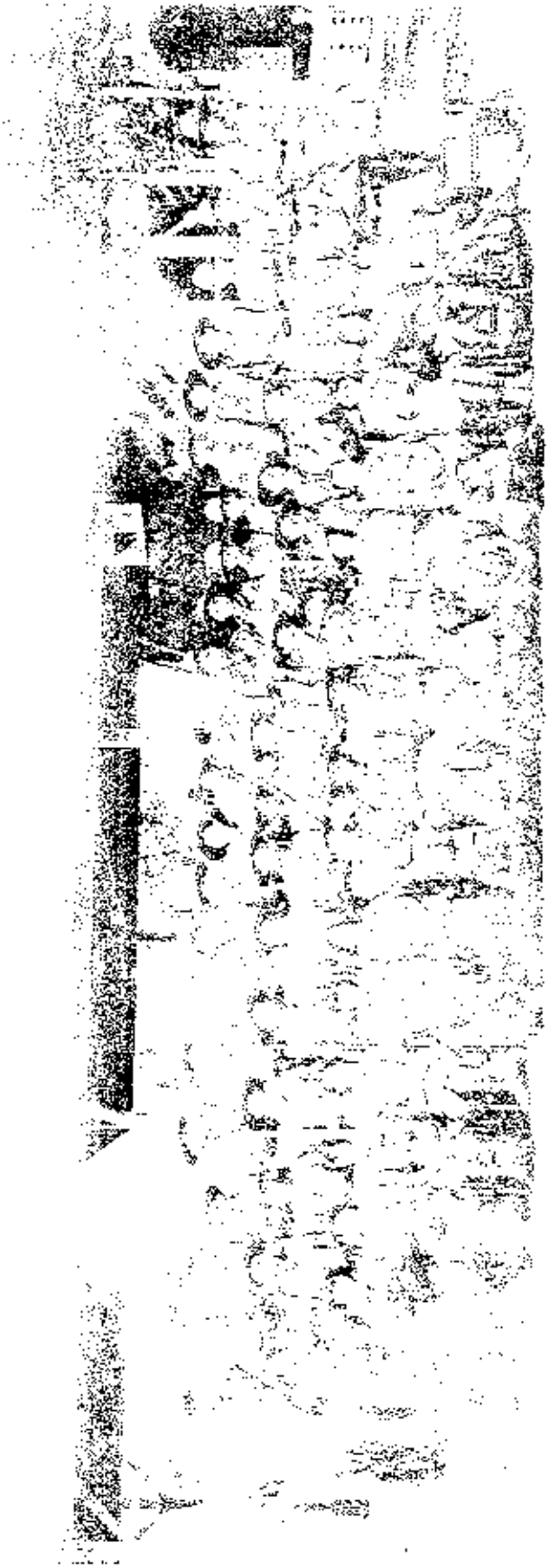

TOLAN LIE SWIE BING.

TOLAN TOA CHAN TUL.

TOLAN LIE SWIE LOEN.

TOLAN YO SWIE HONG.

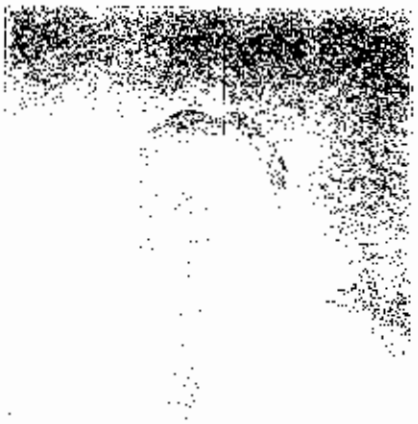

MISS LIU YIN YING.

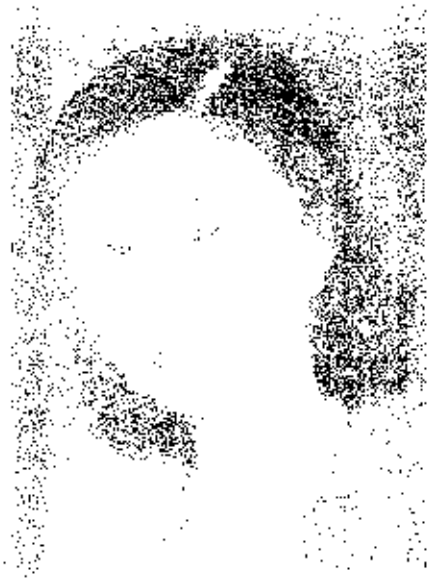

MISS [illegible] [illegible] [illegible].

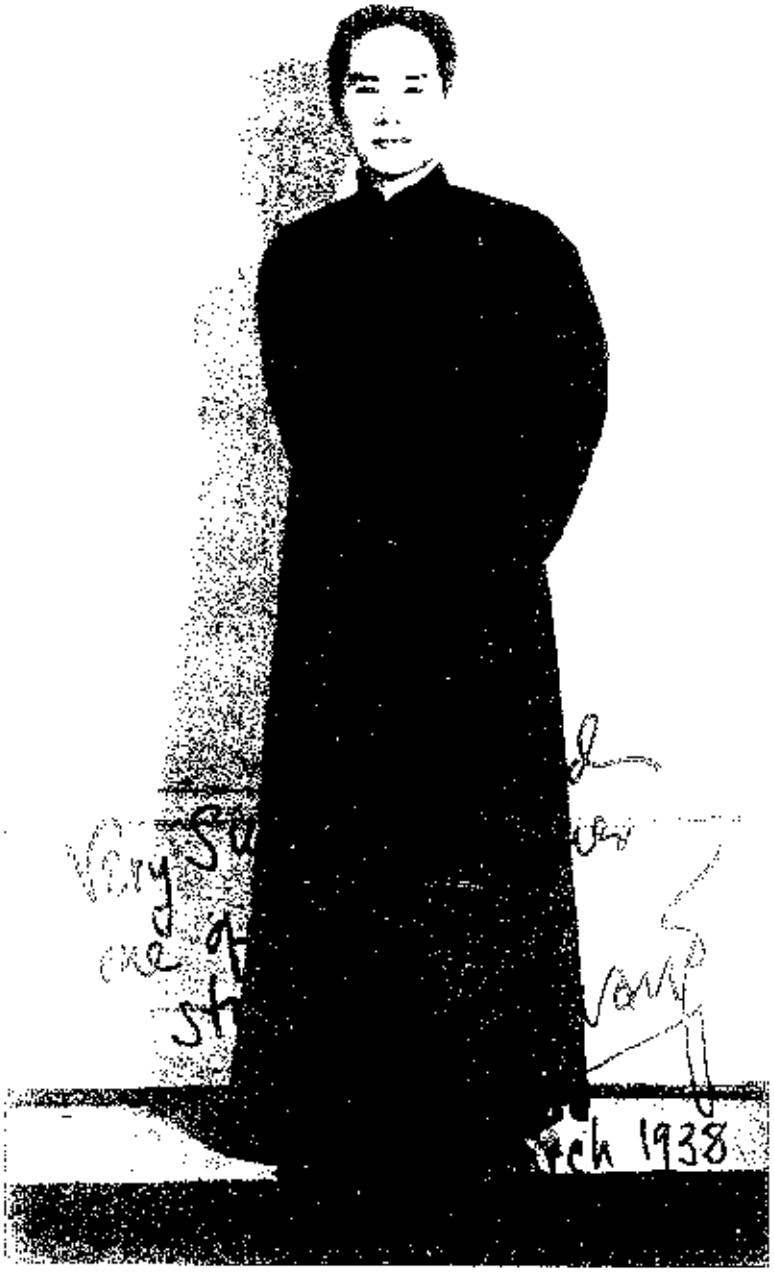

[illegible] HUANG CHYI-SU, PH. D.

CHAN ONG TAN JADW, B. Sc.

CHAN JO SIK SIANG.

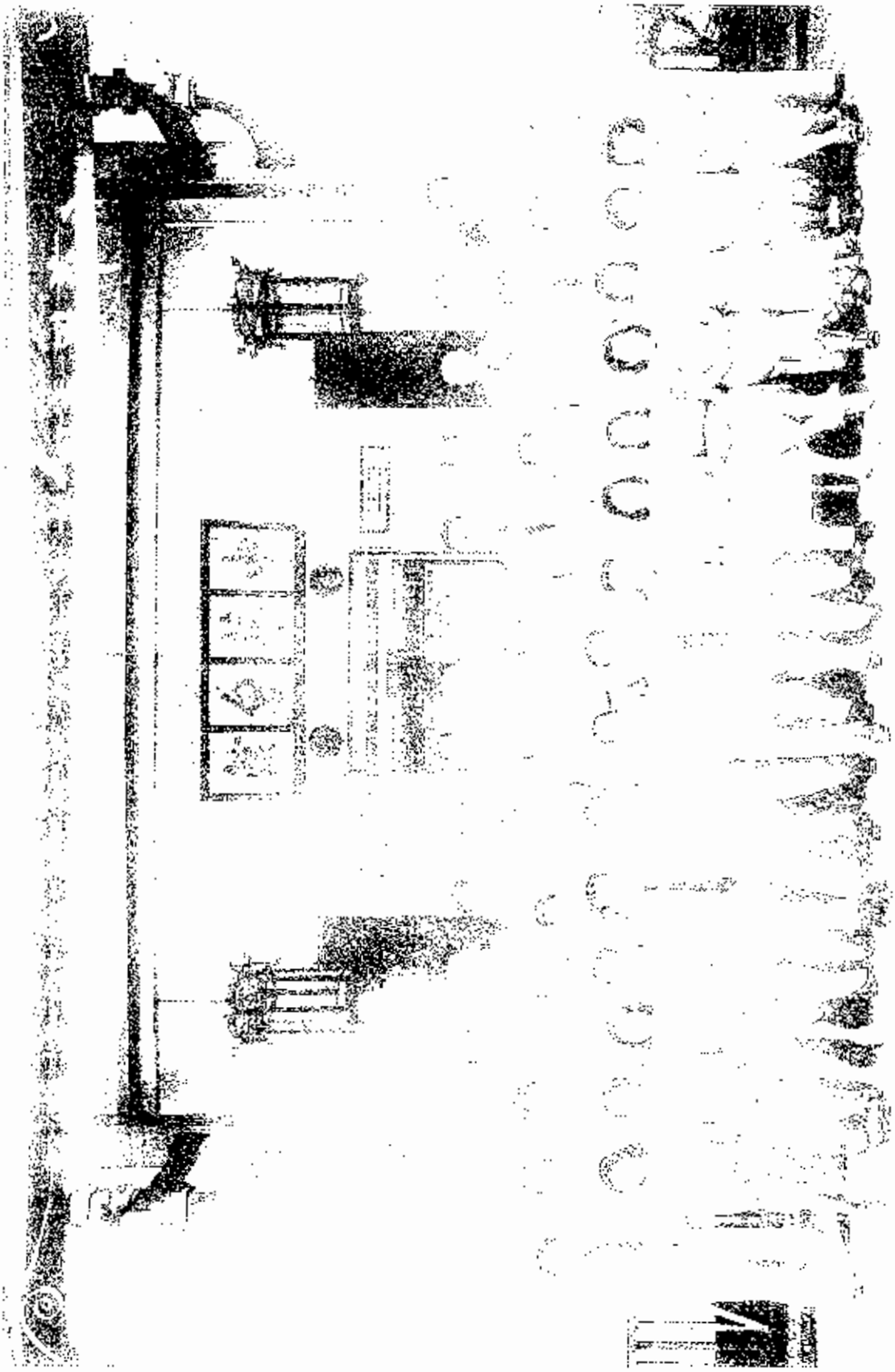

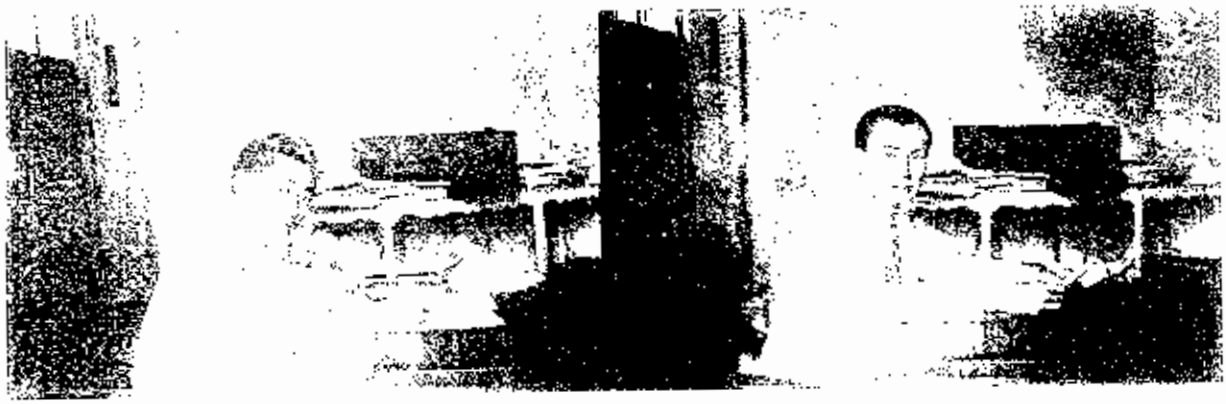

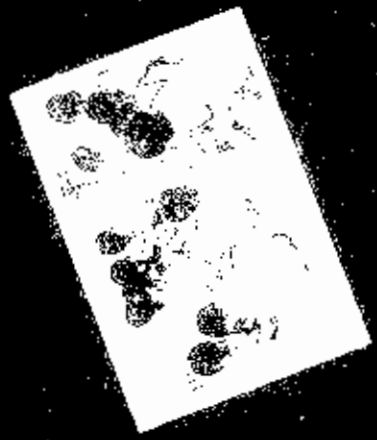

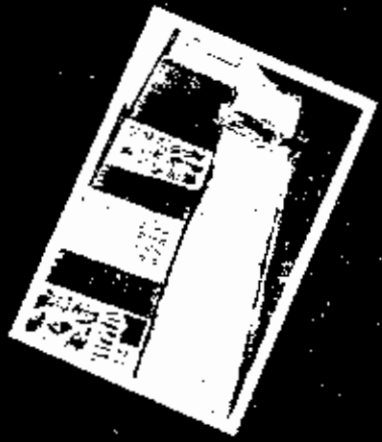

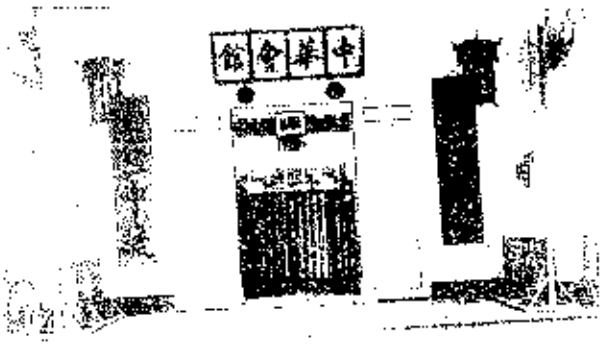
中華會館

義路

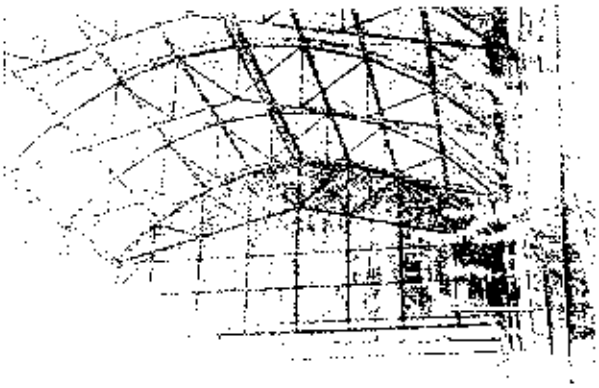

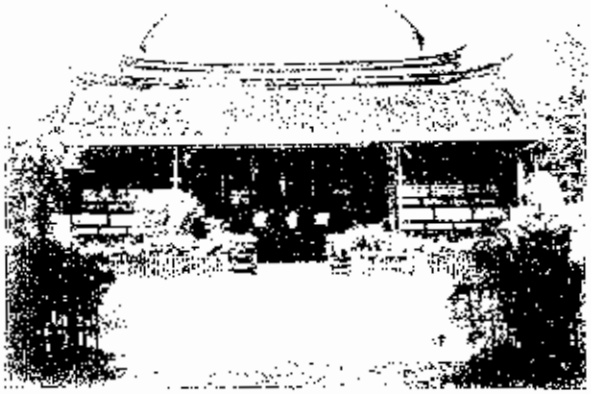

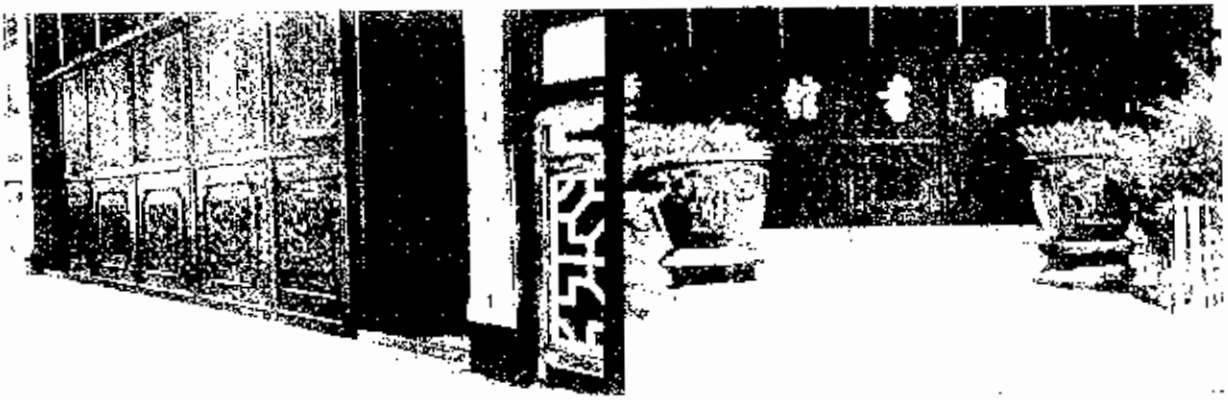

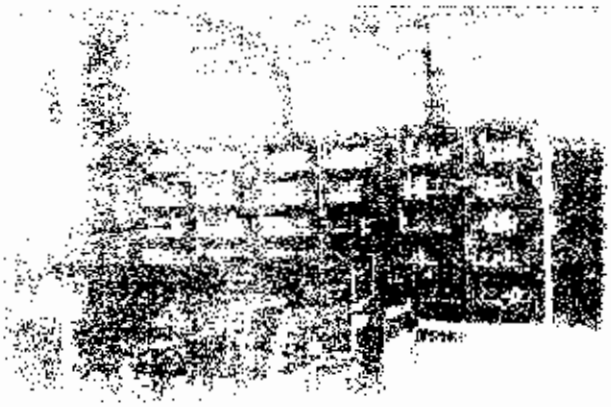

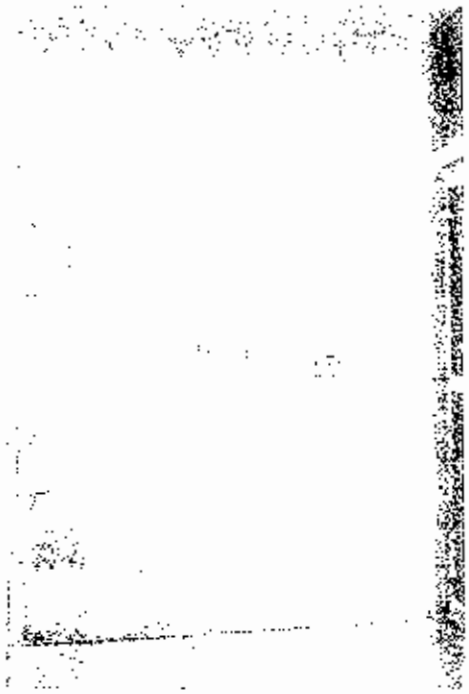

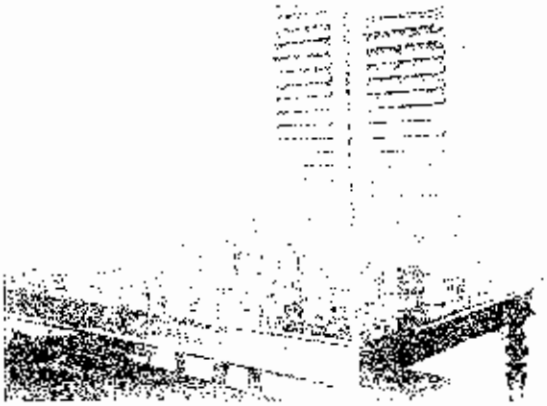

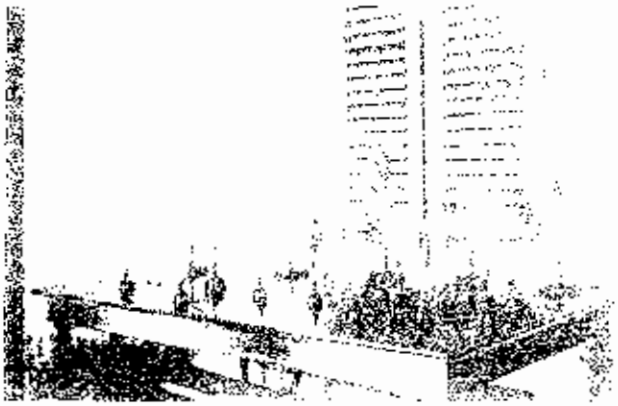

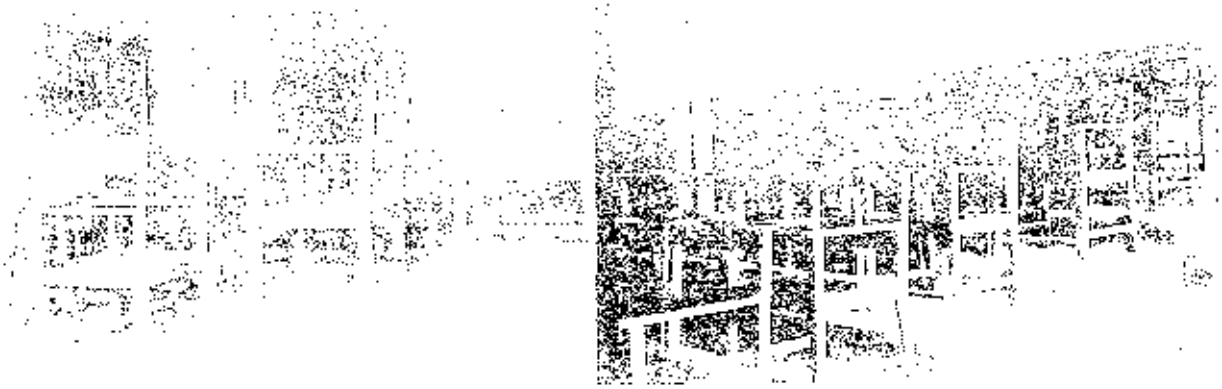

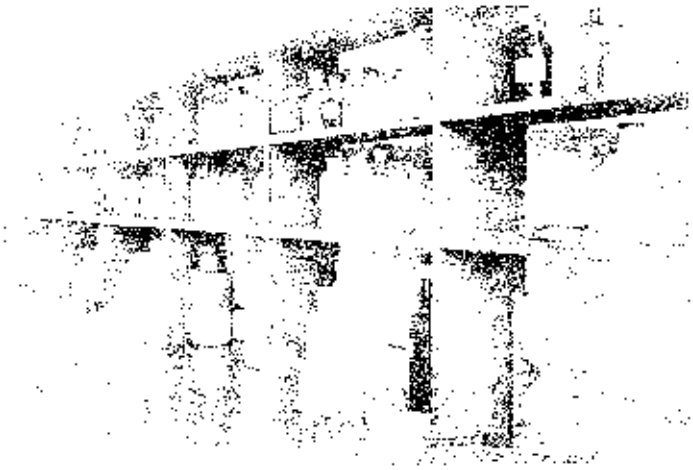

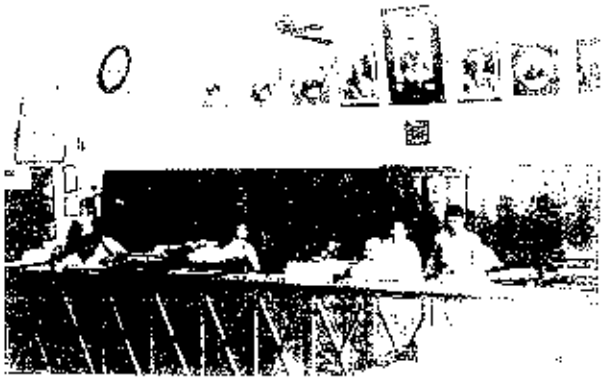

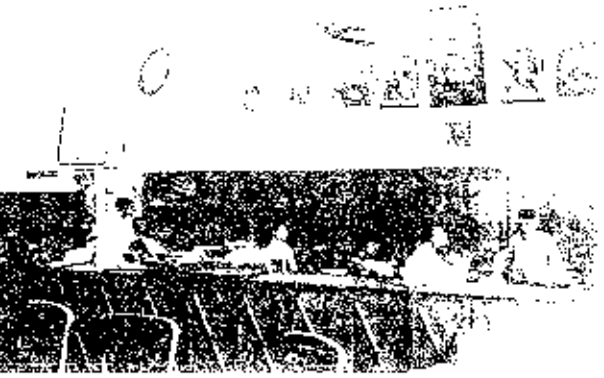

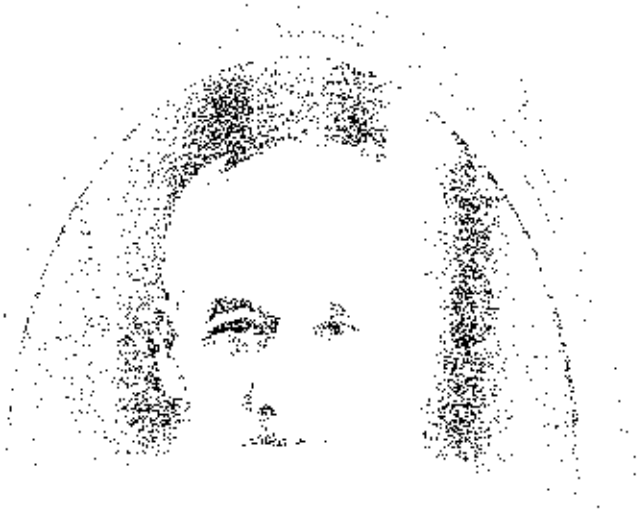

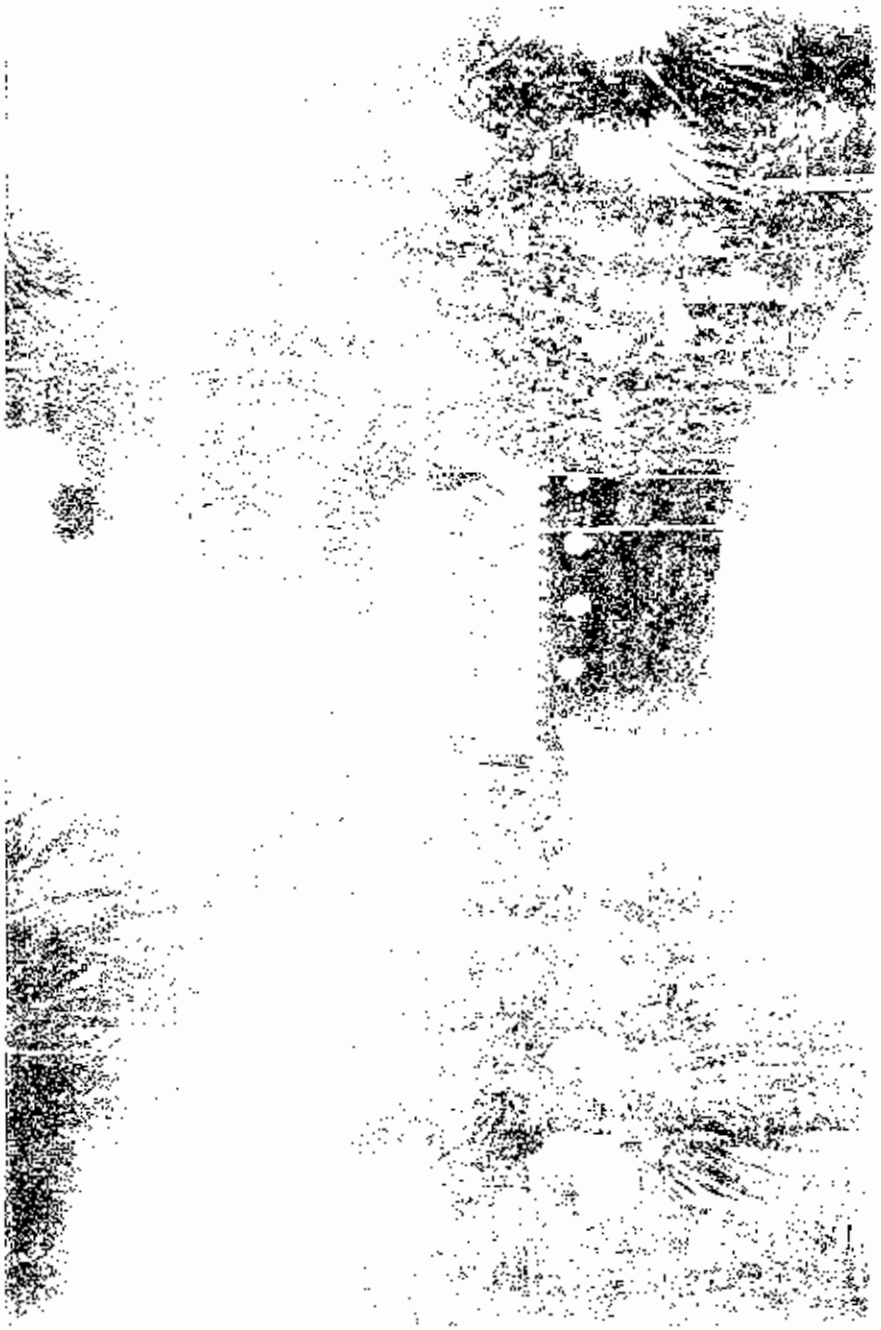

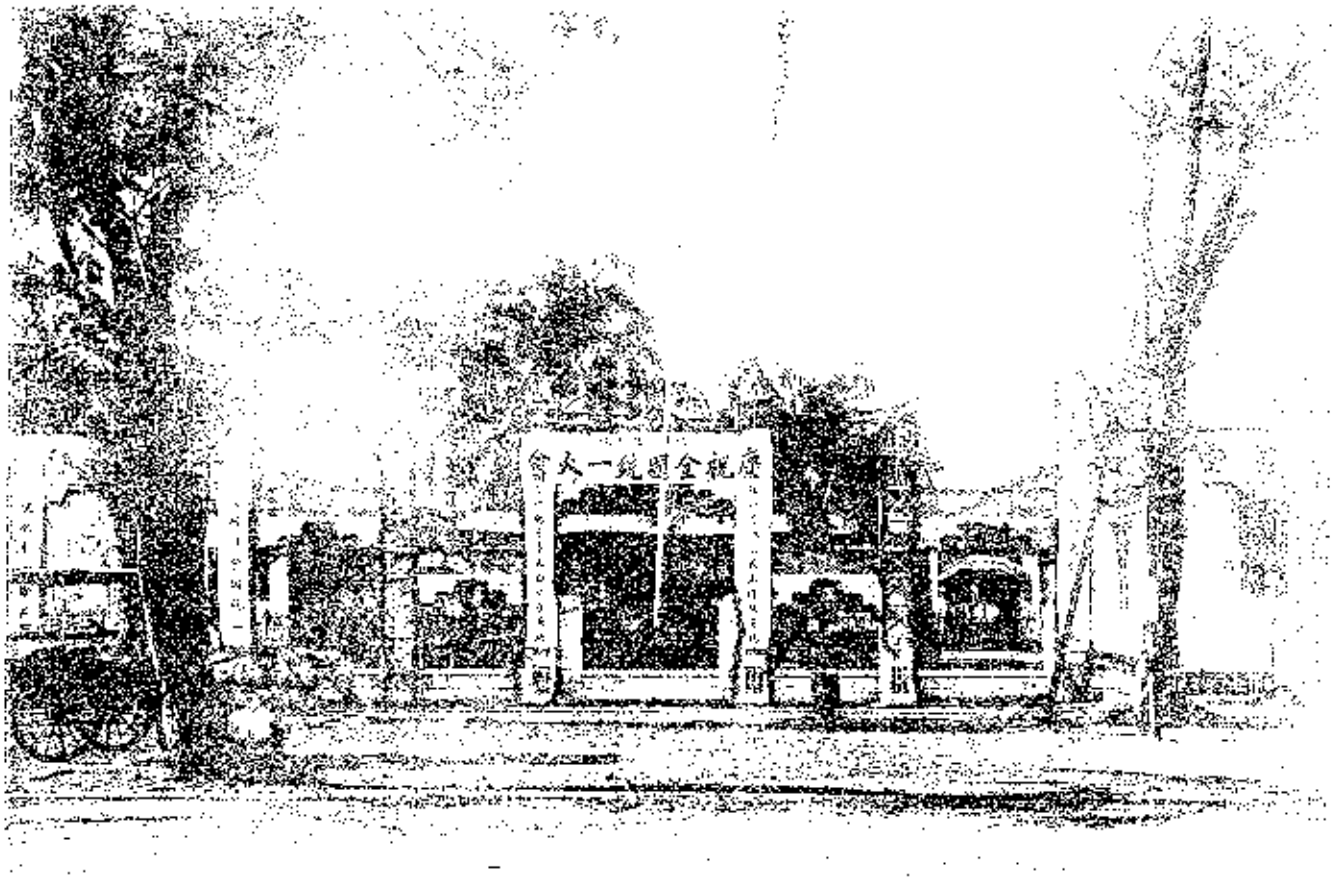
全国统一大

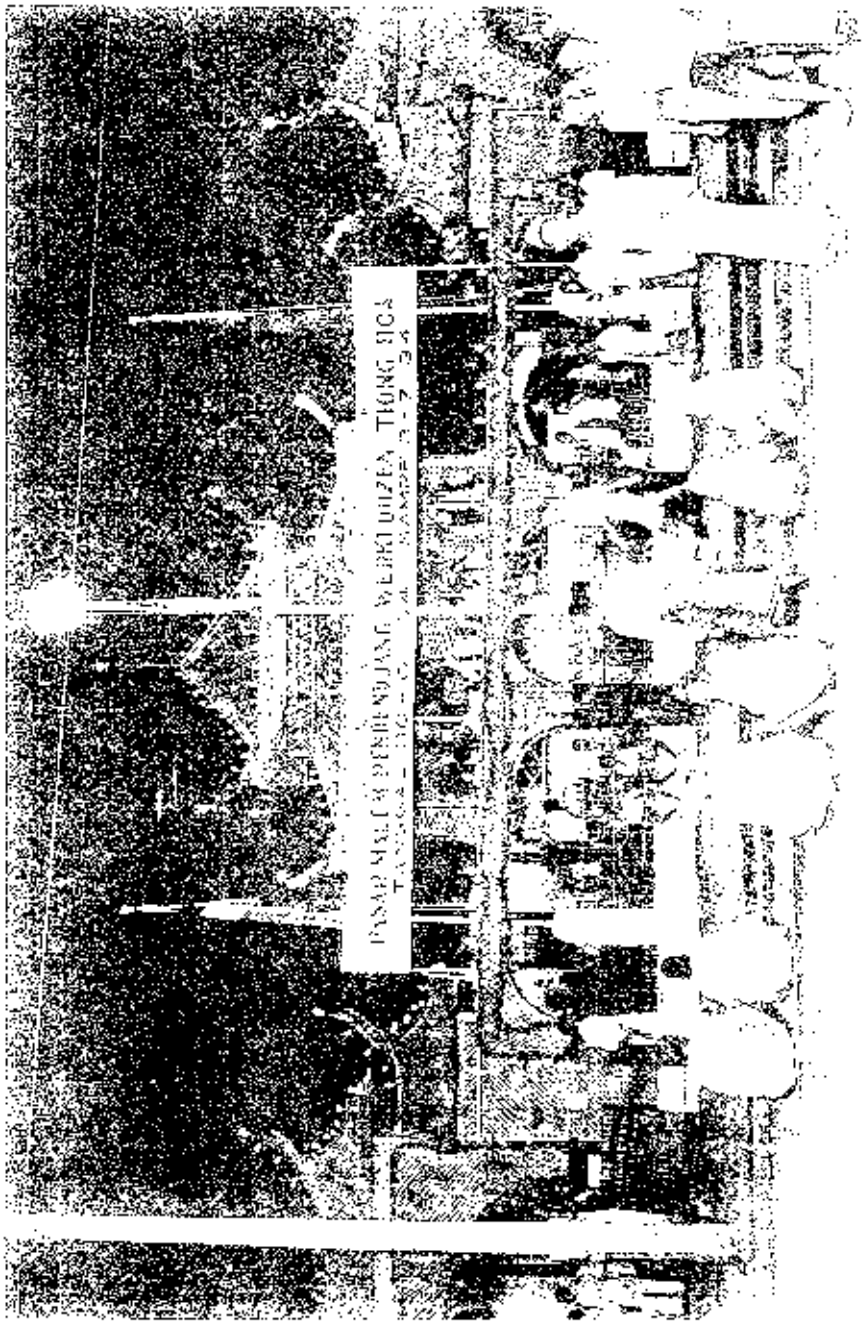

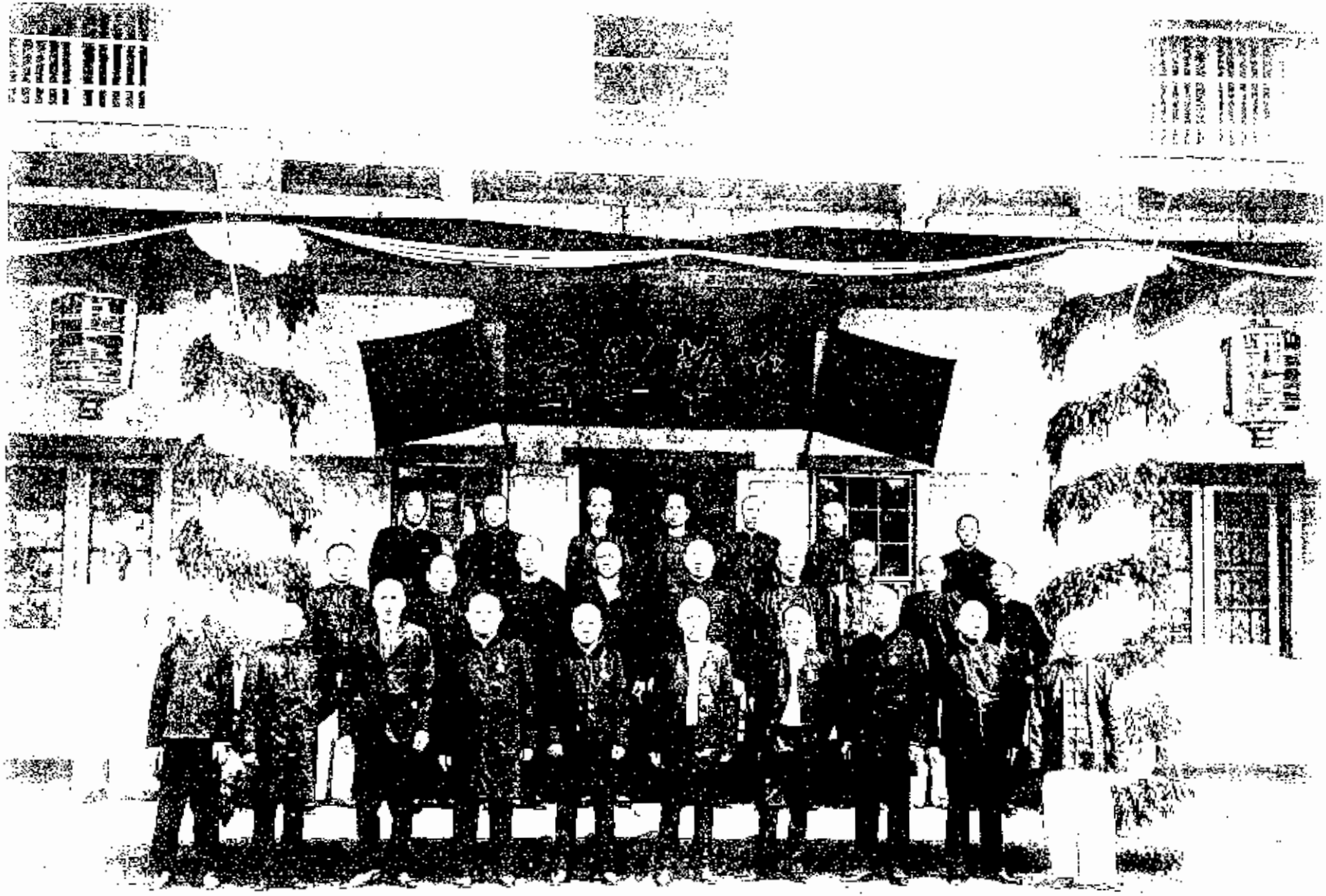

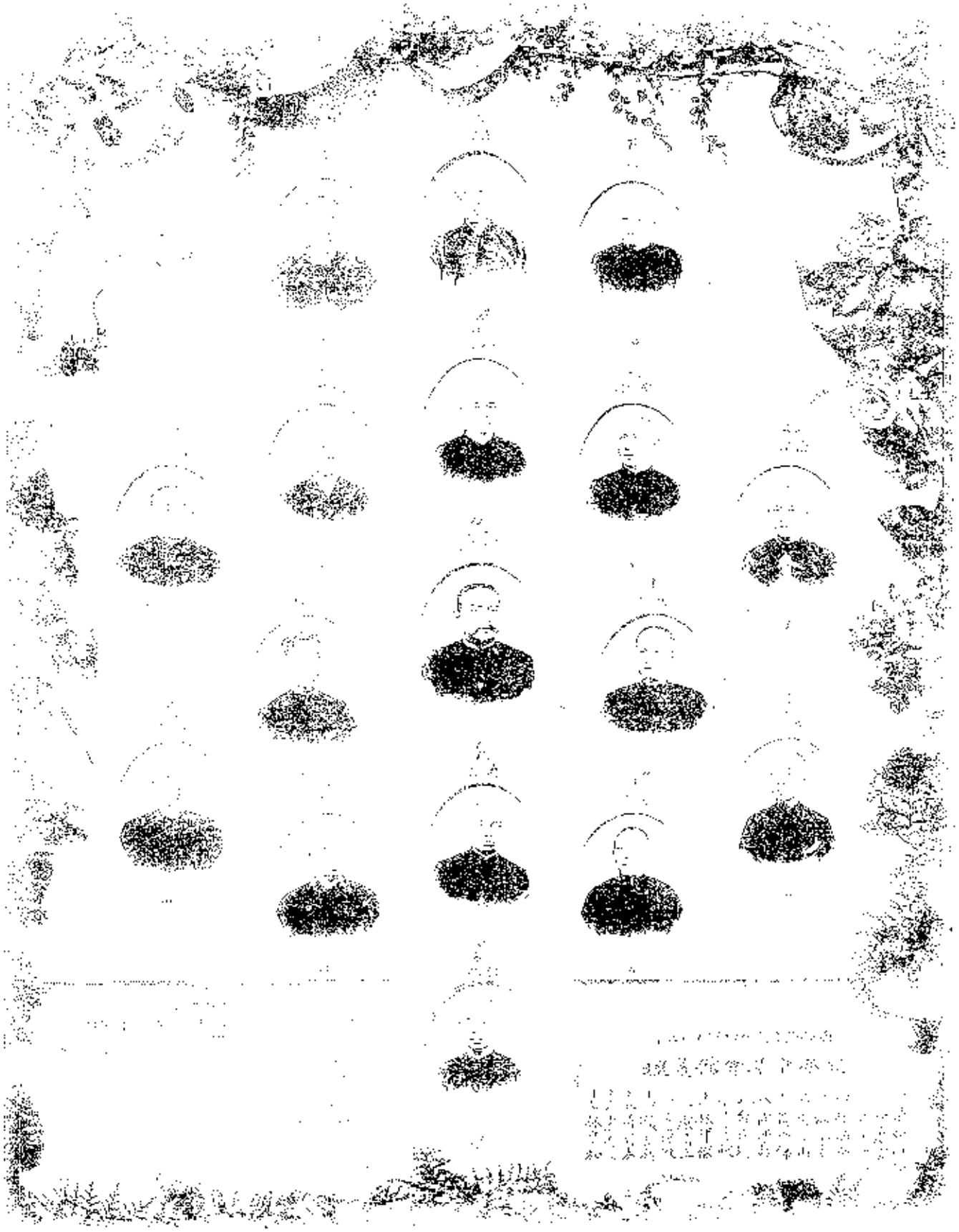

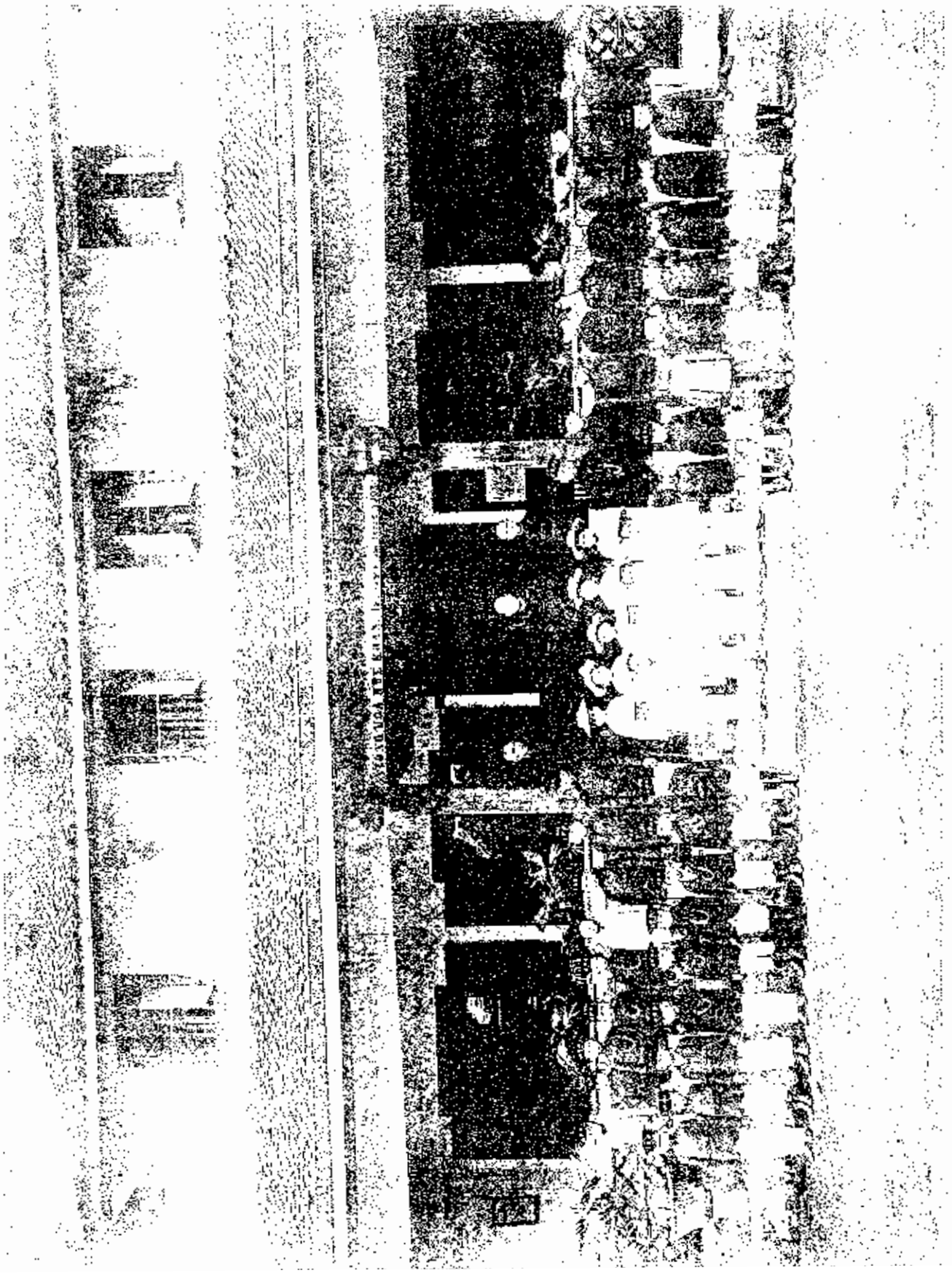

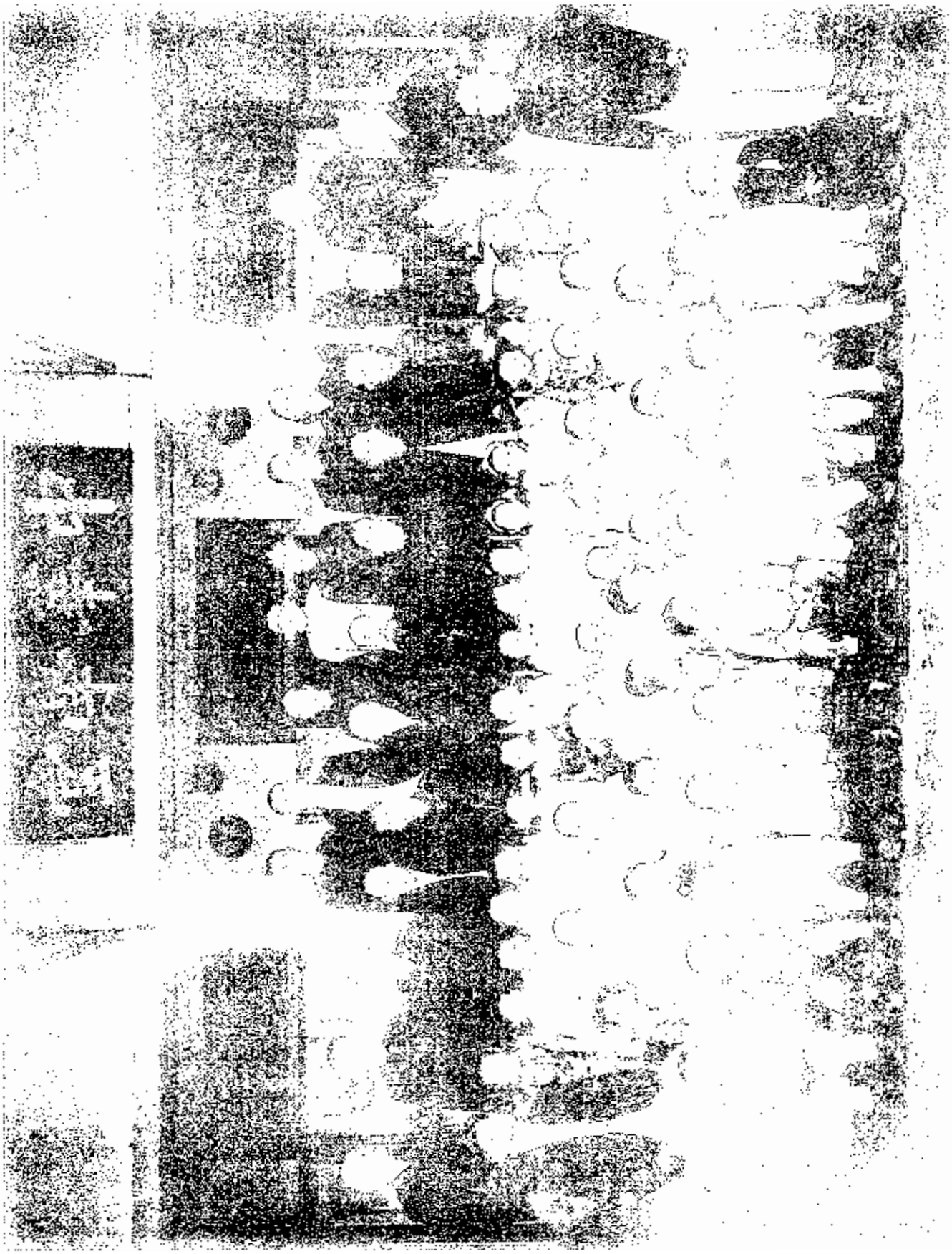

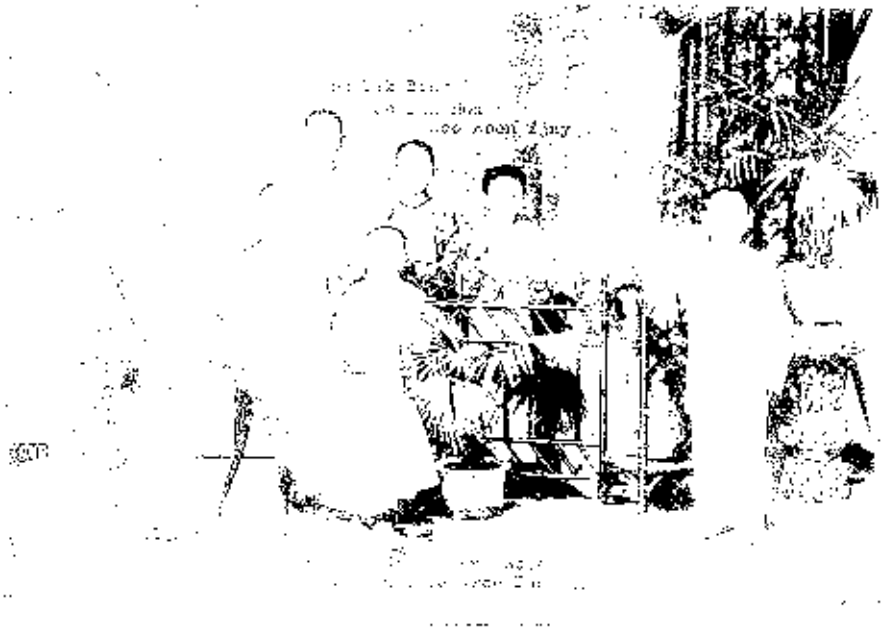

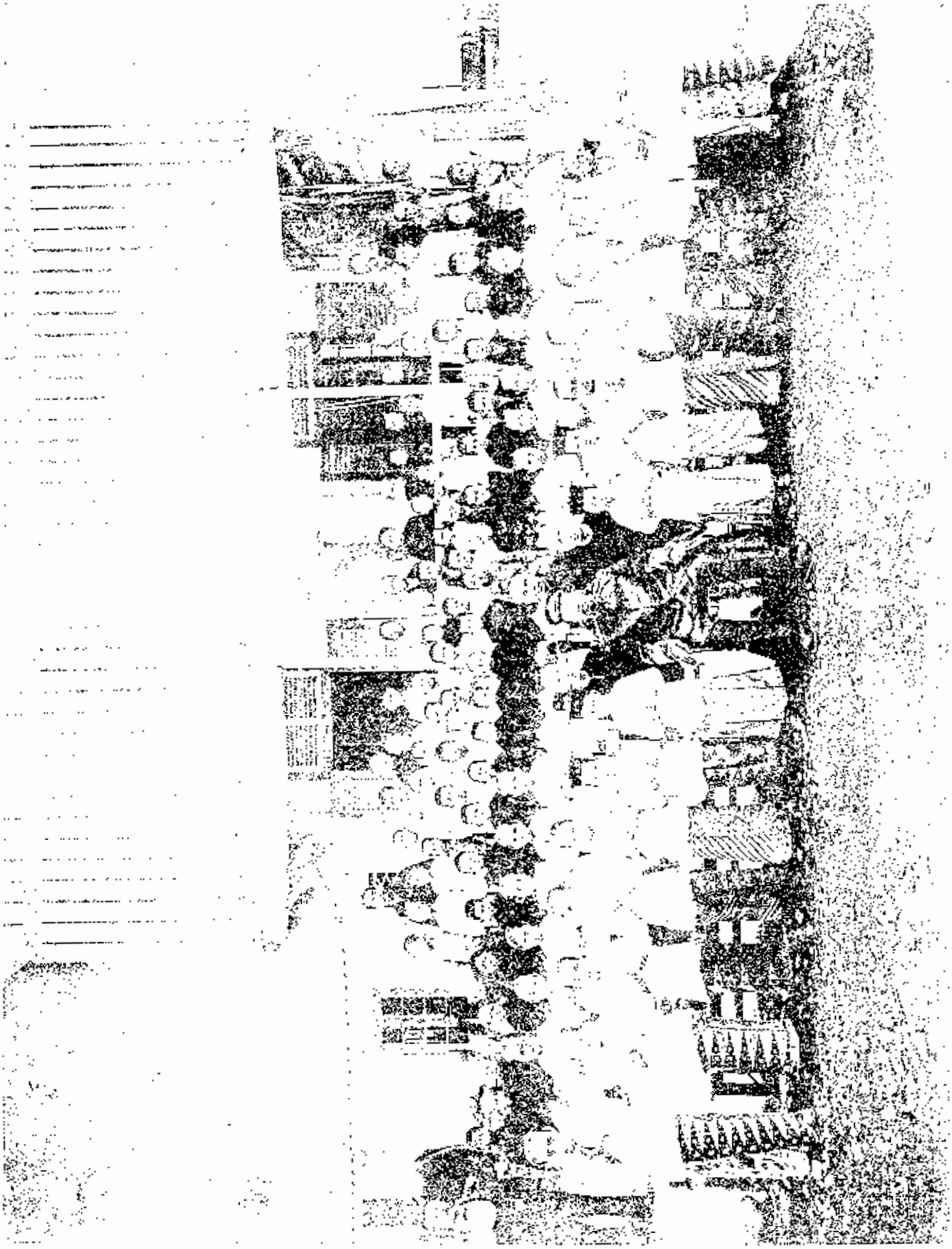

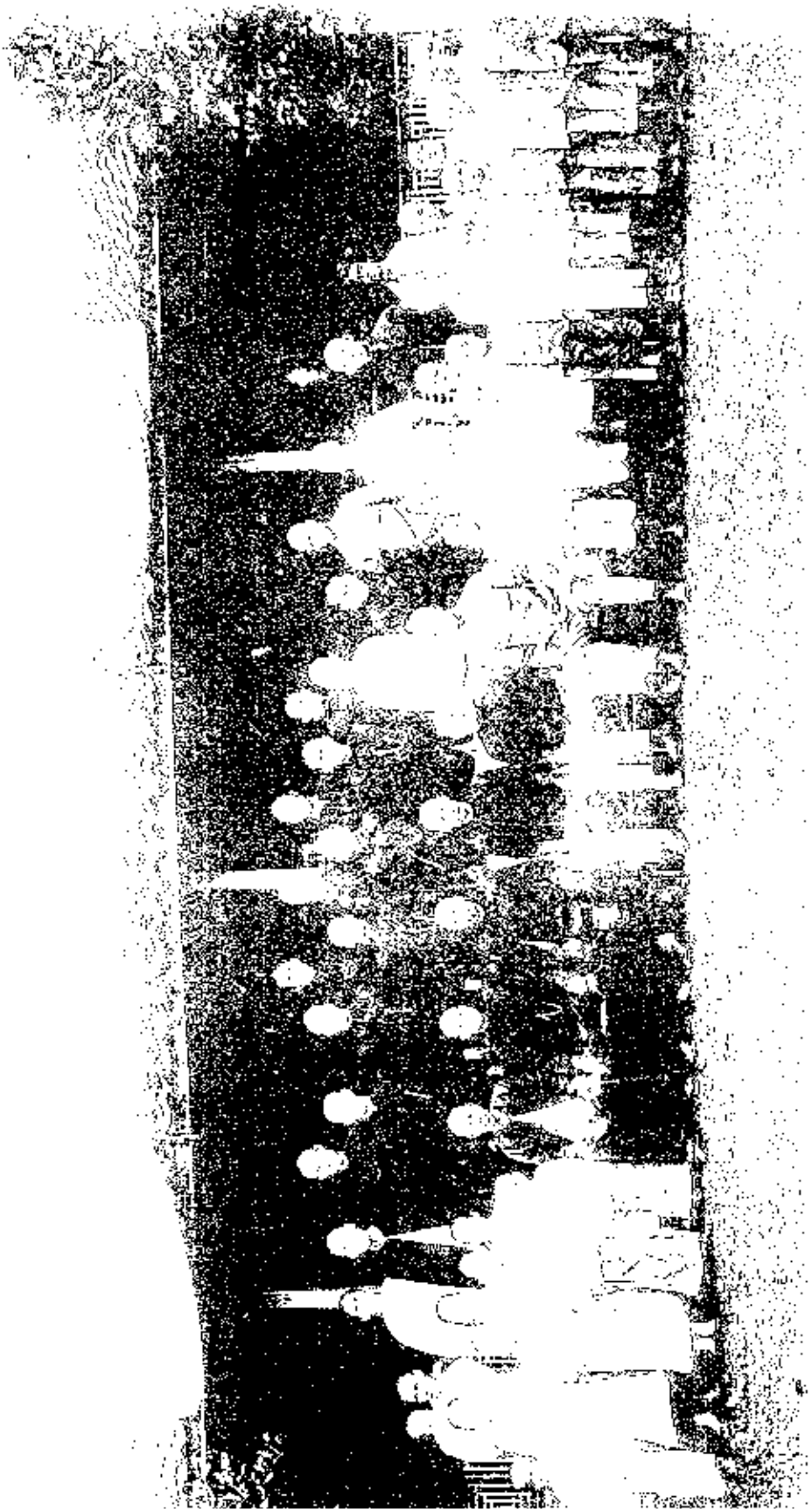

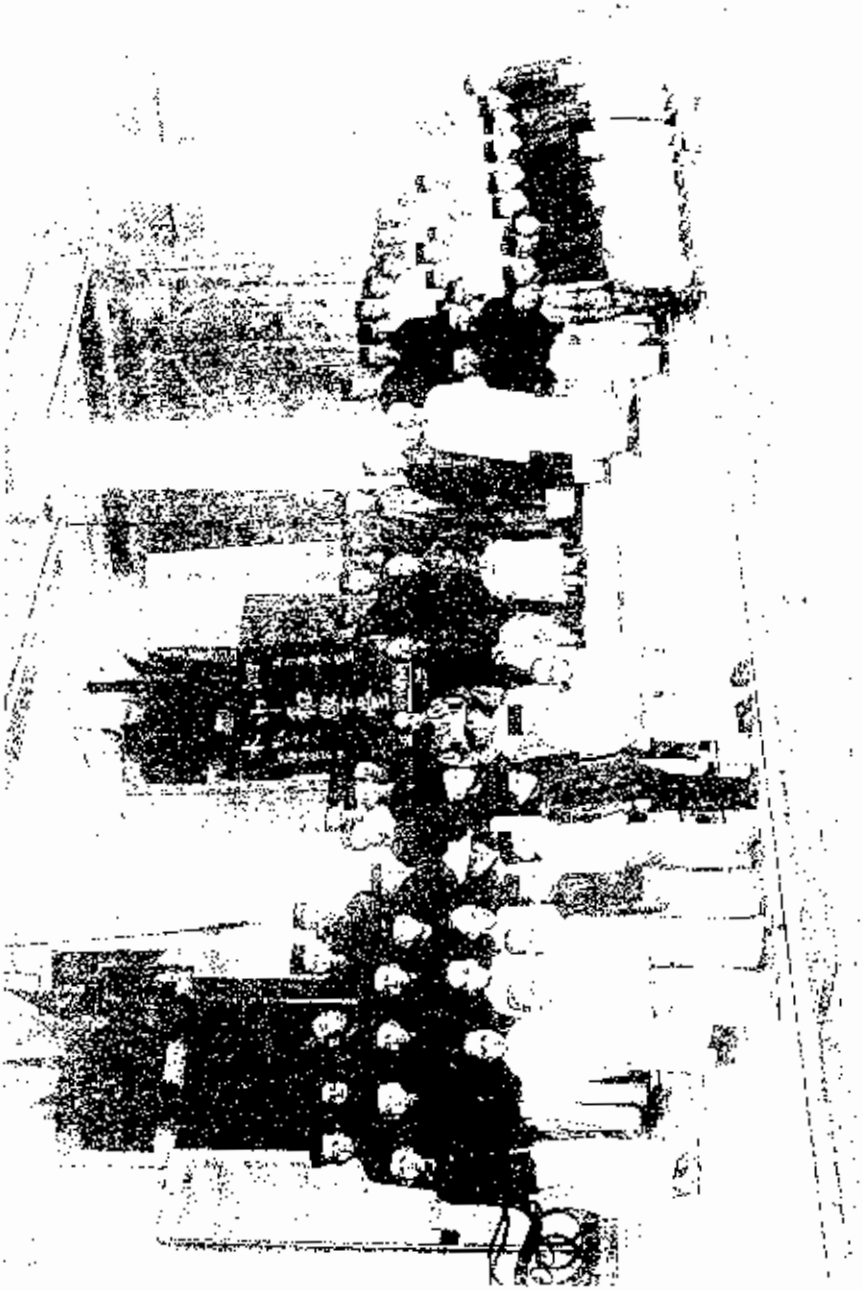

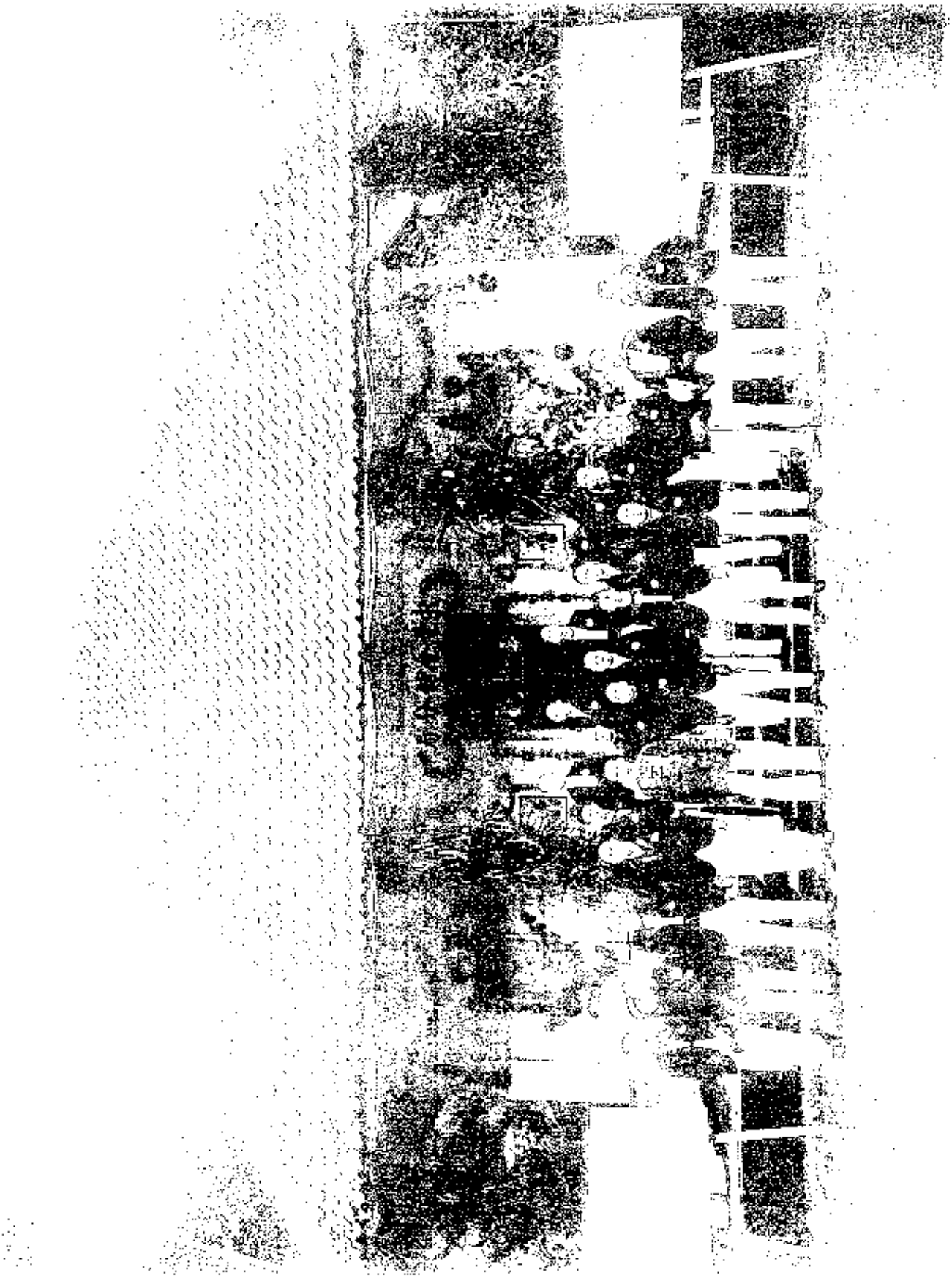

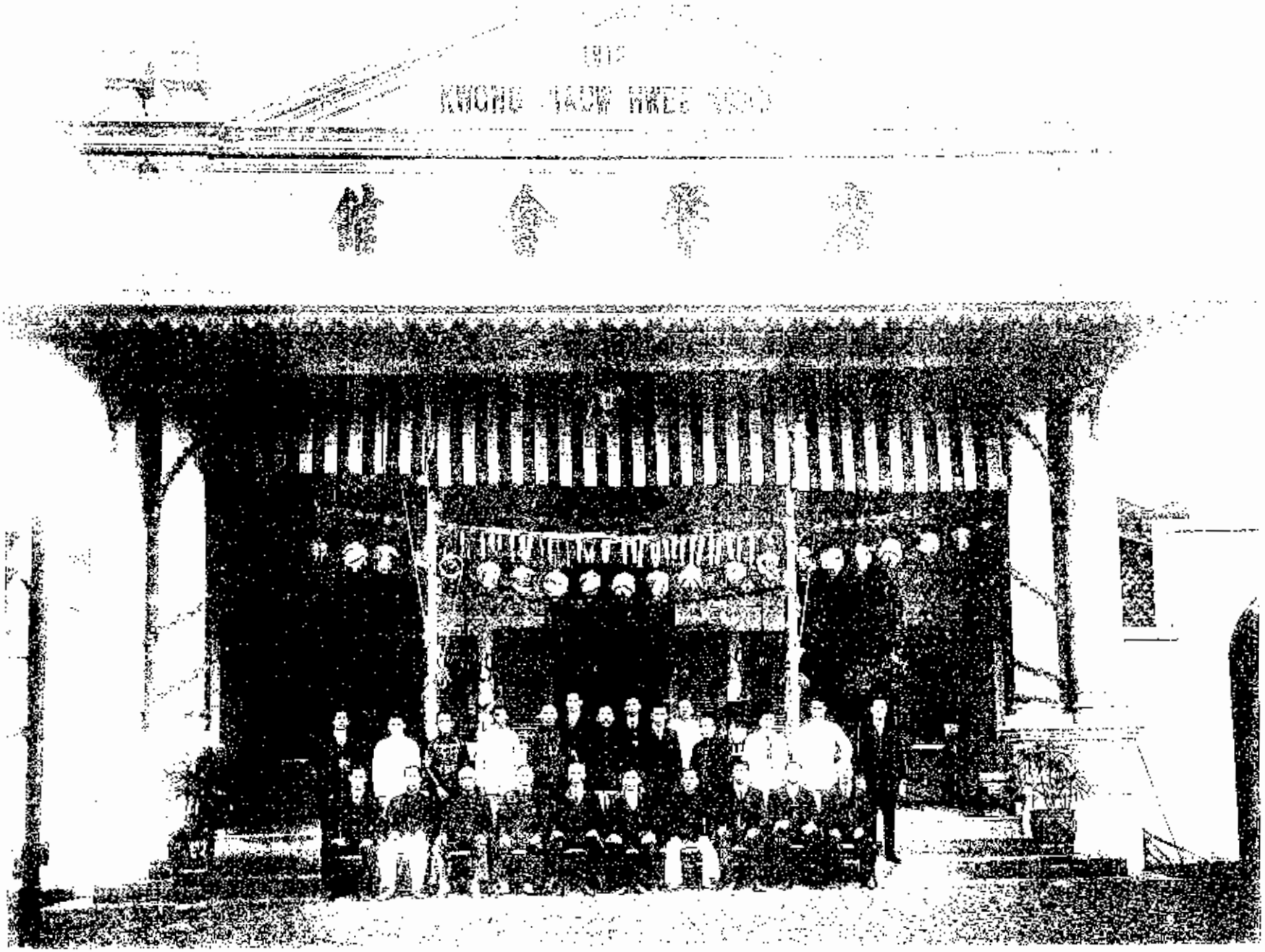

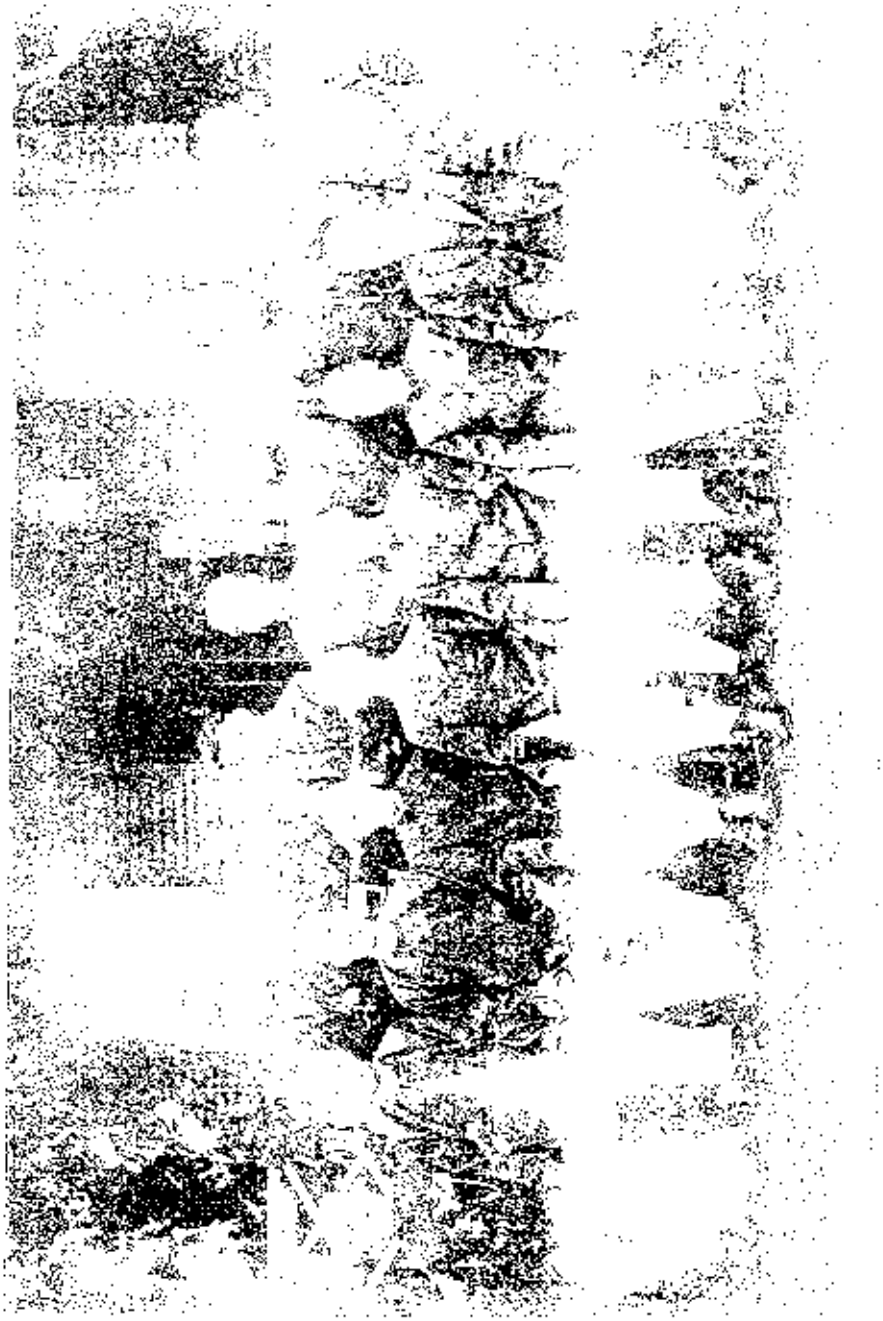

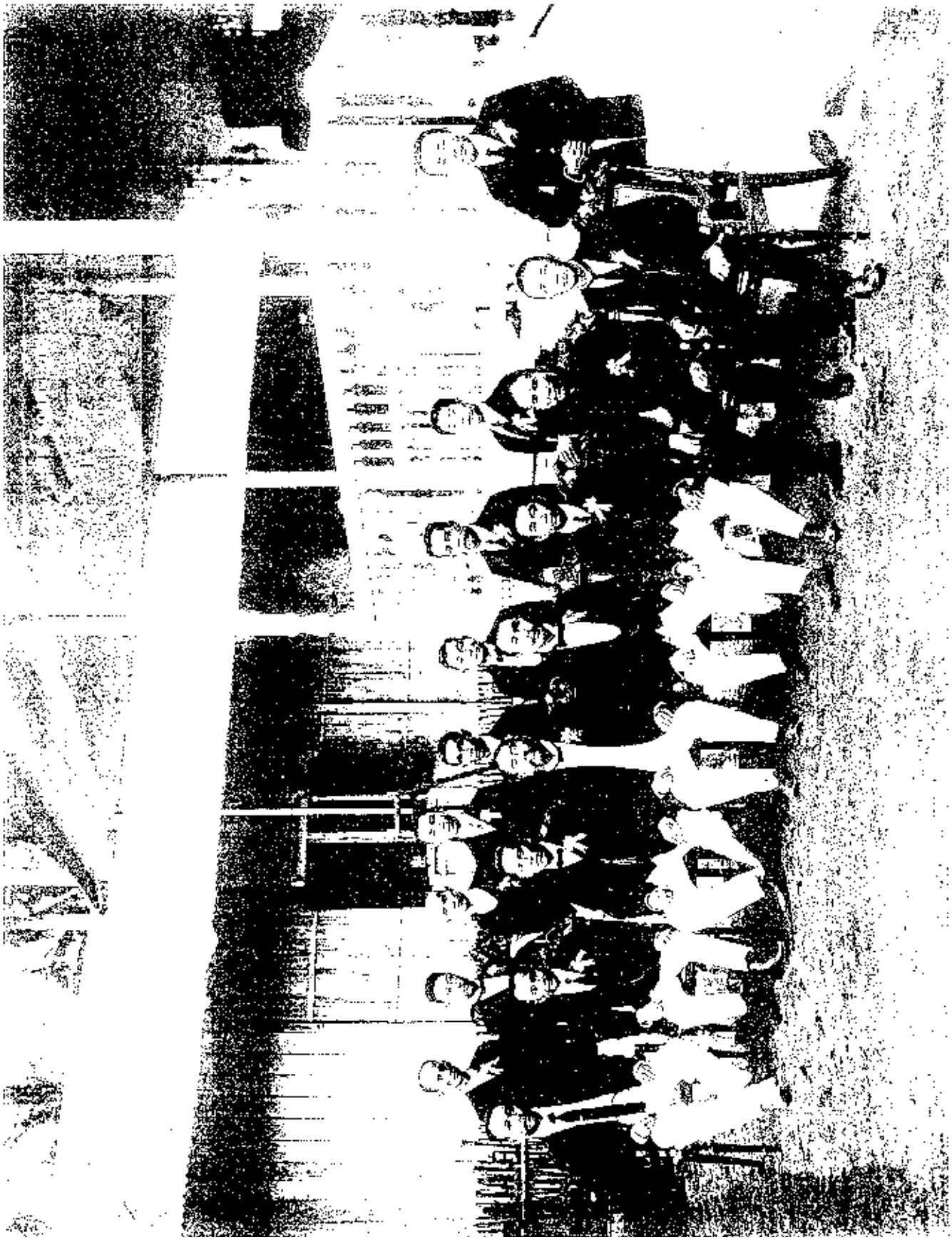

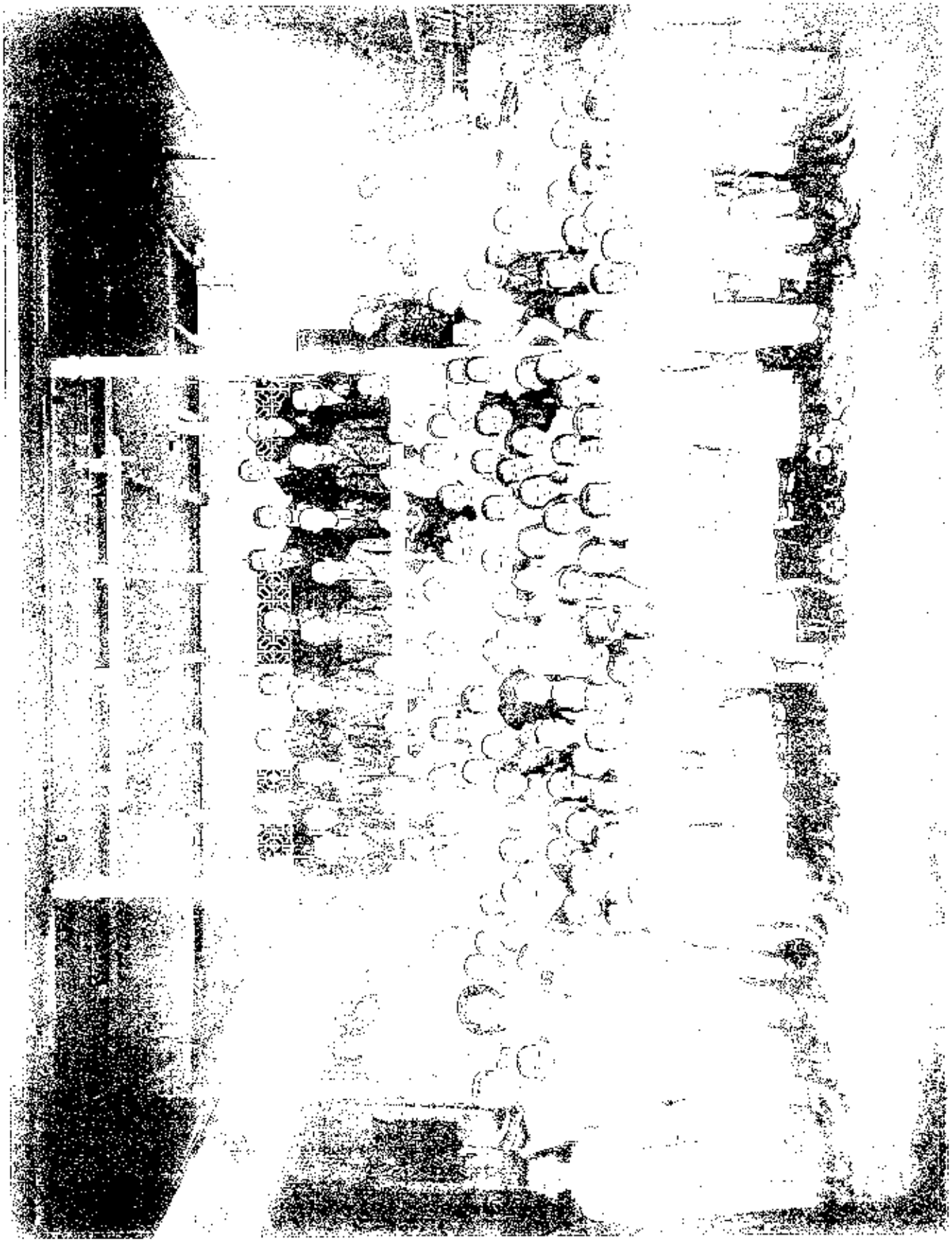

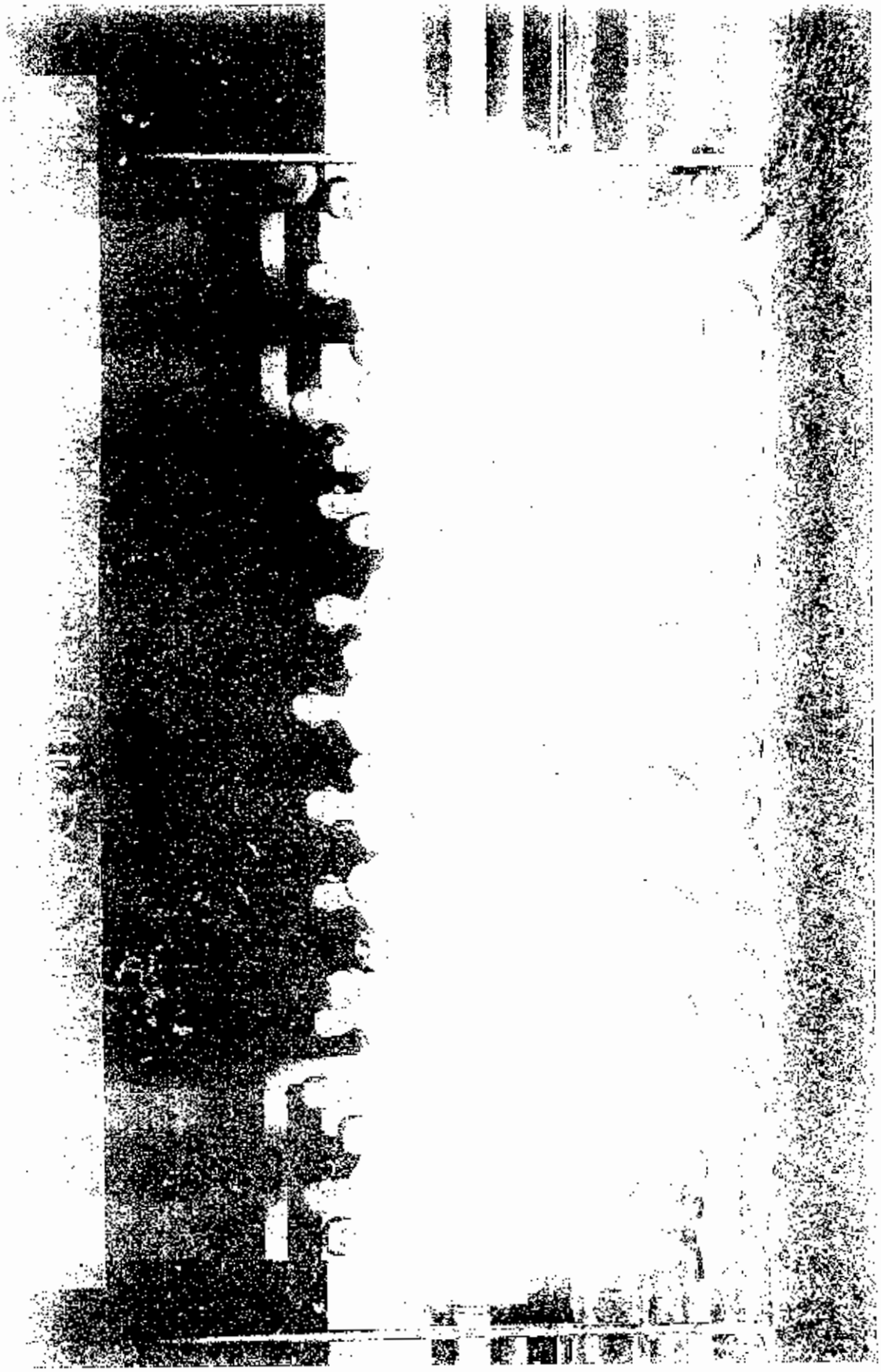

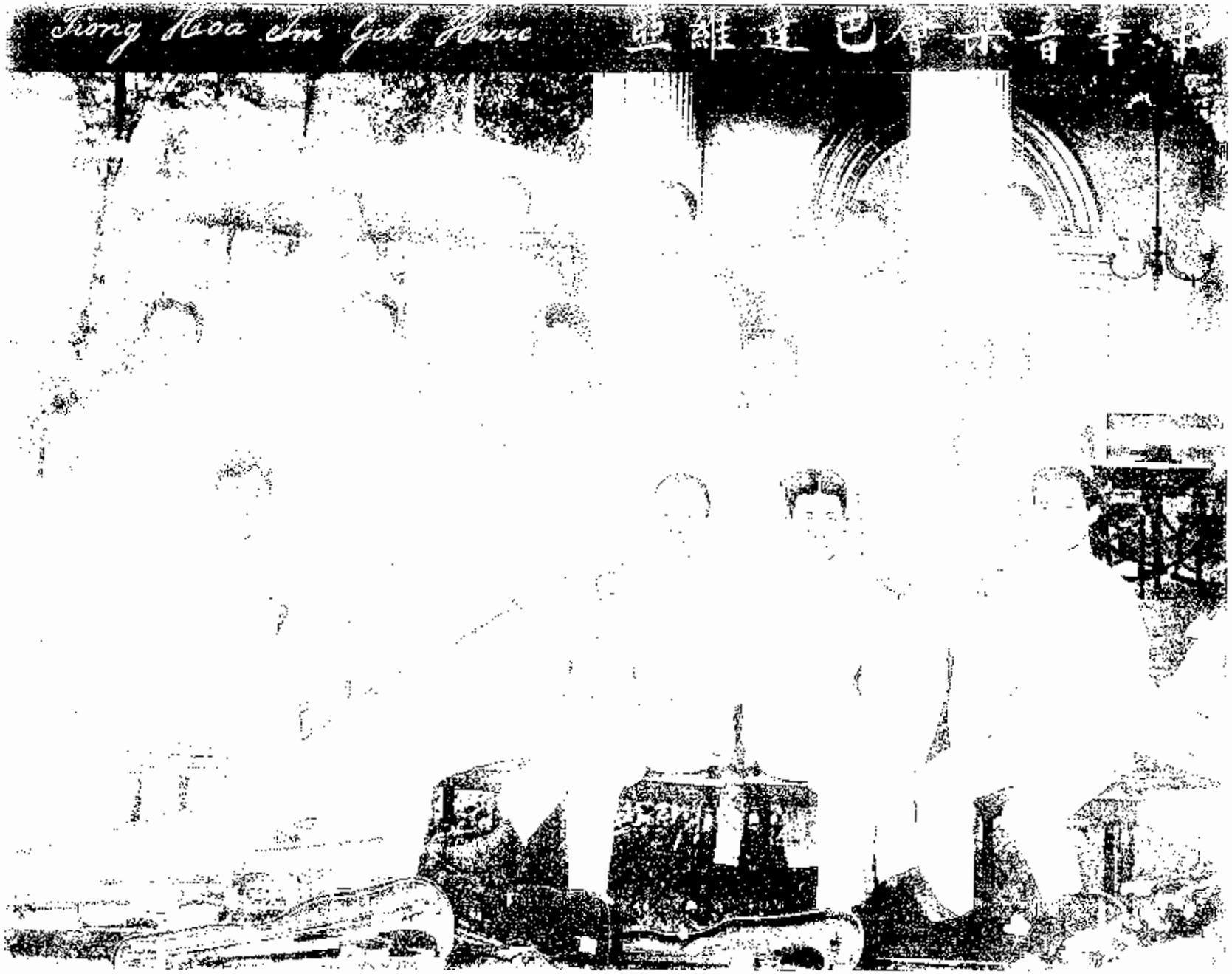
Trong Hoa Im Gak Hwee
亞維達巴伊宋音華

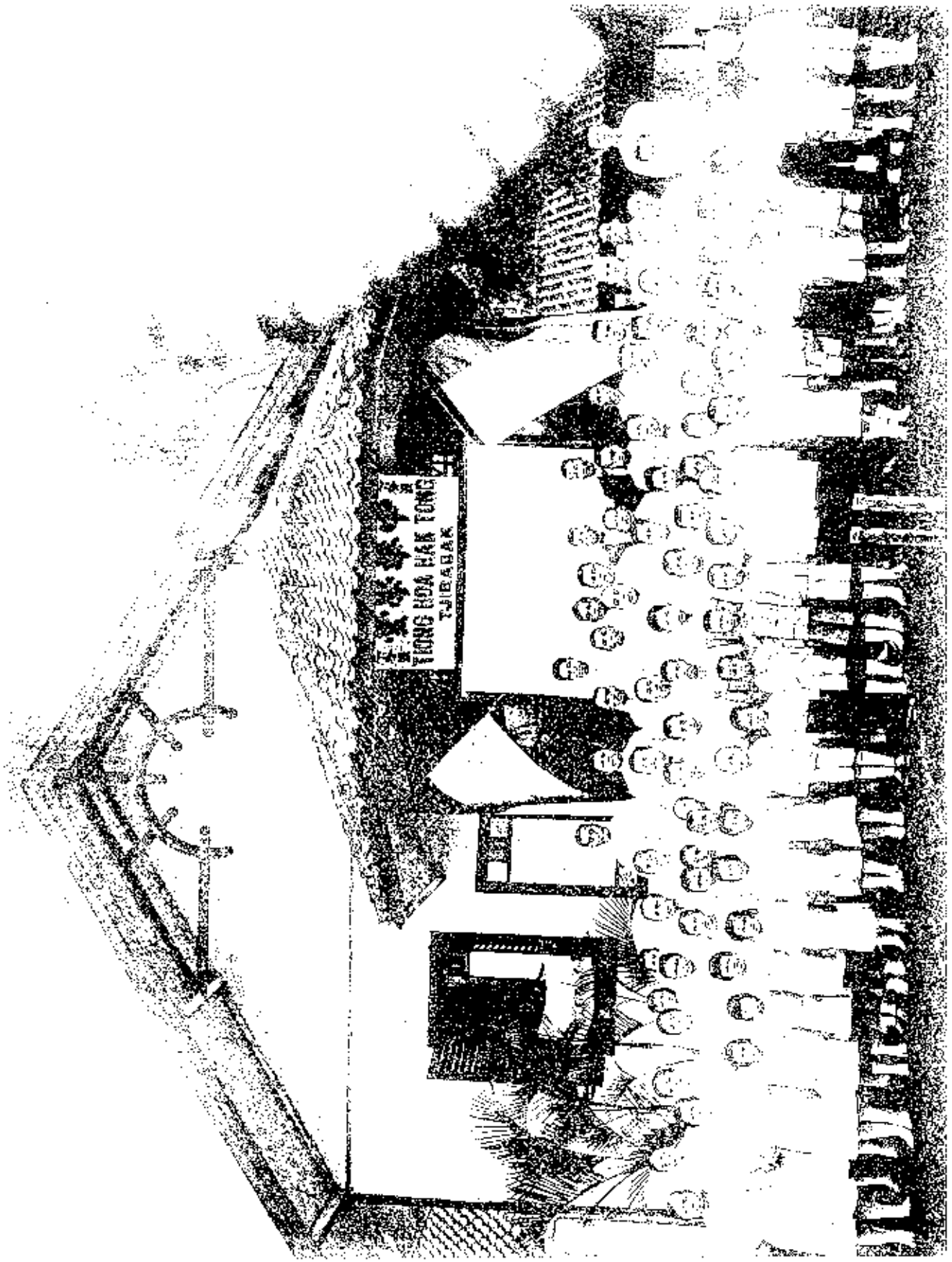
TIONG HOA HAK TONG
TJIRABAK

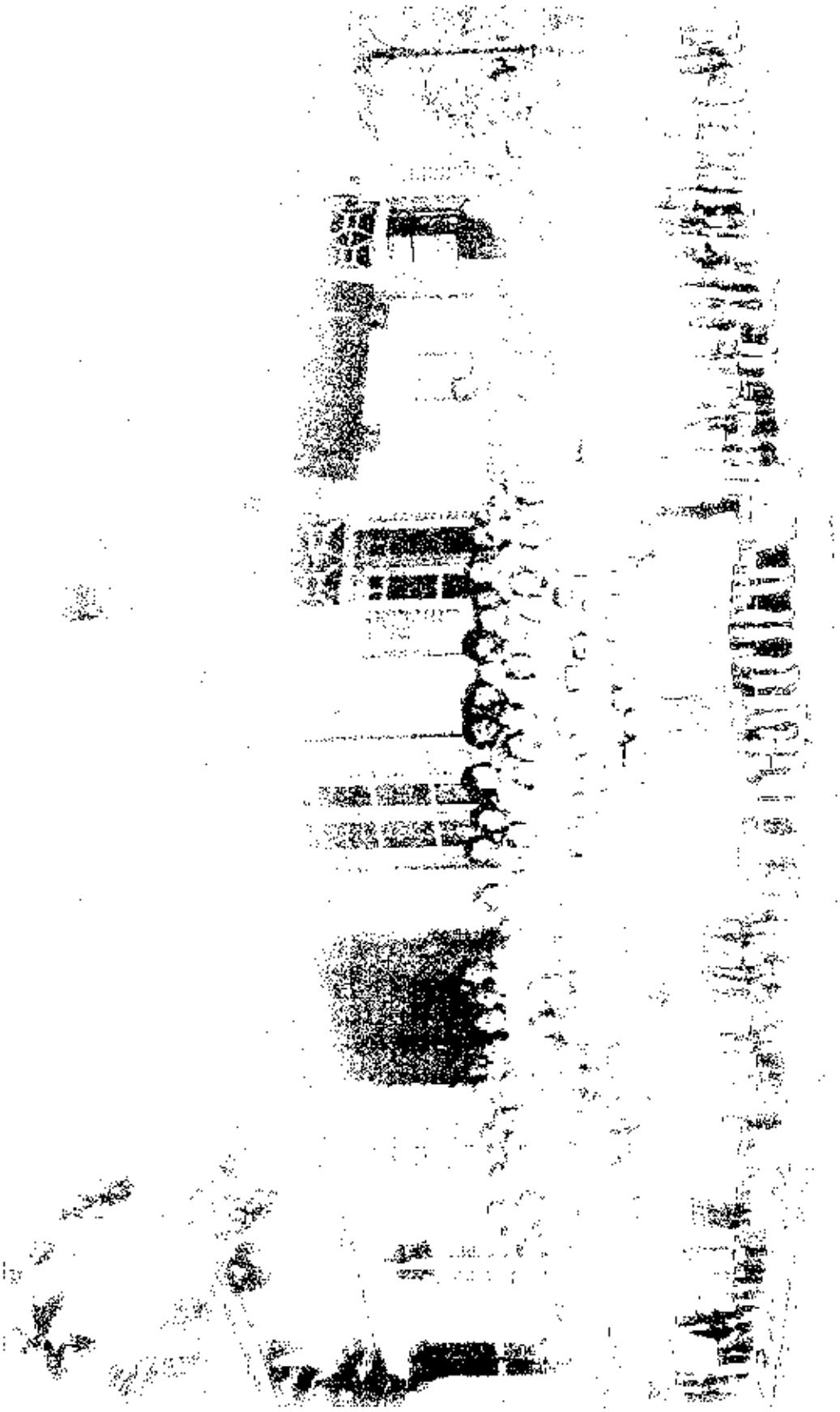

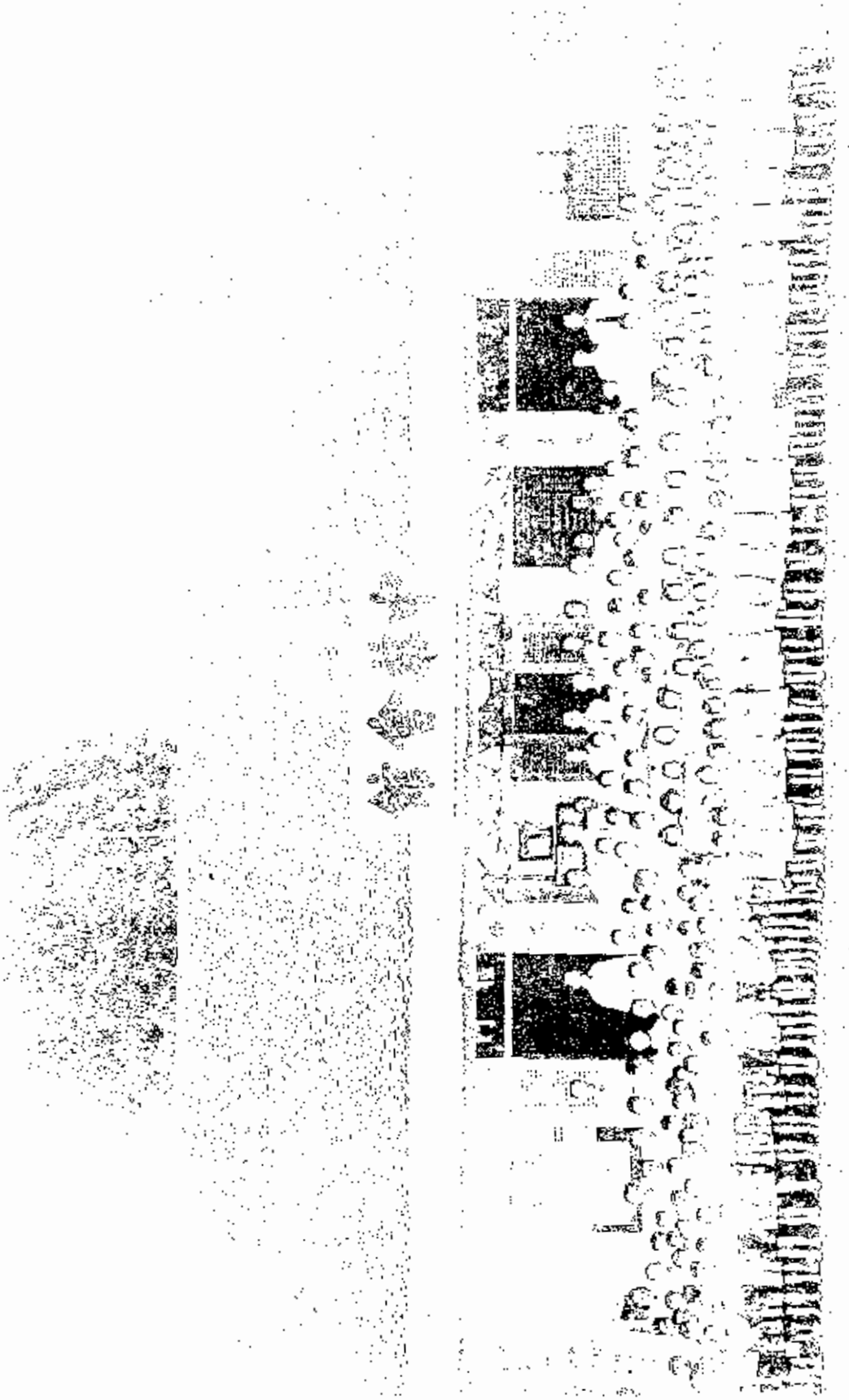

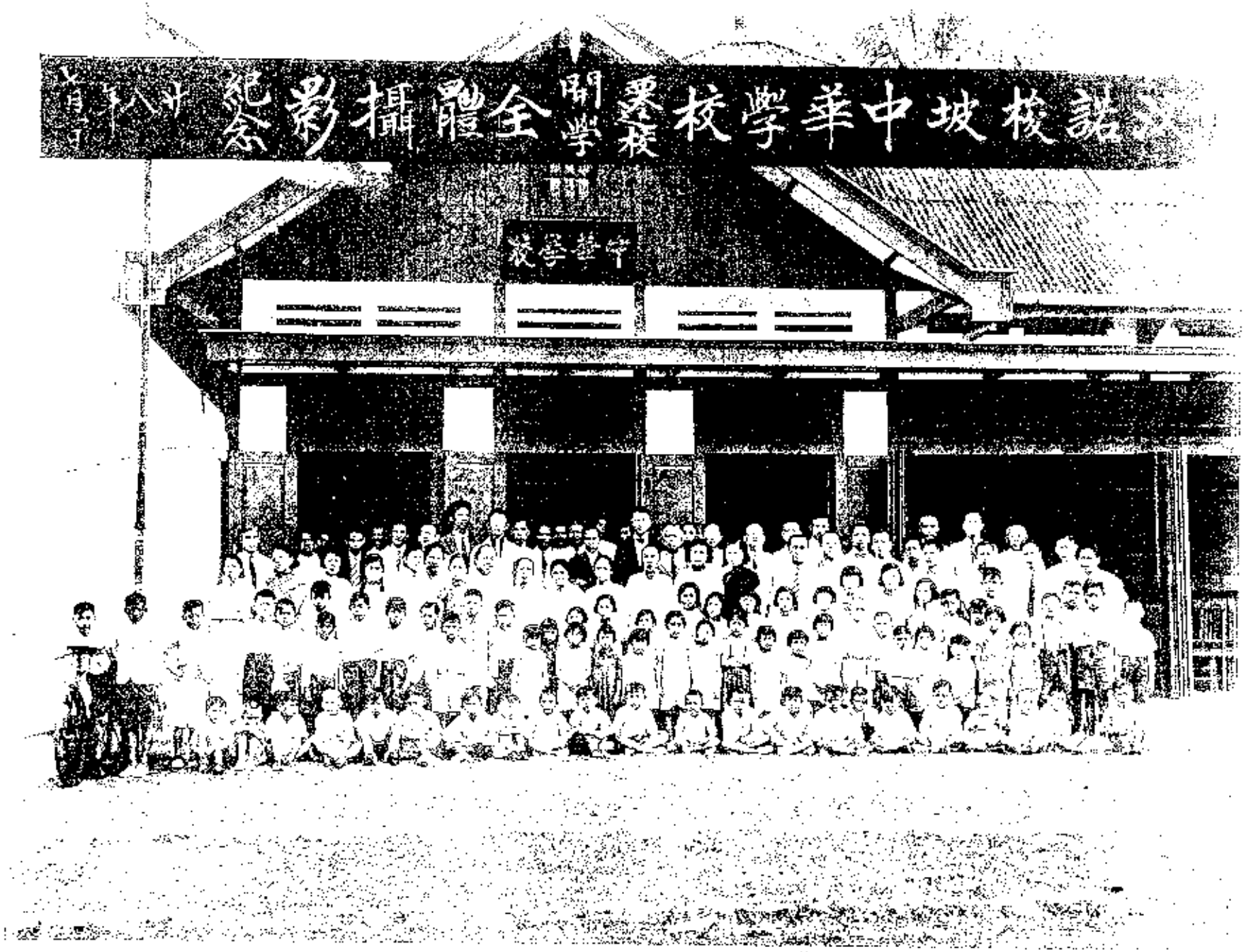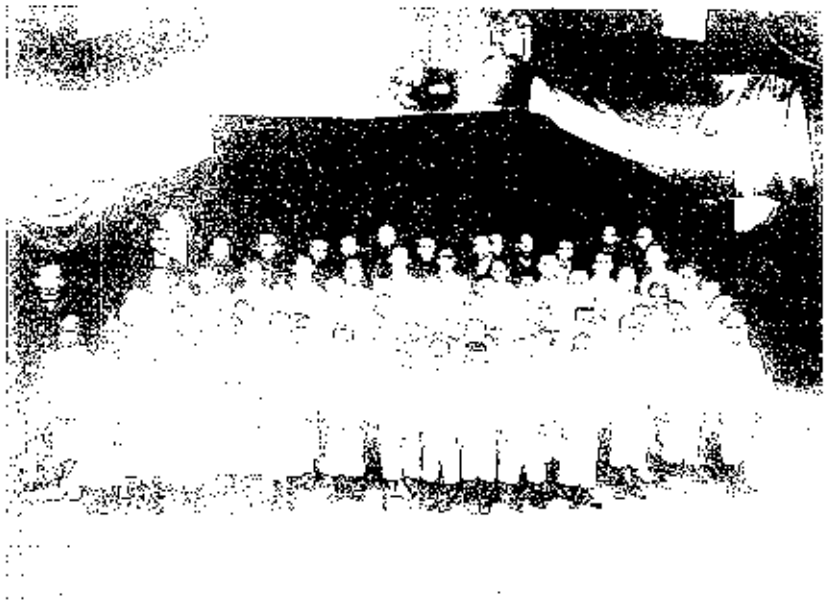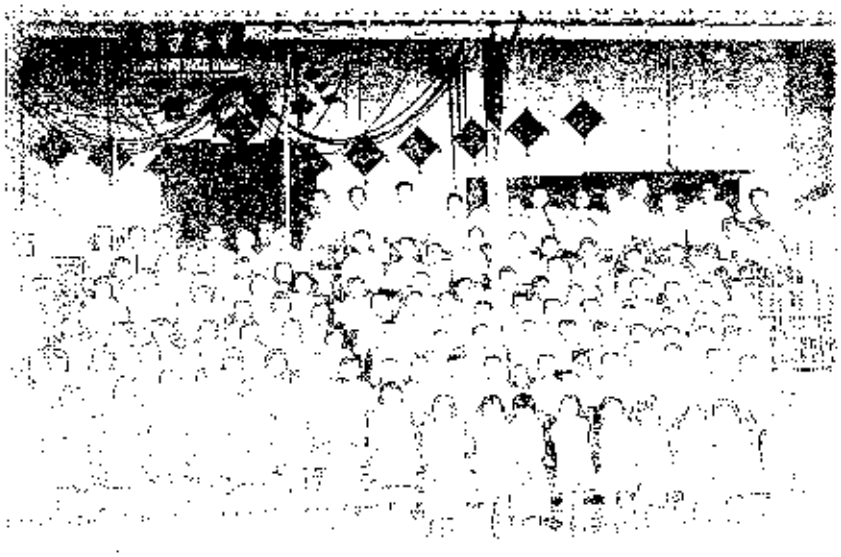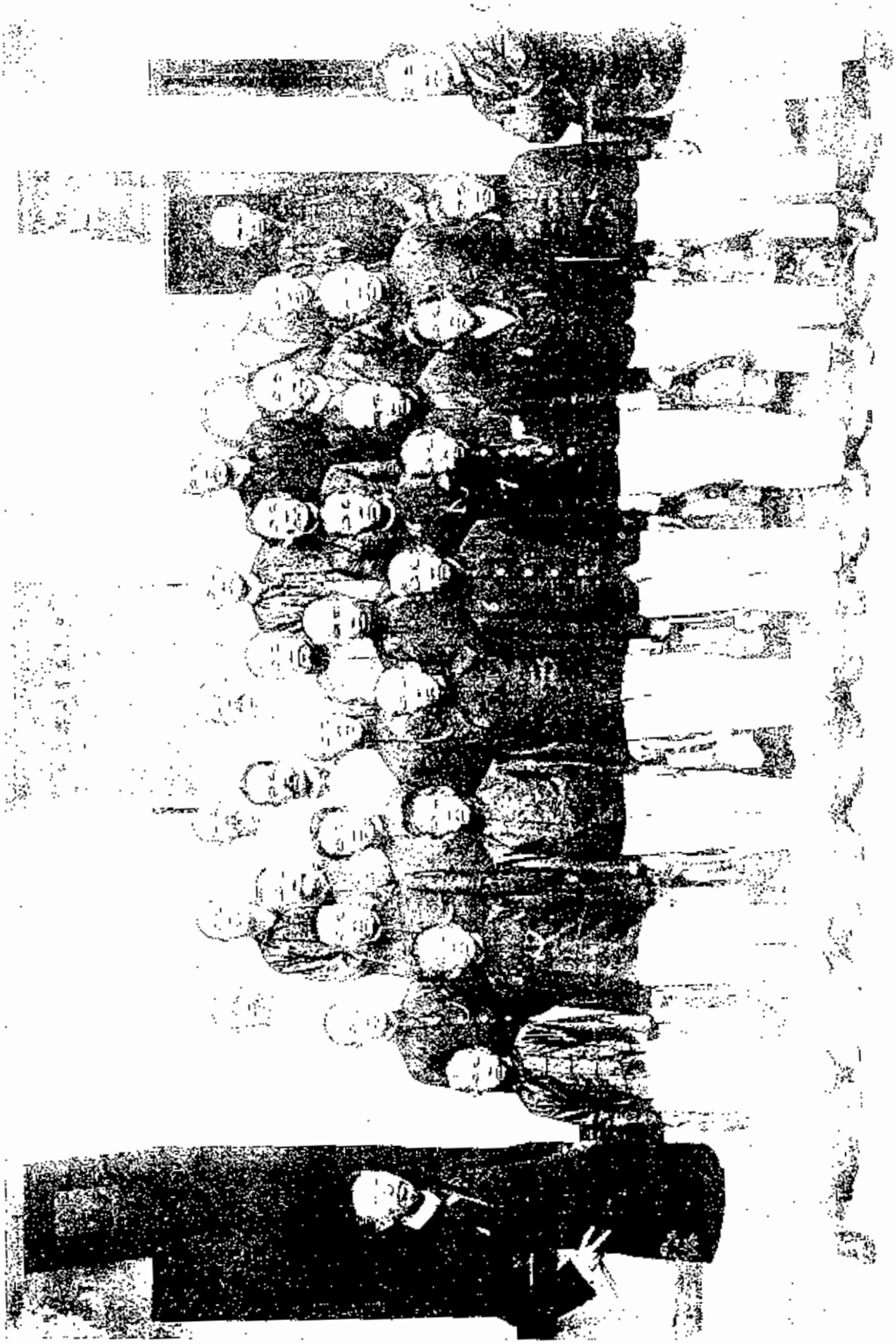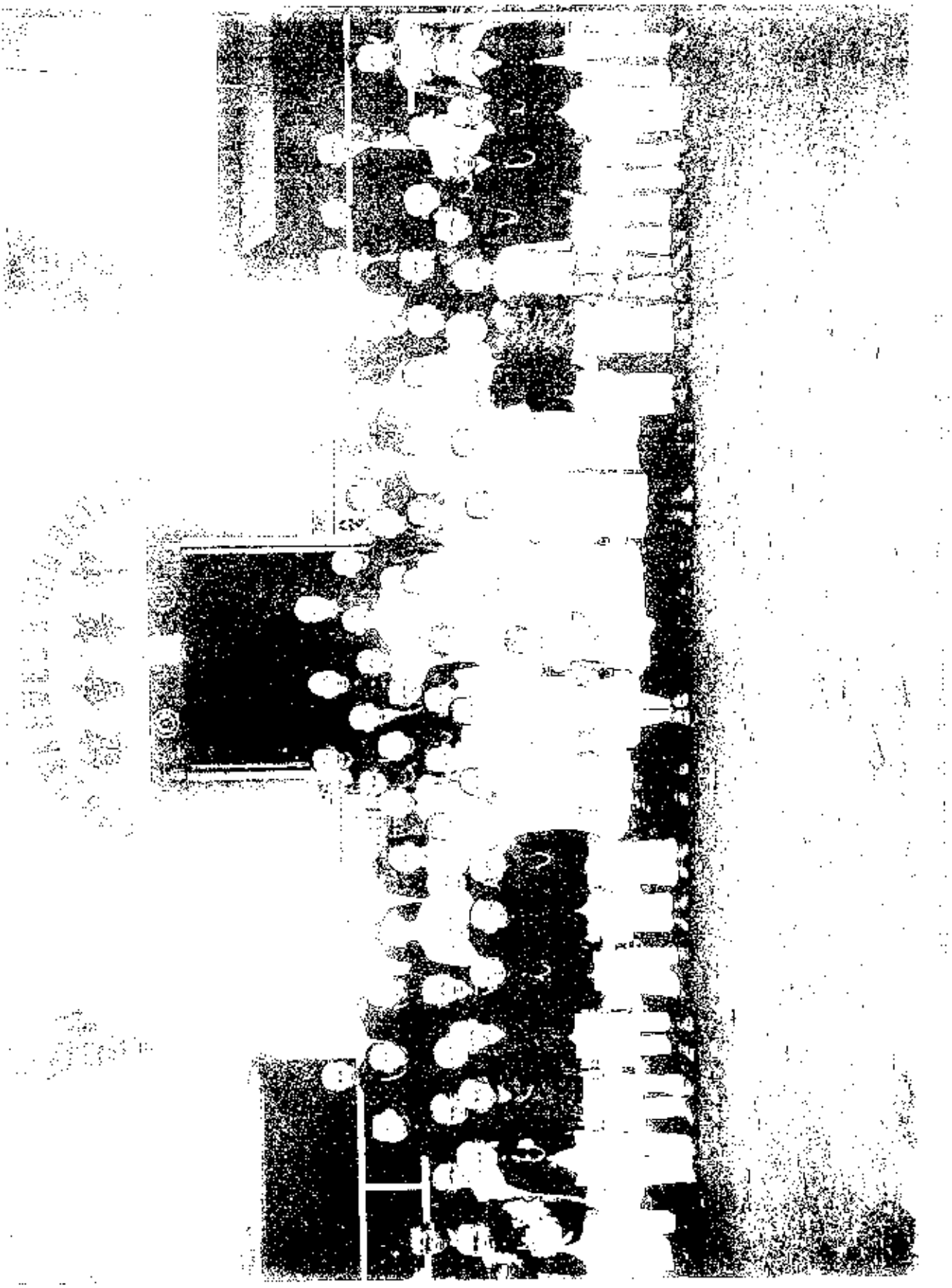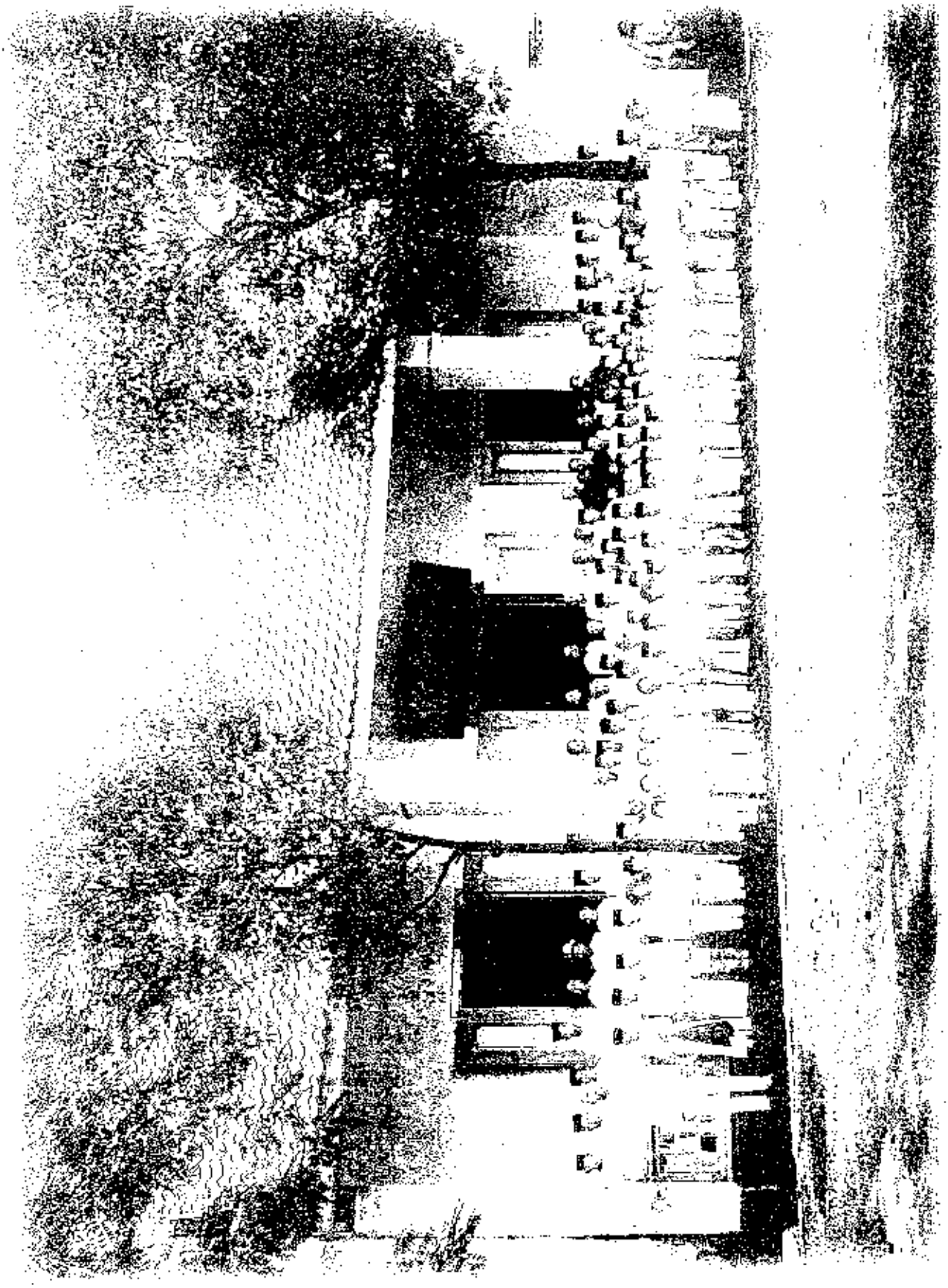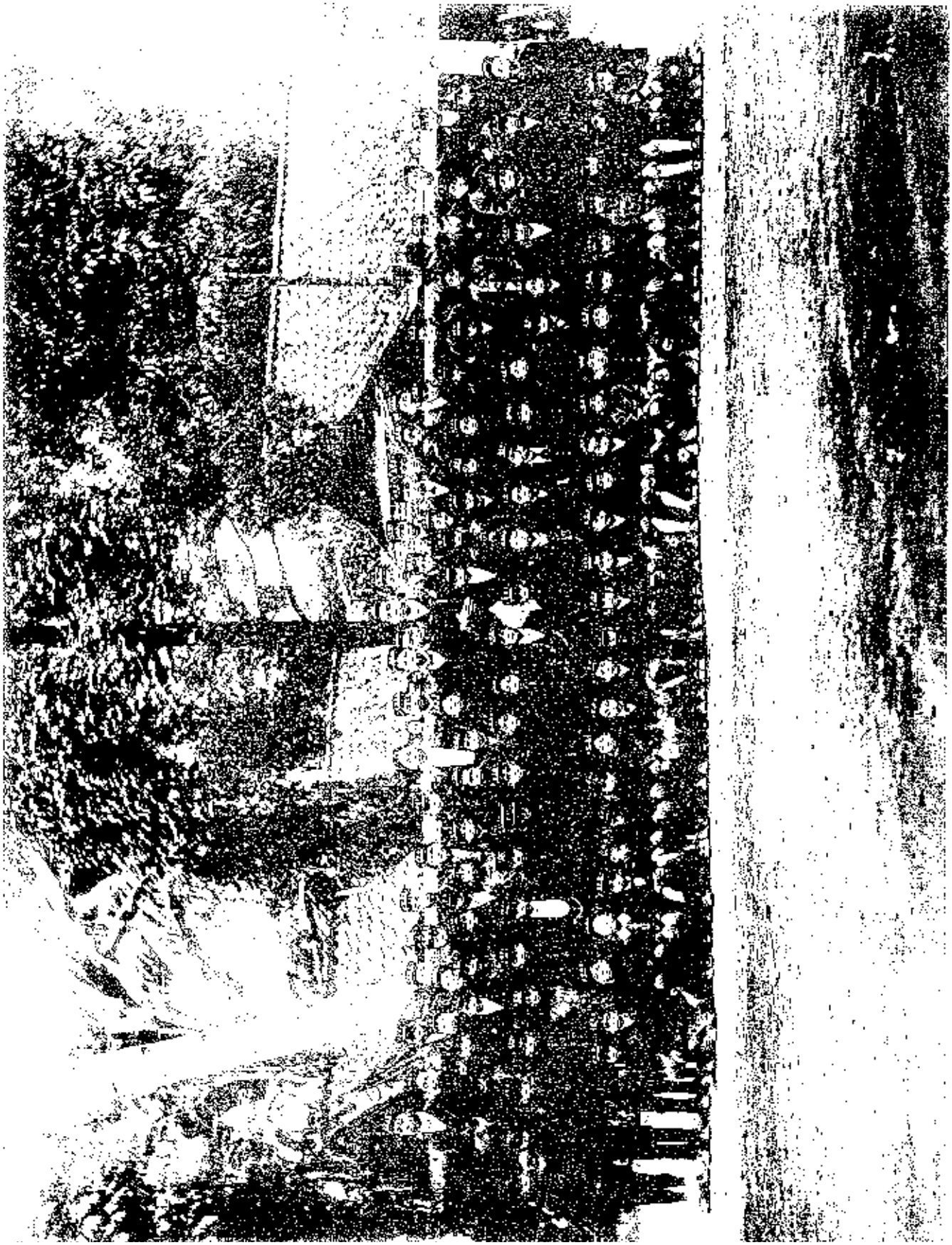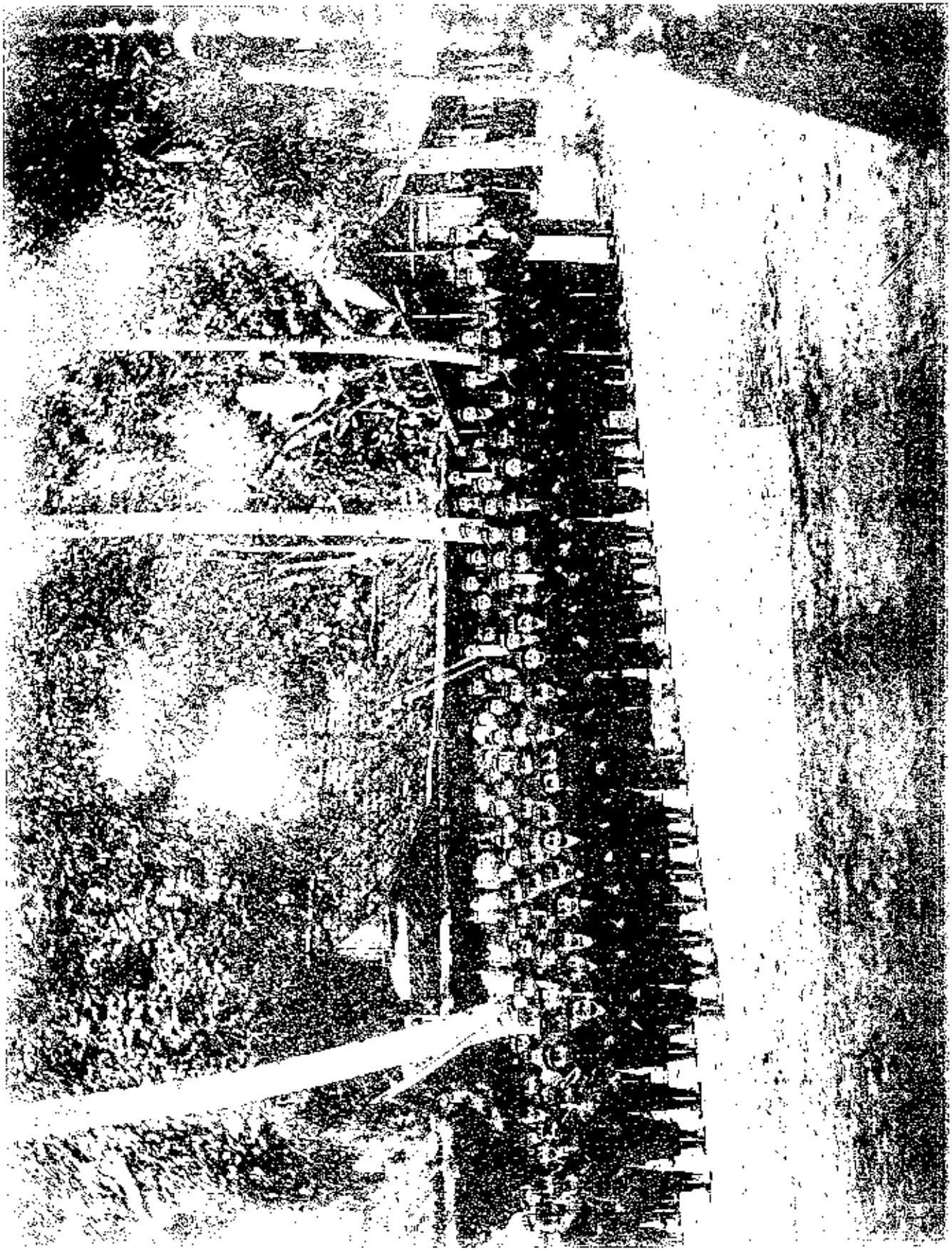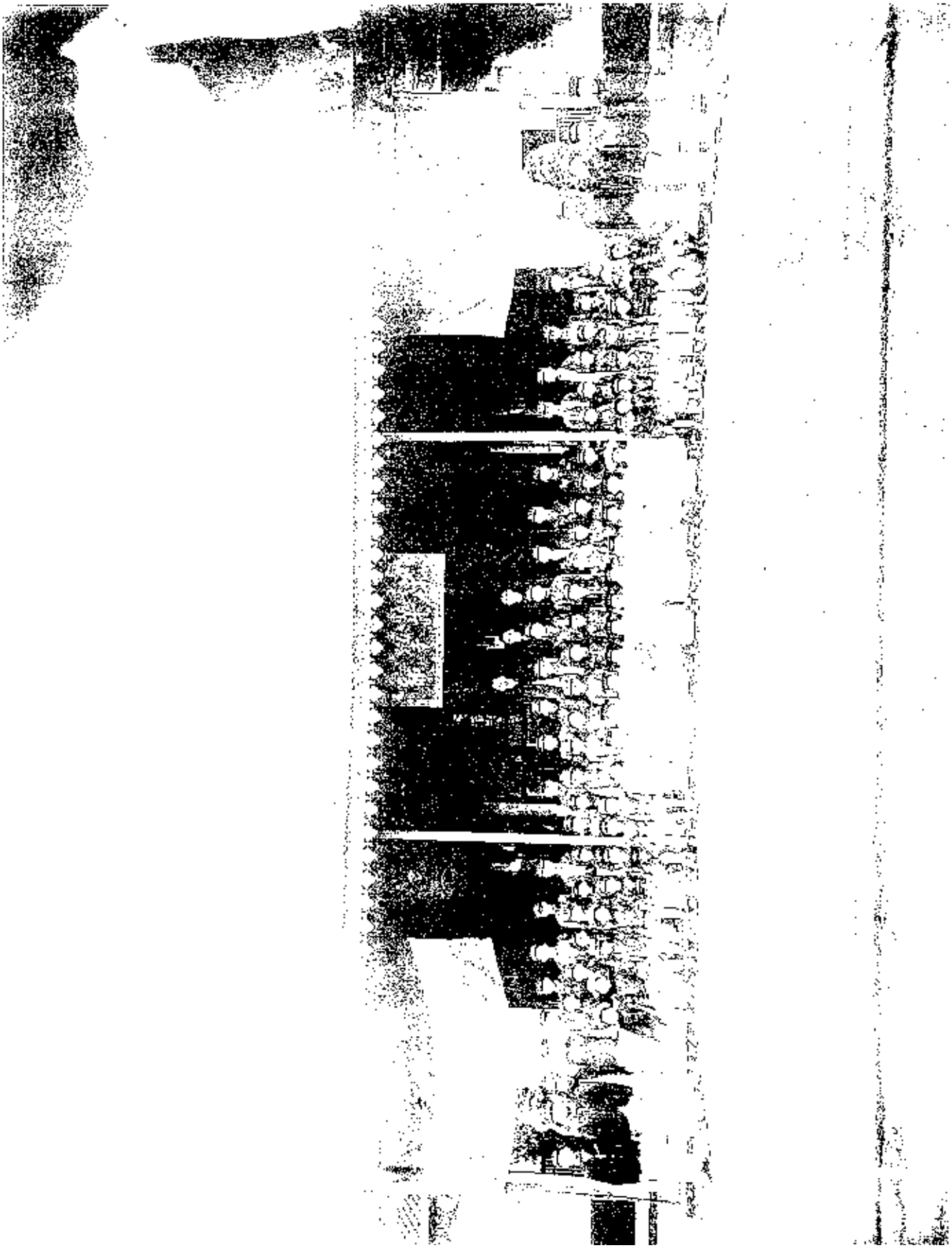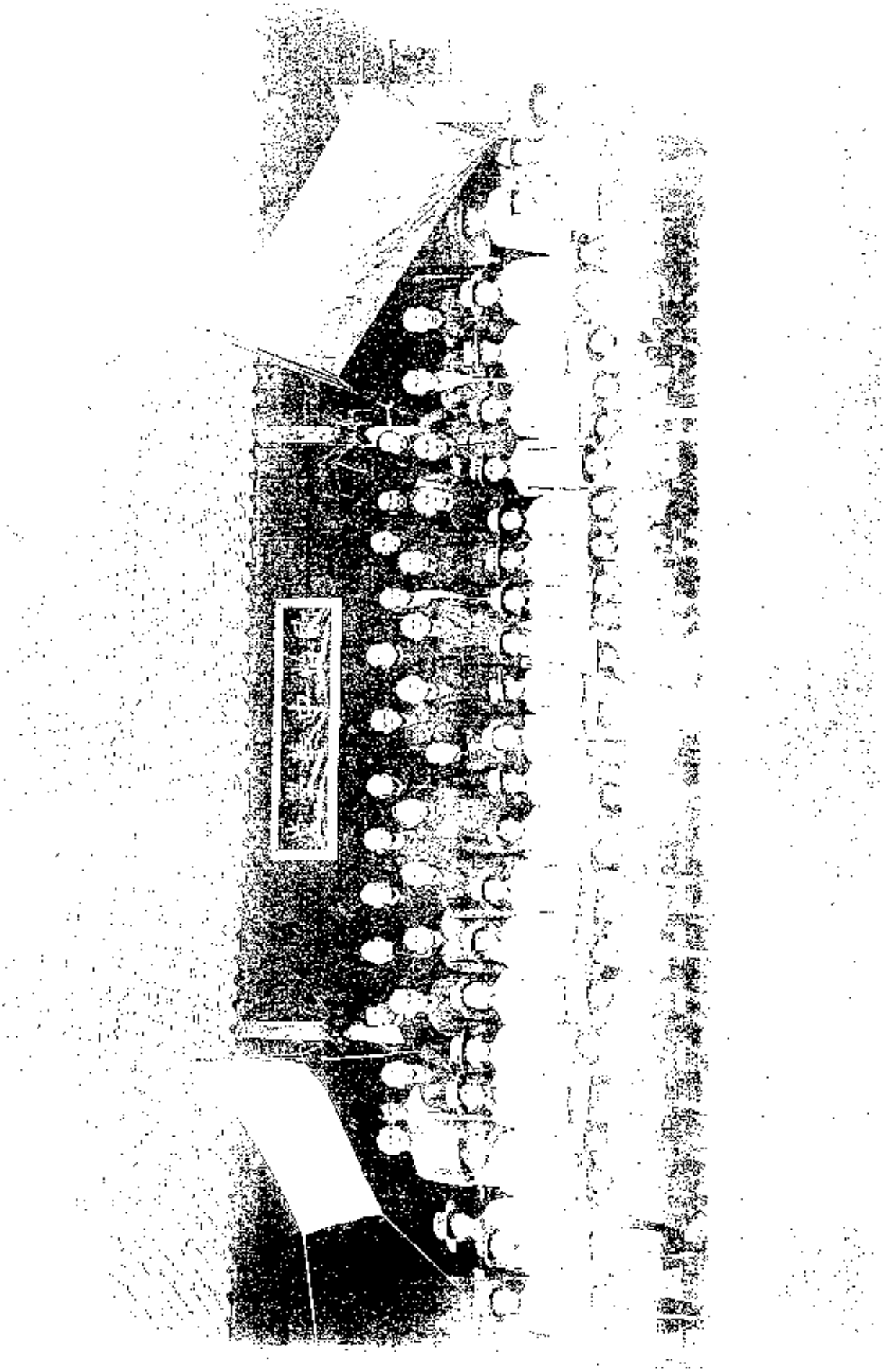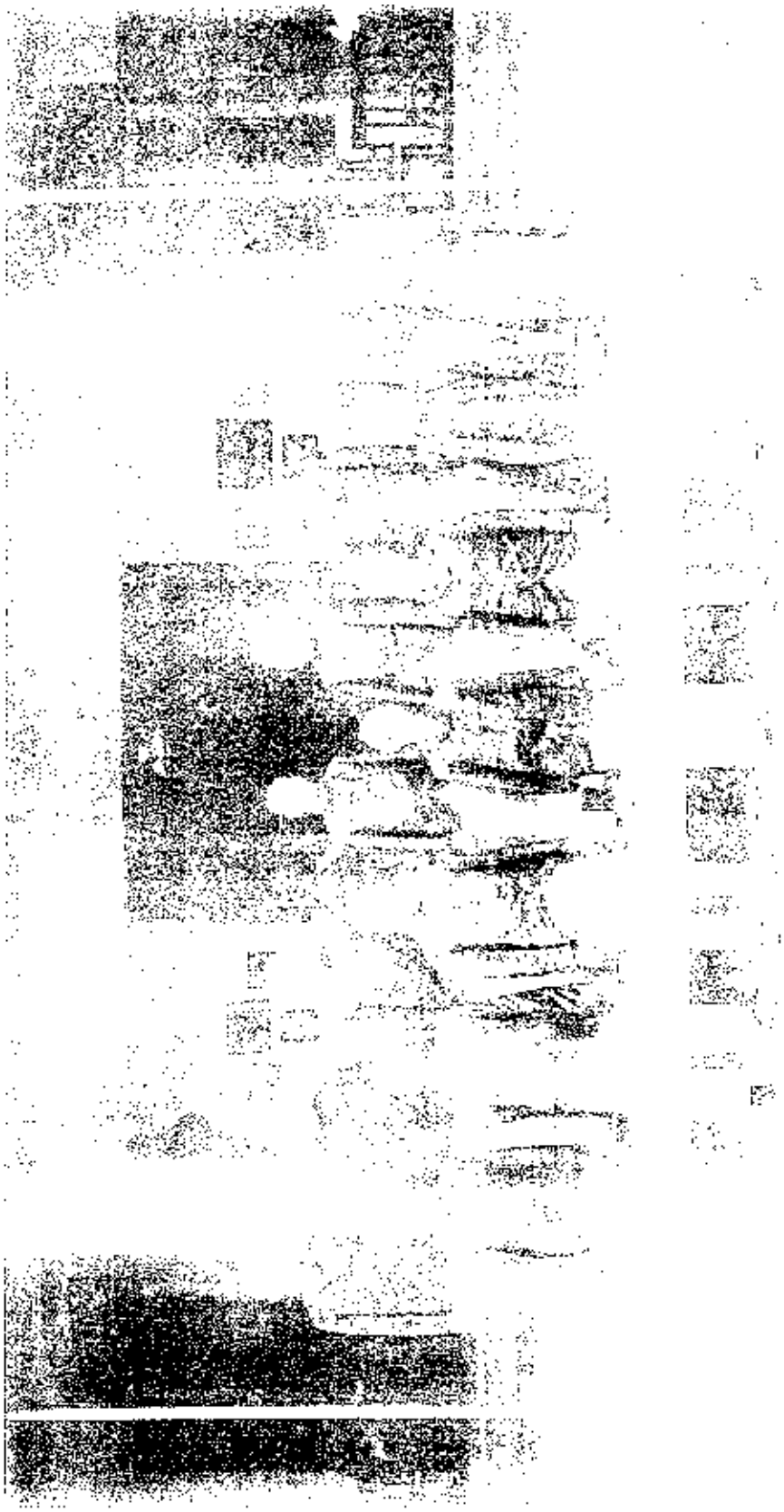
諾梭坡中華學校
遷校開學
全體攝影
紀念
中華學校